

ENSIKLOPEDIA DESA WISATA & WISATA ALAM INDONESIA

PENULIS :

*Ari Setiawan, I Putu Sairaoka, Marhawati, Faidah Azuz, Halisah Suriani,
Tri Astari, Sutiharni, Nanik Astuti Rahman, Muhammad Ahmad Fulka Sa'dibih, Sutiharni,
Nurul Pujiastuti, Arsyawina, Arum Putri Rahayu,
Yoyon Efendi, Prasanti Adriani, Hernawati Basir, Bestfy Anitasari,
Binti Nur Asiyah, Suhartini Khalik, Roudlotun Nurul Laili, Lindanur Sipatu,
Handrianus Vianey Melin Wula, Mohammad Imam Sufiyanto,
Dewi Handayani, Lilla Puji Lestari, Najirah Umar, Darmawan Harefa,
Redi Sigit Febrianto & Ghoustanjiwani Adi Putra, Diana Puspitasari, Juliana,
Anis Nurhayati, Firdaus Yuni Dharta, Rossi Evita, Sri Marwati, Zul Azmi,
Andi Harpeni Dewantara, Anna Lidiyawati, Jasiah, Eli Saripah, Deprizon,
Agry Alfiah, Trimardi Jaya Putra, Dini Deswarni, Zakiah Thahir, Hartina, Kosilah, Nuris
Kushayati, Musrayani Usman, Nuribadah, Ita Rahmania Kusumawati, Sa'diyah El Adawiyah,
Nur Hadijah Yunianti, Euis Amilia, Endah Imawati,
Meyga Fitri Handayani Nasution, Nyimas Yanqoritha, Ria Ceriana, Fitriyanti,
Ayu Sri Wahyuni, Rosnina A.G, Siskha Putri Sayekti, Resy Nirawati, Lili Ramahdani, Tri Astuti
Sugiyatmi, Erlina Rahmayuni, Lukman Handoko, Pitriani., Eko Sutrisno, Nurhidayati, MH,,
Syahrianti Syam, Ihwana As'ad, Sri Ndaru Arthawati, Ariyani Muljo, Wuri Ratna Hidayani,
Elfarisna, Rismayani, A. Tenriugi Daeng Pine, Asep Kurniawan, Adiyono, Mavianti,
Tita Rosalina, Sri Panca Setyawati, Syarifuddin, Ika Purnama Sari,
Iathifah Hanum, Naufal Kurniawan*



ENSIKLOPEDIA DESA WISATA & WISATA ALAM INDONESIA
Nuha Medika, Yogyakarta

Ukuran. 20 x 27

Halaman 435 + x

Cetakan : Agustus 2023

ISBN : 978-623-7323-86-0

Penulis : Ari Setiawan, I Putu Sairaoka, Marhawati, Faidah Azuz, Halisah Suriani, Tri Astari, Sutiharni, Nanik Astuti Rahman, Muhammad Ahmad Fulka Sa'dibih, Sutiharni, Nurul Pujiastuti, Arsyawina, Arum Putri Rahayu, Yoyon Efendi, Prasanti Adriani, Hernawati Basir, Bestfy Anitasari, Binti Nur Asiyah, Suhartini Khalik, Roudlotun Nurul Laili, Lindanur Sipatu, Handrianus Vianey Melin Wula, Mohammad Imam Sufiyanto, Dewi Handayani, Lilla Puji Lestari, Najirah Umar, Darmawan Harefa, Redi Sigit Febrianto & Ghoustanjiwani Adi Putra, Diana Puspitasari, Juliana, Anis Nurhayati, Firdaus Yuni Dharta, Rossi Evita, Sri Marwati, Zul Azmi, Andi Harpeni Dewantara, Anna Lidiyawati, Jasiah, Eli Saripah, Deprizon, Agry Alfiah, Trimardi Jaya Putra, Dini Deswarni, Zakiah Thahir, Hartina, Kosilah, Nuris Kushayati, Musrayani Usman, Nuribadah, Ita Rahmania Kusumawati, Sa'diyah El Adawiyah, Nur Hadijah Yunianti, Euis Amilia, Endah Imawati, Meyga Fitri Handayani Nasution, Nyimas Yanqoritha, Ria Ceriana, Fitriyanti, Ayu Sri Wahyuni, Rosnina A.G, Siskha Putri Sayekti, Resy Nirawati, Lili Ramahdani, Tri Astuti Sugiyatmi, Erlina Rahmayuni, Lukman Handoko, Pitriani., Eko Sutrisno, Nurhidayati, MH., Syahrianti Syam, Ihwana As'ad, Sri Ndaru Arthawati, Ariyani Muljo, Wuri Ratna Hidayani, Elfarisna, Rismayani, A. Tenriugi Daeng Pine, Asep Kurniawan, Adiyono, Mavianti, Tita Rosalina, Sri Panca Setyawati, Syarifuddin, Ika Purnama Sari, Iathifah Hanum, Naufal Kurniawan

Editor : nunanev & Ari Setiawan
Sampul : @setiawan
Layout : team nuta media

Diterbitkan oleh :
Nuha Medika
Anggota IKAPI: No. 156/DIY/2021
Jl. P. Romo, No. 19 Kotagede Jogjakarta/
Jl. Nyi Wiji Adhisoro, Prenggan Kotagede Yogyakarta
numed789@gmail.com; 081228153789

@2023, Hak Cipta dilindungi undang-undang, dilarang keras menterjemahkan, memfotokopi atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

dicetak olah : Nuta Media

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kami ucapkan atas terselesaikannya buku ini. Buku ensiklopedia ini kami dedikasikan untuk bangsa dan negara ini. Buku ini juga sebagai upaya untuk membantu promosi wisata berbasis desa, alam dan budaya.

Meminjam istilah Indonesia adalah “kepingan surga yang di turunkan ke bumi” bukanlah hal yang tanpa alasan. Hal ini nampak pada keindahan yang dimiliki oleh Indonesia lewat wisata alam, desa wisata dan budaya yang beragam yang semua itu anugra Allah SWT. Buku ini mencoba menghadirkan sebagian kecil saja yang mampu di tulis oleh team member asosiasi CeL KODELN sebagai ungkapan rasa syukur dan mendukung program Kementrian Pariwisata “VISIT to INDONESIA, Selain itu buku ini juga dapat di manfaatkan oleh pengelola desa wisata maupun para pencari desa wisata sebagai bahan referensi untuk lebih mengenal desa wisata.

Semoga buku ini bermanfaat bagi bangsa dan negara. Mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan, pengutipan dan pengacuan sumber. Jayalah selalu Indonesia, Salam kolaborasi membangun negeri. Selamat membaca

Team penulis

DAFTAR ISI

Kata pengantar	
DESA WISATA PENGLIPURAN I putu suiraoka	1
DESA WISATA TONDONG TALLASA Marhawati	5
PELABUHAN PAOTERE; SURGA HUNTING FOTO Faidah azuz	11
KETAMBE JUNGLE TREKKING ACEH TENGGARA Halisah suriani	16
DESA WISATA BULUH DURI Tri astari	23
DESA WISATA KABUPATEN MANOKWARI Sutiharni	28
DESA WISATA PETIK SAYUR SUMBEREJO KOTA BATU JAWA TIMUR Nanik astuti rahman	35
CANDI JOLOTUNDO Muhammad ahmad fulka sa'dibih	40
DESA WISATA KABUPATEN RAJA AMPAT Sutiharni	42
WISATA LUMPUR LAPINDO SIDOARJO JAWA TIMUR Nurul pujiastuti	52
WISATA KERATON SADURENGAS DI DESA PASER BELENGKONG Arsyawina	55
TAMAN WISATA SRAMBANG PARK Arum putri rahayu	58
BAGANSIPIAI TEMPO DOELOE Yoyon efendi	62

LOKAWISATA BATURRADEN Prasanti adriani	67
BENTENG KERATON BUTON SULAWESI TENGGARA Hernawati basir	78
PULAU BERAS BASAH KOTA BONTANG, KALIMANTAN TIMUR Nur hadijah yunianti	83
PALOPO KOTA WISATA SEJARAH LUWU Bestfy anitasari	88
BALONG KAWUK: IRIGASI SAWAH MENJADI WISATA DESA DAN GELIAT UMKM Binti nur asiyah	98
BUKIT SULAPA ANGIN PUNCAK JAMBU-JAMBU (PUNJABU) DESA BUNTU BUANGIN Suhartini khalik	110
DESA ADAT OSING KEMIREN BANYUWANGI Roudlotun nurul laili	114
WISATA PAISUPOK, DESA LUKPANENTENG KECAMATAN BULAGI UTARA Lindanur sipatu	116
DESA ADAT TAMKESI Handrianus vianey melin wula	120
DESA WISATA (EDUWISATA GARAM) Mohammad imam sufiyanto	123
DESA TAPAK GEDUNG KEPAHIANG Dewi handayani	129
WISATA DESA TLOCOR Lilla puji lestari	133
DESA WISATA BARANIA Najirah umar	136

DESA WISATA BAWOMATALUO Darmawan harefa	141
BOTOLEMPANGAN Rismayani	146
BATU LICIN DESA GANJARAN, KECAMATAN GONDANGLEGI, KAB. MALANG Redi sigit febrianto, ghoustonjiwani adi putra	151
DESA WISATA KANDRI SEMARANG : PESONA WISATA ALAM DAN BUDAYA Diana puspitasari	157
DESA WISATA KERANGGAN Juliana	162
DESA WISATA KERTOSARI PASURUAN Anis nurhayati	168
DESA WISATA TAMAN KINCIR MARIGOLD KARAWANG Firdaus yuni dharta	172
DESA WISATA SEBUBUS Rossi evita	176
DESA WISATA WAYANG BUTUH SIDOWARNO KLATEN Sri marwati	187
MENIKMATI SEGARNYA ALAM PUNCAK LAWANG Zul azmi	191
DESA WISATA KAMBO PALOPO Andi harpeni dewantara	195
DESTINASI WISATA ALAM LAPPALONA DI KABUPATEN BARRU SULAWESI SELATAN Syarifuddin	198
DESWITA MAHONI DEMPOK KEPANJEN KABUPATEN MALANG Anna lidyawati	199
EKSPLORASI KEUNIKAN WISATA ALAM SURUNG DANUM DI SIDOMULYO, BUKIT BATU. Jasiah	202

PANTAI PASIR PUTIH TANJUNG KARANG Eli saripah	207
DANAU BAKUOK KABUPATEN KAMPAR RIAU Deprizon	210
DESA WISATA ALAMENDAH RANCABALI KABUPATEN BANDUNG Agry alfiah	213
DESA WISATA TALANG BABUNGO Trimardi jaya putra	224
HUTAN ADAT KESUMBO AMPAI (SUKU SAKAI) BENGKALIS, RIAU Dini deswarni	228
DESA WISATA ADAT AMMATOA KAJANG Zakiah Thahir	233
ZAKIAH THAHIR BIRTARIA KASSI KABUPATEN JENEPONTO Hartina	238
DESA WISATA NGKARING-KARING Kosilah	244
KAMPUNG MAJAPAHIT Nuris kushayati	248
OBJEK WISATADESA TOMPO BULU KECAMATAN BALOCCI KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN Musrayani usman	252
GAMPONG WISATA PANTAI CEMARA LINGKA KUTA KABUPATEN BIREUEN Nuribadah	258
PASAR KERAMAT (WISATA BUDAYA & KULINER DI WONOKERTO Ita rahmania kusumawati	264

JELAJAH DESA SEBA BADUY Sa'diyah el adawiyah	271
KAMPUNG CIKADU, DESA WISATA BARU DI TANJUNG LESUNG PANEGLANG BANTEN Euis amilia	278
KAMPUNG LAWAS SURABAYA Endah imawati	285
KAMPUNG NAGA TASIKMALAYA Wuri ratna hidayani	290
MOMONG BEACH ACEH BESAR Lathifah hanum	294
LEMBUR CIGARUKGAK: DESA WISATA BERBASIS BUDAYA Asep kurniawan	298
AIR TERJUN BAH BIAK, SIDAMANIK Mavianti	304
MESJID JERRA'E ALLAKKUANG SIDRAP Tenriugi daeng pine	306
WISATA RELIGI DI MEDAN Meyga fitri handayani nasution	310
PEMANDIAN ALAM DESA BATU MBELIN SIBOLANGIT DELI SERDANG SUMATERA UTARA Nyimas yanqoritha	316
OBJEK WISATA KELELAWAR DESA KEDAI PASIR KEC.SUSOH ACEH BARAT DAYA Ria ceriana	319
PARIANGAN, DESA TERINDAH DI DUNIA Fitriyanti	322

PULAU KARAMPUANG KAB. MAMUJU PROV. SULAWESI BARAT Ayu sri wahyuni	329
ECO-TOURISM SITE DANAU LUT TAWAR DATARAN TINGGI GAYO, TAKENGON ACEH TENGAH Rosnina a.g	333
DESA WISATA (MASJID KUBAH EMAS DEPOK) Siskha putri sayekti	339
DESA WISATA SEMPALAI SEBEDANG KALIMANTAN BARAT Resy nirawati	343
TIMBULUN (AIR TERJUN) TUJUAH SALIRIK Lili ramahdani	348
SITUS PENINGKI LAID-KELURAHAN MAMBURUNGAN: ARTEFAK PENINGGALAN PERANG PASIFIK DI KOTA TARAKAN, KALIMANTAN UTARA Tri astuti sugiyatmi	352
WISATA AIR TERJUN LIMA TINGKAT DI SIKAYAN BALUMUIK ULU GADUIK, SUMATERA BARAT Erlina rahmayuni	355
SEDUDO (SEDUDO WATER FALL) Lukman handoko	358
WISATA HUTAN PINUS PLAPAR Sri panca setyawati	362
DESA WISATA PEMANDIAN KARANG ANYAR, SIMALUNGUN Ika purnama sari	367
WISATA RAWA BENTO KERINCI JAMBI Pitriani	373
WISATA SEJARAH DAN RELIGI GUNUNG RATU Eko sutrisno	376
WISATA WAWAI LAMPUNG Nurhidayati	379

GOA MAMPU Syahrianti syam	386
DESA WISATA RAMMANG-RAMMANG Ihwana as'ad	390
DESA CIKOLELET KECAMATAN CINANGKA KABUPATEN SERANG Sri ndaru arthawati	396
HUTAN LINDUNG SEBAGAI EKOWISATA DI KOTA LANGSA Ariyani muljo	400
GUNUNG KAPUR COGREG BOGOR Elfarisna	404
GUNUNG BOGA PASER, KALIMANTAN TIMUR Adiyono	408
DESA WISATA TEMAJUK Tita rosalina	412
DESA WISATA UMBUL UDAL-UDALAN, TAWANGMANGU Ari setiawan	420
Desa Wisata THE PIKAS ARTVENTURE RESORT Naufal Kurniawan	422

DESA WISATA PENGLIPURAN

I Putu Suiraoaka

IDENTITAS

Desa Wisata Penglipuran merupakan salah satu Desa Wisata di Kabupaten Bangli. Desa Wisata ini sudah sangat tidak asing dikalangan wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara. Desa wisata ini terletak di Kelurahan Kubu, Kecamatan Bangli, Provinsi Bali. Desa Wisata dengan penataan arsitektur khas dan keunikan hutan bambunya, terletak cukup strategis. Desa ini berjarak sekitar 60 km dari Bandara Internasional Ngurah Rai atau dengan jarak tempuh 1 jam 30 menit.

Berada di ketinggian 600-650 m dari permukaan air laut sehingga memiliki suhu yang sejuk. Luas wilayahnya adalah 112 Ha dengan penggunaan wilayah berupa 50 Ha untuk lahan pertanian, 45 Ha hutan bambu, 4 Ha hutan kayu, 4 Ha untuk tempat suci dan fasilitas umum dan 9 Ha untuk area pemukiman.

Jumlah penduduk di Desa Penglipuran ini adalah 1.111 orang dengan jumlah KK 277 (Data per Januari 2021). Mata pencaharian penduduk sebagian besar adalah sebagai pengrajin, petani, pedagang *souvenir*, pengelola jasa pariwisata, karyawan, dan PNS.

Masyarakat Desa Wisata Penglipuran menganut agama Hindu, menjunjung tinggi adat istiadat, nilai gotong royong kekeluargaan, kearifan lokal yang berlandaskan konsep Tri Hita Karana.

CIRI KHAS DAN KEUNIKAN DESA ATAU WISATA ALAM

Menilik sejarah Desa Penglipuran, menurut beberapa sumber, Desa Adat Penglipuran dinyatakan sudah ada sejak zaman Kerajaan Bangli pada sekitar 700 tahun yang lalu. Nama Penglipuran sendiri diungkapkan berasal dari kata pengeling dan pura. Pengeling artinya pengingat, berangkat dari kata dasar eling atau ingat, sedangkan pura adalah tempat atau tanah leluhur.



Foto 1 Desa Penglipuran (Koleksi Penulis)

Para sesepuh atau penglingsir menyatakan bahwa para leluhur atau pendahulu Desa Penglipuran berasal dari Desa Bayung Gede, Kintamani.

Mereka kerap melakukan perjalanan jauh dan beristirahat di daerah bernama Kubu. Jarak kedua lokasi itu sendiri terbilang cukup jauh untuk ukuran zaman dulu, 25 km. Karena itulah dulunya Desa Penglipuran dikenal sebagai Desa Kubu Bayung (orang Bayung yang tinggal di wilayah Kubu).

Foto 2 Salah satu kegiatan dalam Penglipuran Village Festival (Koleksi Penulis).



Desa adat Penglipuran Bangli di gunakan sebagai contoh pertama sebagai desa wisata di Indonesia oleh pemerintah daerah pada tahun 1995.

Beberapa ciri khas Desa Penglipuran, adalah sebagai berikut:

1. Hasil maha karya arsitektur tradisional Bali, ketika berkunjung ke rumah penduduk di desa ini kita akan melihat berjejeranya rumah-rumah penduduk dengan pola dan bahan yang hampir sama. Tatahan perumahan tradisional ini menggunakan ukuran-ukuran yang sangat diyakini oleh masyarakat setempat. Kemiripan dari tiap-tiap rumah terlihat pada pintu gerbang rumah, atap rumah dan dinding rumah menggunakan bambu, lebar pintu gerbang yang hanya muat untuk satu orang dewasa. Di masyarakat Bali pintu jenis ini di sebut angkul-angkul. Tidak hanya bentuk rumah yang sama, pembagian dari masing-masing tata ruang rumah juga sama, seperti kamar tidur dan dapur. Cat tembok pintu gerbang yang di gunakan bukan cat tembok yang biasanya kita kenal, melainkan menggunakan cat berbahan dasar dari tanah liat.
2. Kesejukan udara.
3. Kebersihan dan tata ruang yang tertata rapi, yang pada akhirnya membawa desa ini menjadi salah satu desa terbersih di dunia
4. Penduduk desa sangat ramah.
5. Di sebelah utara desa, terdapat area hutan bambu yang sangat luas.
6. Kemudian di sebelah selatan area desa terdapat makam pahlawan.



Foto 3 Salah satu kegiatan adat
di Desa Penglipuran (Koleksi Penulis)

FASILITAS PENUNJANG DAN AKSES MENUJU LOKASI

Berikut ini sarana wisata yang dapat anda temukan di area Desa Wisata Penglipuran:

1. Tersedia akses untuk pengunjung yang menggunakan kursi roda.
2. Fasilitas toilet dan area toilet sangat bersih.
3. Ada banyak petugas di sekitar area tempat wisata, jadi apabila wisatawan memerlukan bantuan, petugas tersebut akan selalu siap membantu wisatawan.
4. Dalam area rumah warga, menyediakan penjualan makanan serta minuman. Selain makanan dan minuman, warga sekitar juga menjual kerajinan tangan lokal.
5. Area parkir kendaraan sangat luas.

DAFTAR RUJUKAN

Debora Danisa Kurniasih Perdana Sitanggung, "Desa Wisata Penglipuran: Sejarah, Lokasi, dan Daya Tariknya" <https://www.detik.com/bali/wisata/d-6375470/desa-wisata-penglipuran-sejarah-lokasi-dan-daya-tariknya>.

<https://www.desapenglipuran.com>

<https://www.penglipuran.net/>

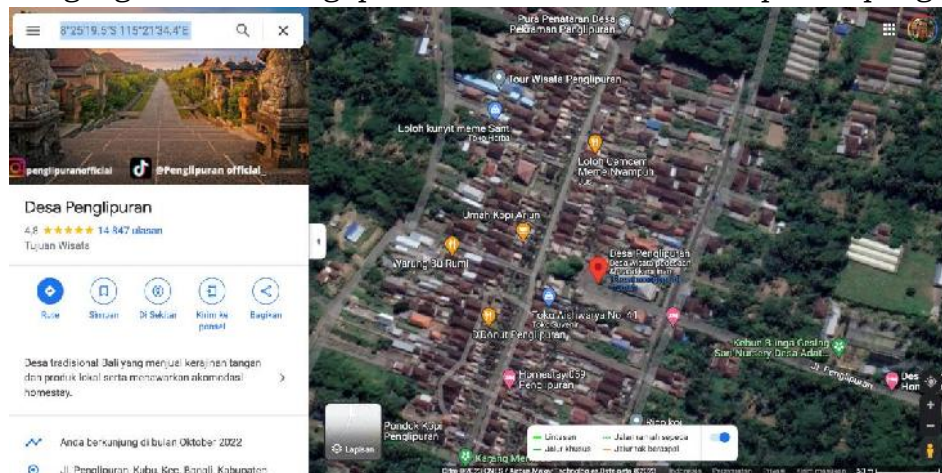
<https://regional.kompas.com/read/2022/05/23/193501378/desa-penglipuran-di-bali-asal-usul-dan-desa-wisata?page=all>

<https://disparda.baliprov.go.id/keunikan-desa-wisata-penglipuran-bali-yang-perlu-di-ketahui-wisatawan/2022/06/>

<https://www.google.com/maps>

LINK TAUTAN WEB ATAU GOGOLE MAP JIKA ADA.

Informasi lebih lanjut dan pemesanan beberapa fasilitas akomodasi dapat diakses di website resmi desa penglipuran di : <https://www.desapenglipuran.com>
Sebagai gambaran bagi pembaca berikut adalah map desa penglipuran :



Foto/Gambar 4 Tampilan Map Desa Penglipuran (Sumber : <https://www.google.com/maps>)

DESA WISATA TONDONG TALLASA

Marhawati

IDENTITAS GEOGRAFIS

Tondong Tallasa adalah salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Secara administratif luas wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan 12.362,73 km² (setelah diadakan analisis Bakosurtanal) untuk wilayah laut seluas 11.464,44 km², dengan daratan seluas 898,29 km², dan panjang garis pantai di Kabupaten Pangkajene, dan Kepulauan yaitu 250 km, yang membentang dari barat ke timur. Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan terdiri dari 13 kecamatan, di mana 9 kecamatan terletak pada wilayah daratan, dan 4 kecamatan terletak di wilayah kepulauan.

Secara garis besar wilayah daratan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan ditandai dengan bentang alam wilayah dari daerah dataran rendah sampai pegunungan. Potensi cukup besar terdapat pada wilayah daratan yaitu ditandai dengan terdapatnya sumber daya alam berupa hasil tambang seperti: batu bara, marmer, dan semen. Disamping itu potensi pariwisata alam yang mampu menambah pendapatan daerah.

Kecamatan Tondong Tallasa terletak pada bagian selatan garis khatulistiwa dan terletak pada 4^o50' - 5^o45' Lintang Selatan dan 119^o44' - 119^o43' Bujur Timur. Daerah ini termasuk dataran tinggi. Adapun batas wilayah: Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Barru dan Kabupaten Bone; Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Balocci; Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Bone dan Kabupaten Maros; Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bungoro.

Desa Tondongkura merupakan salah satu desa wisata yang terletak di Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep Daerah Sulawesi Selatan. Desa Tondongkura terdiri dari penduduk 1.942 jiwa dengan jumlah 16 RT, 8 RW dan 4 Dusun. Desa Tondongkura memiliki potensi pariwisata yang cukup besar.

Kawasan wisata yang ada di Kecamatan Tondong Tallasa adalah permaduan alam Baruttung terletak di Desa Bantimurung, wisata air terjun Gollae di desa Tondongkura, Dengeng Highland di puncak Tondongkura, wisata alam Teletubbies Pa'bo di Desa Bonto Birao.

CIRI KHAS DAN KEUNIKAN DESA

Potensi pariwisata suatu daerah memberikan peluang pada devisa daerah maupun bagi masyarakat sekitar obyek wisata. Pemerintah telah menetapkan daerah-daerah utama sebagai tujuan wisata di Indonesia, salah satu diantaranya adalah Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkajene Kepulauan yang berada di Provinsi Sulawesi Selatan. Kecamatan ini mempunyai 6 desa/kelurahan.

Bupati Pangkep bapak Muhammad Yusran Lalogau telah meresmikan Desa Tondong Kura sebagai desa wisata dan perlu mendapat perhatian khusus, agar wisata alamnya yang indah dapat diakses oleh pengunjung, Pemerintah Kabupaten Pangkep, memberi dukungan infrastruktur berupa kemudahan akses jalan ke Desa Wisata Tondong Kura, Kecamatan Tondong Tallasa. Beliau mengatakan, potensi desa wisata di daerah itu cukup banyak, seperti keindahan alam, hutan, sungai, air terjun, maupun pertanian.

Desa Tondongkura, Kecamatan Tondong Tallasa, Pangkep, Sulawesi Selatan memiliki keindahan alam yang super ciamik. Salah satunya di Dengeng Highland puncak Tondongkura. Meski baru dibuka untuk umum, objek wisata yang berada di atas puncak desa ini, menjadi salah satu destinasi wisata kekinian. Selain pemandangan dan suasana sejuk ala pegunungan, di tempat ini terdapat balon udara besar yang dijadikan spot foto. Di tempat itu juga, traveler juga bisa menikmati pemandangan air terjun dari kejauhan. Total air terjun yang bisa terlihat dari tempat itu mencapai belasan. Hanya saja, sejumlah air terjun itu belum dikelola dan akses kesana sangat sulit. Selain keindahan alamnya, desa Tondongkura diberkahi tanah yang subur untuk pertanian. Mayoritas warganya bertani dan berkebun cengkeh, sayuran dan buah-buahan.

Panorama alam dalam wisata permandian sangat indah. Ketika kita memasuki tempat wisata maka kita disambut dengan suara bunyi gemericik air dan kicauan burung yang saling bersahutan sangat indah. Hembusan angin sepoi-sepoi nan sejuk membuat kita betah berlama-lama. Dalam Kawasan wisata juga dijumpai beragam jenis flora dan fauna.

Adapun tempat-tempat wisata yang sering dikunjungi para wisatawan baik dari daerah pangkep maupun dari daerah lain adalah sebagai berikut :

1. Permandian Alam Baruttung



Gambar 1. Permandian alam baruttung dari arah bawah

Salah satu tempat wisata yang paling sering dikunjungi di Kabupaten Pangkep adalah Permandian Baruttung. Uniknya tempat wisata ini memiliki struktur batuan yang tersusun membentuk seperti tangga di atas batuan yang besar dengan air yang mengalir di sela-sela bebatuan. Susunan batunya menampilkan pemandangan yang indah dan airnya pun cukup segar untuk mandi dan berendam.



Gambar 2. Permandian alam baruttung dari ketinggian

Sepanjang perjalanan ke lokasi, kita akan disuguhkan pemandangan alam yang cukup elok dipandang mata, hamparan sawah serta hijaunya pepohonan akan menambah sejuk suasana. Jalanan berkelok serta tanjakan dan turunan yang dilewati temui seakan memacu adrenalin kita. Tak sampai disitu begitu tiba di permandiannya, anda akan menuruni turunan yang mesti dilalui sebelum sampai pada mata air tersebut. Baruttung adalah sumber mata air yang terdapat di atas dataran tinggi Tondong Tallasa yang memiliki fanorama yang indah disekitarnya.

2. Air Terjun Gollae

Air terjun terjun Gollae memiliki 3 tingkatan dan masih sangat alami, Tumpahan air yang menjulang dari ketinggian jatuh ke tanah terlihat berwarna biru ini membuat pengunjung takjub akan keeksotikannya. Air terjunnya sungguh indah banyak lokasi untuk berswafoto, sayang belum ada yang mengelola sehingga terkesan kurang terawat. Tingkat pertama berada di paling bawah dan memiliki panorama air terjun yang indah karena memiliki anak air terjun yang cukup banyak, tingkatan kedua dan ketiga memiliki spot foto yang cukup bagus apalagi ada batu yang cukup pas bagi seorang model untuk berfoto.



3. Dengeng Highland

Tak banyak yang tahu, jika di desa Tondongkura, Kecamatan Tondong Tallasa, Pangkep, Sulawesi Selatan memiliki keindahan alam yang super ciamik. Salah satunya di Dengeng Highland puncak Tondongkura. Dengeng Highland merupakan lahan seluas lebih 1/2 hektar yang diolah menjadi agrowisata yang di atasnya dibangun beberapa fasilitas menarik seperti villa, tiga unit rumah kurcaci lengkap dengan dua kamar mandi (wc) dan spot foto berupa balon udara raksasa yang sangat instagramable.

Meski baru dibuka untuk umum, objek wisata yang berada di atas puncak desa ini, menjadi salah satu destinasi wisata kekinian. Selain pemandangan dan suasana sejuk ala pegunungan, di tempat ini terdapat balon udara besar yang dijadikan spot foto. Di tempat itu juga, traveler juga bisa menikmati pemandangan air terjun dari kejauhan. Total air terjun yang bisa terlihat dari tempat itu mencapai belasan. Hanya saja, sejumlah air terjun itu belum dikelola dan akses kesana sangat sulit.



Gambar 3. Dengeng Highland balon udara besar

Kawasan agrowisata Dengeng menawarkan pemandangan indah pegunungan, persawahan, dan spot foto Instagramable sehingga cocok dikunjungi untuk berlibur. Kawasan wisata ini juga bisa di jadikan sebagai lokasi camping ground, family gathering,serta arena outbound dengan luas 3 hektare. Tersedia pula berbagai villa berbentuk rumah kurcaci yang di sewakan dengan harga yang murah.



Gambar 4. Rumah Kurcaci Di Dengeng Highland

4. **Bukit Teletubbies Pa'bo**



Bukit Pa'bo Teletubbies memiliki hamparan pemandangan hijau yang bisa memanjakan mata, bahkan pengunjung akan dibuat betah di lokasi wisata tersebut. Bukit terbilang tinggi sekitar 1.000 meter dari atas permukaan laut. Dari puncak bukit, mata terasa segar dengan pemandangan hamparan sawah terasering dan gugusan bukit-bukit seolah tak berujung. Di hadapan Bukit Pa'bo Teletubbies, pemandangan puncak gunung Bulusaraung terlihat jelas di mata. Kabut pagi yang menyelimuti hijaunya alam turut menambah keindahan tersendiri di bukit ini.

FASILITAS PENUNJANG MENUJU LOKASI

Orbitasi Desa berjarak sekitar 2 kilometer dari Ibukota Kecamatan Tondong Tallasa, 32 kilometer dari Ibukota Kabupaten Pangkep. Rute menuju Desa

Tondongkura dapat dilalui dengan menggunakan sepeda motor, mobil, maupun bus pariwisata. Dengan waktu tempuh sekitar 15 menit dari Ibukota Kecamatan Pangkajene dan 1-2 jam dari Ibukota Kabupaten Pangkep.

Baruttung merupakan tempat wisata yang eksotik yang terletak di daerah Tondong Tallasa atau sekitar 15 Km dari ibukota Pangkep. Perjalanan menuju wisata permandian alam dapat ditempuh kurang lebih 2 jam, dengan kondisi jalan beraspal dengan lebar 3m. Akomodasi berupa tempat penginapan belum disiapkan bagi pengunjung, karena pengelolaannya masih dalam perencanaan instansi KPH, pariwisata dan masyarakat sekitar permandian alam.

DAFTAR RUJUKAN

Abdul Gafur, (2019). Analisis Kelayakan Potensi Daya Tarik Objek Wisata Permandian Alam Baruttung Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep. Skripsi Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar

<https://dip4news.online/2021/03/eksotiknya-wisata-air-terjun-gollae-di-pelosok-pangkep/>

<https://www.kompasiana.com/mapalang/5528204ef17e616a1c8b456b/keajaiban-kota-bandeng>

<https://travel.okezone.com/read/2022/09/29/406/2677136/kaya-spot-wisata-desa-tondong-kura-pangkep-bersolek-demi-gaet-wisatawan>

<https://www.genpi.co/travel/129463/mengintip-keindahan-bukit-pabo-teletubbies-yang-menenangkan-jiwa>

<https://travel.detik.com/domestic-destination/d-5373362/puncak-tondongkura-pangkep-wisata-balon-udara-kekinian>

PELABUHAN PAOTERE; SURGA HUNTING FOTO

Faidah Azuz

HUNTING FOTO

Datanglah pagi sekali atau sore ke pelabuhan ini dengan membawa camera. Kita akan bertemu dengan kesibukan buruh pemikul barang, para penjaja makanan, tiang-tiang perahu kayu yang menjulang megah membelah warna biru langit, atau gulungan layar perahu bak temali raksasa mengulir pada tiang kayu, atau pantulan pancangan tali jangkar di genangan air pada dermaga. Rupa-rupa pemandangan ini bukan saja memanjakan mata pengunjung, namun mampu membangunkan hasrat para pemburu foto untuk mengabadikannya.

Datanglah pada pagi hari, kita akan bersua dengan kesibukan anak buah kapal, buruh angkut, dan pedagang yang siap melayarkan beragam komoditi perdagangan ke semua penjuru nusantara. Pelabuhan ini ada sejak tahun 1909 yang dikenal sebagai pelabuhan rakyat. Kapal yang berlabuh di sini adalah kapal kayu perkasa dengan ciri tiang layar yang menjulang dan buritan yang tinggi. Berbeda dengan kapal modern yang body-nya terbuat dari besi yang mana kita tidak akan menemukan tiang kayu kokoh seakan mengajak kita menengadah ke langit luas.



Kapal dengan tiang kayar menjulang di Pelabuhan Paotere Makassar (Kredit foto: Instagram/makassarhitskekinian).



Buruh angkut dengan aktifitas bongkar muat pada pagi hari di Pelabuhan Paotere Makassar (Kredit foto: Mimbar Maritim)

Sebagai pelabuhan rakyat, maka kita akan menemukan komoditas yang khas untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat banyak. Aktifitas terbanyak adalah bongkar muat kapal kayu untuk kopra, coklat, beras, minyak 12ias12l, dan kebutuhan masyarakat lain. Pada sisi lain pelabuhan ini juga terlihat bongkar muat berbagai jenis ikan laut untuk menyuplai kebutuhan restoran dan pasar di kota Makassar (Sunarti, L. 2019).

Datanglah pada sore hari, maka kita akan bertemu dengan paduan warna merah dan oranye langit yang menyembul di balik tiang layar. Atau kita akan menikmati cahaya yang menerobos pada sela-sela jangkar kapal. Dan ada beberapa burung gereja berhenti terbang tepat di ujung buritan kapal kayu berwarna putih biru.



Perahu kayu bertemu senja di Pelabuhan Paotere (Kredit foto: foursqaure).

KULINER SEKITAR PELABUHAN PAOTERE

Seperti kita ketahui bahwa kuliner kota Makassar menyajikan hidangan ikan laut, udang, cumi dan kepiting yang segar. Sebagian besar bahan kuliner ini diangkut melalui pelabuhan paotere. Oleh sebab itu di sekitar pelabuhan Paotere kita akan menemukan banyak warung yang menu utamanya adalah ikan laut dengan beragam cara masak. Jenis ikan yang banyak disajikan adalah ikan baronang, ikan cepa, dan ikan kerapu.

Selain sajian ikan, di sekitar pelabuhan Paotere tersaji juga hidangan coto 13ias13l13r dan pallu basa. Dua kuliner ini merupakan kuliner khas 13ias13l13r yang menurut pembuatnya 13ias13l semua rempah tanah air diracik dengan formula tertentu untuk melahirkan cita rasa yang pas. Oleh karena menggunakan hampur semua rempah yang dikenal oleh masyarakat 13ias13 seperti jahe, sereh, lengkuas, merica, ketumbar, jintan, cengkeh, dan pala maka diyakini hidangan coto 13ias13l13r ampuh mengusir rasa penat atau masuk 13ias13l. “Pada tahun 60-90 an jika penduduk Makassar merasa demam atau kurang enak badan, mereka akan menikmati semangkuk coto denga ketupat yang dibungkus daun pandan. Dijamin penyakit itu akan pergi bersama keluarnya keringat saat menyantap coto yang disajikan saat mengepul” ungkap seorang peracik Coto di jalan Nusantara, tak jauh dari pelabuhan Paotere. Sebagai penikmat coto, saya dapat membedakan coto yang dimasak dengan tungku kayu atau coto yang dimasak dengan menggunakan kompor gas. Ada aroma khas tungku kayu yang merebak sebagai penanda coto itu asli Makassar atau bukan.

UPAYA PENGEMBANGAN PELABUHAN PAOTERE

Tiket masuk ke pelabuhan Paotere berkisar tiket masuk senilai Rp 3.000 per orang. Sedangkan jika membawa kendaraan, 13ias13l masuk senilai Rp 15.000 untuk setiap kendaraan dan pengemudinya. Di samping sebagai pelabuhan rakyat, pemerintah merencanakan membangun berbagai fasilitas untuk menjadikan pelabuhan Paotere seperti pelabuhan Sunda Kelapa di Jakarta yakni pelabuhan dan wisata sejarah.

Jejeran perahu yang
mengundang hasrat
pemburu foto (Kredit foto:
Instagram/@ernymahardika)



SEJARAH PELABUHAN PAOTERE

Pelabuhan Paotere merupakan salah satu peninggalan dari Kerajaan Gowa Tallo di mana Raja Gowa Tallo mengirimkan 200 kapal Phinisi untuk melawan Belanda. Pelabuhan ini merupakan titik awal pertemuan masyarakat Sulawesi Selatan dengan dunia International lewat misi dagang (Poelinggomang, 2002; Lopian, 2008; Siryayasa, I. N., & Yasin, M. S., 2019). Hingga kini kita masih dapat melihat kapal-kapal Phinisi tersebut berlabuh di Pelabuhan Paotere dan menjadi ikon Kota Makassar. Kini pelabuhan ini menjadi pelabuhan perdagangan dan transportasi antar pulau. Pengunjung juga dapat melihat aktivitas nelayan yang membongkar ikan-ikan hasil tangkapannya saat dini hari. Di jalan menuju pelabuhan dan pasar juga banyak ikan-ikan segar yang di perdagangkan pada siang hari. Eksistensi pelabuhan Paotere tidak dapat dilihat hanya sebagai lokus pelayaran semata. Paotere dengan segala interkasi 14ias14l kemudian berkembang menjadi alat transformasi dan reproduksi beragam budaya (Syaiful, M. (2019).

AKSES KE PELABUHAN PAOTERE

Dari pusat kota kita 14ias menggunakan kendaraan melewati Jalan Veteran Utara sepanjang 5 km, kemudian ke Jakan Bandang, Jalan Barukang, dan berujung pada Pelabuhan Paotere. Kita 14ias menggunakan kendaraan roda dua atau roda empat baik kendaraan pribadi terlebih kendaraan dengan jasa online. Saya menyarankan agar kita menggunakan jasa kendaraan online agar tidak ribet saat memarkir kendaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Lapian, Adrian B. 2008. Pelayaran dan Perdagangan Nusantara Abad XVI dan XVII. Depok: Komunitas Bambu. 2009. Orang Laut, Bajak Laut, Raja Laut. Komunitas Bambu. Jakarta.
- Poelinggomang, Edward. 2002. Makassar Abad 19 : Studi Tentang Kebijakan Perdagangan Maritim. Gramedia. Jakarta.
- Siryayasa, I. N., & Yasin, M. S. (2019). Pelabuhan, Perdagangan dan Ekonomi: Makassar dalam Kurun Niaga di Asia Tenggara. *Fajar Historia: Jurnal Ilmu Sejarah dan Pendidikan*, 3(2), 88-97.
- Sunarti, L. (2019). Local Entrepreneurs of Makassar Fishermen: Pengusaha Lokal Nelayan Makassar. *MALINDO-Journal of Malaysian and Indonesian Studies*, 1(1), 31-40.
- Syaiful, M. (2019). Interaksi Sosial dan Reproduksi Nilai Budaya Masyarakat Nelayan di Pelabuhan Paotere Kota Makassar. *Sosio-religius*, 4(2).

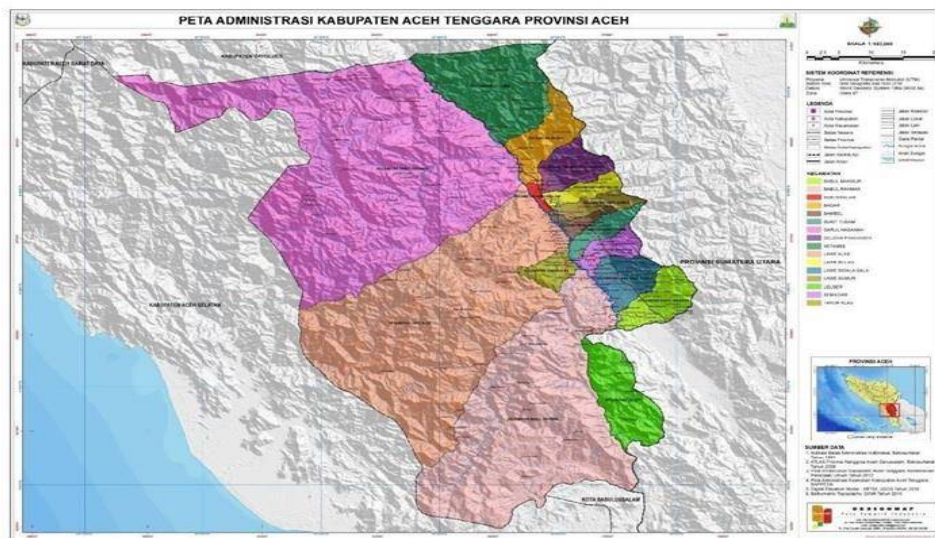
KETAMBE JUNGLE TREKKING ACEH TENGGARA

Halisah Suriani

Kabupaten Aceh Tenggara adalah kabupaten di Provinsi Aceh yang memiliki Hutan Taman Nasional Gunung Leuser dan Bukit Barisan dengan tinggi rata-rata 25-1.000 meter di atas permukaan laut dengan ibukota nya Kutacane. Secara astronomis berada pada 3°55'23"-4°16'37" LU dan 96°43'23"-98°10'32" BT, sedangkan geografis nya adalah:

Bagian Utara	:	Kabupaten Gayo Provinsi Aceh dan Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara
Bagian Selatan	:	Kota Subulussalam dan Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh serta Kabupaten Tanah Karo Provinsi Sumatera Utara
Bagian Timur	:	Kabupaten Langkat dan Tanah Karo Provinsi Sumatera Utara
Bagian Barat	:	Kabupaten Aceh Selatan dan Kota Subulussalam Provinsi Aceh

Kabupaten Aceh Tenggara memiliki luas wilayah 4.242,04 km² dan memiliki 16 Kecamatan, 51 Pemukiman 385 desa. Kecamatan Darul Hasanah adalah kecamatan terluas, dengan luas wilayah 1.346,72 km². Sedangkan yang terkecil adalah kecamatan Babussalam sekitar 9,48 km². Dari total tersebut, diperkirakan dua per tiganya tergolong daerah Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL).



Gambar 1. Peta Administrasi Kabupaten Aceh Tenggara
Sumber: RPJM Kabupaten Aceh Tenggara, 2017-2022

Daerah pariwisata yang fenomenal di wilayah Aceh Tenggara ialah Ketambe. Ketambe adalah salah satu desa di kecamatan Badar di Aceh Tenggara. Ketambe adalah akses jalan utama dari Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL) dengan luas 862.975 ha (SK Menteri Kehutanan No.096/Kpts/II/1984) dan berkembang menjadi ekosistem Leuser seluas 1,8 Ha (Sk Menteri Kehutanan No.227 Tahun 1998) adalah salah satu kawasan konservasi terbesar di Sumatera.

UNESCO dan Komite Warisan Dunia telah menetapkan Taman Nasional Gunung Leuser menjadi dua status dalam skala global, yaitu sebagai Cagar Biosfer (1981) dan Warisan Dunia (2004) untuk tipe ekosistem hutan dataran rendah. Gampong Ketambe juga sebagai stasiun penelitian dan pendidikan konservasi alam tertua dan terlengkap di dunia karena memiliki kekayaan spesies flora dan fauna yang tinggi (Bappenas, 1993).

Berdasarkan letak geografis nya, gampong Ketambe berada di 3° 40' 39" LU dan 97 39' 13" BT. Lebar wilayah observasi nya lebih kurang 450 hektare. Di kawasan ini dialiri beberapa sungai yaitu sungai Ketambe di bagian Barat dan sungai Alas di bagian Timur. Lingkungan sekitar terdapat gunung yaitu Gunung Kemiri di bagian Utara, Gunung Mamas di bagian Barat dan Gunung Bendahara di bagian timur, dengan tinggi rata-rata lebih kurang 300-1000 mdpl. Intensitas air hujan tahunan lebih kurang 2650-4700 mm dan konsentrasi uap air udara berkisar 91-96% (Nuzuar,2008)

Bagi para pecinta alam berjalan kaki atau *hiking* di hutan belantara menikmati rimbun nya pepohonan dengan udara segar tentunya sangat mengasyikkan. Rute perjalanan disekeliling alam yang masih banyak ditemukan pepohonan raksasa yang masih berdiri kokoh, selain itu aneka tanaman dan fauna yang tergolong langka menjadi hiburan tersendiri.

Medan nya pun terbilang sulit, bahkan harus melewati sungai berarus deras akan tetapi setelah berjalan kaki melewati jalur berbukit dan hutan belantara dengan jarak tempuh sekitar 3 jam, rasa lelah diperjalanan terbayar lunas ketika sampai ditempat pemandian air panas. Wisatawan dapat menyegarkan tubuh dengan berendam di air panas dari perut bumi yang panasnya bercampur dengan dinginnya air sungai.

Adapun Akses yang bisa digunakan agar bisa menuju ke Kutacane adalah melalui rute darat maupun udara. Jika berkendara dari kota Medan Sumatera Utara menuju Kutacane jarak tempuh yang akan dilalui sekitar lebih kurang 6 jam jalur darat. Jika dari kota Banda Aceh bisa menggunakan maskapai penerbangan Susi Air sekitar 1 jam yang beroperasi setiap Selasa dan Kamis, atau bisa juga menggunakan Mobil travel dengan perjalanan lebih kurang 18 jam. Jika sudah sampai pusat kota Kutacane, akan memakan waktu sekitar 30 menit agar bisa sampai ke Gampong Ketambe.

Berwisata ke Ketambe Aceh memang sangat mengasyikkan. Di mana sepanjang jalan Anda bisa menikmati pemandangan yang luar biasa. Dalam perjalanan akan bertemu dengan pepohonan yang rindang, sambil mengendarai sepeda motor akan merasakan udara yang sejuk. Desa wisata ini berada di arah kiri, kemudian Anda melanjutkan perjalanan melalui gerbang sederhana di antara hutan yang indah. Keadaan lalu lintas yang akan dilalui kurang baik sebab jalannya baru selesai dibangun dan berliku.

Jam buka Ketambe tidak dibatasi waktu artinya tempat wisata alam ini setiap hari dibuka. Hendaknya tidak bepergian pada larut malam sebab lampu jalan masih sedikit. Tidak ada pembayaran apapun jika berkunjung ke Ketambe. Akan tetapi Anda harus ditemani pemandu untuk menemani Anda dengan harga yang wajar.

Adapun pesona yang ditawarkan untuk menarik wisatawan adalah:

1. Pesona Hutan Hujan (*Rain Forest*)

Di sekitar Ketambe merupakan kawasan *rain forest* dengan beberapa ekosistem yang ada. Jika Anda ingin menjelajahi hutan hujan, akan lebih baik jika Anda memiliki pemandu. Anda menyusuri jalan setapak di antara pepohonan rindang, udaranya sangat sejuk. Jenis kegiatan ini memungkinkan Anda untuk melihat keindahan alam dari dekat. Sempurna untuk petualang.

2. *Rafting* (Arum Jeram)

Di Ketambe Anda bisa melakukan rafting atau arung jeram yang memberikan sensasi arung jeram sepanjang 50 km menyusuri sungai Alas, estimasi waktu 3 jam. Jalur ini cocok untuk para pecinta alam petualang, karena sungai Alas memiliki arus yang cukup kencang dan tikungan yang menyayat hati. Sungai Alas membelah Perkebunan Nasional Gunung Leuser dan mengalir melewati beberapa kawasan, otomatis Anda akan melihat pemandangan alam yang sangat indah. Arung jeram memberi Anda sensasi, terutama ketika Anda melakukannya dengan teman-teman.

3. Pemandian Air Panas

Setelah puas dengan ekspor dari daerah Ketambe, Anda bisa bersantai menikmati sumber air panas di dekat sungai. Uap atau asap halus melayang di atas kamar mandi. Di sekitar sungai ini terdapat beberapa titik air yaitu air dingin, air panas dan air panas. Anda bisa tahu dari warna batunya. Ada sumber air panas di bata merah, sementara jika Anda melihat batu berwarna biasa, menandakan air dingin.

4. Air terjun Ketambe

Objek wisata air terjun Ketambe letaknya tidak jauh dari pemukiman warga. Hanya 800meter dengan berjalan kaki dari lintas provinsi. Objek wisata ini airnya mengalir hingga ke belakang rumah penduduk. Wisatawan dapat memandangi indahnya pepohonan yang hijau dan asri,

5. Stasiun Penelitian satwa liar dan alam

Stasiun Penelitian Ketambe merupakan stasiun penelitian orangutan pertama di dunia yang didirikan pada tahun 1971 oleh Dr. Herman D. Rikksen, penjelajah Belanda. Diperkirakan hingga 300 penelitian berbagai spesies hewan dan tumbuhan dilakukan di stasiun tersebut. Stasiun Penelitian Ketambe telah menjadi tempat kajian flora dan fauna Taman Nasional Gunung Leuser secara terpadu dan komprehensif selama kurang lebih empat dekade, dan kini Stasiun Penelitian Ketambe telah hadir di tengah masyarakat selama setengah abad.

Adapun fasilitas lain yang akan didapatkan oleh wisatawan adalah tersedianya area parkir yang sangat luas, Balai pertemuan, Musholla, Kamar mandi umum yang bersih, *spot* foto, *Selfie Area*, *Wi-Fi Area*, Kuliner khas Kutacane yang enak banget, Kios *Souvenir* dan fasilitas paket yang ditawarkan seperti *outbound*, *Jungle Trekking*, *Rafting* di Sungai Alas, Penelitian di Stasiun Penelitian satwa liar dan alam, pendakian gunung Leuser, Bird Watching, bahkan melakukan aktivitas night trekking yang menegangkan dan mengasyikkan.



Gambar 2. Gapura Kawasan Objek Wisata Ketambe Aceh Tenggara



Gambar 3. Pemandangan Keindahan Ketambe Aceh Tenggara



Gambar 4. *Rafting* di Sungai Alas Aceh Tenggara



Gambar 5. Pemandian air panas Ketambe Aceh Tenggara



Gambar 6. Air Terjun Ketambe
Aceh Tenggara



Gambar 7. Stasiun
Penelitian Ketambe
Aceh Tenggara

Petunjuk praktis saat melakukan wisata:

1. Karena Ketambe sangat luas, ada baiknya Anda membawa pemandu.
2. Kenakan sepatu yang nyaman saat berjalan.
3. Saat *rafting* atau *hiking*, Anda harus selalu mengikuti bimbingan pendamping.
4. Senantiasa menjaga keindahan pekarangan.
5. Hindari tindakan yang dapat merugikan Anda atau orang lain.
6. Siapkan kamera Anda untuk mengabadikan keindahan alam Ketambe.

Bagi wisatawan lokal maupun mancanegara yang ingin tau, langsung datang ke wisata Alam Ketambe Aceh Tenggara. Ayo terus mendukung pariwisata lokal dengan selalu menerapkan protokol kesehatan, sopan santun dan adat istiadat yang ada di masyarakat

setempat. Sumber alam yang sempurna ini sangat pantas untuk dikunjungi, *explore*, dan dipertahankan.

REFERENSI

Nuzuar, 2008. Suka Duka Mengikuti Orangutan di Ketambe. Info Lawang Edisi 2. Diakses pada tanggal 10 Februari 2023.

Bappenas. 1993. Strategi dan Rencana Aksi Keanekaragaman Hayati Indonesia 2003-2020 (Indonesian Biodiversity Strategy and Action Plan 2003-2020-IBSAP Regional). Regional Sumatera. Hlm: 4-46.

Wirjoatmodjo, S. (1882). *The River Ecosystem in the Forest Area at Ketambe Gunung Leuser, National Park, Aceh Indonesia*. E. Schweizerbart'sche verlags buchhand.

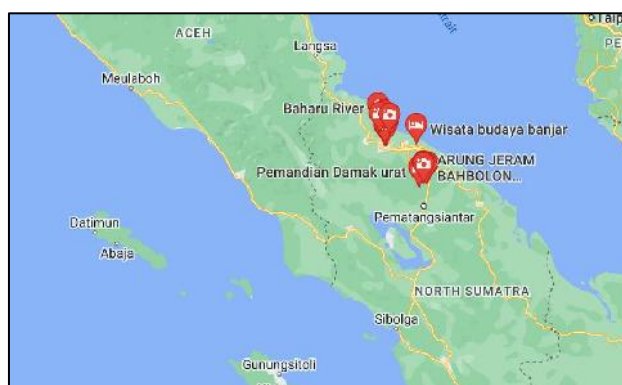
DESA WISATA BULUH DURI

Tri Astari

Desa wisata merupakan aset kepariwisataan yang berbasis pada potensi pedesaan dengan segala keunikan dan daya tariknya yang dapat diberdayakan dan dikembangkan sebagai produk wisata untuk menarik kunjungan wisatawan ke lokasi desa tersebut. Sebanyak tiga desa di Provinsi Sumatera Utara dinobatkan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebagai desa wisata terbaik se-Indonesia, dalam ajang penghargaan Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) Tahun 2022. Ketiga desa tersebut yakni Desa Wisata Hilisimaetano di Kabupaten Nias Selatan, Desa Wisata Kampung Warna-Warni Tigarihit di Kabupaten Simalungun dan Desa Wisata Buluh Duri di Kabupaten Serdang Bedagai.

LETAK GEOGRAFIS DESA WISATA BULUH DURI

Secara geografis, Desa Buluh Duri terletak di Buluh Duri, Kecamatan Sipispis, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Desa ini adalah salah satu dari ribuan desa lain di Indonesia yang letak wilayahnya berdampingan dengan wilayah lahan BUMN PTPN-III Gunung Pamela.



Sumber:

<https://www.google.com/maps/search/Desa+Wisata+Buluh+Duri/@2.973523,96.8614337,7z>

Gambar 1. Lokasi Desa Wisata Buluh Duri

Kecamatan Sipispis memanjang dari Utara ke Selatan yang luasnya +222.60 km², perbatasan sebelah Utara dengan Kecamatan Tebing Tinggi; sebelah Selatan dengan Kecamatan Dolok Batu Nanggar (Kab. Simalungun); sebelah Timur dengan Kecamatan Dolok Merawan; dan sebelah Barat dengan Kecamatan Raya Kahean (Kabupaten Simalungun). Kecamatan ini termasuk dataran tinggi dengan kontur tanah yang berbukit-bukit dan terletak di kaki pegunungan Bukit Barisan dengan ketinggian rata-rata 400-450 Meter dari atas permukaan laut (Dpl).



Sumber:

<https://lintangnews.com/sungai-bah-bolon-di-sergai-pilihan-alternatif-berwisata-alam/>

Gambar 2. Kejernihan Air Sungai Bah Bolon di Kecamatan Sipispis, Kabupaten Sergai

Terdapat sebuah gunung di wilayah Kecamatan Sipispis yang dinamakan Gunung Simbolon II dan beberapa buah sungai besar dan kecil, paling terkenal adalah sungai Bah Bolon dan sungai Padang yang terletak menjadi satu dengan nama Sungai Padang. Sungai Padang ini berhulu di Kabupaten Simalungun dan bermuara di Selat Sumatera setelah melalui Kecamatan Tebing Tinggi dan Kecamatan Bandar Khalifah. Sungai Bah Bolon mengalir di sepanjang sisi Desa Buluh Duri, sebagai satu-satunya potensi alam yang dimiliki oleh Desa Buluh Duri. Secara tradisional, sungai Bah Bolon dimanfaatkan sebagai sumber air dan juga sumber Tambang Bahan Galian C (pasir dan batu kali). Saat ini dua sungai tersebut sedang dikembangkan sebagai tempat wisata yang mendukung berkembangnya Desa Wisata Buluh Duri (Admin Media Center, 2022). Desa Wisata Buluh Duri merupakan desa wisata terfavorit pilihan netizen dalam ajang Anugerah Desa Wisata 2022 (ADWI 2022), memperoleh pilihan suara (vote) terbanyak di akun *YouTube* Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) selama 24-28 Oktober 2022, dengan perolehan hingga 140.547 menyukai (Simangunsong, 2022). Pada tahun 2021, desa wisata ini berhasil masuk dalam 300 besar ajang ADWI. Kemudian pada tahun 2022, desa ini berhasil masuk dalam 50 desa wisata terbaik nasional dan runner-up Desa Wisata kategori Digital dan Kreatif (Setyaningrum, 2022).

PENDUDUK DESA WISATA BULUH DURI

Penduduk Sipispis dari sisi demografis sebagian besar merupakan orang Simalungun. Penduduk dominan bermata pencaharian sebagai petani kebun dengan tanaman keras, seperti kelapa sawit dan karet. Perkebunan sawit lebih mendominasi dibandingkan dengan perkebunan karet dan kebun-kebun

masyarakat lainnya. Selain itu, terdapat juga tanaman coklat dan pisang. Buah durian dan duku menjadi salah satu andalan daerah ini, sudah terkenal di Sergai bahkan sampai kabupaten lain di Sumatera Utara (Admin, 2022).

Desa Buluh Duri memiliki luas wilayah kurang lebih 1.906,11 Hektar dengan jumlah penduduk di Desa Buluh Duri sebanyak 3.915 jiwa yang terdiri dari 7 dusun. Waktu tempuh yang diperlukan menuju desa tersebut kurang lebih 2 jam dengan kendaraan roda 4. Selain itu, setengah dari jumlah penduduk merupakan karyawan perusahaan BUMN PTPN III Gunung Pamela dan sisanya non karyawan (Admin Media Center, 2022; Setyaningrum, 2022).

POTENSI DESA WISATA BULUH DURI

Desa Buluh Duri ini memiliki potensi wisata unggulan antara lain berupa arung jeram (*rafting*), tepatnya di dusun IV yang dialiri Sungai Bah Bolon. Sungai ini memiliki karakteristik sungai bebatuan yang memiliki Grade 2-3, dimana sungai ini aman untuk di arungi pengunjung pemula dan *fun rafting*. Selain itu, sungai ini menyimpan banyak surga yang tersembunyi di dalamnya.



Sumber: Youtube Kemenparekraf, ADWI 2022 | |Desa Wisata Buluh Duri, Kab. Serdang Bedagai, Sumatera Utara

Gambar 3. Arung Jeram (*Rafting*) di Sungai Bah Bolon

Keindahan alam Desa Buluh Duri juga dikenal dengan beberapa pesona alam lainnya, antara lain Air Terjun Bahgula dengan tinggi hampir 25-meter, Green Canyon berupa dinding batu berlumut dengan tinggi sekitar 30 meter, dan Magic Wall yaitu dinding batu yang membentuk ukiran yang berasal dari tetesan air.



Sumber: Youtube Kemenparekraf, ADWI 2022 || Desa Wisata Buluh Duri, Kab. Serdang Bedagai, Sumatera Utara

Gambar 4. Green Canyon di Sungai Bah Bolon

Di aliran Sungai Bah Bolon terdapat Batu Boru Manjile yang unik memiliki cerita sejarah Kerajaan Bajalingge. Kisah sang anak yang dikutuk menjadi batu karena mencintai saudaranya sendiri.



Sumber: Youtube Kemenparekraf, ADWI 2022 || Desa Wisata Buluh Duri, Kab. Serdang Bedagai, Sumatera Utara

Gambar 5. Batu Boru Manjile di Sungai Bah Bolon

Di desa ini, pengunjung juga dapat menikmati pesona alam di garis pantai sepanjang 55-kilometer yang menyimpan potensi bahari. Fasilitas yang tersedia di Desa Wisata Buluh Duri antara lain areal parkir, ATM, balai pertemuan, kafetaria, kamar mandi umum, kios souvenir, kuliner, musholla, *outbound*, *selfie* area, spot foto dan tempat makan. Adapun untuk informasi lebih lanjut, wisatawan dapat menghubungi kontak +6285275000867 atau email bundesbuduma@gmail.com. Gambaran desa wisata ini dapat ditelusuri di sosial media [@arungjerambahbolon](#) (Instagram). (Admin Jejaring Desa Wisata, 2022; Admin Media Center, 2022; Setyaningrum, 2022).

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2022). *Seri Profil Kecamatan di Serdang Bedagai Kecamatan Sipispis*.
<https://mediacenter.serdangbedagaikab.go.id/2022/12/24/seri-profil-kecamatan-di-serdang-bedagai-kecamatan-sipispis/>.
- Admin Jejaring Desa Wisata. (2022). *Desa Wisata Buluh Duri*.
https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/buluh_duri.
- Admin Media Center. (2022). *Profil Desa Buluh Duri, Masuk 50 Besar Nominasi Desa Wisata Terbaik di Indonesia*.
<https://mediacenter.serdangbedagaikab.go.id/2022/06/02/profil-desa-buluh-duri-masuk-50-besar-nominasi-desa-wisata-terbaik-di-indonesia/>.
- Setyaningrum, P. (2022). *Desa Buluh Duri, Pesona Desa Wisata Terfavorit di Indonesia* Halaman all - Kompas.
<https://medan.kompas.com/read/2022/12/31/080900278/desa-buluh-duri-pesona-desa-wisata-terfavorit-di-indonesia?page=all>.
- Simangunsong, W. S. (2022). *Desa Wisata Buluh Duri Jadi yang Terfavorit di ADWI 2022* Halaman all - Kompas. Kompas.Com.
<https://travel.kompas.com/read/2022/10/31/081646927/desa-wisata-buluh-duri-jadi-yang-terfavorit-di-adwi-2022?page=all>
- Sitorus, N. A. (2022). *Tiga Desa Wisata di Sumut raih anugerah desa wisata terbaik* - ANTARA News Sumatera Utara.
<https://sumut.antaranews.com/berita/506153/tiga-desa-wisata-di-sumut-raih-anugerah-desa-wisata-terbaik>.
- Sudibya, B. (2018). Wisata Desa dan Desa Wisata. *Jurnal BAPPEDA LITBANG*, 1(April), 21–25. <http://www.berdesa.com/apa-beda-desa-wisata-dan-wisata-desa>.

DESA WISATA KABUPATEN MANOKWARI

Sutiharni

IDENTITAS DESA WISATA KABUPATEN MANOKWARI

Kabupaten Manokwari adalah sebuah kabupaten di provinsi Papua Barat, Indonesia & ibu kota provinsi Papua Barat. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 3.168,28 km² dan berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari tahun 2021, jumlah penduduk kabupaten ini sebanyak 192.633 jiwa.(Wikipedia, 2022)



Gambar 1. Peta wilayah Kabupaten Manokwari (Wikipedia, 2022)



Gambar 2. Administrasi Kabupaten manokwari

Sumber:

<https://petatematikindo.wordpress.com/2013/01/30/administrasi-kabupaten-manokwari/>



Gambar 3. Geografis dan Pemandangan Kabupaten Manokwari

Sumber: <https://www.celebes.co/papua/tempat-wisata-manokwari>

Manokwari merupakan salah satu area yang memiliki keistimewaan pada keindahan alamnya sebagai destinasi wisata alam. Di Manokwari dapat menikmati varian keindahan alam yang menawan antara lain pegunungan bukit dengan

kerimbunan dan kehijauan dari area sekitarnya yang indah, pantai yang menarik dengan pasirnya yang putih bersih bertabur beberapa cangkang kerang kecil, hadir untuk melengkapi jernihnya air laut pada pantai yang berwarna biru ataupun hijau

Beberapa tempat wisata di Manokwari yang menarik dijelajahi, yang telah dikenal oleh masyarakat dan penduduk maupun dari luar kabupaten Manokwari, antara lain:

1. Pulau Mansinam
2. Pantai Pasir Putih Yan Bebay
3. Pantai Bakro
4. Pantai Amban
5. Hutan Wisata Gunung Meja
6. Bawah Laut Teluk Doreri

CIRI KHAS DAN KEUNIKAN DESA WISATA ALAM

Pulau Mansinam

Pulau berpenduduk tidak lebih dari 800 jiwa. berjarak sekitar 6 kilometer dari pusat kota Manokwari. Banyak dijumpai deretan pohon kelapa yang menghiasi pinggir pantai dan sebuah bukit hijau yang ditumbuhi pepohonan teduh menjadi pemandangan umum.

Mansinam adalah saksi sejarah dimana sebuah peradaban baru dimulai di pulau ini, Manokwari, dan pada akhirnya menyebar hingga ke seluruh daratan Papua. Di tepi pantai Pulau Mansinam pohon kelapa menjulang tinggi, hamparan pasir putih yang lembut dengan ombak dari laut yang jernih dan merupakan campuran warna hijau dan biru. Suasana Pulau Mansinam terasa sangat damai, rumah-rumah penduduk berinding kayu berdiri berjejer di tepi jalan yang dibeton. Di bagian depan pulau yang menghadap ke kota Manokwari, tugu peringatan berdiri tegak. Tugu ini dibangun dalam sebuah kawasan dengan luas sekira 50 x 100 m. Dua patung besar berdiri dekat pagar, patung itu adalah patung Ottow dan Geissler yang berdiri menghadap ke daratan Manokwari. Selain monumen yang begitu fenomenal, sisa bangunan gereja yang dulu pertama dibangun oleh Ottouw-Geissler pun masih dapat dilihat. Memang saat ini hanya tinggal pondasinya saja, menjadi pengingat betapa gigihnya perjuangan kedua misionaris ini dalam mengenalkan dunia modern kepada penduduk lokal pada saat itu.

Ada Patung Yesus Kristus dalam ukuran raksasa, sebuah gagasan positif dari pemerintah Indonesia yang menjadi bentuk penghargaan terhadap sejarah peradaban Papua di Mansinam, sekilas mirip patung Yesus yang berada di Rio de Janeiro, Brazil, tetapi dalam ukuran yang sedikit lebih kecil.



(a)

(b)

(c)

Gambar 4. (a) Pintu masuk PulauMansinam; (b) Tugu Ottouw-Geissler; (c). Patung Yesus Kristus Pulau Mansinam

Sumber: Image Credit: Google Maps (I Gusti Ayu Azarine Kyla Arinta); Papua Kita.com; <https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/menelusuri-sejarah-peradaban-papua-di-pulau-mansinam/>

Pantai Pasir Putih Yan Bebay

Pantai ini penuh dengan wahana alam yang indah dan mempesona, berkendara dengan kendaraan bermotor 15 menit dari pusat Kota Manokwari, berbagai keindahan alam yang disuguhkan oleh pantai ini, pasirnya yang putih dan airnya yang berwarna biru jernih. Selain itu pantai ini juga kaya dengan biota alam yang hidup dengan alami di perairannya berbagai ikan dan terumbu karang berwarna warni yang indah, berenang, snorkeling dan diving untuk menyaksikan keindahan bawah laut dengan menyewa peralatan menyelam



Gambar 5. Pemandangan Pantai Pasir Putih Yan Bebay dari dua sisi yang berbeda

Sumber:<https://www.celebes.co/papua/tempat-wisatamanokwari>

Pantai Bakaro

Pantai wisata yang unik, dengan tradisi memanggil ikan di Manokwari, tradisi ini merupakan tradisi rutin yang dilakukan masyarakat, bertujuan untuk menarik perhatian pengunjung yang datang. Biasanya tradisi ini dilakukan di sore hari dan dilakukan oleh segerombolan orang. Cara pemanggilan ikan ini cukup unik, salah satu warga akan meniup peluit yang dibuat khusus sebagai perlengkapan saat melakukan tradisi. Peluit ini merupakan peluit alami yang terbuat dari kulit kerang.

Sembari meniup peluit kulit kerang tadi, warga lain akan mulai menaburkan makanan ikan, berupa sarang semut.



Gambar 6. Pemandangan Pantai Bakaro (Image Credit: Twitter.com @pungkas3)

<https://ksmtour.com/informasi/tempat-wisata/papua-barat/pantai-bakaro-ritual-pemanggil-ikan-yang-unik-di-papua-barat.html>

Karakteristik pantai Bakaro yang unik lainnya adanya beberapa bebatuan alami yang berada di sekitaran pantai. Hal ini membuat pengunjung akan dengan mudah mencapai posisi tengah pantai saat air laut mulai surut. Dengan menapaki bebatuan, pengunjung bisa menikmati pemandangan Bakaro dari tengah. Selain itu terkenal memiliki kekayaan alam yang beraneka ragam, menjadi tempat beragamnya biota laut yang sangat cantik dan menakjubkan. Berbagai jenis ikan dengan spesies yang bermacam-macam akan mudah ditemui di pantai Bakaro. Pengunjung wisata melakukan kegiatan berenang, memancing, nikmati sunset dan sunrise ditepian pantai dengan kuliner khas Papua yaitu papeda dan kuah ikan kuning, ikan bakar dari laut sekitarnya.

Pantai Amban

Daerah Manokwari Barat dengan melewati pesisir pantai utara, ada salah satu pantai tersembunyi di daerah Amban, yaitu Pantai Petrus Kafiari atau yang lebih dikenal dengan nama Pantai Amban. Pantai Amban yang berhadapan langsung dengan Samudra Pasifik, memang belum dikenal luas masyarakat Kota Manokwari. Tapi bagi para peselancar (surfer) luar negeri yang pernah datang dan mencicipi ombak di pantai ini, mereka merasa sangat tertantang dengan spot-spot ombak yang ada. Ada yang bilang: “We will come again” (kami mau datang lagi kesini).

Pantai Amban juga sekarang sudah merupakan sorga ombak bagi para peselancar dari berbagai negara. Ombak yang ada di pantai ini bisa dinikmati dari awal September hingga Maret. Dalam 3 tahun terakhir, Pantai Amban sudah didatangi para peselancar dari berbagai negara, seperti Australia, Perancis, Belanda, Rusia, Czech Republik dan South Africa, serta beberapa kru pilot pesawat Susi Air Manokwari. Bahkan pernah ada tim profesional surfing yang datang membuat film dokumenter surfing tahun 2015.



Gambar 7. Pantai Amban dan kegiatan surfing

Sumber:

<https://kabarpapua.co/manokwari-menjadi-destinasi-surfing-kelas-dunia/>

Hutan Wisata Gunung Meja

Gunung yg berada di tengah Kota Manokwari ini kerap kali menjadi tempat rekreasi bagi warga setempat. Jaraknya hanya 2 kilometer saja dari pusat kota dan banyak warga setempat yang pergi kesini untuk hiking setiap harinya. Gunung yang masih masuk ke dalam kawasan Hutan Wisata Gunung Meja ini kaya akan nilai sejarah. Tingginya tak mencapai 1000mpdl, lahan seluas 460 Ha yang berupa hutan tropis. Bahkan disana ada sebuah tanah lapang dan gazebo untuk bersantai. Konon, dahulu kala Gunung Meja merupakan wilayah pertahanan Jepang dari serangan sekutu. Mereka menjadikan gunung ini sebagai basis pertahanan terakhir ketika terdesak oleh pasukan sekutu yang dipimpin oleh Amerika Serikat. Dulunya terdapat bunker-bunker yang tersebar di wilayah kaki gunung.



Gambar 8. (a). Pemandangan Gunung Meja; (b). Pintu masuk wisata gunung Meja; (c). Gazebo Tugu Jepang; (d). Bunker Tugu Jepang

Sumber:

<https://backpackerjakarta.com/gunung-meja-tempat-rekreasi-favorit-di-manokwari/>

Keunikan wisata gunung meja ditemuinya tumbuhan seperti pohon jati dan binatang seperti kelelawar akan banyak ditemui di seluruh wilayah gunung. Salah satu akan menemukan pohon pelangi. Tingginya bisa mencapai 40 meter. Tumbuhan ini hanya tumbuh di Indonesia bagian timur, seperti Sulawesi, Pulau Seram di Maluku, serta Papua.



Gambar 9. Pohon Pelangi yang tumbuh di wisata gunung meja

Sumber:

<https://backpackerjakarta.com/gunung-meja-tempat-rekreasi-favorit-di-manokwari/>

Bawah Laut Teluk Doreri

Pantai yang satu ini memiliki keunikan tersendiri yang sulit untuk ditemukan di pantai lainnya. Salah satu hal yang dicari-cari oleh wisatawan dan sejarawan ialah keberadaan beberapa kapal perang yang tenggelam di perairan Teluk Doreri. Kapal yang tenggelam tidak hanya satu saja, melainkan lima buah kapal yang berada di bawah air laut Teluk Doreri. Wisatawan di kawasan ini dapat menyewa peralatan renang dari beberapa warga yang berada di kawasan ini, dapat melihat secara langsung beberapa kapal yang karam puluhan bahkan ratusan tahun lalu yang sudah menyatu dengan alam. Walaupun bentuknya masih jelas terlihat, namun kapal ini telah menjadi habitat bagi berbagai biota laut yang menghuni perairan ini.

Pada area teluk, terdapat 3 pulau yang ada di dalamnya. Pulau tersebut adalah Pulau Mansinam, Pulau Lemon, dan Pulau Raimuti. Lokasi pulau tersebut terletak dekat dengan Pantai Arfai yang terkenal dengan koleksi terumbu karangnya.



Gambar 10. Destinasi wisata laut keindahan bawah laut
Teluk Doreri

Sumber:

<https://wesata.id/destinasi/papua-barat/manokwari/bawah-laut-teluk-doreri>

FASILITAS PENUNJANG DAN AKSES MENUJU LOKASI

Untuk fasilitasi penunjang melalui Biro Perjalanan, beberapa biro perjalanan yang ada di Manokwari:

1. Lintas Bintang Timur, Jl. Trikora Rendani - Akses Charter Pesawat/Helikopter
2. Papua Wisata Travel, Jl. Merdeka Manokwari
3. Billy Travel, Jl. Merdeka Manokwari
4. Putra Dua Travel, Jl. Trikora Wosi
5. Putri Moi Travel, Jl. Trikora Wosi
6. Kurnia Pratama, Jl. Yos Sudarso
7. Mansinam Travel, Jl. Merdeka

DESA WISATA PETIK SAYUR SUMBEREJO KOTA BATU JAWA TIMUR

Nanik Astuti Rahman



Sumber: Laporan MF 2021, ITN Malang

SEJARAH DESA SUMBEREJO

Cikal bakal Desa Sumberejo diawali oleh seorang Ibu bernama Nini Tingul/Nik Tingul yang berasal dari Mataram. Nik Tingul hidup sendirian dan membuka lahan/babat alas untuk dijadikan tempat tinggal dengan mendirikan sebuah gubug. Untuk mencukupi kebutuhannya, Nik Tingul mengandalkan hasil dari hutan dan bercocok tanam. Nik Tingul hidup bertahun-tahun dan membuka lahan baru. Setiap membuka lahan baru, Nik Tingul selalu menemukan sebuah mata air (sumber).

Beberapa tahun kemudian, datang pasangan suami istri, yang jumlahnya makin bertambah sehingga membuat ramai tempat tersebut. Diantara banyaknya mata air (sumber) yang ditemukan, ada satu mata air yang sering didatangi orang (rejo), sehingga tempat tersebut dinamakan Sumberejo.

Akhirnya, nama tersebut dipakai sebagai nama Desa yaitu Desa Sumberejo hingga sekarang. Desa Sumberejo merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Batu Kota Batu. Desa ini terdiri dari 3 dusun antara lain Dusun Krajan Sumberejo, Dusun Summersari, dan Dusun Santrean.

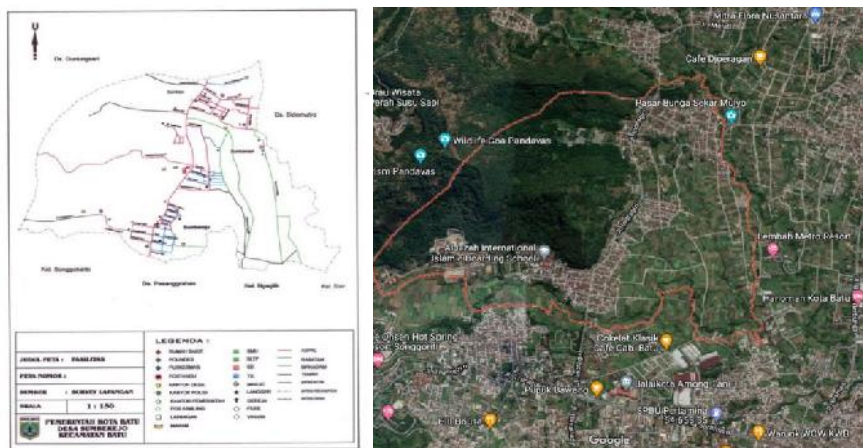
Pada ketiga dusun tersebut terdapat banyak sumber air, sehingga warga desa banyak melakukan kegiatan bertani karena pengairan sawah tercukupi dengan keberadaan sumber-sumber air tersebut. Hingga saat ini terhampar indah sawah hijau, hamparan tanaman sayuran yang tumbuh dengan segar nya hingga Desa Sumberejo juga terkenal dengan Desa Wisata Petik Sayur.

IDENTITAS DAN LETAK GEOGRAFIS DESA

Desa Sumberejo merupakan salah satu desa yang ada di wilayah Kecamatan Batu. Desa ini terdiri dari 3 dusun antara lain Dusun Sumberejo, Dusun Sumpersari, dan Dusun Santrean dengan total jumlah 10 RW dan 49 RT. Desa Sumberejo memiliki luas wilayah 396 Ha. Desa Sumberejo memiliki potensi alam yang sangat asri terbukti dengan hamparan persawahan dan hutan yang mengelilingi desa ini. Secara geografis Desa Sumberejo berbatasan langsung dengan desa:

- Sebelah Utara : Desa Gunungsari
- Sebelah Timur : Desa Sidomulyo dan Kelurahan Sisir
- Sebelah Selatan : Desa Pesanggrahan dan Kelurahan Ngaglik
- Sebelah Barat : Kelurahan Songkokerto dan Perhutani
- Jarak dengan Kantor Kecamatan : 3 km
- Jarak dengan Sekretariat Daerah Kota Batu : 1 km
- Jarak dengan Propinsi : 112 km

Potensi yang dimiliki Desa Sumberejo adalah persawahan, hutan, pertanian sehingga mata pencaharian masyarakat di Desa Sumberejo mayoritas adalah petani, pemanfaatan potensi alam yang dimiliki masyarakat dikelola menjadi desa petik sayur. Desa Sumberejo sebagai pendukung bahwa Kota Batu yang merupakan Kota Wisata maka, segala potensi yang dimiliki harus dikelola dengan baik, bukan hanya pembangunan wisata fisik saja yang digencarkan akan tetapi, menyeimbangkan pembangunan wisata alam berbasis edukasi yang tidak kalah dengan wisata buatan merupakan rencana yang dimiliki oleh Pemerintah (Pemerintah Desa Sumberejo 2019). Hasil petik sayur yang paling unggul di Desa Sumberejo ini adalah seledri, dari hasil tersebut akan dijual ke pasar-pasar. Pedukung yang dimiliki Desa Sumberejo dengan jarak yang tidak terlalu jauh dari pusat kota maka infrastruktur jalan yang dimiliki oleh Desa Sumberejo sudah aspal, sehingga wisatawan yang datang akan lebih mudah mengakses wisata-wisata yang dimiliki Desa Sumberejo (Pemerintah Desa Sumberejo 2019)



Sumber : Profil Desa Sumberejo 2021

POTENSI DAN KEUNIKAN DESA

Desa Sumberejo yang banyak menyimpan keindahan karena hamparan sawah dan tanaman sayurannya, juga terlihat berjajar indah bunga mawar dan krisan yang sengaja terpajang dipinggir jalan. Pemandangan ini terlihat disepanjang jalan Terusan Metro, Dusun Santrean. Terlihat beberapa green house yang menanam bunga krisan, mawar, dan peacock. Beberapa dari para petani, memilih budidaya bunga ini karena harganya selalu stabil tidak naik turun seperti sayur. Hasil panen bunga ini biasanya dikirim ke Bandung, Surabaya, Jakarta, Bali, bahkan Kalimantan.

Lain lagi yang terlihat di sepanjang jalan Indragiri Dusun Sumberjo, hamparan sayuran selederi, pokcoy dan selada terlihat hijau menyegarkan pandangan. Selain pemandangan sayuran hijau dilahan terbuka, potensi pertanian di Desa Sumberejo juga dilakukan dengan pertanian menggunakan polybag. Budidaya tanaman dengan metode polybag ini juga menuai pundi-pundi uang karena berhasil dengan baik dengan daerah pemasaran Lamongan, Gresik, Blitar, Caruban. Jenis sayuran yang dihasilkan adalah sawi daging, sawi bungkuk, selad, andewi, stroberi, dan masih banyak lagi.



Sumber: KIM Sumberejo

Potensi yang dimiliki Desa Sumberejo, selain dalam bidang pertanian juga bidang pariwisata. Pemerintah Propinsi Jawa Timur dalam Program Desa Berdaya, juga mengharuskan Desa Sumberejo turut serta berpartisipasi dan mensukseskan program tersebut, diantaranya dengan Program Wisata Puthuk Tritih yang dijadikan sebagai icon Desa Sumberejo.

Puthuk Tritih, secara filosofi diambil dari arti kata tumbuhan yang berada ditengah-tengah. Daerah ini menjadi salah satu daerah wisata yang disiapkan dengan tema wisata adventure dengan menggunakan kendaraan motor All Terrain Vehicle (ATV). Wisata menggunakan motor ATV, wisatawan bisa keliling kampung

dan melihat hamparan sawah dan ladang sayur. Wisatawan akan diajak menjelajahi areal persawahan di kawasan Phutuk Tritik. Wisatawan bisa menjadi “petani” sesaat karena disana ada wisata petik sayur. Wisatawan bisa belajar menjadi petani dengan memanen hasil sayurnya.



Motor ATV sebagai armada untuk mengelilingi hamparan ladang sayuran

Sumber: KIM Sumberejo

FASILITAS PENUNJANG DAN AKSES MENUJU LOKASI

Menuju Desa Sumberjo, bisa dilakukan dengan moda transportasi umum yaitu bis maupun angkutan kota, maupun kendaraan pribadi. Kondisi jalan menuju Desa Sumberejo sudah beraspal sehingga mudah dan aman untuk dilalui.

Dari arah Terminal Arjosari Kota Malang, bisa menggunakan angkutan kota yang menuju Terminal Landungsari, dengan kode angkutannya adalah ADL (Arjosari-Dinoyo-Landungsari) atau AL (Arjosari-Landungsari), dengan durasi tempuh 30 – 45 menit. Setelah itu, dari Terminal Landungsari dilanjutkan ke Terminal Batu, lokasinya di depan Pasar Batu. Menggunakan angkutan berwarna ungu, dengan durasi 30 menit.

Jika menggunakan moda transportasi kereta api, dari Stasiun Kota Baru Kota Malang, ke arah Terminal Landungsari menggunakan angkutan kota ADL atau AL.

REFERENSI JALUR YANG ADA DI KOTA BATU:

Angkot BL (ungu muda). Rute Batu–Landungsari (PP):

Terminal Batu - Jl Dewi Sartika - Jl Raya Pattimura - Jl Raya Beji - Jl Raya Mojorejo - Jl Raya Dadaprejo - Pertigaan Pendem - Jl Raya Sengkaling - Jl Raya Mulyoagung - Jl Tlogomas - Terminal Landungsari.

Angkot BTL (ungu tua). Rute Batu Torongrejo–Landungsari (PP):

Terminal Batu - Jl Dewi Sartika Atas - Jl Terusan Agus Salim - Jl Imam Bonjol - Jl Wukir – Temas - Torongrejo (Klerek) - Jl Wukir Ratawu - Torongrejo (Tutup) - Jl Sawahan Bawah - Jl Raya Beji - Jl Raya Mojorejo - Jl Pattimura Ngandat - Proliman Dadaprejo Tengah - Areng-areng – Karangmloko – Semanding –Dermo–Klandungan–Terminal Landungsari.

Angkot BJL (kuning muda). Rute Batu–Junrejo–Landungsari via Junrejo/Jeding (PP):

Terminal Batu –Jl Dewi Sartika Atas–Oro-oro Ombo–Jatim Park 2–Batu Secret Zoo–Batu Night Spectacular–Junrejo (Jeding)–Sumbersekar–Dau–Semanding–Jl. Sengkaling–Jl Raya Mulyoagung–Jl Tlogomas–Terminal Landungsari.

DAFTAR RUJUKAN

Facebook: KIM Saekoji Sumberejo

IG :@pemdessumberejo_official

KIM Sumberejo

Laporan Akhir Matching Fund 2021, Tim Kedaireka ITN Malang.

Profil Desa Sumberejo Tahun 2021.

Twitter : @KSumberejo

Website : sumberejo,batukota.go.id

Youtube : Sumberejo TV

CANDI JOLOTUNDO

Muhammad Ahmad Fulka Sa'dibih

LETAK GEOGRAFIS CANDI JOLOTUNDO

Candi Jolotundo yang juga disebut dengan Petirtaan Jolotundo adalah kompleks petirtaan suci kuno yang dibangun pada tahun 899 Saka atau 977 masehi di era Kerajaan Medang periode Jawa Timur dan masih berfungsi hingga sekarang. Candi ini diperkirakan dibangun pada masa kekuasaan Sri Isyana Tunggalwijaya, putri Mpu Sindok (pendiri Kerajaan Medang).

Candi Jolotundo secara geografis terletak pada ketinggian 800 m MDPL di puncak Bukit Bekel, salah satu dari delapan bukit pendamping Gunung Penanggungan yang berjarak 50 km arah barat daya dari Surabaya dan 25 km arah tenggara dari Mojokerto yang bisa ditempuh hanya dengan kendaraan pribadi. Secara administratif, Candi Jolotundo berada di wilayah Dusun Balekambang Desa Seloliman Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto.

KEUNIKAN CANDI JOLOTUNDO



(sumber: kawanus.com)

Bangunan Candi Jolotundo terdiri dari susunan batu andesit dengan ukiran pada dinding-dindingnya. Meskipun bangunannya tergolong kecil, dengan panjang 16,85 m. dan lebar 13,52 m. serta tinggi 5,2 m., Candi Jolotundo memiliki keunikan tersendiri yaitu airnya selalu mengalir dan tidak pernah kering walaupun di musim kemarau. Air mengalir dari mata air melalui tiga pancuran di dinding bagian belakang yang menempel pada tebing, bagian tengah dinding dihiasi teras bertingkat dua yang menjorok ke bagian tengah kolam. Pada bagian kiri dan kanan teras terdapat dua bilik kolam yang juga menempel pada dinding belakang. Dua bilik kolam tersebut dikelilingi tembok yang kini tersisa sebagian dan susunannya tidak lagi teratur (Herwindo, R. P.: 2015).

Di teras bagian tengah terdapat batu kemuncak yang berfungsi sebagai pancuran air dan disangga oleh enam belas panel berrelief kisah mahabharata. Tembok bagian belakang bilik kolam dihiasi pancuran jaladwara yang berbentuk garuda di bilik utara dan bentuk naga di bilik selatan. Pada dinding utara tembok belakang terdapat tulisan yang berbunyi Gempeng. sedangkan di dinding Selatan terdapat pahatan angka tahun 899. Di bawah pancuran yang ada di bilik kolam selatan terdapat tulisan Udayana, sehingga diduga bahwa pembangunan candi ini berkaitan erat dengan

Udayana. ayah Airlangga. Menurut Aris Munandar (2011), kolam pada Candi Jolotundo sebenarnya bertingkat 3, namun sekarang yang tersisa hanyalah kolam bagian tingkat paling atas. Kolam tingkat kedua dan ketiga sudah tidak ada lagi, karena telah dirug menjadi halaman .

Keberadaan petirtaan tersebut konon untuk menggambarkan bahwa air yang keluar dari petirtaan tersebut adalah Amerta yang seolah-olah keluar dari gunung Mahameru. Amerta dalam mitologi hindu adalah air suci yang selain dapat membersihkan dosa dan menyembuhkan penyakit, juga dipandang sebagai air keabadian (Rafsanjani, A. Z.: 2018). Para Dewa dipercaya telah meminum air amerta, sehingga mereka bersifat abadi dan tidak mengenal kematian. Karena itulah air jolotundo dipercaya memiliki khasiat awet muda bagi siapa saja yang mandi atau meminumnya. Air Jolotundo juga diyakini kaya mineral, dan kualitas airnya nomor dua setelah air zamzam. Oleh karena itu, banyak peziarah yang datang membawa galon atau jerigen agar dapat membawa pulang.

FASILITAS PENUNJANG DAN AKSES MENUJU LOKASI

Di Candi Jolotundo ini pengunjung tidak hanya bisa mandi atau berendam, tapi juga bisa bersantai menikmati pemandangan yang asri dan alami. Pengunjung bisa bersantai di gazebo-gazebo yang telah disediakan oleh pengelola. Selain itu, pengunjung juga bisa melaksanakan sholat, karena pengelola juga menyediakan toilet, kamar madi dan mushola. Tempat parkir di kompleks Candi Jolotundo cukup luas dengan tarif parkir mobil sebesar Rp10 ribu. Para pengunjung tidak perlu khawatir kelaparan karena ada banyak penjual makanan di sekitar candi. Tersedia juga took souvenir di sekitar candi.

Meskipun belum ada transportasi umum, akses menuju lokasi Candi Jolotundo sangatlah mudah. Pengunjung bisa menuju lokasi candi menggunakan kendaraan pribadi, baik kendaraan roda dua atau pun kendaran roda empat. Untuk akses rute menuju ke lokasi Candi Jolotundo, pengunjung tinggal mengikut jalur rute yang terdapat di dalam google map.

DAFTAR RUJUKAN

- Herwindo, R. P. (2015). Kajian Arsitektur Percandian Petirtaan di Jawa (identifikasi). *Research Report-Engineering Science*, 1.
<https://kawanus.com/berburu-segarnya-air-suci-yang-bermanfaat-di-candi-jolotundo/>
- Rafsanjani, A. Z. (2018). Tinjauan Ekoteologi Relasi Manusia Dan Alam Dalam Tradisi Sesuci Diri di Candi Jolotundo Mojokerto. *Islamika Inside: Jurnal Keislaman dan Humaniora*, 4(1), 96-120.

LINK GOOGLE MAP

<https://goo.gl/maps/hu48ud648hLxhVuWA>

DESA WISATA KABUPATEN RAJA AMPAT

Sutiharni

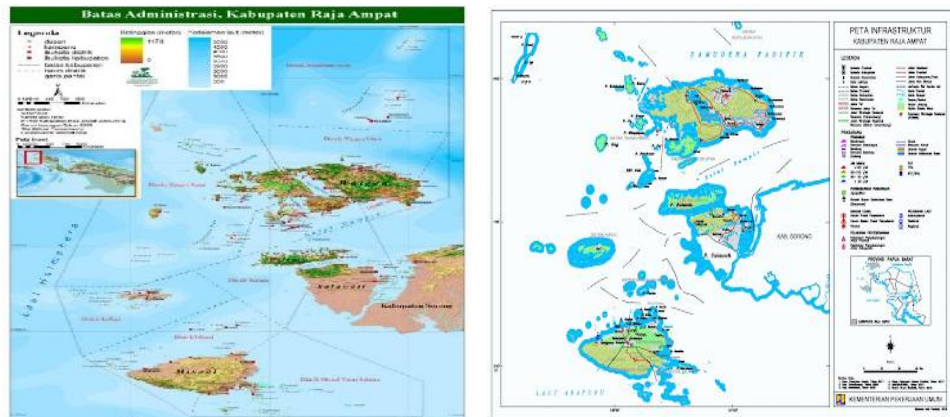
IDENTITAS DESA WISATA KABUPATEN RAJA AMPAT

Kabupaten Raja Ampat dideklarasikan sebagai kabupaten baru, berdasarkan UU No. 26 tahun 2002. Kabupaten Raja Ampat merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Sorong dan termasuk salah satu dari 14 kabupaten baru di Tanah Papua. Saat ini, Kabupaten Raja Ampat merupakan bagian dari Provinsi Papua Barat Daya yang terdiri dari 4 pulau besar yaitu Pulau Waigeo, Batanta, Salawati dan Misool, dan 2.600 pulau, tetapi hanya sekitar 37% yang didiami oleh penduduk. Pusat pemerintahan berada di Waisai, Distrik Waigeo Selatan, sekitar 36 mil dari Kota Sorong. Kabupaten ini memiliki total luas 67.379,60 km² dengan rincian luas daratan 7.559,60 km² dan luas lautan 59.820,00 km² (Kabupaten Raja Ampat dalam Angka, 2020)



Gambar 1. Tugu Selamat Datang di Kabupaten Raja Ampat

Kepulauan Raja Ampat terletak di jantung pusat segitiga karang dunia (Coral Triangle) dan merupakan pusat keanekaragaman hayati laut tropis terkaya di dunia saat ini. Kepulauan ini berada di bagian paling barat pulau induk Papua, Indonesia, membentang di area seluas kurang lebih 4,6 juta hektar. Raja Ampat memiliki kekayaan dan keunikan spesies yang tinggi dengan ditemukannya 1.318 jenis ikan, 699 jenis moluska (hewan lunak) dan 537 jenis hewan karang. Tidak hanya jenis-jenis ikan, Raja Ampat juga kaya akan keanekaragaman terumbu karang, hamparan padang lamun, hutan mangrove, dan pantai tebing berbatu yang indah.



Gambar 2. Peta Raja Ampat

Sumber: <http://www.gorajaampat.com/>;

<https://petakota.blogspot.com/2017/04/peta-kabupaten-raja-ampat.html>;

https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Raja_Ampat

Sebagai daerah kepulauan, satu-satunya transportasi antar pulau dan penunjang kegiatan masyarakat Raja Ampat adalah angkutan laut. Demikian juga untuk menjangkau Waisai, ibu kota kabupaten. Bila menggunakan pesawat udara, lebih dulu menuju Kota Sorong. Setelah itu, dari Sorong perjalanan ke Waisai dapat dilanjutkan dengan transportasi laut yang ditempuh 2 jam perjalanan.



Gambar 3. (a). Pelabuhan Rakyat Sorong menuju Waisai (Raja Ampat); (b) dan (c). Jenis kapal kecil yang digunakan untuk transportasi wisata dari Waisai ke lokasi-lokasi desa wisata

Sumber: <https://cakraloka.id/>

<https://jalanblog.wordpress.com/2012/01/16/menju- raja- amp>

Raja Ampat sebagai Destinasi Wisata terbaik di Indonesia dan dunia Internasional, oleh sebab itu Raja Ampat dikenal dengan julukan ***The Last of Paradise*** oleh wisatawan mancanegara, sehingga membuat banyak orang

berbondong-bondong ke Raja Ampat. Julukan itu diberikan tentunya bukan tanpa alasan. Raja Ampat terkenal akan spot diving dan snorkling, tetapi tidak semua orang dapat menikmati kegiatan menyelam di Raja Ampat. Salah satu alasan mengapa Raja Ampat merupakan destinasi wisata terbaik di Indonesia karena Raja Ampat memiliki beberapa pulau cantik yang sudah di eksplorasi oleh para traveler. Di beberapa pulau ini terdapat beberapa desa wisata yang memang sengaja dibuat untuk memajukan wisata Raja Ampat dan untuk menarik orang agar berkunjung ke Raja Ampat.

Wisatawan yang datang ke Raja Ampat pasti mempunyai satu tujuan yang sama yaitu untuk menyelami keindahan bawah laut. Karena di Raja Ampat terdapat sekitar 75% atau 540 spesies koral yang tersimpan di bawaaah laut. Diketahui destinasi tempat wisata di Raja Ampat yang terdata di kantor Parawisata Raja Ampat 23, namun dalam tulisan ini 5 desa wisata yang banyak dikunjungi dan unik dan telah dikenal oleh masyarakat dan penduduk maupun dari luar kabupaten sampai secara nasional dan manca negara, merupakan satu paket perjalanan wisata, antara lain:

1. Pasir Timbul, Pulau Mungil dengan Pemandangan Alam yang Memukau di Raja Ampat
2. Tebing Batu Pensil Raksasa, Destinasi Wisata Favorit dengan Bentuk Batu yang Unik di Raja Ampat
3. Destinasi Pulau Paynemo
4. Desa Wisata Sawinggrai
5. Pulau Wayag

CIRI KHAS DAN KEUNIKAN DESA WISATA ALAM

Pasir Timbul, Pulau Mungil dengan Pemandangan Alam yang Memukau di Raja Ampat

Tempat ini memiliki pasir yang timbul dan bisa di singgahi oleh wisatawan, tempat ini dijadikan tempat wisata yang keren bagi pengunjung. Pasir yang timbul dan bisa menginjakkan kaki ini menjadi spot berfoto dan bermain yang seru bagi wisatawan yang datang. Pantai timbul ini berada di tengah laut Raja Ampat. Pemandangan yang unik ini hanya dapat dinikmati saat air laut surut.

Hamparan pasir pantai di Raja Ampat menjadi tempat yang asik untuk berenang dan mandi. Hampir tidak ada ombak di pantai ini. Di pasir timbul ini juga wisatawan yang datang dapat berjalan-jalan sampai ke tengah laut. Hamparan pasir yang muncul saat air laut surut sangatlah halus dan lembut, serta panjang dari hamparan pasir ini bisa sampai berapa ratus meter. Fenomena yang indah ini biasanya muncul dari jam 6 pagi, jam 11 siang dan jam 3 sore



Gambar 4. Hamparan Pasir Timbul Raja Ampat (Image

Credit: Twitter.com @irsangusti2)

Di Pantai Pasir Timbul, tidak akan menemukan tumbuhan dan hewan darat disini, hanya akan menemukan spesies laut seperti kerang kecil dan ikan-ikan kecil yang berenang di lautan yang dangkal. Untuk datang ke Pasir Timbul yaitu dari Waisai menuju Pulau Kri dan Pulau Koh termasuk Kawasan pulau-pualu kecil kabupaten Raja Ampat dengan menyewa kapal dengan biaya 500 ribu per orang. Kegiatan yang dilakukan pada desa wisata ini antara lain: berfoto dengan latar lautan yang indah, bermain air, bermain pasir, berenang serta Snorkeling dan Diving

Tebing Batu Pensil Raksasa, Destinasi Wisata Favorit dengan Bentuk Batu yang Unik di Raja Ampat

Tebing batu karang raksasa yang berada di tengah pantai ini memiliki bentuk yang meruncing seperti pensil. Di sekitar batu karang pensil ini juga terdapat deretan batu karang yang menghiasi. Spot batu yang ada di teluk Kabui yang lokasinya berada diantara pulau Waigeo dan pulau Gam, perjalanan sekitar 1 jam dari Waisai dan tiket untuk masuk kawasan teluk adalah 30 ribu per orang. Daya tarik utama yang dimiliki oleh batu ini adalah bentuknya yang unik menyerupai sebuah pensil. Alasan itulah yang membuat sebutannya menjadi Batu Pensil.

Ukurannya sangat besar dan berdiri tegak muncul dari permukaan air, dengan tinggi 12 meter. Kebanyakan wisatawan yang mampir mengambil foto di atas perahu dan bisa berdiri tepat di sebelah batunya, dibuat takjub dengan

pemandangan alam yang indah. Di sisi bawah batu sudah disediakan anjungan dermaga dari kayu sebagai tempat merapatnya kapal dan wisatawan bisa berpijak.



Gambar 5. Destinasi pemandangan Batu Tulis di Teluk Kabui Raja Ampat (Image Credit: Google Maps Vera Lie)

Sumber: <https://www.celebes.co/papua/batu-pensil-raja-ampat>

Destinasi Pulau Piaynemo

Pianemo atau Piaynemo berada di Desa Pam, Kecamatan. Waigeo Barat Kepulauan, Kabupaten Raja Ampat. Gugusan karst yang ada di Piaynemo memang menghadirkan pemandangan yang begitu mempesona, mendapat julukan ikon keindahan surga wisata Raja Ampat. Piaynemo sendiri sering disebut sebagai mini dari Pulau Wayag, yang menjadi salah satu daerah yang berada di dalam kabupaten Raja Ampat, hanya saja bedanya, bentuk dari gugusan pulau karang yang ada di Piaynemo lebih kecil, sehingga banyak yang menyebut kan sebagai Pulau Wayag mini.

Pintu masuk Piaynemo sebuah pulau karang besar bertuliskan “Geosite PIAYNEMO” tampak dari kejauhan. Pulau karang ini dikelilingi oleh beberapa pulau yang dihiasi oleh pepohonan berdaun hijau. Pulau raksasa yang menyendiri di tengah laut biru nan jernih ini dapat dikatakan sebagai pintu masuk menuju kawasan wisata Piaynemo.



Gambar 6. Pemandangan masuk di Kawasan Pulau Piaynemo
Raja Ampat (<https://kmp.im/plus6>)



Gambar 7. Dermaga kapal di wisata Piaynemo
(<https://kmp.im/plus6>)

Untuk bisa menikmati keindahan pemandangan yang ada di Piaynemo, maka sebaiknya naik ke puncak bukit Piaynemo. Untuk menaiki puncak bukit ini, harus melalui jalur yang terjal ke atas bukit, disini sudah tersedia tangga kayu yang berjumlah 336 anak tangga menuju puncak bukit, memicu adrenalin.

(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 8. (a) dan (b). Tangga-tangga menuju puncak bukit; (c) dan (d). Pemandangan gugusan karst yang terlihat dari puncak bukit

Sumber: <https://kmp.im/plus6;https://travel.tempo.co/read/1518144/wisata-ke-pianemo-sepotong-surga-di-raja-ampat-papua-barat>

Sesampainya di atas bukit, disambut dengan pemandangan yang begitu indah yang terhampar luas di depan mata. Ada banyak gugusan-gugusan pulau karang yang melingkar seakan akan membentuk sebuah laguna hijau di tengah lautan warna biru dan hijau toska yang membentang luas.

Desa Wisata Sawinggrai

Desa Sawinggrai sebagai desa wisata favorit dengan sejuta pesona di Raja Ampat, sangat populer terdapat burung asal Papua yang indah yaitu burung Cendrawasih, dikenal dengan nama Bird of paradise. Untuk dapat melihat burung Cendrawasih di Sawinggrai harus menaiki bukit bersama pemandu sekitar jam 6 sampai jam 8 pagi atau di sore hari pada jam 4 sore sampai jam 6 sore, dengan biaya 125-150 ribu perorang Juga dapat menikmati kekayaan dan keindahan bawah laut yang ada dilaut Sawinggarai.



Gambar 9. (a). Keindahan Burung cenderawasih, (b). anjungan kapal berlabuh, (c) dan (d) keindahan bawah laut di Sawinggarai

Sumber:

<https://www.celebes.co/papua/desa-sawinggrai-raja-ampat>

Pulau Wayag

Wayag adalah Ikon Raja Ampat, merupakan pulau terjauh dari Raja Ampat. Oleh karena itu, untuk tiba di tempat ini, diperlukan enam hingga tujuh jam perjalanan dengan speedboat dan harus berangkat pada malam atau subuh. Bila ingin mendapatkan banyak momen sebaiknya menginap di sekitar area Wayag, ada International Conservation, berkeliling dan menaiki puncak bukit karst.



Gambar 10. Keindahan destinasi Pulau Wayag Raja Ampat

Sumber:

<https://travel.kompas.com/read/2014/07/07/112941827/Inilah.Wayag.Ikonnya.Raja.Ampat.Papua?page=all>

Pulau berbukit ini berpasir putih dan dikelilingi pulau-pulau kecil lainnya. Untuk mendapatkan foto atau pemandangan yang indah, harus menuju puncak bukit yang bisa ditempuh selama 1-2 jam mendaki di karang keras, karst di sini sangat tajam dan berbahaya. Wisatawan yang mendaki harus memakai sepatu, atau minimal sandal gunung yang ada tali belakangnya. Pulau Wayag diperhatikan dari atas bukit, menampilkan panorama alam yang indah. Air laut yang biru dan deretan bebatuan berwarna hijau yang dipenuhi pepohonan terlihat sangat indah, luas pulau ini yaitu sekitar 155.000 hektar. Di sekitar pulau ini menyimpan banyak keanekaragaman fauna dan flora di laut maupun darat. Pulau Wayag ini memberikan beberapa fasilitas seru yang dapat menghibur pengunjung. Fasilitas yang disediakan yaitu bermain jetski, speed boat, bermain air lainnya dan berkeliling di sekitar pulau ini.

FASILITAS PENUNJANG DAN AKSES MENUJU LOKASI

Panduan ke Raja Ampat

Berbeda dengan wisata alam lainnya di Indonesia, saat datang ke Raja Ampat pengunjung terlebih dahulu harus memiliki pin khusus berbentuk kartu, yang disebut juga Kartu Jasa Lingkungan sebelum mengunjungi satu pulau ke pulau yang lainnya. Untuk mendapatkan pin ini, pengunjung dapat membayar retribusi terlebih dahulu. Setelah itu, mendapatkan pin dan bukti bayar sebagai penanda kalau kita sudah boleh mengelilingi Raja Ampat.

Biayanya untuk membuat pin bagi wisatawan domestic sebesar Rp 500 ribu, sedangkan untuk wisatawan mancanegara Rp 1 juta. Ketentuan pembayaran untuk jasa lingkungan ini sudah tercantum pada Perbup Raja Ampat No. 18 Tahun 2014. Masa berlaku pin Raja Ampat ini adalah satu tahun, mendapatkannya dengan mengunjungi kantor Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Unit Pelaksana Teknis Dinas Kawasan Konservasi Perairan Daerah yang terletak di Distrik Kota Waisai atau loket penjualan pelabuhan Waisai.

Perjalanan untuk mencapai Raja Ampat, menggunakan pesawat ke Sorong yaitu bandara Domine Eduard Osok. Mencapai bandara di Sorong Papua BaratDaya dapat ditempuh langsung dari Jakarta atau daerah-daerah lainnya, tercatat sudah banyak maskapai penerbangan yang menyediakan rute langsung Jakarta atau daerah-daerah lainnya–Sorong, transit Makassar, diantaranya Sriwijaya Air, Batik Air, NAM Air, dan Garuda Indonesia. Harga tiket Jakarta Sorong bisa didapatkan mulai dari Rp 1,9 juta saja.

Akomodasi di Raja Ampat, beberapa resort dan homestay di Raja Ampat, yang ingin mendapatkan kenyamanan saat berlibur, diantaranya

1. Resort & Hotel: TPK48 Dive Resort, Waiwo Dive Resort,
2. Putras Resort, Hamu Eco Resort, Raja Ampat Dive Resort, Raja Ampat Dive Lodge, Raja Ampat City Hotel
3. Homestay: Homestay di Pulau Kri, Lalosi Homestay,

Prajas Homestay, Mamatua Homestay, Talaip Homestay

Wisata Raja Ampat, 80 persen perjalanan di perairan, jadi speedboat merupakan transportasi utama yang akan digunakan sepanjang tour berlangsung, variabel paling penting yang harus dipertimbangkan. Oleh karena itu perlu dipertimbangkan musim Angin Selatan. Musim Angin Selatan menandakan musim kemarau yang mulai datang dengan angin yang bertiup kencang. Musim Angin Selatan di Raja Ampat jatuh pada bulan Juli-September. Saat musim angin kencang gelombang laut akan tinggi yang tentunya berakibat pada jarak pandang yang kurang baik bagi yang ingin menyelam. Selain itu, angin selatan akan mengakibatkan ombak yang tinggi bahkan mencapai dua meter dari Sorong sampai Waisai., paling nyaman saat pada bulan-bulan teduh yang terjadi pada bulan Oktober – November. Pada bulan inilah acara menyelam bakalan mendapatkan view yang bagus dengan pemandangan biota bawah laut yang mempesona.

Kontak person untuk tour wisata Raja Ampat dapat menghubungi travel tou wisata yang banyak diiklan kan pada media masa, untuk lokal dapat menghubungi Yacob Raja Ampat

1. Raja Ampat: Kompleks Perum 200 Waisai - Kabupaten Raja Ampat - Papua Barat
2. Kota Sorong: Jl. Basuki Rahmat KM.9,5 Perum Navigasi No.3 Kota Sorong - Papua Barat
3. E-Mail/Kontak: admin@jacobrajaampat.com cc to roberth.prawar@gmail.com; Whatsapp:+6282199913184

WISATA LUMPUR LAPINDO SIDOARJO JAWA TIMUR

Nurul Pujiastuti



Sumber: <https://plus.kapanlagi.com/foto/7-potret-kondisi-lumpur-lapindo-setelah-14-tahuntenggelamkan-16-desa-24-pabrik-serta-puluhan-ribu-rumah-warga.html>

IDENTITAS WISATA

Wisata Lumpur Lapindo di Sidoarjo adalah salah satu tempat wisata yang berada di Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, Negara Indonesia. Kecamatan Porong berada di bagian selatan sekitar 12 km dari Kabupaten Sidoarjo. Wisata Lumpur Lapindo di Sidoarjo adalah tempat wisata yang ramai dengan wisatawan pada hari biasa maupun hari libur (Nugroho, 2016). Dampak semburan dari lokasi pengeboran milik Lapindo Brantas Inc terjadi pada tanggal 29 Mei 2006. Sejak saat itu Porong seperti kota mati, semua aktivitas lumpuh. Banyak rumah warga yang tergenang dan lalu lintas pun terhambat karena lumpur panas meluber ke jalan raya dan memutus jalan tol. Setelah beberapa tahun kemudian, bencana yang memakan area hingga 1500 ha ini menjadi kawasan wisata yang memberikan sensasi berbeda dengan wisata lainnya. Penduduk lokal daerah tanggulangi juga sangat ramah tamah terhadap wisatawan lokal maupun wisatawan asing (Antara, 2019).

CIRI KHAS WISATA

Pemberitaan tentang semburan lumpur panas menarik perhatian tak hanya penduduk sekitarnya tapi juga daerah lain bahkan dunia. Rasa penasaran dengan bentuk semburan, membuat orang ingin mengunjungi dan melihat sendiri, bagaimana keadaan sebenarnya. Meski tidak bisa dibilang sebagai kawasan wisata

yang indah, namun rasa ingin tahu masyarakat menjadikan kawasan Lumpur Lapindo sebagai kawasan wisata yang cukup di minati (Nugroho, 2016).



Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=12cQaWxLPqA>

FASILITAS

Wisata Lumpur Lapindo di Sidoarjo memiliki beberapa fasilitas dan pelayanan di antaranya:

1. Area parkir kendaraan
2. Mushola
3. Kamar mandi / MCK (Nugroho, 2016).

Wisata terdekat dengan Lumpur Lapindo yaitu ke arah timur sekitar 15 km menuju wisata Pulau LUSI-BAHARI Tlocor. Merupakan pulau yang terbentuk dari endapan Lumpur Lapindo Sidoarjo. Tepatnya berada di tengah sungai Porong, Dusun Tlocor, Kedungpandang, Jabon, Sidoarjo (Wijayanti, 2022).



Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=xhRzi1xRm3I>

TRANSPORTASI

Bagi wisatawan lokal, sudah tidak bingung lagi untuk mendatangi lokasi Wisata Lumpur Lapindo di Sidoarjo. Namun, bagi wisatawan luar kota bahkan luar negeri, tentu memerlukan informasi mengenai sarana transportasi apa yang anda pakai untuk berwisata ke Wisata Lumpur Lapindo di Sidoarjo. Bisa menggunakan kendaraan pribadi baik mobil ataupun motor. Menggunakan panduan arah ke Wisata Lumpur Lapindo di Sidoarjo dari *google maps* yang terpasang di smartphone. Bisa juga menggunakan kendaraan umum seperti bis umum atau angkutan lainnya menuju lokasi wisata. Atau bisa menggunakan ojek online, langsung menuju lokasi.

SARAN DAN TIP

Saran dan tip sebelum menuju ke tempat Wisata Lumpur Lapindo di Sidoarjo yaitu perlu mempersiapkan keperluan yang akan dibutuhkan. Serta beberapa barang tambahan seperti kamera, karena pasti ingin mengabadikan *moment* bersama keluarga ataupun teman. Jangan lupa bawa perlengkapan kesehatan seperti sabun, tissue basah, antiseptik (Nugroho, 2016).

DAFTAR PUSTAKA

- Antara. (2019). *Destinasi Wisata Baru di Sidoarjo: Pulau Lumpur Lapindo*. Tempo.Com. <https://travel.tempo.co/read/1240905/destinasi-wisata-baru-di-sidoarjo-pulau-lumpur-lapindo>
- Nugroho, A. (2016). *Pesona Keindahan Wisata Lumpur Lapindo di Sidoarjo*. Ihtategreenjello.Com. <https://ihtategreenjello.com/pesona-keindahan-wisata-lumpur-lapindo/>
- Wijayanti, D. (2022). *11 Pesona Pulau Lusi, Wisata Ikonik Anyar di Sidoarjo*. IDN Times. <https://www.idntimes.com/travel/destination/dian-wijayanti/pulau-lusi-sidoarjo-c1c2>

WISATA KERATON SADURENGAS DI DESA PASER BELENGKONG

Arsyawina



Sumber gambar : <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/>

IDENTITAS (ALAMAT LENGKAP DAN LETAK GEOGRAFIS) :

Keraton Sadurengas tepatnya berada di Jl. Keraton Kecamatan Paser Belongkong, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur. Jarak yang harus ditempuh dari ibukota kabupaten, kurang lebih sejauh 5 km. Kabupaten Paser adalah kabupaten yang berada di bagian selatan Kalimantan Timur yang berbatasan langsung dengan Provinsi Kalimantan Selatan.

CIRI KHAS DAN KEUNIKAN DESA WISATA (LENGKAPI DENGAN GAMBAR, SERTAKAN SUMBER YANG JELAS)

Museum atau keraton ini masih dipertahankan dengan kondisi aslinya yang berdiri kokoh berbentuk rumah panggung terbuat dari material kayu kawi dan kayu ulin dengan ornamen ukiran cantik khas Kesultanan Paser sebagai perpaduan budaya Eropa, Timur Tengah, dan Jawa. Saat tiba di keraton ini, pengunjung akan disuguhkan dengan warna dominan yang menjadi warna khas kebesaran Paser yaitu kuning, namun ada beberapa ornamen memiliki corak yang dipadukan dengan warna hijau dan merah.

Sejak 01 Desember 1999 keraton ini resmi menyandang status cagar budaya dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Menurut sejarah, keraton ini pada awalnya berfungsi sebagai rumah kediaman Sultan Paser Aji Tenggara pada masa

tahun 1844-1873. Namun, pada abad ke-19 dimasa kesultanan Sultan Ibrahim Khaliluddin, keraton beralih fungsi menjadi istana kesultanan Paser.

Saat pengunjung masuk ke ruang utama, terdapat dua pintu utama yang harus dilewati terlebih dahulu dengan ukuran yang cukup besar dan berhiaskan ornamen lukisan khas Paser. Di ruangan inilah pengunjung akan menemukan berbagai koleksi benda kuno Kesultanan Paser, diantaranya: Kitab suci Alquran yang ditulis tangan, perlengkapan salat, tempayan atau sejenis guci kuno peninggalan abad ke 12-13 Masehi dimasa Dinasti Yuan , pakaian Kesultanan Paser, aneka perkakas rumah tangga kerajaan seperti sudu atau dalam bahasa paser artinya sendok, tempat sirih, pelita yang dalam bahasa paser bermakna lampu kecil yang menggunakan minyak tanah sebagai sumber energi.



Gambar Mesjid tua

Gambar Ornamen dengan perpaduan warna kuning, hijau dan merah

Sumber: <https://budaya.data.kemdikbud.go.id/>



Gambar Tempayan/ Guci Kuno

Sumber: <https://www.liputan6.com/>

FASILITAS PENUNJANG DAN AKSES MENUJU LOKASI

Lokasi cagar budaya ini sangat strategis, sangat mudah untuk dijangkau oleh pengunjung. Hanya membutuhkan waktu kurang lebih 10 menit dari pusat Kota Tana Paser. Disekitar keraton juga terdapat masjid tua paser belengkong, pasar

rakyat “Benuo”, kurang dari 1 kilometer dari tempat ini terdapat makam raja Paser, sekitar 2 kilometer dari keraton juga terdapat pusat kuliner khas Paser. Letaknya yang tepat berada di ibukota kecamatan Paser belengkong membuat cagar budaya ini memiliki banyak fasilitas umum disekitarnya, seperti: Puskesmas, Sekolah mulai jenjang SD hingga SMA, Kantor Polsek, Kantor Koramil dan masih banyak fasilitas lainnya.

Pengunjung yang berasal dari luar Provinsi Kalimantan timur, jika berangkat dari kota Balikpapan bisa memilih dua alternatif yaitu jalur laut dan darat. Untuk jalur laut pengunjung bisa menggunakan kapal feri, *speedboat* atau kapal ketotok. Jika memilih jalur darat, maka pengunjung bisa melalui kilometer 38 dan akan melintasi pusat ibukota negara IKN menuju Kabupaten PPU. Setelah sampai di Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU), pengunjung terus melanjutkan perjalanan ke arah selatan Kaltim dengan jalur darat yang akan memakan waktu kurang lebih 2,5 sampai 3 jam untuk tiba di Ibukota Kabupaten Paser, Tana Paser.

Dari pusat kota Paser, pengunjung hanya membutuhkan waktu kurang lebih 10 menit untuk sampai ke keraton ini. Sepanjang perjalanan dari pusat kota menuju Kecamatan Paser Belengkong, pengunjung juga bisa menikmati wisata tepi sungai yaitu “Siring Sungai Kandilo” yang kental dengan nuasa alam dengan warna dominan hijau dan dipadukan ukiran khas Paser yang berwarna emas yang telah diresmikan oleh Bupati Paser pada tanggal 15 Februari 2023.

DAFTAR RUJUKAN

https://id.wikipedia.org/wiki/Museum_Sadurengas diunduh tanggal 15 Februari 2023

<https://budaya.data.kemdikbud.go.id/> diunduh tanggal 14 Februari 2023

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/> diunduh tanggal 14 Februari 2023

<https://mnewskaltim.com/> diunduh tanggal 14 Februari 2023

<https://www.instagram.com/humaspaser/> Instagram Humas Kabupaten Paser diunduh tanggal 16 Februari 2023

Pengalaman pribadi penulis dan penulis merupakan orang asli suku Paser dan lahir di Kecamatan Paser Belengkong

LINK TAUTAN WEB ATAU GOOGLE MAP

Berikut titik point <https://goo.gl/maps/J4FqK43FyNdpxDQW8>



TAMAN WISATA SRAMBANG PARK

Arum Putri Rahayu



Foto 1: Taman Srambang Park yang menjadi Ikon sebelum memasuki kawasan wisata. (sumber, dokumentas pribadi)

Srambang Park merupakan salah satu destinasi wisata di Kabupaten Ngawi, Jawa Timur, yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah, tepatnya Kabutpeten Sragen dan Karanganyar. Destinasi wisata ini tepatnya berlokasi di desa Girimulyo, Kecamatan Jogorogo. Berjarak \pm 30 kilometer dari pusat kota Kabupaten Ngawi. Berada pada lereng gunung Lawu dengan koordinat $-7,56594, 111,22429, 893,4m, 198^\circ$.

Rute Srambang Park ini apabila ditempuh dari pusat kota Ngawi adalah alun-alun \rightarrow Samsat Ngawi \rightarrow Tugu Gading \rightarrow PN. Ngawi \rightarrow Jl. Siliwangi \rightarrow Paron \rightarrow Jogorogo \rightarrow hingga sampai pada lokasi wisata Srambang Park. Jarak tempuh untuk sampai ke Srambang Park dari Kota Ngawi kurang lebih 45 menit dengan jarak tempuh tiga puluh dua kilometer. Sedangkan rute menuju Srambang Ngawi ini, apabila dari arah Jawa Tengah bisa melalui Karanganyar menuju Mojogedang kemudian tiba di Batujamus, lalu tiba di Kerjo. Kemudian lanjutkan perjalanan hingga menuju Sine hingga tiba di Kecamatan Jogorogo. Rute yang dilalui akan dipenuhi jalan yang naik turun tetapi mulus untuk dilewati.

Srambang Park awal mulanya bernama Wana Wisata Srambang. Sebuah destinasi wisata alam yang memamerkan keindahan air terjun di tengah hutan. Hingga kemudian dilakukan perbaikan dan pembenahan intensif pada tahun 2017 hingga menjadi cantik dengan banyak spot yang instagrammable seperti saat ini. Spot-spot yang cantik tersebut juga dilengkapi dengan spot anti mainstream dari Srambang Park yang sangat direkomendasikan untuk dijadikan setting yang cantik di media social.

Pada tanggal 19 Desember 2017 Srambang Park diresmikan oleh Bupati Ngawi, Bapak Ir. Budi Sulisty, yang menandai bahwa Srambang Park siap bersaing untuk menjadi destinasi wisata yang menjanjikan dan layak untuk menjadi tujuan bagi para wisatawan.

Srambang Park beroperasi setiap hari mulai pukul 08.00 hingga pukul 18.00. Tiket memasuki Srambang Park Ngawi sebesar Rp. 20.000, 00 per orang.

Perjalanan para pengunjung dimulai dari area kantong-kantong parkir yang telah disediakan oleh warga masyarakat sekitar lokasi Srambang park. biaya parkir untuk bus besar (yang membutuhkan pengawalan) adalah sebesar Rp. 400,000,00; untuk kendaraan minibus/ elff adalah sebesar Rp. 40,000,00; untuk mobil sebesar Rp. 10,000,00; dan bagi pengendara sepeda motor disediakan lokasi parkir yang lebih dekat dengan area Srambang Park dengan pertimbangan sepeda motor tidak terlalu banyak makan tempat. Biaya parkir sebesar Rp. 5,000,00. untuk sepeda motor.

Jajaran pohon pinus akan memanjakan mata para pengunjung ketika mendekati lokasi Srambang Park. Apabila para pengunjung beruntung mereka juga akan disambut dengan tonggeret yang berbunyi nyaring. Serangga-serangga itu masih bisa didapati dengan mudah karena ekosistemnya yang masih terjaga.

Ketika mulai memasuki area Srambang Park pengunjung akan disuguhkan dengan barisan pepohonan yang menemani pengunjung berjalan. berbagai macam tanaman akan dengan mudah ditemui, dari aneka macam tanaman hias, sampai dengan pepohonan besar (pohon Kemiri/ *Aluerites muluccana*, pohon Tanjung/ *Mimusops Elengi*), payung-payung kecil dan bola-bola berwarna-warni digantung berselang-seling demi menambah semaraknya suasana. Selain itu di area ini juga terdapat banyak jembatan sederhana dengan desain dan diberi nama yang berbeda-beda, yang dilengkapi dengan berbagai slogan kasih sayang. Terdapat juga gazebo-gazebo sebagai tempat istirahat yang mudah ditemui. Tidak lupa juga kios-kios penjual makanan ringan yang memudahkan para pengunjung untuk memperoleh penganjal perut juga disediakan oleh pihak pengelola. Lokasi bukit berbunga, hingga lokasi out bond menambah banyak pilihan bagi para pengunjung memanjakan diri di Srambang Park.



Foto 2: payung-payung aneka warna yang menambah semarak Wisata Srambang Park. (sumber, dokumentasi pribadi)

Cuaca yang dingin akan membuat pengunjung lebih sering buang air kecil. Namun, jangan khawatir karena toilet akan dengan mudah ditemukan dan dengan kondisi yang terawat kebersihannya. Membuat para pengunjung nyaman. Bagi para pengunjung yang tidak ingin ketinggalan waktu untuk menunaikan salat tepat waktu, tempat ibadah yang bersih dan nyaman juga telah disediakan.

Di tengah perjalanan pengunjung akan menemukan sebuah kolam renang yang dibuat berundak-undak dan dicat warna warni. Kolam renang tersebut dilengkapi dengan perosotan yang berkelok-kelok. Selain itu terdapat beberapa patung bidadari yang berada di tengah kolam dan di sekitar kolamnya.

Patung-patung bidadari tersebut akan mengingatkan para pengunjung akan legenda Jaka Tarub dan Dewi Nawang Wulan. Terdapat kepercayaan bahwa di situlah lokasi perpisahan antara Jaka Tarub dan Dewi Nawang wulan yang hendak kembali ke Kahyangan. Jaka Tarub berpesan agar Dewi Nawang Wulan tidak lupa untuk menjenguk (sambang) dirinya dan anak mereka. Kata-kata sambang itulah yang menjadi cikal bakal nama Srambang.

Yang menjadi tujuan utama sebagian besar pengunjung ketika berada di Srambang Park ini ialah menuju Air Terjun Srambang yang berada sekitar 500 meter dari area taman. Air Terjun Srambang memiliki ketinggian sekitar 40 meter dengan air mengalir sangat jernih juga bersih. Di sekitarnya dilindungi oleh tebing batu, yang ditumbuhi oleh semak-semak dan juga pepohonan besar yang sudah berusia ratusan tahun.

Kolam alami yang dimiliki oleh Air Terjun Srambang tak terlalu besar, airnya terus mengalir menuju sungai yang dihiasi bebatuan dengan berbagai macam ukuran. Sungai-sungai tersebut mengalir ke persawahan warga masyarakat sekitar sebagai sumber pengairan utama. Banyak pengunjung mendatangi air terjun ini dikarenakan mereka percaya adanya mitos bahwa apabila mereka membasuh muka dengan air dari air terjun ini, maka mereka akan awet muda.

Angin yang bertiup karena terempasnya puluhan kubik air dari ketinggian membuat udara dipenuhi oleh butiran-butiran kecil air yang menyejukkan. Gemuruh air terjun menjadi salah satu sarana terapi bagi telinga para wisatawan yang terbiasa dengan kebisingan alat transportasi.

Usai menikmati keindahan Srambang Park dan hendak kembali ke kampung halaman, para pengunjung juga bisa membeli oleh-oleh makanan khas daerah Srambang yang berupa makanan berbasis ubi dan singkong. Produk-produk local berupa hasil bumi masyarakat juga tersedia. Kolang-kaling, gula aren, kopi, sayur-mayur hingga buah-buahan musiman pun tersedia dan melimpah apabila

musimnya tiba. Rambutan, alpukat manggis, dan juga durian adalah komoditi buah musiman bisa dijadikan oleh-oleh bagi para pengunjung.

Srambang Park menerima penghargaan “Canopy” atau Pengelolaan Wisata Alam yang telah memenuhi standar Nasional pada tahun 2018. Sertifikat tersebut diserahkan oleh Direktur Utama Operasi Perum Perhutani, Hari Priyanto didampingi Bupati Ngawi Ir Budi Sulistyono.

Selain Srambang Park destinasi wisata lain yang terpilih memenuhi standar nasional adalah Kawah Putih, Curug Cilember, Tanjung Papuma, Cikole, Guci Ashavana dan Puncak Bintang. Kepada awak media, Hari Priyanto menjelaskan, Canopy adalah suatu brand atau salah satu cara bagaimana perum perhutani mengelola wisata hutan dengan jaminan standar nasional. Tujuannya agar lokasi wisata alam yang ada dikawasan perhutani memiliki standar produk, pelayanan dan pengelolaan yang profesional dan berkualitas.

Penghargaan Canopy yang diberikan kepada Srambang Park merupakan sebuah signal bagi destinasi wisata lain di Kabupaten Ngawi, khususnya dan Jawa Timur pada umumnya agar berbenah dalam mutu dan produk layanan yang akan meningkatkan kunjungan wisatawan baik domestic maupun mancanegara yang akan berdampak pada meningkatnya perbaikan ekonomi masyarakat yang menjadi pelaku wisata dan juga pendapatan daerah.

Pada tahun 2019, Srambang Park mendapatkan dua penghargaan sekaligus. Yang pertama pada event anugerah wisata Jawa Timur dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur pada tahun 2019. Yang kedua Wisata Srambang Park menyabet juara II, yaitu Daya Tarik Wisata buatan dan juga menjadi pemenang dalam 10 besar anugerah toilet bersih di kawasan Daya Tarik Swisata Jawa Timur 2019.

Kedua penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa pada malam puncak acara East Java Culture and Tourism Award, dan langsung diterima oleh pengelola Srambang Park, Hariyanto.

REFERENSI

<https://www.gurusiana.id/read/dedytjahjono/article/srambang-park-kabupaten-ngawi-jawa-timur-1043340#!>

<https://kampoengngawi.com/srambang-park-ngawi-raih-dua-penghargaan-anugerah-wisata-jawa-timur-2019/>

<https://memorandum.co.id/pesona-keindahan-srambang-park-ngawi-pernah-sabet-penghargaan-wisata/>

<https://spektroem.com/srambang-park-raih-sertifikat-standar-pengelolaan-alam-canopy-th-2018/>

BAGANSIAPIAI TEMPO DOELOE

Yoyon Efendi

IDENTITAS (ALAMAT LENGKAP DAN LETAK GEOGRAFIS)



Gambar 1. Peta Bagansiapiapi

Bagansiapiapi merupakan ibukota dari kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau, Indonesia. Sebuah kota dipinggiran selat malaka diapit oleh negara-negara sekitar Malaysia dan singapura. Kota Bagan Siapiapi meliputi 15 desa/kelurahan, yaitu Bagan Kota, Bagan Barat, Bagan Jawa, Bagan Hulu, Bagan Punak, Bagan Timur, Labuhan Tangga Baru, Labuhan Tangga Besar, Labuhan Tangga Kecil, Parit Aman, Pedamaran, Pekaitan, Rokan Baru, Sei Besar, Suak Air Hitam, Suak Temenggung, dan Teluk Bano.

CIRIKHAS DAN KEUNIKAN BAGANSIAPIAPI TEMPO DEOLOE

Ada beberapa ciri khas yang terdapat di kota Bagansiapiapi yang tidak ada dijumpai di manapun didunia seperti berikut:

Bakar Tongkang



Gambar 2. Tradisi bakar tongkang

Bakar tongkang merupakan event tahunan yang dilaksanakan oleh etnis tionghoa. Kegiatan mendatangkan ribuan etnis tionghoa seluruh Indonesia bahkan dunia. Mulai dari China, Malaysia, Singapura, Taiwan dan lainnya.

Tradisi ini dimulai dengan pembuatan miniature kapal lalu dibakar dipinggir laut untuk menentukan arah rejeki 1 tahun kedepan. Jika tiang utama kapal jatuh arah kelaut maka rejeki 1 tahun kedepan lebih bagus ke arah perairan begitu juga sebaliknya. Kapal ini sebelumnya diarak dari kelenteng In Kok Kiong dari pusat kota. Selain dari warga mulai dari pejabat sampai datang kekota Bagansiapiapi mulai Bupati, Gubernur dan terakhir menteri. Event ini sudah menjadi kelender wisata nasional di Provinsi Riau.

Galangan kapal



Gambar 3. Galangan kapal

Sebagai kota perikanan dengan hasil tangkapan terbesar kedua setelah brazil, Bagansiapiapi mempunyai galangan kapal yang sudah diakui kualitasnya oleh peminatnya. Usaha ini sempat tutup karena kekurangan kayu sebagai media pembuatannya, namun sekarang mulai bangkit lagi.

Kantor BRI ke-2 di Indonesia



Gambar 4. BRI No. 2 di Indonesia

Sebagai kota perdagangan perikanan terbesar, Bank BRI membuka cabang no. 2 di Indonesia. Kantor Bank ini masih terawat dan tetap kokoh ditengah kota Bagansiapiapi.

Selain wisata budaya, juga ada oleh-oleh khas Bagansiapiapi seperti:

Kacang pukul



Gambar 5. Kacang pukul

Kacang pukul menjadi oleh-oleh yang banyak dicari dan menjadi icon oleh-oleh kota bagansiapiapi. Proses pembuatan melalui proses pemukulan kacang yang awalnya masih manual pakai tenaga manusia sekarang sudah menggunakan mesin.

Terasi



Gambar 6. Terasi khas Bagansiapiapi

Terasi menjadi komoditas yang banyak dicari diwisatawan baik dari dalam dan luar negeri. Karena kualitas dan rasanya yang nikmat dibandingkan dengan terasi yang lain.

Tauco dan Kecap



Gambar 7. Tauco

Sebagian warga Bagansiapiapi berbisnis tauco dan kecap yang disimpan dalam wadah tempayan secara tradisional dengan bahan baku kacang kedelai.

Ikan asin



Gambar 8. Ikan asin

Sebagai kota sentra perikanan, Bagansiapiapi punya pusat oleh-oleh berupa ikan asin dengan kualitas bagus dan murah.

FASILITAS PENUNJANG DAN AKSES MENUJU LOKASI

Jarak dari kota Pekanbaru (ibukota provinsi Riau) menuju Bagansiapiapi lebih kurang 4 jam 21 menit lewat tol Pekanbaru-Dumai. Seperti gambar berikut:



Gambar 9. Peta jalan Pekanbaru-Bagansiapiapi

Tujuan ke kota Bagansiapi dari ibukota Provinsi Riau Pekanbaru bisa menggunakan travel dengan trayek Pekanbaru-Bagansiapiapi seperti nuansa travel, jasa mulya dengan ongkos RP 150.000,- per orang sekali jalan.

DAFTAR RUJUKAN

<https://dispورا.rohilkab.go.id/>
<https://dispورا.riau.go.id/>
<https://www.facebook.com/bagansiapiapitempoedoele>
<http://info-kotakita.blogspot.com>

LINK TAUTAN WEB ATAU GOGLE MAP BAGANSIAPIAPI TEMPO DOELOE

Link google map:

<https://www.google.com/maps/place/Bagan-siapiapi,+Bagan+Tim.,+Kec.+Bangko,+Kabupaten+Rokan+Hilir,+Riau/@2.1577129,100.8162,15z/data=!3m1!4b1!4m5!3m4!1s0x31d2b9cc06eacd1d:0x9152d94fca71fdb4!8m2!3d2.157713!4d100.8162>

LOKAWISATA BATURRADEN

Prasanti Adriani

IDENTITAS WISATA

Baturraden merupakan salah satu obyek wisata andalan di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Sejak tahun 1928, Baturraden dikenal sebagai obyek wisata pegunungan. Pengunjung bisa menikmati keindahan pemandangan alam dan udara pegunungan yang sejuk dengan suhu antara 18°C-25°C. Dalam kondisi cuaca yang bagus dan cerah, pemandangan Kota Purwokerto, Nusakambangan, dan pantai Cilacap dapat terlihat dengan jelas dari puncak Baturraden.

Nama Baturraden berasal dari dua kata (bahasa Jawa), yaitu Batur (bukit, tanah, teman, pembantu) dan Raden (bangsawan). Bila digabung, kata “Baturraden” dapat bermakna: tanah yang datar atau tanah yang indah. Ada dua versi sejarah Baturraden, yaitu versi Syekh Maulana Maghribi dan versi Kadipaten Kutaliman.

Menurut versi yang pertama, Syekh Maulana Maghribi, Pangeran Rum yang berasal dari Turki dan beragama Islam, pernah merasa penasaran dengan cahaya terang misterius yang menjulang ke angkasa dan bersinar di bagian timur. Sang Pangeran kemudian mencari asal cahaya tersebut. Singkat cerita, setelah melakukan pendakian hingga ke puncak sebuah gunung, Sang Pangeran melihat ada seorang pertapa Buddha yang bersandar pada sebuah pohon jambu yang memancarkan sinar cahaya ke atas. Lokasi ini kemudian dikenal dengan sebutan Baturraden. Sedangkan menurut versi kedua, cerita Baturraden terkait dengan kisah cinta antara anak perempuan Adipati Kutaliman dengan pembantunya yang menjaga kuda.

Luas tanah keseluruhan kawasan obyek wisata Baturraden adalah 16,5 Ha, dengan luas lahan investasi 4 Ha. Status tanah adalah HPL (hak pengelolaan) Pemerintah Daerah (Pemda). Keistimewaan Baturraden terletak pada aneka ragam jenis obyek wisata yang ditawarkan. Di samping wisata utama Baturraden, di kawasan ini juga terdapat banyak lokasi wisata lain yang juga menarik untuk dikunjungi, di antaranya adalah Taman Botani. Taman ini menyediakan aneka ragam tanaman hias, tanaman bonsai, dan tanaman langka, seperti Tanaman Havana, Daun Dewa, Brimulia, Keladi Tikus, Antarium Lipstik, Palem Paris, Lidah Gajah, dan Widoro Laut. Harga tanaman-tanaman ini terbilang cukup murah dan dapat dijangkau oleh pengunjung yang ingin menjadikannya sebagai cinderamata.



Sumber: Pintu masuk Lokawisata Baturraden
<https://kwarcabbanyumas.or.id/umum/obyek-wisata-baturraden/>



Sumber: Kompleks wisata Baturraden (<https://infopurwokerto.com/keindahan-pancuran-telu-di-lokawisata-baturraden/>)



Sumber: Lokawisata Baturraden (<https://kwarcabbanyumas.or.id/umum/obyek-wisata-baturraden/>)

CIRI KHAS DAN KEUNIKAN LOKAWISATA BATURRADEN

Beberapa tujuan lokawisata yang dapat dinikmati pengunjung yaitu:

Lokawisata Baturraden

Lokawisata Baturraden ini terdapat kolam renang yang cukup luas dilengkapi berbagai wahana permainan. Kolam-kolam yang ada bisa dimainkan anak maupun dewasa. Jika membawa anak kecil, tersedia juga kolam khusus anak kecil. Di sekitar kolam renang juga disediakan tempat untuk menunggu dan menyimpan barang bawaan. Sehingga bagi pengunjung yang ingin beristirahat setelah berenang tetap merasa nyaman.



Sumber: Kolam Renang Lokawisata Baturraden (<https://travelspromo.com/htm-wisata/lokawisata-baturraden-banyumas/>)

Pengunjung yang tidak ingin berenang bisa bersantai di danau ini sambil menikmati pemandangan. Jika merasa bosan bisa mencoba bermain sepeda air bebek-bebekan di danau. Selain itu, melihat dan memberi makan ikan di sini juga tidak kalah menariknya.



Sumber: Danau Air Mancur (<https://travelspromo.com/htm-wisata/lokawisata-baturraden-banyumas/>)

Para pengunjung bisa menikmati keindahan Curug Gumawang setelah melewati pintu masuk loket. Curug dengan tinggi 20 meter ini berada di jantung Lokawisata Baturraden. Selain berfoto-foto ria, pengunjung juga akan mendapatkan suasana yang sangat asri dan sejuk dari Curug ini.



Sumber: Curug Gumawang (<https://travelspromo.com/htm-wisata/lokawisata-baturraden-banyumas/>)

Ayunan yang menggantung di atas tanah ini berada di Area Taman Botani. Akan lebih indah lagi jika momen ini diabadikan menggunakan kamera. Bagi pengunjung yang memiliki ketertarikan terhadap ketinggian, wahana ini patut dicoba.

Selain itu, ada juga wahana sepeda gantung. Pengunjung yang menaiki sepeda akan melintas di atas seutas tali dan melewati wahana. Wahana ini cukup menantang dan memicu adrenalin siapa saja yang mencoba wahana ini.



Sumber: Ayunan Gantung (<https://travelspromo.com/htm-wisata/lokawisata-baturraden-banyumas/>)

Theater Alam

Salah satu wahana menarik di Lokawisata Baturaden adalah Theater Alam yaitu tempat untuk memutar film-film pendek yang bersifat edukatif dan bertemakan alam. Uniknya, Theater Alam yang ada disini merupakan pesawat terbang jenis Foxer F28 milik Garuda Indonesia Airways. Untuk bisa masuk dan menonton film di Theater Alam ini, pengunjung dikenakan tiket sebesar Rp 10.000 per orang. Di sini juga terdapat persewaan baju pramugari dan pilot untuk anak-anak. Pengunjung bisa menemukan Theater Alam ini di dekat pintu masuk Lokawisata Baturaden.



Sumber: Theater Alam Baturraden (<https://www.sumbarpos.com/6-spot-wisata-baturraden-yang-terkenal/>)

Sumber Air Panas Pancuran Pitu (Tujuh)

Lokasi obyek wisata ini terletak ditengah hutan damar dan pinus yang berjarak sekitar 2,5 km arah barat lokawisata Baturraden yang dapat ditempuh dengan berjalan kaki dan kendaraan dengan jarak tempuh sekitar 5 km dari pintu gerbang wana wisata Baturraden.

Pancuran Pitu merupakan salah satu objek wisata populer yang berada di kawasan wisata Baturraden. Objek wisata ini merupakan salah satu destinasi populer yang akan dikunjungi saat berlibur di Banyumas, Jawa Tengah. Lokasinya mudah di akses dan cukup dekat dengan Kota Purwokerto, bisa di tempuh sekitar 30 menit sampai 1 jam perjalanan. Hanya berjarak sekitar 2,5 Kilometer dari Lokawisata Baturraden.

Pancuran Pitu berasal dari bahasa Jawa, pancuran berarti air terjun (water fall) dan pitu berarti tujuh. Jadi Pancuran Pitu artinya sebuah air terjun yang berjumlah tujuh. Mengingat ini adalah sebuah eksotisme alam, bukan berarti obyek wisata Pancuran Pitu memiliki grojogan yang tinggi. Pancuran Pitu memiliki tinggi air terjun sekitar 1 meter, yang menarik dari Pancuran Pitu adalah tujuh buah lengkungan air terjun yang tercipta akibat aliran air panas (belerang) secara terus menerus.

Air di tempat ini akan mengeluarkan uap panas dan dengan mengikuti aliran air ini, anda akan menemukan sebuah tebing berwarna coklat muda dan juga diselingi dengan warna hijau tampak mengepulkan asap. Kombinasi warna tersebut sangat indah dan membuktikan bahwa kombinasi natural memang selalu indah dipandang mata. Seluruh tebing tersebut dialiri air panas yang mengalir ke bagian bawah sehingga nampak seperti batu beruap.

Pancuran Pitu terletak di bukit Gunung Slamet, sekitar 5 km dari pertigaan jalan Baturraden ke arah kanan. Sumber air panas ini mengandung unsur belerang, bersuhu antara 70 derajat celcius, serta mengandung beberapa unsur mineral. Endapan sumber air panas yang dikeringkan bisa menghasilkan serbuk belerang.

Kandungan belerangnya efektif digunakan untuk pengobatan sakit tulang/rematik dan berbagai macam penyakit kulit seperti panu, kadas, dan lain-lain. Selain itu bisa juga untuk lulur dan masker untuk mengobati jerawat.

Pancuran Pitu akan ditemukan berpuluh anak tangga untuk sampai ke tempat air panas Pancuran Pitu. Namun jangan khawatir yang ternyata kesleo otot ketika jalan, di Pancuran Pitu banyak jasa memijat dengan media belerang dengan memasang tarif Rp. 10.000,- untuk sekali pijat refleksi (kaki kanan dan kiri).

Tepat di sebelah kiri Pancuran Pitu terdapat Petilasan Keramat Mbah Atas Angin dan di depannya ada tempat pemandian air panas gratis. Di depan lokasi Pancuran Pitu juga terlihat view yang indah dengan pemandangan alamnya. Ada sebuah legenda tentang Pancuran Pitu. Ada salah seorang penyebar agama Islam bernama Syekh Maulana Maghribi dan seorang pengikutnya bernama Haji Datuk. Suatu pagi mereka melihat cahaya misterius. Mereka berlayar menggunakan kapal dan ingin mengetahui dari mana asalnya cahaya misterius tersebut.

Sesampainya di Pantai Gresik, Jawa Timur, cahaya itu tampak dari sebelah barat. Mereka berlayar ke arah barat dan sampailah di Pantai Pemalang, Jawa Tengah. Mereka lalu melanjutkan perjalanan dengan berjalan kaki ke arah selatan. Kemudian, Syekh Maulana menderita sakit gatal dan sulit untuk disembuhkan. Suatu malam Syekh Maulana mendapat ilham bahwa beliau harus pergi ke Gunung Gora. Setibanya di Gunung Gora ternyata ada tempat yang mengeluarkan asap. Ternyata di situ ada sumber air panas yang mempunyai tujuh buah pancuran.

Syekh Maulana memutuskan untuk tinggal dan berobat dengan mandi secara teratur dari sumber air panas itu dan akhirnya penyakit yang dideritanya sembuh total. Kemudian Syekh Maulana memberi nama tempat itu menjadi Pancuran Pitu. Warga sekitar menyebut Syekh Maulana dengan Mbah Atas Angin karena datangnya dari negeri yang jauh. Untuk akses menuju tempat ini anda bisa menggunakan kendaraan pribadi atau jalan kaki.

Bagi pengunjung yang memilih jalan kaki untuk mencapai tempat ini, bisa mengambil jalan melalui kawasan Baturaden. Saat telah tiba di Baturaden pengunjung tinggal memilih dua alternatif jalan. Alternatif pertama bisa menggunakan jalan utama dengan menyusuri jalan setapak yang sudah diberikan penunjuk jalan oleh pengelola wisata dan berjarak 300 meter untuk bisa tiba di tempat ini. Pengunjung akan menaiki ratusan anak tangga untuk bisa mencapai pancuran ini. Alternatif kedua adalah dengan menuju ke Pancuran Telu terlebih dahulu dan dari pancuran Telu melanjutkannya hingga tiba di Pancuran Pitu (<https://ksmtour.com/informasi/tempat-wisata/jawa-tengah/pancuran-pitu-wisata-populer-kawasan-baturaden-jawa-tengah.html>).



Sumber:

Pancuran Pitu (<https://lalerijo.com/wisata-ke-pancuran-7-baturaden/>)



Sumber:

Komplek Pancuran Pitu (<https://jurnaljateng.com/pancuran-7-baturaden-kabupaten-banyumas/>)

SUMBER AIR PANAS PANCURAN TELU (TIGA)

Pancuran Telu merupakan sumber air panas terdekat di dalam kompleks Baturraden, yang hanya berjarak sekitar 500 dari gerbang pintu masuk Lokawisata Baturraden. Sedangkan jarak ke Pancuran Pitu adalah sekitar 2,5 km jika menggunakan kendaraan bermotor, dengan melewati kawasan hutan produksi Perhutani, dan lalu menuruni undakan.

Air terjun kecil cantik yang mengalirkan air dingin ini berada di sekitar area Pancuran Telu Baturraden. Undakan yang ada di sebelah kiri air terjun kecil ini adalah merupakan jalan awal untuk trekking menuju ke Pancuran Pitu Baturraden dengan berjalan kaki melewati kawasan hutan Perhutani. Trekking ini panjangnya sekitar trekking 2,5 kilometer.

Kandungan senyawa belerang yang berada di dalam Air Panas Pancuran Telu Baturraden ini dipercaya bisa memperhalus kulit dengan berendam di sana. Selain itu juga membantu menyembuhkan penyakit kulit kambuhan seperti eksim. Serta bisa meringankan penyakit rematik. Namun jika saja kita cukup rajin secara berkala datang ke tempat ini.



Sumber: Pancuran Telu

(<https://www.kaskus.co.id/thread/5e6b25e428c9916394779c52/coc-regional-lokasi-wisata-pancuran-telu-baturraden-banyumas/>)

Kaloka Widya Mandala

Taman Kaloka Widya Mandala Baturraden atau Wisata Pendidikan Wanasuka Baturraden merupakan kebun binatang sekaligus sebagai tempat wisata edukasi yang diresmikan oleh Bupati Kepala Daerah Tingkat II Banyumas H. Djoko Sudantoko pada tanggal 17 Mei 1995. Tempat ini pernah mendapatkan prestasi sebagai *Visit Indonesia Dekade 1991-2000* dalam Penobatan Anugerah Wisata Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta di Semarang pada tanggal 23 Agustus 1996.

Di Taman Kaloka Widya Mandala Baturraden terdapat berbagai macam binatang yang berasal dari dalam maupun dari luar negeri seperti dari Australia, Asia dan Belanda. Koleksinya meliputi: Sapi kaki lima, Kambing kaki tiga, Gajah, Beruk (Buing), Buaya Irian, Ular Sanca, Kaswari, Monyet, Landak, Iguana, Cendrawasih, Kelelawar, Ayam Kate, Ayam Mutiara, Orang Utan, Elang Bondol, Rusa. Di tempat ini juga terdapat Museum Satwa Langka, seperti: Harimau Sumatera, Beruang Madu, dan Macan Dahan.



Sumber: Taman Kaloka Baturraden

(<https://www.independenmedia.id/various/pr-2766128262/tahun-baru-2023-liburan-ke-baturraden-yuk-tempat-wisata-hits-di-purwokerto>)

Telaga Sunyi

Daya tarik Telaga Sunyi bukan hanya jernih kolamnya, tapi juga aliran air terjunnya. Curahan airnya membentuk kolam besar di bawahnya dengan kedalaman 2-6 meter. Kolam tersebut menjadi favorit wisatawan untuk berenang dan snorkeling. Saat kemarau, air terjunnya tidak mengalir seperti biasanya. Telaga ini memiliki sumber mata air sehingga meski air terjun tidak mengalir, air tetap penuh.

Di Telaga Sunyi, wisatawan dapat berenang, menyelam, dan mengobservasi bebatuan indah di bagian dasarnya. Aliran sungainya membentuk kolam alami dengan air yang dingin dan sangat menyejukan. Airnya sangat jernih dengan pantulan cahaya berwarna hijau muda atau hijau toska.

Jernihnya kolam membuat kolam sedalam 2-6 meter ini terlihat dangkal. Untuk itulah, disarankan aktivitas berenang dan menyelam hanya bagi yang benar-benar terbiasa melakukannya. Saat hujan turun, wisatawan harus segera meninggalkan telaga untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.

Di sebelah telaga terdapat kolam yang lebih dangkal untuk wisatawan yang ingin sekedar bermain air. Di kolam ini yang jernih ini, wisatawan dapat melihat ikan maupun kepiting di dasarnya. Telaga Sunyi menjadi incaran para pecinta fotografi terutama dan penggemar swafoto. Setiap sudut destinasi wisata ini benar-benar fotogenik dengan keindahan alamnya. Begitu jernih air telaga ini, wisatawan biasanya berburu keindahan foto di bawah air. Foto underwater ini sangat digemari wisatawan dan cukup populer di media sosial.

Penyebutan Telaga Sunyi ini muncul lantaran dahulu tempat ini sering digunakan untuk bertapa. Seiring berkembangnya waktu, telaga ini berganti menjadi destinasi wisata andalan Banyumas.

Terkait dengan riwayatnya sebagai tempat bertapa, objek wisata ini diliputi mitos. Wisatawan disarankan untuk tidak berkata-kata kotor dan menjaga perilaku sopan santun. Konon, jika melanggar, hal-hal yang tidak diinginkan dapat terjadi pada wisatawan (<https://travelspromo.com/htm-wisata/telaga-sunyi-baturraden/>).



Sumber: Telaga sunyi (<https://promoliburan.com/telaga-sunyi/>)



Sumber: Snorkeling di Telaga Sunyi (<https://travelingyuk.com/telaga-sunyi-baturaden/148327/>)

Maslow (Alwisol, 2004), mengatakan bahwa kepercayaan diri itu diawali oleh konsep diri. Menurut Centi (1993) konsep diri adalah gagasan seseorang tentang diri sendiri, yang memberikan gambaran kepada seseorang mengenai dirinya sendiri. Sullivan (Bastaman, 2001) (mengatakan bahwa ada dua macam konsep diri yaitu, konsep diri positif dan konsep diri negatif. Konsep diri yang positif terbentuk karena seseorang secara terus menerus sejak lama menerima umpan balik yang positif berupa pujian dan penghargaan. Sedangkan konsep diri yang negatif dikaitkan dengan umpan balik negatif seperti ejekan dan perendahan.

FASILITAS PENUNJANG DAN AKSES MENUJU LOKASI BATURRADEN

Lokawisata Baturraden mempunyai tarif tiket masuk *weekday* Rp 20.000/orang, tiket masuk *weekend* Rp. 25.000/orang, tiket masuk Pancuran Telu Rp. 13.000/orang, Theater Alam Rp. 10.000/orang. Sedangkan anak usia 0-5 tahun gratis, anak usia 6-12 tahun harga tiket masu 50% dari harga tiket dewasa.

Alamat lokasi tempat wisata Baturraden di Dusun I Karangmangu, Karangmangu, Kec. Baturaden, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53151. Jam buka setiap hari pukul 0600-18.00 wib. Akun Instagram @lokawisatabaturradenofficial. Telephone (0281) 681926 (<https://hargaticket.com/tiket-masuk-baturaden/>).

DAFTAR RUJUKAN

<https://infopurwokerto.com/keindahan-pancuran-telu-di-lokawisata-baturaden/>
<https://travelspromo.com/htm-wisata/lokawisata-baturraden-banyumas/>
<https://www.sumbarpos.com/6-spot-wisata-baturraden-yang-terkenal/>
<https://www.kaskus.co.id/thread/5e6b25e428c9916394779c52/coc-regional-lokasi-wisata-pancuran-telu-baturraden-banyumas/>
<https://lalerijo.com/wisata-ke-pancuran-7-baturaden/>
<https://ksmtour.com/informasi/tempat-wisata/jawa-tengah/pancuran-pitu-wisata-populer-kawasan-baturaden-jawa-tengah.html>
<https://www.independenmedia.id/various/pr-2766128262/tahun-baru-2023-liburan-ke-baturraden-yuk-tempat-wisata-hits-di-purwokerto>
<https://www.independenmedia.id/various/pr-2766128262/tahun-baru-2023-liburan-ke-baturraden-yuk-tempat-wisata-hits-di-purwokerto>
<https://promoliburan.com/telaga-sunyi/>
<https://travelingyuk.com/telaga-sunyi-baturaden/148327/>
<https://hargaticket.com/tiket-masuk-baturaden/>
<https://kebunrayabaturraden.id/?cat=83>
<https://kwarcabbanyumas.or.id/umum/obyek-wisata-baturraden/>

LINK TAUTAN WEBSITE DAN GOOGLE MAP WISATA BATURRADEN

Kebun Raya Baturraden <https://kebunrayabaturraden.id/?cat=83>

Obyek Wisata Baturraden <https://kwarcabbanyumas.or.id/umum/obyek-wisata-baturraden/>

BIOGRAFI :

Prasanti Adriani, Lahir dan tinggal di Purbalingga, Jawa Tengah. Menyelesaikan studi SD sampai SMA di kampung halaman. Lulusan Magister Promosi Kesehatan Undip 2014, sekarang masih menyelesaikan studi doktoral di UNS. Saat ini aktif sebagai dosen Keperawatan Universitas Harapan Bangsa, menulis buku dan artikel jurnal. Email: prasantiadriani@uhb.ac.id.

BENTENG KERATON BUTON SULAWESI TENGGARA

Hernawati Basir



Sumber gambar : (Listiyana, 2022)

PENDAHULUAN

Benteng Keraton buton beralamat di Jalan Labuke, Melai, Murhum, Melai, Kec. Murhum, Kota Bau-Bau, Sulawesi Tenggara 93713

Benteng Keraton Buton merupakan salah satu objek wisata bersejarah di Bau-bau, Sulawesi Tenggara. Benteng ini merupakan bekas ibu kota Kesultanan Buton memiliki bentuk arsitek yang cukup unik, terbuat dari batu kapur/gunung. Benteng yang berbentuk lingkaran ini dengan panjang keliling 2.740 meter. Benteng Keraton Buton mendapat penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) dan *Guinness Book Record* yang dikeluarkan bulan September 2006 sebagai benteng terluas di dunia dengan luas sekitar 23,375 hektare (Indonesia kaya, 2022). Menurut Sejahtera tahun 2015, benteng keraton buton memiliki Panjang mencapai 3 kilometer, tinggi tembok rata-rata 4 meter dengan ketebalan 2 meter.

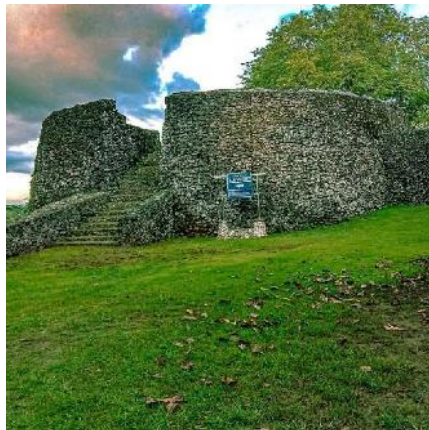
Benteng ini memiliki 12 pintu gerbang yang disebut *Lawa* dan 16 emplasemen meriam yang mereka sebut *Baluara*. Karena letaknya pada puncak bukit yang cukup tinggi dengan lereng yang cukup terjal memungkinkan tempat ini sebagai tempat pertahanan terbaik di zamannya. Dari tepi benteng yang sampai saat ini masih berdiri kokoh anda dapat menikmati pemandangan kota Bau-Bau dan hilir mudik kapal di selat Buton dengan jelas dari ketinggian, suatu pemandangan yang cukup menakjukkan. Selain itu, di dalam kawasan benteng dapat dijumpai berbagai peninggalan sejarah Kesultanan Buton.



Sumber Gambar : (Listiyana, 2022)

Benteng Keraton Buton dibangun pada abad ke-16 oleh Sultan Buton III bernama La Sangaji yang bergelar Sultan Kaimuddin (1591-1596). Pada awalnya, benteng tersebut hanya dibangun dalam bentuk tumpukan batu yang disusun mengelilingi kompleks istana dengan tujuan untuk membuat pagar pembatas antara kompleks istana dengan perkampungan masyarakat sekaligus sebagai benteng pertahanan. Pada masa pemerintahan Sultan Buton IV yang bernama La Elangi atau Sultan Dayanu Ikhsanuddin, benteng berupa tumpukan batu tersebut dijadikan bangunan permanen.

Pada masa kejayaan pemerintahan Kesultanan Buton, keberadaan Benteng Keraton Buton memberi pengaruh besar terhadap eksistensi Kerajaan. Dalam kurun waktu lebih dari empat abad, Kesultanan Buton bisa bertahan dan terhindar dari ancaman musuh. Dari tepi benteng yang sampai saat ini masih berdiri kokoh anda dapat menikmati pemandangan kota Bau-Bau dan hilir mudik kapal di selat Buton dengan jelas dari ketinggian (Foundation, 2022).



Sumber Gambar : (Listiyana, 2022)

LETAK WILAYAH

Letak Benteng keraton buton berada di kota bau-bau, Kabupaten Buton, Provinsi Sulawesi tenggara, Indonesia. Letak astronomi Kabupaten Buton antara $120^{\circ} 30' B T - 123^{\circ} 30' B T$ dan $4^{\circ} 25' L S - 5^{\circ} 45' L S$, sedangkan secara geografis, sebelah timur berbatasan dengan Laut Banda, sebelah selatan Laut Flores, sebelah barat Teluk Bone, dan sebelah utara Kabupaten Muna. Luas seluruh Kabupaten Buton adalah 7.265 K m² terdiri dari wilayah laut, beberapa pulau, dan Sebagian daratan Sulawesi (Harkantingsih and Riyanto, 1996)

Benteng keraton Buton berada di atas bukit dan secara administrative terletak di jalan Sultan Labuke, Kelurahan Melai, Kecamatan Murhum, Kota Bau-Bau. Keraton Buton terletak $5,21^{\circ} - 5,30^{\circ} LS$ dan $122,30^{\circ} - 122,45^{\circ} BT$. Benteng Keraton Buton telah diinventarisasi oleh kantor Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Makassar dengan nomor 459 dan telah ditetapkan sebagai cagar budaya dengan nomor: KM.8/PW.007/MKP-03, tanggal 4 Maret 2003, oleh Menteri Kebudayaan dan Pariwisata (Brahmantara, 2017)



Untuk mengakses maps diatas dapat mengklik link dibawah ini
<https://goo.gl/maps/Uzph8Vc4Hk6VQkBX8>

Bau-bau berasal dari kata *bhau* yang dalam bahasa setempat (bahasa Wolio) berarti baru. Dahulu yang menjadi pusat kota adalah kawasan Benteng Keraton Buton yang berada di bukit. Seiring berkembangnya perdagangan dan pusat aktivitas ekonomi, maka perluasan kota terjadi ke arah pantai dan kawasan inilah yang dikatakan Bau-bau yang artinya kota baru. Kini Bau-bau menjadi salah satu dari sepuluh kota pusaka yang ada di Indonesia untuk dipersiapkan menjadi *World Heritage City* oleh Kementrian Pekerjaan Umum melalui Program Penataan dan Pelestarian Kota Pusaka (Syahadat, Arifin and Arifin, 2014)

DAYA TARIK (SEJAHTERA, 2015)

Karena posisi benteng pada puncak bukit yang cukup tinggi Anda dapat menikmati pemandangan kota Bau-Bau dan hilir mudik kapal di selat Buton dengan jelas. Selain itu, di dalam kawasan benteng dapat dijumpai berbagai peninggalan sejarah Kesultanan Buton.

Beberapa peninggalan yang cukup unik dapat Anda temui, seperti 12 pintu gerbang dengan satu pintu tersembunyi yang konon jadi tempat persembunyian Arung Palakka. Masing-masing pintu gerbang memiliki ciri khas yang sama yaitu dengan meriam dan bangunan seperti bungalow.

Kemudian ada juga Batu Popaua, tempat pelantikan Raja/Sultan Buton. Di atas batu inilah setiap sultan yang terpilih dilantik dan diambil sumpahnya.

Tidak jauh dari Benteng ada masjid Agung Wolio yang sudah berumur 3 abad. Masjid ini masih sering digunakan, apalagi ketika shalat Jumat.

Beberapa keunikan dari benteng keraton buton menurut (Ulfa Arieza, 2022)

1. Benteng terluas di dunia versi Guinness world Record
2. Berusia ratusan tahun
3. Terbuat dari batu kapur
4. Ada Meriam peninggalan belanda dan portugis
5. Bekas ibukota kesultanan buton
6. Desa wisata Limbo Wolio

TRANSPORTASI (SEJAHTERA, 2015)

Untuk mencapai Bau-Bau, Anda bisa melakukan perjalanan dari kota Kendari lalu meneruskan menggunakan Pesawat atau kapal laut. Lokasi Benteng Keraton berjarak sekitar 3 kilometer dari pusat Kota Baubau.

KULINER (SEJAHTERA, 2015)

Untuk mengisi perut Anda bisa mengunjungi Pujaserata Betoambari. Disini terdapat berbagai makanan khas Bau-Bau, salah satunya kasuami dan tuli-tuli yang terbuat dari ubi singkong.

DAFTAR PUSTAKA

- Brahmantara (2017) 'PERUBAHAN DAN ANCAMAN BENTENG KERATON BUTON DI KOTA BAU-BAU SULAWESI TENGGARA', *Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur*, XI, pp. 46–63.
- Foundation, W. (2022) *Benteng Keraton Buton*, *wikipedia*. Available at: https://id.wikipedia.org/wiki/Benteng_Keraton_Buton.
- Harkantiningih, N. and Riyanto, S. (1996) *BERITA PENELITIAN ARKEOLOGI*, *Pusat Penelitian Arkeologi Nasional*. Edited by dkk Prof. Dr. Hasan Muarif ambary. JAKARTA: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- Indonesia kaya (2022) *Belajar Sejarah Kesultanan Buton Di Benteng Keraton Wolio Bau-Bau*, *Indonesia kaya*. Available at: <https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/belajar-sejarah-kesultanan-buton-di-benteng-keraton-wolio-bau-bau/> (Accessed: 23 January 2023).
- Listiyana, S. (2022) 9 FAKTA MENARIK BENTENG KERATON BUTON-SULTRA, TERLUAS DI DUNIA, *Idn times*. Available at: <https://www.idntimes.com/travel/destination/sinta-listiyana-2/fakta-menarik-benteng-keraton-buton-sulteng-c1c2?page=all> (Accessed: 15 February 2023).
- Sejahtera, M. andalas (2015) *Benteng Keraton Buton, Sang Pemecah Rekor Benteng Terbesar Dunia*, *Indipth Information About Indonesian Tourism*. Available at: <http://www.inditourist.com/read/benteng-keraton-buton-sang-pemecah-rekor-benteng-terbesar-dunia.html> (Accessed: 15 February 2023).
- Syahadat, R.M., Arifin, N.H. and Arifin, H.S. (2014) 'Pelestarian Lanskap Sejarah Kota Baubau sebagai Kota Pusaka Indonesia di Provinsi Sulawesi Tenggara', *IPB (Bogor Agricultural University)* [Preprint]. Available at: <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/73126>.
- Ulfa Arieza (2022) 6 fakta Benteng Keraton Buton Yang terluas di Dunia, *kompas.com*. Available at: <https://travel.kompas.com/read/2022/06/13/124015327/6-fakta-benteng-keraton-buton-yang-terluas-di-dunia?page=all> (Accessed: 15 February 2023).

PULAU BERAS BASAH

KOTA BONTANG, KALIMANTAN TIMUR

Nur hadijah Yunianti

***Jika ada beras yang basah,
tentu tak sedap rasa di santap***

***Jika jalan ke beras basah,
tentu sedap mata menatap***



Sepenggal pantun diatas adalah bait perkenalan untuk sebuah lokasi wisata di Kalimantan Timur yang mempunyai nama yang cukup unik yaitu Pulau Beras Basah, lokasi ini menjadi incaran para pelancong untuk melepaskan kepenatan setelah bergulat dengan kegiatan sehari-hari yang cukup menguras energi. Jika anda adalah tipe pengunjung yang menyukai wisata bahari Beras Basah adalah destinasi yang tepat untuk dikunjungi.

IDENTITAS (ALAMAT LENGKAP DAN LETAK GEOGRAFIS)

Pulau Kalimantan lebih dikenal dengan pulau seribu sungai, kondisi bentangan alam yang didominasi oleh hutan tropis dengan berbagai macam satwa unik menjadi daya tarik yang istimewa bagi para pengunjung ke pulau ini.

Jika mengunjungi Kalimantan Timur khususnya Kota Bontang, hal yang paling lekat dalam ingatan para pengunjung adalah kota Industri, hal ini tidak lepas dari keberadaan PT. Pupuk Kaltim TBK sebagai produsen utama pupuk dan PT. Badak LNG sebagai produsen penghasil gas alam di kota ini. Namun letak Kota Bontang yang terdapat di wilayah pesisir mempunyai destinasi wisata bahari yang beberapa diantaranya adalah pulau dengan *landscape* pantai yang indah.

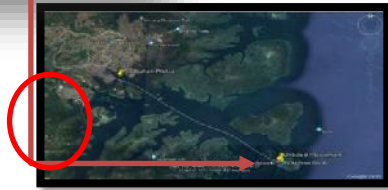
Pemberian nama pulau ini berasal dari cerita rakyat, konon dahulu ada kapal yang berlayar dari Pulau Celebes (Sulawesi) mengangkut karung yang berisi ribuan ton beras menuju Kota **Bontang**. Namun dalam perjalanannya kapal tersebut harus karam karena terjangan ombak yang cukup besar, sehingga muatan beras dari kapal akhirnya harus berserakan dan hanyut menutupi permukaan air laut hingga ke pulau terdekat, disinilah awal mula pemberian nama pulau **Beras Basah**.

Pulau Beras Basah merupakan salah satu dari sekian lokasi wisata di kota Bontang dimana lokasi ini merupakan pulau kecil yang dapat dijangkau dengan jarak kurang lebih 10 Km serta dengan waktu tempuh kurang lebih 45 menit dari Pelabuhan Rakyat Prakla, namun akses dari prakla ini bukan satu-satunya rute, berbagai lokasi yang dapat dipilih untuk bertolak ke pulau ini antara lain dari Pelabuhan Tanjung Laut atau Pelabuhan PT. Badak LNG. Aksesibilitas yang mudah

ini tidak terlepas dari posisi pulau yang secara administratif berada dalam wilayah kecamatan Bontang Lestari Kota Bontang, yang secara geografis berada pada posisi 0° 3'50.77" N, 117°33'32.77" E



Gambar 2. Peta lokasi Pulau Beras Basah (sumber : Google Earth)



Gambar 1. Peta sebaran lokasi pariwisata kota Bontang

(sumber : RPJMD Kota Bontang)

CIRI KHAS DAN KEUNIKAN DESA ATAU WISATA ALAM

Kesiapan kota Bontang dalam era pasca migas, dapat dimaksimalkan dengan meningkatkan pariwisata bahari yang berada di Kota Bontang. Wilayah pulau beras memiliki sumber daya alam non migas berpotensi untuk dikembangkan beberapa lokasi pariwisata lainnya.

Keunikan pulau ini adalah pasir putih karang yang bervariasi. bagi yang senang dengan dunia laut atau melakukan aktivitas *snorkling* dan tempat ini sangat cocok untuk Jika pengunjung senang dalam gambar yang indah, pulau ini beberapa spot indah yang cukup dan sayang untuk dilewatkan.

Beberapa spot indah yang ada pantai pasir putih, keanekaragaman ikan hias dan terumbu karang, spot utama pulau dan Menara mercu suar yang tinggi menjulang.



Gambar 3. Spot Menara pulau Beras Basah

menghadapi potensi wilayah pesisir beras yang sangat diantara

dan terumbu pelancong gemar *diving*, maka dikunjungi. mengabadikan menyajikan instagramable

antara lain hayati seperti foto pada ikon

FASILITAS PENUNJANG DAN AKSES MENUJU LOKASI

Selain daya tarik alami dari pulau beras basah, beberapa fasilitas yang disediakan oleh pengelola cukup membuat pengunjung tertarik ke lokasi ini, tercatat tidak kurang dari 12.783 orang pengunjung yang mengunjungi pulau ini pada tahun 2021 (Bontang dalam Angka, 2022).

Fasilitas transportasi ke pulau ini dilakukan dengan menggunakan kapal kayu sekitar 27 armada baik yang bermesin dompleng maupun dengan mesin silinder dengan kapasitas penumpang 10 hingga 20 orang dalam sekali angkut. Adapun daftar kapasitas angkut dan tarifnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Daftar kapasitas dan tarif kapal

No	Kapasitas penumpang (orang)	Tarif (Rp.)	Fasilitas
1.	1-10	550.000	Antar dan jemput
2.	11-20	650.000	Antar dan jemput
3.	21-25	700.000	Antar dan jemput
4.	26-30	800.000	Antar dan jemput
5.	31-40	900.000	Antar dan jemput
6.	41-50	1.000.000	Antar dan jemput

Sumber ; <https://mediacenter.bontangkota.go.id/>



Gambar 4. Moda transportasi ke Lokasi

Jika penumpang ingin bermalam maka akan dikenakan tarif tambahan sebanyak Rp. 100.000,-

Fasilitas lainnya yang disediakan di pulau ini adalah tenda-tenda untuk beristirahat, dengan alas tikar maka pengunjung dapat bersantai cukup membayar Rp. 50.000 saja. Sembari bersantai beberapa makanan yang tersedia

dapat dinikmati seperti mie cup, es kelapa, dan berbagai aneka cemilan dengan harga yang cukup terjangkau.



Gambar 5. Fasilitas pengunjung pulau

Setelah menikmati mandi air laut maka pengunjung dapat mengganti pakaian di ruang ganti yang cukup bersih dan dikelola dengan baik, sayangnya karena belum

adanya fasilitas instalasi air tawar pengunjung harus merogoh kocek untuk membeli 1 dirijen air sebesar Rp. 5.000, namun cukup terjangkau dan tidak memberatkan.



Berwisata bukan berarti lupa kewajiban dalam beribadah, bagi pengunjung muslim kewajiban sholat tetap dapat dijalankan dengan baik, ketersediaan Musholla sangat penting dan tersedia di pulau ini.

*Jalan-jalan ke Kalimantan jangan lupa ke kota
Bontang*

*Jalan-jalan ke Kota Bontang tak sempurna tanpa
ke Beras Basah.*

SUMBER RUJUKAN

RPJMD Kota Bontang 2021

RIPDA Kota Bontang 2018

Kota Bontang dalam Angka, 2022

<https://citytourism.bontangkota.go.id/2022/10/03/pulau-beras-basah/>

[https://e-](https://e-arsip.bontangkota.go.id/images/BUKU_1_MASTERPLAN_BONTANG_FINAL.pdf)

[arsip.bontangkota.go.id/images/BUKU_1_MASTERPLAN_BONTANG_FINAL.pdf](https://e-arsip.bontangkota.go.id/images/BUKU_1_MASTERPLAN_BONTANG_FINAL.pdf)

<https://ppid.kaltimprov.go.id/uploads/filedip/Album%20Peta%20Data%20dan%20Informasi%20Perencanaan%20Pembangunan.pdf>

[0Informasi%20Perencanaan%20Pembangunan.pdf](https://ppid.kaltimprov.go.id/uploads/filedip/Album%20Peta%20Data%20dan%20Informasi%20Perencanaan%20Pembangunan.pdf)

<https://citytourism.bontangkota.go.id/2022/10/03/pulau-beras-basah/>

<https://kel-bontangkuala.bontangkota.go.id/1478/>

<https://mediacenter.bontangkota.go.id/>

PALOPO KOTA WISATA

SEJARAH LUWU

Bestfy Anitasari

PENDAHULUAN

Kota Palopo yang juga dikenal sebagai Kota Tujuh Dimensi terletak di ujung Provinsi Sulawesi Selatan dan luasnya mencapai 247,52 kilometer persegi. Secara Geografis Kota Palopo terletak antara 2°53'15" – 3°04'08" Lintang Selatan dan 120°03'10"- 120°14'34" Bujur Timur, yang berbatasan dengan Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu di sebelah utara dan Kecamatan Bua Kabupaten Luwu di sebelah selatan. Batas sebelah barat dan timur masing-masing adalah Kecamatan Tondon Nanggala Kabupaten Toraja Utara dan Teluk Bone. Palopo sendiri diambil dari kata dalam bahasa Bugis dan Luwu yang memiliki dua arti. Arti pertama dari kata Palopo adalah penganan yang terbuat dari campuran nasi ketan dan air gula. Sedangkan, arti keduanya adalah memasukkan pasak dalam lubang tiang bangunan (Anwar, 2013).



Sumber: Khair, 2019

Kedatuan atau kerajaan Luwu merupakan salah satu kerajaan Bugis tertua. Kerajaan ini mencapai masa kejayaannya sekitar abad ke-10 dan abad ke-14 Masehi. Luwu, Wewang Nriwuk dan Tompotikka adalah tiga kerajaan Bugis pertama yang tercatat dalam epik Bugis I La Galigo. Pusat kerajaan Luwu berada di Malangke yang saat ini menjadi wilayah Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Kerajaan Luwu juga disebut dalam Kakawin Nagarakertagama, yakni teks abad ke-14. Kerajaan ini sebagai daerah yang berada di bawah pengaruh kerajaan Majapahit bersama Lombok Mirah, Bantayan dan Udamakatraya dan pulau-pulau di sekitarnya. Di dalam epik La Galigo, kerajaan ini digambarkan sebagai wilayah pesisir dan sungai yang memiliki pusat ekonomi berbasis perdagangan. Sama seperti kerajaan Nusantara lainnya, kerajaan Luwu meninggalkan banyak peninggalan sejarah. Peninggalan sejarah ini sangat kaya akan budaya mulai dari

istana, museum, masjid hingga sumur. Berikut ini peninggalan dari kerajaan Luwu yang ada di Kota Palopo (Surur, 2013; Khair, 2019).

PENINGGALAN SEJARAH LUWU YANG ADA DI KOTA PALOPO

Masjid Jami' Tua Palopo



Sumber: Khair, 2019

Masjid ini merupakan masjid peninggalan Kerajaan Luwu yang berlokasi di tengah kota Palopo, Sulawesi Selatan. Masjid Jami Tua Palopo terletak di Jl. Andi Djemma No.88, Kelurahan Batupasi, Kecamatan Wara Utara, Kota Palopo. Secara astronomis berada pada posisi 20 59'39" LS dan 1200 11'43" BT. Masjid ini didirikan oleh Raja Luwu yang bernama Datu Payung Luwu ke XVI Pati Pasaung Toampanangi Sultan Abdullah Matinroe pada tahun 1604. Masjid yang memiliki luas 15 meter persegi dengan bentuk bangunannya menyerupai Masjid Demak. Masjid jami' tua Palopo memiliki bentuk bujur sangkar dengan ukuran 15 x 15 meter dan ketebalan dinding yang mencapai 90,2 cm, tinggi dinding 3,64 meter dari permukaan tanah. Hal menarik dari masjid ini adalah dindingnya yang terbuat dari batu cadas dengan material perekatnya adalah putih telur, selain itu, pada tiang tengahnya terbuat dari tumbuhan yang disebut dengan nama Cinga' Duri (sebutan warga Palopo) yang mana tumbuhan ini di alam hanya dijumpai sebagai tumbuhan semak. Masjid ini menghadap ke arah timur dan tidak jauh dari lokasi tersebut terdapat istana Luwu.

Struktur bangunan masjid ini adalah pintu masjid diapit oleh 6 buah jendela yang berukuran 85 x 117 cm. Pintu masjid berbentuk seperti pintu bersayap yang dihiasi dengan huruf Arab. Pada bagian atas setiap pintu berbentuk agak melengkung dan bagian puncaknya di sebelah kanan dan kiri ada tonjolan dengan motif daun. Pada bagian dinding sebelah Utara dan Selatan terdapat dua buah jendela. Sementara bagian barat terdapat ceruk yang memiliki fungsi sebagai mihrab. Bagian atas mihrab masjid berbentuk melengkung dan meruncing seperti kubah. Di sekitar mihrab terdapat hiasan daun kecil. Pada bagian ceruk terdapat pengapit ceruk yang berupa ventilasi dengan bentuk belah ketupat dengan komposisi enam dua berjajar.

Bentuk atap masjid sama seperti masjid lainnya yakni beratap tumpang. Atap masjid ini terbuat dari sirap. Pada bagian atap tumpang teratas ada sebuah mustaka yang terbuat dari keramik Tiongkok. Mustaka tersebut berfungsi sebagai pengunci

puncak untuk menjaga air yang masuk. Pada bagian tumpang tengah dan bawah ditopang oleh empat buah pilar sementara bagian tumpang paling atas ditopang oleh tiang utama atau Soko guru. Soko guru terbuat dari kayu lokal yakni cinna gori yang ditatap dengan ukuran garis tengah sepanjang 90 cm. Keberadaan soko guru disakralkan oleh penduduk sekitar.

Secara arsitektur bangunan masjid merupakan perpaduan dari 4 budaya yakni lokal Bugis, Jawa, Hindu dan Islam. Pada unsur lokal Bugis, terlihat pada 3 susunan yang menyerupai rumah panggung. Konsep susunan ini diterapkan pada bagian lainnya juga seperti pada bagian atap dan hiasan yang terdiri atas 3 susun. Atap tersebut terdiri dari tiang penyangga yang terdiri dari 3 susun yakni pallanga (umpak), alliri possi (tiang pusat) dan soddu. Selain itu, ada dinding tiga susun yang ditandai dengan bentuk gerigi dan pewarnaan tiang bangunan yang terbuat tersusun tiga dari atas ke bawah, mulai dari warna hijau, putih kemudian coklat.

Sedangkan pada unsur Jawa terlihat pada bagian atap yang dipengaruhi unsur rumah joglo yakni berbentuk Piramida berbentuk tiga atau kerap disebut tajug. Dua tumpang atap pada bagian bawah disangga oleh empat tiang yang dalam konstruksi Jawa dinamakan dengan Soko guru. Sedangkan atap Piramida atas disangga oleh kolom atau pilar tunggal. Mengenai atap masjid ini terdapat dua pendapat. Ada yang mengatakan bahwa atap terpengaruh dari arsitektur Jawa sedangkan ada yang berpendapat bahwa atap tersebut merupakan pengembangan dari konsep lokal masyarakat Sulawesi Selatan.

Namun, jika dilihat dari hubungan kedua masyarakat Jawa dan Sulawesi yang sudah terjalin lama, maka wajar jika terdapat akulturasi antar kedua budaya tersebut. Sementara itu, unsur Hindu terlihat dari denah masjid yang memiliki bentuk segi empat yang dipengaruhi oleh konstruksi candi. Pada bagian dinding bagian bawah masjid terdapat hiasan bunga lotus yang mirip dengan hiasan yang ada di Candi Borobudur. Pada bagian dinding bagian atas masjid juga terdapat motif alur yang serupa dengan hiasan Candi di Jawa. Unsur Islam terlihat dari jendela masjid yakni terdapat lima teralis besi yang berbentuk tegak. Hal. Ini melambangkan jumlah salat wajib dalam sehari semalam.

Museum Batara Guru



Sumber: Khair, 2019

Museum Batara Guru dahulunya merupakan istana dari Raja Luwu. Bangunan ini didirikan sekitar tahun 1920 dan pernah menjadi tempat tinggal raja. Museum Batara Guru disahkan secara resmi pada tanggal 26 Juli 1971. Pergantian fungsi bangunan yang semula dari istana menjadi museum adalah dengan tujuan agar dapat melestarikan warisan budaya dari kerajaan Luwu berupa benda-benda bersejarah yang pernah digunakan oleh Raja-raja Luwu, diantaranya perlengkapan upacara-upacara adat serta benda-benda pusaka lainnya, keramik, naskah, numismatik, heraldik, dan beberapa foto. Menurut data, terdapat sekitar 832 koleksi yang ada di museum ini.

Bangunan yang dahulunya istana kerajaan ini memiliki luas sekitar 10.000 meter persegi dengan ketinggian kurang lebih sekitar 20 meter dari permukaan air laut. Di dalam museum terdapat ruang pameran yang lega dan cantik untuk dipandang. Sekat di antara benda pusaka satu dengan yang lainnya ditata dengan begitu apik. Museum ini terletak di jalan Landau No. 18, Batupasi, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Di dalam lahan istana ini ada dua bangunan, yang satu bergaya arsitektur khas Eropa dan di sebelah kirinya miniatur Saoraja atau rumah yang ditempati keturunan raja (kaum bangsawan). Kedua bangunan itu berisikan beberapa peninggalan sejarah Luwu. Bangunan khas Eropa ini berdominasi warna hijau untuk pintu, serta kusen pada pintu dan jendela. Temboknya dicat putih polos. Warna emas juga terlihat mendominasi sela-sela jendela. Di depannya juga terdapat halaman yang dihiasi beberapa bunga dan tiang bendera. Saoraja terbuat dari kayu dengan warna dasar coklat tua dan emas pada beberapa bagian tangga. Bangunannya dua lantai. Lantai kedua adalah tempat penyimpanan koleksi museum. Di depan saoraja terdapat tugu berupa patung tangan berwarna coklat keemasan, dibangun pada tanggal 23 Januari 1948, memegang keris ke arah langit. Tugu itu bertuliskan 'Toddo' Puli' Temmalara, yang berarti "keberanian memperjuangkan kebenaran", ditulis dengan cat merah.

Sumur Mattirowalie

Salah satu peninggalan kerajaan Luwu lainnya adalah sumur Mattirowalie. Sumur ini berada di Kota Palopo Sulawesi Selatan. Konon dahulunya sumur ini menjadi salah satu tempat sakral karena menjadi titik pertama prosesi pengukuran raja Luwu pada saat itu. Raja Luwu atau Datu Luwu memulai proses pengukuhan menjadi Pajung Luwu di sumur ini. Gelar Pajung atau payung merupakan gelar tertinggi bagi seorang raja di kedatuan Luwu. Tidak semua datu atau raja menyandang gelar ini. Sumur ini berada di kompleks perumahan anggrek dan ada di jantung kota Palopo lebih tepatnya berada di dekat BTN Anggrek samping Blok DD/25. Dinamakan 'mattiriwalie' karena dulu ada sebuah menara tempat orang bisa mattiro atau melihat bebas ke semua penjuru.

Istana Langkane Luwu



Sumber: Khair, 2019

Istana Datu Luwu terletak di di Jl. Landau No. 18, Kelurahan Batupasi, Kecamatan Wara Utara, Kota Palopo. Secara astronomis berada pada posisi 2 O59'40" LS dan 1200 11'46" BT. Bangunan ini dibangun pada tahun 1920-an oleh seorang arsitek berkebangsaan Belanda bernama Obserter Nouble dengan gaya arsitektur Eropa. Awalnya bangunan istana berupa rumah panggung dengan arsitektur lokal, namun dibakar habis oleh pemerintah kolonial Belanda. Tak jauh dari bangunan ini, ada miniatur Saoraja yang dilengkapi monumen perjuangan rakyat Luwu. Monumen tersebut berbentuk patung tangan yang memegang badik dan terhunus menghadap arah langit.

Dulunya, bangunan istana ini difungsikan sebagai pusat pemerintahan kerajaan Luwu. Namun, seiring berjalannya waktu istana tersebut dialihfungsikan. Istana Luwu ini terdiri dari dua bangunan yakni Langkane dan Salassae. Langkane diartikan sebagai istana dan dijadikan sebagai cagar budaya buatan. Langkane atau rumah adat langkane menjadi saksi sejarah masa kejayaan kerajaan Luwu. Bangunan ini terbuat dari kayu tanpa tambahan material bangunan lain sebagai penompang yang dihiasi dengan tiang yang berjumlah 88 buah.

Dalam istana terdapat ruangan lapang yang dibangun sebagai tempat Tudang Sipulung. Tempat ini digunakan untuk membicarakan masalah terkait kerajaan maupun rakyat. Pada bagian tengah bangunan ada dua buah kamar yang cukup luas. Kamar itu diperkirakan sebagai tempat beristirahat bagi Datuk dan raja. Sedangkan pada bagian belakang ada dua kamar yang memiliki ukuran yang lebih

kecil dari kamar yang di bagian tengah. Bangunan kedua dinamakan dengan Salassae yakni sebagai tempat pertemuan dan perjamuan bagi tamu istana. Pada saat memasuki istana, terdapat banyak benda pusaka milik kerajaan Luwu. Beberapa benda pusaka ini di antaranya lemari kaca dan sertifikat milik almarhum Andi Jemma, Pahlawan Nasional RI. Di tempat itu pula, terdapat sepasang boneka manekin yang berpakaian maha Luwu dan pelaminan khas adat setempat.

Kantor Pos dan Giro Palopo



Sumber: Khair, 2019

Kantor Pos dan Giro terletak di Jl. Ahmad Yani No.15, Kelurahan Batupasi, Kecamatan Wara Utara, Kota Palopo. Secara astronomis berada pada posisi 20 59'38" LS dan 1200 11'45" BT. Bangunan Kantor Pos dan Giro dibangun bersamaan dengan Istana datu Luwu yaitu awal tahun 1920an. Menurut data buku besar kantor pos tersebut dibangun dengan nama Post, Telegraph, dan Telephone yang dipimpin oleh seorang kepala jawatan. Bangunan tersebut difungsikan sebagai kantor pos untuk membantu kelancaran korespondensi. Fakta bahwa kantor pos ini telah didirikan dan difungsikan sebagai kantor pos sejak Tahun 1920 serta struktur bangunan yang sejak didirikan tidak banyak mengalami perubahan menjadi atraksi penangkap yang dimiliki objek karena dapat menarik kedatangan wisatawan.

Rumah Jabatan Wakil Walikota Palopo

Rumah Jabatan Wakil Walikota Palopo di Jl. Ahmad Yani, Kelurahan Amassangan, Kecamatan Wara, Kota Palopo. Secara astronomis berada pada posisi 20 59'41" LS dan 1200 11'41" BT. Rumah Jabatan Wakil Walikota Palopo salah satu peninggalan pemerintahan Kolonial Belanda yang dibangun pada Tahun 1908. Dahulu difungsikan sebagai Rumah Jabatan Asisten Residen Afdeeling Luwu. Daya tarik utama Rumah Jabatan Wakil Walikota merupakan struktur bangunannya yang mencirikan masa pemerintahan Kolonial sehingga memiliki struktur bangunan yang dapat menaikkan citra kawasan dan menjadi atraksi penangkap wisatawan.

Namun, fungsi dari bangunan ini masih aktif sebagai Rujab Wakil Walikota Palopo sehingga tidak dapat dilakukan kegiatan komersil seperti kegiatan pariwisata.

Eks Rumah Sakit Sawerigading Palopo (RS dr. Pallemai Tandi)



Sumber: Khair, 2019

Rumah Sakit dr. Pallemai Tandi terletak di Jl.Samiun, Kelurahan Amassangan, Kecamatan Wara, Kota Palopo. Secara astronomis berada pada posisi 20 59'45.47" LS dan 1200 11'38.86" BT. Daya tarik utama RS Pallemai Tandi yaitu struktur bangunan yang mencirikan masa pemerintahan Kolonial Belanda. Bangunan ini sejak didirikan pada masa pemerintahan kolonial Belanda Tahun 1920 tidak banyak mengalami perubahan sehingga menjadi atraksi penangkap wisatawan.

Gereja PNIEL Palopo



Sumber: Khair, 2019

Gereja PNIEL terletak di Jl. Opu Tosappaile, Kelurahan Boting, Kecamatan Wara, Kota Palopo. Secara astronomis berada pada posisi 2 0 59'48.05" LS dan 1200 11'37.07" BT. Daya tarik utama Gereja PNIEL yaitu struktur bangunan dengan gaya arsitektur Eropa serta fungsi gereja yang masih digunakan sebagai tempat umat nasrani beribadah menjadi atraksi penahan yang dimiliki Gereja PNIEL. Gereja PNIEL dibangun pada tanggal 1924 dan masih digunakan sampai sekarang. Nama PNIEL sendiri mempunyai arti yaitu cahaya terang.

Lokkoe (Kuburan Datu)



Sumber: Khair, 2019

Lokkoe terletak di Jl. Manunggal, Kelurahan Salobulo, Kecamatan Wara Utara, Kota Palopo. Secara astronomis berada pada posisi 2 0 53'15" LS dan 1200 03'10" BT. Sumber lisan menyebutkan bahwa makam ini dibangun pada tahun 1605 M oleh Satiaraja Petta Matinroe Ri Tompotikka. Proses pembangunannya mulai dilakukan setelah Masjid Djami Tua Palopo di bangun pada 1604 M. Bentuk bangunan ini diilhami oleh makam pyramid di Mesir. Raja yang pertama dimakamkan di kuburan ini adalah La Baso Langi Matinroe Qua yakni Raja Luwu XVII dan kemudian mengikut beberapa generasi Raja-raja Luwu. Pada bagian halaman makam terdapat pula makam para pengikut dan keluarga Raja Luwu. Orang yang dapat dimakamkan di kompleks makam ini hanya merupakan orang-orang yang menyentuh garis silsilah keturunan Raja-raja Luwu sehingga wisatawan juga dapat mengenal, mengunjungi, & menziarahi makam keluarga Kerajaan Luwu.

Situs Tana Bangkala

Tana Bangkala terdiri dari 3 (tiga) tempat penting yaitu Salekkoe, Pancai, Mattirowalie. Salekkoe terletak di Jl. Jendral Sudirman, Kelurahan Salekoe, Kecamatan Wara Timur, Kota Palopo. Secara astronomis berada pada posisi 3 0 0'29.48" LS dan 1200 12'6.50" BT. Pancai terletak di Jl. Jendral Sudirman, Kelurahan Salekoe, Kecamatan Wara Timur, Kota Palopo. Secara astronomis berada pada posisi 3 0 0'37.65" LS dan 1200 12'11.41" BT. Mattirowalie terletak di sebelah

barat fitur Salekkoe dan Pancai, Kelurahan Salekoe, Kecamatan Wara Timur, Kota Palopo. Secara astronomis berada pada posisi 30 0'40.06" LS dan 1200 12'1.88" BT.

Tana Bangkala merupakan tempat bersejarah yang terkait langsung dengan prosesi pelantikan Datu Luwu. Tana Bangkala ini sendiri terdiri dari 3 tempat penting yaitu Salekkoe, Pancai, Mattirowalie. Salekkoe merupakan tanah lapang yang berfungsi sebagai tempat ujian fisik dan mental Datu Luwu sebelum dinobatkan menjadi raja yang berkuasa penuh dengan gelar Pajung Luwu. Di Salekkoe inilah Datu yang menjadi kandidat Pajung bersemedi dalam rangka menghayati prinsip bahwa pemerintah adalah pengayom rakyat. Masa pengujian berlangsung tujuh hari tujuh malam. Datu yang diuji berbaring dengan menggunakan buah kelapa dan buah nangka sebagai bantal. Tempat ini merupakan daerah terbuka sehingga bila hujan dan panas tidak ada tempat untuk berteduh. Datu juga diwajibkan untuk berpuasa selama masa pengujian setelah menjalani masa pengujian, Datu dibawa Attiorolng ke Pancai. Jarak antara salekkoe ke pancai 300 m. Pancai yang berasal dari bahasa Luwu kuno yang berarti jadi yang bermakna keputusan atau kehendak, merupakan tempat dimana Dewan Adat (Dewan Perwakilan Rakyat) mengutarakan kehendak rakyat kepada calon yang akan dilantik sebagai Pajung. Apabila Datu yang akan dilantik sebagai Pajung sepakat, maka Dewan Adat membuat keputusan bahwa Datu berhak dilantik menjadi Pajung di Mattirowalie disertai dengan pemberian Payung Kebesaran Kerajaan Luwu yang diambil oleh To Pancai dari Majapai (dekat Lasusua, Sulawesi Tenggara). Dalam prosesi pelantikan tersebut, sepanjang jalan dari Pancai ke Mattirowalie, Datu yang akan dilantik sebagai Pajung dihadang oleh pasukan sebagai ujian fisik dan mental sebelum dilantik (Mahmud, 2003 : 77-78). Pelaksanaan upacara dan pelantikan dan pengukuhan Pajung Luwu di Mattirowalie terdapat dua unsur pelengkap yaitu pertama batu tuppuppu dan sumur. Berdasarkan hasil wawancara serta sumber pustaka dalam buku Kota Kuno Palopo yang ditulis oleh M Irfan Mahmud, disebutkan batu tuppuppu ini terletak persis ditengah area dan memiliki bentuk persegi, dibatu inilah Pajung Luwu dilantik. Sayangnya saat ini batu tersebut sudah tidak ada. Adapun sumur terletak 2,4 m di sisi timur dengan diameter 50 cm dan dinding menggunakan bahan batu bata. Masyarakat percaya bahwa ini merupakan sumur suci yang dipergunakan dalam mensucikan Pajung Luwu yang dilantik.

Gua Kallo Dewata



Sumber: Khair, 2019

Gua Kallo Dewata terletak di Kelurahan Lebang, Kecamatan Wara Barat, Kota Palopo. Secara astronomis berada pada posisi 2 0 59'6.8856" LS dan 1200 8'30.6528" BT. Gua Kallo Dewata terletak di Desa Lebang, Kecamatan Wara Utara. Di zaman penjajahan, gua ini dijadikan sebagai benteng pertahanan para pejuang kemerdekaan dari serangan tentara Jepang dan Koloni Belanda. Didalamnya terdapat sebuah lubang dengan kedalaman sekitar 30 meter. Meski minim stalaktit dan stalakmit gua ini menyimpan pesona wisata yang cukup menarik untuk di telusuri. Gua ini adalah gua tertua yang diyakini sebagai tempat peristirahatan para dewa. Dimana didalam liang gua terdapat 3 ruangan bersegi empat. Selain itu, juga ada keris yang terbuat dari batu, serta perabot kuno berupa guci dan benda kuno lainnya. Lorong Gua ini dapat terhubung dengan beberapa Gua lain yang ada di Kota Palopo, walaupun jaraknya terbilang sangat jauh. Seperti salah satu gua yang ada di Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar I. (2013). Sejarah Luwu. Pustaka Sawerigading
- Chalid, A. S. (2018). Indikasi Pengaruh Kebudayaan Persia Di Sulawesi Selatan: Kajian Arkeologi Islam. *WALENNAE: Jurnal Arkeologi Sulawesi Selatan dan Tenggara*, 16(2), 135-150.
- Duli, A., ST Aisyah Rahman, S. T., Bambang Sulisty, E. P., Raodah, M., Rosmawati, S. S., & Sumalyo, I. Y. (2013). *Monumen Islam di Sulawesi Selatan*. Direktorat Jenderal Kebudayaan
- Khair, F. (2019). *Studi Pengembangan Kota Palopo sebagai Kota Wisata Sejarah di Sulawesi Selatan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Putra, A. A. (2021). *Pergulatan Opu Daeng Risaju melawan penjajahan melalui Partai Syarikat Islam Indonesia (PSII) di Sulawesi Selatan 1930-1950* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Surur F. (2013). *Penataan dan Pelestarian Kawasan Bersejarah Kota Palopo sebagai Kota Pusaka Indonesia*. Temu Ilmiah IPLBI. Bogor.

BALONG KAWUK: IRIGASI SAWAH MENJADI WISATA DESA DAN GELIAT UMKM

Binti Nur Asiyah

PENDAHULUAN

Wisata Desa Balong Kawuk terletak pada pantauan satelit: https://satellites.pro/Kawuk_map.East_Java.Indonesia dan link google map: <https://www.google.com/maps/place/Mbalong+Kawuk/@-8.1182412,111.9864396,15.25z/data=!4m5!3m4!1s0x0:0x823b06d5b3a8c59f18m2!3d-8.1178829!4d111.9883002> Desa Sumberejo Kulon, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung, Propinsi Jawa Timur. Wisata ini dibangun sejak tahun 2018. (Sumberejokulon, 2018)

KONDISI WISATA DESA BALONG KAWUK

Memanfaatkan Irigasi sawah?

Wisata Desa Balong Kawuk memanfaatkan sarana irigasi sawah karena letaknya yang berada di persawahan. Saluran irigasi terdiri dari beberapa terusan, sehingga bermuara pada sungai utama yang dijadikan sebagai tampilan utama wisata Balong Kawuk. Berikut gambar view irigasi Dewa Wisata Balong Kawuk:



Gambar 1

Sarana Irigasi

Sumber: Observasi, 22 Januari 2023 pukul 08.00 WIB

Gambar di atas menampakkan saluran dari arah persawahan utara dan timur sehingga bertemu dalam bentuk pintu air (*Dam* dalam istilah jawaanya). *Dam* ini pada saat air sedang surut ditutup agar air terkumpul dan mampu mengairi sawah, dan saat musim hujan pintu air akan dibuka. Situasi ini ditangkap baik oleh BUMDES Sumberejo Kulon sebagai sarana wisata, karena sejatinya tempat ini biasa digunakan mancing masyarakat. Gambar berikut menunjukkan pertemuan 2 sungai irigasi ke dalam pintu air:



Gambar 2
Jembatan di atas irigasi

Sumber: Observasi, 22 Januari 2023 pukul 08.00 WIB

Gambar di atas tampak view pintu air yang kemudian diberi jembatan untuk digunakan sebagai wahana foto bagi pengunjung untuk mengabadikan moment saat berwisata. Pengelolaan desa wisata ini tampak memperhatikan konsep green ekonomi (Noviarita et al., 2021), dimana sarana irigasi yang terus dilestarikan dengan senantiasa mendorong alam akan bisa tumbuh normal, sawah produktif.

Sumber:

Pengelolaan Wisata Desa Balong Kawuk

Siapa yang mengelola wisata balong kawuk? Wisata Desa Balong Kawuk dikelola oleh BumDesa Sumber Mulyo. Dalam upaya pengembangan desa wisata, maka penting dilakukan memanfaatkan teknologi informasi (Subejo et al., 2021), digitalisasi (Mumtaz & Karmilah, 2021) dan pengelolaan secara modern (Puriati & Darma, 2021) bagi pengelolaan desa wisata oleh pengelola. Hal ini akan mendorong Desa Wisata Balong Kawuk dikenal lebih luas, dikelola secara akuntabel dan mudah diakses lebih tepat. Mungkin terkait dengan pembayaran, bahkan tersedia warung berbasis digital. Bagaimana system pengelolaan? Sewa, penyediaan jasa

warung dll Warung yang berada di lokasi wisata desa Balong Kawuk menggunakan system sewa yang dikelola Bumdes.

Sarana yang disediakan di wisata desa Balong kawuk? Tempat ibadah, toilet, taman, gazebo dll

Sarana desa wisata Balong Kawuk seiring berjalannya waktu semakin lengkap. Senyampang observasi penulis, desa wisata ini kebutuhan gazebo, warung, toilet. Sarana ibadah yang sederhana dan tempat wudhu yang terbuka. Kini sarana semakin lengkap. Sarana ibadah tersedia berupa mushola yang terletak di dalam desa wisata. Sedangkan sarana toilet terdapat 2 bilik, sebagaimana berikut:

Gambar 3
Sarana toilet



Sumber: Observasi, 22 Januari 2023 pukul 08.00 WIB

Sarana toilet tersedia cukup bersih, dan fungsi yang normal. Artinya pengunjung bisa memanfaatkan toilet saat berhajat besar ataupun hajat kecil. Diluar toilet disediakan kotak pembayaran seikhlasnya, mengingat toilet ini tidak ada yang menjaga, sehingga sebarang pemaafaat toilet memberikan. Tidak ada tarif khusus bagi pengguna. Hal ini murni fungsi layanan agar pengunjung tidak terbebani.

Di kawasasn Balong Kawuk sendiri memiliki faslitas tempat ibadah berupa mushola yang bersih dan nyaman, mushola tersebut dilengkapi dengan tempat wudhu yang bersih sehingga para pengunjung menjadi nyaman, selain nyaman keberadaan lokasi mushola yang strategis sangat memudahkan pengunjung wisata Balong Kawuk yang mayoritas beragama muslim untuk melakukan ibadah, hal tersebut mengatasi keresahan banyak pengunjungan tempat wisata. mudahnya akses tempat ibadah membuat para pengunjung merasa nyaman berlama lama mengunjungi wisata Balong Kawuk tanpa khawatir tentang tempat ibadah, berikut gambar mushola di kawasan wisata Balong Kawuk:

Gambar 4
Sarana Mushola



Sumber: Observasi, 22 Januari 2023 pukul 08.00 WIB

Fasilitas yang disuguhkan di wisata balong kawuk yang selanjutnya adalah taman bermain yang luas nyaman, berbagai wahana bermain yang beragam menambah besarnya daya tarik para pengunjung sehingga mereka berbondong-bondong datang bersama keluarga, dengan adanya taman bermain ini membuat para pengunjung khususnya anak-anak betah bermain di wisata tersebut, lalu wahana apa saja yang ada di taman bermain tersebut?

Wahana bermain ini tersedia dikhususkan untuk anak-anak dan jenisnya pun sangat beragam, penempatan taman bermain yang berada didekat sungai membuat spot ini merupakan salah satu tempat istimewa bagi para pengunjung khususnya anak-anak wahana bermain yang disediakan diantaranya ayunan, jungkat jungkit, selain ayunan dan jungkat jungkit juga ada wahana kereta mini yang sayangnya hanya buka di beberapa waktu tertentu saja atau lebih tepatnya menunggu operator yang mengoperasikan kereta mini tersebut.

Gambar 5
Sarana Bermain



Sumber: Observasi, 22 Januari 2023 pukul 08.00 WIB

Selain area bermain bagi anak-anak juga ada tempat duduk untuk bersantai menikmati pemandangan dan sungai yang mengalir, tempatnya yang sangat strategis membuat spot ini menjadi tempat favorit para pengunjung bercengkrama sambil menikmati wisata kuliner yang telah tersedia di kawasan wisata balong kawuk.



Sumber: Observasi, 22 Januari 2023 pukul 08.00 WIB



Sumber: Observasi, 22 Januari 2023 pukul 08.00 WIB

Sungai yang berada ditepian kawasan wisata Balong Kawuk sangat bersih dan terjaga, sehingga ikan ikan didalamnya banyak yang berenang-renang, hal ini menjadi daya tarik bagi para pemancing, sehingga Kawasan ini tidak pernah sepi oleh para pemancing.

Disepanjang jalan disekitar Kawasan wisata Balong Kawuk banyak berjajar andong yang siap mengantar para wisatawan untuk berkeliling kawasan wisata sambil menikmati pemandangan ditemani kusir yang juga mahir dalam menjelaskan setiap sudut kawasan wisata balong kawuk.

Gambar 7
Sarana Andong



Sumber: Observasi, 22 Januari 2023 pukul 08.00 WIB

jika berkunjung ke Balong Kawuk para wisatawan tidak perlu khawatir karena telah tersedia lahan parkir yang luas bagi para pengunjung yang membawa kendaraan baik kendaraan sepeda motor maupun mobil maka tidak perlu khawatir di wisata balong kawuk ini memiliki tempat parkir yang luas dan tentunya aman.



Gambar 8
Sarana Parkir

Sumber: Observasi, 22 Januari 2023 pukul 08.00 WIB

Pembangunan Wisata Balong Kawuk

Wisata Balong Kawuk yang semakin lengkap tentu tidak hanya alami memanfaatkan irigasi semata. Melainkan dilengkapi dengan pembangunan fasilitas. Pembangunan sarana Balong Kawuk bersumber dari dana yang dikelola Desa yaitu Dana Desa sebagaimana gambar berikut:

Gambar 9

Papan Sumber Dana Pembangunan



Sumber: Observasi, 22 Januari 2023 pukul 08.00 WIB

Berdasarkan gambar tersebut jelas bahwa sarana wisata desa balong kawuk dibangun mushola dari sumber dana desa. Perhatian desa untuk mengalokasikan dana desa ke wisata mendorong produktivitas BUMDES yang kedepannya diharapkan bisa menghasilkan Pendapatan Asli Desa. Mengingat bahwa pembangunan desa untuk kedepannya tidak bisa dipastikan akan terus mendapatkan kucuran dana dari pusat. Maka kemandirian desa melalui BUMDES penting untuk dimaksimalkan. Agar maksimal dalam pengelolaan Desa Wisata

Balong Kawuk, maka diperlukan penguatan SDM. Mengingat beberapa wisata desa yang kurang berkembang disebabkan SDM e-marketing kurang dimiliki oleh pengelola wisata desa (Raharjana & Putra, 2020). Hal ini mendorong investor maupun tourism kurang luas segmentnya. Jika jaringan luas, maka wisata desa balong kawuk tidak sekadar kuliner tapi juga sarana edukasi dan perputaran ekonomi masyarakat.

Keterlibatan UMKM dalam Wisata Desa Balong Kawuk

UMKM apa saja yang terlibat dalam wisata desa balong kawuk?

Update terbaru dikawasan wisata Balong Kawuk telah berdiri tempat - tempat makan dan cafe yang menyediakan berbagai makanan dan minuman, uniknya para pedagang tersebut sudah mulai buka sejak pagi pagi sekali, sehingga kita yang mungkin sedang bersepeda santai bisa mampir ke wisata balong kawuk walau dipagi hari pun, kita sudah bisa menikmati menu sarapan yang beragam seperti nasi pecel, soto, lodho dan lain sebagainya berikut ini salah satu menu andalan di salah satu warung yang berada di wisata balong kawuk:

Gambar 10
Kuliner



Sumber: Observasi, 22 Januari 2023 pukul 08.00 WIB

Jadi pengunjung yang berkunjung ke wisata ini tidak perlu khawatir, dijamin mereka tidak akan merasa kelaparan maupun kehausan, bagi mereka yang ingin berlibur dari kesibukan kerja tidak perlu membawa bekal dari luar karena di wisata balong kawuk sudah tersedia warung-warung yang tentunya nyaman dan bersih berikut gambar tempat makan yang ada di wisata balong kawuk.

Gambar 11

Sarana Angkringan



Sumber: Observasi, 22 Januari 2023 pukul 08.00 WIB

selain tempat makan yang menyediakan berbagai menu, di wisata balong kawuk ini terdapat angkringan yang cocok untuk anak muda yang ingin bersantai menikmati pemandangan, ataupun sekedar ingin bersantai bersama sahabat dan teman teman terdekat.

Gambar 12

Sarana Warung makan



Angkringan tersebut didukung oleh Lokasi yang sangat strategis, aksesnya pun sudah didukung dengan jalanan berpaving. Selain itu angkringan tersebut juga dekat dengan kamar mandi hanya bersampingan. Biasanya angkringan ini menjadi tempat favorit bari para anak muda sambil menningmati waktu luang. Kerjasama yang baik dengan memanfaatkan komunitas UMKM, petani pemilik sawah terkait irigasi, maka akan mendorong suksesnya pengelolaan wisata desa. (Ira & Muhamad, 2019) Penting dilakukan pendampingan, peningkatan kapasitas (Gautama et al., 2020) terhadap para petani, umkm yang terlibat dalam wisata Balong Kawuk. Hal ini mendorong perputaran ekonomi masyarakat, menuju pertahanan ekonomi desa. (Rianto et al., 2021)

Bagaimana keuntungan yang diperoleh dalam usaha di wisata desa balong kawok?

Kehadiran wisata balong kawuk ini menjadi angin segar bagi pelaku ekonomi khususnya UMKM, kebanyakan pelaku UMKM berasal dari warga sekitar Kawasan wisata sehingga hadirnya wisata balong kawuk ini dapat menambah mata pencaharian dan menguntungkan para pelaku UMKM yang berdampak pada meningkatnya kualitas ekonomi desa Sumberejo Kulon. Untuk meningkatkan perekonomian dan pemberdayaan masyarakat Bumdes Desa Sumberejo Kulon, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung kembali berinovasi dengan berbagai jebolan ide baru. Salah satunya mempunyai Unit usaha lainnya yang bergerak bidang jasa WIFI yaitu penyedia internet Desa, toko serta layanan Payment Point Online Bank (PPOB) yang selama ini sudah bisa melayani pembayaran listrik, BPJS, dan yang lainnya. Dengan inovasi-inovasinya, akhir-akhir ini pengelola wisata balong kawuk, yakni Bumdes Sumberejo Kulon bahkan dianugerahi sebagai Terbaik 1 BUMDes tingkat Provinsi Jawa Timur.

Apa yang dikontribusikan bagi masyarakat pengguna/tourism?

Adanya wisata Balong Kawuk ini disambut antusias oleh masyarakat pengguna atau tourism karena lokasi Balong Kawuk yang dulunya merupakan rawa yang terkenal lumayan angker sekarang telah disulap oleh pemerintah setempat menjadi Kawasan lokasi wisata yang nyaman dan ramah lingkungan, Dengan dikelolanya Balong Kawuk sebagai tempat wisata kuliner, akan lebih memberikan manfaat positif bagi masyarakat sekitar untuk membangkitkan lagi roda ekonomi di masa pandemic, selain itu Kawasan wisata Balong Kawuk sangat ramah di kantong para pengunjung. Pengunjung bisa bersantai, bermain dengan keluarga secara nyaman dan aman

Kebahagiaan Tourism adanya Wisata Desa?

Manfaat yang diperoleh tourism adanya wisata desa Balong kawok? Kenyamanan, bebas parker, kuliner yang enak, wisata alami persawahan dst

Pengunjung memiliki daya Tarik saat berkunjung di desa wisata Balong Kawok. Sebagaimana kunjungan dimana anak-anak senantiasa mengajak untuk berwisata di desa Balong Kawuk. Suasana tempat bermain dan ketersediaan makanan selera anak membuat anak berulang kali minta ke wisata Balong Kawuk. Paparan Iqma (wawancara, 22 Januari 2023), keinginan untuk ayunan membuat Iqma berulang kali ke Wisata balong Kawuk. Selain itu keinginan untuk makan, sarapan dan minum menjadi daya Tarik untuk Iqma berada di Wisata Balong Kawuk.

Kesimpulan

Desa wisata Balong Kawuk menjadi sarana bagi masyarakat untuk wahana santai dan bermain. Selain itu wisata ini dikelola dengan baik oleh Pemerintah Desa melalui Badan usaha Milik Desa Sumber Mulyo. Tampak warga yang berdatangan

ke lokasi Balong Kawuk memanfaatkan santai dipinggir sungai sambal menikmati sajian makanan yang tersedia. Hadirnya Wisata Balong Kawuk membuka lapangan kerja berupa warung-warung dan makanan olahan untuk dinikmati wisatawan. Pada hari tertentu tersedia mainan anak seperti odong-odong. Sekitaran Wisata Desa Balong Kawuk menjadi satu Kawasan kuliner yaitu warung makan dan café untuk tempat santai dilengkapi suasana karaoke. Hal ini menambah semakin nyaman masyarakat yang berdatangan. Situasi ini didukung penuh oleh pemerintah desa melalui pembangunan-pembangunan yang dilakukan melalui anggaran dana desa, Alokasi Dana Desa sehingga semakin lengkap sarana dan prasarana Wisata Desa balong Kawuk yaitu Kantor Bumdes, warung-warung, gazebo, mushola, toilet dan ruang rapat.

DAFTAR PUSTAKA

- Gautama, B. P., Yuliatwati, A. K., Nurhayati, N. S., Fitriyani, E., & Pratiwi, I. I. (2020). Pengembangan Desa Wisata melalui Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 335–369. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.414>
- Ira, W. S., & Muhamad, M. (2019). Partisipasi Masyarakat pada Penerapan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan (studi kasus desa wisata Pujon Kidul, kabupaten Malang). *Jurnal Pariwisata Terapan*, 3(3). <https://journal.ugm.ac.id/jpt/article/view/43802>
- Mumtaz, A. T., & Karmilah, M. (2021). Digitalisasi Wisata di Desa Wisata. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(1). <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kr/article/view/19790>
- Noviarita, H., Kurniawan, M., & Nurmalia, G. (2021). Pengelolaan Desa Wisata dengan Konsep Green Economy dalam upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat pada masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2). <https://pdfs.semanticscholar.org/6343/f8c986c5dde25df4281f798a7b95396a4bb7.pdf>
- Puriati, N. M., & Darma, G. S. (2021). Menguji Kesiapan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Manajemen Modern Sebagai Penggerak Ekonomi Rakyat. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 7(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/bjm.v7i2.34162>
- Raharjana, D. T., & Putra, A. (2020). Penguatan SDM dalam e-Marketing untuk Promosi Desa Wisata di Kabupaten Malang. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jnp.60403>
- Rianto, R., Prihantoro, K., Suhirwan, S., Santoso, A. I., Pramono, B., Saputro, G. E., & Prakoso, L. Y. (2021). Kebijakan Publik Desa Wisata Solusi Ekonomi Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Mendukung Ekonomi Pertahanan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(5). <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/921>
- Subejo, S., Chamidah, N., Nirmalasari, N., Suyoto, S., Hariadi, S. S., Muhamad, M.,

Selvi, A. M., & Siddiq, D. M. (2021). Strategi Komunikasi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pengembangan Ketahanan Desa Wisata Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Cirebon. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(1), 90–111. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jkn.61859>

Sumberejokulon. (2018). *Wisata Balong Kawuk*. Sumberejokulon. <http://sumberejokulon.tulungagungdaring.id/2018/01/wisata-balong-kawuk.html>

Peran media digital dalam pengembangan inovasi pedesaan mbalong kawuk dalam: <https://digitalbisa.id/artikel/peran-media-digital-dalam-perkembangan-inovasi-perdesaan-mbalong-kawuk-F3Thb> diakses pada 08 Februari 2023

Di lapak ngopi santai mbalong kawuk ada layanan ppob dalam: <https://kongkrit.com/di-lapak-ngopi-santai-mbalong-kawuk-ada-layanan-ppob/> diakses pada 08 Februari 2023

BUKIT SULAPA ANGIN PUNCAK JAMBU-JAMBU (PUNJABU) DESA BUNTU BUANGIN

Suhartini Khalik



Pengembangan wisata diberbagai wilayah di Sulawesi Selatan perlahan kembali dan tumbuh. Salah satunya adalah Bukit Sulapa Angin Puncak Jambu-jambu (Punjabu) yang terletak di Desa Buntu Buangin Kecamatan Pituriase Kabupaten Sidenreng Rappang Sulawesi Selatan. Bukit Punjabu terkenal akan panorama kebun cengkih yang *Instagramable*. Destinasi wisata yang menyuguhkan keindahan alam yang sangat mempesona dan kerlap kerlip lampu di malam hari itu berada di wilayah timur Kabupaten Sidenreng Rappang. Lokasinya berada di ketinggian 527 meter dari permukaan laut dengan jarak 3 kilo meter dari Desa Buntu Buangin dan 147 kilo meter dari kota Pangkajene, ibu kota Kabupaten Sidenreng Rappang. (beritakotamakassar.com).

Akses menuju lokasi wisata memiliki rute yang menanjak dan berliku. Hal tersebut menjadi tantangan sekaligus hiburan tersendiri saat menuju lokasi yang sejuk dan berangin itu. Perjalanan menuju objek wisata Punjabu yang cukup ekstrim mendaki bisa dicapai dengan mengendarai mobil *hardtop* tahun 80-an atau dengan sepeda motor. Semua lelah dan letih terbayar dengan pemandangan alam bukit punjabu. <https://tegas.id/2021/12/26/bukit-panjabu-spot-wisata-baru-di-kabupaten-sidrap/>. Sejauh mata memandang tanpak hamparan kebun cengkih (Kompas.com dalam Kompas Travel Fair, Sabtu, 10/9/2022).

Di tempat yang mengusung slogan "Sulapa Angin Punjabu" ini, wisatawan bisa melihat pemandangan 360 derajat atau empat arah mata angin, dari atas bukit. Dari sisi barat Bukit Punjabu, wisatawan bisa melihat panorama laut, Teluk Bone. Sementara itu, di sisi lainnya ada panorama puncak Gunung Latimojong, yakni salah satu gunung tertinggi di Sulawesi Selatan. Saat berkunjung ke Bukit Punjabu, wisatawan juga dapat mencicipi camilan khas bernama gula tappo.

Bukit punjabu yang baru dirintis sejak Mei 2020 itu diharapkan dapat meningkatkan minat wisatawan dari luar daerah untuk berkunjung ke Sidrap. Pasalnya, Bukit Punjabu yang biasa dikelilingi awan mulai pukul 16.00 wita sore dan pukul 05.00 wita subuh menambah pesona wisata. Kepala Desa Buntu Buangin, Ramli Paki berharap Wisata Alam



Punjabu ini lebih dikenal luas oleh masyarakat khususnya wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang dan Sulawesi Selatan pada umumnya.

Wisata alam Puncak Jambu-jambu ini merupakan satu-satunya wisata di Kabupaten Sidenreng Rappang yang mewakili Anugerah Desa Wisata Indonesia tahun 2021 dan berhasil masuk hingga 300 Besar. Saat ini objek wisata ini masih dibenahi dan dikembangkan oleh pemerintah daerah karena memiliki potensi untuk menjadi objek wisata unggulan dan membanggakan di Sulawesi Selatan, khususnya Kabupaten Sidenreng Rappang. "Makanya potensi ini perlu dikembangkan, termasuk dengan meningkatkan fasilitas-fasilitas pendukung bagi pengunjung," kata Dollah. Adapun fasilitas tersebut diantaranya menambah gazebo, tempat ibadah, toilet, spot-spot foto, talud penahan tanah disisi timur, dan sepeda gantung dengan anggaran kurang lebih Rp700 juta.

Setelah melalui proses kerja tim, Taman Wisata Bukit Sulapa Angin Punjabu, Desa Buntu Buangin, Kecamatan Pituriase, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan kini berada di urutan pertama (1) puncak klasemen sementara Lomba Promosi Desa Wisata Nusantara (LPDWN) 2022 yang diadakan oleh Kementerian Desa dan PDTT Republik Indonesia.

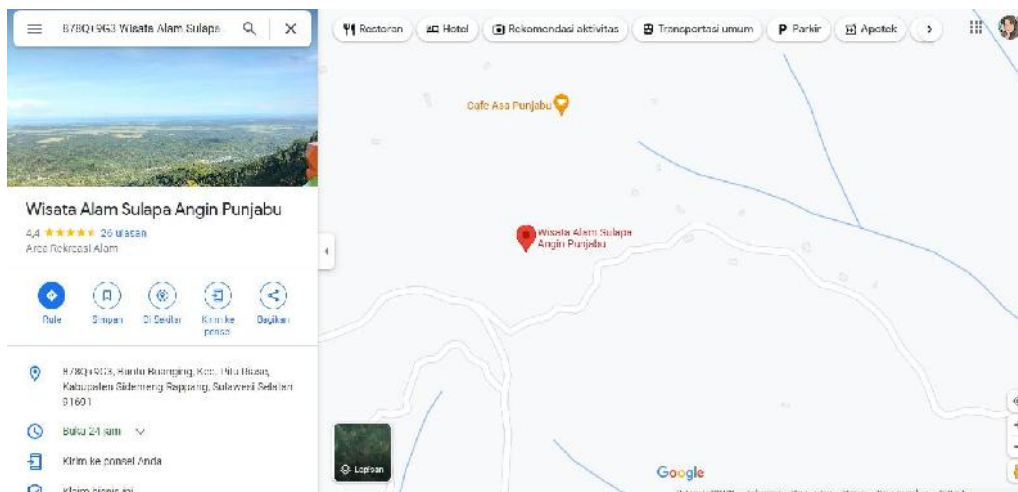
Pada penilaian akhir, Taman Wisata Bukit Punjabu desa Buntu Buangin berhasil meraih juara peringkat dua (2) Lomba Promosi Desa Wisata Nasional (LPDWN) Tahun 2022. Lomba ini digelar periode Januari-Juni 2022 oleh Menteri

Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) Republik Indonesia (Celebesplusonline).



<https://desawisata.page.link/axdT>

Berikut tautan *maps* untuk memudahkan para pelancong atau wisatawan berkunjung ke Bukit Punjabu



<https://maps.app.goo.gl/F1Q5seYvsqCW2ft5>

DAFTAR REFERENSI

- Beritakotamakassar. <https://beritakotamakassar.com/berita/2021/04/05/dm-kunjungi-objek-wisata-punjabu/>
Celebesplusonline.
<https://celebesplusonline.com/index.php/2022/06/02/hingga-31-mei-2022-taman-wisata-bukit-punjabu-sidrap-kian-mendekati-juara/>
celebesplusonline. <https://celebesplusonline.com/index.php/2022/06/26/bukit-punjabu-juara-ii-lomba-desa-wisata-tingkat-nasional/>
- Ni. (2022, September 15). Bukit Punjabu Sulawesi Selatan, Tempat Nikmati Panorama Kebun Cengkih Halaman all - Kompas.com. Retrieved February 3, 2023, from KOMPAS.com website: <https://travel.kompas.com/read/2022/09/15/100700227/bukit-punjabu-sulawesi-selatan-tempat-nikmati-panorama-kebun-cengkih?page=all>
- Redaksi Tegas.id. (2021, December 26). Bukit Panjabu, Spot Wisata Baru di Kabupaten Sidrap. Retrieved February 3, 2023, from TEGAS.ID website: <https://tegas.id/2021/12/26/bukit-panjabu-spot-wisata-baru-di-kabupaten-sidrap/>
- REDAKSI PANGKEP. (2021, November 17). Menikmati Keindahan Alam Wisata Alam Puncak Punjabi Di Desa Buntu Buangin Sidrap. Retrieved February 3, 2023, from SHOOTLINENEWS.COM Adalah Portal Informasi Berita Aktual Dan Terpercaya - MEMBIDIK DATA MENJADI BERITA website: <https://shootlinenews.com/menikmati-keindahan-alam-wisata-alam-puncak-punjabi-di-desa-buntu-buangin-sidrap/>

DESA ADAT OSING KEMIREN BANYUWANGI

Roudlotun Nurul Laili



Sumber : ANTARANEWS.com

URAIAN :

Desa adat Osing Kemiren terletak di Jalan Kemiren Dusun Kedaleman, Kemiren, kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68432. Jarak desa Osing Kemiren kurang lebih 5km dari pusat kota Banyuwangi. Letak Desa Kemiren sangat strategis karena merupakan jalan menuju wisata Kawah Ijen yang sangat digandrungi baik oleh masyarakat lokal maupun mancanegara. Desa Kemiren luasnya mencapai 117.052m² dengan kedua sisi dibatasi oleh sungai Sobo dan Gulung. Di tengah – tengah merupakan jalan aspal selebar 5 meter yang menghubungkannya dengan kota Banyuwangi di sisi Timur, sedangkan di sisi Barat Perkebunan Kalibendo dan Pemandian Taman Suruh. Desa ini ditetapkan sebagai Desa wisata Osing oleh pemerintah karena masyarakat asli Banyuwangi yaitu suku Osing yang masih benar – benar melestarikan adat budaya dan tradisi (Senjaya & Gunawan, 2014).

Para pengunjung tidak perlu khawatir ketika ingin berkunjung ke desa Adat Osing Kemiren ini karena berbagai fasilitas telah tersedia disini seperti masjid, tempat rekreasi keluarga, sanggar tari, kolam renang, arena bermain, tempat makan atau kulineran khas Banyuwangi, warung kopi untuk nongkrong dilengkapi aneka gorengan hangat, warung – warung masyarakat desa sekitar yang menyediakan makanan tradisional khas seperti kucur, serabi, uceng – uceng, bahkan juga ada menu nasi gulung, pecel pitik, ayam kesrut, ayam lembrang, dan sebagainya. Selain itu juga terdapat rumah adat Osing, Gedung kesenian, dan

home stay/penginapan dengan bangunan khas dan keramahan warga suku Osing yang membuat para wisatawan semakin kerasan dan nyaman untuk menginap disini dan tentunya dengan harga yang sangat terjangkau. Desa wisata Osing juga memiliki museum modern yang dimanfaatkan untuk menaruh koleksi pernak pernik kebudayaan suku Osing sehingga kebudayaan asli masyarakat suku Osing tetap terjaga kelestariannya. Ketika anda berkunjung ke Desa ini juga akan ditawarkan wisata edukasi budaya. Para pengunjung dapat memilih paket wisata edukasi budaya diantaranya mempelajari tarian khas, membajak sawah, proses pembuatan kopi tradisional, dan memasak makanan tradisional suku Osing.

Akses menuju lokasi desa adat Osing jalan lebar beraspal, rute mudah ditempuh, kendaraan bisa roda dua (motor, sepeda) maupun roda empat (mobil) dan kendaraan besar disertai pemandangan asri nan sejuk disepanjang jalan. Rute yang bisa anda tempuh dari pusat kota Banyuwangi yaitu ambil arah selatan di Jalan Nasional III, menuju Jalan Penataran kurang lebih sejauh 110 meter. Lalu ke Jalan Prambanan ke Jalan Jaksa Agung Suprpto di Penganjuran sejauh kurang lebih 850 meter. Lalu ambil Jalan Widuri menuju Jalan Kemiren Dusun Watu Ulo sejauh kurang lebih 2,8 km. Kemudian ambil arah ke Jalan Kolam Renang Wisata Osing di Dusun Krajan. Hanya butuh waktu kurang lebih 15 menit untuk sampai di desa ini (dengan jarak antara 8 – 10 km) dari pusat kota. Desa adat Osing juga dekat dengan Stasiun Karangasem, kalian hanya butuh waktu 10 menit dari stasiun untuk sampai ke desa ini. Jadi bagi yang naik kereta api, juga worth it.

Di desa adat Osing ini kalian bisa mengenal dan mempelajari adat dan budaya suku asli Banyuwangi (Osing) diantaranya musik gedhogan, Barong Osing, rumah Adat Osing, menyaksikan berbagai festival unik seperti Ngopi Sepuluh Ewu, Tumpeng Sewu, Ritual Ider Bumi dan Gepuk Kasur. Kalian juga bisa menyaksikan tarian legendaris yaitu tari gandrung, dan belajar pembuatan kopi tradisional dari menumbuk, menyangrai, menyaring biji kopi hingga menyajikan kopi khas Osing dengan citarasa yang sungguh nikmat. Untuk mendapatkan info lebih lanjut mengenai desa Kemiren bisa klik <http://www.kemiren.com>, akun Facebook [desawisataosingkemirenbanyuwangi](https://www.facebook.com/desawisataosingkemirenbanyuwangi). Kontak Person yang bisa dihubungi (0333) 410422, no hp Pengelola Pak Edi (081358538690) atau (085746609409), dengan alamat email desakemiren238@gmail.com. Peta lokasi Desa Wisata Adat Osing Kemiren dapat diakses melalui link <https://maps.app.goo.gl/TyJEgu5nSURF8d2F7>.

Pemerintah kota Banyuwangi telah meluncurkan aplikasi Banyuwangi Tourism yang dapat diinstal di playstore. Aplikasi ini memudahkan para pengunjung untuk mencari destinasi wisata, homestay, penginapan, villa, resort, transportasi wisata, paket wisata, dan berbagai festival yang diselenggarakan PemKab Banyuwangi.

SUMBER PUSTAKA

Senjaya, L., & Gunawan, R. (2014). Fasilitas Wisata Budaya Osing di Desa Kemiren Banyuwangi. *Jurnal E-DIMENSI ARSITEKTUR*, II(I), 343–350.

WISATA PAISUPOK, DESA LUKPANENTENG KECAMATAN BULAGI UTARA KAB.BANGGAI KEPULAUAN SULAWESI TENGAH

Lindanur Sipatu

IDENTITAS DESA WISATA

Danau Paisupok adalah danau alami di desa Luk Panenteng Kecamatan Bulagi Utara, Kabupaten Banggai Kepulauan Provinsi Sulawesi Tengah (Dispar Bangkep, 2022a; Nugroho & Setiawan, 2019; Tanrasula, 2020). Banggai Kepulauan memiliki 27 daerah wisata yang tersebar di sepuluh kecamatan. Sebanyak 22 tempat wisata adalah wisata danau dan pantai. Daerah wisata Paisu Pok merupakan daerah wisata yang paling banyak dikunjungi wisatawan domestik maupun wisatawan manca negara (Dispar Bangkep, 2022b).

CIRI KHAS DAN KEUNIKAN DESA WISATA

Paisu Pok menurut bahasa Banggai artinya “*Air Hitam*”. Nama yang unik ini memiliki makna tersendiri, yaitu danau ini nampak berwarna hitam, jika dilihat dari kejauhan. Padahal ini disebabkan adanya pantulan dari rumput yang tumbuh di bagian dasar danau, sehingga air berwarna biru terlihat lebih gelap (Tanrasula, 2020). Danau Paisu Pok memiliki keindahan dan kejernihan air yang menarik, dananya sangat bening seperti kaca. Dasar danau dengan kedalaman 4-5 meter dapat terlihat secara langsung dari atas danau (Tanrasula, 2020). Berikut ini gambar keindahan danau Paisu Pok :

Gambar 1. Danau Paisu Pok nampak bening seperti kaca



Sumber : (Sipatu, 2023)

Sekitar danau Paisu Pok terdapat hutan yang masih alami dan asli. Danau dikelilingi oleh pohon-pohon yang rindang, sehingga suasana danau semakin terasa sejuk (Nugroho & Setiawan, 2019). Tempat ini sangat nyaman, karena dikelilingi oleh pohon-pohon yang rindang, sehingga kesejukan sangat dirasakan bagi mereka yang memilih berlibur dengan konsep panorama alam (Tanrasula, 2020).

Keberadaan hewan endemik, yaitu Gagak Peling dan Tarsius Pelengensis (Tarsius Peling) di sekitar danau Paisu Pok, menambah keindahan dan keunikan danau ini. Hewan endemik ini hanya bisa ditemukan di kabupaten Banggai Kepulauan (Nugroho & Setiawan, 2019). Berikut ini gambar hewan endemik Gagak Peling dan Tarsius Pelengensis (Tarsius Peling) :

Gambar 2. Tarsius Pelengensis (Tarsius Peling)



Sumber : (Alamendah, 2011; Primata Indonesia, 2017)

Tarsius Pelengensis (Tarsius Peling) merupakan hewan spesies langka dan hanya terdapat di pulau Peling. Hewan ini jenis karnivora, menyukai memangsa hewan hidup seperti serangga. Hewan ini bersifat nokturnal dan dapat memutar kepalanya sampai 180 derajat (Primata Indonesia, 2017).

Gagak Banggai atau *Corvus unicolor* merupakan salah satu burung langka dari 18 burung yang ada di Indonesia. Burung Gagak Banggai (*Corvus unicolor*) merupakan burung endemik yang hanya ditemukan di kepulauan Banggai (Kabupaten Banggai Kepulauan, Sulawesi Tengah). Habitat burung langka ini adalah hutan dengan ketinggian hingga 900 meter di atas permukaan laut. Gagak Banggai serupa dengan Gagak Hutan (*Corvus enca*), memiliki ciri khas, yaitu : panjang tubuh sekitar 39 cm, bulunya berwarna hitam, iris mata berwarna lebih gelap, memiliki ekor yang lebih pendek dan suara yang lebih tinggi dan cepat nadanya dibandingkan Gagak Hutan (Alamendah, 2011).

FASILITAS PENUNJANG DAN AKSES MENUJU LOKASI

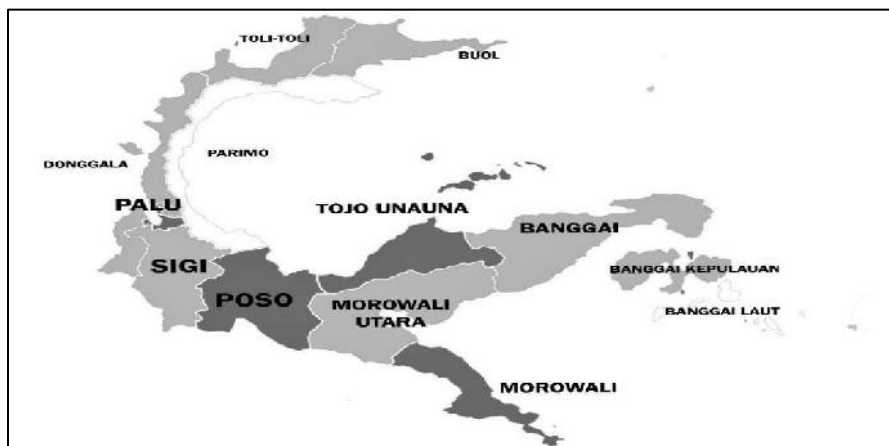
Danau Paisupok terletak di pemukiman desa Luk Panenteng yang memiliki kekayaan budaya suku Sea-Sea, suku asli wilayah Banggai. Hal ini menjadi potensi

strategis untuk menjadi daya tarik wisata. Selain danau Paisu Pok, ada dua destinasi wisata lainnya di desa Luk Panenteng yaitu Pantai Poganda dan Mata Air Paisu Batango (Nugroho & Setiawan, 2019). Wisata Paisu Pok terletak di desa Luk Panenteng Kecamatan Bulagi Utara, Kabupaten Banggai Kepulauan Provinsi Sulawesi Tengah (Dispar Bangkep, 2022a; Nugroho & Setiawan, 2019; Tanrasula, 2020).

Beberapa fasilitas telah tersedia di sekitar danau Paisu Pok, hasil kerjasama pihak Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dengan pemerintah Kabupaten Banggai Kepulauan melalui pelaksanaan KKN-PPM UGM. Fasilitas tersebut diantaranya, adalah : home stay dan gazebo (BKPSDM Bangkep, 2019).

Kabupaten Banggai Kepulauan merupakan salah satu kabupaten yang ada di provinsi Sulawesi Tengah. Berikut ini gambar peta kabupaten yang ada di Sulawesi Tengah :

Gambar 3. Peta Kabupaten di Sulawesi Tengah



Sumber : (Metrosulawesi.com, 2021)

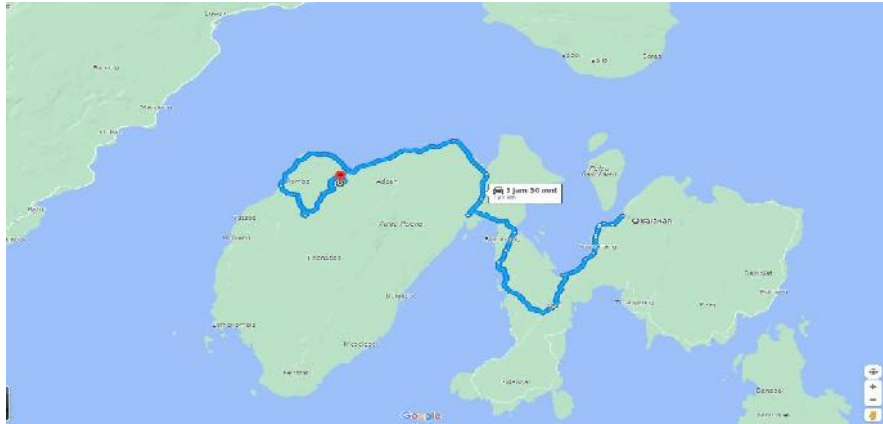
Kabupaten Banggai Kepulauan terletak di pulau Peling dan belum memiliki bandar udara, sehingga hanya bisa dilalui dengan menggunakan kapal laut dari Luwuk, yang merupakan ibukota kabupaten Banggai. Kabupaten Banggai telah memiliki bandar udara Syukuran Aminuddin Amir, dengan berbagai rute penerbangan di wilayah Indonesia.

Perjalanan dari bandara menuju ke kabupaten Banggai Kepulauan dapat dilalui dengan menggunakan beberapa alat transportasi laut, yaitu : kapal ferry ASDP (KMP. Teluk Cendrawasih II) (ASDP Luwuk, 2023). Selain itu, terdapat beberapa kapal, diantaranya : KM.salvador, KM.Fungka Permata, KM.Salvador, KM.Terasanca, kapal Marina Express, kapal Sadewa (Kataomed, 2022).

Setelah tiba di Salakan, perjalanan dilanjutkan dengan kendaraan darat (mobil, sepeda motor). Jarak tempuh dari Salakan, ibukota kabupaten Banggai

Kepulauan ke desa Luk Panenteng adalah 131 km, ditempuh dalam waktu 3 jam 30 menit menggunakan kendaraan darat. Berikut gambar peta perjalanan dari ibukota Kabupaten Banggai Kepulauan ke daerah wisata Paisu Pok :

Gambar 4. Peta perjalanan ke daerah wisata Paisu Pok



Sumber : <https://www.google.com/maps>

DAFTAR RUJUKAN

- Alamendah. (2011). *Gagak Banggai (Corvus unicolor) Burung Langka Endemik Sulawesi*. Alamendah's Blog. <https://alamendah.org>
- ASDP Luwuk. (2023). *Informasi Keberangkatan*. <http://asdp-luwuk.eu5.org/index.php?page=kapal.html>
- BKPSDM Bangkep. (2019). *Festival Sea-Sea Ajang Promosikan Destinasi Wisata Bangkep*. BKPSDM Bangkep. <https://bkpsdm.banggaikep.go.id>
- Dispar Bangkep. (2022a). *Danau Paisu Pok di Sulawesi Tengah, Airnya Sebening Kaca*. Wisata Banggai Kepulauan. <https://pariwisata.banggaikep.go.id>
- Dispar Bangkep. (2022b). *Data Wisatawan Banggai Kepulauan*.
- Kataomed. (2022). *Jadwal Kapal Cepat Sadewa dan Marina Express Dari Luwuk ke Salakan*. Kataomed.Com. <https://kataomed.com>
- Metrosulawesi.com. (2021). *No Title*.
- Nugroho, R. A., & Setiawan, B. (2019). Penataan Kawasan Wisata Danau Paisupok, Luk Panenteng, Bulagi Utara, Banggai Kepulauan dengan Konsep Integrated Ecotourism. In *Tidak Dipublikasikan*. Universitas Gadjah Mada.
- Primata Indonesia. (2017). *Tarsius pelengensis*. Pusat Studi Satwa Primata,IPB University. <https://primata.ipb.ac.id>
- Sipatu, L. (2023). *Dokumen Pribadi*.
- Tanrasula, A. (2020). *Paisu Pok, Danau Sebening Kaca di Sulawesi Tengah*. Layar News, Sulteng. <https://layar.news/paisu-pok-danau-sebening-kaca-di-sulawesi-tengah>

DESA ADAT TAMKESI

Handrianus Vianey Melin Wula

IDENTITAS

Secara administratif, kampung adat Tamkesi ini berada di Desa Tautpah, Kecamatan Biboki Selatan, Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU), Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Tamkesi terletak di atas punggung dari dua puncak gunung batu yaitu Tapenpah dan Oepuah. Dua batu itu melambangkan dualisme kosmis bahwa alam ini selalu bersisi dua: feto-mone (wanita dan laki-laki), olif-tataf (adik-kakak), Timur-Barat dan Utara-Selatan. Dualisme ini menjadi landasan yang memanisfestasikan setiap bentuk di bumi. Bagian Barat disebut Oepuah, artinya air berpinang dan diidentifisir sebagai mone yang artinya, Laki-laki, jantan. Sedangkan bagian Timur di sebut Tapenpah artinya penjaga alam, karna melambangkan sisi laki-laki (Schuldte, 1966).

Secara Spesifik kampung Adat Tamkesi berada di Desa Tautpah, Dusun III Usboko, Kecamatan Boboki Selatan, Kabupaten TTU. Secara signifikan wilayah Kampung Adat Tamkesi berada di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tautpah dan Sapaen, sebelah Timur berbatasan dengan Oekopa dan Oerinbesi, sebelah Selatan berbatasan dengan Téba dan sebelah Barat berbatasan dengan Tokbesi. Letak astronomi kampung Tamkesi terletak pada $9^{\circ} 19' 36.43''\text{S}$ garis Lintang Selatan dan $124^{\circ} 44' 46.42''\text{T}$ garis Bujur Timur (Reginaldo, 2015). Mereka tinggal di rumah adat yang atapnya terbuat dari rumput ilalang (alang-alang) dan berjuntai ke tanah. Rumah-rumah adat itu terletak di atas jurang-jurang tinggi dengan rumpun-rumpun savana di sana-sini dan berada dekat dengan sumber air sehingga memudahkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya setiap hari.

CIRI KHAS DAN KEUNIKAN DESA ATAU WISATA ALAM

Tamkesi seperti sebuah tempat yang teratur sebab terdapat tujuh susunan dalam bentuk tujuh tingkatan batu. Di sebelah kanan dusun Tamkesi ada sebuah tempat $\pm 100\text{m}^2$. yang digunakan sebagai tempat penyembelihan hewan-hewan kurban. Tamkesi juga merupakan suatu bagian kampung yang menarik di sebuah lembah yang langsung menghadap gunung Soanmahole dan sebelahnya bukit Taitoh yang indah. Sedangkan disebelah Utara terletak gunung Nipumnasi. Gunung Soanmahole lebih tinggi dari permukaan Tamkesi dan Tamkesi berada tepat di pundak gunung Soanmahole dengan gunung Tapenpah di sebelah Timur dan gunung Oepuah di sebelah Barat. Bagian Timur-Barat ini membuat permukaan Tapenpah-Oepuah sebagai tempat penting untuk menyangga susunan fisik Tamkesi Sebuah tembok batu berukuran satu meter tingginya dan 0,25 meter lebarnya diperpanjang hingga 25 meter mengelilingi kompleks perumahan Tamkesi. Sedangkan tujuh tingkatan menandai bukit yang bertingkat dan di bagian atasnya

berdiri Sonaf Néno Biboki yaitu, istana dari Kerajaan Biboki. Pada bagian atas dari istana Kerajaan Biboki terdapat Paon Leu yaitu, tempat pemali yang menyimpan semua kekuatan yang berhubungan dengan Uis Neno dan Uis Pah (Tuhan Langit dan Tuhan Bumi). Di depan istana ada sebuah altar yang sakral. Altar ini digunakan oleh raja untuk mengadakan ritual bagi kepentingan masyarakat Biboki. Di tempat ini raja meminta manikin ma oéténén yang berarti, 'kesejukan dan kedinginan' atau makna realisnya ialah demi memperoleh kesehatan dan kemakmuran bagi semua orang dan tanah Biboki. Di tempat yang lebih rendah terdapat sebuah lopo (lumbung) tempat untuk pertemuan-pertemuan raja dan para bangsawan. Masyarakat Biboki menyebut tempat ini sebagai Lopo Tainlasi yang artinya lumbung penyelesaian masalah. Di tempat ini raja bersama para pemimpin Kerajaan Biboki mempertimbangkan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat Biboki setiap hari maupun masalah-masalah yang berhubungan dengan kerajaan. Pada dinding batu ada lima pintu, masing-masing dengan fungsi tertentu. Pada bagian atas sisi Timur terdapat éno Paisanaunu yaitu, pintu masuk untuk semua golongan masyarakat. Ada juga pintu masuk hanya untuk yang mulia raja yaitu pintu penghormatan éno najuf. Disisi Timur lainnya adalah éno hao yaitu pintu masuk untuk meo (prajurit-prajurit). Dua pintu lainnya berada di bagian Barat yaitu éno Bel Sikone (pintu Bel Sikone) yang juga merupakan pintu masuk untuk semua golongan masyarakat. Dan pintu yang lainnya adalah éno hao yaitu pintu masuk untuk meo (para prajurit Kerajaan Biboki) (Gregor, 2016).



Gambar,1. Letak dan kontruksi bangunan Desa adat Tamkesi

FASILITAS PENUNJANG DAN AKSES MENUJU LOKASI

Dari kota Kefamenanu yang menjadi ibu kota Kabupaten Timor Tengah Utara masih membutuhkan 1 jam 16 menit perjalanan yang melintasi kawasan

perbukitan yang curam dan terjal. Jalan Menuju Kampung Adat Tamkesi Sangat sulit dan tidak ada kendaraan umum yang melintasi, untuk kesana biasanya wisatawan menyewa kendaraan umum atau membawa kendaraan pribadi. jika menggunakan motor khusus treking itu jauh lebih baik karena medan yang terjal, jika menggunakan mobil siap-siap melintasi tanjakan yang terjal, tandus dan kering yang cukup susah untuk dilewati.

DAFTAR RUJUKAN

Reginaldo Lake, 2015. ***Gramatika Arsitektur Vernakular Suku Atoni di Kampung Adat***

Tamkesi di Pulau Timor. Yogyakarta: Sunrise, hal. 24

Gregor Neonbasu, 2016. *Citra Manusia Berbudaya Sebuah Monografi tentang Timor dalam Perspektif Melanesia*. Jakarta: Perum LKBN Antara, hal. 162

Schuldte Norholt, 1966. ***The Political System Of The Atoni Of Timor***. riebergen: Offsetdruk

Van Manen & Co, hal. 240

DESA WISATA (EDUWISATA GARAM)

Mohammad Imam Sufiyanto

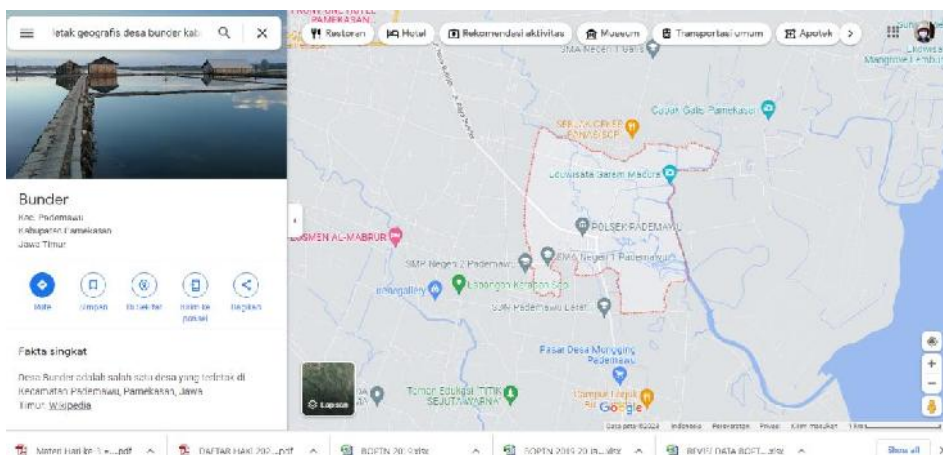
IDENTITAS LENGKAP

Alamat : Jln. Pintu Gerbang Gang VII No.124 RT/RW 001/007 Kelurahan bugih, Kecamatan Pamekasan, kodepos 69316 Pamekasan-Jawa Timur

Letak geografis Desa Bunder

<https://www.google.com/maps/place/Bunder,+Kec.+Pademawu,+Kabupaten+Pamekasan,+Jawa+Timur/@-7.1840847,113.5146919,14z/data=!3m1!1e3!4m5!3m4!1s0x2dd77d020e225fe7:0x6a58adce7d2d59b6!8m2!3d-7.1823963!4d113.5282081>

Gambar Keadaan Geografis Desa Bunder (Wisata Edukasi Garam) di Kota Pamekasan



CIRI KHAS KEUNIKA KAWASAN EDUWISATA GARAM DESA BUNDER



Kawasan eduwisata garam terletak di desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, merupakan kawasan desa mandiri yang memiliki keindahan wisata dalam program kristalisasi garam dan wisata garam yang terletak disebelah selatan dari desa bunder yang merupakan wisata yang banyak dikunjungi oleh masyarakat di luar desa Bunder baik dari kawasan kabupaten Pamekasan atau di luar kota Pamekasan (Mawarny et al., 2020). Merupakan kawasan wisata yang dapat juga menyajikan edukasi/pembelajaran terkait bagaimana pembuatan garam dan kristalisasi garam, sehingga garam dapat dikonsumsi oleh masyarakat secara umum dan aman, serta memiliki kandungan iodium yang baik untuk kesehatan (Listyorini et al., 2021).

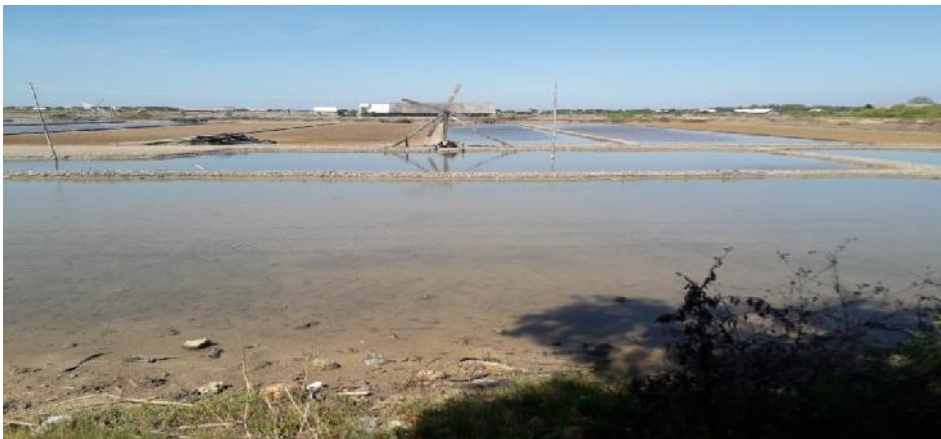


Eduwisata garam merupakan kawasan dengan penghasil garam yang bersih dan murni, sehingga menyerupai kristal dengan teknik tradisional yang dapat dilakukan oleh masyarakat luas dalam skala industri rumah tangga (*home industry*)(Cahyaningsih et al., 2021). Garam merupakan icon prospek yang menjanjikan bagi industri di kawasan Madura, sehingga perlu dilestarikan secara turun-temurun dan perlu adanya peningkatan teknologi dalam menghasilkan Garam yang lebih baik, bergizi dan menyehatkan bagi masyarakat Madura umumnya dan bagi desa bunder mampu menambah pendapatan desa (BUMDES) pada khususnya(Nuswantara et al., 2019). Masyarakat desa Bunder sangat bangga dengan sumber daya alam (SDA) yang telah mereka miliki sejauh ini mampu menggerakkan perekonomian desa(Arita Marini, Olga D. Pandeiro, 2020). Dengan potensi-potensi Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai penggerak utama desa Bunder(Barid & Wajdi, 2020).

FASILITAS PENUNJANG DAN AKSES KAMPUNG GARAM DESA BUNDER



Kampung Garam merupakan kawasan dari perkumpulan industri rumah tangga (*Home Industry*) yang terbentuk dalam paguyuban atau musyawarah desa Bunder sebagai penghasil garam murni atau pembuatan kristalisasi garam (Efendi et al., 2022). Garam yang dihasilkan merupakan garam-garam hasil petani garam yang panen pada waktu musim kemarau, sehingga mampu menopang pasokan Garam dalam negeri di Indonesia (Setyowati & Permata, 2018). Perlu adanya dukungan dari Pemerintah Desa maupun juga pemerintah pusat agar pasokan garam yang dihasilkan mampu surplus dan menaikkan pangsa pasar baik secara Nasional maupun secara International sehingga Indonesia akan menjadi kawasan penghasil garam terbaik di Dunia (Adi Wiriutama & Andiani, 2021).



Petani-petani Garam di kawasan desa Bunder memiliki tambak-tambak penghasil garam yang dapat menghasilkan garam secara tradisional yang pengetahuannya dimiliki secara turun-temurun dari kawasan tambak garam inilah para petani garam mampu mengumpulkan uang dari adanya kegiatan pengepul Garam (Nugraha, 2021). Tambak-tambak yang dipersiapkan pada musim penghujan dapat dialih fungsikan untuk tambak ikan dan udang, sedangkan pada musim kemarau dimanfaatkan untuk mengumpulkan garam karena air laut yang telah mengering dan menyisakan garam (Assidiq et al., 2021).



Kegiatan para petani garam dalam memanen hasil garam dari tambak yang telah dikeringkan yang tujuannya adalah mengumpulkan bulir-bulir garam dari tambak garam yang dihasilkan, sehingga garam yang telah dikumpulkan menjadi

bahan dasar untuk pembuatan kristalisasi garam dari proses-proses yang dilakukan oleh para petani garam yang telah tergabung dalam paguyuban para petani garam dan penghasil garam baik secara konvensional maupun yang siap ekspor ke luar negeri atau secara International (Bahasoan et al., 2020). Sehingga produk-produk dari Indonesia mampu bersaing dengan produk-produk garam dari dunia/international. Pola pemberdayaan petani-petani garam masih menjadi perhatian pemerintah agar pasokan garam di Indonesia surplus dan bisa diminati oleh masyarakat dunia secara global (Bafadhal, 2020).



Hasil dari petani garam yang merupakan objek dalam pembuatan Garam dapur yang akan didistribusikan kepada masyarakat secara luas tidaklah mudah, perlu adanya proses yang panjang dalam memurnikan garam, sehingga dapat dikonsumsi secara aman dan berguna bagi tubuh manusia. Garam merupakan mikro nutrient yang juga diperlukan bagi tubuh manusia untuk menyokong pertumbuhan, dan juga adanya transport aktif ion didalam tubuh dan sebagai ion-ion dalam tubuh manusia (Indrianingrum & Wiranta, 2021). Proses kristalisasi garam membutuhkan waktu sekitar seminggu dalam memurnikan hasil garam. Industri garam akan berkembang jika para petani garam memiliki banyak stok garam, sehingga ekonomi desa akan terus surplus untuk memenuhi kebutuhan pangan lokal maupun Nasional (Handayani et al., 2020).



Pesona wisata garam merupakan sebuah fenomena yang terjadi di wilayah Jawa Timur, tepatnya dikawasan desa Bunder yang merupakan kawasan edukasi garam serta penghasil garam di kawasan Madura. Desa ini terletak di kawasan Pademawu Timur dengan panorama yang bagus, meskipun suhu udara agak sedikit panas namun memiliki view panorama yang indah serta dapat memanjakan mata

bagi para turis baik lokal maupun mancanegara yang ingin berkunjung ke kawasan ini. Jika ingin belajar bagaimana cara untuk mengkristalisasi garam maka di desa Bunder memiliki wisata edukasi garam bagi para pemula yang akan belajar bagaimana membuat garam dan butir-butir garam yang dihasilkan jernih dan putih, serta tidak terlalu banyak kotoran yang menempel pada garam.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi Wariatama, G. N., & Andiani, N. D. (2021). Peluang dan Tantangan Pengembangan Souvenir Desa Wisata Berbasis Kerajinan Lokal. *Masyarakat Pariwisata: Journal of Community Services in Tourism*, 2(2), 75–98. <https://doi.org/10.34013/mp.v2i2.397>
- Arita Marini, Olga D. Pandeiro, & B. R. (2020). PKM KELOMPOK GURU SEKOLAH DASAR BERBASIS INTEGRASI KARAKTER DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR. *Jurnal Pkm Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 13–17.
- Assidiq, K. A., Hermanto, H., & Rinuastuti, B. H. (2021). Peran Pokdarwis Dalam Upaya Mengembangkan Pariwisata Halal Di Desa Setanggor. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 10(1A), 58–71. <https://doi.org/10.29303/jmm.v10i1a.630>
- Bafadhal, A. S. (2020). Abdimas Pariwisata. *Abdimas Pariwisata*, 1(1), 26–32.
- Bahasoan, A., Ayuandiani, W., & Mukhram, M. (2020). Effectiveness of Online Learning In Pandemic Covid-19. *International Jurnal of Science, Technology, & Management*, 1(2), 100–106.
- Barid, M., & Wajdi, N. (2020). *Pendampingan Redesign Pembelajaran Masa Pandemi Covid- 19 bagi Tenaga Pendidik di Lembaga Pendidikan berbasis Pesantren di Jawa Timur*. 04(01), 266–277.
- Cahyaningsih, D. S., Suhartono, T., & Widayati, S. (2021). Menggali Potensi Ekonomi Kreatif sebagai Sarana Pendukung Desa Wisata. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(2), 210–220. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v6i2.5078>
- Efendi, M. J., Huda, K., Eko, S., Waluyo, Y., Jahratu, Y., Santy, N., Permatasari, O., & Fitriyani, Z. A. (2022). Pendampingan identifikasi potensi wisata dalam mendukung tata kelola destinasi wisata di kota Mojokerto. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 283–292.
- Handayani, T., Khasanah, H. N., Yosintha, R., Tidar, U., Artikel, H., Tegalarum, D., & Tegalarum, D. (2020). *ABDIPRAJA: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENDAMPINGAN BELAJAR DI RUMAH BAGI SISWA SEKOLAH DASAR TERDAMPAK COVID-19 Peran Pendampingan Belajar di Rumah bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19*. 1(1), 107–115.
- Indrianingrum, Y., & Wiranta, A. (2021). Correlation of Factors Causing the Death of COVID-19 Patients and Enforcement of Regulations in Handling COVID-19 in the City of Bogor. *Jurnal Bina Praja*, 13(3), 471–484. <https://doi.org/10.21787/jbp.13.2021.471-484>

- Listyorini, H., Supriyanto, S., Prayitno, P. H., Wuntu, G., & Gunawan, M. M. (2021). Pemerintah melalui Kementerian Pariwisata terus mendorong potensi wisata maju terlebih dulu supaya industri lokal desa semakin berkembang. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 491–504.
- Mawarny, E., Amalya, N. T., Khair, O. I., Wardani, E. S., Ekonomi, D. F., Manajemen, P., & Pamulang, U. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar dan Manajemen Waktu Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar dan Prestasi. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 116–120. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAL/article/view/4012>
- Nugraha, Y. E. (2021). Sosialisasi Sadar Wisata Sebagai Upaya Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat di Desa Fatukoto. *Jurnal Abdimas Pariwisata*, 2(1), 14–22. <https://doi.org/10.36276/jap.v2i1.24>
- Nuswantara, K., Bhawika, G. W., Suarmini, N. W., & Marsudi, M. (2019). Implementasi Model Literasi Berimbang di Taman Baca Masyarakat (TBM) Di Kota Surabaya. *Sewagati*, 3(2). <https://doi.org/10.12962/j26139960.v3i2.5829>
- Setyowati, E., & Permata, A. (2018). Service Learning: Mengintegrasikan Tujuan Akademik Dan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat. *Bakti Budaya*, 1(2), 143. <https://doi.org/10.22146/bb.41076>

DESA TAPAK GEDUNG KEPAHIANG

Dewi Handayani



Sumber : Dokumentasi Pribadi

IDENTITAS

Desa Tapak Gedung merupakan Desa yang terdapat di Kabupaten Kepahiang tepatnya di Kecamatan Tebat Karai Provinsi Bengkulu. Desa ini termasuk dalam daerah dataran tinggi dengan alamat lengkap Desa Tapak Gedung, Kec. Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang, Bengkulu 39372.

Perbatasan wilayah Desa ini adalah :

Timur : Desa Karang Tengah dan Hutan lindung

Selatan : Desa Karang Tengah

Barat : Desa Sumber Rejo Kabawetan

Utara : Desa Sukasari

(Lppm Universitas Bengkulu, 2022).

CIRI KHAS DAN KEUNIKAN DESA TAPAK GEDUNG

Desa ini memiliki beberapa air terjun yang sangat bagus, bersih dan cocok untuk dijadikan Desa Wisata yaitu Curug Embun, Judek, dan air terjun Tapsik serta terdapat beberapa sungai yang sering dijadikan tempat pemandian bagi masyarakat setempat maupun bagi orang-orang yang ingin rekreasi. Untuk tempat wisatawan beristirahat Desa ini sangat cocok dan sangat direkomendasikan karena udara yang bersih dan sangat dingin. Sayangnya belum ada vila/ tempat penginapan yang disediakan oleh warga maupun dikelola oleh pemerintah setempat.

Sekitar 90% masyarakat adalah petani kopi, sedangkan sisanya adalah petani sayuran, peternak ayam dan kambing, pedagang, pegawai negeri serta buruh harian (Handayani, dkk., 2022). Sayuran dapat tumbuh dengan subur di Desa ini karena tumbuh di dataran tinggi dan sumber air sangat mudah diperoleh. Sayuran yang sering ditanam seperti selada air, terung panjang, bawang daun dan labu siam. Desa Tapak Gedung juga merupakan salah satu Desa binaan dari Universitas Bengkulu. Beberapa program pengabdian masyarakat dilakukan di Desa ini dan sangat membantu meningkatkan nilai ekonomi dan mengembangkan produk-produk olahan berupa makanan, minuman, pupuk dan lainnya. Pada tahun 2022 juga sudah dilakukan inisiasi wirausaha oleh-oleh berupa tanaman hias di wisata air terjun Desa Tapak Gedung (Marlin. dkk., 2022). Produk kopi yang dihasilkan saat ini juga sudah ke arah diversifikasi olahan kopi seperti kopi gula aren dan kopi jahe (Handayani, dkk., 2018). Karena hampir semua rumah mempunyai tanaman kopi, produk unggulan dari Desa ini adalah kopi. Limbah kulit kopi saat ini juga sudah dimanfaatkan untuk membuat pupuk kompos, pupuk cair organik, pakan ternak, teh kaskara dari kulit kopi dan ada juga yg digunakan sebagai campuran sediaan masker untuk kosmetika (Ginting, dkk., 2022; Apriansyah, dkk., 2022; Rahmawati, dkk., 2023).

Desa Tapak Gedung ini juga masih kental dengan adat budaya yang unik. Diantaranya adalah budaya *Sekujang* yaitu budaya yang dilakukan setiap 1 Syawal setelah sholat magrib di Desa Tapak Gedung, Kepahiang (Alperi, M., 2017). Masyarakat menggunakan kostum topeng dan keliling Desa pada malam hari. Rumah yang dikunjungi biasanya memberikan makanan/ minuman sebagai tanda syukur dan kadang disertai dengan pembacaan doa selamat dan pantun menggunakan bahasa Serawai.

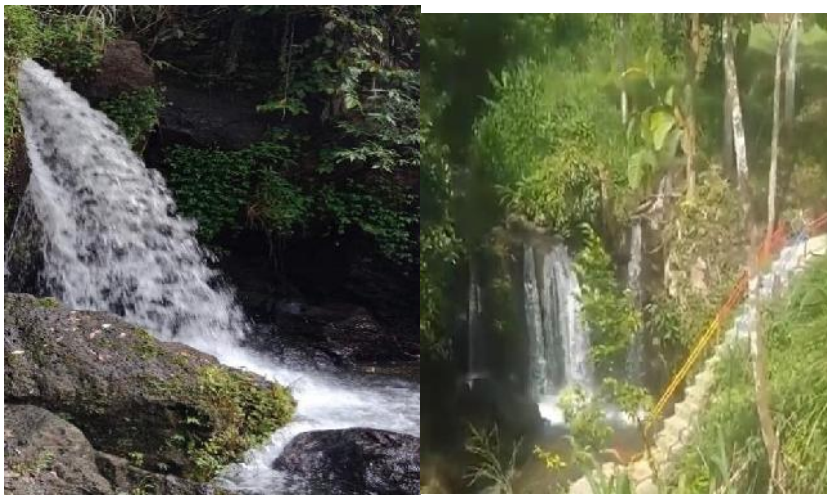
Semangat gotong royong dan saling membantu masih sangat terasa di Desa ini. Setiap ada warga yang lagi hajatan mengadakan pesta pernikahan atau ada kemalangan karena kematian biasanya warga saling membawa beras, makanan, sembako, ayam dan lain-lain yang bisa bermanfaat bagi tuan rumah. Pada saat pesta pernikahan, pengantin akan diarak keliling kampung pada sore hari. Setelahnya ada *tari andun* dan adat pencak silat yang dilakukan oleh orang profesional. Ada '*sarapan anam*' yaitu rebana besar yang ditepuk oleh Bapak-bapak warga Desa. Pada malam harinya juga di rumah pengantin ada dzikir dan doa.

FASILITAS PENUNJANG DAN AKSES MENUJU LOKASI

Desa Tapak Gedung mempunyai fasilitas puskesmas, Balai Desa yang digunakan sebagai ruang kantor Desa dan untuk ruang pertemuan, Masjid Al Muttaqin dan terdapat 1 Sekolah Dasar (SD Negeri 6 Tebat Karai) serta 1 Sekolah Menengah Pertama (SMP Negeri 3 Tebat Karai). Akses menuju lokasi sangat lancar dan jalannya bagus. Penunjang sering ke Desa ini untuk ke wisata air terjunnya. Di lokasi air terjun Curug Embun disediakan WC/ kamar ganti untuk bilas dan membersihkan badan. Terdapat pondok-pondok untuk tempat duduk dan istirahat para pengunjung. Lokasi parkir motor dan mobil juga sudah disediakan luas dan nyaman di dekat air terjun. Ada tukang parkir yang siap menjaga keamanan

kendaraan yang dibawa pengunjung. Akses ke air terjunnya juga telah disediakan tangga permanen, sehingga pengunjung tidak merasa kesulitan untuk sampai ke lokasi.

Sedangkan akses menuju air terjun Tapsik dan Judek jalannya sudah bagus akan tetapi tempat untuk berganti pakaian belum difasilitas oleh pemerintah setempat. Air terjun Tapsik Lokasinya dekat dengan air terjun Curug Embun. Hanya tidak terlalu besar alirannya dibandingkan Curug Embun dan lokasi di dekat persawahan penduduk. Untuk ke lokasi air terjun Tapsik melewati jembatan permanen yang sudah dibangun oleh pemerintah setempat menggunakan anggaran Dana Desa.



Gambar 2. Air Terjun Tapsik



Gambar 3. Air Terjun Judek

DAFTAR RUJUKAN

- Alperi, M. (2017). *Cerita Rakyat Bengkulu*. Bengkulu: Penerbit El-Makazi.
- Apriansyah, D., Osira, Y., Rozzaqiah, A., Wahyuningrum, Y., & Afifah, A. A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Desa Tapak Gedung Melalui Pengolahan Kulit Buah Kopi Menjadi Teh Kaskara. *Indonesian Journal of Community Empowerment and Service (ICOMES)*, 2(1), 52-57.
- Ginting, S. M., Handayani, D., & Sutrawati, M. (2022). Pengolahan Limbah Kulit Kopi sebagai Pupuk Organik Tanaman Kopi di Desa Tapak Gedung Kabupaten kepahiang. *Andromeda: Jurnal Pengabdian Masyarakat Rafflesia*, 2(2), 9-15.
- Handayani, D., Indriani, R., Ilhamiwati, M., Srifitriani, A., & Arianto, T. (2022). Pemberdayaan SDA desa wisata tapak gedung sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 3(1), 5-10.
- Handayani, D., Bahar, A., & Jumiarni, D. (2018). Pemberdayaan Potensi Kelompok Petani dengan Pembuatan Kopi Jahe sebagai Upaya Peningkatan Nilai Jual Produk Kopi. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 13(1). <https://doi.org/10.33369/dr.v13i1.4128>.
- LPPM Universitas Bengkulu. (2022). *Data Profil Desa 2022*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Marlin, M., Arianti, N. N., & Sipriyadi, S. (2022). Inisiasi Wirausaha Oleh-oleh Tanaman Hias di Wisata Air Terjun bagi Karang Taruna Andalas Jaya Desa Tapak Gedung. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 1320-1330.
- Rahmawati, S., Syaenri, N., Pratama, M. F., Ananda, S. D., Wirahmi, N., Azmi, N., & Syafutra, M. R. (2023). MASKER WAJAH CASCARA SEBAGAI PRODUK DIVERSIFIKASI PADA KELOMPOK PETANI KOPI DI DESA TAPAK GEDUNG KABUPATEN KEPAHANG. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 130-134.**

LINK TAUTAN WEB/ GOOGLE MAPS

Link google maps Desa ini yaitu <https://maps.app.goo.gl/x73CRTgWdiT9s6hs5>.

WISATA DESA TLOCOR

Lilla Puji Lestari



Lokasi: Wisata Bahari Tlocor, Telocor, Tanjungsari, Kupang, Kec. Jabon, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61276.

Tiket Masuk: Rp 5.000.

Biaya Perahu : Rp 25.000/orang.

Speed boat : Rp 200.000/ bisa dinaiki 4 orang.

Wisata Bahari Tlocor Sidoarjo adalah destinasi dengan pemandangan pohon mangrove di sisi laut. Wisata Bahari Tlocor mempunyai kecenderungan menurun sejak pandemi yaitu terutama di tahun 2020 penurunan tersebut mencapai 49% dari tahun sebelumnya wisata bahari telor juga merupakan destinasi wisata yang pernah meraih Anugerah Pesona Indonesia tahun 2019 sebagai destinasi wisata yang paling favorit dikunjungi sinyal tersebut membutuhkan bahwa WBT (Wisata Bahari Tlocor) mempunyai potensi besar untuk ditingkatkan atau dikembangkan kembali untuk meningkatkan ekonomi biru.

Ekonomi biru adalah pemanfaatan sumber daya laut yang berwawasan lingkungan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan, dan mata pencaharian sekaligus pelestarian ekosistem laut. Ada berbagai sektor yang termasuk dalam kategori ekonomi biru, di antaranya perikanan, energi terbarukan, pariwisata, transportasi air, pengelolaan limbah, dan mitigasi perubahan iklim. Jika dikelola dengan konsep berkelanjutan, maka tiap sektor mampu membantu mewujudkan Indonesia yang sejahtera. Dengan ekonomi biru, Indonesia mampu menuai manfaat ekonomi dan memanfaatkan sumber daya laut secara berkelanjutan guna mendukung pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan, dan melestarikan ekosistem laut. Fokus kami pada Digital marketing dan offline untuk meningkatkan kunjungan wisata. Digital marketing dapat

memungkinkan terjadinya peningkatan jumlah wisatawan yang datang dibanding dengan pemasaran yang dilakukan secara non-digital, baik itu wisatawan dari dalam negeri maupun wisatawan luar negeri. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan, perekonomian di Indonesia juga otomatis ikut meningkat.



yang dan ada beberapa perahu serta *speed boat* yang menepi di dermaga. Alat transportasi laut yang siap mengantar pengunjung menyeberangi lautan.

Wisata Bahari Tlocor ini sebenarnya sebuah tempat perahu-perahu



bersandar. Perahu ini biasanya mengantarkan para pengunjung ke Pulau Lusi.

Wisata Air Tlocor berada di ujung Sungai Porong. Perjalanan kita akan dimulai dari pusat Kota Sidoarjo. Dari sana kita menuju Kota Porong. Dari Jembatan Sungai Porong. Tepatnya berada di depan Pusdik Brimob Porong. Kita dapat menuju ke wisata air Tlocor dengan mengendarai mobil atau motor. Dari jembatan porong, kita langsung saja belok ke kiri. Dari sanalah perjalanan wisata kita dimulai.

Wisata Bahari Tlocor dikelilingi pohon bakau yang menambah keestetikannya, apalagi ketika matahari mulai terbenam. Selain itu, ombak di sini tidak terlalu besar, cocok dikunjungi bersama keluarga. Wisata Bahari Tlocor ini juga cukup luas, sehingga bisa menampung banyak kendaraan kalau mau berkunjung bersama rombongan.

Karena tempatnya cukup estetik dan murah meriah, belakangan ini wisata ini jadi hits di kalangan anak muda. Bisa jadi inspirasi liburan akhir pekan bersama keluarga. Ada fasilitas toilet, gazebo dan tracking mangrove yang cocok untuk foto instagramable. Lewat Pokdarwis (kelompok sadar wisata), wisata ini memiliki 3

perahu boat dan 4 bis air yang disediakan untuk mengangkut wisatawan yang ingin berkunjung ke Pulau Lusi.



Pulau Lusi atau yang dikenal warga lokal dengan sebutan Pulau Sarinah merupakan hasil proses sedimentasi dari aliran lumpur, yang menyembur sejak empat belas tahun lalu. Diberikan langsung oleh Menteri Perikanan dan Kelautan saat itu, yakni Susi Pudjiastuti, nama Lusi merupakan akronim dari 'Lumpur Sidoarjo'. Pulau Lusi telah dinobatkan menjadi destinasi terpopuler kedua di Indonesia pada Anugerah Pesona Indonesia (API) Award November 2019 lalu.

Memiliki luas sekitar 93,4 hektare, Pulau Lusi terletak di tengah-tengah Sungai Porong, perbatasan antara Pasuruan dan Sidoarjo yang berjarak sekitar 25 kilometer dari darat Tlocor, Desa Kedungpandan Jabon.

Selain mengelola perahu, Pokdarwis juga mengelola warung makan dan *home stay* untuk wisatawan yang ingin bermalam.

Ada sekitar 16 kamar penginapan yang bisa dimanfaatkan untuk menikmati malam di daerah Wisata Bahari Tlocor. Tarif menginap sekitar Rp 250 ribu permalam dengan fasilitas dilengkapi AC dan air panas.

SUMBER :

Wisata Bahari Tlocor Dan Pulau Lusi Sidoarjo, Muncul Dari Bencana Lumpur Lapindo (jatimupdate.id)

Wisata Bahari Tlocor Sidoarjo: Lokasi, Rute, dan Harga Tiket (idntimes.com)

Wisata Bahari Tlocor Sidoarjo Destinasi dengan Pemandangan Laut dan Pohon Mangrove - Sabumi (sabumiku.com)

Berkunjung ke Pulau Lusi, Endapan Lumpur yang Kini Menjadi Destinasi (goodnewsfromindonesia.id)

DESA WISATA BARANIA

Najirah Umar

IDENTITAS LENGKAP

Desa Wisata Barania adalah salah satu desa yang terletak ± 8 Km dari pusat Pemerintahan Kecamatan Sinjai Barat, 45 kilometer dari pusat kota Kabupaten Sinjai, 115 kilometer dari kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.

Ciri Khas dan Keunikan Desa Wisata Barania

Pariwisata merupakan industri yang masih menarik perhatian banyak orang, karena dapat menjadi pengenalan daerah itu sendiri. Slogan “Visit Indonesia” atau “Kunjungi Sulawesi Selatan” diciptakan untuk mengundang wisatawan domestik maupun mancanegara untuk berkunjung, misalnya Indonesia atau Sulawesi Selatan. Banyak proyek pariwisata di Provinsi Sulawesi Selatan yang benar-benar menarik perhatian seperti Festival Toraja & Lovely December di Kabupaten Tana Toraja yang menjadi puncak acara di Kota Makassar menarik wisatawan, wisata kuliner dan pusat perbelanjaan, wisata sejarah dan budaya di Bulukumba seperti wisata di Kawasan Alam Tanjung Bira atau Istana Balla Lompoa di Kabupaten Gowa. Namun kali ini ada cerita tersembunyi yang sebenarnya perlahan mulai menanjak. Permata yang tumbuh dengan kerja keras dan menjadi kenangan bagi setiap penduduk desa. Banyak anak muda yang mulai merindukan kenangan masa kecilnya di tempat ini yaitu Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. Permata tersembunyi ini semakin meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Destinasi wisata yang satu ini tidak hanya menjadi kebanggaan masyarakat setempat tetapi juga mempunyai keindahan alam yang sangat indah. Sawah tak berujung dan perbukitan hijau yang seolah terpisah satu sama lain menjadi daya tarik utama Desa Barania.

Desa Wisata Barania menawarkan paket yang lebih menyatu dengan penduduk setempat. Wisatawan diajak untuk belajar banyak hal, mulai dari belajar tentang adat-istiadat penduduk, menikmati kuliner khas desa hingga mengenal budaya setempat. Tempat wisata utama adalah Kampoeng Galung yang memiliki sawah(P, 2022). Kemudian Air Terjun Salu Birayya, Maddako Farm Tourism Point 100 dan Camping Ground Pattiroang Highland. Menurut sejarahnya, Kampung Barania pertama kali didirikan oleh Kerajaan Turungengi (Tomannurungnge) Soppeng Sinjai Barat, yang kemudian mendirikan kampung yang dikenal dengan Kampung Barania(AMELIA, 2022). Mulai dari mengeksplorasi kekayaan alamnya dan melakukan berbagai aktivitas bersama masyarakat setempat, desa ini menawarkan beragam pilihan wisata. Pengunjung berkesempatan merasakan langsung kehidupan pedesaan dengan menggunakan konsep hunian. Atau, ada beberapa pilihan homestay yang dikelola oleh warga sendiri.

Desa Barania dikenal memiliki berbagai potensi wisata berupa panorama sumber daya alam yang memukau. Dari sawah yang luas, udara segar hingga air terjun. Keindahan ini dapat dilihat jika sampai digerbang Desa Barania, kita akan disambut dengan suasana alam yang sejuk dan sapaan dari warga yang ramah. Ada beberapa homestay di kedua sisi jalan untuk pengunjung yang menginap beberapa hari. Sesampainya di kawasan wisata Kampung Galung, sesuai dengan namanya “galung” yang berarti “sawah” dalam bahasa Bugis/Konjo, kita langsung melihat hamparan sawah yang hijau dan kuning dengan udara yang sejuk dan lembut.



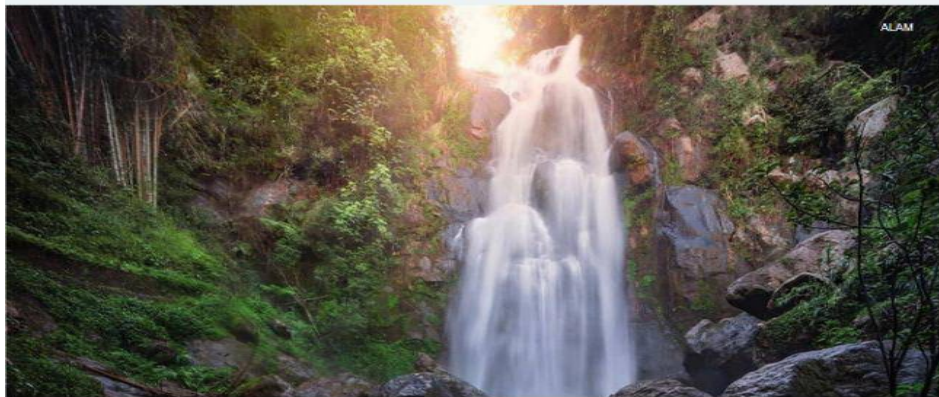
Sumber

:https://barania.desa.id/objek_wisata/profil/kampoeng-galung

Destinasi wisata ini nampaknya dikelola dengan baik terlihat dengan adanya layanan pendukung. Tidak hanya jalan beton berkelok-kelok, tetapi terdapat fasilitas pendukung lainnya seperti pendopo, warung makan, kolam renang. Waktu terbaik untuk berkunjung kampung galung adalah pukul 16:00. Wisatawan dapat menikmati pemandangan sawah sambil menunggu matahari terbenam. Pengunjung bisa berfoto selfie dengan pemandangan sawah terasering yang indah dari segala arah. Bahkan jika anda berjalan jauh, anda tidak akan lelah. Gemicik air yang mengalir di saluran irigasi di kanan kiri jalan memberikan kenyamanan tersendiri. Tempat yang bagus untuk bersantai, terlepas dari kehidupan sehari-hari.

Selain kampung kalung, desa Barania memiliki daya tarik lain yaitu air terjun Salu Birayya yang menawarkan berbagai keindahan untuk memanjakan mata para wisatawan. Wisatawan juga dapat menikmati suasana air terjun serta dijadikan spot foto guna melengkapi momen liburan bersama kerabat atau keluarga. Air Terjun Salu Birayya merupakan salah satu wisata alam yang ada di Desa Wisata Barania, Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan. Destinasi ini memiliki keindahan alam yang luar biasa yang dapat memanjakan mata para pengunjungnya. Air Terjun Salu Birayya juga menawarkan pemandangan alam yang unik dengan deretan hutan pinus dan pohon bambu. Pesona alamnya membuat kawasan ini semakin eksotis, serta sejuknya udara di kawasan tersebut membuat setiap orang merasa lebih rileks. Air Terjun Salu Birayya juga memiliki pesona yang akan memukau siapapun. Beberapa informasi menarik yang terkait wisata alam ini adalah Air terjun setinggi 100 m. Bagi Anda yang ingin rehat sejenak dari keseharian, tempat wisata ini juga cocok untuk relaksasi. Pemandangan hijau dan pemandangan air Terjun Salu Birayya di Desa Barania juga menjadi daya tarik tersendiri. Banyaknya pepohonan rindang membuat suasana segar dan

pemandangan semakin indah. Tempat ini juga bagus untuk mereka yang tertarik dengan fotografi.



Sumber:https://barania.desa.id/objek_wisata/profil/air-terjun-salu-birayya

Objek wisata lainnya adalah titik 1000, terdapat pendopo di kawasan wisata titik 1000 di ketinggian 1000 meter dari permukaan laut (dpl). Ada berbagai jenis sayuran yang ditanam oleh masyarakat desa Barania, seperti wortel, kol, sawi, buncis, tomat dan lain-lain. Jarak menuju taman ini \pm 3 km dari gapura desa Barania. Akses menuju tempat ini tidak sulit karena dekat dengan jalan raya. Hingga saat ini, tidak ada biaya masuk ke taman, karena pariwisata di tingkat ekowisata terus berkembang. Titik 1000, saat berada di tempat ini sering muncul kabut dan terkadang badan terasa dingin. Udaranya cukup sejuk karena angin dan banyak tanaman sayur, membuat kita betah untuk tinggal dan menikmati keindahan yang disuguhkan lokasi wisata ini. Pengunjung bebas memilih background untuk foto, ada pegunungan dan berbagai jenis sayuran. Tanaman hijau yang mengelilingi titik 1000 menambah keindahan suasana tempat ini. Objek wisata lainnya yang ada di Desa Barania yaitu Katinroang Bissua Camping ground Katinroang Bissua merupakan tempat berkemah dalam nuansa hutan pegunungan, keindahannya yang menonjolkan pesona lansekap alam pegunungan dan eksotisnya berada di atas ketinggian. Highland Camp Katinroang Bissua berada di Dusun Kadorobukua Desa Barania, pada ketinggian \pm 1100 meter di atas permukaan laut dikelilingi oleh hutan tropis, kawasan ini dirancang sebagai tujuan wisata berkemah dan petualangan untuk liburan keluarga, wisata alam, berkemah, perkemahan keluarga, petualangan dan pelatihan. Highland Camp Katinroang Bissua seluas +5,9 hektar memiliki keindahan pemandangan alam yang menampilkan pesona pemandangan alam, panorama perbukitan, vegetasi hutan hujan tropis dan elemen air sebagai daya dukung kegiatan diluar ruangan.

Desa Barania tahun 2022 masuk sebagai salah satu desa di Indonesia yang masuk 50 besar pada Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) dan memperoleh penghargaan untuk kategori yakni memiliki aspek kebersihan, kesehatan, keamanan, dan kelestarian lingkungan (*Cleanliness, Health, Safety & Environment Sustainability*).

FASILITAS DAN AKSES MENUJU LOKASI

Sumber: https://barania.desa.id/objek_wisata/profil/kantiroang-bissua



Tempat wisata ini berjarak kurang lebih 115 kilometer dari Makassar dan 45 kilometer dari pusat kota Sinjai, 28 kilometer dari objek wisata Malino kabupaten gowa. Dapat ditempuh kendaraan roda 4 dan dua selama 1,5-2 jam dari kota sinjai dan 2-3 dari kota Makassar dan ditempuh selama 20-20 dari kota Malino . Kampoeng Galung memiliki sembilan paviliun yang terletak di atas sawah. Fasilitas lain di wisata ini termasuk warung yang menawarkan kopi dan berbagai makanan. Jika anda haus ada beberapa kafe pinggir jalan di mana Anda bisa berhenti untuk melepas dahaga dan menikmati pemandangan. Beragam kuliner lokal yang sehat juga tersedia. Meski Desa Barania berada di pelosok, namun lokasinya tidak sulit ditemukan. Dengan koneksi internet yang baik, mudah untuk melacak tempat ini melalui Google Maps dengan mengetik "Kampung Galung Sinjai" atau "Desa Barania".

DAFTAR RUJUKAN

Amelia, R. (2022). "Peran Pemerintah Dalam Mengelola Wisata Kampung Di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai".

P, A. (2022). "Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Kampung Galung Dalam Mewujudkan Ekonomi Masyarakat Berbasis Community Based Tourism Di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat".

<https://makassar.antaranews.com/berita/438705/desa-wisata-barania-sinjai-juara-pertama-adwi-2022-kategori-chse>.

<https://mediaindonesia.com/nusantara/521468/potensi-desa-wisata-barania-buka-peluang-usaha-dan-lapangan-kerja>

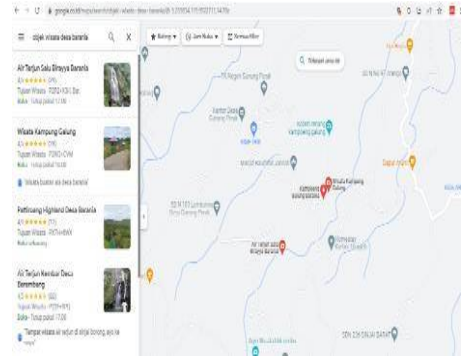
<https://barania.desa.id/>

LINK YANG DAPAT DIGUNAKAN UNTUK Mencari Informasi Desa Barania

1. Link Webside Desa Barania <https://barania.desa.id/>

2. Profil Desa Barania dapat dilihat pada link youtube sebagai berikut
<https://www.youtube.com/watch?v=16gTrYiNyOw>

3. Link Maps Desa Barania :
<https://www.google.co.id/maps/place/Barania,+Kec.+Sinjai+Bar.,+Kabupaten+Sinjai,+Sulawesi+Selayan/@-2,90111,119.9620534,13z/data=!3m1!4m6!3m5!1s0x2dbca2dd80f265b7:0xa9ac8c18eaf8ccd!8m2!3d-5.292537!4d119.9913964!16s%2Fg%2F1hm3n42td>



DESA WISATA BAWOMATALUO

Darmawan Harefa

KONDISI BAWOMATALUO

Sumatra Utara (Sumut) menyimpan sederet destinasi wisata yang rasanya tak akan habis untuk dijelajahi. Jika bosan dengan wisata alamnya, tak ada salahnya untuk mencoba mengunjungi deretan wisata budaya di daerah ini. Mempunyai warisan budaya yang sangat kaya, di Sumut terdapat banyak desa adat yang menjadi salah satu daya tarik pariwisata unggulan. Salah satunya adalah Desa Bawomataluo yang ada di Kec. Fanayama, Kab. Nias Selatan.

Desa Adat Bawomataluo merupakan desa purba di Kecamatan Fanayama, Kabupaten Nias Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Berjarak sekitar 30 Km dari Bandara Binaka Gunung Sitoli. Pemukiman Bawomataluo mempunyai nilai yang tinggi dan bersifat universal, ini dapat terlihat dari budaya dan lingkungan alam maupun sosialnya yang masih lengkap dan utuh terjaga. Lokasinya terletak di ketinggian 270 mdpl, di atas perbukitan.. Masuk ke kampung harus menapaki empat buah anak tangga di teras pertama, dan 70 anak tangga di teras kedua. Setiap rumah saling berdapan dengan jarak empat meter, di bagian tengah terdapat halaman dari susunan batu untuk ritual.

Bawömataluo adalah salah satu desa di kecamatan Fanayama, Kabupaten Nias Selatan, provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Sebelumnya menjadi wilayah kecamatan Teluk Dalam dan menjadi wilayah Kec. Fanayama berdasarkan Perda No. 12/2008. Desa ini terdiri dari 9 dusun dan berada pada ketinggian di atas 324 m dari permukaan laut. Desa Bawömataluo terkenal sebagai desa budaya dan budaya yang terkenal di desa ini adalah tradisi "Lompat Batu". Desa ini diusulkan menjadi kawasan warisan budaya dunia dalam Situs Warisan Dunia UNESCO pada tahun 2009. Desa adat ini sangat tersohor. Bahkan, Desa Bawomataluo ini kini tengah digaungkan untuk menjadi world heritage (warisan dunia) UNESCO oleh Pemerintah Indonesia. Desa ini berada di atas bukit dan telah ada sejak berabad-abad lalu yang hingga kini masih terpelihara dengan baik. Desa ini juga merupakan tempat lahirnya tradisi lompat batu Nias yang terkenal dan Tari Perang.

Nama Bawomataluo menjadi sangat populer setelah tradisi Lompat Batu atau Hambo Batu/Fahombo terlukis dalam lembar uang Rp 1.000 di tahun 1990-an. Tradisi Lompat Batu lahir dari kebiasaan masyarakat Nias pada zaman dahulu, setiap desa membentengi wilayahnya dengan benteng dari batu atau bambu setinggi dua meter. Lompat Batu menjadi bentuk latihan. Seiring waktu, setelah perang antar-desa tidak terjadi, tradisi Lompat Batu kemudian mengalami perubahan menjadi simbol kedewasaan bagi seorang laki-laki. Tidak akan dikatakan dewasa dan diizinkan menikah sebelum mampu melewati batu setinggi dua meter

ini. Lompat Batu diajarkan pada seorang anak laki-laki sejak kecil, tapi tidak semua mampu melakukannya.

Selain itu, Desa Bawomataluo juga memiliki satu lagi tradisi tiak bisa, yaitu Tari Perang yang disebut Tari Fataele. Kesenian ini tidak bisa terpisahkan dengan tradisi Lompat Batu. Dipimpin oleh seorang panglima, gerakan tari ini sangat dinamis menggambarkan formasi dan pergerakan tangkas dari kesatria di arena perang. Teriakan garang sesekali juga disuarakan penari.

RUMAH RAJA YANG MEGAH

Rumah Raja ini memiliki arsitektur yang megah, meski tradisional. Pasalnya, rumah dengan ukuran 22x12 meter, serta tinggi 30 meter ini ditopang oleh 70 tiang tegak berbentuk bulat dengan diameter 85 cm dan 52 buah tiang penyangga miring yang berbentuk bulat dengan diameter 70 cm.

Tak hanya itu, seluruh bangunan rumah ini dihiasi oleh ukiran-ukiran yang menambah kesan megah. Seperti sebuah tiang berbentuk payung dengan pola hias tumpal yang disebut Holo-Holo (tanda kebesaran Rumah Raja). Ada juga pola hiasan yang dipahat dengan bentuk perahu nelayan, ikan, buaya dan kera yang menggantung dan burung elang.



Gambar. 1 Rumah Adat Bawomataluo

TRADISI LOMPAT BATU DAN TARI PERANG

Nias terkenal dengan tradisi lompat batunya yang sudah mendunia. Desa Bawomataluo ini merupakan tempat lahirnya para pelompat batu dari Nias tersebut. Tradisi ini merupakan simbol yang menunjukkan tanda kedewasaan para pemuda di desa ini.

Selain itu, Desa Bawomataluo ini juga merupakan tempat lahirnya Tari

Perang atau yang disebut Tari Fataele. Tari ini tak bisa dipisahkan dengan Tradisi Lompat Batu, lantaran biasanya tarian in ditampilkan bersamaan dengan pelaksanaan tradisi tersebut.



Gambar. 2. Pelompat Batu

Tradisi Lompat Batu telah berlangsung berabad-abad yang lalu. Tradisi dilestarikan bersama budaya megalitikum di pulau seluas 5.625 km² yang berpenduduk 700.000 jiwa dan di kelilingi Samudera Hindia. Tradisi Fahombo diwariskan secara turun-temurun pada anak laki-laki. Namun, tidak semua anak laki-laki sanggup melakukan tradisi ini, meskipun mereka telah dilatih sejak kecil. Masyarakat Nias percaya bahwa selain latihan ada unsur magis dari roh leluhur untuk seseorang yang berhasil melompati batu dengan sempurna.

Awalnya, tradisi lompat batu berasal dari kebiasaan berperang antar desa suku-suku di pulau Nias. Masyarakat Nias memiliki karakter keras dan kuat diwarisi dari budaya pejuang perang. Dahulu, suku-suku di Pulau Nias sering berperang karena terprovokasi oleh rasa dendam, pembatasan tanah, atau masalah perbudakan. Masing-masing desa lalu membentengi wilayah dengan batu atau bambu setinggi 2 meter. Oleh karena itu, tradisi lompat batu lahir dan dilakukan sebagai sebuah persiapan sebelum berperang. Para bangsawan dari strata balugu yang memimpin pulau Nias saat itu akan menentukan pantas atau tidaknya seseorang pria Nias menjadi prajurit perang. Kriterianya, selain memiliki fisik yang kuat, seorang prajurit perang juga menguasai ilmu bela diri dan ilmu-ilmu hitam. Mereka juga harus dapat melompati batu bersusun setinggi 2 meter tanpa menyentuh permukaannya sedikitpun sebagai tes akhir. Pada zaman dulu, atraksi fahombo tidak hanya memberikan kebanggaan bagi pemuda Nias tetapi juga untuk keluarga mereka.

Dalam membawakan tarian ini, penari mengenakan pakaian warna-warni dengan mahkota di kepala. Layaknya ksatria dalam peperangan, penari juga membawa tameng, pedang dan tombak sebagai alat pertahanan dari serangan musuh.



Gambar. 3 Tari Perang

Banyak Peninggalan Megalitik

Desa ini juga merupakan kompleks peninggalan megalitik yang terkenal. Salah satu yang terkenal adalah dua buah meja batu berbentuk perahu dengan ukuran panjang 346 cm, lebar 194 cm, tebal 39 cm dan memiliki ornamen berupa bunga, sulur daun, dan manusia dalam posisi telungkup. Selain itu, di desa ini juga terdapat meja batu berbentuk bulat yang ditopang oleh empat buah tiang batu berbentuk pilar dengan ukuran tinggi 134 cm dan diameter 120 cm, serta beberapa peninggalan lain yang terkenal seperti Batu Nitaruo, Nitaruo Niwoli-woli dan batu segi empat pipih polos yang selalu menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.



Gambar. 4. Meja Bundar

TIPS DAN TRIK

Wisatawan yang ingin datang ke kabupaten Nias Selatan khususnya Bawomataluo, lebih baik didampingi oleh tourguide yang mengenal medan dengan baik, sehingga dapat menentukan destinasi dan kendaraan yang tepat sesuai medan di sana. Tatanan kawasan Bawomataluo memiliki pengaruh terhadap neighborhood di desa Bawomataluo. Rumah-rumah berderet membentuk jalan luas yang berfungsi juga sebagai halaman. Ruang linear tersebut menjadi pusat kegiatan untuk berinteraksi antar warga. Setiap pagi, anak-anak disana berangkat ke sekolah bersamaan. Sebagian lain didampingi ibunya menuju sekolah dengan berjalan kaki. Saat siang hari, tidak banyak warga yang berada di luar rumah. Sebagian besar bekerja di daerah lain, dan sebagian kecil lain melakukan aktivitas di dalam rumah karena di sana mayoritas warga bekerja sebagai PNS, dan sebagian lain berwirausaha dalam bidang kesenian seperti pahat patung kayu, kerajinan anyaman rotan dan souvenir perhiasan yang dijual kepada para wisatawan. Di sore hari, anak-anak bawomataluo sudah pulang sekolah. Mereka bermain bersama anak-anak lain di halaman rumah yang sekaligus sebagai jalan tersebut. Ibu-ibu dan bapak-bapak banyak menghabiskan waktu bersama tetangga. Mereka berkumpul, saling bercerita dan berinteraksi satu sama lain. Wisatawan yang ingin menginap beberapa hari di desa ini akan difasilitasi oleh warga. Biasanya mereka menyediakan rumah salah satu adat warga sebagai tempat menginap sehingga wisatawan dapat merasakan suasana tinggal di rumah kayu tradisional tersebut.

BOTOLEMPANGAN

Rismayani



Gambar 1. Desa Botolempangan

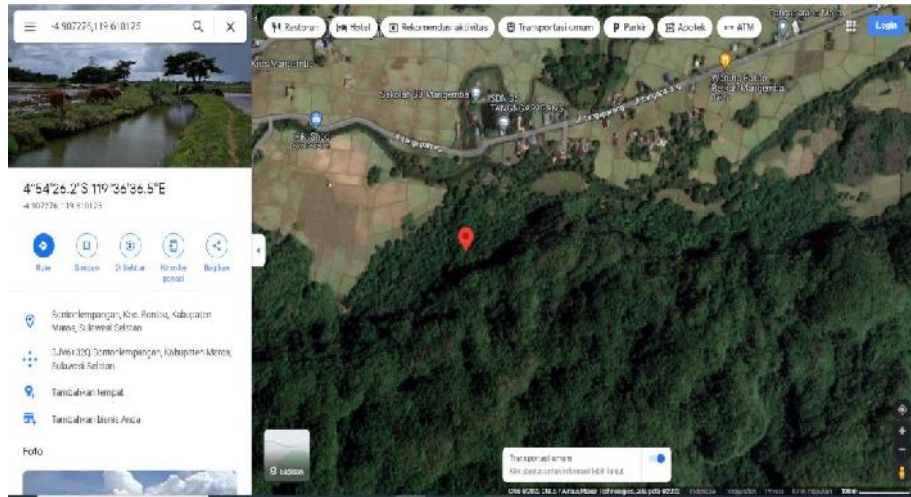
Sumber : Jadesta Kemenparekraf [1]

URAIAN :

Desa Botolempangan di tahun 1965 sebelum terjadinya pemberontakan G.30 S/PKI dipimpin oleh seorang koordinator pemerintahan distrik Bontoa. Botolempangan merupakan Boto (Tau Tarrusu) yang di gelar dengan Tunipakamayya Kananna, diberi kelebihan untuk mengetahui hal tertentu yang akan terjadi biasa disebut sebagai peramal. Desa Botolempangan pertama kali dipimpin oleh Basrah Dg. Masiga yang dikenal sebagai Galla Salenrang. Pada tahun 1992 desa Botolempangan di mekar dan dipersiapkan menjadi desa Salenrang setelah terbentuknya kecamatan Maros Utara berada di Pajjalingan yang disebut sebagai kecamatan Bontoa. Perubahan nama tersebut dilakukan tahun 2001 dari Maros Utara menjadi Bontoa[2].

ALAMAT LENGKAP :

Desa Wisata Botolempangan terletak pada perbatasan Maros dan Pangkep yang berada pada Dusun Ujung Bulu, desa Botolempangan Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros provinsi Sulawesi Selatan.



Gambar 2. Letak Geografis

Sumber: Google Maps[3]

LETAK GEOGRAFIS :

Desa wisata Botolempangan mempunyai luas wilayah tidak terlalu besar, secara geografis desa Botolempangan adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Bontoa dengan luas wilayah 1.056,77 Ha, jumlah penduduk di desa Botolempangan 3.659 Jiwa. Desa Botolempangan berada pada ketinggian ± 20 dpl (longitud $6,70543^{\circ}\text{E}$ dan etitut $106,70543^{\circ}\text{E}$) dan curah hujan ± 200 mm, rata-rata suhu udara $28^{\circ} - 32^{\circ}$ celcius[4]. Desa Botolempangan merupakan desa yang terletak di pesisir yang dimana pada bagian utara berbatasan langsung dengan kabupaten Pangkep. Desa Botolempangan adalah kawasan pedesaan yang agraris, matapencaharian sebagian besar penduduk adalah sektor pertanian, selanjutnya pencaharian lainnya sektor perikanan tambak ikan dan udang, kemudian perikanan tangkap yaitu nelayan serta industri kerajinan kecil dalam memanfaatkan olahan hasil perikanan.

CIRI KHAS DESA WISATA:

Desa wisata Botolempangan memiliki istana Karst yang berada di dusun Ujung Bulu. Keindahan alam destinasi wisata Karst tidak hanya menampilkan kemolekan alam namun juga menawarkan nilai sejarah. Karts Ujung Bulu meyajikan panorama batu labirin dan diakui oleh UNESCO Global Geopark Maros-Pangkep. Panorama keindahan Alam istana Karst sangat menarik, karena adanya perpaduan antara Karst, danau dan pepohonan yang masih hijau. Bahkan dikawasan Karst masih dapat dijumpai binatang endemik seperti dare' atau Kera jeni Macaca muara walaupun masih tergolong liar namun tetap aman bagi pengunjung[5]. Masyarakat desa Botolempangan sangat mempertahankan budaya yang santun kepada semua pengunjung sehingga dapat berbaur dengan masyarakat setempat. Wisata Karst yang berada di Botolempangan merupakan are batuan terluas ke dua di dunia[6].

FASILITAS :

Kamar ataupun homestay belum tersedia di sekitar lokasi wisata istana Kars desa Boto wisata Botolempangan, namun tidak jauh dari desa tersebut tepatnya didaerah perkotaan kabupaten Maros tersedia hotel yang berbintang dan juga penginapan yang jarajnya sekitar kurang lebih satu setengah jam dari lokasi wisata.

PRODUK WISATA :

Gambar 3. Produk Wisata

Sumber : Jadesta Kemenparekraf [7]

Produk wisata yang tersedia adalah souvenir dari bahan barang bekas yang dibuat menjadi gelang, kalung, dompet, tas-tas bahkan konektor untuk masker yang biasa digunakan oleh perempuan yang memakai hijab.

KULINER :

Kuliner khas yang ada adalah onde-onde yang terbuat dari bahan tepung kemudian diisi dengan isian kelapa parut dan gula merah dan bagian luarnya pun ditaburi dengan kelapa parut, kue khas ini biasanya banyak dijumpai jika ada acara-acara tertentu dirumah-rumah penduduk.



Gambar 4. Kuliner Onde-onde

Sumber : Jadesta Kemenparekraf [8]

Kuliner khas selanjutnya adalah Barongko yang terbuat dari pisang yang di campur santan dan telur yang dibungkus dengan daun pisang kemudian dikukus.



Gambar 5. Kuliner Barongko

Sumber : Jadesta Kemenparekraf [9]

Selanjutnya kuliner lainnya adalah cucuru bayao yang terbuat dari bahan dasar kuning telur, dapat di campur dengan kenari dan juga ditambah air larutan gula putih dan memiliki rasa yang manis, kua khas ini jarang ditemukan karena biasanya penduduk setempat membuat kue jika ada acara-acara tertentu seperti pernikahan.



Gambar 6. Kuliner Barongko

Sumber : Jadesta Kemenparekraf [10]

SUMBER PUSTAKA

- [1] "65064.jpg (1361×1024)."
<https://jadesta.kemenparekraf.go.id/imgpost/65064.jpg> (accessed Feb. 15, 2023).
- [2] "Desa Wisata Istana Karst Botolempangan."
https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/istana_karst_botolempangan (accessed Feb. 15, 2023).
- [3] "4°54'26.2"S 119°36'36.5"E," 4°54'26.2"S 119°36'36.5"E.
<https://www.google.com/maps/place/4%C2%B054'26.2%22S+119%C2%B036'36.5%22E/@-4.907276,119.610125,858m/data=!3m1!1e3!4m4!3m3!8m2!3d-4.907276!4d119.610125!5m1!1e2> (accessed Feb. 15, 2023).
- [4] BPS, "Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros," 2021.
<https://maroskab.bps.go.id/publication/2021/09/24/548281de9217aa1acf7096e3/kecamatan-bontoa-dalam-angka-2021.html> (accessed Feb. 15, 2023).
- [5] K. N. Putri, M. A. Asgar, and A. N. A. Massiseng, "Study of potential and development strategy of the Botolempangan Tourist Village in Maros Regency, Indonesia," *Agrikan: J. Agro. Fish.*, vol. 13, no. 2, Art. no. 2, Nov. 2020, doi: 10.29239/j.agrikan.13.2.435-448.
- [6] H. Halim, I. Ibrahim, and R. Zainuddin, "Pelatihan Pemetaan Potensi Wisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Maros Sulawesi Selatan," *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 2, Art. no. 2, Dec. 2021, doi: 10.52072/abdine.v1i2.207.
- [7] "64589.jpg (1361×1024)."
<https://jadesta.kemenparekraf.go.id/imgpost/64589.jpg> (accessed Feb. 15, 2023).
- [8] "65490.jpg (1361×1024)."
<https://jadesta.kemenparekraf.go.id/imgpost/65490.jpg> (accessed Feb. 15, 2023).
- [9] "67809.jpg (1361×1024)."
<https://jadesta.kemenparekraf.go.id/imgpost/67809.jpg> (accessed Feb. 15, 2023).
- [10] "67813.jpg (1361×1024)."
<https://jadesta.kemenparekraf.go.id/imgpost/67813.jpg> (accessed Feb. 15, 2023).

WISATA BATU LICIN DESA GANJARAN, KECAMATAN GONDANGLEGI, KAB. MALANG

Redi Sigit Febrianto, Ghoustanjiwani Adi Putra

IDENTITAS, ALAMAT DAN LETAK GEOGRAFIS DESA

Desa Ganjaran berada di Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang. Desa Ganjaran memiliki paradigma bahwa warga desa menjadi pusat, sasaran sekaligus pelaku utama pembangunan melalui adat istiadat yang kuat (*people centered development*) (Profil.Des.Ganjaran, 2022) Secara geografis Desa Ganjaran masih mempertahankan pola hidup, adat istiadat serta dinamika masyarakat masih mengutamakan kegotong royongan (Profil.Des.Ganjaran, 2022). Desa Ganjaran dikenal karena potensi pertanian, perkebunan (tebu), perikanan (nila) dan sumber air. Desa Ganjaran juga dikenal sebagai desa santri karena memiliki 14 pondok pesantren dan 11 madin.

Desa Ganjaran memiliki luas lahan produktif (luas sawah: 369 Ha dan dan luas tegal: 5 Ha) yang lebih besar daripada luas permukimannya (348 Ha). Potensi ini diperkuat dengan adanya sumber air untuk pengairan sawah dan tegal.



Gambar 1. Desa Ganjaran, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang

Sumber: (BPS.Kab.Malang, 2021)

Desa Ganjaran juga dikenal karena sumber air-nya. Sumber air tersebut dikenal sebagai pemandian batu licin yang di dimanfaatkan oleh warga masyarakat desa

Ganjaran dengan di bangun pariwisata secara bergotong royong saat pembangunan drainase/saluran pembuangan air fungsinya agar air yang kotor bisa tergantikan dengan aliran air yang bersih (kompasiana.com, 2021).

Diharapkan desa Ganjaran dapat menjadi salah satu contoh wisata pedesaan yang baik, bukan desa wisata (Sudibya, 2018). Walaupun keduanya termasuk dalam program kerja Kemenparekraf (Permen.Parekraf.No-9, 2021). Pengembangan fasilitas desa wisata juga termasuk dalam program kerja Kemendes PDTT (Permen.Kemendes.PDTT.No-17, 2020)

Definisi pemerintahan desa adalah Pemerintah Desa (PemDes) Ganjaran dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Ganjaran (RPJMD.Ganjaran, 2021) dan (RKP.Desa.Ganjaran, 2021). Berdasarkan wawancara mendalam (*indepth interview*), desa Ganjaran sudah memiliki profil desa, RKP desa dan RPJM desa, namun belum memiliki RENSTRA desa. Diakui pihak desa merasa kesulitan dalam merancang ketiga berkas tersebut. Dikarenakan tingkat pendidikan desa Ganjaran masih memiliki warga yang buta huruf (5,03%), tidak tamat SD (18,93%), tamat SD (24,65%), tamat SMP (23,89%), tamat SMA (20,21%), tamat perguruan tinggi (7,27%). Hingga saat ini pihak desa masih belum menyiapkan RENSTRA desa, sehingga potensi desa masih belum dipetakan dengan baik.

CIRI KHAS DAN KEUNIKAN DESA

Desa Ganjaran memiliki 3 wilayah administrasi yaitu Ganjaran Utara, Ganjaran Tengan dan Ganjaran Selatan. Desa Ganjaran Utara terkenal akan wisata airnya, yaitu wisata batu licin. Beberapa daerah di Kabupaten Malang memang memiliki banyak sumber mata air murni. Berdasarkan kesepakatan warga dan perangkat desa Ganjaran, akhirnya dibuat menjadi wisata air. Karena masih belum dikelola secara maksimal, oleh sebab itu infrastruktur menuju wisata air tersebut belum sempurna dan lokasinya tersembunyi karena jauh dari jalan utama melewati persawahan.

Selain berfungsi sebagai wisata air, ternyata juga berfungsi sebagai lokasi pemandian warga. Wisata air ini sangat menarik karena dikelilingi sungai yang jernih dan indah membentuk beberapa air terjun kecil. Wisata batu licin terletak di Desa Ganjaran Utara, posisinya google mapnya melalui link berikut: <https://maps.app.goo.gl/TCVtR2kRfRSgSwWH6>.



Gambar 2. Wisata batu licin Desa Ganjaran
Sumber: (PingPoint, 2021)

Lokasi wisata batu licin masih sangat alami karena dikelilingi oleh sawah namun kurang pengelolaan. Perjalanan menuju kesana sangat menyenangkan karena jembatan bambu, persawahan dan melewati kuburan lokal. Berdasarkan hasil review *local guide google*, wisata air ini sangat cocok untuk dikunjungi keluarga dan komunitas. Airnya sangat jernih, sejuk, suasana masih alami dan kental dengan nuansa lokal. Maka tidak heran jika hasil dokumentasi *local guide google* aktivitas wisatawan berupa mandi, berenang dan bermain air. Pada beberapa titik arusnya cukup deras, namun pada beberapa bagian lain sangat tenang.

Berdasarkan testimoni dan dokumentasi *local guide google*, wisata air batu licin ini masih kurang pengelolannya karena hanya dioperasikan oleh warga setempat saja tanpa retribusi tiket masuk. Biaya ditarik hanya untuk tiket parkir saja. Bahkan pembangunan infrastruktur jalan dibantu oleh mahasiswa KKN yang kebetulan sedang bertugas di daerah tersebut.

Desa Ganjaran adalah salah satu contoh wisata pedesaan yang baik karena berusaha mengajak wisatawan untuk mengikuti aktivitas di pedesaan. Berbeda dengan desa wisata yang sengaja dibangun sedemikian rupa sehingga menambahkan bangunan penunjang untuk menyenangkan wisatawan, namun sekaligus merusak alam. Oleh karenanya terjadi perubahan tren berwisata, yang dulunya berbentuk wisata massal (*greedy tourism*) kini mengalami perubahan menjadi wisata berkelanjutan (*sustainable tourism*) (Panduan.Desa.Wisata.Hijau, 2017; Pedoman.Desa.Wisata, 2021).



Gambar 3. Perubahan tren wisata
Sumber: (Pedoman.Desa.Wisata, 2021)

FASILITAS PENUNJANG DAN AKSES MENUJU LOKASI

Untuk menuju lokasi dari Wisata Batu Licin, pengunjung perlu memarkirkan kendaraannya terlebih dulu di dekat pemukiman masyarakat dan berjalan menyusuri sawah. Akses menuju tempat ini juga terjangkau, karena sudah tersedia jalanan yang terbuat dari bambu, sehingga memudahkan pengunjung mencapai tempat ini. (PingPoint, 2021)

Sebagai tempat wisata air, tempat ini juga menyediakan ruang ganti bagi para pengunjung, sehingga tidak perlu khawatir terkait permasalahan lokasi ganti baju setelah bermain air di tempat ini. Lokasi ini juga sering ramai dikunjungi para pesepeda yang datang untuk beristirahat dan sekedar bersantai, sebelum kembali melanjutkan perjalanan.

Sebagai tempat wisata yang dikelola oleh masyarakat setempat, untuk menikmati berwisata di tempat ini, pengunjung tidak dikenai tarif masuk, namun ada sebuah kotak bertuliskan sumbangan seikhlasnya yang ditempatkan di dekat lokasi masuk tempat ini dan pengunjung bisa memberikan sumbangan untuk perawatan tempat ini dengan jumlah seikhlasnya.

Untuk menuju desa wisata, Desa Ganjaran masih belum memiliki fasilitas yang memadai agar dapat menjamu wisatawan. Berdasarkan data sekunder, Kecamatan Gondang legi dalam angka 2021, desa ini tidak memiliki hotel/penginapan sama sekali. Namun memiliki fasilitas lain seperti swalayan, warung kelontong dan warung/kedai makan.



Gambar 5. Pembangunan drainase (kanan)



Gambar 4. Sumber air batu licin (kiri)

Sumber: www.kompasiana.com

(diakses 11 Feb 2023)

Rencana Pelaksanaan pembangunan desa berupa (A) pembangunan sarana dan prasarana air bersih berskala desa dan (B) rehabilitasi/ pemeliharaan sarana dan prasarana air bersih berskala desa.

DAFTAR RUJUKAN

- BPS.Kab.Malang. (2021). *Kecamatan Gondanglegi dalam Angka 2021*. Malang BPS Kabupaten Malang
- kompasiana.com. (2021). Pemanfaatan Sumber Daya Alam dengan Membuka Lahan Pariwisata Alam Batu Licin Desa Ganjaran. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/mrizki96693/60be40ccd541df102807baf3/pe-manfaatan-sumber-daya-alam-dengan-membuka-lahan-pariwisata-alam-batu-licin>
- Panduan.Desa.Wisata.Hijau. (2017). *Buku Panduan Pengembangan Desa Wisata Hijau*. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (KemenkopUKM) Republik Indonesia
- Pedoman.Desa.Wisata. (2021). *Pedoman Desa Wisata: Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenko Marves) Republik Indonesia*.
- Permen.Kemendes.PDPTT.No-17. (2020). *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Tahun 2020-2024*. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi
- Permen.Parekraf.No-9. (2021). *Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan*. Jakarta: Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
- PingPoint. (2021). Wisata Batu Licin, Tempat Baru Berenang dan Bermain Air di Malang. Retrieved from <https://pingpoint.co.id/berita/wisata-batu-licin-tempat-baru-berenang-dan-bermain-air-di-malang/>
- Profil.Desa.Ganjaran. (2022). *Profil Desa Ganjaran 2023*. Pemerintah Desa Ganjaran. Kab.Malang.
- RKP.Desa.Ganjaran. (2021). *Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa Ganjaran*. Pemerintah Desa Ganjaran.
- RPJMD.Ganjaran. (2021). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa Ganjaran*. Pemerintah Desa Ganjaran.
- Sudibya, B. (2018). Wisata Desa dan Desa Wisata. *Jurnal Bappeda Litbang*, 1(1), 1-5.

LINK TAUTAN

<http://desa-ganjaran.malangkab.go.id/desa/>

<https://maps.app.goo.gl/TCVtR2kRfRSgSwWH6>.

[https://www.google.com/maps/place/Wisata+batu+licin/@-](https://www.google.com/maps/place/Wisata+batu+licin/@-8.130234,112.6119544,17z/data=!3m1!4b1!4m6!3m5!1s0x2e789fa2ef9e8807:0xd218299f5fff7bb0!8m2!3d-8.1302393!4d112.6141431!16s%2Fg%2F11nn057czy)

[8.130234,112.6119544,17z/data=!3m1!4b1!4m6!3m5!1s0x2e789fa2ef9e8807:0xd218299f5fff7bb0!8m2!3d-](https://www.google.com/maps/place/Wisata+batu+licin/@-8.130234,112.6119544,17z/data=!3m1!4b1!4m6!3m5!1s0x2e789fa2ef9e8807:0xd218299f5fff7bb0!8m2!3d-8.1302393!4d112.6141431!16s%2Fg%2F11nn057czy)

[8.1302393!4d112.6141431!16s%2Fg%2F11nn057czy](https://www.google.com/maps/place/Wisata+batu+licin/@-8.130234,112.6119544,17z/data=!3m1!4b1!4m6!3m5!1s0x2e789fa2ef9e8807:0xd218299f5fff7bb0!8m2!3d-8.1302393!4d112.6141431!16s%2Fg%2F11nn057czy)

<https://www.kompasiana.com/mrizki96693/60be40ccd541df102807baf3/pemanfaatan-sumber-daya-alam-dengan-membuka-lahan-pariwisata-alam-batu-licin>

DESA WISATA KANDRI SEMARANG : PESONA WISATA ALAM DAN BUDAYA

Diana Puspitasari

Pengembangan desa wisata merupakan pengembangan suatu kawasan desa yang menawarkan konsep desa kreatif dengan memanfaatkan keaslian pedesaan baik dari segi kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, pelestarian adat istiadat, dengan mengedepankan pengelolaan berbasis masyarakat (Muhammad Tofan, Ari Subowo, 2014), (Zakaria and Dewi, Suprihardjo, 2014), (Syah, 2017) . Desa wisata sudah banyak ditawarkan di beberapa wilayah di Indonesia (Putra and Ariana, 2022), (Wijaya *et al.*, 2022). Salah satu konsep desa wisata yang berpotensi menjadi wisata unggulan berada di kota Semarang yakni Desa Wisata Kandri yang lebih dikenal dengan sebutan Dewi Kandri.

Desa Wisata Kandri merupakan salah satu destinasi desa wisata yang menawarkan segala keunikan lokal pedesaan yang tidak boleh dilewatkan untuk dikunjungi (Maulana, Farya *et al.*, 2022). Desa Wisata ini terletak di kota Semarang tepatnya di Kelurahan Kandri, Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Lingkungan yang asri dan hawanya yang sejuk dikarenakan letaknya yang berada di dataran tinggi dan dekat dengan gunung Ungaran. Perjalanan bisa ditempuh kurang lebih 35 - 45 menit dari pusat kota Semarang, sekitar 15km dari pusat kota dan sangat mudah untuk dijangkau karena terdapat papan petunjuk arah untuk menuju kesana. Jam operasional desa wisata ini setiap hari dari Senin hingga Minggu mulai dari pukul 08.00WIB – 17.00WIB dan selalu ramai jika memasuki weekend dan hari libur. Harga tiket masuk desa Kandri gratis tetapi diberlakukan biaya yang terjangkau mulai dari Rp 5.000,- rupiah, jika pengunjung ingin berswafot menikmati keindahan desa wisata ini bersama keluarga, sahabat, maupun kolega.

Lokasi desa wisata Kandri tidak jauh dari Goa Kreo dan waduk Jatibarang yang masing-masing lokasi saling berdekatan, tetapi pesona desa wisata Kandri tetap menjadi magnet bagi wisatawan yang penasaran untuk datang kesana (Muhammad Tofan, Ari Subowo, 2014). Potensi desa ini menawarkan potensi alam dan budaya sebagai obyek wisata utama. Alamnya yang asri dan didukung dengan keragaman budaya menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Lingkungan

desanya tertata rapi dan bersih, didukung dengan suasana persawahan dan kebun yang luas berisi tanaman rambutan, jeruk, jambu biji, nangka, durian, dan lain-lain menjadikan desa ini sangat nyaman untuk dikunjungi. Adanya Sendang atau sumber mata air yang tidak pernah kering menambah kenyamanan berwisata di desa Kandri.

Pengelolaan desa yang berbasis masyarakat tertangani dengan baik semenjak tahun 2012 oleh kelompok sadar wisata atau pokdarwis desa setempat (Annisa, Wirasari and Syafikarani, 2021). Dengan mengaggas adanya kegiatan wisata mulai dari wisata alam, wisata edukasi, wisata budaya, wisata kuliner, wisata outbond hingga menawarkan homestay sebagai tempat menginap dengan fasilitas yang memanjakan pengunjung. Sehingga daya tarik tersebut menjadi potensi unggulan untuk menarik minat wisatawan lokal dan mancanegara untuk berkunjung kesana. Pengembangan desa wisata melalui pengelolaan yang tepat dapat menciptakan pemerataan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan (Tyas and Damayanti, 2018), (Suranny, 2020).

Terdapat beberapa jajanan khas yang menjadi andalan salah satunya adalah sego kethek yang menjadi identitas desa Kandri dan tidak boleh dilewatkan. Sego kethek (nasi kera) merupakan makanan khas yang terdiri dari nasi dengan lauk pauk oseng daun singkong dan daun pepaya serta diberikan irisan tempe bacem, irisan telur dadar dan peyek teri yang dibungkus dengan daun jati. Dinamakan sego kethek karena desa ini dekat dengan Goa Kreo, dimana Goa tersebut menjadi tempat hidup kerumunan kera (dalam bahasa Jawa : kethek). Selain itu desa Kandri terkenal dengan hasil bumi melimpah berupa ketela pohon atau singkong. Berkat keuletan dan kreativitas warga, singkong tadi diolah menjadi camilan enak yang disebut sebagai Wingsing atau wingko singkong yang berbahan dasar singkong yang dicampur dengan parutan kelapa muda, selain itu singkong dibuat menjadi ceriping telo, gethuk, dan olahan lain yang bisa dibawa pulang untuk oleh-oleh keluarga tercinta di rumah.

Tradisi budaya lokal yang diangkat menjadi warisan budaya yang juga dapat kita temui disana adalah sebagai berikut (Utina, 2018) : 1). Tradisi nyadran kali untuk menjaga kebersihan kali atau sendang sebagai sumber mata air desa, 2). Tradisi nyadran kubur untuk mendoakan leluhur dan bersih-bersih kubur yang dilakukan menjelang puasa Ramadhan, 3). Tradisi “Sesaji Rewanda” (rewanda nama

lain dari kera atau monyet). Tradisi ini merupakan bentuk wujud syukur masyarakat setempat dengan cara memberikan hadiah makanan dalam bentuk gunungan hasil bumi bagi para monyet yang berada di Goa Kreo. Hal tersebut tidak lepas dari sejarah napak tilas Sunan Kalijaga (salah satu tokoh Walisongo). Yang mana diceritakan pada jaman dahulu Sunan Kalijaga sedang mencari kayu jati untuk membangun sebuah Masjid yang terletak di daerah Demak. Kawanan kera atau monyet inilah yang membantu Sunan Kalijaga dengan cara menghanyutkan batang kayu jati ke sungai Kreo untuk memudahkan Sunan Kalijaga dalam membawa kayu jati, dimana kayu jati tersebut akan digunakan dalam proses pembangunan masjid. Tradisi ini biasa dilakukan pada bulan Syawal atau 3 (tiga) hari setelah Syawalan. Selain tradisi Sesaji Rewanda ada tradisi lain yang tidak kalah menariknya yaitu 4.) Tradisi Pementasan mahakarya legenda goa kreo yang menceritakan kisah kebaikan kawanan monyet dalam membantu Sunan Kalijaga.

Desa Kandri menawarkan paket kegiatan wisata dengan harga terjangkau bagi masyarakat untuk bisa berkunjung kesana. Adapun kegiatan wisata yang sering dilakukan sangat beragam seperti belajar menanam padi bersama petani di sawah, memandikan kerbau, pemerah susu sapi, menanam singkong, budidaya ikan belut, menangkap ikan, memetik buah, mengenalkan sendang, kegiatan membatik, pengenalan tradisi budaya seperti tari-tarian dan wayang, serta masih banyak lagi kegiatan lain yang bisa dilakukan. Yang tidak kalah menariknya adalah adanya homestay atau tempat tinggal bagi wisatawan lokal dan mancanegara.

Keberadaan homestay terletak dan membaaur di tengah-tengah pemukiman warga lokal. Pemilik homestay biasanya merupakan warga desa setempat yang memodifikasi tempat tinggalnya menjadi tempat inap bagi wisatawan. Warga cukup menyediakan kahan parkir dan kamar-kamar standar yang bersih dan nyaman untuk ditinggali. Dimana setiap kamar homestay terdapat fasilitas standar berupa tempat tidur dan bantal, kamar ber-AC, kamar mandi dalam, handuk bersih, TV digital, hingga jaringan wifi gratis bagi pengunjung. Homestay ini dikelola oleh masyarakat melalui pokdarwis dan setiap pengelola homestay sudah dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan tentang manajemen pengelolaan dalam melayani tamu atau pengunjung yang menginap. Untuk saat ini terdapat sekitar 100an lebih homestay yang tersebar di masing-masing RW dengan menawarkan harga yang sangat terjangkau. Adanya wifi gratis di sebagian homestay menandakan bahwa desa Kandri sudah siap dalam menghadapi digitalisasi teknologi yang

semakin pesat berkembang. Kesiapan digitalisasi di desa Kndri sebagai bentuk dukungan untuk mendorong desa Kandri sebagai desa wisata unggulan di Kota Semarang. Tidak jauh dari homestay, yakni terletak di belakang rumah warga dan dekat dengan waduk Jatibarang dapat dijumpai spot-spot foto yang sangat instagramable seperti spot foto salju, balon udara, awan, boneka, hingga bunga sakura yang sangat bagus untuk bisa diposting dan dipamerkan di media sosial seperti facebook dan instagram. Dengan harga terjangkau mulai dari Rp 5.000 rupiah pengunjung sudah bisa mendapatkan file asli dan tak heran banyak pengunjung yang rela mengantri untuk mendapatkan giliran berswafoto.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, N., Wirasari, I. and Syafikarani, A. (2021) 'Perancangan Strategi Promosi Desa Wisata Kandri Di Kota Semarang', *e-Prociding of Art & Design*, 8(3), pp. 1279–1287. Available at: <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/view/16239%0Ahttps://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/view/16239/15946>.
- Maulana, Farya, A. *et al.* (2022) 'SENAMA Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMA Salatiga', *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen*, pp. 1–18.
- Muhammad Tofan, Ari Subowo, M. (2014) 'WISATA KANDRI KECAMATAN GUNUNG PATI Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik'.
- Putra, A. M. and Ariana, I. N. J. (2022) 'Manfaat pengembangan desa wisata dari aspek alam, sosial budaya, spiritual, dan ekonomi di kabupaten tabanan', *Jurnal Kepariwisata dan Hospitalitas*, 5(2), p. 209. doi: 10.24843/jkh.2021.v05.i02.p13.
- Suranny, L. E. (2020) 'Pengembangan Potensi Desa Wisata Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Perdesaan Di Kabupaten Wonogiri', *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian dan Pengembangan*, 5(1), pp. 49–62. doi: 10.32630/sukowati.v5i1.212.
- Syah, F. (2017) 'Strategi Mengembangkan Desa Wisata', *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank Ke-3*, 3(Sendi_U 3), pp. 335–341.
- Tyas, N. W. and Damayanti, M. (2018) 'Potensi Pengembangan Desa Kliwonan sebagai Desa Wisata Batik di Kabupaten Sragen (Development Potentials of Kliwonan Village as a batik tourism village in Sragen Regency)', *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 2(1), pp. 74–89.

- Utina, U. T. (2018) 'Peran Masyarakat Kandri dalam Mengembangkan Potensi Seni Pada Pariwisata di Desa Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang', *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, 3(2), pp. 121–134. doi: 10.30870/jpks.v3i2.4576.
- Wijaya, A. *et al.* (2022) 'Strategi Pengembangan Desa Wisata Berkelanjutan Di Indonesia: Pendekatan Analisis Pestel Sustainable Tourism Villages Development Strategy in Indonesia : Pestel Analysis Approach', *Kajian*, 27(1), pp. 71–87.
- Zakaria, F. and Dewi, Suprihardjo, R. (2014) 'Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata', *jurnal teknik Pomits*, 3(3), pp. 1–36.

DESA WISATA KERANGGAN

Juliana

URAIAN :

Menurut Organisasi Pariwisata Dunia Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNWTO), pariwisata pedesaan memiliki potensi yang signifikan untuk merangsang pertumbuhan ekonomi lokal dan perubahan sosial (<https://www.unwto.org/rural-tourism>). Glavan (2003) ; Nistoreanu (2019) mengamati bahwa wisata pedesaan adalah suatu bentuk pariwisata yang dipraktikkan di daerah pedesaan, untuk rekreasi aktif atau pasif, di lokasi wisata, dengan pengaturan khas pedesaan, yang dapat melakukan kontak langsung dengan petani dan termasuk berkunjung dan menjelajahi tujuan alam, budaya, arkeologi, dan sejarah wilayah tersebut.

Wisata pedesaan memberikan dorongan yang sangat dibutuhkan untuk peremajaan pedesaan tersebut dan telah menarik banyak minat akademisi dan praktisi, khususnya dalam dua dekade terakhir (Singh et al., 2022). Seiring dengan terus berkembangnya desa wisata dari rendah ke hasil yang lebih tinggi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Asia, kebutuhan untuk benchmark dan belajar dari inisiatif masing-masing negara-negara Asia secara alami telah bangkit

Destinasi wisata pedesaan harus secara inovatif memberdayakan masyarakat lokal untuk berpartisipasi dalam semua tahapan perencanaan, pengembangan dan pengelolaan usaha pariwisata Membangun kemitraan yang cerdas di antara semua pemangku kepentingan terkait pariwisata di pengelolaan wisata pedesaan adalah alat yang ideal untuk mempromosikan wisata pedesaan (Nair et al., 2015)

Ekowisata juga dianggap sebagai salah satu dari lima keunggulan area strategis pengembangan masa depan dalam industri pariwisata (Carvache-Franco et al., 2019; Dorofeeva et al., 2020; Tseng et al., 2019).

Ekowisata adalah suatu pendekatan untuk melakukan perjalanan ke ruang-ruang alami yang berasal dari pengalaman wisata di suatu pengaturan alam, tetapi berbeda dari yang terakhir dalam ekowisata yang mencakup keberlanjutan, lingkungan nilai-nilai dan pendidikan, menjadikannya sesuatu yang lebih spesifik daripada sekadar memanfaatkan lingkungan alam untuk tujuan kegiatan rekreasi (David, 2011).

IDENTITAS

Desa wisata Keranggan berada di Keranggan, Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten, MM23+Q33, Jl. Lkr. Selatan, Kranggan, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten 15312. Kampung wisata yang bisa di tempuh dalam waktu 15 menit dari pusat kota BSD ini, berada di perbatasan Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang dan Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan. Kampung Wisata Keranggan juga memiliki potensi alam dan kuliner produk khas warga setempat

yang bisa di jadikan oleh-oleh bagi wisatawan. Produk tersebut yakni keripik dangdeur (singkong) dan kacang keranggan.

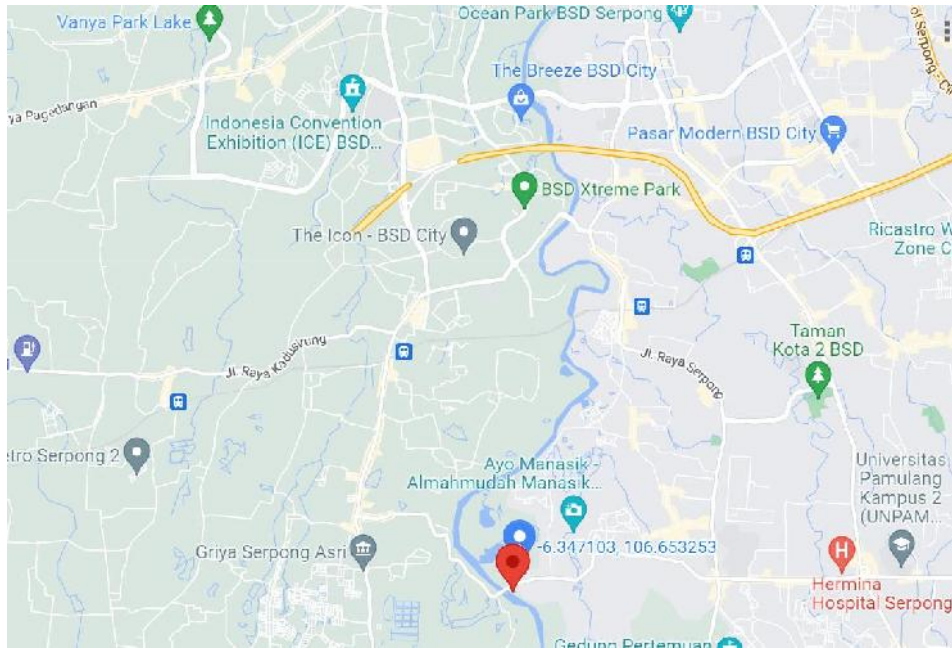
Desa Keranggan adalah salah satu desa yang masuk dalam nominasi Anugerah Desa Wisata 2021 oleh Kemenparekraf yang telah memenuhi beberapa kategori wisata berbasis masyarakat di kota Tangerang Selatan yang dikelola oleh Pokdarwis dan sudah terintegrasi yang memiliki alam wisata yang masih asri di sepanjang susur sungai Cisadane, sudah terbentuknya para pelaku UMKM home industri aneka keripik & kacang sangrai sebagai pusat oleh-oleh khas Keranggan, terdapat akomodasi Homestay milik masyarakat sekitar, sudah memiliki atraksi wisata berupa wisata sungai, *Jungle Track*, *Camping Ground*, wisata edukasi Agro dan *Social Entrepreneur Camp* serta atraksi seni dan budaya, sudah ada rumah makan Saung Cisadane dengan menu khas tradisional Sunda sebagai wisata kuliner (Jadesta, 2022)



Gambar 1.
Kampung
Wisata
Keranggan

Gambar 2. Kampung Wisata Keranggan





Gambar 3. Peta Kampung Wisata Keranggan



Gambar 4. Wisata Kuliner Saung Cisadane



Gambar 5. Produk UMKM

Kelurahan Keranggan menjadi salah satu tempat yang memiliki potensi pariwisata yang akan mengikuti penilaian apresiasi industri usaha kepariwisataan yang berkelanjutan (*sustainable*). Ecowisata Keranggan yang berada di wilayah Kelurahan Keranggan, Kecamatan Setu memiliki daya tarik wisata yang bisa dinikmati oleh wisatawan yang berkunjung.

CIRIKHAS DAN KEUNIKAN DESA ATAU WISATA ALAM

Ciri Khas dan keunikan desa atau wisata alam Kampung Keranggan yang sudah memiliki kekayaan potensi alam dan budaya serta kegiatan wisata yang dapat dijadikan pengalaman wisata salah satunya wisata home industri masyarakat yang di dalam setiap rumah memproduksi aneka snack tradisional diantaranya opak. Selain itu ada wisata budaya lokal yang didalamnya ada pencak silat dan wisata alam sungai cisadane yang masih terjaga ekosistemnya.

Wisata air di sungai Cisadane merupakan daya tarik Desa Keranggan yang berpotensi dikembangkan. Selain itu, ada beberapa kuliner yang diolah dengan produk lokal yang berpotensi berkembang menjadi usaha kuliner tradisional khas Desa Keranggan.

Kampung Keranggan lokasinya yang berada di tepi sungai Cisadane dan suasana alamnya, meski berada di dekat perkotaan. Dengan arahan Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan, Kampung Keranggan dikembangkan menjadi desa wisata. Karena secara administratif berada di bawah Desa Keranggan, maka disebut Desa Wisata Keranggan. Tahun 2019 SK dari Disparda menetapkan Desa Keranggan sebagai Desa Wisata dengan Wisata Alam. Pada tahun 2020 akan dikembangkan masterplan desa wisata Keranggan yang berbasis masyarakat. Selama pandemi 2020 hingga 2021, wisatawan tidak datang ke Desa Wisata Keranggan (Juliana et al., 2022)

FASILITAS PENUNJANG DAN AKSES MENUJU LOKASI

Fasilitas penunjang yang dimiliki di desa wisata keranggan meliputi area parkir, jungle track, susur sungai, kuliner, spot foto dan berupa atraksi wisata alam, wisata budaya (seni pencak silat tradisional, jawa barat, tari jaipong) dan wisata edukasi. Akses menuju lokasi sudah memadai. Kampung wisata Keranggan sebagai sebagai kampung wisata memiliki berbagai atraksi yang bisa dinikmati terkait banyaknya pelaku usaha masyarakat kecil menengah yang memproduksi berbagai jenis makanan khas kampung keranggan , sebagai kampung wisata keranggan juga telah menyiapkan homestay yang dapat digunakan untuk aktivitas yang ada (Simanjourang, 2022). Akomodasi homestay juga tersedia di desa ini dan dijalankan oleh penduduk setempat. Mengenai atraksi wisata budaya, pencak silat dan tari jaipong dipraktikkan di Desa Keranggan. Paket perjalanan yang menawarkan berbagai aktivitas wisata sudah tersedia di Desa Keranggan.



No	Uraian	Kegiatan / Fasilitas	Harga
1	Tiket Masuk	Memberi makan hewan periharaan, spot selfie, mengenal flora dan fauna (ekosistem) di kawasan Ekowisata Keranggan	Rp. 10.000/orang
2	Penyambutan	Welcome drink + Tarian Penyambutan	Rp. 10.000/orang
3	Panahan	Atraksi / Edukasi Arshehi	Rp. 15.000/Orang
4	Rumah Produktif	Edukasi Pengolahan Sampah (Bank Sampah, Maggot dan Insenerator Sampah)	Rp. 15.000/Orang
5	Kunjungan	Home Industri UMKM dan Home Stay Ekowisata Keranggan	Rp. 10.000/Orang
6	Souvenir	Produk Home Industri Kp. Ekowisata Keranggan	Rp. 15. 000/Orang
7	Perkebunan	Lintas alam perkebunan warga, mengenal hasil bumi kampung Ekowisata Keranggan	Rp. 10.000/Orang
8	Paket one day trip (all)	Tiket masuk, Penyambutan, Panahan, Rumah Produktif, Kunjungan Home Industri & Home Stay, Souvenir dan Perkebunan	Rp. 75.000/Orang

Gambar 6. Daftar Paket Wisata

Daftar rujukan

Carvache-Franco, M., Segarra-Ona, M. and Carrascosa-López, C. (2019). *Motivations analysis in ecotourism through an empirical application: segmentation, characteristics and motivations of the consumer*, *Geojournal of Tourism and Geosites*, Vol. 24 No. 1, pp. 60-73, doi: 10.30892/gtg.24106-343.

- David, L. (2011). *Tourism ecology: towards the responsible, sustainable tourism future*, *Worldwide Hospitality and Tourism Themes*, Vol. 3 No. 3, pp. 210-216, doi: 10.1108/17554211111142176.
- Dorofeeva, A.A., Shamayeva, N. and Nyurenberger, L. B. (2020). *Ecotourism as a factor of the development of off-season tourism in southern Russia*, *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, doi: 10.1088/1755-1315/421/6/062016.
- Gllavan, V. (2003). *Tourism rural. Agroturism. Turism durabil. Ecoturism, Editura Economic!a, București*.
- Jadesta. (2022). *Desa Keranggan*. <https://Jadesta.Kemenparekraf.Go.Id/Desa/Keranggan>.
- Juliana, J., Sihombing, S., & Antonio, F., *Jurnal Pariwisata Pesona*, 7(2)., & Doi:<https://doi.org/10.26905/jpp.v7i2.8342>. (2022). Experienced economic approach in tourism product development in the Keranggan Tourism Village South Tangerang. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 7(2), 198–204. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jpp>
- Nair, V., Hussain, K., Lo, M. C., & Ragavan, N. A. (2015). Benchmarking innovations and new practices in rural tourism development: How do we develop a more sustainable and responsible rural tourism in Asia? *Worldwide Hospitality and Tourism Themes*, 7(5), 530–534. <https://doi.org/10.1108/WHATT-06-2015-0030>
- Nistoreanu, P. (2019). *New Trends and Opportunities for Central and Eastern European Tourism*, IGI Global, Hershey.
- Simanjorang, R. (2022). *Destinasi Wisata Kota Tangsel: Kampung Keranggan Jadi Kampung Budaya Sunda Banten*. <https://Tangerang.Tribunnews.Com/2022/06/05/Destinasi-Wisata-Kota-Tangsel-Kampung-Keranggan-Jadi-Kampung-Budaya-Sunda-Banten>.
- Singh, A. S., Parahoo, S. K., Ayyagari, M., & Juwaheer, T. D. (2022). Conclusion: how could rural tourism provide better support for well-being and socioeconomic development? *Worldwide Hospitality and Tourism Themes*, 2003, 84–93. <https://doi.org/10.1108/WHATT-09-2022-0108>
- Tseng, M.L., Lin, C., Remen Lin, C.W., Wu, K.J. and Sriphon, T. (2019). *Ecotourism development in Thailand: community participation leads to the value of attractions using linguistic preferences*, *Journal of Cleaner Production*, Vol. 231, pp. 1319-1329, Elsevier, doi: 10.1016/j.jclepro.2019.05.305.

LINK TAUTAN WEB ATAU GOOGLE MAP DESA WISATA KERANGGAN

Link Tautan Web Desa Wisata Keranggan (kemenparekraf.go.id)
 Google Map Kampung Ekowisata Keranggan Tangerang Selatan
<https://goo.gl/maps/2VvCFJeF7HpvkBSHA>

DESA WISATA KERTOSARI PASURUAN

Anis Nurhayati

Desa wisata Kertosari merupakan salah satu desa wisata yang mempunyai berbagai destinasi wisata yang cukup lengkap dengan memaksimalkan potensi alam dan budaya desa yang alami dan unik. Desa ini termasuk penyanggah Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS) yang bersebelahan dengan Kebun Raya Purwodadi dan Gunung Baung. Posisi lokasi yang berada diantara pegunungan dan disekitar area hutan lindung membuat kondisi Desa Wisata Kertosari terasa segar, nyaman dan lestari.

Letak desa Kertosari berada di ujung selatan kecamatan Purwosari, Purwosari sendiri adalah sebuah kecamatan di kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Memiliki jumlah desa sebanyak 14 desa, Lokasi kecamatan Purwosari berada di antara perlintasan jalur utama dari arah Surabaya (berbatasan dengan Kecamatan Sukorejo) arah Malang dan perlintasan Pasuruan. Lokasi Desa Wisata Kertosari sangat mudah dijangkau karena berada sekitar 500 meter dari tol Purwodadi.

Desa Wisata Kertosari merupakan sebuah desa yang mengusung konsep pemberdayaan masyarakat yang dikembangkan oleh kepala desa Kertosari dan dikelola oleh masyarakat setempat serta karang taruna desa dengan tujuan memaksimalkan potensi desa baik dari segi keindahan alam maupun budaya. Mayoritas penduduk desa Kertosari bermata pencaharian sebagai petani. Desa Wisata Kertosari dirintis mulai tahun 2015. Model pariwisata Desa Kertosari dikategorikan cukup unik dengan memberikan banyak alternatif destinasi yang bisa dinikmati oleh semua kalangan mulai anak-anak sampai dewasa. Selain menyuguhkan suasana alami pedesaan juga mengangkat budaya masyarakat desa Kertosari.

Destinasi Desa Wisata Kertosari yang diandalkan antara lain;

Wahana Wisata Edukasi

Wahana ini berhubungan dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi para pengunjung yaitu; Kampung buah Tin, Win agro (edukasi dan petik buah seperti buah anggur Brazil, mangga, jambu mete, jambu air, markisa dan beberapa tanaman lainnya), edukasi tanaman toga, edukasi pertanian organic dan composting, Randuwana Learning Center yang menyediakan outbound dan edukasi, LDKS kreatif, paket wahana team building dan team work training. Edukasi dalam rangka konservasi lingkungan dan Kampung Tarzan (Omah Kreasi)



Gambar 1. Wahana Wisata Edukasi
Sumber: <https://jadesta.kemenparekraf.go.id>

Wahana Wisata Alam

Wahana yang mengunggulkan potensi keindahan alam; Jelajah desa, susur kali Baung, air terjun Coban Baung dan Green rafting. Jelajah desa merupakan wisata yang mengajak wisatawan untuk mengenal keindahan alam di pedesaan meliputi area gunung Kerikil menuju air terjun Coban Baung, menjelajahi ragam potensi maupun kekayaan alam dan budaya menjumpai lahan pertanian, aktifitas warga, kesenian dan kebudayaan serta berbagai kuliner khas desa. Susur kali Baung merupakan wisata menyusuri sungai Baung dengan didampingi pemandu. Green rafting memiliki tiga klasifikasi trip. Trip tersebut dibedakan dengan durasi, tingkat jeram dan eksotisme pemandangan. Ketiga trip ini terintegrasi dengan aktifitas menanam bibit pohon. Rafting di Desa Wisata Kertosari ini merupakan satu-satunya Rafting di Kabupaten Pasuruan (K Amarudin, 2018).





Gambar 2. Wahana Wisata Alam
 Sumber: <https://jadesta.kemenparekraf.go.id>

Wisata Kuliner

Tidak lengkap rasanya lokasi pariwisata tanpa adanya wisata kuliner. Desa wisata Kertosari juga menyediakan café Alas dan kedai Baung dengan berbagai suguhan ragam kuliner makanan dan minuman khas desa, olahan hasil pertanian, beras lokal kertosari dan buah segar. Destinasi kuliner dengan nuansa pegunungan dan hutan lindung yang sejuk dan asri.

Wisata Budaya

Wisata batik tulis alami, wisatawan yang berkunjung diajak membatik tulis dengan ragam desain dan dibatik (digambar maupun diwarnai) dengan bahan pewarna alami. Pengunjung juga diajak meramu pewarna batik alami yang didapatkan dari berbagai macam jenis tumbuhan yang berada disekitar desa wisata Kertosari, Wisata durian, etalase budaya dan gowes kearifan lokal.



Gambar 4. Wisata Budaya
 Sumber: <https://jadesta.kemenparekraf.go.id>

Wisata Buatan

Camping lestari, Outbound kreatif, wisata embung Gusar Wisata embung merupakan salah satu wahana yang awal pembangunannya sebagai pemasok kebutuhan irigasi area pertanian di Desa Kertosari. Wisatawan yang berkunjung

dapat bersantai berkeliling embung menggunakan sepeda air dan perahu (Siswanto KP, 2021)



Gambar 3. Wahana Wisata Buatan

Sumber: <https://jadesta.kemenparekraf.go.id>

Desa Wisata Kertosari juga menyelenggarakan acara khusus pada even-even tertentu, ada even mingguan dan bulanan. Even mingguan antara lain senam aerobic gratis untuk umum, dan saat musim panen durian sering digunakan untuk festival 1000 durian gratis. Ragam kebudayaan dan kesenian masyarakat menjadi daya tarik tersendiri. Seperti, jaranan, campursari, seni tari, albanjari dan even selamatan desa.

Fasilitas lain yang melengkapi Desa Wisata antara lain Home stay atau penginapan juga tersedia dengan biaya yang terjangkau, musholla, toilet dan lain-lain kebutuhan pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Siswanda KP dan Meirinawati. (2021). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Upaya Mengembangkan Wisata Embung di Desa Kertosari Kabupaten Pasuruan. *Publika*, 9(3), 81-96. Retrieved February 14, 2023
- Amarudin, K. (2019). *Desa Wisata Kertosari Pasuruan*. Pasuruan: <https://repository.yudharta.ac.id>. Retrieved Februari 14, 2023
- Buhajar. (2022). *Desa Wisata Kertosari Pasuruan - JADESTA*. Retrieved Februari 15, 2023, from jadesta.kemenparekraf.go.id: https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/kertosari_pasuruan

DESA WISATA TAMAN KINCIR MARIGOLD KARAWANG

Firdaus Yuni Dharta



Taman Kincir Marigold Garden adalah salah satu wahana, tempat destinasi objek wisata yang tergolong kedalam konsep pariwisata pedesaan yang letaknya berada di desa Tamelang, Kecamatan Purwasari, Kabupaten Karawang.

Objek destinasi wisata ini merupakan salah satu destinasi wisata buatan yang muncul dari ide kreatif seorang Heri Dinata yang mampu mengolah lahan kosong menjadi tempat destinasi wisata. Marigold Garden diambil dari salah satu namajenis bunga yaitu “bunga marigold” yang tumbuh di desa tersebut dari hasil bercocok tanam Heri di lahan kebun sayur miliknya itu, dan “garden” diambil karena merupakan konsep yang bertemakan perkebunan. Taman Marigold Garden Kembali dibuka sejak 1 september 2020 silam dengan menyajikan konsep yang berbeda dari sebelumnya. Berawal dari konsep taman agrowisata kebun sayur dan bunga kini berubah menjadi taman wisata kincir angin dengan memiliki 8000-10.000 kincir angin berwarna warni menyerupai pelangi yang ditata sedemikian rupa. <https://regional.kompas.com/read/2020/10/19/09222261/pandemi-pukul-pariwisata-marigold-garden-karawang-berbenah-dari-agrowisata?page=all>.

Kincir angin yang menjadi spot wahana unggulan bagi Taman Kincir Marigold Garden Karawang ini, baik itu hanya untuk sekedar ber swa-foto ataupun mengambil video, berbagai fasilitas baru pun sudah dapat dinikmati oleh para pengunjung dan wisatawan seperti taman edukasi tanaman hidroponik, taman rumput sintetis, edukasi rescue pemadam kebakaran untuk anak-anak, spotfoto gazebo dan balon udara, terapi ikan, taman kelinci, taman bermain keluarga, dan sebagainya yang dapat dinikmati bersama keluarga dengan berbagai keberagaman warna warni kincir angin yang dapat memanjakan mata serta sejuknya udara alam asri yang ada di desa Tamelang, Kecamatan Purwasari, Kabupaten Karawang.

Destinasi wisata ini terbilang cukup terjangkau dari segi materi dengan didukung oleh kondisi tempat yang strategis dan diisi dengan sarana fasilitas yang memadai. Seperti dapat diketahui terdapatnya sejumlah data pengunjung destinasi wisata Taman Kincir Marigold Garden yang setiap tahunnya mengalami perubahan dalam aktivitas keluar masuknya pengunjung. Adapun mengenai jumlah data hasil pengamatan tersebut dapat dilihat perkembangan pengunjung yaitu pada tahun 2019 terdapat sejumlah 2.880 jiwa orang, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan sejumlah 1.728 ribu orang yang sedemikian turun sekitar 40% dari tahun 2019 yang disebabkan akibat adanya penutupan sementara dan pembatasan kegiatan wisata akibat pandemi covid-19. Kemudian pada tahun 2021 kembali mengalami kenaikan sejumlah 2.592 orang atau meningkat sekitar 50% dari tahun 2020 (Sumber Data: pengelola tempat destinasi wisata).

Melihat pada setiap tahunnya mengalami terjadi perubahan jumlah pengunjung atau kunjungan wisatawan terhadap Taman Kincir Marigold Garden ini menandakan bahwasannya potensi pada objek wisata tersebut mengalami perkembangan yang cukup signifikan, dengan terhitung dari masa pembatasan kegiatan wisata pada tahun 2020 akibat pandemic covid-19 sampai tahun 2021 sehingga telah meningkat dan mencapai sebesar 50% data pengunjung yang datang berkunjung dalam satu tahun terakhir, dengan perolehan hasil data tersebut menunjukkan bahwa Taman Kincir Marigold Garden banyak diminati oleh para pengunjung wisatawan baik luar daerah maupun masyarakat Karawang umumnya dan memiliki daya tarik tersendiri sebagai salah satu objek wisata. Hal ini disebabkan karena tidak lepas nya upaya dari kegiatan promosi yang secara terus menerus dilakukan oleh pihak pengelola destinasi wisata Taman Kincir Marigold Garden Karawang.

Promosi merupakan sebuah bagian dari marketing mix dengan bauran elemen promosi atau biasa disebut dengan promotional mix yang besar peranannya (Yudaninggar, K & Ajibulloh, 2019). Menurut Wardani (2019) menyebutkan bahwasannya promosi adalah salah satu usaha jenis aktivitas kegiatan yang memang secara terus menerus aktif dilakukan oleh suatu perusahaan, baik itu dari segi penjualan untuk mendorong tingkat membeli konsumen dari hasil produk yang telah ditawarkan ataupun lembaga lainnya. Promosi juga merupakan salah satu unsur dalam bauran pemasaran dari suatu perusahaan yang digunakan untuk memberitahukan, membujuk, dan mengingatkan tentang produk perusahaan.

Bagian yang terpenting dari instrumen pemasaran adalah pesan yang dikomunikasikan kepada calon pembeli melalui berbagai unsur yang terdapat dalam kegiatan promosi (Ella Agustin, 2019). Kegiatan promosi dilakukan dengan berbagai sumber yang berbeda, seperti pada halnya elemen bauran pemasaran dalam kegiatan promosi yang dilakukan untuk memasarkan destinasi wisata yaitu melalui iklan, publisitas, penjualan pribadi atau personal selling, promosi penjualan, penjualan langsung, serta hubungan masyarakat (public relation), maupun kegiatan sosial media lainnya.

Dengan adanya kegiatan promosi tersebut bertujuan sebagai fungsi bagi para calon konsumen, pengunjung, ataupun para pengamat wisatawan untuk mengingatkan, merujuk, membujuk, menginformasikan dan membantu menentukan minat pembelian baik barang produk ataupun jasa periklanan, dengan berbagai bentuk jenis kegiatan pemasaran atau bauran elemen promosi berdasarkan tugasnya masing-masing (Kalangi Jhon dkk, 2018). Begitupun dengan promosi wisata, yang perlu dilakukan adalah untuk memberitahukan, membujuk serta meningkatkan minat dan perhatian para pengunjung wisatawan agar mempunyai keinginan untuk dapat datang berkunjung ke tempat destinasi wisata maupun daerah-daerah yang mempunyai potensi sebagai tempat destinasi wisata yang telah dipromosikan. Hal ini diungkapkan pula oleh Nuryah dkk (2018) yang menyebutkan bahwa Promosi pariwisata itu berkaitan dengan kegiatan komunikasi dan publikasi sebagaimana diadakannya upaya promosi yakni untuk membangun suatu citra mengenai destinasi wisata. Akan tetapi, pada kegiatan elemen bauran promosi juga sama halnya perlu dikembangkan dengan upaya membentuk sistem informasi terpercaya ampuh dapat menarik dan memikat para konsumennya. Serta terjalinnya relasi dalam membangun kerjasama yang baik dengan beberapa pusat informasi pariwisata lainnya. Karena pada hakikatnya promosi pariwisata mengarahkan calon wisatawan sebagai arus informasi dalam pemasaran produk pariwisata (Fadillah. I, 2020).

Menurut Dharta (2021) menyatakan bahwa salah satu pengelolaan dan pengembangan objek wisata yang dapat dilakukan dengan menentukan faktor untuk menjadi aspek penting dan menjadi pendukung agar destinasi wisata di Karawang terkenal atau dapat dikenal masyarakat luas kemudian tertarik untuk berkunjung yaitu dengan cara melaksanakan kegiatan promosi yang menyajikan informasi tentang tempat wisata dan kegiatan pariwisata dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan destinasi wisata melalui penguatan strategi komunikasi yang baik. Kurangnya pengelolaan dan pemanfaatan kegiatan komunikasi pemasaran dapat dilihat dan dinilai dari seberapa banyak pengunjung wisatawan yang datang berkunjung ke tempat objek destinasi wisata tersebut. Karena keberhasilan dalam kegiatan komunikasi pemasaran pada sebuah destinasi wisata itu terletak pada sebuah pesan mengenai cara mengkomunikasikan hasil produk (destinasi) yang ditawarkan melalui melalui promosi (Kusumaningrum & Dharta, 2021). Menurut Syahputra, R (2017) juga menyatakan bahwasannya promosi merupakan suatu tahapan dimana didalam kegiatan pemasaran tersebut memiliki peranan penting dalam memperkenalkan aktivitas para pemangku pariwisata, dan dijadikan sebagai salah satu upaya usaha untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. Oleh karena itu keberadaan kegiatan komunikasi pemasaran dalam mempromosikan destinasi wisata ataupun kegiatan wisata memang sangat penting dilakukan selain untuk memperkenalkan destinasi wisata yang dimiliki tetapi juga ditujukan sebagaimana untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke suatu destinasi wisata. Salah satu destinasi wisata yang membutuhkan aktivitas komunikasi dalam kegiatan promosi pariwisata dan penerapan strategi promosi pariwisata di Kabupaten Karawang adalah destinasi wisata Taman Kincir Marigold Garden.

PUSTAKA

IDN Wisata. (2021). Marigold Garden: Taman Kincir Angin Karawang yang Super Instagenic. Dipetik November 20, 2021, dari <https://idnwisata.com/marigold-garden-karawang/>.

DESA WISATA SEBUBUS

Rossi Evita



Gambar Logo Desa Wisata Sebusus

Sumber : <https://jadesta.kememparekraf.go.id/desa/sebusus>

PROFIL DESA WISATA SEBUBUS

Desa Sebusus terletak di Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. Desa Sebusus merupakan salah satu terluas yang berada di Kecamatan Paloh dengan luas 326, 21 km², jika dibandingkan dengan luas keseluruhan Kecamatan Paloh yaitu 28,41% dari 1.148, 28 km² (BPS, 2022). Dengan luas wisayah tersebut, sehingga di desa ini dibagi menjadi 11 dusun yaitu Dusun Serumpun, Dusun Sebuluh, Dusun Melati, Dusun Jeruju, Dusun Jeruju Utara, Dusun Setingga Asin, Dusun Setingga, Dusun Merbau, Dusun Cermay, Dusun Sungai Dungun, dan Dusun Sungai Tengah (Monografi Desa Sebusus, 2022).

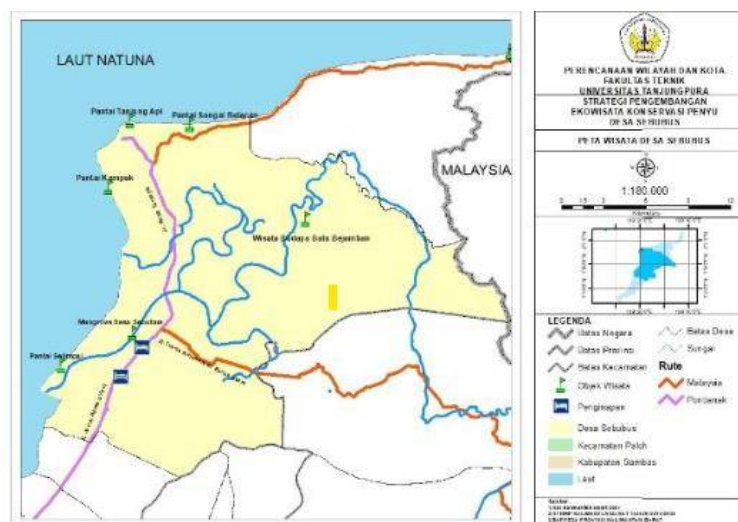
Desa Sebusus merupakan daerah pesisir sehingga di desa ini memiliki beberapa potensi wisata bahari yaitu pantai. Selain potensi daya tarik wisata bahari, di desa ini juga terdapat beragam keindahan alam, kekayaan flora dan fauna lainnya

yang tersebar di beberapa dusun diantaranya Taman Wisata Alam Tanjung Belimbing, Taman Wisata Alam Gunung Lintang, Taman Wisata Alam Gunung Asuansang, Ekowisata Mangrove, kawasan konservasi penyu, dan masih banyak lagi yang lainnya (BPS, 2022). Disamping itu juga, desa ini juga terdapat biota langka yang terancam punah yaitu “Penyu” dan “Bekantan”, bahkan Kawasan penangkaran penyu terpanjang yang ada di Indonesia dan berhadapan langsung dengan Laut Natuna ada di desa ini. Dengan beragamnya potensi daya tarik wisata yaitu daya tarik wisata alam, daya tarik wisata budaya, dan daya tarik wisata buatan yang dimiliki oleh Desa Sebulus dan didukung dengan fasilitas penunjang pariwisata serta adanya Kelompok Sadar Wisata, maka desa ini ditetapkan sebagai desa wisata.

Desa Sebulus ditetapkan sebagai desa wisata berdasarkan Surat Keputusan Bupati Sambas Nomor 33/DISPAPORA/2022 tepatnya tanggal 24 Januari 2022. Surat keputusan ini diterbitkan setelah dilakukan penilaian kelayakan terhadap Desa Sebulus sebagai desa wisata oleh Tim Teknis Penetapan Desa Wisata di Kabupaten Sambas. Berdasarkan hasil penilaian, Desa Sebulus memperoleh nilai sebesar 50 (lima puluh) poin sehingga desa ini ditetapkan sebagai Desa Wisata Rintisan (Desa Wisata Kategori A).

Daya Tarik Wisata Desa Wisata Sebulus

Terletak di wilayah pesisir, sehingga daya tarik utama yang ada di Desa Wisata Sebulus ini adalah pantai dan daya tarik wisata alam. Berikut beberapa daya tarik wisata yang ada di Desa Wisata Sebulus baik sudah masuk terdaftar maupun belum pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas. Sebaran daya tarik wisata Desa Wisata Sebulus seperti pada gambar 2 di bawah ini (Amahesi *et al*, 2022):



PANTAI PULAU SELIMPAI

Pantai Selimpai terletak di wilayah konservasi Taman Wisata Alam Tanjung Belimbing. Pantai ini sangat unik karena dikelilingi oleh pohon pinus atau pohon

cemara yang tumbuh lebat dan tinggi. Jika pantai pada umumnya tumbuh pohon kelapa. Letaknya terpisah dari daratan Desa Sebusus karena pantai ini terdapat di sebuah pulau yang bernama Selimpai sehingga disebut dengan “Pantai Pulau Selimpai”. Jika ingin berkunjung ke pantai ini harus menggunakan perahu motor atau speed boat. Pantai ini berbatasan langsung dengan Laut Natuna. Pantai Pulau Selimpai merupakan salah satu tempat penangkaran penyu. Jenis penyu yang ada adalah penyu hijau, penyu sisik, penyu belimbing, dan penyu lekang. Banyak aktivitas yang dapat dilakukan di tempat ini diantaranya bersepeda atau berjalan kaki mengelilingi pulau, berenang, snorkling. Berikut gambar pantai pulau selimpai.



Gambar 3 Pantai Pulau Serlimpai

PANTAI TANJUNG API

Pantai Tanjung Api merupakan wilayah konservasi bagi hewan langka seperti penyu yang terletak di Dusun Cermi Desa Sebusus. Luas wilayah konservasi di kawasan Tanjung Api yaitu sepanjang 4 km yang selalu dikontrol oleh POKMASWAS Kambau Borneo. Aktivitas yang dapat dilakukan oleh pengunjung diantaranya melepaskan tukik (anak penyu), melihat penyu bertelur jika beruntung, memancing, dll. Di tempat ini juga terdapat camping ground bagi pengunjung yang ingin bermalam dan berkemah.



Gambar 4 Pantai Tanjung Api

PANTAI KAMPAK INDAH

Pantai Kampak Indah ini juga berada di Dusun Cermay Desa Sebusus. Pantai ini termasuk landau dan memiliki pemandangan langsung dengan Laut Cina Selatan dan terhampar di sepanjang daratan pasir, sehingga sangat cocok untuk siapa saja yang suka fotografi. Pantai Kampak Indah juga merupakan satu diantara wilayah konservasi, jadi pengunjung yang menginap bisa melihat penyu-penyu bertelur terutama pada bulan April - Oktober.



PANTAI WAHANA BAHARI

Pantai Wahana Bahari juga merupakan tempat konservasi penyu yang ada di Desa Wisata Sebusus. Selain tempat penangkaran penyu dan juga pos monitoring penyu, di pantai ini wisata yang ditawarkan kepada pengunjung adalah wisata edukasi terutama yang berkaitan dengan penyu. Selain itu, disini juga adalah tempat budidaya madu yaitu madu kelulut. Di tempat tersedia fasilitas penunjang wisata seperti gazebo, toilet umum, kantin, dan penginapan bagi pengunjung yang ingin menginap.



Gambar 6 Pantai Wahana Bahari Paloh

RINDU SAMUDRA

Rindu Samudra merupakan salah satu destinasi wisata bahari berpadu dengan konsep alam yang indah dan asri yang terletak di pesisir pantai Desa Wisata Sebugus. Di tempat wisata ini memiliki ikon replika penyu raksasa, terdapat taman bunga, tempat permainan dayung sampan, serta fasilitas villa tunggul. Jarak antara pusat kota kabupaten ke tempat ini dapat ditempuh dengan perjalanan selama 3 jam.



Gambar 7 Destinasi wisata Rindu Samudra

EKOWISATA MANGROVE

Salah satu daya tarik wisata alam yang ada di Desa Wisata Sebugus adalah hutan Mangrove, sehingga untuk daya tarik wisata ala mini di sebut dengan ekowisata mangrove. Selain pohon mangrove, yang menarik di ekowisata mangrove ini adalah adanya hewan endemik seperti bekantan. Atraksi yang dapat kita lakukan di tempat ini salah satunya susur sungai.



ph

FASILITAS DAN AKSESIBILITAS

Untuk mendukung kegiatan pariwisata yang ada di Desa Wisata Sebusus, terdapat fasilitas penginapan seperti homestay dan villa. Di setiap tempat wisata yang sudah dipaparkan di atas juga masing-masing memiliki tempat penginapan. Berikut beberapa homestay yang ada di Desa Wisata Sebusus:



Gambar 10 Homestay Pak Gunawan

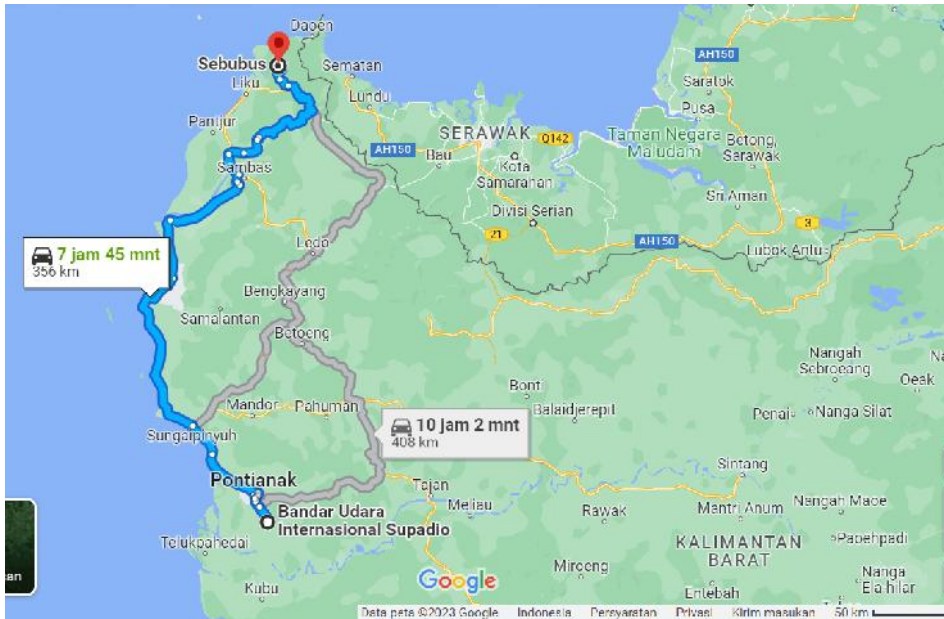


Gambar 11 Homestay Kak Sri



Gambar 12 Homestay Kak Jimi

Jarak antara bandara Internasional Supadio Pontianak menuju ke Desa Wisata Sebusus adalah 356 km dengan jempuh 7 jam 45 menit.



Gambar 13 Jarak Bandara Supadio menuju Desa Wisata Sebusus

SUMBER PUSTAKA

- Amahesi, M.R., Yuniarti, E., & Puryanti, V. (2022). Pemetaan Rute Wisata Dan Deskripsi Sebaran Potensi Wisata Disepanjang Jalan Sambas-Paloh. *JeLAST: Jurnal PWK, Laut, Sipil, Tambang*. 9 (1). 2-8. <http://dx.doi.org/10.26418/jelast.v9i1.53697>
- Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Sambas. (2022). Kawasa Wisata Alam Rindu Samudra. <https://disparpora.sambas.go.id/kawasan-wisata-alam-rindu-samudra-paloh/>
- Google Maps. Jarak Bandara Supadio dengan Desa Wisata Sebusus. <https://maps.app.goo.gl/1GkbYwdgMLty2zNt7>
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2022). Anugerah Desa Wisata Indonesia. <https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/sebusus>.

DESA WISATA WAYANG BUTUH SIDOWARNO KLATEN

Sri Marwati

LETAK GEOGRAFIS DESA WISATA WAYANG BUTUH SIDOWARNO

Desa Wisata Wayang terletak di Dukuh Butuh. Dukuh Butuh berada di wilayah Desa Sidowarno, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Desa Sidowarno terdiri dari 11 dukuh, yaitu Gayam, Tempel/Sidomulyo, Ngudrek, Kwogo Kulon, Kwogo Wetan, Ngunut, Sidowarno, Ngawen, Morangan, Butuh, dan Sidorejo. Wilayah Dukuh Butuh berada di tepi Sungai Bengawan Solo, berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo. Jarak Dukuh Butuh dengan pusat pemerintahan Klaten cukup jauh yaitu sekitar 22 km, maka Dukuh Butuh lebih dekat ke kota Surakarta dan Sukoharjo.

B.CIRI KHAS DAN KEUNIKAN DESA WISATA WAYANG BUTUH SIDOWARNO KLATEN

Dukuh Butuh memiliki produk unggulan yaitu kerajinan tatah sungging wayang kulit. Hampir satu desa berprofesi sebagai Perajin Wayang. Profesi ini turun temurun dari sesepuh desa sampai ke anak-anak mereka. Dukuh Butuh merupakan sentra industri wayang yang cukup dikenal. Menurut cerita beberapa penduduk, penatah awal yang ada di desa ini adalah penatah wayang Keraton Surakarta pada saat pemerintahan Paku Buwono X. Pada sekitar tahun 1970-an, seseorang bernama Kasimo merupakan penduduk Dukuh Butuh yang mengawali kegiatan tatah sungging wayang di dukuh tersebut. Akhirnya beliau menjadi sesepuh para perajindi Dukuh Butuh tersebut. Salah satu dalang yang mempercayakan Wayang nya untuk pertunjukan yaitu Ki Anom Suroto. Karena dipercaya para dalang maka Dukuh Butuh berkembang menjadi industri rumahan memproduksi wayang kulit yang menjadi pesanan para dalang. Wayang produksi Dukuh Butuh terkenal dengan kualitasnya yang bagus dan mampu menjawab tuntutan kebutuhan masyarakat pelaku seni wayang ataupun pecinta seni wayang. Wayang kulit produksi perajin Butuh memiliki kekhasan gaya Surakarta, yang berbeda dari daerah lain.



Desa Wisata Wayang Butuh Sidowarno membuka Open Trip Wisata. Open Trip Wisata ini akan mengajak pengunjung belajar budaya Jawa. Dalam Open Trip Wisata nanti pengunjung akan dibawa menelusuri dan belajar tentang hal baru yang tidak ditemui di desa lain, adapun kegiatan Open Trip yang bisa dinikmati pengunjung antara lain:

Belajar proses membuat wayang

Pada kegiatan ini pengunjung akan bisa melihat secara langsung bagaimana proses membuat wayang dari mulai pengerokan kulit, menatah wayang sampai menyungging (mewarna).

Mengenal Permainan Tradisional anak

(Egrang dan Congklek)

Dalam kegiatan ini pengunjung akan diajak dan mangsung mempraktikkan bagaimana menggunakan Egrang dan Congklek, yang mana permainan ini sudah sangat langka.

Minum Jamu dan Makanan Tradisional

Pengunjung akan disugahi minuman dan makanan tradisional khas Desa Butuh. Yang spesial tentu jamu khas yang bisa dinikmati di tengah kunjungan wisata ini.

Belajar memanah

Selain permainan tradisional, pengunjung juga akan belajar cara memanah, pengunjung akan langsung mempraktikkannya.

Homestay

Apabila mau tinggal beberapa hari di Desa Butuh maka ada homestay-homestay yang nyaman di sekitar rumah warga.

Apabila pengunjung beruntung ada kala event Trip tertentu ada pertunjukan Wayang Kulit yang bisa dinikmati pada malam hari.

AKSES LOKASI

Akses lokasi apabila menggunakan transportasi umum bisa dijangkau menggunakan Bus.

Akses lokasi apabila dari kota Surakarta (Solo) naik bus dari Terminal Tirtonadi Solo naik bus jurusan Wonogiri, turun pasar telukan lalu lanjut Ojek ke arah Dea Butuh.

Akses lokasi apabila dari Kota Klaten atau Terminal Klaten naik bus arah ke Solo, turun di perempatan Delanggu kemudian lanjut Ojek ke arah Desa Butuh

LINK TAUTAN WEB

Apabila ingin melihat informasi lebih detail bisa melihat link youtube dan instagram di bawah ini:

https://www.youtube.com/watch?v=m3_YxGF8vcU

<https://instagram.com/desawisatawayang?igshid=OTJINzQ0NWM=>

MENIKMATI SEGARNYA ALAM PUNCAK LAWANG

Zul Azmi

PUNCAK LAWANG



Puncak Lawang merupakan salah satu destinasi wisata di Desa/Kelurahan Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat. Kampung wisata lawang menjadi nagari tujuan objek kunjungan masyarakat karena keindahannya. Disebut puncak untuk mengidentifikasi bahwa lokasi berada pada ketinggian teratas di lawang

yang memungkinkan anda luas memandangi menikmati keindahan alam danau Maninjau dibawahnya dengan hijaunya hutan pinus yang membentang. Puncak lawang berada pada ketinggian 1.210 mdpl (Putri, 2020). Puncak lawang dengan struktur perbukitan yang mengelilingi Danau memberikan nuansa eksotis, Saat cuaca cerah, kita dapat menikmati indahnya danau dengan pantulan cahaya yang menegaskan warna suasana hijau perbukitan kental dengan suasana pedesaan. Saat cuaca mendung diselimuti embun tebal, hawa dingin menusuk dan jarak pandang mulai pendek.

Lawang berada di Kabupaten Agam. Kabupaten ini mempunyai luas wilayah 1.804,30 km² (BPS 2022), 16 kecamatan yang didalamnya terdapat 82 kelurahan & desa (p2k.utn.ac.id, 2022). Lawang dengan kode wilayah 13.06.04.2004 adalah salah satu Kelurahan/Desa yang mempunyai daya tarik pemandangan indah membentang.





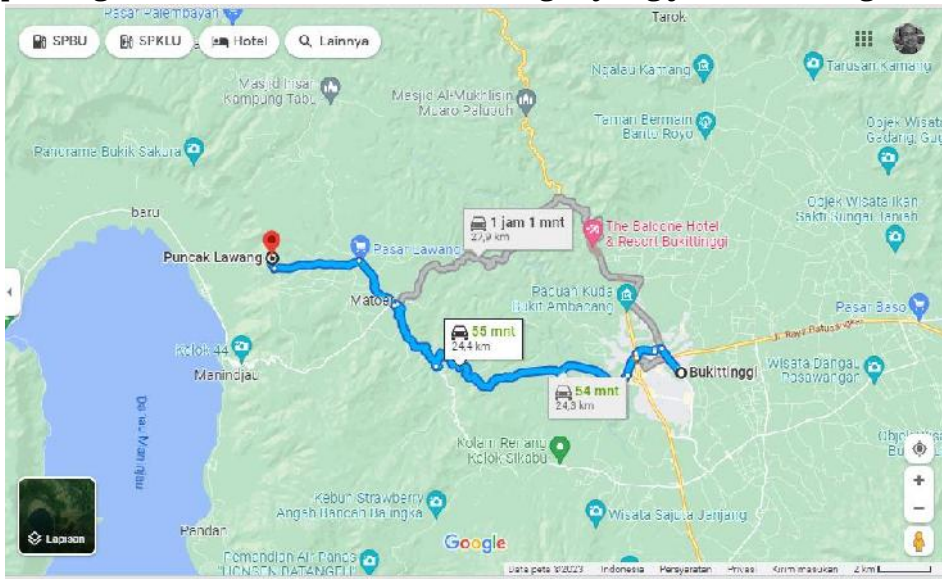
KEUNIKAN DESA WISATA

Untuk mencapai lokasi puncak lawang, kita akan melewati gerbang kampung santri yang menunjukkan kuatnya nilai keislaman pada masyarakat. Disisi kiri dan kanan kita menjumpai tulisan yang membuat tiap orang yang melaluinya mengingat asmaul husna. Di nagari lawang yang memiliki luas 27.00 kilometer persegi (Bahar, 2020), sangat mudah dijumpai taman pendidikan al quran yang tersebar di Lawang Tuo, Gajah Mati, Batu Basa, Katapiang, Jorong Pabatuangan, Buayan.

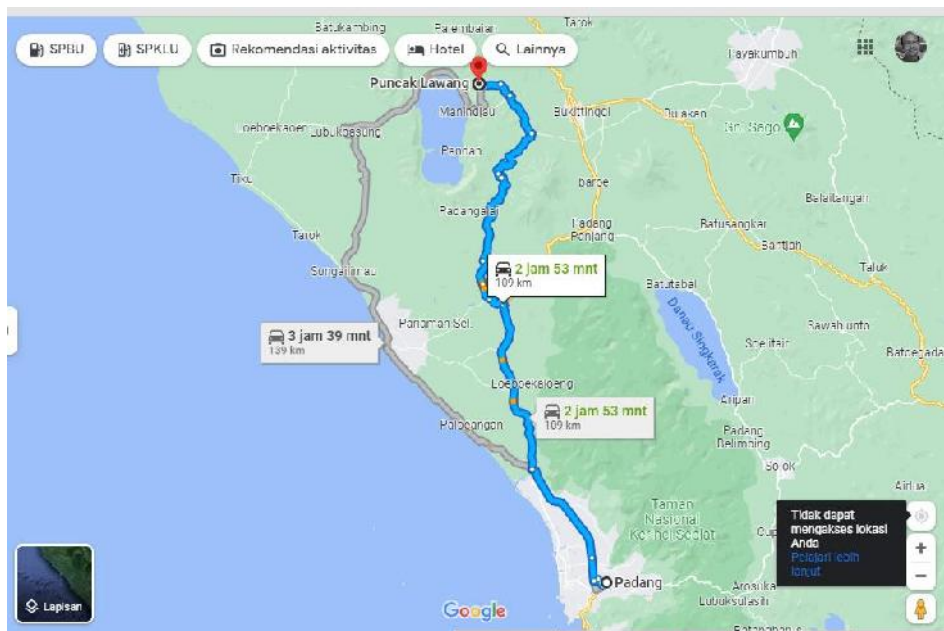
Dalam perjalanan menuju puncak kita juga menjumpai hamparan sawah dan ladang yang hijau membentang. Di Nagari lawang ini, masyarakat banyak menanam tebu sebagai salah satu komoditas yang dikembangkan pada usaha UMKM untuk memproduksi gula semut, air tebu, kacang gula dan lain sebagainya. Fasilitas Penunjang dan Akses Menuju Lokasi Untuk masuk ke wilayah puncak lawang dikenakan biaya tiket masuk sepuluh ribu rupiah saja. Di puncak tersebut banyak sekali terdapat spot-spot menarik untuk diabadikan Bersama orang-orang terdekat anda. Untuk memfasilitasi, disediakan spot-spot foto dengan latar beragam seperti pandangan menghampar ke danau Maninjau yang indah. Bagi anda yang menginginkan tantangan, di puncak Lawang anda dapat menikmati flying fox, melintasi jembatan goyang hingga paralayang yang memacu adrenalin. Dari puncak, anda dapat menggunakan paralayang terbang melintasi danau Maninjau sembari mengabadikan momen menakjubkan.



Wisatawan luar tidak perlu repot mencari penginapan yang jauh apabila hendak ke puncak lawang. Di sekitaran puncak lawang tersedia penginapan yang bersih dan nyaman. Pengunjung dapat dimanjakan dengan menikmati makanan dan minuman kopi hangat sambil menikmati udara segar yang jauh dari hingar bingar perkotaan.



Untuk menuju Lawang park, akses yang dilalui merupakan jalan aspal yang mulus. Dari Bandara Internasional Minangkabau Kota Padang, anda dapat mencapai lokasi ini dengan menempuh 3 jam perjalanan umum. Sementara dari Kota Bukittinggi, hanya membutuhkan 54 menit atau 24 km. perjalanan dengan belok dari Simpang Padang Luar arah ke Danau Maninjau.



DAFTAR RUJUKAN

- Bahar, M. (2020). Perhelatan di kampung santri lawang. *Kompasiana*.
<https://www.kompasiana.com/muchtarbahar2898/61735fc3010190596f512f22/perhelatan-di-kampung-santri-lawang>
- p2k.utn.ac.id. (2022). *Desa/Kelurahan Lawang*.
http://p2k.utn.ac.id/_a.php?_a=desa-kecamatan-kota&tanda=kota&prov=WestSumatra&provkot=Kab.+Agam&desa=Lawang&kec1=Matur&hukum=1
- Putri, O. R. O. E. (2020). *Perancangan Promosi Soul Puncak Lawang Di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat Melalui Video Iklan* [Universitas Komputer Indonesia]. <http://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3421>

DESA WISATA KAMBO PALOPO

Andi Harpeni Dewantara

IDENTITAS DESA WISATA KAMBO

Secara administratif, Kambo merupakan kelurahan yang berada di Kecamatan Mungkajang, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan Indonesia. Berada di atas bukit, wilayah Kambo berbatasan langsung dengan hutan lindung. Kelurahan Kambo secara geografis terletak antara antara $2^{\circ}59'12.54''$ dan $3^{\circ}1'28.15''$ S lintang selatan dan $120^{\circ}10'20.05''$ E dan $120^{\circ}7'42.99''$ E bujur timur. Secara geografis, kawasan Kambo berada di daerah perbukitan dengan lembah dan dataran yang masih sangat asri. Kelurahan Kambo memiliki luas 11,42 km² atau sekitar 21,23% dari luas wilayah Kecamatan Mungkajang Kota Palopo secara keseluruhan dan didiami oleh kurang lebih 1.080 jiwa. Pusat pemerintahan Kelurahan Kambo berada di antara 500-750 mdpl.



CIRI KHAS DAN KEUNIKAN DESA WISATA KAMBO

Kampung Kambo, demikian masyarakat sekitar menyebutnya, merupakan sebuah perkampungan di atas bukit kota Palopo yang masih bercirikan rural namun kaya akan keindahan alam. Berbagai spot-spot indah nan ikonik dapat ditemui di kawasan ini. Tak heran jika Kambo dinobatkan sebagai satu di antara 50 desa wisata terbaik dalam ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) Tahun 2022.

Desa wisata Kambo Palopo adalah sebuah destinasi wisata di Sulawesi Selatan yang menawarkan pengalaman berwisata budaya, lingkungan, dan petualangan. Desa wisata Kambo memiliki keindahan alam yang memukau, seperti air terjun, perbukitan, dan sungai yang mengalir di sekitarnya. Di samping itu, desa ini juga memiliki banyak potensi wisata budaya seperti seni musik dan seni tari tradisional yang masih dilestarikan hingga saat ini.

Selain wisata alam dan budaya, kuliner khas yang dikelola oleh UMKM lokal menjadi daya tarik utama desa wisata Kambo. Menikmati secangkir *sarabba'* (minuman khas olahan jahe) sambil menikmati *sunrise* (matahari terbit) atas *sunset* (matahari tenggelam menjadi) aktivitas yang tidak boleh dilewatkan oleh wisatawan ketika berkunjung ke Kambo *highland*. Di malam hari, Kambo menjadi spot sempurna untuk memandangi keindahan lanskap kota Palopo dari ketinggian.

Salah satu destinasi wisata di kawasan Desa Kambo yaitu Puncak Sarangsarang yang diselubungi gumpalan awan pada puncaknya. Untuk menuju Puncak Sarangsarang, wisatawan dapat melakukan *jungle tracking* sambil menikmati keragaman hayati dari perkebunan penduduk lokal seperti durian, rambutan, langsung, dan cengkeh. Untuk wisatawan yang ingin mencicipi buah durian langsung dari kebun petani, desa wisata Kambo juga menawarkan destinasi agrowisata kebun buah durian dengan biaya yang cukup terjangkau, yaitu mulai Rp 50.000,00. Untuk pengunjung yang penasaran bagaimana cara memanen kakao, desa wisata Kambo juga menawarkan agrowisata tanaman kakao dengan tarif yang sangat terjangkau yaitu mulai dari Rp 5.000,00 saja. Selanjutnya, ada juga agrowisata kebun sayur organik dengan berbagai macam sayuran seperti selada, kacang panjang, bayam, dan sawi. Pengunjung dapat melakukan aktivitas memetik sayuran hanya dengan biaya mulai dari Rp 10.000 saja. Selain itu, pengunjung juga dapat menyaksikan cara pembuatan gula aren dari nira mulai dari proses pelarutan sampai pada proses pencetakan gula siap konsumsi.

Berada di daerah daratan tinggi, desa wisata Kambo populer dengan nama Kambo *highland*. Beberapa kegiatan menarik yang tidak boleh dilewatkan oleh wisatawan ketika berkunjung di daerah ketinggian desa wisata Kambo adalah menikmati panorama pegunungan serta keindahan kota Palopo dari ketinggian. Bagi para pengunjung yang berkesempatan menghabiskan malam di sana, desa wisata Kambo juga menawarkan pengalaman bermalam unik dengan cara berkemah di Bukit Bintang Kambo. Tidak hanya merasakan kegiatan berkemah di atas dataran tinggi, namun para wisatawan yang suka mencoba tantangan juga dapat menikmati wisata petualangan seperti *rafting* dan *tracking* di desa wisata Kambo *highland*.

FASILITAS PENUNJANG DAN AKSES MENUJU LOKASI

Fasilitas penunjang utama yang tersedia di desa wisata Kambo yaitu *resort-resort* atau *homestay* bagi pengunjung yang ingin menginap. Salah satu *resort* yang terkenal dengan desain arsitektur uniknya yaitu Hotel Kambo *Resort*. Fasilitas menarik yang disediakan yaitu kamar villa berbentuk lumbung, café, taman, dan kolam renang yang dikelilingi pegunungan hijau. Di *resort* ini, wisatawan dapat merasakan pengalaman berenang di dataran tinggi 531 mdpl sambil menikmati hijaunya lanskap pegunungan di sekitar *resort* berkonsep lumbung yang estetik. Fasilitas menarik lain yang juga ditawarkan yaitu *camping ground* lengkap dengan fasilitas *camping*-nya. Fasilitas ini tentu saja akan memudahkan para wisatawan yang ingin menghabiskan malam sambil menikmati sensasi berkemah di Bukit Bintang Kambo tanpa bingung memikirkan peralatan berkemah.



Lokasi Desa Wisata Kambo cukup mudah dijangkau. Jaraknya hanya sekitar 7 km dari Kota Palopo dengan waktu tempuh kurang lebih 10 menit menggunakan motor atau mobil. Jika tidak membawa kendaraan pribadi, jangan khawatir. Wisatawan dapat menggunakan jasa rental kendaraan dengan tarif terjangkau di kota Palopo. Untuk wisatawan yang berasal dari luar pulau Sulawesi, wisatawan dapat menggunakan bus dari kota Makassar (ibukota Provinsi Sulawesi Selatan) menuju kota Palopo selama 6-8 jam. Alternatif lain, jika wisatawan menginginkan waktu tempuh yang lebih singkat, dapat menggunakan jalur udara dari bandar udara Sultan Hasanuddin Makassar (UPG) ke bandar udara Lagaligo Bua Palopo (LLO).

Sebagai petunjuk bagi para wisatawan yang akan berkunjung ke desa wisata Kambo *highland* Palopo untuk kali pertama, berikut link tautan lokasi yang dapat diakses <https://goo.gl/maps/KH5sYJCrfAtgu6sD8>.

DAFTAR RUJUKAN

Jadesta.kemenparekraf.go.id (2022). Desa Wisata Kambo. . Diakses pada 30 Januari 2023,

<https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/kambo>

Kompas.com. (2022, 13 Oktober). Desa Wisata Kambo Sulawesi Selatan yang Kaya Akan Wisata Alam. Diakses pada 30 Januari 2023,

<https://travel.kompas.com/read/2022/10/13/060400727/desa-wisata-kambo-sulawesi-selatan-yang-kaya-akan-wisata-alam?page=all>

Liputan6.com. (2022, 7 April). Berkemah Sambil Makan Durian di Agrowisata Desa Wisata Kambo. Diakses pada 30 Januari 2023, <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4931719/berkemah-sambil-makan-durian-di-agrowisata-desa-wisata-kambo>

PalopoKota.go.id. (2022, 12 Oktober). Kambo, 50 Desa Wisata Terbaik Indonesia. Diakses pada 30 Januari 2023, dari <https://palopokota.go.id/post/kambo-50-desa-wisata-terbaik-indonesia>

WahanaDesaWisata.com. (2022, 7 April). Mengenal Salah Satu Destinasi Wisata Cantik, Desa Kambo di Palopo. Diakses pada 30 Januari 2023, <https://krt.wahananews.co/wahana-desa-wisata/mengenal-salah-satu-destinasi-wisata-cantik-desa-kambo-di-palopo-bnxfnoem65/0>

DESTINASI WISATA ALAM LAPPA LAONA DI KABUPATEN BARRU SULAWESI SELATAN

Syarifuddin

PARIWISATA DAN PERATURAN

Pariwisata telah menjadi salah satu penyumbang utama bagi pertumbuhan ekonomi di negara berkembang dan negara maju (Septia, 2021). Pariwisata berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui berbagai jalur termasuk pendapatan mata uang asing, menarik investasi internasional, meningkatkan pendapatan pajak dan menciptakan lapangan pekerjaan baru (Kadir & Karim, 2012). Pemerintah Indonesia juga terlihat cukup peka menghadapi perkembangan pariwisata di Negara ini. Hal ini ditunjukkan dengan direvisinya undang-undang kepariwisataan yang baru, yakni Undang-Undang No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan. Mengingat dampak positif yang dihasilkan oleh sektor pariwisata, banyak daerah di Indonesia yang sedang berbenah dalam sektor pariwisata TERMASUK Kabupaten Barru.

SELAYANG PANDANG KABUPATEN BARRU

Kabupaten Barru terletak ± 100 km di sebelah utara ibu kota Provinsi Sulawesi selatan, secara geografi kabupaten ini di sebelah utara berbatasan dengan kota Pare-Pare, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Soppeng dan Kabupaten Bone, sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Pangkajene Kepulauan dan sebelah barat berbatasan dengan selat Makassar. Kabupaten Barru terletak antara koordinat 40o5'49" – 40o47'35" lintang selatan dan 119o35'00" – 119o49'16" bujur timur dengan luas wilayah 1.174.72 km² dengan garis pantai sepanjang 78 km (barrukab.go.id, 2003). Pemetaan wilayah daerah ini terdiri dari pegunungan, dataran, pesisir dan laut dan berada di jalur trns Sulawesi.

LAPPA LAONA DESTINASI WISATA ALAM TERBUKA

Berdasarkan gambaran tofografi, maka daerah ini wajar memiliki destinasi wisata alam pada daerah ketinggian, landai, pantai dan laut. Destinasi alam daerah ketinggian akan menjadi konsentrasi penulisan ini. Kecamatan Tanete Riaja adalah salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Barru berbatasan langsung dengan kabupaten Soppeng di sebelah timur, daerah ini merupakan jalur lintasan dari Makassar ke kabupaten Soppeng, Wajo dan Bone.

Lappa Laona dalam bahasa masyarakat setempat berarti “padang rumput luas sejauh mata memandang”. Lappa Laona adalah sebuah destinasi wisata alam terbuka berupa hamparan padang sabana di ketinggian 1000 mdpl. Destinasi ini terletak di dusun Warue, desa Harapan, kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru Sulawesi Selatan.



Lokasi ini berjarak \approx 50 km dari Ibu kota Kabupaten Barru ke arah timur. Lappa Laona merupakan destinasi alam terbuka dengan panorama indah dari ketinggian, udara sejuk dan sejauh mata memandang dapat disaksikan padang sabana bagaikan hamparan karpet hijau membuat orang yang memandangnya terasa nyaman enjoi dan segar, dari ketinggian pengunjung dapat menyaksikan pulau Pannikiang dan Kecamatan Tanete Riaja.



AKTIVITAS WISATA YANG BISA DILAKUKAN DI LAPPA LAONA

Lappa Laona akan memanjakan pegunjungnya dengan hembusan angin sepoi-sepoi, kesejukan dan panorama alam yang indah. Wahana memukau yang bias pengunjung nikmati di Lappa Laona antara lain *flyng fox*, *camping ground*, spot swafoto, dari ketinggian lokasi ini dapat dinikmati pulau Pannikiang, kota Kecamatan Tanete Riaja dan kota Barru. Pada malam hari kerlap kerlip lampu kota Barru menjadi suguhan tersendiri dari jarak \pm 50 km dengan ketinggian 1000 mdpl.

Selain spot yang telah diuraikan sebelumnya, lokasi Lappa Laona sering dijadikan lokasi pengunjung berkemah untuk menikmati suasana malam. *Sunrise* dan *sunset* dapat dinikmati bagi pengunjung yang bermalam. Obyek wisata ini perlu



penanganan dan pengelolaan yang baik, sehingga pengunjung meningkat sehingga memiliki nilai manfaat untuk masyarakat setempat dan menjadi salah satu sumber pendapatan pemerintah Kabupaten Barru sebagaimana dikemukakan oleh (Khotimah. 2017) bahwa dibutuhkan strategi yang terkait dengan potensi daya tarik wisata, fasilitas pendukung dan kelembagaan pariwisata dalam mengembangkan destinasi pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

barrukab.go.id. 2003

Septia Putri dan Made Sukana. 2021. *Strategi Pengemasan Wisata Trekking Di Hutan Pinus Wonoasih Kabupaten Bayuwangi*. J. Destinasi Pariwisata. Vol. 9 No 2, 2021.

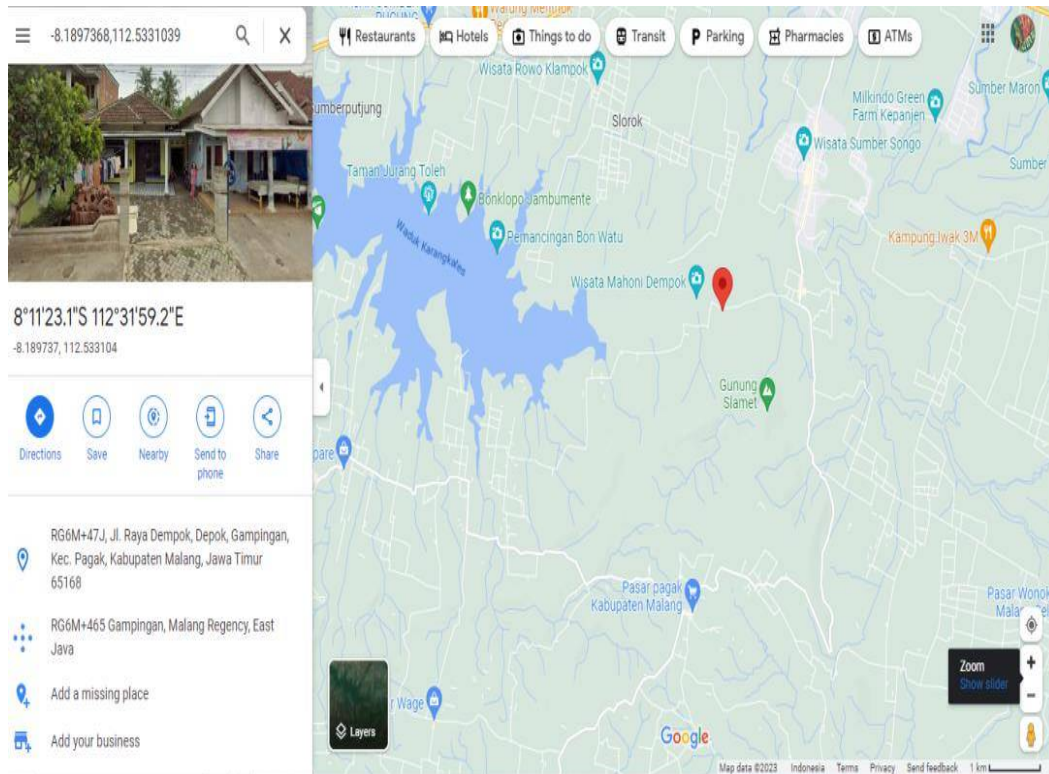
Kadir, N dan Karim, M. Z. A. 2012. *Tourism and Economic Growth in Malaysia: Evidence from Tourist Arrivals from Asean-S Countries*. *Economic Research*, 25(4), 1089-1100

Khusnul Khotimah Wilopo dan Luchman Hakim. 2017. *Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya (Studi Kasus pada Kawasan Situs Trowulan Sebagai Pariwisata Budaya Unggulan di Kabupaten Mojokerto)*. *Jurnal Administrasi Bisnis*.

DESWITA MAHONI DEMPOK KEPANJEN KABUPATEN MALANG

Anna Lidiyawati

<https://goo.gl/maps/zfL7SNEQNDtSs3Xz5>



Deswita Dempok atau yang lebih dikenal dengan Wisata Kuliner Mahoni Dempok berada di Desa Gampingan dan Tlogorejo Kecamatan Pagak Kabupaten Malang. Akses menuju lokasi desa wisata mahoni Dempok dapat ditempuh dengan kendaraan dari Kota Malang lokasinya cukup jauh sekitar . kemudian ambil jalur ke selatan melalui Kebon Agung, Pakisaji, ke Kepanjen. Dari perempatan pasar Kepanjen, lurus saja ke arah selatan, sampai ke daerah Gampingan. Sampai pada pertigaan, belok kanan, lurus terus, sampai mentok bertemu sebuah bendungan.

Letaknya berada di sisi timur Bendungan Sutami rangkaian atau dikenal dengan Bendungan Karangates. Berjarak 25 km dari pusat kota Kepanjen



Suasana Wisata Dempok, di Desa Gampingan, Kecamatan Pagak, Kabupaten Malang. (Rubianto/Radar Malang)

Wisata ini sebenarnya sudah ada cukup lama sekitar 25 tahun yang lalu. Seiring dengan perkembangan BUMDES di tahun 2014 mulai dilakukan perbaikan dan di tahun 2019 pihak pemerintah Desa Gampingan bekerjasama dengan Perum Jasa Tirta I berupaya untuk mengembangkan wisata yang ada.

Wisata yang mulanya hanya sederhana yakni berupa wisata kuliner dibawah pohon mahoni kini berkembang menjadi wisata dengan berbagai fasilitas antara lain :

Wisata perahu

Wisatawan hanya perlu mengeluarkan biaya Rp 5.000 per orang untuk bisa merasakan sensasi menaiki perahu di atas aliran Sungai Brantas.

Wahana permainan untuk anak-anak. Biaya wahana ini juga beragam, yakni dari Rp 15 ribu sampai Rp 20 per orang untuk tiap jamnya. Dengan ragam permainan antara lain : kreta api, isatana balon, anting2

Wisata Berkuda

Kemudian juga ada wisata berkuda yang dibanderol Rp 10.000 per jalan. Dengan rute

Wisata kuliner

Ada beberapa varian menu yang disediakan antara lain ikan gurami, ikan mujair, ikan wader, udang yang semua bahannya fresh diambil dari embung. Ikan

segar ini di olah bersama dengan banyak teknis seperti di bakar, di goreng hingga bumbu asam manis yang di temani bersama dengan nasi dan sambal

Lokasi Wisata Mahoni Dompok sendiri berada di bantaran Kali Brantas. Walaupun berasal dari bendungan, Wisata Mahoni Dompok terdapat pergantian terhadap sisi pinggir yang sebabkan tumbuh ilalang dan muncul seperti danau alami. Upaya konservasi membangun embung yang berfungsi untuk menahan sedimentasi yang masuk bersamaan dengan aliran Kali Brantas. Langkah ini juga termasuk bukti peran serta dalam membantu program Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Brantas. Ini dilakukan supaya lumpur tidak ikut ke sungai. Jadi tertahan di situ sedangkan air tetap mengalir terus ke bendungan

DAFTAR PUSTAKA

- Ardian Dimas, 2021. Malang Selatan dan Wisata Murah Meriahnya, BendunganDompok.<https://www.wearemania.net/ngalam/bendungan-dompok-wisata-murah-meriah-malangselatan/8304> di akses tgl 11 januari 2023
- Rubianto, 2021. Pengunjung Susut, Omzet Waduk Dompok Malang Turun50Persen.<https://www.radarmalang.jawapos.com/malang-raja/13/02/2021/pengunjung-susut-omzet-waduk-dompok-malang-turun-50-persen/diakses> tgl 13 Januari 2023

EKSPLORASI KEUNIKAN WISATA ALAM SURUNG DANUM DI SIDOMULYO, BUKIT BATU.

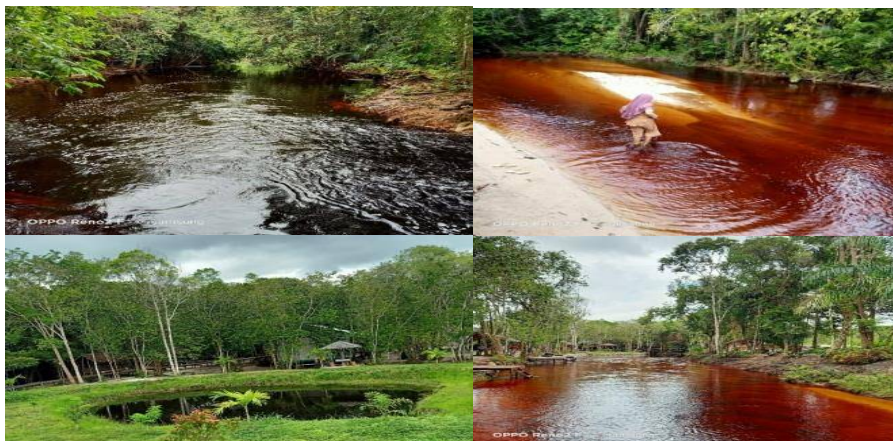
Jasiah

Identitas

Surung Danum adalah termasuk tempat tujuan wisata berlokasi di Kota Palangkaraya tepatnya di desa Sidomulyo, peresmian wisata alam ini serangkaian dengan musyawarah rencana pembangunan tingkat kecamatan Bukit Batu Surung Danum memiliki kedalaman berkisar antara 2-5 meter. Surung Danum memiliki pemandangan alam yang indah dan asri, dengan hutan hujan tropis yang membentang di sekitarnya.(Riwut, 2003)



CIRI KHAS DAN KEUNIKAN SURUNG DANUM



Bentuk Surung Danum unik, dengan banyak penghujung dan sudut-sudut. Surung Danum ini memiliki berbagai jenis spesies hewan dan tumbuhan yang unik dan jarang ditemukan.

Wisata alam Surung Danum memiliki topografi yang unik dan memiliki karakteristik yang berbeda dari wisata alam-wisata alam lain di Indonesia. Keunikan tersebut termasuk air yang jernih, dan tumbuhan liar yang melingkupi sekitar surung danum. Keunikan ekologis yang luar biasa dengan ekosistem wisata alam yang kompleks dan melindungi berbagai jenis satwa liar, seperti ikan, burung, dan hewan lainnya. Keunikan ini membuat Surung Danum menjadi habitat alami bagi berbagai spesies satwa dan membuatnya sangat penting bagi konservasi lingkungan. Keunikan yang ditemukan di sekitar wisata alam tersebut yaitu keunikan budaya yang tak tertandingi. Masyarakat sekitar wisata alam memiliki tradisi dan kebudayaan yang kuat dan mempertahankan nilai-nilai yang sangat berharga. Keunikan budaya ini menjadikan Surung Danum sebagai tempat yang menarik bagi wisatawan yang ingin mempelajari lebih dalam tentang budaya dan tradisi setempat.

Untuk memverifikasi keunikan wisata alam Surung Danum, diperlukan studi dan analisis terhadap kondisi wisata alam, seperti kualitas air, tipe dan jenis tanaman air, dan jenis ikan yang ada. Analisis kualitas air meliputi pengukuran pH, konduktivitas, dan kandungan bahan organik. Analisis tipe dan jenis tanaman air dan ikan dapat dilakukan dengan metode biologi, seperti pengamatan dan identifikasi spesies.

Berdasarkan hasil verifikasi, Surung Danum memiliki keunikan yang khas, seperti kualitas air yang sangat bersih dan jernih, dan memiliki spesies tanaman air dan ikan yang unik dan langka. Kualitas air dan kandungan bahan organik yang rendah membuat Surung Danum menjadi tempat yang sangat cocok bagi spesies tanaman air dan ikan yang membutuhkan lingkungan yang bersih dan sehat.

Wisata alam ini juga merupakan tempat wisata yang viral dan terkenal untuk wisatawan menikmati panorama alam serta berbagai aktivitas air. Wisata alam ini berada di kawasan Desa Sidomulyo, Kecamatan Bukit Batu, dan memiliki masyarakat adat yang memiliki budaya dan tradisi tersendiri. Pekerjaan yang berbeda-beda, tergantung pada faktor seperti pendidikan, latar belakang, dan kemampuan. (Dewantara, 2013) Beberapa di antaranya bekerja sebagai petani, atau pekerja di sektor pertanian, atau membuka usaha sendiri seperti warung makan atau toko kelontong. Tergantung pada kondisi ekonomi dan peluang kerja di daerah tersebut, beberapa penduduk juga memiliki pekerjaan lain seperti guru, karyawan pemerintah, atau pekerja di bidang jasa.

Bahasa yang digunakan oleh masyarakat setempat di sekitar Wisata alam Surung Danum beragam tergantung pada latar belakang etnis dan budaya mereka. (Liadi & Yasin, 2007). Beberapa di antaranya berbahasa Indonesia, sementara ada juga menggunakan bahasa daerah atau bahasa etnis mereka sendiri yaitu bahasa Jawa, Dayak dan Banjar. Ada juga masyarakat setempat berkomunikasi dengan bahasa beragam, disaat tertentu dan tempat serta lawan bicara.

Suku yang tinggal di Desa Sidomulyo, Kecamatan Bukit Batu, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Indonesia beragam dan tergantung pada latar

belakang etnis dan sejarah migrasi masyarakat. Ada suku asli yaitu Dayak dan suku pendatang yaitu suku Banjar, Jawa, atau suku lain yang ada di Kalimantan Tengah tinggal di Desa Sidomulyo.

FASILITAS PENUNJANG

Terdapat beberapa penginapan yang bisa ditempati wisatawan, mulai dari penginapan biasa di sekitar lokasi dan hotel bintang 4 yang ada di pusat kota Palangkaraya. Ada beberapa rumah makan yang menyediakan makanan khas Kalimantan seperti ikan bakar dan sayur (*gangan*). Di lokasi wisata alam ada tersedia makanan ringan dan minuman.

Tersedia tempat parkir yang luas dan nyaman bagi kendaraan wisatawan. Selain tempat parkir yang luas juga tersedia pondok-pondok tempat santai pengunjung serta aula dan fasilitas makan. Pengunjung dapat menikmati lintasan jembatan kayu, rindangnya pepohonan hutan rawa sehingga terasa sejuk serta air gambut sepanjang surung danum mengalir dari hulu ke hilir.

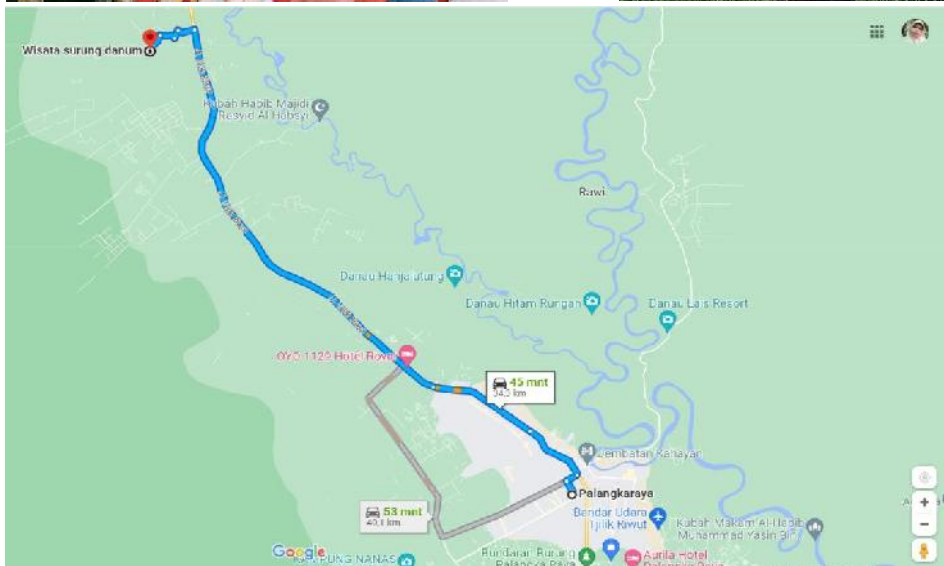
Untuk masuk lokasi wisata alam di hari biasa pengunjung membayar Rp.5000 /orang, sedangkan di hari minggu/libur perorang Rp. 10.000. dan parkir kendaraan motor roda dua lima ribu rupiah, untuk kendaraan roda empat sebesar sepuluh ribu rupiah. Pengelola juga menyewakan pondok/gazebo Rp. 20.000/pondok. Untuk melayani pengunjung yang berenang disewakan ban untuk pelampung, hammock,



Foto: Dokumen Pribadi

Akses jalan menuju Wisata alam Surung Danum sudah beraspal dan memudahkan akses bagi wisatawan. Tersedia fasilitas lain seperti toilet, tempat mandi, dan pengunjung dapat berenang di surung danum. Pemanfaatan internet dalam menggali informasi akses menuju wisata alam Surung Danum dapat dilakukan dengan searching di google (Jasiah, 2017). Sebagai informasi untuk mencapai wisata alam Surung Danum, Anda dapat menggunakan berbagai moda transportasi seperti mobil pribadi atau rental, serta sepeda motor. Dari Kota Palangkaraya, Anda bisa mengikuti jalur darat menuju Desa Sidomulyo, Kecamatan Bukit Batu. Setelah sampai di Desa Sidomulyo di KM 29 anda tiba di lokasi wisata

alam surung danum. Sepanjang jalan anda akan menikmati segarnya udara karena di sepanjang jalan terdapat pohon-pohon rindang dan hijau.



Sumber : Google Maps

DAFTAR RUJUKAN

- Dewantara, K. H. (2013). *Pendidikan dan Kebudayaan*. Yayasan Taman Siswa.
- Jasiah. (2017). Pemanfaatan Internet Pada Mata Kuliah Ilmu Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya. *Al-Khwarizmi Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 5(1).
- Liadi, F., & Yasin, M. F. (2007). *Presentasi Nilai Budaya Madura dan Dayak Salam Sastra*. IRCiSoD.
- Riwut, N. (2003). *Maneser Panatau Tatu Hilang Menyelami Kekayaan Leluhur* (Cet. 1.). Pusakalima.

PANTAI PASIR PUTIH TANJUNG KARANG

Eli Saripah



Sumber : <https://www.jaripedenews.com/blog/obyek-wisata-tanjung-karang-perlu-direvitalisasi/>

IDENTITAS PANTAI PASIR PUTIH TANJUNG KARANG

Tanjung Karang merupakan objek wisata yang terletak di desa Labuan bajo, Banawa, Kabupaten Donggala, Sulawesi tengah. Letaknya 37 km dari Kota Palu. Pantai ini memiliki suhu rata-rata 24 °C. Pada bulan Oktober suhu bisa mencapai 26 °C dan bulan Maret merupakan bulan terdingin yang suhunya 21 °C. Curah hujan rata-rata 2,092 milimeter per tahun. Bulan agustus merupakan bulan terbasah dengan curah hujan mencapai 252 milimeter, sedangkan bulan terkering pada bulan Februari dengan tingkat curah hujan 114 milimeter (https://id.wikipedia.org/wiki/Pantai_Tanjung_Karang). Pemerintah Kabupaten Donggala memiliki peran dalam pengembangan peningkatan kemajuan Pantai Tanjung Karang, terbukti dengan diresmikannya Desa Tanjung Karang sebagai salah satu Desa Wisata di Provinsi Sulawesi Tengah (Widodo, 2019).

CIRI KHAS DAN KEUNIKAN WISATA ALAM

Pariwisata memiliki empat unsur yakni unsur kegiatan (perjalanan), unsur manusia (wisatawan), unsur sasaran (obyek dan daya Tarik wisata), dan unsur motivasi (menikmati). Salah satu pariwisata di Kota Palu adalah Pantai Pasir Putih Tanjung Karang yang merupakan objek wisata berpasir putih dengan kekayaan

hayati biota bawah laut. Kilauan cahaya emas memantul dari tepi pantai berpasir, riak kecil ombak menghempas dengan buih yang menyapu lembutnya pasir putih (<https://atourin.com/destination/donggala/pantai-tanjung-karang>).

Pesona wisata bawah laut pantai tanjung karang sangat indah dan seru bila digunakan untuk diving, snorkling, dan menyelam. Konon di kawasan tersebut terdapat 17 gugus karang yang berada dalam radius 20 km dari bibir pantai. penyelaman di spot tersebut dengan menikmati karang dari kedalaman 1 meter hingga 40 meter. Kawasan ini dikenal memiliki pemandangan bawah laut yang indah. Taman laut yang masih alami serta ikan hias dan karang-karang yang begitu indah menghiasi pantai pasir putih tanjung karang (<https://direktori-wisata.com/wisata-pantai-tanjung-karang-donggala/>).

Hobi memancing menjadi salah satu tempat yang direkomendasikan di Pantai Pasir Putih tanjung Karang ini, menggunakan perahu yang juga bisa disewa untuk membawa pengunjung ke wilayah berkarang dengan kedalaman air yang cukup. Ikan Kerapu, Yellow Fin Tuna, Baronang dan Kakap adalah jenis-jenis ikan yang ada di perairan Tanjung Karang dan kerap menyantap umpan para pemancing, dan bila beruntung, komunitas lumba-lumba akan menjadi pelengkap pengalaman memancing di Pantai pasir Putih Tanjung Karang. Tempat menyelam seperti *Housereef* yang merupakan tempat dengan kedalaman airnya curam 3 sampai 40 meter ke ujung pantai dan dapat melihat ikan *blue girdled* dan *emperor angelfish*. *Daerah Green Wall* memiliki kedalaman 12-35 meter, *Irmis Block* memiliki kedalaman 25 meter, *Alex Poin* memiliki kedalaman 5-30 menit sangat baik menyelam di daerah ini pada waktu sore hari, *nasrun Paradise* memiliki kedalaman 5-30 meter (3 menit dari bibir pantai), *Rocky Point* dengan kedalaman 7-35 meter (4 menit dari pantai), *Gili Raja* memiliki kedalaman 40 meter, terdapat ikan *Barracuda* dan *Giant Trevally*, *Mutiara "Wreck"* memiliki kedalaman 20-30 meter terdapat ikan *Barracuda*, *Bumphead Parrotfish*, dan *Giant Trevally*, *Pelabuhan* berada di kedalaman 3-14 meter, *Natural* berada di kedalaman 3-30 meter, *Anchor* memiliki kedalaman 3-20 meter, dan *Coral Valley* dengan kedalaman sekitar 3-40 meter (Widodo, 2019).

FASILITAS PENUNJANG DAN AKSES MENUJU LOKASI

Fasilitas motor atau mobil dapat menempuh tempat lokasi. Pantai Pasir Putih Tanjung Karang menyediakan penginapan, banyak tersedia *cottage* ditepian pantai mulai harga Rp. 250.000/ malam. Adapun fasilitas didalamnya berbeda-beda, ada lemari pendingin, air panas, dan ada tempat tidur yang nyaman untuk keluarga yang sedang menikmati liburan di pantai pasir putih tanjung karang. Apabila ingin menikmati angin dari alam tepi pantai, para wisatawan juga dapat memilih *cottage* yang telah disediakan (Jemmy, 2019). Adapun *eco resort* diperuntukkan wisatawan mancanegara. Sejumlah potensi wisata dapat dikembangkan yakni, pasir pantainya yang berwarna putih, keindahan bawah laut, dan panorama sekitar pantai. Wisata alamnya menunjang kesejahteraan ekonomi serta peningkatan pertumbuhan pariwisata yang memiliki daya saing serta nilai lebih dari wilayah lainnya (Rendi Wijaya, 2021).

Wisatawan dapat melakukan aktivitas yang disukai baik mandi, berenang, berjemur dan berolahraga pantai. Spot permainan lainnya juga terdapat kapal atau sering disebut taksi air yang dapat disewa untuk menemukan *spot snorkling*. Selain itu kapal ini juga bisa digunakan untuk tujuan “Laut Tengah” yang merupakan lokasi yang dikelilingi oleh karang. Harga kapal ini berkisar antara Rp. 100.000,-.per/jam, satu perahu kaca dapat menampung 10 orang penumpang. Adapun kapal yang dilengkapi dengan kaca sehingga dapat melihat pesisir pantai sepanjang 500 meter kebawah sehingga terlihat indahnya dunia karang dan ikan yang berwarna warni. Selain itu kita juga bisa menikmati permainan yang meningkatkan adrenalin yaitu *banana boat* dan *donuts boat* yang membuat liburan semakin berkesan (<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn1-palu/baca-artikel/12878/Pesona-Desa-Wisata-Tanjung-Karang.html>).

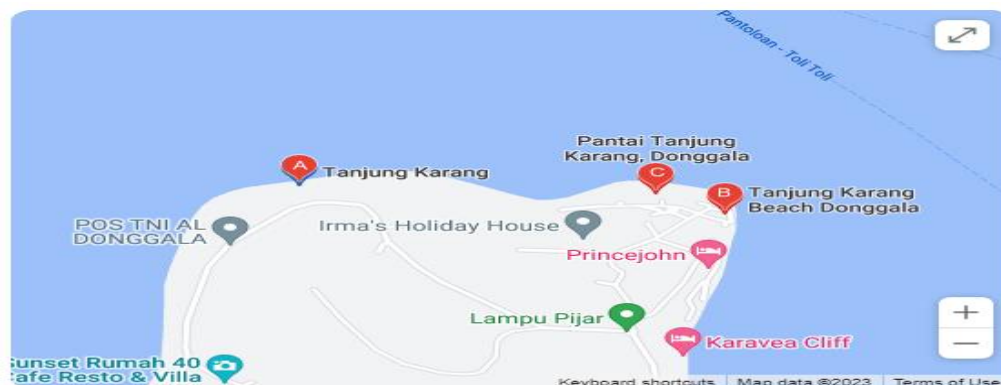
DAFTAR RUJUKAN

- Widodo. (2019). *Pengembangan Atraksi Wisata Pantai Tanjung Karang sebagai Kawasan Wisata Bahari di Kabupaten Donggala*. *E-Jurnal Katalogis, Volume 5 Nomor 4, April 2017 hlm 206-215*.
- Rendi Wijaya. (2021). *Analisis Daya Tarik Wisata Pantai Tanjung Karang* ., 2(11), 130–136.
(https://id.wikipedia.org/wiki/Pantai_Tanjung_Karang). Post Updated 9 Januari 2023, pukul 23.20.
(<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn1-palu/baca-artikel/12878/Pesona-Desa-Wisata-Tanjung-Karang.html>dst). Akses 13.02, 13 Februari 2023, pukul
<https://atourin.com/destination/donggala/pantai-tanjung-karang/> akses 14.04, 13 Februari 2023
<https://direktori-wisata.com/wisata-pantai-tanjung-karang-donggala/> akses 15.09, 13 Februari 2023
<https://www.jaripedenews.com/blog/obyek-wisata-tanjung-karang-perlu-direvitalisasi/> akses 00.15, 15 Februari 2023

LINK TAUTAN WEB ATAU GOOGLE MAP

Pantai Tanjung Karang, Donggala

https://tanjungkarangbeachdonggala.business.site/?utm_source=gmb&utm_medium=referral



DANAU BAKUOK KABUPATEN KAMPAR RIAU

Deprizon



Danau Bakuok, Kampar (Foto:SlayerHijau)

URAIAN :

Vegetasi Danau Bakuok merupakan bagian dari anak sungai Kampar yang mengelilingi muara yang hampir berbentuk pulau. Perimeter danau hampir satu setengah kilometer. Air danau Bakuok mengalir kembali ke Sungai Kampar. Danau sekitar 1000 meter x 100 meter adalah Kawasan Lindung Common Law. Warga sekitar hanya diperbolehkan menangkap ikan pada musim Mauwoo, yakni ikan ditangkap bersama-sama menjelang awal bulan Ramadan atau perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Tradisi Mauwoo adalah mengumpulkan ikan yang dibudidayakan secara alami di Danau Bakuok. Berbeda dengan tradisi Lubuk ban, seperti di Sumatera Barat dan Sumatera Utara, di mana ikan dikumpulkan dan dibagi rata, ikan yang ditangkap mauwoo menjadi milik para penangkap. Dalam tradisi Mauwoo berlaku prinsip bahwa siapa yang mendapat ikan paling banyak maka dialah yang beruntung.

KEISTIMEWAAN

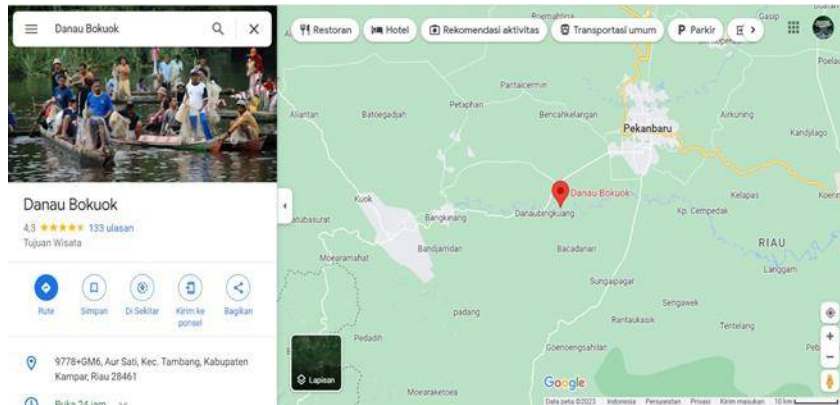
Danau Danau Bakuok memiliki berbagai jenis ikan seperti lele, baung dan ikan segar lainnya. Selain itu, Danau Bakuok juga memiliki spesies hewan unik tersendiri yaitu ikan motan. Menurut (Aldeva Ilhami, 2020) bahwa penangkapan ikan di wilayah Kampar hanya diperbolehkan setahun sekali. Tujuan dari

penelitian ini adalah untuk menganalisis dan merekonstruksi informasi ilmiah tentang tradisi Mauwo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif etnosains dengan metode wawancara dan observasi. Analisis data menggunakan model Miles-Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian, tampak bahwa tradisi Mauwo merupakan bagian dari sistem pengelolaan sumber daya air Bakukjärvi. Masyarakat tidak boleh menangkap ikan pada waktu tertentu, tidak boleh menyetrum atau meracuni ikan, dan tidak boleh menanam kelapa sawit di tepi Danau Bakuk. Penerapan aturan tersebut memiliki nilai lingkungan untuk menjaga keseimbangan ekologis Danau Bakuk. Kearifan lokal Bakukjärvi Mauwo menawarkan potensi sebagai sumber pembelajaran biologi tentang konservasi dan pencemaran ekosistem.

LOKASI

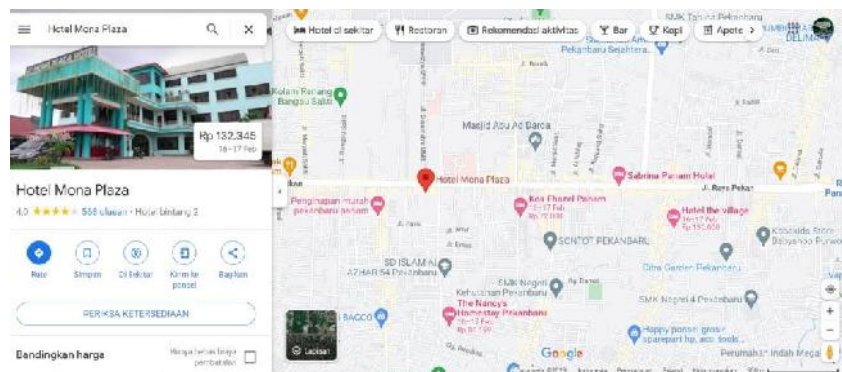
(Mayarni, 2019) Pengungkapan kearifan lokal merupakan suatu bentuk kearifan yang didasarkan pada nilai-nilai baik yang diyakini, diterapkan dan dianut oleh sekelompok masyarakat yang telah hidup di suatu daerah atau wilayah tertentu secara turun-temurun. Danau Bakuok memiliki bentuk kearifan lokal berupa pelarangan Lubuk dan acara tahunan Maawuo. Penangkapan ikan sembarangan dilarang di danau ini saat danau telah mengering di bawah sinar matahari. Danau Bakuok dikelola secara sistematis oleh Ninik Mamak. Tujuan pemerintahan Bakuok adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan kemudian mengubah sistem kehidupan masyarakat serta menjadikan desa tersebut sebagai tujuan wisata dan acara tahunan dalam kalender pariwisata kabupaten. dan di tingkat nasional.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sagala yang memiliki 3 tahap mobilisasi yaitu. H. Memimpin, berkomunikasi dan berkoordinasi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Pemilihan informan penelitian menggunakan teknik snowball sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat faktor penghambat dalam pengelolaan Danau Bakuok di Desa Aur Sati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Faktor-faktor ini termasuk kurangnya partisipasi publik dan kurangnya anggaran. Danau Bakuok terletak di Desa Aur Sati, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, Indonesia:



AKSES

Lokasi Kota Bakuok terletak kurang lebih 50 kilometer barat daya Pekanbaru, ibu kota Provinsi Riau. Dari kota Pekanbaru, wisatawan dapat mengunjungi Danau Bakuok dengan bus dan mobil, serta terdapat penginapan atau hotel Mona Plaza Pekanbaru yang jaraknya lebih kurang 25 kilometer dari tempat tersebut:



SUMBER PUSTAKA:

- Aldeva Ilhami, R. S. U. M. D. D. (2020). *Bioeduca: Jurnal Pendidikan Biologi*. 2(2), 79–86.
- Mayarni. (2019). Tata Kelola Danau Bakuok Berbasis Kearifan Lokal Di Desa Aur Sati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *J*, 6, 1–13.
- <https://www.google.com/maps/place/Hotel+Mona+Plaza/@0.4637566,101.3800154,15z/data=!4m9!3m8!1s0x31d5a85c7ce20629:0x521ea8e0cb0c7dd2!5m2!4m1!1i2!8m2!3d0.4637566!4d101.3799711!16s%2Fg%2F11gh6brzjm>
- <https://www.riau1.com/berita/kampar/1640565993-embung-akan-dibangun-di-danau-bokuok-kampar-untuk-pengadaan-air-bersih-hingga-wisata>
- <https://www.google.com/maps/place/Danau+Bokuok/@0.3638287,100.9952351,10z/data=!4m6!3m5!1s0x31d50be39deacbe3:0x4b6e7252a6047da1!8m2!3d0.3637896!4d101.2666317!16s%2Fg%2F11b6gn84qk>

DESA WISATA ALAMENDAH RANCABALI KABUPATEN BANDUNG

Agry Alfiah

IDENTITAS

Lokasi desa wisata alamendah rancabali terletak di jl. alamendah km.07 ciwidey-rancabali kecamatan Rancabali kabupaten bandung barat Provinsi Jawa Barat kodepos 40973.

Google Map : <https://goo.gl/maps/ektLnEivkSzn5Ng4A>

Secara geografis, Desa Wisata Alamendah terletak pada 70 6'0" - 70 11'0" Lintang Selatan dan 1070 23'0" - 1070 27'0" Bujur Timur. Desa Alamendah terletak di dataran tinggi dengan ketinggian antara 1300 - 2350 mdpl. Desa Wisata Alamendah beriklim tropis yang dipengaruhi oleh angin muson dengan curah hujan rata-rata berkisar antara 1500 sampai 4000 milimeter per tahun dengan suhu rata-rata berkisar antara 19 sampai dengan 24°C.

Desa Alamendah memiliki luas sekitar 500ha yang berbatasan dengan Desa Panundaan Kecamatan Ciwidey di sebelah Utara, Desa Sugihmurti Kecamatan Pasirjambu di sebelah Timur, Desa Patengan Kecamatan Rancabali di sebelah Selatan, dan Desa Lebak Muncang Kecamatan Ciwidey di sebelah Barat.

PETA DESA WISATA ALAMENDAH



Sumber : <https://fbp-mbw.weebly.com/alamendah.html>

CIRI KHAS DAN KEUNIKAN DESA ATAU WISATA ALAM

Agrowisata

Desa Wisata Alamendah memiliki kegiatan ekonomi yaitu di bidang pertanian dengan letak geografis berupa perbukitan yang berada di luar kawasan hutan. Penggunaan lahan di Desa Alamendah didominasi oleh tegalan dan ladang untuk komoditas sayur dan buah di antaranya adalah daun bawang, stroberi, bawang putih, wortel, seledri, asparagus, dan lain-lain.

Kesenian Tradisional

Desa Wisata Alamendah memiliki bermacam-macam kesenian tradisional yang menjadi daya tarik wisata, mulai dari seni tari, seni musik, maupun seni bela diri. Kesenian tradisional yang ada di Alamendah diantaranya adalah seni pencak silat, tari jaipong, reog, kesenian karinding, calung, kecapi suling, dan lain-lain.

Industri Rumahan Pengolahan Oleh-Oleh

Industri rumahan di Desa Wisata Alamendah sedang dikembangkan menjadi salah satu atraksi wisata edukasi bagi pengunjung. Ada beberapa industri rumahan yang sudah siap menerima wisatawan yang ingin melihat, belajar, dan membeli produk olahannya. Ada beberapa industri rumahan yang sudah siap menerima wisatawan yang ingin melihat, belajar, dan membeli produk olahannya. Beberapa diantaranya adalah UKM Kharisma dan UKM Rizqia untuk produk makanan khas Desa Wisata Alamendah, serta Nazwa Collection untuk UKM pembuatan bantal.

Pemerahan Susu Sapi

Selain perkebunan, sebagian masyarakat Desa Wisata Alamendah juga melakukan kegiatan peternakan, salah satunya adalah pemerahan susu sapi dimana susu ini biasanya dijual ke koperasi. Selain dijual ke koperasi, ada juga produsen susu yang mengolah susu menjadi yoghurt. Dalam kegiatan susu sapi ini wisatawan dapat mencoba pengalaman baru berupa memeras susu sapi, memandikan sapi, dan mencoba susu segar yang baru diperas.

Camping Ground

Camping ground merupakan lokasi untuk mendirikan tenda dan melakukan kegiatan berkemah, berupa ruang luas di luar ruangan. Camping Ground memiliki fasilitas penyewaan peralatan camping, beberapa kamar mandi umum, hingga fasilitas kegiatan seperti water sport. Camping ground di Desa Wisata Alamendah terdapat di beberapa spot, diantaranya adalah di Punceling Pass, Kampung Cai Ranca Upas.

OBJEK WISATA DISEKITAR DESA WISATA ALAMENDAH

Kawah Putih



Sumber : <https://www.klook.com/id/blog/kawah-putih-bandung/>

Kawah Putih adalah sebuah danau yang terbentuk akibat dari letusan Gunung Patuha. Sesuai dengan namanya, tanah yang ada di kawasan ini berwarna putih akibat dari pencampuran unsur belerang. Selain tanahnya yang berwarna putih, air danau kawasan Kawah Putih juga mempunyai warna yang putih kehijauan dan dapat berubah warna sesuai dengan kadar belerang yang terkandung, suhu, dan cuaca.

1. **Alamat lokasi :**

Jl. Raya Soreang Ciwidey, Ciwidey, Bandung, Jawa Barat 40973 Google Map
: <https://goo.gl/maps/zTUbn75qWqG6kZpG7>

2. **Harga Tiket :**

- a) Wisatawan Nusantara : Rp. 28.000
- b) Wisatawan Mancanegara : Rp. 81.000
- c) Angkutan Wisata Ontang Anting (PP) : Rp. 29.000
- d) Charge Parkir Eksklusif di Pusat Kawah : Rp. 162.000

3. **Parkir kendaraan di bawah**

- a) Parkir Motor (R2) : Rp. 8.000
- b) Parkir Mobil (R4) : Rp.15.000
- c) Parkir Bis (R6) : Rp.35.000
- d) Jasa Layanan Parkir dan Kebersihan R4 : Rp. 15.000
- e) Jasa Layanan Parkir dan Kebersihan R6 : Rp. 20.000
- f) Jasa Penitipan Helm : Rp.2.500

4. **Pusat kawah**

- a) Kuda Tunggang : Rp 50.000
- b) Panahan : Rp.20.000
- c) Taman Bermain Mini : Rp.20.000
- d) View Desk Sunan Ibu : Rp. 11.000
- e) Jembatan Apung : Rp. 15.000
- f) Jasa Photographer Profesional : Rp. 10.000
- g) Charge Photo Sesion / Preewedding : Rp. 500.000
- h) Charge Shooting : Rp. 3.000.000

5. **Jam Buka :**

Buka setiap hari mulai dari pukul 08.00-17.00 WIB

6. **Untuk reservasi hubungi :**

Reservasi : 081220068486

7. **Akses :**

Aksesibilitas menuju Kawah Putih Ciwidey Bandung dapat ditempuh dengan kendaraan roda 4 dari pintu tol Soreang selama kurang lebih 1 jam 3 menit, dengan kendaraan Roda 2 kurang lebih 45 menit, dan dengan berjalan kaki kurang lebih 7 sampai 8 jam (itu pun kalo kuat)

Terdapat dua jalur pilihan, yaitu pertama dari Gerbang tol Pasteur keluar tol soroja menghemat hanya 15 menit untuk menuju Kawah Putih Ciwidey Bandung, jalur kedua dari arah Jakarta bisa langsung keluar tol soroja yang hanya menghemat Jakarta – ciwidey hanya 2,5 jam -3 Jam Menuju Kawah Putih Ciwidey Bandung juga dapat menggunakan kendaraan umum. Tepat di gerbang masuk, wisatawan akan menjumpai papan petunjuk arah memasuki kawasan wisata Kawah Putih Ciwidey Bandung.

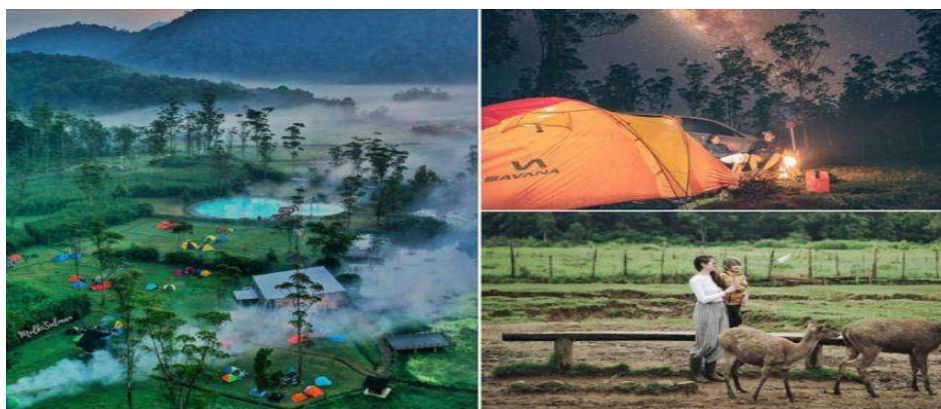
8. **Fasilitas :**

Toilet Umum, Angkutan Ontang Anting, Mushola, Warung Makan, Guide Lokal, Shelter, Dermaga Ponton, Sky Walk, Sunan Ibu, Spot Photo.

9. **Hotel Sekitar :**

- a) eMTe Highland Resort. Harga mulai Rp.500.000/malam. Telepon: 082117144217
- b) Awana Resort. Harga mulai Rp.700.000/malam. Telepon: 085163674966
- c) Grand Sunshine Resort & Convention. Harga mulai Rp.800.000/malam. Telepon: (022) 58993930

Kampung Cai Ranca Upas



Sumber : <https://liburanyuk.co.id/ranca-upas-ciwidey-bandung/>

Ranca Upas atau Kampung Cai Ranca Upas adalah salah satu bumi perkemahan di Bandung. Kawasan Ranca Upas berada di atas ketinggian 1700 mdpl. Sehingga, berada di kawasan ini merupakan yang terindah dan yang terbaik dengan suhu dingin yang bisa mencapai 17 derajat. Atau dalam kondisi normal bisa mencapai 20 derajat.

Kawasan Ranca Upas juga merupakan kawasan hutan lindung di Kabupaten Bandung yang terdapat berbagai macam tumbuhan langka seperti Jamuju, Huru, Hamirug, Kihujan, Kitambang dan aneka hewan seperti burung dan rusa. Saat ini Ranca Upas sudah banyak dikunjungi oleh wisatawan selain sebagai bumi perkemahan, Ranca Upas juga memiliki berbagai atraksi seperti memberi makan rusa, hot waterboom, outbound, dan paintball.

Alamat lokasi :

Jl. Raya Ciwidey - Patengan No.KM. 11, Patengan, Kec. Rancabali, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40973
 Google Map : <https://goo.gl/maps/atn9vrAcgJZdSsmX6>

Harga Tiket :

- Wisatawan Lokal : Rp.25.000/orang
- Wisatawan Mancanegara : Rp.44.000/orang
- HTM Camping : Rp. 40.000/orang (Sudah Tiket Masuk)
- Tambahan HTM Camping : Rp. 15.000/orang (Per malam)

- Parkir motor : Rp 5000
- Parkir mobil : Rp 10.000
- Penitipan helm : Rp 2500/helm
- Tiket masuk kolam renang : Rp 22.000/orang
- Wortel 1 ikat (pakan rusa) : Rp 10.000
- Kangkung 1 ikat (pakan rusa) : Rp 5000

- Wahana yang ada di Ranca Upas :
- Sepeda Gunung : Rp 10 ribu / Jam
- Paint Ball : Rp 125 ribu
- ATV : Rp 150 ribu
- Jembatan Goyang : Rp 15 ribu
- Archery Panahan : Rp 35 ribu
- Kuda Tunggang : Rp 35 ribu
- Fun Game : Rp 75 ribu
- Burma V : Rp 15 Ribu
- Elvis Bridge : Rp 15 Ribu
- Flying Fox : Rp 15 Ribu
- Bunge Trampolin : Rp 15 Ribu

Paket camping

Tenda Dome (2-3 orang)

Reguler Dome : 150.000/tenda

Tenda, Matras 1 Full tenda, Pilih Lokasi sesuai keinginan, Pasang dan bongkar

Medium Dome : 300.000/tenda

Tenda, Matras 1 Full tenda, Pilih Lokasi sesuai keinginan, Pasang dan bongkar, Sleeping Bag, Api Unggun, Lampu Tenda

Premium Dome : 375.000/tenda

Tenda, Matras 1 Full tenda, Surpet Full tenda, Pilih Lokasi sesuai keinginan, Pasang dan bongkar, Sleeping Bag, Api Unggun, Lampu Tenda

Tenda Gamma (4-5 orang)

Reguler Gamma : 250.000/tenda

Tenda, Matras 1 Full tenda, Pilih Lokasi sesuai keinginan, Pasang dan bongkar

Medium Gamma : 450.000/tenda

Tenda, Matras 1 Full tenda, Pilih Lokasi sesuai keinginan, Pasang dan bongkar, Sleeping Bag, Api Unggun, Lampu Tenda

Premium Gamma : 535.000/tenda

Tenda, Matras 1 Full tenda, Surpet Full tenda, Pilih Lokasi sesuai keinginan, Pasang dan bongkar, Sleeping Bag, Api Unggun, Lampu Tenda

Tenda Charly (5-7 orang)

Reguler Charly : 300.000/tenda

Tenda, Matras 1 Full tenda, Pilih Lokasi sesuai keinginan, Pasang dan bongkar

Paket Medium Charly : 575.000/tenda

Tenda, Matras 1 Full tenda, Pilih Lokasi sesuai keinginan, Pasang dan bongkar, Sleeping Bag, Api Unggun, Lampu Tenda

Premium Charly : 725.000/tenda

Tenda, Matras 1 Full tenda, Surpet Full tenda, Pilih Lokasi sesuai keinginan, Pasang dan bongkar, Sleeping Bag, Api Unggun, Lampu Tenda

Tenda Roffi (10-12 orang)

Reguler Roffi : 400.000/tenda

Tenda, Matras 1 Full tenda, Pilih Lokasi sesuai keinginan, Pasang dan bongkar

Paket Medium Roffi : 850.000/tenda

Tenda, Matras 1 Full tenda, Pilih Lokasi sesuai keinginan, Pasang dan bongkar, Sleeping Bag, Api Unggun, Lampu Tenda

Premium Roffi : 1.150.000/tenda

Tenda, Matras 1 Full tenda, Surpet Full tenda, Pilih Lokasi sesuai keinginan, Pasang dan bongkar, Sleeping Bag, Api Unggun, Lampu Tenda.

Sewa tenda & peralatan

Sleeping bag tebal : 25.000
Sleeping bag tipis : 15.000
Matras Untuk 4 orang uk 3x3 : 120.000
Lampu tenda : 25.000
Hammock : 10.000
Surpet : 75.000
Api Unggun 2 ikat + Minyak tanah : 55.000

Jam Buka :

Senin-jumat = pukul 09.00 s/d 17.00
Sabtu dan minggu = pukul 08.00 s/d 17.00.
Hari Libur = pukul 08.00 s/d 18.00.
Untuk reservasi hubungi :
No Tlp : (022)85920070
SMS : 0853-2000-0743 (Ecep Upas)
SMS : 0821-2679-5857 (Aang Upas)
Email : marketing.rancaupas.com@gmail.com

Akses :

Dari Jalan Provinsi Ciwidey Rancabali setelah melewati Pintu Gerbang Kawah Putih dan eMTe Highland Resort, posisi Pintu gerbang berada di sebelah kanan jalan.

Dari stasiun Bandung dengan menggunakan kendaraan umum, ambil jurusan terminal Leuwingpanjang. Setelah sampai di terminal, pilih angkot berwarna kuning jurusan Kampung Cai Ciwidey, Rancabali. Patokan lokasi kampung cai ranca upas adalah, beberapa meter setelah melewati gerbang masuk Kawah Putih. Berada di sebelah kanan, ada gerbang masuk Kampung Cai Ranca Upas, dan masuk ke dalam sekitar 100 meteran.

Fasilitas :

Adventure, Water Games, Kolam Renang dan Water boom, Fun Games, Outdoor Gathering ,Camping Ground, ATV, Kolam Pemandian air hangat, Penangkaran Rusa, War Games, Kamar Mandi, Parkir Area

Hotel Sekitar :

Patuha Resort. Harga mulai Rp.375.000/malam. Telepon: 081223456911
Albis Hotel Ciwidey. Harga mulai Rp.275.000/malam. Telepon: (022) 5927995
Argapuri Resort. Harga mulai Rp.200.000/malam. Telepon: 081379102360

Peta Lokasi :



Sumber :
<https://www.ciwideyoutbound.com/ranca-upas.html>

Punceling Pass Ciwidey



Sumber : <https://www.ciwideyoutbound.com/puncelling-pass.html>

Punceling Pass Ciwidey merupakan bumi perkemahan yang terletak di Bandung selatan berada di ketinggian kurang lebih 1200 Mdpl. Camping Gorund di Tengah Hutan, posisi berada kurang lebih 1000 meter dari jalan utama setelah Ciwidey Valley. Wisata Punceling Pass mengutamakan air panas sebagai daya tarik utama. Pihak pengelola juga menyediakan perkemahan dan trekking untuk para pengunjung yang ingin menikmati alam dengan konsep yang berbeda. Di Punceling Pass, pengunjung juga dapat menikmati pemandangan kota dari puncak Bukit Keraton.

Alamat lokasi :

Lebakmuncang, Kec. Ciwidey, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40973 . Google Map : <https://goo.gl/maps/UidirUxtNnKTazqa6>

Harga Tiket :

Tiket Masuk Reguler Rp 20.000/Orang

Tiket Masuk Camping Rp 25.000/ Orang

KTM Motor Rp 7.000

KTM Mobil Rp 12.000

KTM Bus/Truck Rp 25.000

Booking Sewa Lahan Rp 200.000

Onsen Punceling Rp 10.000

Sewa Villa Kayu Rp.700.000

Jam Buka :

Buka setiap hari 24 jam.

Untuk reservasi hubungi :

Reservasi : 081322632387

Akses :

Rute dari Jakarta atau Bandung ke lokasi Punceling Pass Ciwidey bisa menggunakan jalan tol dan keluar di gerbang tol soroja Kab Bandung yang berada di Kota Soreang, dari sana kurang lebih 54 menit menuju Punceling Pass ciwidey dalam kondisi traffic lalu lintas normal tapi kalo lagi macet terutama pada high season atau libur panjang bisa 2-3 jam untuk bisa sampai di Punceling Pass.

Lokasi nya berada di pososo sebelah kiri jalan setelah hotel Ciwidey Valley belok kanan pas belokan banget kalian lirik kiri nah disana juga sudah ada penjaga tiket dan inget bayar dulu ya!. setelah itu baru kalian akan memasuki wilayah Punceling Pass sekitar 1200M menuju lokasi Bumi perkemahan Punceling Pass dan yang menjadi kelebihan disini kalian bisa camping dekat dengan mobil ala-ala campervan gitu.

Fasilitas :

Toilet, Mushola, Kolam Renang (kecil) Air Panas, ONSEN Punceling Pass, Villa Kayu kapasitas 8 orang (barak), Strawberry Petik Sendiri, Warung Jajanan, Paintball, Archery Battle, Fun Games, Team Building, Offroad, Hiking (Curug Bentang Padjajaran), penyewaan paket tenda

Hotel Sekitar :

Punceling Pas Camping Ground & Hot Spring. Harga mulai Rp.600.000/malam.
Telepon: 081322632387

Hotel & Restoran Kampung Pa'go. Harga mulai Rp.400.000/malam. Telepon: (022) 85920696

Hotel ciwidey Kampung Strawberry Bungalow dan Restoran. Harga mulai Rp.500.000/malam. Telepon: 085659526891

Curug Awi Langit



Sumber : <https://alamendah.desa.id/>

Terletak di Alamendah Arboretum Park menawarkan wisata alam terbuka dengan hutan alami dan pepohonan pinus yang asri. Curug Awi Langit memiliki luas lahan sekitar 7 hektar. Selain bisa menikmati wisata alamnya kita bisa Camping bersama keluarga.

Alamat lokasi :

Alamendah Arboretum Park, Jl. Raya Ciwidey - Patengan, Lebakmuncang, Ciwidey, Bandung Regency, West Java 40973. Google Map : <https://goo.gl/maps/zgSsq2dyS8xCBJEW9>

Harga Tiket :

Biaya tiket masuk Rp20 ribu / orang untuk tiket masuk dan wisata curug. Sementara jika ingin camping, wisatawan dikenakan tambahan biaya sebesar Rp10 ribu. Tarif parkir motor Rp.2000 dan parkir mobil Rp.5000

Jam Buka :

Buka untuk umum setiap hari 07.00 WIB – 17.00 WIB.

Untuk reservasi hubungi :

Reservasi : 081224741317.

Akses :

Menggunakan kendaraan pribadi seperti mobil dan motor. Jika menggunakan kendaraan umum bisa menggunakan angkot, mini bus atau taksi online. Cara terbaik menuju lokasi ini dengan menggunakan kendaraan mobil pribadi via jalan tol (Seroja). Keluar dari gerbang tol Soreang untuk menghindari kemacetan daerah Kopo.

Fasilitas :

Area Parkir, Area Camping Ground, Resto Awi Langit, Coffee Shop Area, Spot Foto, Outdoor Ball Room. Gazebo, Lapangan Terbuka, Mushola, Toilet dan lain sebagainya

Hotel Sekitar:

Penginapan Nugraha Ciwidey. Harga mulai Rp.175.000/malam. Telepon: 083897386123

D'Riam Resort. Harga mulai Rp.625.000/malam. Telepon: (022) 85921210

Kampong Pa'go. Harga mulai Rp.500.000/malam. Telepon: (022) 85920696

Villa Ciwidey di Jungle. Harga mulai Rp.250.000/malam. Telepon: 081379102360

Glamping Legok Kondang Lodge. Harga mulai Rp.1.000.000/malam. Telepon: 081218312224

Fasilitas penunjang dan akses menuju lokasi

Fasilitas

Fasilitas Umum dan Sarana Wisata yang bisa dinikmati wisatawan di Desa Wisata Alamendah ini sangat lengkap mulai Penginapan murah, Hotel, Restaurant, Rumah Makan, Warung Makan, Villa, Homestay, Guest House, warung-warung tradisional, Supermarket, POM Bensin besar, Tukang Tambal Ban, Tukang Pijat, Pemandian Air Panas, Bumi Perkemahan, Toilet Umum Pinggir jalan, Kamar Mandi Umum Pinggir jalan.

Akses Menuju Lokasi

Letak Desa Alamendah cukup strategis karena dilewati Jl. Ciwidey yang merupakan jalan provinsi. Jarak desa ini ke Kecamatan Rancabali adalah sekitar 8 km yang dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor selama 15 menit. Sedangkan jarak desa ke Ibukota Kabupaten Bandung sekitar 27 km, jika ditempuh dengan kendaraan bermotor dapat memakan waktu sekitar satu jam dan jarak desa ke ibukota provinsi yaitu Kota Bandung adalah 47 km yang dapat ditempuh selama dua jam dengan kendaraan bermotor. Sedangkan dari Kota Bandung, Desa Alamendah dapat ditempuh dalam waktu sekitar 2 jam perjalanan dengan kendaraan pribadi dengan jarak sekitar 40 km.

Selain menggunakan kendaraan pribadi, dapat juga ditempuh menggunakan kendaraan umum dari terminal Leuwi Panajang Bandung menggunakan Elf jurusan Ciwidey dan turun di Terminal Ciwidey, dilanjutkan dengan menggunakan angkot berwarna kuning.

Akses menuju Desa Alamendah terbilang sudah cukup baik, namun luas



jalan yang ditempuh terbilang sempit dan berkelok-kelok sehingga sering terjadi kemacetan. Selain itu ketersediaan angkutan umum sudah memumpuni namun belum cukup nyaman bagi penumpang karena dalam satu mobil Elf dengan kapasitas 12 orang dapat diisi oleh 16-18 orang.

DAFTAR RUJUKAN

<https://www.alamendah.id/>

<https://fbp-mbw.weebly.com/alamendah.html>

<https://dadangoray.com/ciwidey/curug-awi-langit/>

<https://www.ciwideyoutbound.com/kawah-putih.html>

<https://www.ciwideyoutbound.com/ranca-upas.html>

<https://www.ciwideyoutbound.com/puncelling-pass.html>

ENSIKLOPEDI

DESA WISATA TALANG BABUNGO

Trimardi Jaya Putra



Spot Edukasi Kampung Bestari Astra Tabek, Tl. Babungo/ Ist

Sumatera Barat terkenal dengan banyak destinasi wisata. Salah satunya adalah nagari Talang Babungo yang merupakan ibukota kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok Propinsi Sumatera Barat, Indonesia. Berjarak 60 km dari ibu kota kabupaten Solok atau 82 km dari kota Padang, ibu kota propinsi Sumatera Barat. Wilayah ini terletak pada 0-57 36^o-1 17 43,6 “LS. 100 45 16,3^o-101 14 50 “BT.

Berada didaerah ketinggian 1400 MDPL dengan iklim sub tropis yang mempunyai suhu 19^o – 22^oC.

Dengan semboyan one jorong one destination Talang Babungo punya dua buah lokasi andalan yaitu Pincuran Puti di jorong Kayu Bajanguik dan Kampung Berseri Astra (KBA) di jorong Tabek binaan PT Astra Indonesia. Pincuran Puti dikelola oleh Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag/ BUMDes) Talang Babungo. Satu-satunya BUMDes



Camping Ground Area, Pincuran Puti



WaGub Sumbar Audy Joinaldy bersama Wa Bup Solok Jon F. Pandu meresmikan Geowisata Pincuran Puti Talang Babungo, (26/12/2021).
Foto: BIN-Paisal Rahma

yang mengelola objek wisata di Propinsi Sumatera Barat. Sehingga wajar kalau wali nagari Talang Babungo menjadi duta BUMDes tingkat nasional tahun 2023.

Pincuran Puti merupakan objek wisata alam. Konon, lokasi ini adalah sebuah tempat pemandian putri keturunan raja-raja zaman dahulu. Kini, setelah direnovasi dan diresmikan Wakil Gubernur



Produksi Kain Batik Ecoprint, Talang babungo/ Horizon

Sumatera Barat bulan Desember 2021 tempat ini berubah menjadi Kawasan Geowisata dan menjadi ikon wisata baru di Kabupaten Solok. Mengusung konsep alami dengan *eco building*. Selain dari panorama alam yang indah terdapat berbagai wahana serba kayu yang unik. Seperti jembatan dan tangga, miniatur “Kapal Tujuh Ranah”, ruang pertemuan, terowongan dan gazebo untuk istirahat serta area *camping ground* untuk bermalam. Dibawahnya terdapat kolam

berair jernih dan sejuk dari sebuah pancuran. Disamping itu lokasi ini juga sudah dilengkapi dengan WC dan Kamar Mandi serta Mushalla.

Sedangkan wisata Kampung Berseri Astra (KBA) adalah binaan PT Astra Indonesia, bahkan tahun 2018 KBA Tabek termasuk dalam 10 kampung terbaik dari 77 Kampung Berseri Astra se-Indonesia. Hamparannya disesaki jutaan bunga yang indah, kebun tebu dan aren. Ada 11 zona hijau yang tersebar di seluruh penjuru Desa. Setiap zona memiliki keidahan dan keunikannya masing-masing, dilengkapi dengan spot-spot untuk berfoto. Terdapat juga Rumah Pintar yang merupakan Rumah panggung yang unik. Untuk yang ingin bermalam tersedia 50 Homestay. Bagi yang suka memacu adrenalin, tersedia penyewaan sepeda. Bahkan ada even yang diadakan secara periodik “Talang Babungo Gowes Fun Adventure”. Desa atau nagari ini sudah terbuka, aman, nyaman dan welcome pada pendatang. Pada tahun 1986 nagari ini sudah menjadi lokasi pertukaran pemuda Indonesia-Canada. Beberapa kali menjadi lokasi lomba silat tradisional internasional “Minangkabau Silek Camp Internasional” yang diikuti manca negara. Tempat ini juga pernah menjadi lokasi syuting film si Bolang dari Trans TV.



Minang Silek Camp, Talang Babungo, 20-29/8- 2013

Sekedar untuk berjaga-jaga, lokasi ini dekat dari fasilitas Kesehatan. Puskesmas Talang Babungo mempunyai unit IGD 24 jam. Ada juga Dokter dan tenaga Bidan praktek mandiri.

Berbagai macam kuliner tradisional ada disini. Yang terkenal adalah “lemang hitam” yang empuk dan “ampiang”. Ada juga berbagai panganan berbahan gula Aren dan Tebu. Sebagai pelengkap ketika pulang, produk kain

batik dengan cara Ecoprint serta batik tulis Salingka KBA Tabek dan jam tangan karya ibuk-ibuk PKK Nagari Talang Babungo siap menjadi cendramata.

Informasi lebih lanjut dapat ditonton melalui chanel youtube disini atau bisa hubungi CP: 081378399662. Peta lokasi google map.



Batik Tulis KBA Tabek Talang Babungo

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Barat.

<https://suhanews.co.id/pincuran-puti-talang-babungo-geowisata-yang-menggo/>

<https://suhanews.co.id/pincuran-puti-dalam-balutan-kba-talang-babungo/>

<https://tribunpekanbarutravel.tribunnews.com/2022/01/18/geowisata-pincuran-puti-di-kabupaten-solok-sumbar-andalkan-konsep-alami-dengan-eco-building?page=all>

<https://suarakampus.com/pincuran-puti-surga-wisata-alam-nagari-talang-babungo/>

<https://www.piamanexplore.com/2022/01/geowisata-pincuran-puti-spot-foto.html>

<https://www.liputan6.com/tv/read/4834947/video-baru-dibuka-objek-wisata-pincuran-puti-di-kabupaten-solok-ramai-wisatawan>

<https://validnews.id/kultura/menyambangi-keindahan-alam-geowisata-pincuran-puti-di-kabupaten-solok>

<https://kanaldesa.com/artikel/bumnagari-talang-sarumpun-menarik-wisata-ramah-lingkungan>

<https://langgam.id/geowisata-pincuran-puti-bakal-jadi-destinasi-andalan-di-kabupaten-solok/>

HUTAN ADAT KESUMBO AMPAI (SUKU SAKAI) BENGKALIS, RIAU

Dini Deswarni

SUKU SAKAI

Suku Sakai sebagai salah satu suku adat Melayu yang berada di Provinsi Riau dimana keberadaan kelompok Suku Sakai ini tersebar mulai dari Kabupaten Siak, Bengkalis hingga Rokan Hilir. Suku Sakai ini memiliki sistim kepemimpinan yang dikenal dengan istilah “Sistim Perbathinan” yang merupakan bentuk kepemimpinan yang dipimpin oleh seorang “Kepala Suku” atau dikenal dengan istilah “Penghulu”. Perbathinan Suku sakai ini terdiri atas dua Perbathinan yang dikenal dengan “Bathin Solapan” dan “Bathin Limo”. Untuk Bathin Solapan mulai dari kawasan Desa Penaso, Muara Basung yang berada di Kecamatan Pinggir dan Desa Kesumbo Ampai yang berada di Kecamatan Bathin solapan. Sementara itu untuk Bathin Limo cakupan wilayahnya mulai dari Minas, Kandis, Belutu, Pinaso dan Genggang yang berada di kawasan Kabupaten Siak.

Suku Sakai sebagai salah satu Suku asli di Provinsi Riau ini berdasarkan Keputusan Presiden No. 111 tahun 1999 ditetapkan sebagai Komunitas Adat Terpencil (KAT) bukan lagi sebagai Suku Terasing. Suku Sakai ini sebagaimana kebanyakan Suku Asli di nusantara ini memiliki kehidupan yang sangat dekat dengan alam dan ditengah perkembangan serta kemajuan zaman, eksistensi Suku Sakai ini masih tetap mempertahankan ekosistem hutan yang merupakan bagian dari kehidupan mereka dengan tetap memperthanakan kelestarian hutan yang ada dikawasan Desa Kesumbo Ampai Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis provinsi Riau.

Gambar. 1 Gerbang Desa Kesumbo Ampai



Sumber. Dokumentasi Pribadi

HUTAN ADAT KESUMBO AMPAI

Kehidupan Suku Sakai ini yang pada awalnya dikenal dengan kehidupan yang berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lainnya khususnya di daerah

kawasan tepian sungai atau yang dekat dengan sumber air. Kebiasaan ini konon menjadi dasar terbentuknya nama SAKAI yang merupakan singkatan dari Sungai, Kampung, Anak dan Ikan, nama ini merupakan cerminan dari kehidupan sehari-hari dari Suku ini yang menggambarkan kehidupan yang sangat dekat dengan alam sekitar. Suku Sakai memiliki hubungan yang harmonis dengan alam khususnya dengan hutan yang menjadi tempat tinggal mereka serta memiliki aturan yang sangat ketat dalam memperlakukan hutan mereka. Bagi yang melanggar atau merusak hutan maka akan dikenakan hukuman yang diputuskan secara adat. Hukum adat ini merupakan bentuk perlindungan oleh Suku Sakai terhadap kelestarian hutan mereka yang merupakan warisan dari para leluhur untuk keberlangsungan hidup mereka.

Satu-satunya hutan adat yang sangat dijaga kelestariannya oleh Suku Sakai ini adalah Hutan Adat Kesumbo Ampai yang sudah disahkan oleh Gubernur Riau dalam Surat Keputusan Pengakuan Hutan Adat Imbo Ayo dan Masyarakat Hukum Adat Suku Sakai Bathin Sebangka pada tanggal 9 November 2022 di rumah adat Suku Sakai Bathin Sebangka, kesumbo Ampai, Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis. Hutan Adat Imbo Kayo ini merupakan satu-satunya hutan yang diperthankan keberadaannya dan kelestariannya oleh Suku Sakai khususnya yang berada di kawasan Desa Kesumbo Ampai. Habitat tumbuhan dan hewan yang ada di hutan ini sangat dijaga dan dipelihara keasrian dan keasliannya sehingga ekosistem yang ada di dalam kawasan hutan ini tetap terjaga.

Kedekatan hubungan Suku Sakai dengan hutan ini dapat dilihat dari bentuk dan struktur rumah adat yang terbuat dari kayu hutan yang memiliki kriteria khusus untuk dapat digunakan, rumah adat Suku Sakai ini dirangkai tanpa menggunakan paku, hanya menggunakan bagian-bagian dari kayu hutan yang diolah sedemikian rupa. Rumah adat ini menjadi pusat kegiatan Suku Sakai, sebagai tempat berbagi ilmu, menjalin silaturahmi, upacara adat dan berbagai kegiatan kemasyarakatan lainnya. Selain itu pakaian adat Suku Sakai yang dikenal dengan nama “Baju Took” juga berbahan dasar dari kulit kayu yang ditempa dengan rapi tanpa ada tambahan bahan lainnya.

Gambar. 2 Plang Hutan Adat Kesumbo Ampai





Sumber Gambar: Dokumentasi Pribadi
Gambar. 3 Rumah Adat Suku Sakai



Sumber Gambar: Dokumentasi Pribadi

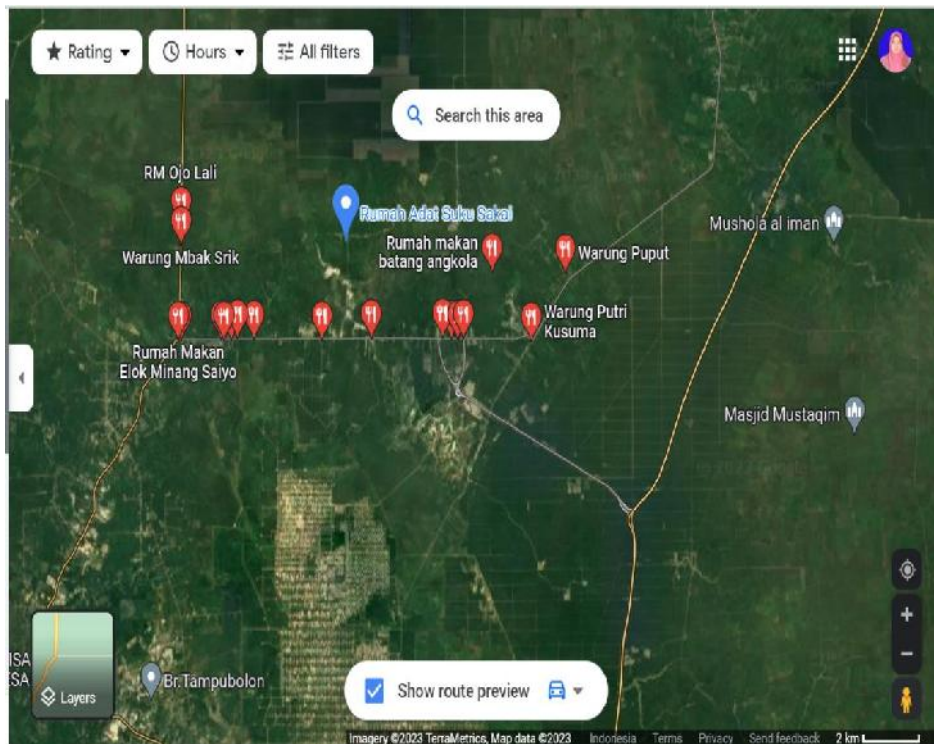
LETAK GEOGRAFIS HUTAN ADAT KESUMBO AMPAI

Gambar. 4 Hutan Adat Kesumbo Ampai



Sumber Gambar. Dokumentasi Pribadi

Gambar. 5 Peta Lokasi Desa Kesumbo Ampai



Hutan adat Sakai seluas 500 ha berada di Desa Kesumbo Ampai, Kecamatan Bathin Solapan, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Dari ibu kota provinsi, Kota Pekanbaru yang berjarak sekitar 3,5 jam perjalanan dengan mobil, kita bisa sampai ke Desa Kesumbo Ampai. Dari Kota Duri, bisa ditempuh dalam waktu sekitar 35 menit. Hutan adat Sakai di Desa Kesumbo Ampai berjarak sekitar 3 kilometer dari

jalan lintas Duri Dumai. Hutan ini memiliki lembah dan dataran rendah yang tidak berjejer, sehingga jika dilihat dari pinggir jalan terlihat penuh di luar tetapi kosong di dalam. Karena cahaya matahari bersinar melalui celah-celah di antara pepohonan. Karena hutan terdiri dari lembah-lembah, inilah yang terjadi. Juga, jika kita mengikuti hutan ini, kita akan melihat bahwa itu penuh dengan berbagai jenis pohon.

DAFTAR RUJUKAN

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis. (2021). Kecamatan Bathin Solapan Dalam Angka 2021. In *14080.2108 Katalog*
- Elyati, H., Saam, Z., & Siregar, Y. I. (2015). Kearifan Lokal Masyarakat Sakai Dalam Melestarikan Hutan dan Sungai di Kecamatan Mandau. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, *9*(2), 183–192
- <https://bahteraalam.org/2022/11/10/lintas-kabupaten-pertama-di-indonesia-terwujud-pengakuan-hutan-adat-sakai-bathin-sobanga/>
- <https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/suku-sakai-hidup-harmonis-berdampingan-dengan-alam/>
- <https://rimbakita.com/suku-sakai/>

DESA WISATA ADAT AMMATOA KAJANG

Zakiah Thahir



IDENTITAS

Desa wisata adat Ammatoa Kajang terletak di Desa Tanah Toa Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. Jarak tempuh dari kota Bulukumba sekitar 40 km dan 250 km dari kota Makassar. Untuk mengunjungi Desa ini dapat mengklik <https://bit.ly/3Je3kok> ini , Desa Tanah Toa terbagi atas 9 dusun yang dihuni oleh Suku Kajang. Suku Kajang terbagi dalam dua kelompok , Suku kajang Dalam dan suku Kajang luar. Di Desa Tanah Toa terdapat wisata Budaya Kampung Adat Ammatoa Kajang. Pusat kegiatan adat di Dusun Benteng.

CIRI KHAS DAN KEUNIKAN DESA WISATA ADAT AMMATOA KAJANG

Hal yang menarik dan unik dari Suku Kajang adalah hutan yang masih alami, sederhana, alam yang masih asri dan hutan terjaga, Masyarakat adat Ammatoa tinggal berkelompok dalam suatu area hutan yang luasnya sekitar 50 km. Mereka menjauhkan diri dari segala sesuatu yang berhubungan dengan hal-hal modernisasi, kegiatan ekonomi dan pemerintahan Kabupaten Bulukumba. Mungkin disebabkan oleh hubungan masyarakat adat dengan lingkungan hutannya yang selalu bersandar pada pandangan hidup adat yang mereka yakini

Cikal bakal masyarakat adat kajang dan wilayahnya tergambar dalam mitologi asal mula kemunculan to Manurung, Tau Mariolo, manusia pertama di Kajang dan menjadi Ammatoa pertama, pemimpin adat masyarakat adat Kajang. . Budaya Kajang sangat unik karena masih mempertahankan adat dan kepercayaan asli warisan nenek moyang mereka. Pasang Rikajang merupakan pandangan hidup komunitas Ammatoa, yang mengandung etika dan Norma baik yang berkaitan dengan perilaku sosial , perilaku terhadap lingkungan alam sekitar maupun hubungan manusia dengan penciptanya.

Jika akan berkunjung ke dalam wisata adat Ammatoa ini, pengunjung harus mematuhi aturan yang berlaku dikawasan tersebut, Pengunjung wajib melepaskan alas kaki, dan menggunakan Pakaian warna Hitam. Bagi pengunjung laki-laki harus memakai sarung atau celana panjang, baju dan *passapu* atau songkok. Sementara pengunjung perempuan harus memakai sarung, baju, dan bisa menggunakan cadar. Jika pengunjung tidak mengenakan pakaian hitam, di samping gerbang masuk disediakan pakaian adat yang bisa disewa oleh pengunjung. Ada filosofi makna dibalik pilihan warna tersebut, Warna **hitam** bermakna persamaan dalam segala hal, termasuk sebagai simbol kesederhanaan. Tidak ada warna **hitam** yang lebih baik antara satu yang lainnya karena semua **hitam** adalah sama.

Memasuki Kawasan ini, pengunjung biasanya disambut dengan tarian adat *Pa'bitte Passapu* , tarian ini hanya dimainkan oleh keseluruhan laki-laki. Tarian ini menggambarkan prinsip hidup yang dijalani oleh masyarakat adat Ammatoa dan juga tentang larangan-larangan dalam menjalankan kehidupan sebagai warna adat Ammatoa. Salah satu larangannya adalah Sabung ayam yang dianggap sebagai judi, juga penyiksaan terhadap binatang., Masyarakat pun mencari hal lain yang bisa diadu untuk menghibur diri sekaligus menyalurkan minat mereka. Makanya, terciptalah tarian *Pa'bitte Passapu* yang menyabung sapu tangan (*passapu*). Pada tarian ini, sapu tangan dianggap sebagai ayam yang disabungkan.Sekarang ini, *Pa'bitte Passapu* menjadi tarian untuk menjemput tamu adat atau acara pernikahan. Tarian ini diiringi nyanyian dan alat musik sembari menyabung sapu tangan atau pun ikat kepala.

Keunikan desa wisata ini juga adalah bentuk rumahnya. Banyak sekali nilai-nilai kehidupan yang direpresentasikan kedalam bangunan **rumah adat** suku kajang, mulai dari peletakan kamar sampai pada jumlah baris tiangnya. tidak hanya itu bahkan arah rumah adat suku kajang memiliki makna tersendiri, sehingga dalam menentukan arah dan desain rumah tidak dilakukan secara sembarangan. Di dalam kawasan adat Ammatoa Kajang, khususnya di kawasan inti Dusun Benteng, rumah penduduk seluruhnya menghadap ke arah barat. Model rumah mereka ialah rumah panggung yang terdiri dari tiga bagian. Ini melambangkan dunia mikrokosmos yang terbagi menjadi tiga bagian, yaitu dunia atas dunia tengah dan dunia bawah. Bagian atas rumah mereka sebut para atau loteng yang melambangkan dunia atas. Ini melambangkan dunia mikrokosmos yang terbagi menjadi tiga bagian, yaitu dunia atas dunia tengah dan dunia bawah. Bagian atas rumah mereka sebut para atau loteng yang melambangkan dunia atas. Bagian

badan rumah atau bagian tengah mereka sebut Kale Bola yang melambangkan dunia tengah. Siring atau kolong rumah mereka fungsikan sebagai tempat untuk menyimpan peralatan pertanian. Kolong rumah juga berfungsi sebagai tempat menumbuk padi, menenun dan bahkan dijadikan sebagai kandang ternak. Bentuk rumahnya pun sama. Kesamaan itu bukan saja dari segi bentuk tetapi juga dari segi bahan, ukuran, denah ruangan dan fungsi ruangan. Model rumahnya adalah rumah panggung yang mempunyai 16 buah tiang yang ditanam. Hal ini merupakan simbolisasi, yang berarti bahwa ketika manusia mati, jasadnya akan di tanam dalam tanah. Bagian dalam rumah, tidak memiliki sekat/ kamar. Suatu hal yang sangat unik ialah penempatan dapur yang diletakkan di bagian depan rumah, disebelah kiri pintu masuk. Ini mengandung makna filosofi bahwa orang Kajang sangat memuliakan dapur sebagai sumber kehidupan. Dengan tidak adanya ruangan kamar, hal ini bermakna bahwa mereka memiliki sifat keterbukaan dan menunjukkan apa adanya. Bagi komunitas Ammatoa, prinsip hidup kamase-masea (bersahaja) dimanifestasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kesederhanaan tersebut baik Untuk kebutuhan rumah tangga misalnya, itu tercermin dalam kelengkapan isi rumah mereka. Di dalam rumah mereka, tidak ditemukan satu pun perabot rumah tangga seperti kursi, meja, lemari, maupun tempat tidur (ranjang/dipan). Untuk kebutuhan rumah tangga misalnya, itu tercermin dalam kelengkapan isi rumah mereka. Di dalam rumah mereka, tidak ditemukan satu pun perabot rumah. Untuk memperkuat satu bagian rumah dengan bagian lainnya, umumnya hanya diikat dengan menggunakan rotan (uhe-konjo) atau digunakan pasak kayu atau bambu. Tempat cuci kaki diletakkan pada bagian depan rumah, mengandung makna bahwa setiap masalah harus dihadapi dengan kepala dingin. Baris tiang rumah yang berjumlah empat lajur (saluru') merupakan simbol yang bermakna bahwa orang yang sudah berkeluarga diapit oleh empat orang tua, yaitu ibu bapak dan kedua mertua. Suatu hal yang sangat unik pada rumah penduduk Tana Kamase-Mase, khususnya di dalam Dusun Benteng ialah tak satu pun bagian rumah yang menggunakan paku.

Komunitas adat ini bermukim di desa Tana Toa, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba. Setiap hari mereka menggunakan sarung hitam atau biasanya disebut 'lipa' le'leng' yang mereka tenun sendiri dengan menggunakan pewarna alami. Lipa le'leng atau sarung hitam adalah sarung khas dari suku Kajang yang dibuat dengan proses alamiah dan ditenun dari tangan-tangan terampil perempuan Kajang.

Sarung ini merupakan pakaian masyarakat Kajang yang digunakan sehari-hari. Sarung ini juga menjadi syarat ketika ada upacara-upacara adat di Kajang. Alat yang biasanya digunakan merupakan warisan nenek moyang, terbuat dari bambu dan kayu, sedangkan proses pembuatannya memiliki ikatan dengan alam.. Daun tarung merupakan sejenis tumbuhan yang menghasilkan warna hitam yang digunakan sebagai dasar bahan untuk pewarna hitam untuk benang. Dahulu sebelum menggunakan benang mereka menggunakan bahan baku kapas. Benang- benang putih mereka kemudian direndam beberapa hari dalam baskom lalu dijemur di bawah terik matahari selama beberapa jam. Setelah proses menghitamkan benang dari daun tarung selesai. Benang-benang tersebut kemudian di pintal dan di

masukkan kedalam alat tenun. Proses menenun dalam satu sarung adalah tiga sampai empat bulan lamanya, Sarung hitam ini biasanya di beri motif biru, merah dan putih, yang di buat vertical. Motifnya tidak ramai seperti kain-kain etnik pada umumnya. Sesuai dengan prinsip masyarakat Kajang sendiri yaitu sederhana. Setelah melalui proses panjang, sarung hitam ini kemudian dibuat mengkilat, dalam bahasa kajang di sebut 'garusu'. Sarung hitam dibuat mengkilat dengan menggunakan Kerang dari laut. Membuat sarung adalah pekerjaan seorang Wanita dan dijadikan mata pencaharian masyarakat Adat Ammatoa.

Selain memperkenalkan adat istiadatnya, kuliner atau makanan khas dari Kawasan ini menjadi daya Tarik tersendiri. Makanan Khas *Barobo* yang terbuat dari bahan utam jagung dan sayuran, kemudian ada *Dumpi Eja* yang berbahan dasar beras ketan dan gula merah, kue *Roko-roko* yang terbuat dari tepung beras yang didalamnya ada pisang/ gula merah dan kelapa kemudian dibungkus dengan daun pisang.

Terdapat Ritual yang terkenal di daerah ini yaitu ritual *Andingingi* (mendinginkan bumi) dan *Attunu panroli*. *Andingingi* merupakan ritual yang sakral yang dilakukan tiap akhir tahun sedangkan *Attunu panroli* adalah ritual memegang linggis (besi panjang) panas. Ritual itu biasanya dilaksanakan dalam upacara adat yang melibatkan seluruh masyarakat suku Kajang jika terdapat masalah. Contohnya adalah kasus pencurian di tengah pemukiman masyarakat adat, namun tidak diketahui siapa pencurinya.

FASILITAS PENGUNJUNG DAN AKSES MENUJU LOKASI

Jangan khawatir untuk fasilitas umum dilengkapi dengan Musolla, Home stay, untuk fasilitas Kesehatan, terdapat satu puskesmas pembantu (Pustu) yang berlokasi di dusun Buntu dengan jarak 1-3 km dari gerbang batas kajang dalam dan kajang luar. Dikawasan adat terdapat Sekolah Dasar (SD) yang menjadi tempat menimba ilmu anak-anak Desa Tana Towa.

Tertarik berkunjung ke desa Ammatoa kajang?. Adapun hal yang diuraikan diatas hanya beberapa saja, masih banyak lagi yang dapat dinikmati dengan sajian konsep ekowisata desa Adat Ammatoa Kajang sudah bisa dinikmati satu paket dalam satu tempat saja. Kita dapat menikmati alam sembari belajar mengenal masyarakat suku kajang dalam mempertahankan budaya mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, S., Berenschot, W., Chaplin, C., Fauzanafi, M. Z., Hanani, R., Hearman, V., Jakimow, T., Febriany, V., van Klinken, G., & van der Muur, W. (2019). *Citizenship in Indonesia: Perjuangan atas Hak, Identitas, dan Partisipasi*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=wPaTDwAAQBAJ>
- A. Husain., & Rapanna, P. (2019). *MAKASSAR IN HERITAGE: Warisan Makassar*. SAH MEDIA. <https://books.google.co.id/books?id=-6G-DwAAQBAJ>
- <https://www.unews.id/lifestyle/pr-2883427788/filosofi-mendalam-dari-arsitektur-rumah-adat-suku-kajang-ammatoa-sulawesi-selatan?page=7>
- Osman.W.W, Wunas.S, Arifin, (2016)Struktur Kawasan Pemukiman Ammatoa KajangDitinjau dari nilai Kearifan lokal Pasang Ri Kajang, Temu Ilmiah IPLBI
- Sahide, M. A. K., Jusuf, Y., Alam, S., Millang, S., Mahbub, A. S., Bachtiar, B., Sabar, A., & Nursaputra, M. (2018). *KAJIAN DAMPAK PERHUTANAN SOSIAL PROVINSI SULAWESI SELATAN*. Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin. <https://books.google.co.id/books?id=cyyXDwAAQBAJ>
- Takwim, S. (2021). *Kearifan Lokal Suku Kajang dalam Penataan Ruang - Jejak Pustaka*. Jejak Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=D9tGEAAAQBAJ>

BIRTARIA KASSI KABUPATEN JENEPONTO

Hartina

IDENTITAS

BIRTARIA KASSI merupakan salah satu ikon wisata di Kabupaten Jeneponto. Birtaria Kassi memiliki pesona alam dan pantai yang sangat eksotis, sejuk dan akses jalan yang dekat dari jalan poros utama kabupaten Jeneponto. Sulawesi Selatan. Wisata ini memiliki gabungan wisata yakni pantai, hutan rindang serta kolam permandian.



Sumber : Penulis, 2021



Kawasan Birtaria Kassi terletak di dua kelurahan yaitu Kelurahan Torokassi Induk dan Kelurahan Tonrokassi Barat, Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan. Kawasan ini memiliki lahan seluas 400.000 m² (40 hektar). Jarak dari kota Makassar, Sulawesi Selatan menuju Birtaria Kassi kurang lebih 60 kilometer.

CIRI KHAS DAN KEUNIKAN DESA ATAU WISATA ALAM

Kawasan Birtaria Kassi saat ini sedang dilakukan pengembangan dan penataan ulang berbagai fasilitas rekreasi yang baru. Penataan ini dilaksanakan oleh Manajemen PT. Bara Indo Abadi yang beralamat di Jalan R.W Monginsidi No. 68 Kota Makassar. PT. Bara Indo Abadi mengusung konsep “Birtaria Kassi New Reborn”, yakni konsep kolaborasi yang menggabungkan kegiatan berwisata, berbisnis dan berinvestasi dalam satu kawasan.

Potensi alam yang sudah ada perlu pengembangan yang baik dan inovatif untuk menjadikan pantai wisata Birtaria kassi menjadi salah satu destinasi wisata unggulan yang dapat dikunjungi oleh wisatawan berbagai tipologi dengan mengembangkan potensi yang ada. Kondisi alam seperti pantai, dermaga, hutam rindang dan wilayah daratan yang memiliki ruang memadai dapat menjadi potensi

utama untuk mengembangkan pantai wisata Birtaria Kassi dalam 5 (aspek) yaitu aksesibilitas, atraksi, aktivitas, akomodasi dan amenitas.

1. Pengembangan aksesibilitas berfokus pada perbaikan jalan masuk dari jalan poros ke Kawasan inti Revitalisasi pantai Wisata Birtaria Kassi, gerbang utama dan gerbang masuk lokasi wisata
2. Pengembangan atraksi berfokus pada revitalisasi wilayah pantai yakni dermaga panorama laut, sunset, dan kontur alam dan pohon rindang.
3. Pengembangan aktivitas berfokus pada olahraga perairan, outbound, camping ground, meeting, renang dan berjemur.
4. Pengembangan amenitas berfokus pada pengutan sarana pendukung yakni toilet, Menara pandang, sarana ibadah, gazebo, ATM, area parkir, photo spot, sport and recreation facilities dan gerbang.
5. Pengembangan akomodasi berfokus pada pengembangan hotel dan resort, pusat kuliner (food court), villa yang modern, pesantren dan rumah tahfidz, wahana berkuda, area memanah, lapangan menembak, taman bunga, cinderamata, meeting room dan sebagainya.

FASILITAS PENUNJANG DAN AKSES MENUJU LOKASI

Kawasan wisata Birtaria Kassi memiliki karakteristik wilayah yang berbeda dengan daya tarik wisata lainnya di kabupaten Jeneponto. Dengan kondisi topografi dan vegetasi yang dimiliki saat ini, maka orientasi pengembangannya diarahkan sebagai daya tarik wisata alam pantai untuk rekreasi keluarga dan wisata rekreasi olahraga pantai. Untuk dapat mewujudkan tujuan tersebut, maka dalam perencanaan pengembangan kawasan wisata Birtaria Kassi akan dilakukan melalui beberapa rencana pengembangan sebagai berikut :

Fasilitas Aktivitas Wisata

Aktivitas wisata yang dapat dilakukan yakni Rekreasi dan Olahraga Pantai (Pengunjung dapat berenang disekitar laut dan pantai sepanjang kawasan Birtaria Kassi, snorkeling di area laut kawasan dengan batas wilayah aman dan berjemur di sepanjang bibir pantai), Camping Ground (wisatawan milenial dapat berkemah pada alam terbuka dalam suasana nyaman dan aman), outbound dan playground (area bermain anak) dan area photo shot

Adapun fasilitasnya antara lain :

1. Aksesibilitas yang menggunakan jalur pejalan kaki/jalan setapak yang didesain dengan aman, nyaman, ramah lingkungan dan mudah untuk digunakan secara mandiri.
2. Dermaga wisata. Dermaga ini berfungsi sebagai dermaga hub bagi wisatawan yang akan datang menggunakan kapal/perahu wisata termasuk menghubungkan beberapa daya tarik wisata sekitar Pantai Tamarunang dan Pulau Harapan serta wisatawan dari kota Makassar dari akses laut sebagai salah satu pintu utama wisatawan ke kabupaten Jeneponto.

Gambar 2 Rencana Revitalisasi Dermaga Pantai di Birtaria Kassi



Sumber : Perencanaan PT Bara Indo Abadi, 2022

3. Panggung kesenian yang dapat digunakan untuk pertunjukan-pertunjukan yang berbasis budaya masyarakat atau kesenian tradisional.
4. Gazebo dan ergola sebagai area berkumpul untuk beraktivitas maupun beristirahat.
5. kegiatan berinvestasi dan berbisnis. Kawasan ini mmenyiapkan pembelian tanah kavling,dan villa untuk disewakan kembali dan ruko untuk kawasan bisnis.

Gambar 3 Konsep Villa di Birtaria Kassi



Villa Tipe Premium Alexandria diatas Laut

Sumber : Perencanaan PT Bara Indo Abadi, 2022

Gambar 4 Harga Tanah Kavling dan Villa di Birtaria Kassi

**DAFTAR HARGA TANAH KAVLING
BIRTARIA KASSI NEW REBORN**

Ukuran Lot	NO. KAVLING	HARGA CASR	HARGA KREDIT	DP (PANGALIAN)	ANAKRAN 12 BULAN
4 x 8 m	Kel. Tersebutlah Sakti	49.000.000	58.000.000	23.000.000	2.917.000
4 x 8 m	Kel. Tersebutlah ZELLA TERSEKSI	35.000.000	47.000.000	19.000.000	2.338.000

Harga Satuan Tersebut:

- Biaya Pengurusan Kanvas/Kontrak Akta
- PPH
- Lampu Jalan

Harga Dalam Tersebut:

- Persewaan/ Sewa/ HUKUM (PH)
- Bank Kanvas/PH
- Pajak BPHTB
- ME

**DAFTAR HARGA VILLA
BIRTARIA KASSI NEW REBORN**

NO	NAMA VILLA	JENIS LANTAI	LUAS LANTAI (M ²)	HARGA CASR	HARGA KREDIT	DP (PANGALIAN)	ANAKRAN 12 BULAN	ANAKRAN 24 BULAN	ANAKRAN 36 BULAN
1	CELEST	2/2 + 4	4 (8+2)	180.000.000	180.000.000	75.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000
2	VALERIA	2/2 + 4	4 (8+2)	155.000.000	155.000.000	60.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000
3	ESTHERA	2/2 + 4	4 (8+2)	180.000.000	180.000.000	75.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000
4	IRINA	2/2 + 4	4 (8+2)	180.000.000	180.000.000	75.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000
5	ALVARO	2/2 + 4	4 (8+2)	180.000.000	180.000.000	75.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000
6	ALVARO	2/2 + 4	4 (8+2)	180.000.000	180.000.000	75.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000
7	ALVARO	2/2 + 4	4 (8+2)	180.000.000	180.000.000	75.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000
8	PERLA	2/2 + 4	4 (8+2)	180.000.000	180.000.000	75.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000

ANAKRAN 12 BULAN = Rp. 16.000,- per m² (per m² 30 Januari 2023) **ANAKRAN 24 BULAN = Rp. 16.000,- per m² (per m² 30 Januari 2023)**

Sumber : Perencanaan PT Bara Indo Abadi, 2022

6. pusat kuliner
7. Gerai UMKM
8. Wahana Berkuda dan area memanah
9. Lapangan menembak
10. Wahana Motor ATV
11. Fit sentrum
12. Kawasan Edukatif . Kawasan ini bekerja sama dengan perguruan tinggi yang berada di kabupaten Jeneponto yakni STAI YAPNAS JENEPONTO. Kawasan ini mendukung kegiatan objek wiata yang berkelanjutan maka disiapkan kawasan edukatif yang terdiri dari Pesantren dan Rumah Tahfidz, Kampung Arab-Inggris, Rumah Sains dan Galery Investasi.
13. Taman bunga

Fasilitas Amenitas

fasilitas pendukung yang meliputi ketersediaan air bersih, listrik, telekomunikasi, pembuangan limbah, Bank, pemadam kebakaran, keamanan, Rumah sakit dan sebagainya. Dan fasilitas penunjang yang meliputi retail, toko cinderamata, fasilitas penukaran uang, biro perjalanan, pusat informasi pariwisata dan sebagainya.

Adapun fasilitasnya antara lain :

1. Pusat Informasi Pariwisata
2. Ruang ganti/toilet
3. menara pandang/menara pantau.

Menara pandang berfungsi untuk melihat area dengan cakupan luas. Menara ini merupakan fasilitas untuk mengamati gejala alam yang berbahaya bagi keselamatan wista seperti ombak dan angin sekaligus mengamati wisatawan yang sedang berenang di laut dan membutuhkan bantuan atau pertolongan. Bangunan ini memiliki tinggi 3 m dan luas 20 m² dilengkapi dengan peralat alat komunikasi, teropong pandang dan pengera suara.

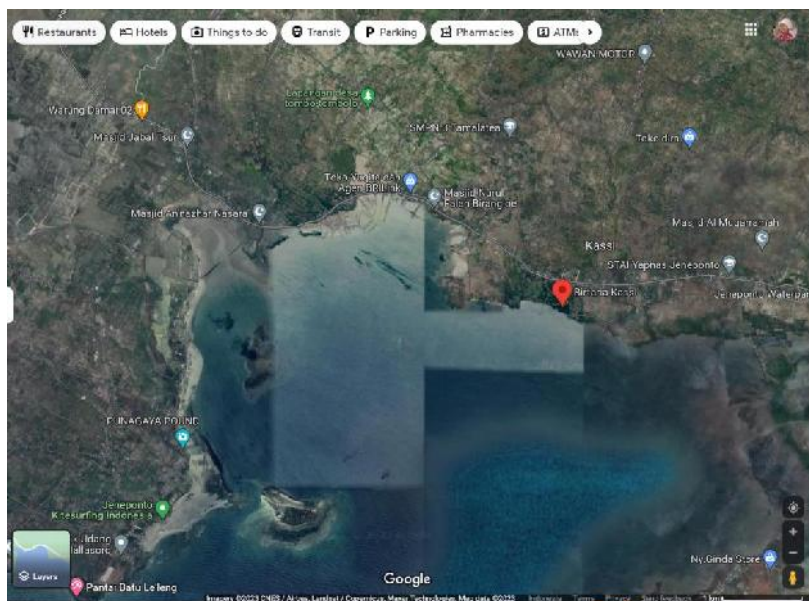
- a. Souvenir
- b. Tempat Parkir
- c. Loket
- d. Rumah Ibadah

- e. ATM Center
- f. Bank Sampah

Objek wisata pantai Birtaria kassi memiliki potensi dan peluang untuk dapat menarik wisatawan baik itu wisatawan local, nasional maupun wisatawan mancanegara. Dengan adanya revitalisasi ini maka wisatawan bukan hanya datang untuk melakukan aktivitas wisata berupa berenang di kolam permandian, wisata pantai, dan camping ground, melainkan wisatawan yang datang dapat melakukan aktivitas berinvestasi dan berbisnis di bawah control pengelola sebagai tourism management.

Link Tautan Web/Google Maps

Gambar 5 Lokasi Pantai Birtaria Kassi



Sumber : Google maps, 2023

<https://www.google.co.id/maps/place/Birtaria+Kassi/@-5.6248699,119.6122533,7494m/data=!3m2!1e3!4b1!4m6!3m5!1s0x2db93243b289bc83:0x5905205549ea8eb!8m2!3d-5.624913!4d119.6298058!16s%2Fg%2F11hcylx536>

DAFTAR RUJUKAN

Abadi, Bara Indo PT, 2022, Revitalisasi Pantai Wisata Birtaria Kassi Sebagai Daya Tarik Wisata, Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan.

Memorandum of Understanding (MoU) antara STAI YAPNAS JENEPONTO dengan PT Bara Indo Abadi tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

Evita. R, Rosalina.T, 2017. Pengembangan potensi temajuk sebagai destinasi pariwisata di kabupaten sambas. *Jurnal Nasional Pariwisata*

Juliatno, Mulyadi. A, & Inpurwanto, 2018. Kajian Sumberdaya Pantai Untuk Kesesuaian Ekowisata Di Pantai Temajuk Desa Temajuk Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas. *jurnal untan*.

Pawa, Janiarto Paradise, Delyanet & Azzam. 2021. Studi Potensi Desa Temajuk Kecamatan Paloh Sebagai Destinasi Pariwisata Alternatif Secara Partisipatif. *Prosiding Sehati Abdimas Politeknik Negeri Sambas*.

Rosalina.T, Evita, Mutiaraningrum. I, Fatihah. NA. 2022. Pelatihan Penerapan Cleanliness, Healty, Safety And Environmental Sustainability (CHSE) Pada Homestay Di Desa Temajuk Wilayah Perbatasan Indonesia-Malaysia. *Jurnal Pengabdian Mandiri*

Sabahan, Evita.R, Erwandi.P. 2022. Rencana Pengembangan Fasilitas Destinasi Wisata Temajuk Kabupaten Sambas. Vol. 2 (2). *Jurnal Pelita Kota*

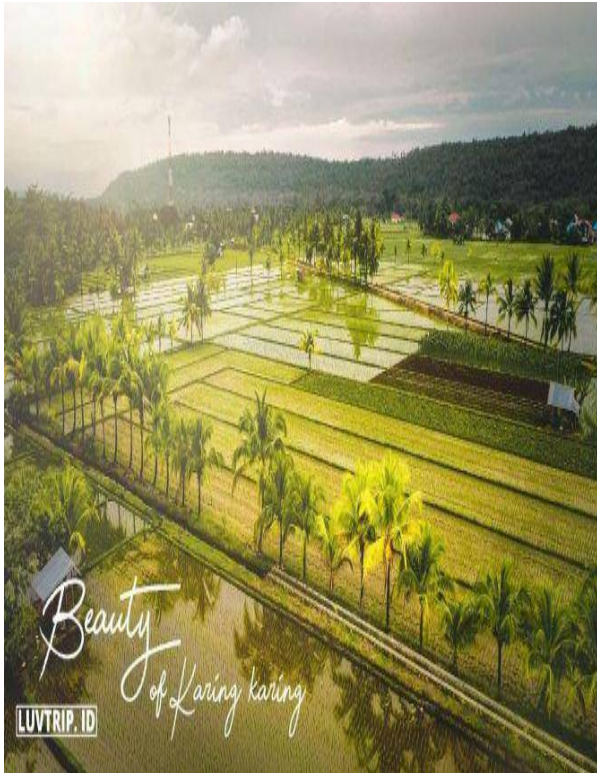
Yonando & Sutriyatna. 2018. Studi Microgrid System Menuju Pembangunan Desa Mandiri Energi Di Desa Temajuk Kabupaten Sambas. Vol.10 (1). *Jurnal Ekha*

<https://dephub.go.id/post/read/posisi-menara-mercusuar-tanjung-datu-sangat-strategis-untuk-memantau-perbatasan?language=en>

DESA WISATA NGKARING-KARING

Kosilah

Ngkaring-karing adalah salah satu kelurahan yang terletak di kecamatan Bungi kota Baubau provinsi Sulawesi Tenggara. Kecamatan Bungi secara geografis terletak di bagian selatan garis khatulistiwa di antara 05°18'- 05°22' Lintang Selatan dan di antara 122°36'-122°44' Bujur Timur dan mempunyai wilayah seluas 76,64 km² atau 34,68% dari total luas Kota Baubau Kelurahan tersebut dihuni oleh lebih dari 480 kepala keluarga dengan jumlah penduduk 154.487 jiwa. Sesuai dengan data BPS 2022, Kelurahan Ngkaring-karing memiliki luas wilayah 221,00 km² dan mempunyai batas wilayah, yakni sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Kampeonaho Kecamatan Bungi, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Waliabuku Kecamatan Bungi, Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Kaisabu Baru Kecamatan Sorawolio dan di sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Kantalai Kecamatan Lea-Lea. Kelurahan Ngkaring-karing berjarak sekitar 122 km dari pusat ibu kota provinsi Sulawesi Tenggara, yakni Kendari. Adapun dari pusat kota Baubau hanya berjarak kurang lebih 6 km saja, yakni sekitar 30 menit waktu yang dibutuhkan untuk sampai kesana dengan mengendarai kendaraan bermotor roda dua. Kondisi alamnya yang sejuk, asri dan mempunyai sumber daya air yang melimpah terdiri dari sungai, mata air, sumur gali, sumur pompa juga mempunyai sumber air dari gunung Ani yang di alirkan melalui pipa ke rumah-rumah penduduk untuk semua kebutuhan yang tidak hanya untuk kebutuhan air minum, mencuci dan MCK tetapi juga untuk kebutuhan persawahan berupa irigasi dan kebutuhan perikanan karena mata pencaharian sebagian penduduknya memang bertani dan beternak hewan dan budidaya ikan, khususnya ikan gabus yang menjadi sentral hasil budidayanya. Keadaan iklimnya dengan curah hujan yang mencapai rata-rata tiap tahun adalah 2500 mm/tahun. Musim tanam padi di sawah dilakukan dalam 2 kali setahun yakni, periode Januari hingga Juni dan Juli sampai Desember. Kini, kelurahan Ngkaring-karing menjadi salah satu wilayah primadona di kota Baubau. Pasalnya, di kelurahan ini terdapat lebih dari 4 tempat wisata yang ramai dikunjungi oleh wisatawan lokal bahkan mancanegara, sehingga daerah ngkaring-karing sering disebut sebagai desa wisatanya Baubau.



Sumber foto: LUVTRIP.ID

Masyarakat setempat yang mayoritas memeluk agama hindu itu memang dikenal ramah dan sangat religius. Kondisi geografis Hal ini tidak terlepas dari sejarah awal mula desa tersebut terbentuk. Berawal dari adanya program pemerintah berupa transmigrasi, maka beberapa orang yang berada di wilayah padat penduduk diberikan kesempatan dengan berbagai fasilitas agar mau melakukan perpindahan ke daerah yang masih jarang penduduk. Saat itu, sekitar tahun 1978an terdapat warga dari Pulau Bali datang dan bertransmigrasi ke Buton, berasal dari beberapa daerah di Bali seperti Tabanan, Singaraja, Bangle, Badung dan Karangasem.

emurun dan dapat hidup berdampingan ga kota Baubau yang notabene mayoritas penduduknya beragama islam. maka jangan heran jika saat berkunjung kesana akan sering melihat sesajian khas Bali di sana, mengingat masyarakat desa ini yang masih sangat memegang teguh adat istiadat nenek moyangnya. Walaupun tinggal di daerah yang baru, mereka dapat hidup berdampingan dan beranak cucu serta berkembang di desa Karing Karing. Itulah sebabnya, desa Karing Karing disebut-sebut sebagai *little Bali nya Baubau*. Saat berkunjung di desa ini rasanya tidak lengkap jika belum mencoba kuliner khas Karing Karing. Walaupun wilayah ini dikenal sebagai *little Bali*, tetapi makanan yang disajikan kepada pengunjung tetaplah makanan khas Baubau. Salah satu makanan khas Baubau diantaranya adalah lapa-lapa. Lapa-lapa adalah salah satu makanan yang berbahan dasar beras yang dimasak dengan campuran santan kemudian dibungkus dengan janur kelapa dan di rebus dalam waktu cukup lama.

Terdapat satu icon wisata yang dipakai untuk mewakili desa Ngkaring-ngkaring. Tempat wisata ini dinamai dengan *Little Bali*. Wisata *Little Bali* yang berada di Kelurahan Ngkaring-karing menjadi salah satu pelopor utama wisata kolam renang di wilayah Kecamatan Bungi.

Menurut pemilik Lokasi Wisata *Little Bali* yng bernama Kasim Siruhu mengatakan untuk saat ini lokasi wisata *Little Bali* menjadi salah satu lahan edukasi di masyarakat agar dapat merangsang masyarakat untuk dapat berpikir kreatif dalam memanfaatkan lahan. Hasilnya sungguh luar biasa, direspon sangat positif tidak hanya dari dalam kota Baubau sebagai warga lokal bahkan juga dari

seluruh nusantara yang singgah ke kota Baubau hampir bisa dipastikan akan mendatangi desa wisata *Little Bali* ini yang di dalamnya disajikan wahana air berupa kolam renang yang disesuaikan kedalamannya dari mulai usia balita, anak-anak, remaja bahkan orang dewasa. Tentu di dalam nya juga dilengkapi dengan sarana permainan wahan air seperti seluncuran, balon air dan air mancur.

Disekelilingnya terdapat gazebo dan pondok-pondok untuk para anggota keluarga bernaung dan menikmati kuliner yang dapat di pesan. Cukup dengan membayar sebesar Rp. 10.000 per orang untuk tiket masuknya dan kisaran harga makanan di kawasan wisatanya antara Rp. 30.000 hingga Rp. 50.000 dengan berbagai pilihan menu kuliner khas Sulawesi Tenggara sudah dapat memuaskan



dan memaksimalkan liburan bersama keluarga dengan mengeluarkan biaya yang tidak menguras tabungan.

Sumber Foto: ZonaSultra.id

Sisi lain dari hanya sekedar tempat wisata, *Little Bali* ini ternyata sebagai lahan edukasi

yang mencoba untuk mengajarkan kepada masyarakat tentang lokasi wisata. Menurut pemiliknya, pihaknya sangat transparan tentang perbukuan untuk manajemen wisata, sehingga jika ada masyarakat yang ingin datang belajar terkait pengelolaan wisata dapat langsung berkunjung untuk bertanya dan sangat terbuka kepada masyarakat tentang buku kas sehingga jika masyarakat ingin lihat dapat langsung berkunjung di *Little Bali* agar dapat mengasah pemikiran terkait wisata. Bak gayung bersambut, hingga kini sudah ada setidaknya 4 tempat wisata lainnya di Ngkaring-karing yang dapat menjadi alternatif pilihan bersama keluarga tercinta. Tempat wisata tersebut adalah Permandian Kelapa Gading, Gua Kaisabu, Bali *Blessing* dan Pondok Sawah.

Suguhan lainnya yang menambah daya Tarik dari desa wisata Ngkaring-karing ini ini adalah diadakannya perayaan hari Raya Nyepi dengan menampilkan Ogoh-Ogoh. Hari Raya Nyepi ini dilaksanakan setiap Tahun Baru Saka dan jatuh pada hitungan Tilem Kesanga. Rangkaian Nyepi diakhiri dengan pengrupukan dengan pawai Ogoh-Ogoh. Masyarakat sekitar juga menggelar Ngaben. Pada kegiatan Ngaben massal tersebut mampu menarik kunjungan 17 wisatawan asing dan ratusan wisatawan lokal dari berbagai daerah. Agenda ini diadakan setiap 5 tahun sekali.

SUMBER RUJUKAN

https://profilbaru.com/Bungi,_Baubau

[https://p2k.utn.ac.id/_a.php?_a=desa-kecamatan-kota&tanda=kota&prov=Sulawesi%20Tenggara&provkot=Kota+Bau-Bau&desa=Ngkaring-Karing%20\(Ngkari-Ngkari\)&kec1=Bungi](https://p2k.utn.ac.id/_a.php?_a=desa-kecamatan-kota&tanda=kota&prov=Sulawesi%20Tenggara&provkot=Kota+Bau-Bau&desa=Ngkaring-Karing%20(Ngkari-Ngkari)&kec1=Bungi)

<https://www.luvtrip.id/news/karing-karing-little-bali-nya-baubau-1>

<https://www.datawisata.com/little-bali-bau-bau-sulawesi>

<https://travel.kompas.com/read/2016/03/27/170000127/Berkunjung.ke.Little.Bali.di.Kampung.Wonco>

<https://baubaupost.com/little-bali-menjadi-tempat-edukasi-wisata-di-baubau/.html>

<https://travel.tribunnews.com/2016/12/27/little-bali-nggak-cuma-pulau-dewata-ini-pemukiman-masyarakat-bali-di-sulawesi-tenggara>

<https://news.okezone.com/read/2019/10/17/1/2118057/nuansa-bali-warnai-festival-keraton-kesultanan-buton-2019>

KAMPUNG MAJAPAHIT

Nuris Kushayati



Sumber : <https://www.enterprovider.com/>

IDENTITAS :

Kampung Majapahit terletak di Desa Bejjong, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto. Posisinya yang strategis, terletak tidak terlalu jauh dari kota pelabuhan seperti Gresik, Tuban, Surabaya, dan Pasuruan yang berada di pesisir utara pulau Jawa. Kampung Majapahit merupakan Desa wisata yang berbasis Seni budaya, Sejarah, Industri Kreatif dan Alam (*one village multy product*). Desa wisata ini menyajikan wisata sejarah Majapahit, wisata edukasi seperti tari dan UMKM pembuatan kerajinan logam kuningan, pembuatan telur asin serta batik khas Majapahit.

Pusat Informasi Pariwisata Kampung Majapahit, Pusat Studi Sejarah, Pengembangan Industri Kreatif, Seni dan Budaya berada di JL Kebudayaan 3 Bejjong Trowulan Kabupaten Mojokerto.

CIRI KHAS DAN KEUNIKAN DESA WISATA:

Kampung Majapahit merupakan kawasan pemukiman rumah tempat tinggal penduduk yang berupa arsitektur Majapahit. Rumah bernuansa Majapahit ini tersebar di tiga desa; Bejjong, Sentonorejo dan Jatipasar. Keunikan desa wisata ini adalah keberadaan rumah warga sebagai rumah budaya jaman kerajaan Majapahit yang berderet antara satu sama lain dengan ciri khasnya berupa bentuk tajuk (perisai), limasan, kampung, dan atap melengkung ke atas (gonjong), terdapat bubungan yang berornamen lengkungan. Rumah di Kampung Majapahit berbahan bata merah jenis press tanpa finishing plester. Dinding bata merah yang tetap terbuka memunculkan kesan alami dan ramah lingkungan yang begitu kuat. Begitu dilengkapi dengan pintu dan jendela kupu tarung berbahan kayu yang

diwarna senada dengan warna bata merah, kesan lawas dan tradisionalnya begitu mencolok.

Kampung Majapahit adalah daerah wisata yang dulunya diyakini sebagai tempat peninggalan kerajaan Majapahit. Konon, buah maja yang pahit merupakan asal usul nama Majapahit. Peristiwa itu terjadi ketika pendiri Kerajaan Majapahit, Raden Wijaya, mencicipi buah maja saat memabat Hutan Tarik. Semasa zaman keemasan kerajaan Majapahit, daerah Trowulan merupakan pusat kota dari kerajaan Mojopahit. Keyakinan tersebut diperkuat dengan adanya temuan-temuan berupa bangunan candi, gapura, saluran air dan dam, umpak pondasi bangunan, prasasti dan beberapa perabot seperti gerabah, patung dan perhiasan.

Banyaknya patung Buddha dapat ditemui di area Maha Vihara Mojopahit, termasuk Patung Buddha Tidur raksasa yang tempatnya di sebelah selatan Gedung Sono Bhakti (tempat sembahyang umat Buddha). Ukurannya sepanjang 22 meter, lebar 6 meter dan tinggi 4,5 meter, dibangun menghadap ke selatan, yang dianggap kiblat bagi umat Buddha. Ukuran terbesar di Indonesia setelah Thailand dan Nepal.



Sumber : <https://www.enterprovider.com/>

Di Desa wisata Kampung Majapahit dapat menjelajahi banyak tempat wisata lainnya. Diantaranya Candi Brahu, Candi Bajang Ratu, Museum Majapahit, Pendopo Agung, situs Candi Kedaton Sumur Upas, Sumur Windu, situs Pertapaan Siti Hinggil sebagai destinasi wisata sejarah dan religi.

Banyak prestasi yang diraih desa wisata Kampung Majapahit. Desa ini termasuk dalam kategori Desa Wisata Rintisan. Kelestarian lingkungan di kawasan bersejarah menjadikan sebagai salah satu desa wisata terbaik se-Indonesia. Kampung Majapahit menjadi juara ke3 kategori CHSE (*Cleanliness, Health, Safety, dan Environment Sustainability*) pada Malam Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) di Gedung Ciputra Artpreneur Jakarta pada 7 Desember 2021. Selain itu Kampung Majapahit memperoleh 2 predikat skala

Nasional dari Kemendikbud RI; KCBN (Kawasan Cagar Budaya Peringkat Nasional) dan KSPN (Kawasan Strategis Pariwisata Peringkat Nasional).

FASILITAS PENUNJANG DAN AKSES MENUJU LOKASI :

Fasilitas yang tersedia di Kampung Majapahit meliputi areal parkir, balai pertemuan, jungle tracking, kamar mandi umum, kios souvenir, kuliner, musholla, selfie area, spot foto, tempat makan dan wifi area.

Untuk menuju lokasi Kampung Majapahit bisa dijangkau dengan semua moda transportasi. Karena posisi desa berada persis di pinggir jalan utama yang menghubungkan Jombang-Mojokerto yang dilewati bus antar kota antar propinsi selama 24 jam sehingga menuju Desa Bejijong sangatlah mudah terjangkau.

Jika wisatawan menggunakan moda transportasi kereta api, waktu tempuh dari stasiun kereta api Kota Mojokerto menuju ke Desa Bejijong Trowulan membutuhkan waktu 20-30 menit dengan kendaraan motor.

Kerajinan dari Kampung Majapahit yang bisa dijadikan oleh-oleh meliputi batik Majapahit, manik-manik, wayang kulit Mojokerto, kaos souvenir, kerajinan logam kuningan dan terakota tanah liat. Selain itu, sebagai pelengkap wisata ada kuliner khas Majapahit telur asin asap, ayam kemaron, Abon Laos serta kuliner lainnya. Desa Wisata Kampung Majapahit Bejijong juga menyuguhkan pertunjukan tari tradisional asli Mojokerto dan pasar rakyat Majapahit

Bagi wisatawan yang ingin bermalam untuk merasakan suasana masa kerajaan di bumi Majapahit sudah disiapkan penginapan/homestay. Ada paket wisata dengan harga Rp.125.000,- hingga 450.000,- bagi wisatawan dengan fasilitas makan, makanan ringan, dua kamar dengan 2 atau 3 kasur, kursi, meja, lemari pakaian, kaca rias, hingga tempat minum tradisional berbahan tanah liat. Sehingga nuansa zaman dulu sangat kental di penginapan.

PAKET WISATA YANG DITAWARKAN ADA:

Paket Satu Jam Singgah Di Bumi Majapahit

Paket Tiga Jam Singgah Di Bumi Majapahit

Paket Semalam Tidur dan Bemimpi Di Bumi Majapahit Era Keruntuhan

Paket Semalam Tidur dan Bermimpi Di Bumi Majapahit Era Kejayaan

LINK TAUTAN WEB ATAU GOGOLE MAP JIKA ADA:

Informasi tentang Kampung Majapahit dapat diklik:

<http://www.kampungmajapahit.com>

lokasi: Lokasi Kampung Majapahit

QR CODE Desa Wisata:



Telepon: 08123121010; 081617144231

Email:

owner.bhagaskarabronze@gmail.com

info@kampungmajapahit.com

Facebook: <https://www.facebook.com/desawisatabejijong/>

<https://www.facebook.com/kampungwisatamajapahit/>

Instagram: <https://www.instagram.com/kampungmajapahitbejijong/>

DAFTAR RUJUKAN

<https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/30251>

<https://pariwisata.mojokertokab.go.id/category/destinasi-wisata/subcategory/desa-wisata/desa-wisata-kampung-majapahit-bejijong>

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbhatim/rumah-majapahit/>

<https://radarmojokerto.jawapos.com/mojokerto/10/12/2021/kampung-majapahit-bejijong-dinobatkan-desa-wisata-terbaik-se-indonesia/>

OBJEK WISATA DESA TOMPO BULU KECAMATAN BALOCCI KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN

Musrayani Usman

Berdasarkan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun 2014-2025, memiliki Visi “Kepariwisataan Kabupaten Pangkajene & Kepulauan yang berbasis kepada wisata bahari dan ekowisata yang berdaya saing dan berwawasan Global pada tahun 2025”. Kabupaten Pangkep mempunyai sumber daya dan potensi yang sangat besar untuk meningkatkan pendapatan daerah di bidang pariwisata, mengingat Kabupaten Pangkep yang juga diberi julukan “kota tiga dimensi” karena keunikan struktur wilayahnya yang mencakup daratan, pegunungan, hingga kepulauan.

Penetapan Obyek Wisata Pangkep, menunjukkan bahwa Kabupaten Pangkep setidaknya tercatat memiliki total 61 obyek wisata yang terdiri dari 19 wisata bahari, 2 wisata agro boledong, 2 wisata sungai, 2 wisata budaya, 7 wisata religi, 26 wisata alam, dan 3 wisata kuliner.

Desa Wisata Balleangin yang berada di Kelurahan Balleangin Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkep menjadi satu-satunya desa yang masuk dan diakui oleh Kemenparekraf RI di Kabupaten Pangkep. Sedangkan Desa Tompo Bulu juga merupakan salah satu wilayah yang memiliki beberapa objek wisata yang masih belum banyak diketahui oleh wisatawan, maka dari masyarakat desa tompo bulu dan pemerintah desa sedang melaksanakan pengembangan terhadap potensi-potensi yang ada di desa tersebut untuk menjadika Desa Tompo Bulu menjadi Desa Wisata yang banyak dikunjungi wisatawan dan diakui oleh Kemenparekraf RI.

Objek Wisata di Desa Tompo Bulu ada Taman Wisata Lembang Desa Tompo Bulu yang baru diresmikan oleh wakil bupati Pangkep pada tanggal 7 Oktober 2021. Adapun tempat wisata lainnya yakni gunung Bulusaraung yang tidak lagi asing bagi wisatawan dan Air Terjung Tombolo, Gunung Bulutana, Susur 9 Gua yakni Gua Panrang, Gua Passosoang Tunabaka, Gua Parang Bo’bo, Gua Tamangngombang, Gua Marakallang, Gua Paenre, Gua Kasaballang, Gua Alluka, dan Gua Batukkana yang masih belum diketahui oleh masyarakat luar. Saat ini di Desa Tompo Bulu sedang mengembangkan objek wisata yang baru yakni Gunung Batu Putih yang merupakan tempat Camping dengan pemandangan yang indah dan alami, dalam hal ini objek wisata tersebut masih dalam proses pembangunan Pengembangan Masyarakat Lokal

SEJARAH SINGKAT DESA TOMPO BULU

Desa Tompo Bulu adalah satu-satunya Desa yang berada di Kecamatan Balocci, Kabupaten Pangkajene Kepulauan, Desa dengan segudang potensi wisata seperti Bulusaraung, air terjun tombolo, Batu Putih, gua vertikal, gua horizontal, gua marakallang, panorama alam persawahan (Wisata Lembang), susur sungai, Camping Ground, Edukasi peternakan sapi, edukasi ternak lebah trigona, edukasi penanaman padi, edukasi penanaman kacang tanah, tersedia ole-ole khas Tompo Bulu, seperti madu lebah hutan, madu apiserana, gula aren, so'ri bulo, kacang tanah (bulan september dan oktober), kuliner khas seperti lemang, kue kambing, beppa letto', roko'-roko', balla, sayur daun kara-kara, sayur pongko, masakan belut, teng teng kacang tanah dan sarabba daun kelor Bulusaraung.

Disamping itu, Desa Tompo Bulu sangat memelihara kearifan lokal desa seperti setiap calon pengantin diwajibkan menanam pohon sebanyak 10 pohon sebelum akad nikah dilangsungkan, pesta pernikahan hanya dapat digelar pada hari Jum'at saja, tradisi ammurang dan memeperbaiki parit babi, tradisi Jum'at bersih, tradisi gotong royong, tradisi mappalili/turun sawah dan tradisi mappadandang (pesta panen). Kemudian yang tak kalah mempesonanya adalah adanya hewan endemik Sulawesi yaitu Tarsius (passi-passi) dan terkadang kita akan menyaksikan atraksi satwa seperti burung rangkong Sulawesi dan elang endemik Sulawesi.

Desa Tompo Bulu mempunyai penduduk mayoritas beragama Islam, dengan suku Bugis Makassar dengan Bahasa mentah (dentong). Desa Tompo Bulu pada dasarnya mempunyai kisah dan sejarah tersendiri yang sulit dipaparkan secara sistematis dan ilmiah, karena tidak adanya referensi dan kurangnya informasi yang menguatkan. Namun menurut tokoh dan para pendahulu warga masyarakat, sejarah Tompo Bulu yang sebenarnya , baik berupa tulisan maupun bukti-bukti dapat diketahui berdasarkan cerita turun-temurun dari para pendahulu, tokoh tua, tokoh adat, dan tokoh masyarakat setempat.

Desa Tompo Bulu pada awalnya (sebelum tahun Masehi) terdiri dari 4 wilayah kakaraengang, yaitu Balocci, Ammarro', Tonasa dan Padattangnga dengan luasa wilayah 5752 m². Di kampung Bulu-Bulu sendiri telah dipimpin oleh 3 Karaeng yang bersaudara dan terbagi 3 wilayah Kakaraengang.

Pertama “Karaeng Balocci”

Menurut filosofi nama Balocci dengan kata lain Butta Toa-Butta Ripanurung yang ditandai oleh 7 bendera atau 7 Bila-bila yang berdiri dan bersatu di tanah leluhur (Asse're Ri Butta Toa) yaitu ganrang-ganrang , passalassakkang, oror-oroa, seko, mamangko, ammarro' dan Tonasa dengan motto “Kualle ngasengi Bone Koccikanna”, artinya bahwa tanah tua yang diturunkan dari langit (oleh Sang Pencipta) dengan ditandai 7 Bendera berdiri kokoh, bersatu di tanah leluhurnya, sehingga disebut Tana Toa “Tana Balocci” Tanah dimana semua orang dari

keturunannya akan datang dari luar kampung untuk menyimpan kenangan dan kekayaan di tanah leluhurnya, Tana Toa-Tana Balocci.

Karaeng Balocci adalah saudara tertua yang berdomisili di daerah Passalassakkan dengan wilayah kekuasaannya di Nangka (batas Wilayah Karaeng Padattangnga) – Lappara (Batas wilayah Karaeng Ammarro).

Kedua “Karaeng Ammarro”

Karaeng Ammarro menurut kisah adalah adik perempuan dari Karaeng Balocci, Karaeng Ammarro tidak kalah cantiknya pada zamannya dan mempunyai harta kekayaan yang berlimpah ruah, semua alat dapur, perabot rumah tangga dan alat pertaniannya serta perhiasannya semua terbuat dari emas murni, sehingga dia yang terkaya dari tiga bersaudara.

Ketiga “Karaeng Tonasa”

Karaeng Tonasa adalah Saudara Bungsu dari 3 bersaudara yang diberi gelar **Balibina Tonasa** “Balibina Tonasa artinya orang yang gagah berani kuat dan perkasa serta teguh pada pendiriannya dalam segala hal kepemimpinannya”, beliau tidak mau kalah dengan saudara-saudaranya, beliau senantiasa memperjuangkan kemaslahatan dan keamanan rakyatnya. Pantang surut dan mundur di peperangan demi mempertahankan wilayahnya.

Peta Desa Tompo Bulu

LEGENDA

	: JALAN PROVINSI
	: JALAN KABUPATEN
	: JALAN BETON (JALAN DESA / LORONG)
	: JALAN SETAPAK
	: BATAS DUSUN
	: BATAS RT
	: LAPANGAN SEPAK BOLA
	: MASJID
	: KANTOR DESA
	: GUNUNG
	: PERKUBURAN
	: TK / PAUD
	





: SEKOLAH DASAR



: SEKOLAH MENENGAH PERTAMA



: SEKOLAH MENENGAH ATAS

: TAMAN WISATA PADAN G BATU PUTIH

KONDISI DESA

Letak Geografis

Desa Tompo Bulu adalah satu-satunya desa yang ada di Kecamatan Balocci, dimana jarak dari ibu kota Kecamatan \pm 35 Km, Desa Tompo Bulu mempunyai luas daerah \pm 57,52 Km, dengan batas-batas wilayah adalah :

Tanah sawah	: 244 Ha
Tanah pekarangan	: 115 Ha
Tanah kebun	: 1.028 Ha
Ladang	: 150 Ha
Tanah fasilitas umum	: 4,50 Ha
Tanah kehutanan	: 4358,50 Ha

Batas Wilayah

Batas Wilayah Desa Tompo Bulu :

Sebelah Barat

Berbatasan dengan Kelurahan Balleangin Kecamatan Balocci, Kabupaten Pangkajene Kepulauan

Sebelah Selatan

Berbatasan dengan Desa Rompe Gading Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros

Sebelah Utara

Berbatasan dengan Desa Bonto Birao Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkajene Kepulauan

Sebelah Timur

Berbatasan dengan Desa Pattiro Deceng Kecamatan Camba Kabupaten Maros.

Iklim

Curah Hujan : 491 mm

Jumlah bulan hujan : 6 bulan

Kelembapan : 75

Suhu rata-rata harian : 250 C

Tinggi tempat dari permukaan laut : 500 mdpl

Orbitasi

Jarak ke Ibu kota Kecamatan: 14 km
Lama jarak tempuh ke Ibu kota Kecamatan dengan kendaraan bermotor: 60 menit
Lama jarak tempuh ke Ibu kota Kecamatan dengan berjalan kaki: 300 menit
Jarak ke Ibu kota Kabupaten: 35 km
Lama jarak tempuh ke Ibu kota Kabupaten dengan kendaraan bermotor: 120 menit
Lama jarak tempuh ke Ibu kota Kabupaten dengan berjalan kaki: 240 menit
Jarak ke Ibu kota Provinsi: 70 km
Lama jarak tempuh ke Ibu kota Provinsi dengan kendaraan bermotor: 240 menit

PUSTAKA

- Arnstein, S. R. (1969). *A Ladder Warga Negara Partisipasi*. Indonesia: https://lithgow--schmidt-dk.translate.google/sherry-arnstein/ladder-of-citizenparticipation.html?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sc
diakses: juni 2022
- Creswell, J. (2019). *RESEARCH DESIGN: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Yogyakarta: Puataka Pelajar.
- Dery, H. A., & Soemanto, R. (2017). Pengembangan Obyek Dan Daya Tarik Wisata Alam Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Karangnyar (Studi kasus obyek wisata air terjun di kawasan wisata desa berjo, kacamatan ngargoyoso, kabupaten karanganyar). *Jurnal Sosiologi Dilema*, 34-35.
- Frasawi, E. S., & Ananda Citra, I. P. (2018). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Ambengan Kacamatan Sukasada. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, Hal. 176.
- Heryati, Y. (2019). Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandulu Di Kabupaten Mamuju. *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, Volume 1, No. 1, 56-79.
- Martono, N. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Depok: PT Rajawali Persada.
- P.R, Indonesia. (2009). *Undangundang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan*. Jakarta: Sekt.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Pitana, I. G., & Gayatri, P. G. (2005). *Sosiologi Parawisata*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Palimbunga, I. P. (2017). Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata di Kampung Wisata Tablanusu Kabupaten Jayapura Provinsi Papua. *Melanesa Jurnal Ilmiah Kajian Sastra Dan Bahasa*, Hal. 18.

- Rahmatillah, T. P., Insyan, O., Nurafifah, & Hirsan, F. P. (2019). Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Wisata Alam Dan Budaya Sebagai Media Promosi Desa Sangiang. *Jurnal Planoearth*, Hal. 111.
- Rosyida, I., & Nasdian, F. T. (2011). Partisipasi Masyarakat dan Stakeholder Dalam Penyelenggaraan Program Corporate Social Responsibility (CSR) dan Dampak Terhadap Komunitas Perdesaan. *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, Dan Ekologi*, Hal. 51-70.
- Riyani, E. (2018). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Alam Air Terjung Jumog Dan Dampak Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat (Studi di Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah*. Skripsi, Tidak diterbitkan. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- RPJM Desa Tompo Bulu 2021-2027. (n.d.)
- Suyanto, B., & Sutinah. (2005). *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: KENCANA.
- Safri, M. (2020). *Pengembangan Wisata Alam dengan Pendekatan Biaya Perjalanan*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Tanaya, I. P. (2019). *Strategi Pengembangan Desa Wisata*. Indonesia: Kementerian Desa, Pembangunan Desa Tertinggal, dan Transmigrasi.
- Zubaedi. (2013). *PENGEMBANGAN MASYARAKAT Wacana Dan Praktik*. Jakarta KENCANA Prenada Media Group.

GAMPONG WISATA PANTAI CEMARA LINGKA KUTA KABUPATEN BIREUEN

Nuribadah

ASPEK GEOGRAFI DAN DEMOGRAFI

Indonesia merupakan salah satu tujuan wisata dunia dengan keindahan alamnya. Keindahan alam tersebut saat ini telah dikelola dengan tujuan bisnis untuk kesejahteraan masyarakat itu sendiri sesuai dengan pasal

33 ayat (3) UUD 1945.



Aceh adalah daerah Provinsi yang merupakan kesatuan masyarakat hukum yang bersifat istimewa dan diberi kewenangan khusus untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945, yang dipimpin oleh Seorang Gubernur.

Pengertian Gampong Menurut UU Nomor 11 Tahun 2006 Tentang Pemerintahan Aceh, Gampong Adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara kesatuan Republik Indonesia.

(Priasukmana & Mulyadin, 2013: 38) mengatakan , Desa Wisata adalah suatu kawasan pedesaan yang menawarkan keseluruhan dari suasana yang mencerminkan keaslian dari pedesaan itu sendiri mulai dari sosial budaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas dan dari kehidupan sosial ekonomi atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik serta mempunyai potensi untuk dikembangkannya berbagai komponen kepariwisataan, misalnya atraksi, akomodasi, makanan-minuman, cinderamata, dan kebutuhan wisata lainnya.

Menurut Nuryanti (Dalam Yulianti & Suwandono, 2016) desa wisata merupakan wujud kombinasi antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang dikemas dalam suatu pola kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata

cara dan tradisi yang berlaku sehingga menjadikan desa tersebut sebagai tujuan wisata. Desa wisata adalah bentuk industri pariwisata yang berupa kegiatan perjalanan wisata identik meliputi sejumlah kegiatan yang bersifat mendorong wisatawan sebagai konsumen agar menggunakan produk dari desa wisata tersebut atau melakukan perjalanan wisata ke desa wisata. (Qanun Aceh No.8: 2013).

Pengelolaan pariwisata di Provinsi Aceh adalah suatu upaya untuk mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui perluasan dan pemerataan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan dan meningkatkan pendapatan Aceh, menumbuhkan rasa cinta tanah air, serta melestarikan sejarah dan budayanya, untuk mendukung pariwisata tersebut pemerintah provinsi Aceh berdasarkan perintah dari Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, mengesahkan Qanun Aceh Nomor 8 Tahun 2013 tentang Kepariwisata.

Kabupaten Bireuen merupakan salah satu dari 23 kabupaten yang ada di Provinsi Aceh, (Nuribadah, Eny Dameria, 2022) merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Aceh Utara melalui Undang-undang No.48 tahun 1999 tanggal 12 Oktober 1999. Secara astronomis, Kabupaten Bireuen terletak pada antara 04054'-05021' Lintang Utara dan 96020'-97021' Bujur Timur. Sementara jika berdasarkan geografis, Kabupaten Bireuen memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Selat Malaka.
Sebelah Timur : Kabupaten Aceh Utara.
Sebelah Selatan : Kabupaten Bener Meriah, Aceh Tengah dan Pidie.
Sebelah Barat : Kabupaten Pidie Jaya dan Pidie.

Luas wilayah Kabupaten Bireuen adalah 179.844,80 hektar atau 3,40 persen dari luas wilayah Provinsi Aceh. Secara administrasi Kabupaten Bireuen terdiri atas 17 Kecamatan, dan 609 Gampong (desa).

Tempat wisata di berbagai daerah menjadi pilihan kunjungan oleh masyarakat selama liburan Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha dan hari-hari libur nasional tak terkecuali di provinsi Aceh, khususnya di Destinasi Wisata pantai Cemara di Gampong Lingka Kuta Kabupaten Bireuen sebagai objek wisata bagi keluarga. Lokasinya cukup strategis, para pendatang berasal dari berbagai daerah, cukup mengikuti jalan Medan – Banda Aceh di Keude Geurugok yang dikenal dengan pusatnya kuliner 'Sate Apaleh', dan kemudian menuju arah pesisir Gandapura, jalan menuju ke Pantai Cemara juga sudah diaspal dan hanya satu arah lurus hingga ke lokasi.



CIRI KHAS DAN KEUNIKAN GAMPONG WISATA CEMARA LINGKA KUTA

Menurut (A.J, Muljadi, 2012: 12), Desa wisata merupakan pengembangan suatu wilayah desa yang pada dasarnya tidak merubah apa yang sudah ada akan tetapi lebih cenderung kepada pengembangan potensi desa yang ada dengan melakukan pemanfaatan kemampuan unsur- unsur yang ada di dalam desa yang berfungsi sebagai atribut produk wisata dalam skala yang kecil menjadi rangkaian aktivitas atau kegiatan pariwisata dan mampu menyediakan

serta memenuhi serangkaian kebutuhan perjalanan wisata baik dari aspek daya tarik maupun sebagai fasilitas pendukung.

Belakangan ini, animo wisatawan lokal relatif tinggi untuk saat ini terutama di daerah Bireuen. Fasilitas yang cukup lengkap di lokasi wisata seperti kamar mandi untuk anak-anak, WC, tempat wudhu, musala dan tempat parkir cukup rapi, menjadikan objek wisata nyaman untuk dikunjungi. Pantai Cemara sendiri mempunyai panjang lebih kurang 4 KM dan membentang dari barat hingga ke timur, ciri khas dari Pantai ini di penuhi dengan ribuan pohon cemara yang terbentang sepanjang pantai rindang dan teduh. Dari kejauhan terlihat seperti hutan cemara yang sangat rimbun, bagus di jadikan latar belakang untuk berfoto. Pantai yang ombaknya yang tidak terlalu besar membuat Pantai Cemara menjadi tempat favorit bagi warga bireuen dan sekitarnya. sarana untuk permainan anak-anak dan membangun waterboom mini sebagai pendukung wisata keluarga. Bagi anak-anak maupun dewasa pantai ini cukup aman. Banyak traveller yang suka berkunjung kuntuk menikmati pantai di bawah rindangnya pohon cemara sambil menikmati makanan khas Mi Aceh yang dimasak pakai udang, kepiting, tiram, juga tersedia indomi serta makanan khas Aceh lainnya.

Pantai wisata ini dikelola oleh Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) yang *notabene* diisi oleh pemuda desa setempat. (Surya Darma: 2023) Selama menjadi destinasi wisata, para pemuda juga sudah mempunyai pekerjaan tetap sehingga mengurangi pengangguran di desa. Setiap desa wisata tentunya memiliki karakteristik tersendiri hal tersebut dilihat dari adanya potensi di desa tersebut sehingga layak untuk dijadikan sebagai desa wisata. Pengelolaan suatu desa wisata sebagai objek wisata tidak hanya terbatas pada penetapannya sebagai desa wisata. (Anthonius Ibori, : 2013)



Sumber : Foto Penulis, Lokasi Qampong Wisata Pantai Cemara yang berada dipesisir pantai yang sangat indah, 15 Janauari 2023

GAMPONG WISATA SYARIAT

Pengelolaan pantai yang cukup indah ditambah pohon cemara yang dirawat dengan rapi, menjadikan objek wisata kian memukau para pengunjung. Sajian makanan dan minuman yang diperjual belikan, juga terbilang murah dan pastinya enak untuk dicicipi. Pengelolaan tempat wisata tersebut, juga sangat mengutamakan syariat islam. Betapa tidak, hal yang paling diprioritaskan berupa menjaga nama baik daerah. Bahkan, bagi pengelola yang mayoritasnya dari kalangan pemuda, juga diwajibkan mengikuti pengajian rutin seminggu sekali. Bukan hanya itu, mereka juga dibagikan jadwal untuk mengikuti shalat berjamaah di Meunasah. (wawancara Mulyadi : 2003)

Setiap pengajian berlangsung, pemuda diwajibkan mengisi absen kehadiran guna didata untuk diperbolehkan mengelola tempat wisata tersebut. Bagi yang tidak ikut pengajian rutin dan tidak mengikuti setiap aksi sosial di gampong semisal gotong royong bersama, maka tidak diizinkan juga untuk mengelola objek wisata pantai cemara. Sementara tempat bersantai para pengunjung, juga sangat terbuka yang diperuntukkan kepada keluarga. Tidak ada kesempatan bagi pamuda pemudi untuk melakukan maksiat. Begitulah kuatnya penerapan syariat islam. (Syamsyidar, 2023)

Lingka Kuta dikenal sebagai Gampong yang mengalami kemajuan pesat, dibawah kepemimpinan Keuchik Surya Dharma, S.H, program-program yang membawa kemaslahatan dan pertumbuhan perekonomian signifikan bagi masyarakat. (Syamsidar, 2023) Dengan hadirnya tempat wisata tersebut, hampir seluruh pemuda semakin kompak dan mendapatkan pekerjaan setiap hari. Ini berkat Keuchik Surya Darma yang berhasil mengelola program dari Kementerian Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) ke Desa Lingka Kuta. Untuk pengembangan program gampong wisata mendapatkan bantuan dari Kementerian Desa sebesar Rp. 500 Juta sebagai pendukung wisata dibangun Sembilan (9) Unit

Kios Desa dan 1 Unit Balai Kesenian. (Surya Dharma, 2022) menjelaskan, diharapkan dengan adanya Bantuan pengembangan gampong wisata lebih baik lagi ke depannya.

Banyak pro dan kontra dari masyarakat dalam menyetujui program tersebut, dengan alasan dikhawatirkan akan terjadi kemaksiatan. Namun, setelah meyakinkan warga dengan *output* yang dihasilkan dan tata kelola yang bernuansa penerapan syariat islam, maka warga menyetujui untuk membangun fasilitas yang memadai, wisata ini dibuka Setiap hari kecuali hari Jum'at akan ditutup setengah hari, dan juga akan ditutup sementara jika ada kegiatan adat atau sosial lainnya seperti meninggal dunia dan kenduri yang ada di Gampong Lingka Kuta. (Harian Rakyat Aceh: 2022), dengan hadirnya pantai cemara, dapat menjadikan Gampong Lingka Kuta sebagai Gampong destinasi wisata baru yang menjadi favorit keluarga di masa liburan. "Syariat islam merupakan pondasi utama yang harus diterapkan dalam mengelola tempat wisata. Semua pengelola akan terus dilakukan dibawah penasehat Tgk Alidin selaku Kaur Keistimewaan dan Keagamaan gampong. Pantai cemara harus tampil beda dibandingkan tempat wisata lainnya dan harus dikelola dengan baik, sehingga dapat dijadikan sebagai asset desa di kemudian hari untuk pertumbuhan ekonomi masyarakat, bila ingin berselancar melalui web bisa dikunjungi di **Web.Lingkakuta.id**.

DAFTAR RUJUKAN

- A.J, Muljadi, (2012), *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anthonius Ibori, (2013), *Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Tembuni Distrik Tembuni Kabupaten Teluk Bintuni*, Jurnal
- Nuribadah, (2022) *Implementasi Ruang Terbuka Hijau Publik (Suatu Tinjauan Berdasarkan Qanun Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bireuen)*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Malikuussaleh, Edisi : Vol. 5 No. 2
- Nuribadah, (2022), *Eksistensi Pemerintah Aceh Dalam Mengurangi Kerusakan Hutan*, Vol. 8 No. 1, Jurnal Asia-Pacific Journal of Public Policy.
- Nuribadah dan Eny Dameria, (2022), *Peran perempuan Dalam Penataan Ruang Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU)*, Yogyakarta, Penerbit KBM Indonesia Anggota IKAPI.
- Priasukmana Soetarso dan R. Mohamad Mulyadin, (2013), *Pembangunan Desa Wisata : Pelaksanaan Undang-undang Otonomi Daerah*, jurnal. Info Sosial Ekonomi Vol. 2 No.1 (2001)
- Surya Darma, Geusyk Lingka Kuta, *Wawancara*, Januari 2023.
- Mullyadi, Pengelola sekaligus aparat Gampong Lingka Kuta, *wawancara*, Januari 2023
- Syamsyidar, Penjual warung di pantai Cemara Lingka Kuta, *Wawancara*, Januari 2023.

Peraturan Perundang-Undangan

UUD Republik Indonesia tahun 1945

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata

Undang-Undang No 11 Tahun 2006 Tentang Pemerintahan Aceh

Qanun Aceh Nomor 8 Tahun 2013 tentang Kepariwisata.

<https://harianrakyataceh.com/2022/07/14/73196/>

<https://www.wisatakita.com/wisata/Nanggroe.Aceh.Darussalam/Aceh.Besar/Pantai.Lampuuk>

<https://lingkakuta.id/artikel/>

PASAR KERAMAT (WISATA BUDAYA & KULINER DI WONOKERTO, WARUGUNUNG, PACET, MOJOKERTO, JAWA TIMUR)

Ita Rahmania Kusumawati



Gambar 1: Logo Pasar Keramat. Sumber: dokumen manajemen Pasar Keramat.

Gambar 2: salah satu produk kuliner unik yang disajikan di Pasar Keramat (nasi ungu, sayur genjer, dan aneka lauk. Sumber: dokumen pribadi penulis (Ita Rahmania Kusumawati).

PASAR KERAMAT

Pasar Keramat adalah salah satu nama wisata budaya dan kuliner tradisional dengan memanfaatkan kebun bambu yang terdapat di wilayah tersebut sebagai lahannya. Pasar Keramat terletak di Dusun Wonokerto (Kramajethak), Warugunung, Pacet, Mojokerto, Jawa Timur.

Di google map, lokasi Pasar Keramat ada di <https://maps.app.goo.gl/LqRuNAM2WYXsmpms5> atau <https://maps.app.goo.gl/2q5Gsiuyq9NEvACFA>. Adapun akses untuk menuju ke sana baik dari terminal maupun stasiun Mojokerto adalah sama, yaitu ke arah lokasi wisata Pacet, dan mengikuti petunjuk dari *google map*. Untuk agenda Pasar Keramat sendiri diselenggarakan pada setiap *dina* (hari) Minggu Kliwon dan Minggu Wage, mulai pukul 06.00 – 12.00.

Nama Pasar Keramat diambil dari nama sebutan untuk Dusun Wonokerto, yaitu Kramajethak, suatu tempat yang dahulunya dianggap paling angker di wilayah dusun tersebut. Daerah Kramajethak awalnya hampir tidak tersentuh karena adanya kebun bambu dan beberapa makam leluhur di sana. Tempat yang dianggap angker ini saat itu hanya dijadikan sebagai tempat pembuangan sampah oleh warga.



Gambar 3 A & B: lokasi Pasar Keramat yang semula adalah kebun bambu dengan beberapa makam leluhur di dalamnya. Pada gambar ini, bambu-bambu yang ada sudah dipangkasi untuk dijadikan lokasi pasar. Sumber: dokumen pribadi penulis (Ita Rahmania Kusumawati).

DASAR GAGASAN

Desa adalah masa depan yang memiliki daya dukung yang tinggi walaupun seringkali terlupakan. Daya dukung yang dimaksud adalah potensi alam, potensi sosial, dan potensi budaya yang ada di wilayah setempat, yang harus dijaga dan dilestarikan secara arif. Pelestarian tersebut seyogyanya dilaksanakan dengan pendekatan terhadap budaya lokal, digerakkan oleh modal social, dilakukan sebagai tradisi, dan diterapkan dalam pengetahuan-pengetahuan terapan. Adapun pendekatan yang digunakan adalah *asesmen*, mediasi, dan diseminasi, yang digabungkan dengan terapan model partisipatori dan kemitraan, dan diwujudkan dengan memanfaatkan daya dukung rumpun bambu dan pengembangan kampung budaya.

Berdasarkan gagasan tersebut, para pemuda setempat yang diinisiasi oleh Budiharjo/KR. Utama, Arif Setiawan, beserta pemuda- pemudi lainnya dan dukungan dari stuktur dusun, mencoba memanfaatkan tempat tersebut sebagai lahan yang produktif dan menghasilkan. Para pemuda ini kemudian bersepakat untuk menyelenggarakan pasar budaya dengan menggunakan brand “Pasar Keramat” untuk kegiatan yang mereka inisiasi. Istilah “keramat” yang diambil dari nama lain dusun mereka yaitu Kramajethak, dalam hal ini dimaknai sebagai *“keramat ben manfaat, maka kajrugrukan rahmat saka sang maha rahmat”* atau “terawat agar bermanfaat, dan mendapat kelimpahan rahmat dari sang maha pemberi rahmat.”

Ide para pemuda ini terinspirasi dari Pasar Papringan di Temanggung Jawa Tengah. Dari ide itu, mereka kemudian membentuk kelompok kecil yang disebut

sebagai *pamong* dan berkerja sama dengan Yayasan Bambu Lestari (YBL) untuk merencanakan pembentukan kegiatan pasar budaya seperti di Papringan, Temanggung. Setelah melakukan studi banding ke sentra-sentra industri anyaman bamboo, sentra pengawetan bamboo, dan ke Pasar Papringan, para *pamong* ini kemudian menerapkan ide mereka di dusun Kramajethak. Ide ini kemudian didukung oleh Dinas Lingkungan Hidup kabupaten Mojokerto. Para *pamong* ini pun menggandeng para pengrajin anyaman bambu dan menyediakan pasar sebagai tempat penjualan dari produk mereka.

Pada awalnya gagasan tentang Pasar Keramat ini dianggap omong kosong. Namun para *pamong* terus membuat perencanaan, menganalisis lingkungan, mensosialisasikan ke masyarakat, dan melakukan pembersihan lahan untuk membangun fasilitas penyelenggaraan pasar budaya. Hal ini mereka mulai sejak bulan Agustus hingga perhelatan pasar budaya yang pertama berhasil diselenggarakan pada tanggal 25 Desember 2022.



Gambar 4: Gapura masuk ke Pasar Keramat. Sumber: dokumen pribadi penulis (Ita Rahmania Kusumawati).

Gambar 5: protokol masuk ke lokasi Pasar Keramat. Sumber: instagram Pasar Keramat.

Program besar dari perhelatan Pasar Keramat ini adalah edukasi moral, yaitu menyatukan hubungan antara masyarakat dan lingkungan religi dan budaya dengan mehidupkan nilai-nilai kearifan lokal bagi generasi muda. Untuk itu, para *pamong* menargetkan bahwa Pasar Keramat dalam lima tahun ke depan akan berkembang menjadi: pasar yang menciptakan beragam *home industry* atau *omah karya*, adanya *home stay* atau penginapan untuk para pengunjung, dan terbentuknya kampung Jawa sebagai pusat edukasi kebudayaan Jawa yang mewariskan nilai-nilai kearifan dari para leluhur.

FILOSOFI PASAR KERAMAT

Filosofi *Panggonan Pasar*: dikhususkan sebagai *panggon* (tempat) *dolanan*, *panggon kewan*, *panggon dagangan*, *panggon cangkrukan*, *panggon pameran*, dan *panggon pestan*.

Filosofi Dol Tinuku di Pasar Keramat: adalah semua produk yang dijual di Pasar Keramat seperti *sego, jajan telesan, jajan garingan, omben-omben*, hasil bumi, hasil ternak, hasil kerajinan, dan jasa (pijat, potong rambut, kerokan, dan jasa lainnya).

Padolan: arta gobok dari pring yang kuno namun alami

Cita-cita Pasar Keramat ini adalah untuk pasar, penginapan, rumah karya, dan kampung Jawa.



Gambar 6 A & B: promosi Pasar Keramat di media social & banner di tepi jalan masuk ke lokasi. Sumber: instagram Pasar Keramat & dokumen pamong.

SINERGI PASAR KERAMAT DENGAN ALAM DAN BUDAYA

Perhelatan Pasar Keramat ini dilaksanakan atas pembiayaan dari pemerintahan Desa Warugunung, pihak swasta, dan instansi pemerintahan, swadaya masyarakat, dan kemitraan bersama warga. Skema pasar keramat adalah pasar berlapak bambu, eksibisi budaya, edukasi, dan restorasi ekosistem kampung. Penyelenggaraan Pasar Keramat sangat bermanfaat bagi ekosistem bambu yang sangat berlimpah karena semua wahana dan perlengkapan berjualan lainnya dibuat dari bambu. Para warga turut berpartisipasi dengan berjualan komoditi local karya mereka. Perhelatan pasar budaya dan di Pasar Keramat ini juga menjadi suatu eksibisi budaya dengan diselenggarakannya pertunjukan wayang beber dan aneka tradisi lokal lainnya yang ditujukan untuk memberikan pesan moral dengan media atraksi seni dan budaya sebagai edukasi dan ajang pembelajaran dalam menjaga eksistensi dari tradisi, budaya tersebut. Penyelenggaraan Pasar Keramat juga memacu kreatifitas para pengrajin bambu untuk membuat aneka produk custom ke depannya, sekaligus merestorasi ekosistem kampung dengan kegiatan pelestarian sumber mata air tanah, dan pengelolaan sampah di dusun Wonokerto.



Gambar 7 A & B: atraksi dan pertunjukan seni dan budaya pada perhelatan Pasar Keramat. Sumber: dokumen pribadi penulis (Ita Rahmania Kusumawati).

PASAR KERAMAT BERDAYA, BERBUDAYA, DAN BERMANFAAT

Pasar keramat: berdaya, berbudaya, dan bermanfaat (3B). Berdaya berarti meningkatkan kemampuan kreatif untuk menunjang dan meningkatkan ekonomi keluarga secara mandiri dalam bidang perdagangan, UMKM, pengelolaan sampah, penginapan, serta sektor usaha kreatif lainnya. Berbudaya berarti membudayakan budaya Jawa yang adi luhung sebagai perilaku dalam menjalankan kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan harkat dan martabat masyarakat serta membentuk generasi yang berakhlakul *kharimah*. Bermanfaat berarti memanfaatkan lingkungan sekitar dengan bijak, dengan cara merawat dan melestarikannya sehingga dapat memberikan manfaat kepada sesama manusia dengan lebih optimal. Jadi fungsi Pasar Keramat ini, selain sebagai ajang gelar budaya, juga untuk kegiatan ekonomi kerakyatan atau *social entrepreneur* yang sesuai dengan filosofi Jawa: “*Ora nyugihno tapi nguripi*” = “Tidak membuat kaya, namun tetap dapat menghidupi. Fungsi lainnya yaitu sebagai galeri pameran, hiburan, wisata edukasi budaya, dan sebagai wujud pelestarian alam dan ekosistem.



Gambar 8: arta gobok dari bamboo. Sumber: dokumen pribadi penulis (Ita Rahmania Kusumawati)

Gambar 9: antusiasme warga dalam kegiatan *dol tinuku* di Pasar Keramat Sumber: dokumen pribadi penulis (Ita Rahmania Kusumawati)

UMKM PENDUKUNG PASAR KERAMAT DI AWAL TAHUN 2023

Berikut ini adalah UMKM pendukung gelaran Pasar Keramat di Awal Tahun 2023:

1. Dua Putra Mentari: produsen jajanan lamtari mini
2. Bu Umi: produsen jajanan lamtari jumbo
3. Kamsya Collection: produsen aneka produk ecoprint
4. Buk Da: produsen jajanan opak gapit
5. Seje Dewe: produsen jajanan molen dan kripik pastel
6. Tamyit produsen jajanan kembang gula, pop corn, kripik tempe, dan tempe sagu.
7. Lereng Pacet: produsen jamur tiram putih
8. Qia Collection: produsen aneka kerajinan rajut.
9. Sugeng Anting: produsen kerajinan anyaman tas belanja.
10. Alwi tempe: produsen tempe mendoan.
11. Khul tempe: produsen tempe.
12. Udin Bayam: produsen jajanan kripik bayam.
13. Resti Telo: produsen jajanan olahan ketela rambat.
14. Azis Craft: produsen kerajinan bambu radio.
15. IKA Craft: produsen anyaman bambu.



Gambar 10 A & B: salah satu produk Pasar Keramat. Gambar A adalah batik ecoprint *handmade* dari UMKM Kamsya Collection & gambar B adalah nasi ungu lengkap dengan sayur & lauknya. Sumber: dokumen pribadi penulis (Ita Rahmania Kusumawati).

REFERENSI:

Wawancara dengan Budiharjo / KR. Utama selaku inisiator dan penanggung-jawab Pasar Keramat.

Wawancara dengan Sahrul Fatah selaku kepala Dusun dan penanggung-jawab Pasar Keramat.

Wawancara dengan Ranang A. Sugihartono informan pereferensi kegiatan Pasar Keramat kepada penulis.



JELAJAH DESA SEBA BADUY

Sa'diyah El Adawiyah

Rasanya tidak bosan menceritakan dan berkunjung Kembali ke desa Seba Baduy yang terletak di Provinsi Banten terkenal dengan banyak objek wisata. Berbicara tentang kekayaan budaya, provinsi ini pun tidak kalah kekayaan budayanya. Mungkin anda sering mendengar suku Baduy. Sebuah suku yang hidup di pedalaman Banten. Suku Baduy merupakan suku yang hidup secara terisolir dari dunia luar. Mereka hidup secara sederhana dan menyatu dengan alam. Kampung wisata suku Baduy terletak di desa Cibeo kabupaten Lebak. Sekitar 40 Km dari Rangkasbitung. Asal-usul kata suku ini, yaitu Baduy, berasal dari kata Badawi atau Bedoin yang diberikan oleh seorang peneliti Belanda. Namun, karena aksen warga setempat, kata tersebut pada akhirnya bergeser menjadi kata Baduy. Untuk mencapai ke **Kampung Baduy** yang terletak sekitar 40 km dari **Rangkas Bitung, Banten**, sebaiknya kalian menggunakan transportasi bus atau kereta api berhenti di **Kabupaten Rangkas Bitung**. Kemudian melanjutkan perjalanan menuju **Ciboleger**, yang merupakan pintu masuk untuk menuju **Kampung Baduy**.

Desa Wisata Saba Budaya Baduy berlokasi di pedalaman Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Desa yang dihuni oleh suku baduy (badui) ini masuk dalam 50 besar ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2022 dan memiliki beragam potensi. Desa ini bernama Saba Budaya Baduy memiliki makna "Silaturahmi Kebudayaan Badui" sejak tahun 2007. Hal ini terjadi karena masyarakat badui menolak istilah "wisata" atau "pariwisata" untuk mendeskripsikan kampung mereka. Populasi masyarakat Baduy sekitar 26.000 orang, dan merupakan salah satu kelompok masyarakat yang menutup diri dari dunia luar. Selain itu mereka juga memiliki keyakinan tabu untuk didokumentasikan, khususnya penduduk wilayah Baduy Dalam. Di wilayah ini, ada sejumlah aturan, termasuk tidak diperbolehkan adanya listrik, kendaraan baik roda dua maupun roda empat, serta penggunaan barang elektronik seperti telepon genggam. Suku ini di bagi menjadi dua, yaitu suku Baduy dalam dan suku Baduy luar. Secara penampilan, suku Baduy dalam memakai baju dan ikat kepala serba putih. Sedangkan suku Baduy luar memakai pakaian hitam dan ikat kepala berwarna biru. Secara budaya, suku Baduy dalam lebih teguh memegang adat istiadat suku mereka, sedangkan suku Baduy luar sudah mulai terpengaruh dengan budaya dari luar. Persamaan dari keduanya, mereka pantang untuk menggunakan alas kaki, teknologi modern dan transportasi modern. Luas yang mencapai kurang lebih 5000 hektar, wilayah suku baduy ini memiliki 56 kampung dan terbagi menjadi 2 bagian besar, yaitu Baduy dalam yang terdiri dari 3 kampung dan Baduy luar yang terdiri dari 53 kampung. Pada wilayah Baduy dalam, kalian sudah tidak lagi diperbolehkan untuk mengambil foto. Di sini sangat dianjurkan untuk menggunakan jasa pemandu wisata. Karena pada perkampungan Baduy terdapat adat istiadat dan pantangan yang harus dipatuhi oleh semua yang berada di dalamnya termasuk pengunjung.

Desa wisata yang berada di ketinggian 300-600 meter di atas permukaan laut (mdpl) memiliki beragam potensi. Salah satunya potensi alam berupa area bukit dan perkebunan. Ada pula potensi kriya dan kuliner yang ditopang dari hasil alam berupa anyaman bambu, madu, dan gula aren. Selain itu, ada juga barang-barang fesyen, seperti gelang kayu, tas jinjing, dan pakaian kain khas suku badui yang bisa dijadikan oleh-oleh

PERBEDAAN BADUY DALAM DENGAN BADUY LUAR

Baduy dibagi menjadi dua bagian, yaitu Baduy Dalam yaitu yang paling ketat mengikuti adat, ciri khas mereka adalah pakaiannya berwarna putih alami dan biru tua serta memakai ikat kepala putih. Baduy Luar yaitu yang tinggal tersebar mengelilingi wilayah Baduy Dalam. Masyarakat Baduy Luar berciri khas dengan pakaian hitam dan ikat kepala hitam. Ada perbedaan antara Baduy Dalam dan Baduy Luar dalam melihat realita yang semakin dipenuhi oleh hal-hal yang bersifat kontemporer, Baduy Luar bisa menikmati suasana modernitas, sedangkan Baduy Dalam, masih menyimpan keaslian yang belum terkontaminasi oleh apapun dari luar. Dilihat dari bentuk rumah, mereka masih menggunakan bentuk yang sama dan dari material yang sama pula, seperti panggung terbuat dari bambu dan beratapkan daun rumbia atau *kirey*. Jarak di antara rumah-rumah tidak berjauhan, tetapi juga tidak berimpit-impitan. Secara umum mereka masih mempertahankan adat tradisonalnya dengan ketat. Pedoman hidup dalam perilaku mempertahankan adat mereka disebut *pikukuh*. *Pikukuh* dianggap bernilai religius dan berlandaskan kepada agama asli Baduy, yang disebut Sunda Wiwitan. Ketaatan dalam menjalankan *pikukuh* serta ketaatan pada agama dan adat leluhur warisan nenek moyang terasa jelas dalam pelaksanaan berbagai upacara ritual. Dalam dinamika budaya masyarakat Baduy, *pikukuh* itu relatif bertahan kuat pada masyarakat Baduy Dalam (*tangtu*), namun melonggar pada masyarakat Baduy Luar (*panamping*). Pergulatan batin masyarakat Baduy Luar ini menarik dikaji karena di satu sisi tetap berusaha mengikuti adat leluhur, tetapi di sisi lain berusaha mengikuti perkembangan zaman dan lingkungan. Lembur Baduy Luar yang dibagi menjadi Cicakal Muara dan Cicakal Leuwi Bulud ini merupakan tempat tinggal pelestari kerajinan alat musik tradisional sunda. Penghasil kriya etnik Baduy asli yang lain seperti karinding, kecapi, rendo, celempung, suling dan alat musik tradisional Sunda lainnya. buah karya tangan terampil ini dijual di Babakan Jaro. Urang Kanekes di Cicakal memahat simphoni di atas kayu dan bambu.

Perjalanan akan dimulai dengan melihat rumah-rumah dari suku Baduy bagian luar yang masih terbuat dari jerami, bila beruntung anda dapat berfoto bersama mereka. Lanjut berjalan lagi anda akan menemui jalur yang sedikit berbatu dan naik turun. Anda juga akan melewati banyak sungai kecil dan lumbung milik suku Baduy. Rumah rumah di perkampungan Baduy masih terbuat dari bambu dan ijuk serta semuanya menghadap ke arah yang sama. Sebelum masuk ke perkampungan Baduy Dalam anda akan melewati sebuah jembatan kayu yang tidak terlalu lebar. Jembatan bambu inilah yang memisahkan antara baduy luar dan baduy dalam. Wilayah **Kampung Baduy** dalam terasa lebih sepi dan banyak jalan

setapak yang naik turun. Di wilayah ini kalian akan disuguhkan pemandangan indah dari perbukitan yang masih hijau terjaga. Suku Baduy memang terkenal sangat dekat dengan alam, mereka selalu menjaga alam yang mereka tempati. Tak heran kampung yang ada di sini masih terawat dan bersih.

Pada akhir perjalanan, rombongan dapat menginap di salah satu rumah suku Baduy ini. Di sinilah saat yang biasanya paling ditunggu-tunggu. Tanpa listrik, tanpa gadget, dan tanpa kamar mandi tentunya menjadi tantangan seru bagi setiap wisatawan. Kalian harus menuju ke sungai terlebih dahulu untuk mandi atau buang air. Disini anda tidak diperkenankan untuk menggunakan teknologi modern juga tidak boleh menggunakan bahan-bahan kimia untuk membersihkan diri. Anda akan benar-benar hidup menyatu dengan alam. Selama berkunjung ke desa Saba Baduy, ada beberapa hal yang harus diketahui Agar kalian lebih siap untuk mempersiapkan diri dan kalian bisa nyaman dalam melakukan traveling.

Siapkan Kondisi Badan yang Fit

Bawalah obat-obatan bila diperlukan. Semua aktivitas dilakukan dengan berjalan kaki dan tidak boleh manja! Semua pengunjung akan menitipkan kendaraannya begitu sampai di Desa Ciboleger. Desa terakhir ketika hendak masuk wilayah Suku Baduy. Jadi, persiapkan tenaga kalian untuk berjalan berkilo-kilo meter untuk menyusuri kampung Suku Baduy.

Usahakan Datang dengan Teman Lebih Dari Dua Orang



Ada baiknya kita pergi ke Baduy rame-rame. Selain akan terasa seru, bisa berbagi dalam hal membawa bahan logisticharus kompak dan akan lebih baik ada yang bisa Bahasa sunda.

3. Bawa Bahan Logistik



Foto merupakan dokumentasi pribadi penulis

Jangan lupa bawa bahan logistik! Karena jika kita sudah sampai di area perkampungan tidak tersedia pasar ataupun toko klontong yang menjual barang-barang logistik. Bawalah bahan-bahan mentah seperti beras, mie instan, sayur dan mungkin ikan asin. Konon, masyarakat Baduy suka dengan ikan asin. Nah, bahan-bahan logistic yang kita bawa bisa diserahkan kepada pemilik rumah yang nanti akan kita tinggali untuk bermalam dan istri sang pemilik rumah tersebut akan membuatkan masakan buat kita. Jika saat kita pulang dan ternyata masih ada sisa, bahan-bahan tersebut bisa kita tinggal buat mereka.

Bawa Peralatan Outdoor



Pertama, kita akan bertemu dengan kegelapan meski nantinya kita berada di tengah-tengah perkampungan. Perlu diketahui bahwa di dalam kampung suku Baduy tidak terdapat aliran listrik. Jadi, kita perlu senter atau headlamp untuk membantu penerangan kita secara pribadi. Bawalah kantong tidur! Rumah panggung tempat kita bermalam beralaskan bambu, jadi akan ada angin yang masuk dari sela-sela rongga bambu.

Pakailah Sandal atau Sepatu Gunung



Karena pemukiman suku Baduy letaknya di lereng gunung Halimun, maka jalur yang kita lalui masih alami. Berbatu, dengan tekstur tanah merah yang licin maka ada baiknya kita menjaga kenyamanan kaki. Gunakan sandal atau sepatu gunung agar tidak terpeleset dan bisa menapak dengan kuat.

Untuk Fasilitas MCK, Menginaplah di Baduy Luar



semua masih serba alami, mayoritas masyarakat Baduy melakukan MCK di sungai. Mandi, cuci piring, cuci baju sampai buang air pun di sungai. Sungai merupakan sumber kehidupan mereka. Lalu bagaimana dengan yang tidak terbiasa melakukan semuanya di alam terbuka? Solusinya adalah menginaplah di kawasan Baduy Luar. pada tahun 1998 saya pernah ke Baduy dan menginap di Baduy luar. Sedangkan tahun 2016 terakhir saya datang ke sana, di desa Gajeboh Baduy luar sudah terdapat WC umum yang bisa digunakan untuk mandi sampai buang air.

Ajaklah Penduduk Lokal Untuk Mengantarkan Kalian Masuk Baduy Dalam



jalan menuju Baduy Dalam tidak ada percabangan. Jalan yang dilalui hanya satu. Tidak ada jalan pintas. Seperti kata pepatah Baduy. *Lonjor teu menang dipotong, pondok teu menang disambung* yang artinya adalah panjang tidak boleh di potong dan pendek tidak boleh disambung. Jadi mereka membuat jalan apa adanya itu. Jika, kita diantar oleh masyarakat lokal, sedikit banyak kita bisa bertanya langsung tentang budaya Suku Baduy.

Membeli Souvenir di Baduy Luar Dirasa Lebih Murah Dari Baduy Dalam



Membeli sebuah souvenir yang dibuat oleh penduduk lokal berupa gantungan kunci, gelang, tas, shal, kain tenun dan masih banyak lagi. Souvenir-souvenir tersebut terbuat dari akar dan tumbuhan-tumbuhan. Jangan pula ketinggalan dengan kain tenun khas Baduy yang ditenun langsung menggunakan alat tenun tradisional. Sedikit pengalaman, bahwa harga souvenir dan kain tenun di Baduy Luar lebih murah dibanding Baduy Dalam. Agak kaget ketika saya iseng membandingkan harga kain tenun dengan ukuran yang sama di Baduy Dalam yang ternyata lebih mahal. Entah kenapa bisa begitu, mungkin karena memegang teguh pepatah Baduy tersebut. Jadi harga yang ada tidak boleh ditawar. Entahlah. Selain itu orang Baduy dalam tidak bisa berhitung meski mereka tahu mata uang.

Jangan Keluarkan Kamera atau Peralatan Modern di Baduy Dalam



Tidak diperbolehkan mengeluarkan kamera, barang-barang elektronik lainnya. Tapi, memang aturannya seperti itu. Jika kita melanggar kita akan dikenakan sangsi adat dan denda. Hanya di Baduy Dalam saja peraturan itu berlaku. Jika masih berada di kawasan Baduy Luar kita masih bebas menggunakan barang-barang elektronik bahkan kita bisa dengan puas berfoto-foto.

LARANG YANG WAJIB DI PATUHI

1. Menghargai atau menghormati adat istiadat Baduy
2. Mengisi buku tamu yang telah disediakan
3. Tidak membawa radio tape serta tidak membunyikannya selama berada di Baduy
4. Tidak membawa gitar atau memainkan selama di Baduy
5. Tidak membawa senapan angin atau sejenisnya
6. Tidak menangkap atau membunuh binatang yang di perjalana
7. Tidak membuang sampah sembarangan (terutama dari kaleng atau plastik)
8. Tidak membuang sampah ataupun sejenisnya ke sungai
9. Tidak membuang puntung rokok yang masih menyala
10. Tidak meninggalkan api bekas masak atau api unggun dalam keadaan menyala
11. Tidak mencabut atau merusak tanaman sepanjang jalan yang dilalui
12. Tidak membawa atau mengkonsumsi minuman yang memabukkan
13. Tidak membawa atau mengkonsumsi obat-obatan terlarang (narkoba, sabu, dan lain-lain)
14. Tidak melanggar norma Susila
15. Tidak ada kamar mandi/toilet, semua kegiatan MCK dilakukan di sungai dan tidak boleh menggunakan sabun dan pasta gigi.
16. Melaksanakan ajaran atau perintah agama secara tertib dan tidak mencolok
17. Bagi orang bukan warga negara Indonesia dilarang masuk ke Baduy Dalam (Cibeo, Cikeurtawana, Cikeusik, hutan tutupan/larangan)
18. Dilarang memotret, membawa rekaman video, membuat film, membuat rekaman suara di wilayah Baduy Dalam (berfoto/mengambil video diperkenankan sampai Baduy luar)
19. Pada bulan Kawalu Baduy Dalam akan ditutup selama 3 bulan berturut-turut untuk tamu dan wisatawan.
20. Semua tamu atau pengunjung tanpa terkecuali dilarang memasuki hutan tutupan.

Ditunggu kunjungannya ke Desa wisata Seba Baduy, desa yang akan budaya dan alamnya yang masih asri dan suasana pedesaan yang masih kolot dengan adat istiadat yang murni terjaga.

KAMPUNG CIKADU, DESA WISATA BARU DI TANJUNG LESUNG PANEGLANG BANTEN

Euis Amilia

IDENTITAS KAMPUNG CIKADU

Kampung Cikadu berada di Tanjung Lesung Banten yang memiliki desa wisata baru. Keberadaan desa wisata ini menjadi perhatian serius Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Perhatian itu dengan mengembangkan infrastruktur penunjang agar Kampung Cikadu dikunjungi wisatawan, sehingga dapat mengangkat perekonomian setempat.

Tanjung Lesung merupakan kawasan strategis pariwisata nasional (KSPN) sehingga infrastrukturnya terutama jalan, sanitasi, penyediaan air baku dan air bersih, pengelolaan sampah, sanitasi, dan perbaikan hunian penduduk menjadi perhatian serius. Karena dengan kualitas infrastruktur yang lebih baik, diharapkan wisatawan datang dan waktu tinggal wisatawan untuk menikmati Tanjung Lesung bisa lebih panjang.

Kampung Cikadu berada di wilayah desa Cikadu terdapat sepuluh kampung, diantaranya adalah Kampung Cikadu, Kampung Gadog, Kampung Mekarsari, dll (tambahkan). Diantara sepuluh kampung tersebut hanya ada dua kampung yang memiliki pengaruh kuat yakni Kampung Gadog dan Kampung Cikadu. Kampung Cikadu adalah kampung dimana terletak kantor desa Cikadu. Kampung yang jauh lebih terbuka karena tokoh masyarakat yang berprofesi sebagai guru sekolah atau orang berpendidikan.

Kampung Gadog adalah kampung yang mana terdapat pesantren tradisional yang sangat fanatik terhadap Islam. Pesantren-pesantren tersebut masih milik satu keluarga. Di Kampung Gadog terdapat peninggalan zaman megalitikum berupa batu persegi panjang berukuran sekitar 2 meter yang terdapat disekitar sungai dekat Kantor Urusan Agama (KUA) Cibitung. Batu tersebut sayangnya sedikit demi sedikit sudah tidak ada dan hanya tersisa beberapa saja di sungai dan pinggir sungai. Letak batu persegi panjang berada di atas tanah milik Bapak Abdullah. Menurut warga, banyak batu megalitikum yang di hancurkan menjadi berkeping-keping untuk di jual untuk pembangunan jalan dan lain sebagainya. Sebelumnya terdapat batu satangtung atau batu berdiri yang merupakan simbol sebuah pintu yang di gambarkan dalam wangsit Siliwangi sebagai sebuah gapura atau pintu bagi seorang yang datang jauh untuk membangun desa.

Di Kampung Gadog juga terdapat pertambangan emas tradisional milik aki Iyas yang terletak di seberang sungai rumah Bapak Abdullah. Ada sekitar 3 lubang tambang emas yang digali pada pinggir sungai dan mulai produksi sejak 2017

atas izin Bapak Abdullah selaku pemilik tanah dan tokoh masyarakat nomor satu di Kampung Gadog tersebut.

CIRI KHAS DAN KEUNIKAN KAMPUNG CIKADU

Ciri khas dan keunikan Kampung Cikadu adalah Industri batik Cikadu dimulai sejak 21 April 2015, masih tergolong baru sebagai batik khas Indonesia dibandingkan dengan batik-batik khas lainnya. Akan tetapi, motif batik Cikadu sangat unik dengan perpaduan fauna khas Banten (Badak), kebudayaan dan kesenian khas Banten. Motif batik Cikadu sudah lebih dari 50 motif dengan motif unggulan yaitu perpaduan Badak bercula satu dan lesung. Industri batik Cikadu berada di Desa Cikadu, Desa Tanjung Jaya, Pandeglang Banten. Wilayah yang cukup jauh dari Ibukota membuat masyarakat terasasulit untuk mendapatkan batik tersebut.

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Lesung diresmikan Februari 2015, setiap menjelang liburan jumlah pengunjung selalu padat, terlihat dari naiknya jumlah wisatawan yang berlibur ke Tanjung Lesung. Sebagai daerah wisata, Tanjung Lesung juga berperan terhadap peningkatan penjualan batik khas Pandeglang ini. Selain penjualan bersumber dari wisatawan yang datang, banyak penduduk sekitar pun menggunakan batik Cikadu sebagai pakaian khas Pandeglang (RI, n.d.).

BATIK

Batik adalah warisan budaya dan hasil karya Bangsa Indonesia yang terdiri atas perpaduan antara seni dan teknologi yang telah diwariskan oleh leluhur Bangsa Indonesia. Biasanya corak ragam batik memiliki makna dan filosofi tergantung dari kekhasan asal batik tersebut. Motif batik adalah corak atau pola yang menjadi kerangka gambar pada batik berupa perpaduan antara garis, bentuk dan isen menjadi satu kesatuan yang mewujudkan batik secara keseluruhan (Nugroho, 2020). Indonesia memiliki beberapa motif khas batik tergantung dari daerah batik berasal, biasanya akan menjadi kekhasan untuk daerah tersebut. Misalnya batik Cikadu yang terdapat perpaduan hewan badak bercula satu, kebudayaan dan kesenian di Banten. Motif batik yang ada di Pandeglang seperti motif badak, lisung/lesung, rampak beduh, debus, leuit, santri ngaji, degung, batang kelapa



Gambar 1: Contoh motif batik Cikadu

Sumber: <http://albantanipro.blogspot.com/2015/12/batik-cikadu-tanjung-lesung.html>

Snorkeling

Bagi penikmat keindahan bawah laut tidak boleh melewatkan panorama keindahan bawah laut yang ada di Tanjung Lesung ini. Pantainya yang menjorok ke laut memungkinkan mencoba kegiatan *snorkeling*. Bahkan bagi anda yang tidak bisa berenang sekalipun bisa bersnorkeling ria di bibir pantai. Nikmati keindahan terumbu karang dan berbagai macam biota laut yang ada di dalam laut.



Gambar 2. Snorkeling
Sumber : Snorkling - Mencari (bing.com)

Diving

Jika hobi *diving* (Menyelam), anda bisa meluangkan sedikit waktu anda ke pulau Liwungan, sekitar 30 menit dari pantai Tanjung Lesung. Di tempat ini anda akan dimanjakan lebih banyak lagi kekayaan biota laut utamanya terumbu karang, karena memang tempat ini menjadi salah satu lokasi konservasi terumbu karang.



Gambar 3. Diving
Sumber : <https://www.gramedia.com/literasi/diving>

Hutan Mangrove

Di Pulau Liwungan ini juga terdapat hutan *mangrove* yang sangat rapi dan terawat. Tentu sangat disayangkan jika anda melewatkan kesempatan ke pulau ini.



Gambar 4. Hutan *Mangrove*

Sumber: [Engkos Kosasih_bantenhits.com](http://EngkosKosasih_bantenhits.com)

Menyaksikan *Sunset* dan *Sunrise*

Tak kalah dengan pemandangan *sunset* (Matahari Tenggelam) yang berada di Tebing Keraton, salah satu tempat wisata yang ada di Bandung. Di pantai ini anda akan tertegun melihat *sunsite* dengan sudut pemandangan terbenamnya matahari di balik anak Krakatau. Begitu pula dengan *sunrise* (Matahari Terbit) yang memberi pengalaman tak terlupakan. Sangat cocok jika anda menikmati *sunrise* dengan berlari di tepian pantai bersama dengan keluarga.



Gambar 5. *Sunset Tanjung Lesung*

Sumber : 6 Holiday Ideas in Tanjung Lesung - Indonesia Travel

Watersport

Olahraga air. Jika anda berwisata ke pantai Tanjung Lesung ini, tidak sah rasanya jika anda tidak mencoba salah satu olahraga air yang ada di tempat ini. Kano, bisa mencoba menelusuri laut di sekitar pantai dengan menggunakan kano. Banana Boat, nikmati sensasi menunggangi pisang raksasa di tengah laut bersama teman maupun keluarga. Jet Ski, olahraga ini cocok bagi anda yang

senang dengan olahraga menantang. Selain itu terdapat memancing, jangan lewatkan menangkap ikan yang ada di Tanjung Lesung di pinggir dermaga bersama keluarga.



Gambar 6. Watersport

Sumber:

<https://www.ausflugelanzarote.de/wp-content/uploads/2020/09/Aqua-Rocket-1024x683.jpg>

Pertunjukan Seni

Malam harinya ada pertunjukan seni dari seniman lokal Banten di daerah sekitar pantai. Bagi anda yang membawa anak kecil sangat disarankan untuk tidak menonton pertunjukan seni ini. Karena pertunjukan yang ditampilkan merupakan pertunjukan-pertunjukan yang ekstrim oleh orang-orang yang sudah terlatih untuk melakukannya, seperti debus dan tarian api yang memang sudah terkenal sejak lama.



Gambar 7 Debus

Sumber : 6 Holiday Ideas in Tanjung Lesung - Indonesia Travel

Kuliner

Bagi penggemar wisata kuliner sepertinya tidak salah jika berwisata ke tempat ini. Apalagi bagi anda yang gemar dengan makanan laut, beberapa

restoran di sekitar pantai menyajikan makanan laut sebagai menu andalannya. Bagi yang alergi dengan makanan laut, anda juga tidak perlu khawatir karena di tempat wisata ini juga banyak restoran yang menyediakan makanan tanpa menu makanan laut.



Gambar 8. *Kuliner dari Desa Cikadu*

Sumber : Sedap! Kuliner Khas Tanjung Lesung yang Mengunggah Selera : Okezone Lifestyles

Fasilitas Penunjang dan Akses menuju lokasi

Fasilitas penunjang di Desa Cikadu adalah berupa penginapan-penginapan di enam Desa di sekitar Desa Cikadu Tanjung Lesung Pandenglang. Penginapan tersebut ada yang berupa villa dan hotel. Berikut juga terdapat pengadaan sampah berbagai titik wisata. Fasilitas berupa toilet dan tempat beribadah juga sangat penting berada di daerah wisata.

DAFTAR PUSTAKA

Albantani. (n.d.). *Motif Batik Desa Cikadu Image*. ALBANTANI. Retrieved February 16, 2023, from <http://albantani.pro.blogspot.com/2015/12/batik-cikadu-tanjung-lesung.html>

Diving. (n.d.). Diving Adalah: Definisi, Teknik Dasar, Jenis, Peralatan, dan Perbedaannya dengan Snorkeling. Retrieved 2023, from <https://www.gamedia.com/literasi/diving>.

Kosasih, E. (2019). *Hutan Mangrove Image*. Lima Desa yang Jadi Kawasan Hutan Mangrove di Pandeglang Berubah Jadi Hotel dan Tambak Udang. Retrieved 2023, from <https://bantenhits.com/2019/07/28/lima-desa-yang-jadi-kawasan-hutan-mangrove-di-pandeglang-berubah-jadi-hotel-dan-tambak-udang/>.

Nugroho, H. (2020, February 28). *Pengertian Motif Batik dan Filosofinya*. Balai Besar Kerajinan Dan Batik. Retrieved February 16, 2023, from

https://bbkb.kemenperin.go.id/index.php/post/read/pengertian_motif_batik_dan_filosofinya_0

Water Sport. (2017). *Aqua Rocket Image*. Retrieved 2023, from <https://www.ausflugelanzarote.de/wp-content/uploads/2020/09/Aqua-Rocket-1024x683.jpg>.

Widara, K. A. (2021). *Kuliner Desa Cikadu Image*. Sedap! Kuliner Khas Tanjung Lesung yang Mengunggah Selera. Okelifestyle. Retrieved February 16, 2023, from <https://lifestyle.okezone.com/read/2021/09/30/12/2479129/sedap-kuliner-khas-tanjung-lesung-yang-mengunggah-selera>.

Wonderful Indonesia. (n.d.). *Debus Image*. Planning to Visit Tanjung Lesung? Here are 6 Activities You Can Try! Retrieved 2023, from <https://www.indonesia.travel/ru/en/trip-ideas/planning-to-visit-tanjung-lesung-here-are-6-activities-you-can-try>.

Wonderful Indonesia. (n.d.). *Sunset Tanjung Lesung Image*. Planning to Visit Tanjung Lesung? Here are 6 Activities You Can Try! Retrieved 2023, from <https://www.indonesia.travel/ru/en/trip-ideas/planning-to-visit-tanjung-lesung-here-are-6-activities-you-can-try>.

BIOGRAFI PENULIS



Ir. Hj. Euis Amilia S.P., S.Pd.I., M.IL., Lahir di Cilegon, Tanggal 28 Agustus 1976, lulus SD IV YPWKS Cilegon Tahun 1989, SMP Negeri Pulomerak Tahun 1998 dan SMA Negeri 1 Cilegon Tahun 1995. Penyusun berkesempatan kuliah di Pertanian Universitas Padjadjaran Bandung dan lulus Tahun 2003, Jurusan Agribisnis, dan Akta IV di Sekolah Tinggi Tarbiyah Bandung Cimahi, memperoleh Beasiswa Unggulan dari Dikti Tahun 2010, Magister Ilmu Lingkungan dari Universitas Padjadjaran Bandung Tahun 2012. Judul Thesis, Residu Pestisida pada Tanaman Hortikultura (Studi Kasus di Desa Cihanjuang Rahayu Kec. Parongpong Kab. Bandung Barat). Mendapat kesempatan Haji ke Tanah Suci Tahun 2012. Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan, Pada Tahun 2022, penulis menyelesaikan Studinya di bidang Insinyur di Universitas Muslim Indonesia Makassar dengan judul kolokium “Signikansi Residu Pestisida Kloropirifos Brokoli Pada Kesehatan Manusia (Meneliti Efek Ketinggian di Desa Cihanjuang Rahayu Parongpong Bandung Barat). Sistem Drainase pada Ruas Jalan Pontang – Kronjo Kabupaten Serang Provinsi Banten dan Kaji Ulang Perencanaan Bangunan Penahan Sedimen (Chekdam III) di Daerah Aliran Sungai Ciliman Desa Parankanlima Kecamatan Cirinten Kabupaten Lebak. Hingga kini menjadi Dosen Tetap di Teknik Sipil Universitas Banten Jaya pada Mata Kuliah Analisa Lingkungan, Pengetahuan Struktur, Teknologi Pengelolaan Lingkungan Kota, Pengetahuan Bahan II, dan Fisika Dasar, Pendidikan Agama Islam.

KAMPUNG LAWAS SURABAYA

Endah Imawati

MERANCANG KAMPUNG WISATA

Wujud fisik spasial kawasan kota saat ini adalah proses panjang dengan sejarah masing-masing. Kawasan tua di kota menjadi tempat belajar mengenai kehidupan di masa lalu. Itu karena lingkungan yang terbangun tidak dibentuk dalam waktu singkat. Apa yang ada saat ini adalah akumulasi tahap perkembangan yang terjadi sebelumnya.

Jembatan Merah menjadi penanda yang paling mudah diingat ketika berbicara tentang wisata kampung lawas atau wisata kota tua di Surabaya. Daerah sekitar Jembatan Merah memiliki kisah panjang tentang kehidupan masyarakat yang beragam.

Perubahan fisik pada suatu kawasan dapat dilihat melalui pola ruang kawasan seperti pemanfaatan lahan, karakteristik bangunan, karakteristik jalan, dan karakteristik permukiman (Firdausyah & Dewi, 2020). Perubahan suatu kawasan akan terus terjadi seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan suatu wilayah serta memengaruhi aspek kehidupan, dari tidak ada menjadi ada, dari sedikit menjadi banyak, dari kecil menjadi besar, dari ketersediaan lahan luas menjadi terbatas, dan seterusnya.

Sebagai daerah yang dekat dengan pelabuhan besar, wilayah di sekitar Jembatan Merah cukup unik karena dihuni oleh beragam etnis. Saat ini, yang menghuni kawasan yang membentang mulai dari Jalan Rajawali hingga Kya Kya atau Kembang Jepun adalah etnis Jawa, Tionghoa, Madura, dan Arab. Masing-masing etnis memiliki kawasan terpisah meski pada dasarnya dalam percaturan ekonomi semuanya bergabung. Etnis Jawa tinggal di kampung lawas di sebelah selatan Tugu Pahlawan. Etnis Madura di sebelah timur Tugu Pahlawan, etnis Tionghoa mendiami kawasan bisnis di Kembang Jepun yang tidak jauh dari Jembatan Merah, dan etnis Arab tinggal di kawasan Ampel.



Sumber: Ahmad Zaimul Haq

Jembatan Merah sebagai titik perjalanan Kampung Heritage di Surabaya.

Keberadaan kampung lawas yang masih eksis itu didukung oleh bangunan-bangunan lama yang masih terawat. Supaya wisatawan tertarik, beberapa kampung mengemas lokasi tempat tinggal mereka dengan ciri khas. Di Kampung Maspati dan sekitarnya disajikan tempat-tempat singgah untuk mencoba permainan tradisional.

Kawasan-kawasan itu akan sepi pengunjung jika promosi tidak gencar dilakukan. Itu sebabnya, media sosial menjadi salah satu cara untuk berpromosi. Selain itu, upaya Pemkot Surabaya mengenalkan kampung lawas juga patut diapresiasi. Beberapa kampung lawas di kawasan Maspati ditata kembali.

Perkembangan ekonomi pesat di Surabaya sejak 1960-an membuat banyak kawasan kampung di pusat kota beralih fungsi menjadi kawasan bisnis. Meski demikian, Kampung Maspati yang posisinya berseberangan dengan Tugu Pahlawan tetap mempertahankan kampung mereka. Warga menolak tawaran investor dan memilih mencanangkan diri sebagai Kampung Lawas Maspati (Audina & Qonita, 2020). Mereka menawarkan wisata heritage sebagai ciri khas dan identitas kampung.

Kampung Maspati terletak di Kecamatan Bubutan, wilayah administrasi Surabaya Pusat. Kampung itu diperkirakan telah ada sejak zaman Kerajaan Majapahit. Konon nama Maspati karena pada masa Kerajaan Majapahit, kampung itu merupakan tempat tinggal para patih. Nilai historis itu membuat Pemkot Surabaya meresmikan sebagai Kampung Lawas Maspati pada 2016.

Kekuatan Komunitas

Kolaborasi komunitas pada kawasan wisata di Surabaya sangat penting mengingat yang menjadi kekuatan adalah story telling yang ada pada kawasan itu. Dibutuhkan festival, kirab budaya, perjalanan wisata, atau ritual yang merupakan ruang

ekspresi identitas, perlawanan budaya, media promosi, dan religiositas masyarakat (Anoegrajekti, Iskandar, & Imawati, 2022:551).

Itu sebabnya, selain Pemkot Surabaya, saat ini ada banyak komunitas yang menyelenggarakan wisata singkat di kota tua Surabaya. Salah satu yang rajin membuat aktivitas adalah Surabaya Urban Track (Subtrack).

Bangunan masa lalu yang masih ada menjadi daya tarik kota (Pascalia & Trisno, 2022). Dari sana, orang belajar tentang sejarah masyarakat dan keadaan masa lampau.

Menyusuri Eks Pusat Kerajaan Surabaya menjadi cara menarik wisatawan pada kisah lama Surabaya yang berangkat dari sebuah kerajaan ke kadipaten, kemudian menjadi kabupaten, dan sekarang berwujud kota. Perjalanan yang berlangsung Minggu (25/12/2022) dimulai pukul 15.00 WIB dengan titik kumpul di Tugu Pahlawan. Rute yang dilalui eks alun-alun kerajaan, masjid agung, taman, rumah adipati, keraton yang hilang, pasar besar yang musnah, dan jejak penembakan di masjid agung.

Saat suasana Imlek, Subtrack membuka jejak Pecinan pada Minggu (22/1/2023) pukul 08.00 WIB. Titik kumpul di Klenteng Suka Loka, Jalan Coklat 2 Surabaya. Kunjungan itu meliputi Klenteng Tiga Agama Hok An Kiong, Rumah Abu Marga Han (pendiri Kota Pasuruan), Rumah Abu Marga The (Mayor Tionghoa terkaya Surabaya), Rumah Marga Hakka (perkumpulan peranakan Tionghoa tertua), dan eks Bonpay makam Tionghoa pertama di Pasar Bong.



Sumber: Ahmad Zaimul Haq

Rumah Abu Han di Jalan Karet Surabaya.

Membangun kembali memori Pecinan Surabaya di masa lalu membuat eksistensi kota lama Surabaya terutama di kawasan Kembang Jepun kembali meningkat (Christi & Setyawan, 2016). Itu adalah kawasan lama yang beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa mengubah nilai-nilai budaya sebagai kawasan Pecinan.

Komunitas harus memiliki kreativitas untuk selalu mengajak wisatawan menikmati kampung lawas di Surabaya. Pada Minggu (12/2/2023) Subtrack bersama Begandring Soerabaia membuat tema menyusuri peninggalan Gubernur Jenderal Hindia Belanda periode 1809-1811. Berangkat dari Kantor PTPN X Jalan Jembatan Merah Surabaya. Hitungan jarak tempuh juga unik: lebih dari 7.000 langkah. Itu supaya calon peserta dapat memperkirakan jarak dan waktu yang dibutuhkan.

Cukup dengan membayar Rp 100.000 peserta yang dibatasi 35 orang itu diantarkan oleh guide berlisensi. Jumlah dibatasi supaya tidak mengganggu aktivitas warga. Acara dilakukan Sabtu atau Minggu karena di akhir pekan relatif sepi dari aktivitas bisnis.

Bagi Yoni Astuti, guide berpengalaman dari DPC Himpunan Pramuwisata Indonesia Surabaya, di antara beberapa tempat yang masuk di dalam *itinerary*, ada sebuah rangkaian tur yang disukai turis asing, yaitu mengunjungi Kelenteng Hong Tiek Hian yang ada di Jalan Dukuh, Pasar Pabean, dan Kampung Arab. Itu masih satu kawasan dengan kampung lawas Jembatan Merah. Durasinya sekitar 3 jam.

Tamu-tamu asing selalu kaget sekaligus bersemangat jika diajak ke Pasar Pabean. Biasanya mereka menutup hidung ketika mendekati pasar. Maklum, Pasar Pabean yang ada di kawasan sekitar Ampel adalah pasar terbesar yang menampung ikan segar dan berbagai bumbu dapur. Bawang putih dan bawang merah adalah komoditas utama. Selain itu, aneka rempah termasuk empon-empon dijual dalam jumlah besar. Tentu saja aromanya menyengat. Akan tetapi, pengalaman semacam itu justru yang mereka cari.

“Tidak jarang mereka membeli kayu manis atau cengkih untuk dicium-cium aromanya,” ungkap Yoni.

Kawasan kota tua terletak di Surabaya utara. Mencapai kawasan itu jika dari bandara Juanda dibutuhkan waktu sekitar 45 menit. Jalur lain dari luar kota adalah melalui Terminal Purabaya yang secara wilayah masuk Kabupaten Sidoarjo. Dari Terminal Purabaya ada Suroboyo Bus dengan tarif Rp 5.000 untuk dewasa dan Rp 2.500 untuk siswa.

Penumpang bisa menukarkan botol plastik di bank sampah yang ditunjuk. Lebih praktis jika menggunakan QRis (scan barcode melalui m-banking, Shoppe Pay, Gopay, hingga Ovo) atau *e-money*. Ambil rute Purabaya-Rajawali atau R1/R2. Dari halte Rajawali, tinggal melangkah beberapa puluh meter sudah sampai di kawasan Jembatan Merah. Pergi-pulang Terminal Purabaya ke Rajawali menggunakan bus yang sama.

Daftar Pustaka

- Anoegrajekti, N., Iskandar, I., & Imawati, E. (2022) "Ekowisata Banyuwangi: Festival Laut Seni Pesisir". Sastra Maritim. Novi Anoegrajekti, Sudibyo, Sudartomo Macaryus (eds.). Yogyakarta: PT Kanisius.
- Audina, S.Z. & Qonita, F. (2020). Wisata Heritage sebagai Upaya Mempertahankan Kampung Lawas Maspati di Kota Surabaya. *Siar, Seminar Ilmiah Arsitektur*, 304-309.
- Christi, A. & Setyawan, W. (2016). Kawasan Heritage sebagai Hasil Reinkarnasi Kawasan Pecinan Surabaya. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 5(2), 131-137.
- Firdausyah, A.G. & Dewi, S.P. (2020) Pengaruh Revitalisasi terhadap Pola RUang Kota Lama Semarang. *Jurnal Riptek*, 15(1), 17-27.
- Pascalina, E. & Trisno, R. (2022). Menghidupkan Kembali Wisata Kuliner dan Ruang Sosial di Kota Tua dengan Konsep Kontekstual Arsitektur. *Jurnal Stupa*, 4(2), 659-674.

KAMPUNG NAGA TASIKMALAYA

Wuri Ratna Hidayani

IDENTITAS KAMPUNG NAGA

Kondisi alam Tatar Sunda yang bergunung-gunung dan berbukit-bukit dengan dataran pantai yang sempit di bagian selatan. Hal tersebut menjadikan warganya berfikir kreatif untuk memanfaatkan alam dengan sebaik-baiknya, yaitu memanfaatkan dengan tidak merusak dan dimanfaatkan menjadi keunikan suatu warga menjadi kampung yang memegang erat adat istiadat. Hal ini juga justru menarik para wisatawan untuk mengunjunginya sebagai objek wisata yang memiliki daya pikat dan menawan dikarenakan nilai budaya yang ada dalam objek wisata tersebut (Hermawan, 2014). Masyarakat sunda memiliki metodologi pengelolaan lingkungan, ilmu tentang sistem sosial, dan pengelolaan alam sunda terdahulu. Semuanya diterapkan dalam ilmu pengelolaan air, ilmu mengelola pesawahan, ilmu penataan lingkungan, ilmu pengelolaan pemukiman, hubungan sosial masyarakat (Wiradimadja, Rakhman, & Pratiwi, 2018).

Terdapat satu daya tarik wisata budaya yang memikat para wisatawan di Provinsi Jawa Barat yaitu Kampung Naga. Kampung Naga terletak di perbatasan antara Kabupaten Garut dan Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Walaupun berada di area pinggiran kota, Kampung Naga tetap dapat mempertahankan kebudayaannya dengan tidak menggunakan listrik sebagai penunjang hidup. Keunikan kampung ini menjadikan para wisatawan berbondong-bondong berkunjung ke daerah ini.

Kampung Naga, yang secara fisik serta kehidupan sosial-ekonomi, masyarakat masih tergolong kedalam masyarakat tradisional. Hal tersebut tidak terlepas dari kebiasaan masyarakat Kampung Naga yang masih mempertahankan budaya warisan para leluhur. Prinsip hidup yang dipegang oleh masyarakat kampung naga yaitu wasiat, amanat, dan juga akibat. Ketiga prinsip itulah yang dipegang oleh masyarakat kampung naga dalam melakukan sesuatu termasuk dalam hal kesehatan. Akan tetapi, masyarakat Kampung Naga bukanlah sekelompok orang yang menolak adanya proses modernisasi, justru proses modernisasi di kampung naga tetap berjalan selama tidak melanggar hukum adat

Salah satu objek wisata di Tasikmalaya adalah Kampung Naga. Kampung Naga ini merupakan kampung yang unik yang merupakan kampung yang masih menerapkan prinsip ketradisional yang kuat serta masih memegang prinsip adat istiadat yang cukup tinggi.

Kampung Naga berlokasi di Desa Neglasari, Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya. Secara geografis, kampung Naga terletak di sebuah lembah yang jaraknya ± 1 km dari jalan raya dengan ketinggian 488 meter dari permukaan laut. Daerah ini terdiri atas lahan permukiman, lahan persawahan, empang, bukit dan hutan. Batas-batas Kampung Naga antara lain :

sebelah barat berbatasan dengan Bukit Naga

Sebelah timur berbatasan dengan Sungai Ciwulan dan hutan lindung (pembatas antara Kampung Naga dan Kampung Babakan)

Sebelah selatan berbatasan dengan bukit dan jalan raya Tasikmalaya-Bandung, lewat Garut

(Armiyati & Lelly Qodariah, 2013, hal. 12).

Desa Neglasari terdiri atas empat dusun, yaitu Dusun Naga, Cikeusik, Surakarta, dan Tajuk Nangsi. Dusun Naga memiliki lima Rukun Tangga (RT), yaitu Lodok Gede, Babakan, Pondok Wani, Bantar Sani, dan Kampung Naga. Luas areal Kampung Naga ± 10 hektare, terdiri dari hutan, pertanian, dan perikanan. Sedangkan untuk lahan pemukiman luasnya sebesar 1,5 hektar. Penduduk Kampung Naga mendiami rumah berbentuk panggung yang berjumlah 113 buah, membujur dari barat ke timur dengan pintu rumah menghadap ke utara atau ke selatan (Armiyati & Lelly Qodariah, 2013, hal. 13).

Kampung Naga memang memiliki sejarah nama yang unik. Kampung Naga diberi nama Naga dikarenakan berasal dari kata “Nagawir” berada pada “dina gawir” yang artinya “di jurang”, yang kemudian “dina gawir” tersebut disingkat menjadi “Naga”. Lokasi pemukimannya yang berada di lereng gunung yang menyebabkan kondisi tanahnya miring lalu dibuat berundak-undak sehingga adanya “gawir” (jurang). Uniknya gawir-gawir ditopang dengan menggunakan batu yang disusun bertumpuk tidak ditembok atau di pondasi menggunakan semen Struktur tradisional ini menyediakan pori-pori pada dinding gawir (jurang), jika terjadi hujan air yang terserap pada tanah di bagian atas akan dengan mudah keluar dari celah-celah batu yang meminimalisir terjadinya longsor.

Ciri Khas dan Keunikan Kampung Naga

Kampung Naga tidak hanya menyajikan pemandangan yang sangat indah dengan daerah di perbukitan yang sangat eksotis tetapi juga memiliki keunikan secara budaya karena merupakan kampung yang masih kental dengan adat istiadat. Beberapa keunikan Kampung Naga antara lain :

Kampung Naga terletak di bawah Tebing

Kampung ini memberikan sensasi kesejukan dan kedamaian dikarenakan letaknya di bawah tebing yang sangat indah. Nuansa pemandangan yang menawan menjadikan kampung ini hidup damai, tentram.

Kampung Naga merupakan kampung yang tanpa listrik

Hal yang unik dari Kampung Naga adalah tanpa adanya listrik menjadikan jika sudah malam adanya suasana yang remang-remang karena tanpa ada penerangan listrik. Selain itu kampung ini tidak menggunakan gas LPG dalam memasak

dikhawatirkan dapat membakar rumah mereka yang terbuat dari bahan yang mudah terbakar yaitu kayu.

Kampung Naga merupakan kampung berkelanjutan

Kampung ini merupakan kampung yang masih memegang erat adat istiadat sehingga merupakan kampung berkelanjutan yang menjaga nilai-nilai luhur nenek moyang. Sebagai kampung adat, tentu Kampung Naga pun memiliki sejumlah hukum atau peraturan yang mengatur tata kehidupan masyarakatnya. Selain itu, masyarakat Kampung Naga memiliki prinsip hidup yang selalu dipegang teguh. Prinsip tersebut yaitu, wasiat, amanat, akibat, dan hirup jeung alam. Hal itulah yang mendasari perilaku setiap orang di Kampung Naga, termasuk dalam hal kesehatan. Meskipun demikian, seiring dengan berjalannya waktu dan semakin banyaknya pengunjung yang datang ke kampung tersebut, pola pikir masyarakat Kampung Naga sedikit demi sedikit mulai berubah. Berdasarkan data yang kami peroleh dari hasil wawancara modernisme bukanlah hal yang terlarang bagi masyarakat Kampung Naga, selagi hal tersebut tidak bertentangan dengan hukum serta peraturan adat (Wahyu, 2019)

Kampung Naga memiliki desain rumah yang unik

Kampung Naga memiliki desain rumah yang unik dengan bangunan yang terbuat dari kayu, bambu dan atapnya menggunakan ilalang. Didalam rumah tidak ada perabotan meja, kursi dan perabotan lainnya. Kandang ternak, kamar mandi terletak di luar rumah.

Jumlah bangunan yang tetap

Kampung Naga memiliki keunikan hanya terdapat 103 bangunan. Hal ini merupakan peraturan dalam Kampung Naga tersebut dengan rincian 100 bangunan tempat tinggal, 3 bangunan merupakan fasilitas umum yaitu balai pertemuan, lumbung padi dan masjid.

Fasilitas Penunjang dan Akses Menuju Lokasi Kampung Naga

Beberapa fasilitas di Kampung Naga antara lain (Wahyu, 2019) :

Fasilitas Mandi Cuci Kakus (MCK)

Mereka memiliki kurang lebih 10 MCK yang berada diluar pemukiman dan digunakan bersama-sama. Aliran air MCK tersebut akan langsung mengalir dari kolam-kolam sampai ke sungai Ci Wulan

Fasilitas Kesehatan

Masyarakat Kampung Naga mengenal sistem pengobatan dalam dua jenis, yaitu pengobatan tradisional dan juga modern. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anwar Musadad, Rahajeng, Syafei & Soekidjo (1997), upaya mengobati penyakit yang diderita masyarakat di Kampung Naga umumnya menggunakan kombinasi antara pengobatan tradisional dan pengobatan modern (medis). Pengobatan

tradisional biasanya digunakan sebagai pertolongan pertama, yang kemudian berlanjut menggunakan pengobatan modern. Jika ada warga yang sakit maka mendatangi orang yang dipercaya dapat menyembuhkan yaitu tukang nyampe, orang yang dianggap ahli menyembuhkan memberikan air doa dan diminumkan kepada yang sakit. Terdapat juga Paraji atau Mak Beurang sebagai dukun beranak yang akan membantu persalinan para ibu di Kampung Naga. Fasilitas kesehatan yang modern terdapat Puskesmas memiliki tenaga medis yang terdiri dari satu dokter dan dua belas bidan. Selain itu, mereka mendapatkan bantuan dari pemerintah yaitu berupa ambulans yang dapat di pergunakan dalam situasi dan kondisi darurat. Untuk persalinan dan proses imunisasi juga tetap dibantu oleh bidan dengan pengawasan paraji. Berkaitan asuransi kesehatan, rata-rata warga masyarakat Kampung Naga sudah menggunakan BPJS/KIS sebagai jaminan kesehatan mereka. Akan tetapi, hal berbeda terlihat dari warga masyarakat Kampung Naga dengan kisaran umur 50 tahun keatas yang tidak menggunakan BPJS/KIS.

Daftar Rujukan

Anonim, (2017). 5 Keunikan yang Bisa Kamu Temukan di Wisata Kampung Naga Tasikmalaya, <https://www.richoku.com/5-keunikan-yang-bisa-kamu-temukan-di-wisata-kampung-naga-tasikmalaya.html> diakses 14 Februari 2023

Armiyati, L., & Lelly Qodariah. (2013). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Adat Kampung Naga sebagai Alternatif Sumber Belajar. *Jurnal SOCI*, 10, No. 1.

Hermawan, I. (2014). Bangunan Tradisional Kampung Naga : Bentuk Kearifan Warisan Leluhur Masyarakat Sunda. *Sosio Didaktika*, 1(2), 141-150. <https://doi.org/10.15408/sd.v1i2.1256>

Paramitha, S. (2020). Pengembangan Pariwisata di Kampung Naga, Tasikmalaya, Jawa Barat. *Jurnal Destinasi Pariwisata* p-ISSN: 2338-8811, e-ISSN: 2548-8937 Vol. 8 No 1, 2020

Wahyu,F; Sari, L; (2019). Perilaku Masyarakat Kampung Naga Dalam Mengelola Sanitasi dan Fasilitas Kesehatan. *Jurnal Geografi, Edukasi dan Lingkungan (JGEL)* Vol. 3, No. 2, Juli 2019:77-82 P-ISSN: 2579-8499; E-ISSN: 2579-8510 Doi: <https://doi.org/10.29405/jgel.v3i2.2973> Website: <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jgel>

Wiradimadja, A., Rakhman, M. A., & Pratiwi, P. (2018). Nilai-Nilai Karakter Sunda Wiwitan Kampung Naga sebagai Bahan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 1(1), 103-116

Link Tautan Web

<https://lh5.googleusercontent.com/p/AF1QipP-JcjTVdbqQOrEp248DtVHegNKtmHm5S23EtEj=w262-h104-p-k-no>

MOMONG BEACH ACEH BESAR

Lathifah Hanum

Pendahuluan

Pendidikan Islam mengarahkan manusia untuk berwisata sebagai upaya melakukan rihlah ilmiah sebagai upaya merenungi indahnya ciptaan Allah pencipta alam semesta. Alam ini penuh dengan keindahan baik yang alami maupun yang didesain dari buatan berkat dari sedikitnya ilmu manusia. Tempat wisata di Indonesia sangatlah banyak di setiap provinsinya, baik di setiap kota bahkan ada pula di setiap desa tergantung kepada penduduk setempat dapat mengelolanya sehingga menjadi tempat yang disenangi dan dikunjungi. Terlebih di Aceh sangat banyak tempat wisata terbaik yang jadi incaran dan diminati pengunjung.

Berbicara tentang desa wisata di Aceh, sangat banyak pilihan untuk dikunjungi di seluruh Aceh baik dalam bentuk pantai, danau, air terjun dan berbagai wisata lainnya. Di Aceh memang terdapat banyak pantai, salah satunya pantai momong beach yang terletak di dalam wilayah desa Meunasah Balee kecamatan Lhok Nga Kabupaten Aceh Besar. Dari pusat kota Banda Aceh memiliki waktu tempuh lebih kurang 45 menit saja. Bagi yang berada dari luar Aceh yang melakukan perjalanan udara, dapat melalui Bandara Sulthan Iskandar Muda di Blang Bintang Banda Aceh dan kemudian menuju kota Banda Aceh terlebih dahulu baru kemudian melanjutkan perjalanan sekitar 45 menit hingga 1 jam menuju pantai momong beach di Lhok Nga Aceh Besar.

Berkunjung ke tempat wisata di Banda Aceh dan Aceh Besar maupun bagian Aceh lainnya, pengunjung tidak akan hanya mendapatkan wisata pantainya saja akan tetapi sekaligus mendapatkan berbagai hal yang nik lainnya dari segi kuliner misalnya. Sebagaimana pepatah Indonesia sekali merangkuh dayung dua tiga pulau terlampaui. Kalau pepatah Aceh; (si pat tak dua pat lhut).

Sebelum tiba di pantai momong beach pengunjung yang melalui Bandara Sulthan Iskandar Muda pasti akan menjumpai terlebih dahulu Wisata Kebun Kurma, lalu masuk ke kota Banda Aceh akan berjumpa dengan ikon kota Banda Aceh yaitu Mesjid Raya Baiturrahman yang terletak tepat di tengah-tengah kota Banda Aceh, lalu berjalan kaki sekirat 10 menit akan bertemu dengan Musium Tsunami, berkendara sekitar 15 menit dari Musium Tsunami akan berjumpa dengan Kapal Pembangkit Listrik Tenaga Apung yang dipindahkan Allah dengan air bah nya saat Tsunami tahun 2004 dari pantai Ule Lheu ke daerah Punge Blang Cut Kota Banda Aceh. Setelah itu berjalan lagi sekitar 30 menit dari sana akan bertemu dengan Air terjun Teuseuhom di daerah Lhoknga juga barulah dari situ menuju pantai Momong Beach hanya membutuhkan waktu 10-15 menit lagi saja. Menuju tempat ini, pengunjung bisa melewati jalan menuju Lampuuk yang awalnya jalan beraspal kemudian dilanjutkan jalan setapak yang menanjak penuh bebatuan dan lumpur,

sempit dan suram sepanjang 800 meter. Kepada pengunjung diminta untuk berhati-hati dalam perjalanan tersebut demi keselamatan dan kesehatan. Sebelum sampai kepada jalan setapak, pasca masuk lorong bertuliskan di pamflet pantai Momong, pengunjung akan dikenakan biaya masuk sekitar Rp.3000,- per orang, kemudian bisa melanjutkan perjalanan menyambut pantai indah ciptaan Tuhan itu.



Gambar.1. Letak geografis desa wisata Momong Beach

Ciri Khas Wisata Momong Beach

Wisata momong beach ini memiliki keunikan yang tampak antara lain, jalan menuju pantai yang terjal memacu adrenalin, pemandangan hijau yang membersihkan mata, pasir pantai yang putih dan halus baik untuk melatih motorik halus anak-anak kecil. Airnya yang jernih memotivasi kita untuk berbasah-basahan dan juga dapat bebas mandi dengan pakaian yang tetap sopan, tempat mandi sudah diberikan batas agar para pengunjung tidak melaju ke laut lepas. Selain itu juga terlihat ikan yang berwarna warni di dasar laut dangkal yang sudah diberi batas sebagai ikan hias dapat diamati dari jembatan Eky momong beach ataupun langsung berjalan di dalam air.

Di bawah ini terdapat beberapa gambar yang penulis ambil pada saat penulis berkunjung ke desa wisata Momong Beach.



Gambar.2



Gambar.3



Gambar 4.



Gambar 5.



Gambar 6.



Gambar 7.

Keterangan Gambar:

2. Panflet jalan masuk, 3. Jembatan menuju pantai (tampak dari atas), 4. warung makan di depan pantai, 5. Tempat makan di tepi pantai beralaskan pasir putih, 6 dan 7. Foto keluarga saya di atas jembatan momong beach.

C. Fasilitas Penunjang

Selain keindahan pantainya, angin sejuk laut di tepi pantai dan mungkin juga hawa gerahnya akan membuat pengunjung ingin makan atau minum. Terdapat fasilitas yang bisa dipergunakan tentu dengan membayarkan sesuai persediaan dan pelayanan. Antara lain, 1) di lokasi ini tersedia cafe Eky's Momong Resort And Cafe, Alfa Momong Beach, dan Mr Jack Momong cafe dan resort. Ketiga tempat tersebut menyimpan keunikan dan keindahan tambahan tersendiri, dimulai dari penataan tempatnya bahkan juga pelayanannya.

2) terdapat juga mushalla agar wisata alam tetap menunaikan kewajiban. 3) pada cafe tersebut juga dibuatkan spot foto yang indah, pengunjung bisa meninggalkan jejak di media sosial dengan sekali dua kali memotret diri, 4) terdapat jembatan cantik menuju pondok tempat duduk yang berdekatan dengan laut. Jika pengunjung mau menyantap makanan berdekatan dengan laut maka pelayan juga akan diberikan akan tetapi tetap menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya. Jadwal buka café dari pukul 07.30 sampai sebelum magrib. Sedangkan pada hari jumat tempat wisata tersebut dan café nya dibuka seusai shalat jumat.

D. Daftar Pustaka

<https://www.bithe.co/news/pantai-momong-keelokan-pantai-menjadi-incaran-pengunjung/index.html>.

LEMBUR CIGARUKGAK: DESA WISATA BERBASIS BUDAYA

Asep Kurniawan

Profil

Nama : Lembur Cigarukgak

Alamat : Desa Sidajaya Kecamatan Cipunagara Kabupaten Subang Jawa Barat.

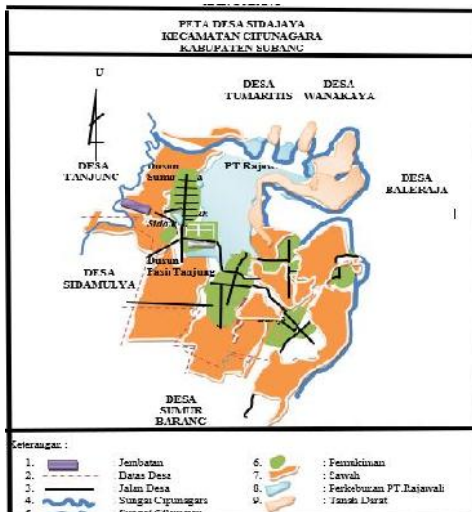
Visi :

Mewujudkan desa Sidajaya sebagai desa wisata yang fokus menggali potensi budaya yang sudah ada dan juga mengembangkannya sebagai budaya yang bisa diperkenalkan kepada khalayak ramai, dengan mengutamakan kekhasan budaya dan pemberdayaan masyarakat setempat.

Misi :

14. Memberdayakan potensi masyarakat setempat.
15. Mengembangkan dan mempromosikan umkm melalui kegiatan pariwisata.
16. Memperkenalkan peninggalan sejarah dengan mengutamakan ikon jembatan lori sebagai penggerak roda ekonomi masa lalu.
17. Memberikan edukasi kepada masyarakat dan wisatawan.
18. Memperkenalkan kesenian dan kebudayaan khususnya budaya lokal.
19. Memberikan pelayanan berkualitas kepada wisatawan.
20. Memperluas jangkauan wisatawan melalui media yang tersedia.

Menurut penuturan para orang tua terdahulu serta tokoh-tokoh masyarakat yang dapat dipercaya, bahwa Pemerintah Desa Sidajaya awalnya adalah Desa Tanjung yang dipecah dengan Desa Sidamulya pada tahun 1975. selanjutnya pada tahun 1980, Desa Sidamulya di pecah kembali menjadi dua desa yaitu Desa Sidamulya dan Desa Sidajaya sampai dengan tahun 2022.



Desa Sidajaya adalah sebuah desa yang terletak di bagian Timur Kabupaten Subang, tepatnya kecamatan Cipunagara Kabupaten Subang Jawa Barat. Desa Sidajaya memiliki luas 882.500,6 Ha yang terdiri dari pesawahan, perkebunan, permukiman, pemakaman. Dahulu kala kedua Desa ini diberi nama Kertayasa dan memiliki kantor kecamatan di pegaden, dan sekitar tahun 70an Kertayasa mengalami pemekaran menjadi 2 bagian yaitu Sidajaya dan Sidamulya. Mengenai dari mana asal muasal nama Desa Kertayasa menurut dari informasi yang didapat dari berbagai sumber nama ini berasal dari seorang tokoh masyarakat dahulu yaitu Raden Kertayasa dan merupakan pejuang perlawanan terhadap Belanda. Namun kebanyakan orang dan masyarakat sekitar jaman sekarang mengenal wilayah ini dengan sebutan Cigarukgak, entah dari mana asal nama tersebut bisa hadir namun masyarakat sampai sekarang dengan bangga dan menggunakan nama ini untuk memberitahu asal mereka.

Sidajaya juga memiliki banyak peninggalan sejarah masa penjajahan Belanda banyaknya kantor administrasi Belanda bahkan ada pula jembatan Lori yang dijadikan sebagai alat penghubung penyebrangan sungai Cilamatan Cipunagara. Yang pada masa itu jembatan ini digunakan sebagai alat pengangkut hasil kekayaan alam yang dieksploitasi oleh pihak Belanda.

Adapula adat istiadat yang masih dijalankan oleh masyarakat Sidajaya diantaranya RUAT BUMI, MAPAG SRI dan ini pun merupakan peninggalan nenek moyang terdahulu.

Akses menuju Desa Wisata Berbasis Budaya di Sidajaya sepanjang 22 KM dengan jarak tempuh 35 menit dari pusat kota melalui Jl. Raya Otto Iskandardinata menuju arah utara, belok kanan dari persimpangan lampu merah wesel melalui Jl. Kapten Hanafiah menuju arah Kantor Polsek Cibogo lalu masuk ke jalan arah perkebunan karet PTPN I melewati Desa Sumurbarang. Terdapat plang ke arah Cigarukgak.

Pengolahan Desa Wisata

Melihat potensi yang ada di desa Sidajaya, para penggerak dari penduduk setempat ingin sekali mengembangkan desa tersebut menjadi sebuah Desa Wisata yang Berbasis Budaya. Ke depan, diharapkan Lembur Cigarukgak menjadi tempat Wisata yang dituju oleh banyak orang dan mungkin menjadi contoh tempat wisata yang mengutamakan Budaya dan Edukasi yang ditawarkan.

Banyak pihak yang terlibat dalam proses pendirian Desa Wisata dari berbagai kalangan di antaranya :

21. Dinas Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Subang,
22. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Subang,
23. Camat Cipunagara dan jajarannya,
24. Perangkat Desa Sidajaya, Perangkat Desa Sidamulya dan Kelompok Sadar Wisata beserta para penggerak Desa Wisata yang terdiri dari para pemuda Desa Sidajaya dan Desa Sidamulya. Sekaligus masyarakat sebagai pengawas atas berlangsungnya Desa Wisata.



Rapat di Desa Sidajaya mengenai pengembangan Desa Wisata Sidajaya Berbasis Budaya yang dihadiri POKDARWIS.



Sinergitas dengan lembaga lain diantaranya lembaga Pendidikan baik Formal, Non Formal dan Asita sebagai strategi promosi dan berkelanjutan



Rapat di Desa BUMDes Wira Usaha Sejahtera (Desa Sidajaya) terkait kepengurusan TIC (*Tourism Information Center*)



Balkondes sebagai sarana Balai Perekonomian Desa yang menjadi titik tempat musyawarah/penerimaan wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Sidajaya Berbasis Budaya.

Wisata Atau Daya Tarik Yang Akan Dikembangkan Sebagai Identitas Sidajaya



Jembatan ini merupakan jembatan peninggalan belanda dan merupakan salah satu situs bersejarah yang dimiliki, dan sangat memiliki nilai historis yang tinggi. Jembatan ini berpotensi sebagai salah satu destinasi wisata budaya dari desa Sidajaya. Dan akhirnya masyarakat memiliki ide untuk menarik para wisatawan dengan cara menjadikan jembatan ini lebih menarik dan ikonik. Tak hanya itu, ikon jembatan ini pun dapat menarik wisatawan untuk mengenal sejarah dan sebagai spot foto.



Batik Ecoprint merupakan jenis batik yang dibuat dengan cara mereplika tumbuhan ke dalam kain untuk menciptakan warna serta pola motif yang menarik. Bagian

tumbuhan yang digunakan untuk mewarnai kain batik ini pun sangat beragam bisa berupa dedaunan, bunga, ranting serta bagian tanaman lainnya. Selain itu Batik Ecoprint memakai beberapa teknik yaitu diketok, celup, jumput, dan kecos. Nantinya akan dikembangkan menjadi kampung batik agar bisa dirasakan oleh banyak kalangan, terutama wisatawan dan experience yang berbeda.



Sirkuit taruna jaya terletak di Dusun Sumurjaya, yang memiliki luas 46.583 meter persegi dengan Panjang 1.313 meter. Menjadi salah satu potensi yang menarik di Desa Wisata. Di mana event rutin yang akan dilaksanakan sebanyak dua kali dalam satu bulan. Untuk event jangka Panjang akan menyelenggarakan balapan di tingkat nasional.

Terdapat makanan khas yang diproduksi langsung oleh masyarakat setempat, ada beragam macam khas dari desa wisata Sidajaya yang dapat membedakan dari wisata lain salah satunya ada Donat daun kelor, kerupuk jengkol mang balok, telur asin, opak berbagai varian rasa, ada juga minuman lokal yang dibuat masyarakat sendiri seperti es tape, es dawet, dan minuman menir. Melihat dari potensi makanan dan minuman khas maka warga setempat memberdayakannya dengan cara menciptakan kampung produksi kreatif yang nantinya akan dipergunakan untuk pusat oleh-oleh khas.

Kesenian lokal yang telah berkembang di Desa Wisata Sidajaya diantaranya ada seni pencak silat, gong, tari jaipong, dan angklung. Di mana kesenian tersebut akan memiliki event rutin per triwulan dan tahunan. Kesenian tersebut dijadikan sebagai daya tarik untuk mengundang wisatawan sekaligus sebagai sarana mempertahankan dan melestarikan kesenian dan budaya.

Homestay tidak luput dari tempat wisata yang secara umum berupa rumah warga yang disewakan untuk tempat menginap para wisatawan. Dengan mengusung

konsep yang hommy dengan berbagai ciri khas di setiap dusun dengan tujuan memberikan pelayanan yang berkualitas, nyaman dan juga pelayanan yang ramah demi kepuasan seluruh kalangan.

Dengan adanya homestay diharapkan dapat mengembangkan sumber daya manusia melalui tim yang berbakat yang memiliki sikap positif, kreatif dan inovatif. Homestay itu sendiri sebagai sarana kemitraan dengan masyarakat setempat untuk membangun hubungan jangka Panjang dan juga sebagai sarana pengembangan merk Desa Wisata Berbasis Budaya.

Planing kedepannya, akan mengembangkan Agrowisata, tujuan adanya agrowisata yaitu untuk mengembangkan potensi di Desa Sidajaya atau pertaniannya dengan kegiatan kepariwisataan. Agrowisata juga memanfaatkan sebuah bentuk usaha usaha agro (agribisnis) sebagai objek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, reaksi, dan hubungan usaha di bidang pertanian. Di sana juga ditanam berbagai macam tumbuhan salah satunya ada tanaman obat, hias, dan berbagai macam pertanian. Tim penggerak juga tidak lupa memberdayakan masyarakatnya, sehingga masyarakat juga akan terbantu dalam segi ekonomi dan kesejahteraan dan nantinya bukan hanya untuk spot foto tapi kita juga menawarkan edukasi dalam bidang pertanian dan experience bercocok tanam bersama.

Adapun rencana yang nantinya akan dijalankan yaitu, desa Sidajaya akan memiliki pusat desa yang terletak di tengah-tengah. Inipun menjadi potensi tersendiri untuk daya Tarik pengunjung untuk datang karena banyak hal yang ditawarkan mulai dari pencahayaan yang layaknya di kota-kota besar lalu terdapat kolam terapi ikan yang disediakan pada sepanjang jalan dan terdapat juga akses Wifi gratis untuk umum. Yang nantinya pengunjung bisa berswafoto di malam hari dengan indahnya pemandangan lampu malam yang terang dan bagi anak muda jaman sekarang terlihat aestetik.[]

AIR TERJUN BAH BIAK, SIDAMANIK

Mavianti

Identitas

Air terjun bah biak merupakan salah satu daerah wisata yang harus disambangi ketika mengunjungi Sidamanik. Air terjun bah biak terletak di Desa Bahbutong, Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Luas destinasi air terjun bah biak ini \pm 2 hektar. Sekitar 15 KM dari Kota Pematang Siantar. Namun jika Anda berasal dari Kota Medan maka harus melakukan rute menuju Kota Pematang Siantar terlebih dahulu dan biasanya memakan waktu sekitar 3-4 jam tergantung keadaan lalu lintas. Dari Kota Pematang Siantar terus mengarah ke jalan yang menuju Parapat tepatnya simpang dua dan memilih jalur ke kanan karena jika lurus akan menuju Parapat.

Setelah menempuh perjalanan sekitar kurang lebih satu jam maka kita akan sampai terlebih dahulu di perkebunan teh Bah Butong. Sudah tidak jauh lagi untuk bisa sampai ke air terjun Bah Biak. Namun biasanya pengunjung momen melewati kebun teh untuk menikmati pemandangan dan berfoto ria untuk dijadikan kenangan baru menuju air terjun Bah Biak. Setelah sampai di lokasi, pengunjung belum bisa secara langsung melihat air terjun Bah Biak karena harus turun dengan melewati puluhan anak tangga. Untuk kendaraan dapat diparkirkan di tempat yang sudah disediakan oleh penduduk sekitar dengan biaya parkir Rp. 5.000,00 untuk kendaraan roda dua dan Rp. 10.000,00 untuk kendaraan roda empat.

Air Terjun bah Biak dapat dikunjungi setiap hari dan karena tarif masuknya hanya Rp. 2.000,00 menjadikan tempat wisata ini selalu ramai apalagi jika hari libur nasional. Namun yang terpenting bagi pengunjung adalah senantiasa menjaga kebersihan ketika berada di lokasi ya. Karena kebersihan sebagian dari iman.

Ciri khas dan keunikan wisata alam

Kata “Bah” dalam bahasa Simalungun berarti sungai, sedangkan “Biak” artinya sifat atau watak yang merupakan nama sebuah desa dimana air terjun ini berada. Selaras dengan namanya air terjun ini memang berasal dari aliran air sungai. Penggunaan kata “Bah” dalam penamaan objek wisata terbilang unik apalagi bagi yang tidak mengetahui bahasa simalungun.

Air terjun Bah Biak mempunyai keunikan tersendiri, yakni memiliki ketinggian \pm 20 meter yang langsung jatuh ke bebatuan dan kolam renang yang disediakan oleh pengelola. Menikmati dinginnya guyuran air terjun juga dapat sambil melihat jejak sejarah yang tertinggal di lokasi tersebut seperti mesin pemompa air buatan Belanda

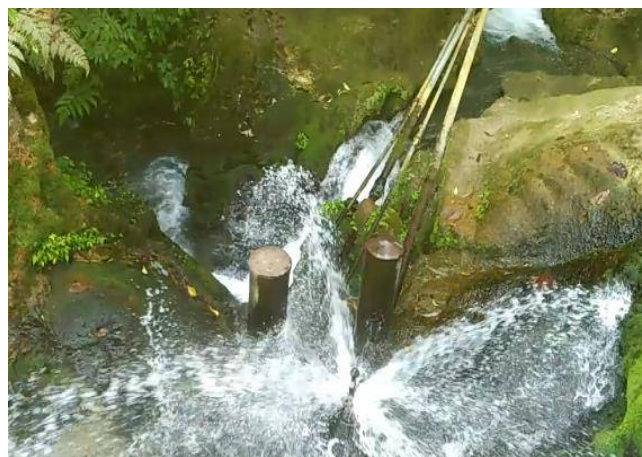
yang digunakan untuk mengalirkan air ke rumah-rumah penduduk yang sampai sekarang masih berfungsi dan dimanfaatkan masyarakat terdekat.



Gambar 1. Gapura Selamat Datang, Air Terjun Bah Biak



Gambar 2. Air Terjun Bah Biak, Sidamanik



Gambar 3. Mesin Pemompa Air Buatan Belanda yang masih berfungsi dan dimanfaatkan hingga kini oleh masyarakat setempat.

Fasilitas penunjang dan akses menuju lokasi

Untuk dapat menikmati keindahan air terjun Bah Biak ditempuh dengan berjalan kaki menapaki ratusan anak tangga. Jadi memang harus menyiapkan fisik dan tenaga untuk dapat sampai ke air terjun bah Biak nya. namun lelah akan terbayar dengan luar biasanya pemandangan ketika menapaki anak tangga maupun ketika sudah sampai ke air terjunnya. Sesampainya dilokasi air terjun, pengunjung dapat istirahat sejenak di pondok-pondok yang disewakan penduduk sekitar. Bagi yang menyukai baju basah atau memang sudah mempersiapkannya dari rumah dapat berenang di aliran air yang jatuh dari air terjun tersebut. Namun bagi yang tidak terlalu menyukai baju basah dapat menikmati air terjun dari kejauhan sambil menikmati bekal yang dibawa atau beli dari warung setempat. Dan sebaiknya ketika berkunjung ke Air terjun Bah Biak tidak di musim penghujan karena selain memang daerahnya dingin, air terjun bah biak juga dikelilingi sungai. Sarana dan prasarana yang ada juga sudah mendukung, yakni toilet dan mushalla.

Bagi yang ingin menginap juga terdapat penginapan “Tea Garden inn Hotel” dengan view perkebunan teh yang sangat indah. Penginapan ini berjarak ± 6.3 KM (berdasarkan maps) atau sekitar 19 menit (tergantung situasi dan kondisi) dari lokasi air terjun Bah Biak juga menyediakan rest cafe dan karaoke yang dapat dimanfaatkan untuk bergembira bersama keluarga. Untuk mendapatkan informasi lebih detail terkait penginapan tersebut dapat menghubungi Ibu Hj. Asmara di No. WA +62821-6579-0109.

Daftar rujukan

Ferry R A Bukit, Muhammad Safril, Zaid P Nasution, 2022. Making Bah Biak Waterfall Tourism Promotion Video in Desa Bah Biak Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun, *Abdimas Talenta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 7 (2), 639-651, doi: <https://doi.org/10.32734/abdimastalenta.v7i2.7701>
<https://dolanyok.com/>, diakses pada 31 Januari 2023.
sumut.idntimes.com/travel/destination, diakses pada 30 Januari 2023.

Link tautan web atau gogle map Air Terjun Bah Biak Sidamanik

Akses maps lokasi wisata air terjun Bah Biak:

<https://www.google.com/maps/place/Air+Terjun+Bah+Biak+Sidamanik/@2.8345981,98.895062,17z/data=!3m1!4b1!4m5!3m4!1s0x30319690e6e055f5:0xc68162a14d0543f4!8m2!3d2.8345981!4d98.8972507>

MESJID JERRA'E ALLAKKUANG SIDRAP

Tenriugi Daeng Pine

Identitas

Masjid Jerra'e berlokasi di Daerah Allakkuang, kecamatan Maritengngae, kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan. Lokasinya dapat dilihat pada aplikasi google maps 2QGW+WVM, Allakkuang, Maritengngae, Allakkuang, Sidenreng Rappang, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan 91611. Dahulu masjid ini terkenal dengan warna dindingnya yang merah cerah dengan atap ijuk. Namun sekarang telah direnovasi sehingga menjadi lebih bagus bangunannya.

Ciri Khas dan Keunikan

Allakkuang merupakan daerah yang terletak di Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan. Daerah ini memiliki potensi yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakatnya. Daerah Allakkuang merupakan daerah yang terdapat gunung batu yang telah dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai bahan pembuat batu nisan, batu penyangga tiang rumah panggung, dan lesung/cobekan. Selain itu, daerah ini berdekatan dengan desa yang sebagian warganya menganut kepercayaan yang disebut sebagai *Tolotang* sehingga tidak jarang kita pun dapat menjumpai penduduk Allakkuang yang menganut kepercayaan *Tolotang* (Makkawaru, Dema and Hamid, 2021). Meskipun adanya penganut kepercayaan *Tolotang*, kehidupan masyarakat Allakkuang tetap sangat harmonis. Masyarakat Allakkuang yang mayoritas memeluk agama Islam sangat menghargai dan menghormati pemeluk kepercayaan *Tolotang*. Penganut kepercayaan *Tolotang* dapat dengan tenang melaksanakan upacara-upacara kebesarannya di tengah komunitas penduduk Allakkuang yang beragama Islam.

Salah satu sejarah awal mula perkembangan Islam di daerah Sidenreng Rappang adalah keberadaan Masjid Jerrae yang merupakan masjid tertua yang ada di daerah Allakkuang, Kabupaten Sidenreng Rappang Sulawesi Selatan. Masjid ini didirikan oleh La Patiroi Addatuang Sidenreng Matinroe ri Massepe bersama Nene' Mallomo dan Syeh Bojo. La Patiroi Addatuang Sidenreng Matinroe ri Massepe (1582- 1612 M) adalah raja yang memimpin daerah Sidenreng Rappang dan menjadikan agama Islam sebagai agama resmi kerajaannya. Masjid ini merupakan penanda masuknya peradaban Islam di tanah Allakkuang Sidrap. Setelah resmi dua tahun agama Islam masuk di Kerajaan Sidenreng, dibangun Masjid Tua Jerrae pada tahun 1016 Hijriah atau 1609 Masehi di Allakkuang yang merupakan daerah pusat kerajaan (Riska, 2020; Anonim, 2019).



Gambar 1. Masjid Jerrae tampak depan sebelum mengalami renovasi (Rasyid, 2021)

Menurut cerita yang berkembang, Masjid Jerrae dibangun dengan menggunakan 49 tiang dari tanaman cabe dan pohon canagori. Tiang ini belum pernah diganti sejak dibangun, hanya bagian atap masjid saja yang telah diganti dari ijuk menjadi atap seng pada tahun 2000 (Hamidah, 2016). Kawasan berdirinya masjid ini dulunya merupakan kawasan *Lima'e Ajatappareng* yang terdiri dari lima kerajaan yang membentuk satu perjanjian untuk membentuk satu federasi. Kelima kerajaan itu antara lain:

Sidenreng, rajanya digelar Addatuang ri Sidenreng.

Sawitto, rajanya digelar Addatuang ri Sawitto.

Suppa, rajanya digelar Datu ri Suppa.

Rappeng, rajanya digelar Arung Rappeng.

Alitta, rajanya digelar Arung Alitta.

Mereka menyatakan wilayahnya sebagai *silellang bola na lima bili'na* (satu rumah lima kamarnya). Arti dari kata ini yaitu kelima kerajaan tersebut tergabung dalam satu negara/*nation*. Kata *Ajatappareng* ini berasal dari bahasa Bugis yang terdiri dari dua suku kata, yakni *aja* atau *riaja* yang berarti barat dan *tappareng* yang berarti danau. Jadi *Ajatappareng* berarti “barat danau”, yakni negeri yang terletak di sebelah barat danau. Adapun Danau yang dimaksud adalah Danau Sidenreng dan Danau Tempe yang terletak di tengah-tengah kawasan Sulawesi Selatan (Yani, 2016).

FASILITAS PENUNJANG DAN AKSES LOKASI

Masjid ini dekat dengan wisata Permandian Bunna Citta yang terletak di sekitar Jalan Poros Amparita. Selain itu, di area masjid juga terdapat makam Syeh Bojo beserta kerabatnya yang terletak di belakang masjid Jerrae. Masjid ini juga sangat dekat dengan lokasi perajin batu cobek dan batu nisan. Tidak jauh dari masjid tersebut juga dapat dijumpai fasilitas Sekolah Dasar Allakkuang, Masjid Allakkuang, Kantor Dinas Pendapatan Daerah Allakkuang, dan beberapa toko/minimarket. Saat ini Masjid Jerrae sudah difasilitasi dengan pendingin

ruangan, toilet yang bersih, tempat wudu, penerangan yang memadai, dan halaman yang cukup luas.

Lokasi Masjid Jerra'e dapat diakses melalui jalur darat dari Makassar – Sidrap melalui jalan poros trans Sulawesi Makassar – Sidrap atau dapat pula menempuh jalur laut ke kota Pare-Pare dan selanjutnya menggunakan jalur darat dari Pare-Pare ke Sidrap menggunakan mobil atau kendaraan lainnya.



Gambar 2. Masjid Jerrae setelah renovasi (Anonim, 2019)

Berdasarkan laporan pemerintah Sidenreng Rappang, sebenarnya masih terdapat situs masjid kuno selain Masjid kuno Jerra'e Allakuang. Masjid tersebut adalah masjid Langgara Tungga Tanatoro. Masjid Jerrae ini merupakan satu di antara tiga masjid tertua yang terdapat di Sulawesi Selatan selain Masjid Katangka di Gowa dan Masjid Jami di Palopo (Anonim, 2019; Rappang, 2017). Selain itu, di daerah Sidenreng Rappang juga terdapat makam- makam kuno sebanyak 24 buah yang terdiri atas makam-makam kuno penziar Islam dan makam-makam kuno raja-raja. Ada juga terdapat empat rumah adat dan rumah raja-raja (saoraja) yang tersebar di beberapa kecamatan, dua sumur kuno (termasuk sumur tua atau Bungge Citta yang berlokasi tidak jauh dari Masjid Kuno Jerra'e). Situs-situs yang disebutkan di atas juga selama ini menjadi destinasi wisata budaya yang banyak diminati oleh wisatawan lokal sebagai pesiarah (Rappang, 2017). Jadi, jika berkunjung ke daerah Sidenreng Rappang maka akan lebih baik jika dapat mengunjungi tempat wisata yang ada di sana selain wisata religi di Masjid Jerrae.

DAFTAR RUJUKAN

- Anonim (2019) *Jejak Sejarah Masjid Tua Jerra ' e Pangkep yang Berusia 410 Tahun, Kumparan*. Available at: <https://kumparan.com/makassar-indeks/jejak-sejarah-masjid-tua-jerrae-pangkep-yang-berusia-410-tahun-1r8mUmz2zP6/full> (Accessed: 9 January 2023).
- Hamidah, S.F. (2016) *Dari Masjid Tua Jerra'e , Lahir Kiai Terkemuka Sidrap, Tribunnews*. Available at: <https://makassar.tribunnews.com/2016/06/26/dari-masjid-tua-jerrae-lahir-kiai-terkemuka-sidrap> (Accessed: 9 January 2023).
- Makkawaru, Z., Dema, H. and Hamid, H. (2021) 'Pembangunan Desa Wisata Kolaboratif Antar Desa Di Allakuang Sidenreng Rappang', in *Prosiding 5th Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, pp. 15–19.
- Rappang, S.D.K.S. (2017) *Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 21 Tahun 2017 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018*. Indonesia.
- Rasyid, S. (2021) *5 Fakta Masjid Tua Jerrae , Saksi Sejarah Peradaban Islam di Sidrap, IDN TIMES SULSEL*. Available at: <https://sulsel.idntimes.com/travel/destination/satriaxk/fakta-masjid-tua-jerrae-sidrap-bukti-sejarah-perdaban-islam-c1c2> (Accessed: 9 January 2023).
- Riska (2020) *MASJID TUA JERRAE ALLAKUANG SEBAGAI PUSAT PENGEMBANGAN ISLAM DI KERAJAAN SIDENRENG PADA ABAD XVII*. UIN Alauddin Makassar.
- Yani, A. (2016) *Islamisasi Di Ajatappareng Abad XVI-XVII (Suatu Kajian Historis)*. UIN Alauddin Makassar.

WISATA RELIGI DI MEDAN

Meyga Fitri Handayani Nasution

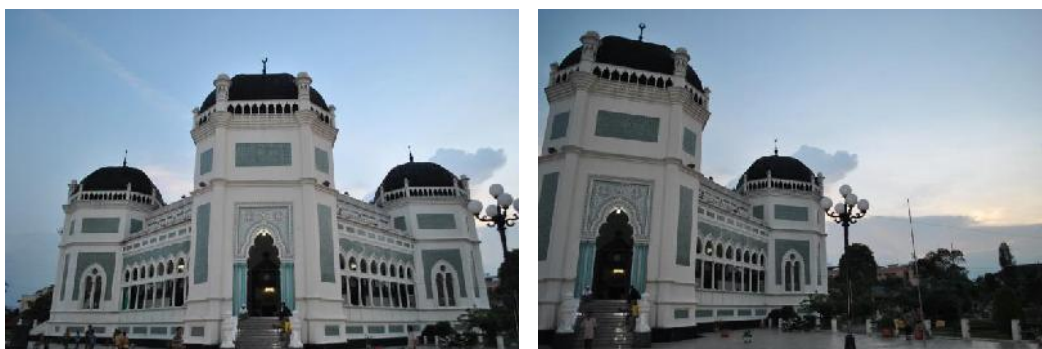
Kota Medan kaya akan keragaman etnis, budaya dan agama, keberagaman ini menghadirkan pula keragaman bangunan bersejarah yang dapat ditemui di beberapa tempat. Antara lain bangunan-bangunan ibadah yang menjadi bukti sejarah masuknya agama-agama di kota Medan. Bangunan-bangunan ibadah tersebut hingga saat ini masih tetap dipertahankan dan digunakan sesuai dengan fungsinya. Walau terjadi beberapa penambahan atau pengembangan tetapi keaslian dari bangunan-bangunan tersebut masih tetap dipertahankan, bahkan dijadikan obyek wisata religi di Medan.

Berikut ini obyek-obyek wisata religi yang dapat dikunjungi di Kota Medan.



Gambar 1 Peta Obyek 5 Wisata Religi
Sumber : Google map dan Dokumentasi Pribadi

MASJID AL MASHUN



Gambar 6 Masjid Raya Al Mashun
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Masjid Raya Al Mashun merupakan peninggalan dari Kesultanan Deli dan masih digunakan sebagai tempat ibadah hingga saat ini. Dibangun pada masa

pemerintahan Sultan Ma'mun Alrasyid Perkasa Alam IX pada tahun 1906 dan diselesaikan pada tahun 1909. Awalnya masjid menjadi bagian dari kompleks istana Kesultanan, tetapi saat ini terpisah dengan adanya perkembangan kota Medan, jarak ke istana lebih kurang 200 meter dari masjid. Keberadaanya di pusat kota Medan, tentunya sangat mudah dijangkau dengan menggunakan kendaraan pribadi dan angkutan umum.

Bentuk bangunannya yang unik memadukan gaya arsitektur Timur Tengah, India dan Spanyol. Gaya arsitektur Moor terlihat pada kubah masjid yang berbentuk pipih dan hiasan bulan sabit di bagian puncaknya. Hiasan bunga-bunga dan tumbuhan menghiasi permukaan dinding, plafon dan tiang-tiang pada bagian dalam masjid memberi kesan indah yang memukau.

Masjid terletak di Jalan Sisingamangaraja No 61, Medan, berada dipusat kota Medan, memudahkan dalam menjangkau obyek wisata ini, baik menggunakan kendaraan pribadi maupun angkutan umum. Disekitar masjid juga ditemui beberapa hotel yang tentunya mendukung keberadaan obyek wisata religi ini dan sekitarnya.

Gereja HKBP



Gambar 3 Gereja HKBP
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Hadirnya Gereja HKBP Medan dimulai dari masuknya agama Kristen di pulau Sumatera. Pada tahun 1820. Gereja HKBP Medan merupakan Gereja Batak Protestan yang merupakan salah satu gereja etnis Batak tertua di Kota Medan. Gereja dibangun pada tanggal 1 Agustus 1912, dan masih digunakan hingga saat ini. Dulunya sekitar kawasan gereja ini merupakan tempat tinggal bagi petinggi-petinggi Belanda, pada masa itu menjadi kawasan elite. Sehingga ada larangan untuk memasuki kawasan tersebut, hanya yang bermukim di kawasan tersebut yang dapat memasukinya.

Gereja ini berada di Jl. Jend. Sudirman No. 17A, letaknya berada di pusat kota Medan, sehingga mudah dijangkau baik dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Jarak dari Masjid Raya Al Mashun pun tidak terlalu jauh dapat ditempuh dengan waktu 5-10 menit saja. Begitu pula dengan obyek-obyek wisata

religi lainnya seperti Gereja Immanuel, Vihara Gunung Timur dan Kuil Shri Mariamman.

GPIB Immanuel Protestan



Gambar 4 GPIB Immanuel Protestan
Sumber : Dokumetasi Pribadi

Gereja Immanuel Medan merupakan gereja tertua di Medan peninggalan masa Hindia Belanda. Dibangun tahun 1912, Pada awalnya gereja bernama *Indische Kerk* atau *Staatskerk* ini digunakan oleh orang-orang Belanda yang bekerja diperkebunan dan gereja masih digunakan hingga saat ini oleh umat kristiani. Gereja dibangun dengan gaya Renaissance, bangunan dilengkapi dengan sebuah menara dengan hiasan jam yang indah dan sebuah lonceng yang dapat didengar sejauh 3 km.

Letaknya di pusat kota Medan tentunya sangat mudah dijangkau dengan menggunakan kendaraan pribadi dan angkutan umum. Gereja berada di jalan Diponegoro No. 25-27, Madras Hulu, Medan, Madras Hulu, Kecamatan Medan Polonia, Kota Medan.

Vihara Gunung Timur



Gambar 5 Vihara Gunung Timur
Sumber : Dokumetasi Pribadi

Vihara Gunung Timur merupakan Kelenteng Tionghoa (Taoisme) yang dibangun pada tahun 1930-an. Vihara ini berfungsi sebagai tempat ibadah umat Budha hingga saat ini. Corak tradisional Cina yang mendominasi vihara memberi kesan menarik dengan keindahannya. Masyarakat umum dapat menikmati keindahan bangunan ini dengan leluasa dengan tetap menjaga ketertiban. Di sini juga dapat menyaksikan tata cara ibadah umat Konghucu dan umat Buddha.

Vihara ini sangat menarik karena terdapat dua ajaran berbeda berada dalam satu atap. Relief-relief cantik dapat ditemui pada tiap bagian dari elemen bangunan vihara ini, seperti naga yang cantik, burung dan bunga. Selain itu terdapat pula patung-patung seperti patung singa hitam dan putih, burung Enggang serta sebuah pagoda. Vihara didominasi dengan warna merah, dengan beberapa sentuhan warna emas, perak, putih, hijau, kuning dan biru.

Letaknya berada di Jl. Hang Tuah No.16, Madras Hulu, Medan Polonia, Medan, berdekatan dengan sungai Babura. Letaknya yang berada di pusat kota sehingga mudah dijangkau dengan menggunakan kendaraan pribadi dan kendaraan umum. Letak vihara pun tidak jauh dengan obyek wisata religi lainnya, seperti Kuil Shri Mariamman yang berjarak lebih kurang 500 meter.

Kuil Shri Mariamman



Gambar 6 Kuil Shri Mariamman

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kuil Hindu ini berada di persimpangan Jln. Teuku Umar dan Jln. Zainul Arifin. Letaknya tidak jauh dari pusat Kota Medan Kecamatan Medan Petisah tepatnya di Kampung Madras. Akses menuju lokasi ini sangat mudah, dapat ditempuh dalam waktu 5 menit dari pusat kota Medan, baik dengan kendaraan pribadi maupun angkutan umum.

Letaknya yang dekat dengan pusat kota memudahkan dalam mencari penginapan dari kelas melati hingga hotel berbintang. Kuil pun dekat dengan pusat perdangan, pada sore hingga malam hari tidak jauh dari kuil terdapat pusat kuliner India, dikenal dengan Pagaruyung.

Kuil Shri Mariamman diambil dari nama Dewi Mariamman yang dipuja di wilayah India Selatan. Kuil ini dibangun pada tahun 1881-1884, saat orang-orang Tamil mulai menetap di kawasan ini sekitar abad 19, pada masa perekonomian Kesultanan Deli mengalami kemakmuran. Arsitekturnya yang unik dengan patung-patung dewa dewi yang mengisi tiap bagian dari bangunan kuil. Memasuki ruang dalam kuil mata kita disajikan warna-warni relief yang menempel pada dinding, pilar-pilar dan langit-langit.



Gambar 7 Peta Lokasi Obyek Wisata Religi
Sumber : Google Map dan Dokumentasi Pribadi

Masjid Al Osmani



Gambar 8 Masjid Raya Al Osmani
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Masjid Raya Al-Osmani dibangun pada tahun 1854 oleh Kesultanan Deli yang ketujuh, yaitu Sultan Osman Perkasa Alam. Pertama kali dibangun masjid berukuran 16 x16 meter dan masih terbuat dari kayu. Tujuan sultan membangun masjid saat itu adalah untuk merajut hubungan silaturahmi antara rakyat dengan kesultanan. Warna kuning yang mendominasi bangunan masjid menonjolkan karakter melayu yang sangat kental.

Lokasinya berada di Jl. Kol Yos Sudarso, Km. 19,5 Labuhan, Kelurahan Pekan Labuhan, Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan. Lokasi masjid dari pusat kota Medan dapat ditempuh sekitar 15-20 menit, dapat menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.

Vihara Siu San Keng



Gambar 9 Vihara Siu San Keng

Sumber : <https://disbudaya.pemkomedan.go.id/>

Sekelompok suku Fuji dari Cina datang ke wilayah Labuhan pada tahun 1861 mendirikan dua Kelenteng/vihara yang didedikasikan untuk Dewii Kwan Im, salah satunya adalah vihara Siu Sian Keng di jalan Syahbuddin, Kel, Pekan Labuhan, Kecamatan Medan Labuhan. Vihara ini bukan saja digunakan sebagai tempat sembahyang tetapi juga digunakan sebagai tempat pengobatan.

Vihara ini tidak kalah menarik dengan Vihara Gunung Timur, sama-sama didominasi oleh warna merah dengan hiasan oleh ragam hias yang khas dan patung-patung yang ditemukan pada pintu masuk, tiang-tiang hingga atap vihara.

Letaknya tidak jauh dari masjid Al Osmani Labuhan, tepatnya di sisi depan dari masjid. Lokasi dapat ditempuh dengan waktu \pm 15-20 menit dari pusat kota Medan dengan kendaraan pribadi maupun angkutan umum. Kawasan vihara dapat dikunjungi oleh masyarakat umum, tetapi tetap menjaga ketertiban.

Referensi

<https://medantourism.pemkomedan.go.id>

<https://www.merdeka.com/sumut/mengunjungi-kuil-shri-mariamman-tempat-ibadah-umat-hindu-tertua-di-medan.html>

<https://cagarbudaya.sumutprov.go.id>

<https://tribunmedanwiki.tribunnews.com>

<https://kovermagz.com/menolak-lupa-bukti-penjajahan-di-tanah-deli-gereja-gpib-immanuel-medan/>

<https://medan.tribunnews.com/2021/04/19/sejarah-masjid-raya-al-osmani-dibangun-pada-masa-kesulthanan-deli-sudah-alami-renovasi>

<https://disbudaya.pemkomedan.go.id/>

PEMANDIAN ALAM DESA BATU MBELIN SIBOLANGIT DELI SERDANG SUMATERA UTARA

Nyimas Yanqoritha



Sumber: hasil foto langsung di Pemandian Alam

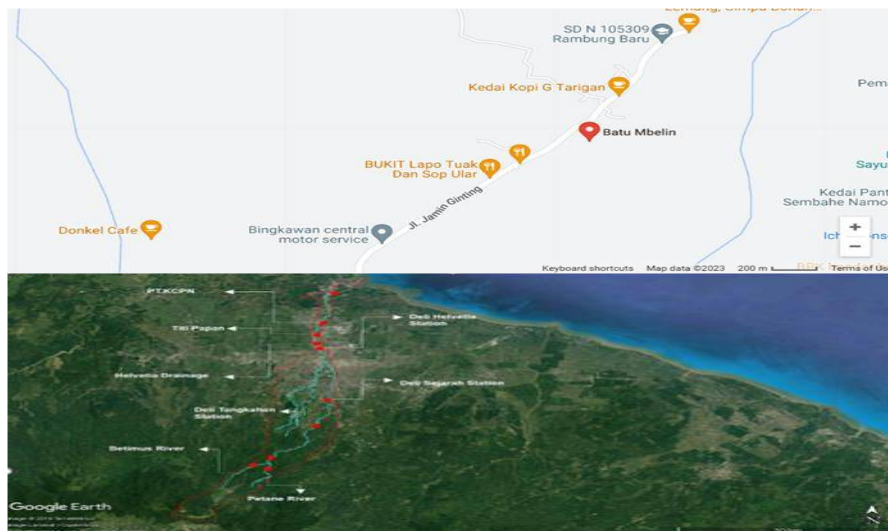
TATALETAK GEOGRAFIS

Pemandian Alam Baruga Desa Batu Mbelin/Desa Kuala adalah salah satu pemandian dimana sumbernya adalah alam sungai. Pemandian Alam Desa Batu Mbelin terletak di Sibolangit Deli Serdang Sumatera Utara. Kawasan ini tidak begitu jauh dari kota Medan, bisa ditempuh

kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat. Perjalanan menuju Tanah Karo dan tidak sampai 30 menit dari Kota Medan di sebelah kanan jalan sudah terlihat aliran sungai berbatu-batu besar.



Gambar 1. Lokasi jalan Masuk ke Pemandian Alam Desa Batu Mbelin, Sembaha Sibolangit (1)



Gambar 2. Peta Lokasi Pemandian Alam Desa Batu Mbelin (2)

CIRIKHAS DAN KEUNIKAN DESA ATAU WISATA ALAM

Khas Pemandian Alam Batu Mbelin Sibolangit, aliran sungai berbatu-batu besar, oleh karena itu masyarakat sekitar menyebutnya Batu Mbelin (artinya Batu Besar).



sumber foto lokasi Pemandian Alam



sumber foto lokasi
Pemandian Alam Desa Batu
Mbelin di sekeliling Hutan
Hijau nan Indah

Aliran air sungai
Mbelin relatif bening alami
diantara celah-celah batu-
batu besar yang dikelilingi
hutan hijau menambah
keindahan suasana alam
sekitar Sungai Mbelin.
Suara aliran air, gemercing
air sungai
menyempurnakan suasana
indah di Pemandangan lepas
Pemandian Alam Desa Batu
Mbelin, Sibolangit, Deli
Serdang Sumatera Utara.

FASILITAS PENUNJANG DAN AKSES LOKASI

Secara umum karakteristik air limbah industri yang khas sulit dilakukan karena variabilitasnya yang luas dari waktu ke waktu dan dari satu industri ke industri lainnya. Konsep-konsep berikut ini penting dalam hal pengolahan biologis air buangan industri:

DAFTAR RUJUKAN

Nyimas Yanqoritha, International Journal of Community Services Cel 01 (01): 26-35 2022
<https://www.google.com/search?q=google+earth+pemandian+alam+batu+mbelin+sibolangit&tbm=>

OBJEK WISATA KELELAWAR DESA KEDAI PASIR KEC.SUSOH ACEH BARAT DAYA

Ria Ceriana

Objek wisata ini terletak di salah satu desa di Kecamatan Susoh. Menurut Profil Kecamatan Susoh memiliki 29 desa yang terbagi menjadi 5 mukim sebagai berikut:

Mukim Durian Rampak

1. Desa Barat
2. Desa Durian Jangek
3. Desa Durian Rampak
4. Desa Palak Hilir
5. Desa Palak Hulu
6. Desa Pante Perak
7. Desa Rumah Dua Lapis

Mukim Palak Kerambil

1. Desa Kedai Palak Kerambil
2. Desa Kedai Susoh
3. Desa Ladang
4. Desa Panjang Baru

Mukim Pinang

1. Desa Padang Baru
2. Desa Pawoh
3. Desa Pinang
4. Desa Baharu
5. Desa Pulau Kayu
6. Desa Rumah Panjang
7. Desa Ujung Padang
8. Desa Geulima Jaya

Mukim Rawa

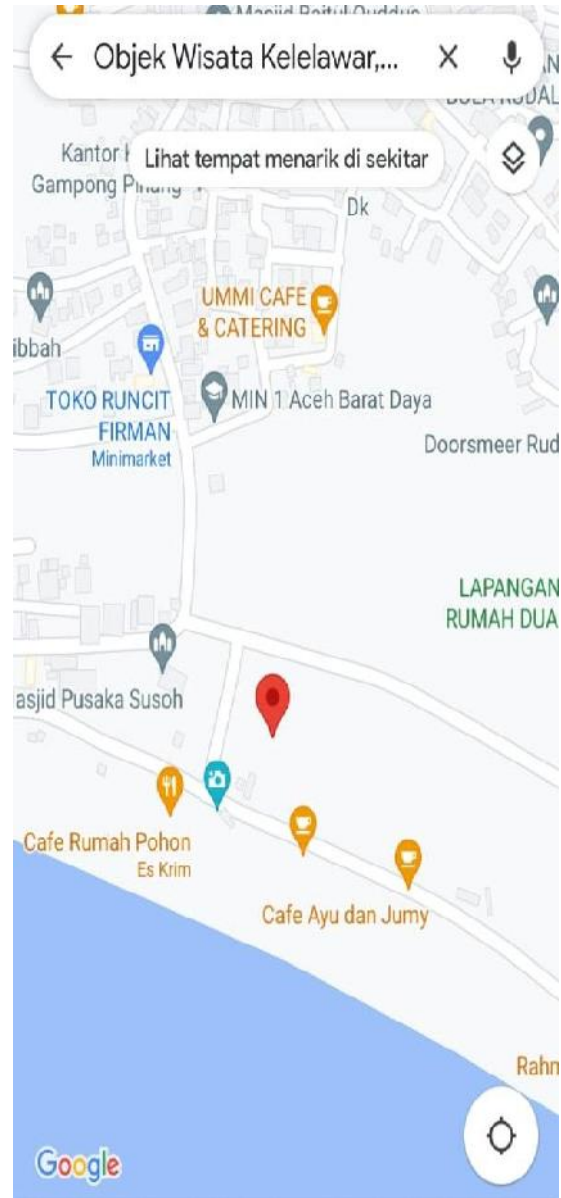
1. Desa Gadang
2. Desa Kepala Bandar
3. Desa Padang Hilir
4. Desa Tengah

Mukim Sangkalan

1. Desa Cot Mancang
2. Desa Lampoh Drien
3. Desa Meunasah
4. Desa Padang Panjang
5. Desa Rubek Meupayong
6. Desa Blang Dalam

Objek wisata kelelawar ini berada di mukim palak kerambil. Awalnya kelelawar-kelelawar ini menetap di sebuah pohon yang sangat besar di Desa Kedai Palak Kerambil. Oleh karena wilayah tersebut sudah didiami oleh masyarakat dan mungkin merasa terganggu dengan keberadaan hewan-hewan tersebut maka ditebanglah pohon tersebut.

Kelelawar ini merupakan hewan yang unik karena mereka tidak berpindah lokasi. Jadi, saat ini keberadaan kelelawar ini menyebar sepanjang Desa Kedai Palak Kerambil dan Kedai Susoh. Mereka bertengger di pohon-pohon cemara tinggi yang terletak di sepanjang bibir pantai Jilbab. Mereka juga menyebar dan mendiami pohon-pohon bakau dan palm yang terletak di semak-semak dan mangrove pada wilayah Kedai Palak Kerambil. Lokasi objek wisata ini apabila dilihat di google map, cukup dengan menulis kata kunci: objek wisata kelelawar susoh seperti terlihat pada gambar di bawah ini:



Desa Kedai Pasir ini merupakan pemukiman pesisir yang terletak di pinggir pantai teluk Susoh. Desa ini selain dijadikan sebagai lokasi nelayan, tempat ini juga memiliki pantai yang indah bernama Pantai Jilbab dan Ujung Serangga. Lokasi ini menyatu dengan air payau dan semak mangrove dan palm seperti pohon sagu. Jadi, lokasi ini memang cocok didiami oleh kelelawar karena dekat dengan sumber air dan sumber makanan.

Kelelawar-kelelawar tersebut sesekali akan membuat suara bising di siang hari. Mereka beterbangan pada sore hari ini mencari makanan seperti buah-buahan.

Mereka bergelantungan dan tidur di pohon-pohon pada siang hari. Pemandangan kelelawar yang berterbangan dapat dilihat pada sore hari antara pukul 17.00-19.00 WIB.



Gambar 2. Kelelawar yang bergelantungan dan berterbangan di sekitar lokasi (Dokumen pribadi Ceriana, 2023)

Akses transportasi agar dapat mencapai lokasi ini adalah dengan mengendarai kendaraan pribadi atau sewa karena di daerah Aceh Barat Daya hanya memiliki kendaraan umum bernama labi-labi. Sehingga akses menuju lokasi hanya bisa dijangkau oleh kendaraan pribadi atau sewa karena angkutan umum tidak melalui rute jalan tersebut. Apabila dari lokasi Kota Blangpidie, maka hanya menempuh sekitar 15 sampai 20 menit untuk menuju lokasi. Fasilitas yang terdapat di lokasi ini adalah mesjid bernama Mesjid Pusaka, kemudian terdapat kafe atau warung-warung yang menjual berbagai minuman dan makanan. Hal tersebut dikarenakan lokasi ini dekat dengan pantai. Pemandangan kelelawar yang jelas hanya bisa dilihat apabila berdiri di atas jembatan yang berada di lokasi tersebut. Karena jembatan tersebut daerah paling tinggi sehingga dapat melihat kelelawar yang sedang berterbangan dan bergelantungan di pohon-pohon.

Daftar Rujukan

https://profilbaru.com/Susoh,_Aceh_Barat_Daya

PARIANGAN, DESA TERINDAH DI DUNIA

Fitriyanti

IDENTITAS (ALAMAT LENGKAP DAN LETAK GHEOGRAFIS)

Pariangan merupakan sebuah desa yang berlokasi di Kecamatan Pariangan yang beribu kota di Simabur, Kabupaten Tanah Datar, SUMBAR. Terletak pada ketinggian 500-700 m di atas permukaan laut. Didampingi oleh sebuah gunung Marapi yang menjulang tinggi. Geografi tersebut membuat Pariangan berhawa sejuk. Ditambah dengan penduduknya yang berjumlah 6. 479 jiwa dengan keramah tamahannya.

CIRI KHAS DAN KEUNIKAN DESA ATAU WISATA ALAM (LENGKAPI DENGAN GAMBAR ATAU BAGAN ATAU GRAFIK PENUNJANG, SERTA SUMBER YANG JELAS)

Sebuah majalah pariwisata internasional terbitan New York “*Budget Travel*” memberi award kategori “*World’s 16 Most Picturesque Villages*” kepada desa-desa di dunia pada 23 Februari tahun 2012. Salah satu dari 5 desa yang memperoleh *award* tersebut adalah desa (nagari) Pariangan. . Desa Pariangan ini sejajar dengan desa lainnya di dunia yaitu: Niagara on The Lake di Kanada; Crescy Cumlove di Republik Ceko; Wengen di Swiss; Shirakawa-go di Jepang; Eze di Perancis. www.budgettravel.com. Nagari adalah sama dengan Desa di tempat lain Indonesia.

Mengapa desa Pariangan memperoleh award tersebut ? Karena keorisinilannya. Masih memiliki bangunan yang berusia ratusan tahun yang la. Masih memegang teguh adat istiadat. Tidak melakukan modernisasi yang luas. Sehingga apa yang kita temukan sekarang sama dengan yang ditemukan ratusan tahun yang lalu.



Gambar 1 Rumah Gadang dan Budayanya

PANORAMA ALAM NAN EKSOTIS

Mengunjungi destinasi ini mata kita dimanjakan oleh pemandangan alam nan elok, sawah menghijau, jalan berkelok-kelok, gunung Marapi termangu sepanjang waktu menyaksikan keindahan alam tersebut. Membuat siapapun yang mengunjungi destinasi tersebut berdecak kagum akan pesonanya. Selain itu menyimpan potensi wisata lainnya yang tak boleh dilewatkan, seperti air terjun Najun dan lasuang gadang.



Gambar 2 Panorama Alam

Gunung Marapi merupakan sebuah gunung berapi yang kadang-kadang menyemburkan debu vulkaniknya, tentunya akan berdampak terhadap tanah disekitar gunung tersebut. Sehingga lahannya menjadi subur. Dengan keadaan demikian menyebabkan mata pencaharian penduduknya sebagian besar petani sawah. Terasering perawahannya begitu menakjubkan. Desa Pariangan merupakan desa pertanian pertama di Maingkabau.

NAGARI TUO PARIANGAN

Dengan julukan Nagari Tuo Pariangan. Menurut Tambo Minangkabau, Sultan Iskandar Zulkarnain mempunyai 3 orang putra, yaitu Maharajo Alif, yang menetap di Negeri Ruhun, Maharajo Depang yang merantau ke negeri Cina, dan Maharajo Dirajo yang sampai ke kaki Gunung Marapi. Konon beliaulah yang menjadi nenek moyang orang Minangkabau yang pertama.

Pariangan merupakan desa tertua di Sumatera Barat. Merupakan cikal bakal rakyat Minangkabau Menurut cerita masyarakat setempat, leluhur Minangkabau berasal dari Gunung Marapi Pariangan. Dulunya puncak Gunung Marapi merupakan sebuah daratan yang dikelilingi oleh perairan. Ketika airnya mulai surut, masyarakat membangun perkampungan di wilayah gunung tersebut. Di sinilah mulai lahir kebudayaan Minangkabau. Sehingga dikenal dengan istilah “Tampuk Tangkai Alam Minangkabau”, yang artinya dipercaya sebagai tempat pertama munculnya kehidupan di Alam Minangkabau, ratusan tahun silam.

PIONIR CIKAL BAKAL PEMERINTAHAN KHAS MINANGKABAU

Desa Pariangan juga merupakan cikal bakal lahirnya sistem pemerintahan khas Minangkabau yang termashur dengan istilah Nagari. Sejumlah pengamat menggambarkan sistem pemerintahan Nagari sebelum 1980 menyerupai konsep polis yang lebih otonom dan egaliter pada masyarakat Yunan kuno. Sehingga dikenalah istilah Nagari Pariangan. Dengan terbitnya undang-undang perubahan sistem pemerintahan di tingkat bawah pada tahun 1981, membuat pemerintahan nagari berubah menjadi sistem pemerintahan desa yang tumbuh pada masyarakat Jawa. Dengan munculnya undang-undang Otonomi Daerah Tahun 1999, memberi kesempatan kepada daerah mengembangkan secara mandiri nagari atau desanya. Kesempatan ini dimanfaatkan masyarakat Pariangan mengembalikan sistem pemerintahannya menjadi nagari. Nagari merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah, yang berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan adat istiadat yang dipercayai dan dihormati Sumatera Barat.

CAGAR BUDAYA

Terdapat beberapa cagar budaya yang masih terawat sebagai peninggalan peradaban Minangkabau yang berasal dari desa Pariangan,. Cagar budaya tersebut merupakan peninggalan Megalitikum diantaranya:

Tungku Luhak Nan Tigo dan Menhir

Merupakan sebuah prasasti yang mengganbarkan tungku tigo sajarangan. Tungku ini memiliki tiga pilar utama yaitu Alim Ulama merupakan pelambang penjaga utama bidang akidah Islamiyah di ranah Minangkabau dari dahulu sampai sekarang; Niniak Mamak -merupakan pemangku adat yang mengert tentang seluk beluk adat minangkabau. Dari tataran filosofis sampai aturan teknis adat. Peran niniak mamak adalah menjadi bagian sinergi bagi dua peran alim ulama dan cadiak pandai; Cadiak Pandai Adalah orang yang memiliki kemampuan berfikir stategis dan taktis. Memiliki berbagai keahlian dalam bidang stategis dengan kemampuan kecerdikan sekaligus juga kepandaian. Inilah mereka yang memiliki kemampuan bidang keilmuan dan menggunakan dalam kegiatan stategis dalam bermasyarakat.



Gambar 3 Tungku Luhak Nan Tigo dan Menhir
Makam Datuk Tantajo Garhano

Salah satu situs cagar budaya yang unik tersebut adalah makam Datuk Tantajo Garhano, Beliau seorang tokoh adat Minangkabau di desa Pariangan. Makam beliau berukuran kurang lebih panjang 22.5 m dan lebar 7 m. Makam tersebut berlokasi disebuah tempat seperti taman. Karena merupakan sebuah situs cagar budaya, kemudian sekarang dipagar oleh masyarakat Pariangan. Karena merupakan wilayah yang sakral, sehingga dapat dipandang dari luar pagar. Jika ada yang mengukur makam tersebut, kemudian mengulangnya, maka ukurannya akan berubah.



Gambar 4 Makam Datuk Tantajo Garhano

Sawah Gadang Satampang Baniah

Sawah pertama yang dibuka oleh peradaban Minangkabau adalah Sawah Satampang Baniah. Dibuka oleh Datuk Tantajo Garhano, beliau merupakan seorang leluhur masyarakat Minangkabau. Sehingga sawah

tersebut dijadikan cagar budaya untuk mengenang warisan leluhur yang ditinggalkannya.



Gambar 5 Sawah Gadang Satampang Baniah

Selain Cagar budaya tersebut terdapat juga spot klasik yang menarik diantaranya:

Mesjid Tuo Ishlah yang keberadaannya ratusan tahun yang lalu

Mesjid yang monumental tersebut dibangun pada abad ke 19 oleh Syeh Burhanudin, seorang ulama besar Minangkabau. Mesjid tersebut cukup besar dengan ukuran 16 kali 24 m. Mengalami renovasi oleh masyarakat selama dua kali pada tahun 1920 dan 1994. Atap masjid tersebut sangat unik seperti limas segi empat bertingkat, sepertinya mengadopsi arsitektur Dongson ala dataran tinggi Tibet. Dengan arsitekturnya tersebut membuat masjid Ishlah kelihatan eksklusif dibandingkan bangunan-bangunan yang ada di Pariangan.



Gambar 6 Mesjid Tuo Ishlah dengan Pemandian Air Panas

Pemandian Air Panas

Masyarakat Pariangan memiliki kebiasaan mandi di pemandian umum atau “tapian mandi” sumber air panas pemandian tersebut berasal dari

gunung Marapi, kaya akan mineral Sulfur yang dikenal dengan “ balerang” yang berkhasiat menyembuhkan penyakit kulit. Pemandian ini sensitive gender sehingga memiliki sebuah pemandian perempuan “Rangek Subarang” dan dua buah pemandian laki-laki “Rangek Gaduang” dan “Rangek Tujuh” Di pemandian inilah dapat berelaksasi dengan berendam untuk menghilangkan kejenuhan. Pemandian ini digunakan juga untuk mencuci. Pemandian ini berlokasi di depan masjid Ishlah.

FASILITAS PENUNJANG DAN AKSES MENUJU LOKASI

Fasilitas penunjang

Fasilitas penginapan banyak perumahan masyarakat yang dijadikan homestay sebagai penginapan. Bangunannya ada yang berupa rumah gadang dan ada juga yang berupa rumah modern.

Fasilitas kesehatan ada Puskesmas wilayah kerja Kecamatan Pariangan yang berlokasi di Simabur sekitar km dari Pariangan, ada juga RSUD Prof Dr M.A Hanafiah (Kode: 1305014), sebuah rumah sakit kelas C yang berlokasi di ibu kota Kabupaten Tanah Datar yaitu Batusangkar tepatnya di Jl. Bundo Kandung No. 1 Kode POS 27281 dengan telp.0752-71008 berjarak sekitar 15 km dari Pariangan.

Wisata kuliner ada sepanjang jalan menuju Pariangan, oleh-oleh khas setempat dapat dijumpai pada sepanjang jalan menuju Pariangan. Untuk memaksimalkan pelayanan, wisata di desa Pariangan dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Pariangan.

Akses ke Desa Pariangan

Pariangan terletak antara kota Padang Panjang dengan Kota Batusangkar. Jarak tempuh 2 jam jika dari Kota Padang ibu kota propinsi. Namun dari Kota Batusangkar ibu kota kabupaen Tanah Datar jarak tempuh sekitar 10 menit. Dari Kota Padang Panjang dapat ditempuh selama 1 jam perjalanan. Dari Bukit Tinggi dapat ditempuh selama 1 jam 30 menit. Desa Pariangan dapat diakses melalui transportasi umum, travel, dsb. Biaya transportasi sekitar Rp 25.000 untuk transport umum dan Rp 50.000 untuk Travel dari Kota Padang. Jika Dari Kota Batusangkar menghabiskan biaya Rp 20.000 transport umum dan Rp 30,000 untuk travel. Dari Bukit Tinggi ke Pariangan dengan transport umum Rp 50.000, jika mengguna jasa travel Rp 80.000.

DAFTAR RUJUKAN

https://jadesta.kememparekraf.go.id/desa/pariangan_desa_terindah_di_dunia

<https://www.suara.com/lifestyle/2019/12/02/155425/menengok-nagari-pariangan-desa-terindah-di-dunia-dari-sumatra-barat>

<https://www.gurusiana.id/read/asrilssosi/article/pariangan-nagaridesa-terindah-di-dunia-0>

<https://ksmtour.com/informasi/tempat-wisata/sumatera-barat/nagari-pariangan-pesona-salah-satu-desa-terindah-di-dunia.html>

<https://regional.kompas.com/read/2022/05/28/073400578/nagari-pariangan-cikal-bakal-masyarakat-minangkabau-yang-jadi-desa-terindah?page=all>

<https://padek.jawapos.com/pariwisata/17/06/2022/disebut-desa-terindah-di-dunia-pariangan-bisa-menginap-di-rumah-gadang/>

LINK TAUTAN WEB ATAU GOOGLE MAP

[https://www.google.com/maps/place/Pariangan,+Tanah+Datar+Regency,+West+Sumatra/@-](https://www.google.com/maps/place/Pariangan,+Tanah+Datar+Regency,+West+Sumatra/@-0.4456095,100.5028955,13z/data=!4m5!3m4!1s0x2fd531dd4ea1238)

[0.4456095,100.5028955,13z/data=!4m5!3m4!1s0x2fd531dd4ea1238](https://www.google.com/maps/place/Pariangan,+Tanah+Datar+Regency,+West+Sumatra/@-0.4456095,100.5028955,13z/data=!4m5!3m4!1s0x2fd531dd4ea1238)

PULAU KARAMPUANG

KAB. MAMUJU PROV. SULAWESI

BARAT

Ayu Sri Wahyuni

IDENTITAS

Pulau Karampuang terletak di Desa Karampuang, Kecamatan Mamuju, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat. Pulau Karampuang dalam Bahasa Indonesia berarti rembulan, nama tersebut berasal dari bahasa Mamuju. Namun masyarakat setempat, menyebut Pulau Karampuang dengan sebutan Pulau Buaya.

Karena jika dilihat dari atas, pulau ini menyerupai buaya. Wilayah pulau ini adalah sebesar 6,37 km².



Masyarakat Indonesia memang terkenal dengan adanya cerita – cerita dibalik tiap tempat tersohor. Seperti juga dengan Pulau Karampuang ini. Ada versi lain soal penamaan yang disebut Karampuang. Konon, dulunya pulau ini adalah tempat persembunyian dari para raja dan berdasarkan kerajaan sebab waktu itu untuk melarikan diri dari kerajaan Belanda yang ada di masa kolonialisme.

Sementara persembunyian Karampuang sendiri tersusun atas Kara berarti karang batu. Nama Puang memiliki arti bangsawan, ningrat atau raja. Dari gabungan dua kata ini akhirnya membentuk nama Karampuang. Bahasa ini berasal dari bahasa suku yang ada di Sulawesi seperti Bugis, Toraja dan Makassar. Pulau Karampuang merupakan wisata di Kabupaten Mamuju yang sangat terkenal dengan air pantainya yang masih terjaga kebersihan, serta ekosistemnya.

CIRI KHAS DAN KEUNIKAN





Daya Tarik yang menjadi magnet dari Pulau Karampuang adalah keindahan alam bawah laut, dengan keanekaragaman terumbu karang mulai dari *soft coral* hingga *hard coral*. Selain terumbu karang, juga terdapat berbagai spesies ikan warna warni yang berenang bebas. Untuk pengunjung yang ingin menikmati pemandangan bawah laut, di pulau ini terdapat fasilitas penyewaan alat selam yang juga menyediakan layanan bimbingan khusus tentang *diving* dan *snorkeling*. Pengunjung dapat bersnorkeling di sekitar dermaga dengan kedalaman hanya sekitar 2 – 4 meter sambil memberi makan ikan – ikan, jika beruntung pengunjung dapat menemukan spesies *pygmy seahorse* yang langka.



FASILITAS PENUNJANG DAN AKSES MENUJU LOKASI



Letak Pulau ini berjarak sekitar 3 kilometer dari pusat kota Mamuju, untuk menuju kawasan obyek wisata ini bisa memulai perjalanan dari dermaga kota

Mamuju yang terdapat di area tempat pelelangan ikan. Dari dermaga ini pengunjung bisa menyewa perahu mesin yang biasa disebut dengan sebutan katinting, menuju ke Pulau Karampuang dengan waktu tempuh sekitar 15-20 menit dan tarif yang relatif terjangkau yakni Rp.20.000,/orang pulang pergi.



Setibanya di Pulau Karampuang pengunjung akan disambut dengan dermaga kayu dari Pelabuhan Ujung Bulu yang menjorok ke laut sepanjang kurang lebih 500 meter, yang merupakan *landmark* dari Pulau Karampuang. Pemandangan bawah laut Pulau Karampuang sudah terlihat dengan jelas dari dermaga ini.



Fasilitas lainnya yang ada di Pulau Karampuang sebenarnya tidak begitu banyak dan mewah. Ada gazebo milik warga yang disewakan untuk para pengunjung dengan tarif Rp. 30.000,- sampai dengan Rp. 50.000,- sesuai ukuran. Sementara rumah warga bisa disulap menjadi penginapan dengan harga sewa sekitar Rp. 150.000,- per malam nya.



Yang tak kalah indah dari Pulau Karampuang adalah adanya sumur tiga rasa atau yang dikenal dengan nama Sumur Jodoh. Sumur ini berada tepat di bagian

selatan dari Pulau Karampuang. Ada banyak masyarakat yang percaya bahwa sumur ini bisa mendatangkan jodoh untuk siapa saja. Baik untuk perjaka ataupun gadis yang meminum air dari sumur tersebut. Untuk rasa air dari sumur ini memiliki 3 rasa yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

<https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/potensi-wisata-pulau-karampuang/>
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-sulseltrabar/baca-kilas-peristiwa/13838/Pesona-Bahari-Pulau-Karampuang-Mamuju.html>
<https://www.celebes.co/wisata-pulau-karampuang>

LINK TAUTAN WEB ATAU GOOGLE MAP

<https://www.google.co.id/maps/place/Pulau+Karampuang/@2.6313887,118.8686015,14z/data=!3m1!4b1!4m6!3m5!1s0x2d92da3c53a3013b:0xd2f43e355201d477!8m2!3d-2.6313889!4d118.8861111!16s%2Fg%2F1pxyw1418>

ECO-TOURISM SITE DANAU LUT TAWAR DATARAN TINGGI GAYO, TAKENGON ACEH TENGAH

ROSNINA A.G

Danau Laut Tawar terletak di dataran Tinggi Gayo, Kabupaten Aceh Tengah, Aceh. Suku Gayo menyebutnya Danau Lut Tawar. Danau Laut/*Lut Tawar* memiliki air yang tidak asin/tawar terletak pada ketinggian antara ketinggian 1000-3000 meter di atas permukaan laut. Danau ini merupakan danau tektovulkanik yang terbentuk bersamaan dengan Sesar Semangko sehingga memiliki luas 5.472 hektar dengan panjang 17 Km dan lebar 3.219 Km. Danau Laut Tawar pada awalnya merupakan kolam kecil yang memancar air mendidih yang sangat bening serta sejuk yang merupakan habitat ikan Dedepik sebagai ikan endemik sebagai sumber protein yang dikonsumsi oleh masyarakat Gayo. Danau ini memiliki banyak legenda seperti legenda Putri Pukes yang berubah menjadi batu akibat menjadi pembangkang; legenda Putri Hijau; legenda Putri Benu; legenda Ikan Depik; dan legenda Lembide sebagai situs untuk dikunjungi. Sebagai daerah dengan landscape berbukit yang dikelilingi oleh hutan, masyarakat dan pengunjung dihimbau untuk menerapkan aspek konservasi agar kelestarian hutan di sekitar danau sebagai daerah wisata tetap terjaga keindahannya. Fasilitas yang terdapat di sekitar Danau Laut Tawar memiliki area parkir, toilet, mushalla, sekoci, perahu karet, sampan, speed boat, restoran, serta penginapan terdapat di sekitar danau. Jarak tempuh Danau Laut Tawar dari Kota Lhoksumawe sekitar 131 Km dengan waktu tempuh kurang lebih 3-4 jam dari jalan PT.KAA, Jalan Raya Bireuen-Takengon. Jarak tempuh Danau Laut Tawar dari Kota Medan sekitar 445,7 Km dengan waktu tempuh 10-11 jam melalui Jalan Lintas Sumatera. Dapat juga melalui penerbangan Medan-Bandara Rembele yang dilanjutkan ke Kota dingin Takengon.

Lut Tawar Lake is located in the Gayo Highlands, Central Aceh District, Aceh. The Gayo tribe calls it Fresh Lut Lake. Lake Laut/Lut Tawar has water that is not salty/fresh located at an altitude between 1000-3000 meters above sea level. This lake is a tecto volcanic lake that was formed simultaneously with the Semangko Fault so it has an outer area of 5,472 hectares with a length of 17 km and a width of 3,219 km. Lake Laut Tawar was originally a small pond emitting very clear and cool boiling water which is the habitat of the Dedepik fish an endemic fish as a source of protein consumed by the Gayo people. This lake has many legends such as the legend of Princess Pukes who turned to stone as a result of being a dissident; the legend of the Green Princess; the legend of Princess Benu; the legend of the Depik Fish; and the legend of Lembide as a site to visit. As an area with a hilly landscape surrounded by

forest, the public and visitors are encouraged to apply conservation aspects so that the preservation of the forest around the lake as a tourist area is maintained. The facilities around Lake Laut Tawar have parking areas, toilets, prayer rooms, lifeboats, rubber boats, canoes, speed boats, restaurants, and lodging located around the lake. The distance to Lake Laut Tawar from Lhoksumawe City is around 131 Km and takes approximately 3-4 hours from the PT.KAA road, Jalan Raya Bireuen-Takengon. The distance to Lake Laut Tawar from Medan City is around 445.7 Km and takes 10-11 hours via the Sumatra Cross Road. You can also go from Medan to Rembele Airport and then continue to Takengon.

Keywords; Tourism, endemic, conservation

PENDAHULUAN

Danau Lut/Laut tawar merupakan danau tektovulkanik yang terbentuk bersamaan dengan Sesar Semangko. Pada awalnya danau ini berupa kolam kecil yang berada di tengah hutan. Kolam kecil ini memancarkan air seperti air mancur yang hingga kemudiannya membentuk danau yang sangat luas, yaitu 5.472 hektar dengan panjang 17 Km dan lebar 3.219 Km. Danau akan membuat setiap pengunjung yang datang ke wilayah ini terpana dengan keindahan alamnya. Pengunjung dapat menikmati danau dari Kota Takengon yang terdapat di sisi barat danau ini. Selain menikmati dari tepian, Danau Laut Tawar dapat dinikmati dengan mengitari menggunakan sekoci, perahu karet, sampan, maupun speed boat. Danau yang terletak di kawasan wisata dataran Tinggi Gayo-Kabupaten Aceh Tengah, Provinsi Aceh memiliki volume airnya kira-kira 2.537.483.884 M³ (2,5 triliun liter), ada 25 aliran krueng (sungai) yang bermuara ke Danau Laut Tawar. Danau ini berjarak 326 KM atau 7,5 jam perjalanan darat dari Banda Aceh, serta 132 Km atau 3,5 jam perjalanan darat dari Lhokseumawe.

Asal muasal danau Laut Tawar ini terbentuk dari proses horst dan graben, merupakan hasil dari patahan pada kulit bumi yang mengalami depresi dan terletak diantara dua bagian. Bagian yang lebih tinggi disebut dengan horst dan yang rendah disebut graben. Danau Laut Tawar berasal dari susunan bebatuan atau metamorf, bukan dari gunung api atau kawah. Sumber air danau berasal dari sungai-sungai kecil yang mengalir melalui batuan-batuan lunak yang sumbernya berasal dari kawasan Kabupaten Bener Meriah. Sungai-sungai itu disebut dengan istilah didisen.

Kawasan wisata Danau Lut Tawar Takengon merupakan daerah wisata unggulan yang ada di Kabupaten Aceh Tengah. Sebagai kawasan wisata unggulan yang selalu dikunjungi baik wisatawan lokal maupun mancanegara, maka pengelolaan kawasan wisata yang ada di sekitar danau juga harus ditingkatkan. Adanya pelibatan masyarakat dalam membangun kawasan wisata yang termasuk daerah konservasi yang sering dikunjungi untuk kegiatan *field trip* sebagai pembelajaran mahasiswa secara langsung di lapang (Gambar 1) sekaligus sebagai kegiatan yang bersifat refreshing.

Hal ini agar tercipta keterpaduan dan kerjasama antara masyarakat dan pemerintah daerah dalam membangun dan mengembangkan kawasan wisata yang ada di sekitar Danau Lut Tawar. Sebagai daerah yang memiliki landscape perbukitan dan dikelilingi oleh hutan, maka pembangunan kawasan wisata yang ada juga harus memperhatikan potensi bencana yang setiap saat selalu mengancam. Sebagai kawasan konservasi diperlukan pembangunan masyarakat yang sadar wisata dan sadar bencana dalam meningkatkan pengelolaan wisata di Danau Lut Tawar Takengon.

Danau Lut Tawar selain merupakan daerah tujuan wisata juga merupakan kawasan konservasi perairan Danau Lut Tawar yang perlu di lindungi dan dijaga kelestariannya. Selain pemerintah dan instansi terkait masyarakat dan pengunjung diminta partisipasinya dalam menjaga keasrian dan kelestarian Danau Lut Tawar. Terdapat beberapa yang dilakukan antara lain dengan kegiatan sosialisasi peraturan daerah, pemberian sanksi yang terdiri atas, teguran tertulis, paksaan pemerintah, pembekuan izin lingkungan, atau pencabutan izin lingkungan dan melakukan imbal jasa terhadap lingkungan.



Danau Lut Tawar yang memiliki air bening a terdapat ikan Depik sebagai penghuninya. Ikan Depik merupakan fauna yang sebagai pelengkap kesatuan penjagaan ekosistem danau yang indah dan asri. Ikan Depik (*Rasbora tawarensis*) merupakan ikan endemik yang hanya hidup di danau Lut Tawar. Ikan endemik di Indonesia berjumlah sekitar 120 spesies. Dilihat dari bentuknya ikan ini hampir sama dengan ikan wader yang berukuran kecil serta bersisik putih berkilau. Ikan Depik sejenis dengan Ikan Bilih yang memiliki habitat di Danau Singkarak-Sumatera Barat, dengan ukuran panjang 7–8 cm. Ikan Depik memiliki rasa gurih, dan mudah pengolahannya seperti yang disajikan pada Gambar 2. Ikan ini nyaris tidak mengandung kotoran karena ikan ini mengambil makanan berupa hydrilla yang hidup di dasar danau sehingga tidak perlu dibersihkan bagian perutnya. Ikan Depik segar maupun kering hany dapat dijumpai di pasar-pasar tradisional di Takengon, sehingga jika ingin menikmatinya hanya dengan berkunjung ke Kota dingin Takengon. Menikmati kuliner khas Takengon ini kita juga merupakan bonus tambahan dalam menikmati keindahan alam Dataran Tinggi Gayo seperti yang terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Sajian Ikan Depik, Ikan Endemik Makanan Khas Danau Laut Tawar

Selain ikan Depik yang mendiami danau yang memiliki keindahan alam semula jadi, kota dingin Takengon juga merupakan salah satu penghasil biji kopi terbaik di dunia yaitu Kopi Gayo. Daerah ini memang didominasi dengan perkebunan dan lahan pertanian luas yang berada di dataran tinggi. Kopi Ateng (Aceh tengah) sesuai dengan konotasi namanya memiliki pertumbuhan yang kerdil sehingga mudah untuk dipanen dibandingkan dengan jenis kopi Robusta yang memiliki performancenya lebih bongsor. Petani kopi yang di dataran tinggi Gayo telah tergabung dengan asosiasi kopi seperti *Specialty Coffee Association of Europe* (SCAE) asal Italia. Magda Katsura mengatakan apabila semua potensi agrowisata yang dimiliki Aceh Tengah dioptimalkan kota dingin Takengon dapat menjadi daerah penghasil kopi Arabika terbaik selain menjadi salah satu destinasi wisata yang banyak dikunjungi saat ini. Magda Katsura, seorang praktisi usaha kopi asal Italia, menyatakan harga kopi di pasaran internasional tidaklah sesederhana seperti pemasaran produk makanan ringan atau produk lain seperti barang elektronik atau semisalnya.

Menurutnya banyak aspek yang harus dipertimbangkan dalam memasarkan harga kopi, mengingat banyaknya komponen yang tidak dapat diukur dengan uang. “Untuk secangkir kopi dapat diperkirakan bahan dan peralatan yang digunakan juga berapa banyak waktu serta waktu yang dihabiskan pada setiap tahapan pemrosesan dan penyajian kopi. Sajian kopi juga merupakan suatu hal yang menjadi daya tarik pengunjung di sekitar danau Lut Tawar untuk menikmati waktu dengan menghirup secangkir kopi dengan udara sejuk Takengon. Untuk mewujudkan suasana alam yang penuh keakraban yang ramah lingkungan (*eco friendly*) pembangunan secara berkesinambungan perlu penyediaan fasilitas pendukung dan infrastruktur seperti jaringan listrik dan jalan yang memadai. Bahkan kemudahan akses internet kini sudah pada taraf 5G yang tersedia di kafe-kafe dan restaurant di sekitar danau sangat diperlukan yang menjadi daya tarik pengunjung terutama bagi generasi milenial yang identik dengan ponselnya.

Penambahan fasilitas yang dibutuhkan pengunjung seperti *home stay* sebagai tempat penginapan pengunjung di tengah kebun kopi yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas, termasuk WiFi merupakan konsep dasar dalam membina dan menyusun strategi marketing dalam pengembangan daerah wisata. Menurut Magda pengembangan agrowisata idealnya selaras dengan aktivitas yang menyatu dengan alam, dimana setiap orang dapat melihat secara langsung bagaimana kopi

terbaik di dunia tumbuh dan dikelola oleh para petani dengan system penanaman secara organik. Kunjungan delegasi SCAE ke dataran tinggi Gayo, merupakan balasan dari partisipasi Pemerintah Aceh tepatnya Badan Investasi dan Promosi Aceh, Pemkab Aceh Tengah dan Pemkab Bener Meriah yang sebelumnya menghadiri undangan SCAE pada ekspo kopi dunia di Gothenburg Swedia pada medio Juni 2015.

Takengon atau Aceh Tengah merupakan salah satu kawasan strategis pariwisata yang berada di bagian tengah yang memiliki banyak destinasi pariwisata. Salah satu diantaranya adalah pemandangan indah lainnya adalah keindahan dan udara segar pagi hari Pantan Terong (Gambar 3a) dan Bur Telege Gambar 3.b.



Gambar 3 a. Panorama pagi Pantan Terong

Gambar 3 a. Keindahan daerah

konservasi Bur Telege

Potensi pariwisata yang dimiliki sangat prospektif untuk dikembangkan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Pertumbuhan pariwisata diharapkan akan mengakibatkan pertumbuhan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, dan bermanfaat bagi masyarakat miskin. Kondisi real yang terjadi pelaku usaha di bidang wisata desa menginginkan adanya penambahan fasilitas di tengah kebun kopi yang dapat menampung pengunjung terutama yang berasal dari manca Negara agar mereka betah dan merasa nyaman berada di kebun kopi yang dikunjunginya (Gambar 4).



Gambar 4. Kunjungan Wisatawan manca Negara ke kebun kopi Takengon

Upaya peningkatan kualitas manajemen pengelolaan dapat dilakukan dengan sosialisasi dan peningkatan pengetahuan melalui pelatihan kepada masyarakat Kelompok Sadar wisata, pembuatan Website bagi pengelola objek wisata, penambahan fasilitas dan tingkat kebersihan toilet atau WC Umum. Dengan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran terhadap kebutuhan yang perlu disiapkan oleh kelompok atau personil dalam pengelolaan daerah wisata nantinya akan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan baik lokal maupun manca negara.

REFERENSI :

- Bilqistina., Apriliani Lase (2023). Strategi Pengembangan Objek Wisata Gayo Camping Ground Di Takengon Aceh. JIPSI (Jurnal Ilmiah Pariwisata Imelda) 1/1.
- "Danau Laut Tawar: Daya Tarik, Harga Tiket, dan Rute", Klik untuk baca: <https://regional.kompas.com/read/2022/07/09/063000678/danau-laut-tawar--daya-tarik-harga-tiket-dan-rute?page=all>.
- Ikan Depik-Salah-Satu-Ikan-Endemik-Makanan-Khas-Danau-Laut-Tawar.html <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-aceh/baca-artikel/13906/Ikan-Magda-Katsura>
- Magda Katsura (2015). <https://lintasgayo.com/57133/metode-penentuan-harga-kopi-gayo-ala-magda-katsur.html>

DESA WISATA (MASJID KUBAH EMAS DEPOK)

Siskha Putri Sayekti



Masjid Kubah Emas di Depok, Jawa Barat yang megah. (Foto: Dok.iNews.id)

IDENTITAS MASJID KUBAH EMAS DEPOK

Masjid Kubah Emas atau yang disebut juga Masjid Dian Al Mahri beralamat di Jalan raya Meruyung RT 01 Rw.01 Kelurahan Meruyung Kecamatan Limo Kota Depok, Jawa Barat. Berdiri tahun 2006, dengan luas tanah 50.000 m persegi, Luas bangunan 8.000 m persegi, daya tampung 20.000 jamaah.

Dengan luas Kawasan 50 hektar, bangunan masjid ini menempati luas area sebesar 60X120 meter atau sekitar 8000 meter persegi. Masjid ini sendiri dapat menampung sekitar kurang lebih 20.000 jemaah. Kawasan masjid ini sering disebut sebagai Kawasan masjid termegah di Asia Tenggara.

Sebelum menjelaskan bagaimana Masjid Kubah Emas Depok berdiri, perlu mengetahui sosok pendiri Masjid Kubah Emas dibangun oleh pengusaha asal banten Dian Djuriah Maimun al-Rasyid. Nama Mahri yang disematkan pada nama masjid ini diambil dari nama salah satu anak Dian.

Dian merupakan seorang pengusaha asal Banten kelahiran tahun 1953. Beliau dikenal sebagai pengusaha yang sukses. Usaha yang dimiliki Dian dapat dikatakan cukup banyak, salah satunya usaha di bidang property yang dirintisnya dari tahun 1980.

Dian dikenal sebagai pengusaha yang sukses. Tetapi dengan kesuksesannya itu, Dian tetap berdemawan dan gemar menolong anak yatim piatu serta membangun masjid. Total masjid yang dibangun Dian sekitar 1000 masjid dan tersebar di seluruh Indonesia termasuk Masjid Kubah Emas.

Masjid Kubah Emas merupakan salah satu masjid termegah yang pernah dibangun. Masjid ini mulai didirikan pada tahun 2001 dan selesai pada tahun 2006. Masjid ini memiliki luas sekitar 8000 meter persegi dan berdiri di atas lahan seluas 70 hektar. Sehingga membuatnya menjadi masjid terluas di Jabodetabek.

Pada awalnya Dian membangun masjid-masjid karena dilatarbelakangi oleh spontanitas terhadap keadaan sosial yang ada masyarakat. Saat ketika sedang berjalan-jalan ke suatu daerah, lalu melihat daerah tersebut. Maka tak heran jika dikenal sebagai orang yang dermawan dan suka menolong.

Dian menjelaskan representasi dari rumah Tuhan, sehingga membangun masjid merupakan suatu bentuk ibadah. Dian membangun masjid yang megah dan mewah bertujuan supaya masjid yang ia bangun dapat membuat jamaah di masjid menjadi lebih khusyuk dalam beribadah serta memberikan kesadaran akan kebesaran Tuhan.

CIRI KHAS DAN KEUNIKAN MASJID KUBAH EMAS

Masjid peninggalan Dian Al Mahri yang jadi salah satu ikon Kota Depok memiliki kekaguman dan mengundang decak terpesona wisatawan yang berkunjung. Karena tak hanya kemegahan arsitekturnya, kubah dari masjid ini ternyata memang terbuat dari emas 24 karat.

Berikut fakta keunikan menarik Masjid Kubah Emas Depok diantaranya :

Memiliki Kubah Emas



Masjid Kubah Emas, Depok Foto: Abdul Latif/kumparan

Sesuai namanya, Masjid Kubah Emas Depok, kubahnya benar-benar dilapisi dengan emas 24 karat serta terdiri dari lima buah kubah. Satu kubah utama didampingi empat kubah kecil dan seluruh kubah terlapisi emas setebal 2-3 milimeter dan mozaik kristal.

Bentuk kubah utama menyerupai kubah Taj Mahal, India dengan diameter bawah 16 meter, diameter tengah 20 meter dan tinggi kubah mencapai 25 meter. Sedangkan empat kubah pendampingnya memiliki diameter bawah enam meter, tengahnya tujuh meter dan tingginya mencapai delapan meter.

Selain kubah yang terbuat dari emas, ada pula relief hiasan di tempat imam yang terbuat dari emas 18 karat. Sedangkan pagar di lantai 2 dan hiasan di 168 karat. Sedangkan pagar di lantai 2 dan hiasan di 168 mahkota masjid juga terbuat dari emas.

Destinasi religi favorit di Depok



Desain masjid yang megah serta kubahnya yang dilapisi emas membuat Masjid Dian Al Mahri menjadi tempat wisata religi favorit di Depok. Tidak hanya wisatawan domestik, masjid ini juga menarik perhatian wisatawan mancanegara.

Keindahan arsitekturnya yang terbuat dari emas membuat wisatawan penasaran dengan keberadaan masjid ini. Setiap harinya, hampir ribuan orang datang ke Masjid Kubah Emas. Area masjid yang tertata, begitu pula dengan taman-taman cantik yang ada di masjid ini. Saat bulan Ramadhan, masjid ini menjadi salah satu spot warga untuk ngabuburit atau menunggu berbuka puasa.

Memiliki Luas 8.000 meter persegi

Masjid Kubah Emas memiliki luas bangunan yang mencapai sekitar 8.000 meter persegi. Luas keseluruhan Kawasan masjid sekitar 50 hektare. Dengan ukurannya tersebut, Masjid Kubah Mas mampu menampung hingga 20 ribu jamaah. Di masjid ini tersedia lahan parkir yang sangat luas, Gedung atau balai pertemuan, kebun, restoran, souvenir dan lainnya.

FASILITAS MASJID

Kemegahan Masjid Kubah Emas memiliki fasilitas penunjang yang cukup lengkap. Halaman parkir yang sangat luas, selain itu sebagaimana masjid besar pada umumnya, terapat WC, perpustakaan, Aula, Kantin dan fasilitas umum lainnya. Fasilitas yang ada pun sangat bersih dan nyaman.

Hal menarik yang ada di masjid ini selain kubahnya yang terbuat dari emas murni adalah adanya taman-taman super indah yang berada di area masjid. Taman masjid ini berbentuk kluster-kluster, sehingga menciptakan pemandangan yang berbeda-beda sudutnya. Karenanya taman-taman ini sering dijadikan sebagai objek selfi pengunjung.

DAFTAR RUJUKAN MASJID KUBAH EMAS

<https://adoc.pub/download/masjid-kubah-emas-di-depok.html>

<https://duniamasjid.islamic-center.or.id/597/masjid-dian-al-mahri/>

<https://disparbud.jabarprov.go.id/masjid-kubah-emas-kota-depok/>

http://digilib.uinsgd.ac.id/27785/4/4_BAB%201.pdf

<https://surau.co/masjid-kubah-emas-depok-masjid-termegah-di-asia-tenggara/>

<http://repository.unj.ac.id/27267/>

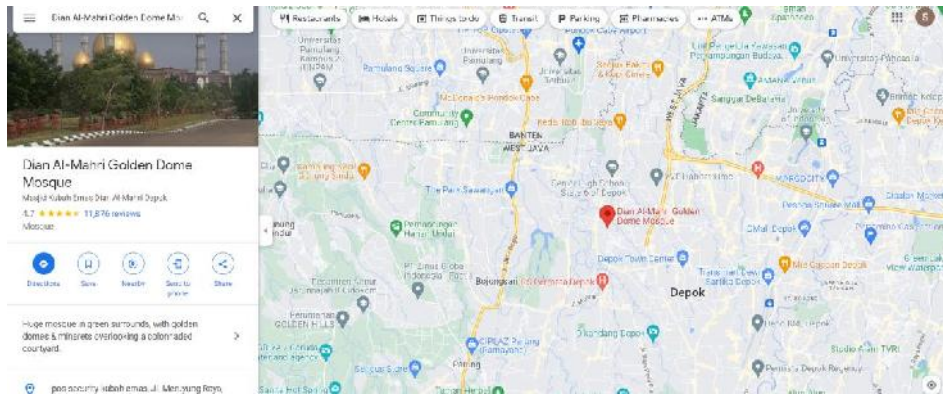
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/7516/1/HUMAI%20AL%20AYUBI-FDK.pdf>

<https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/mengagumi-keindahan-masjid-kubah-emas-meruyung/>

<https://travel.kompas.com/read/2019/03/30/092700527/sejarah-masjid-kubah-emas-di-depok?page=all>

<https://www.orami.co.id/magazine/masjid-kubah-emas-depok>

WEB ATAU MAP MASJID KUBAH EMAS



https://www.google.com/maps/place/Dian+AlMahri+Golden+Dome+Mosque/@6.3851674,106.7692193,17z/data=!4m6!3m5!1s0x2e69ef282b03e03d:0x7a3c654ea43229d2!8m2!3d6.3839091!4d106.7719375!16s%2Fg%2F11b6f1xhf_?coh=164777&entry=tt

DESA WISATA SEMPALAI SEBEDANG KALIMANTAN BARAT

Resy Nirawati

URAIAN :

Kalimantan Barat merupakan salah satu provinsi di kepulauan Indonesia yang memiliki potensi wisata yang besar dengan menawarkan berbagai wisata alam yang indah yang dapat menarik wisatawan lokal maupun mancanegara (Batubara, 2017). Kabupaten Sambas merupakan salah satu kabupaten di bagian lintang utara Provinsi Kalimantan Barat antara $0^{\circ}57'29,8^{\circ}$ dan $2^{\circ}04'53,1^{\circ}$ Lintang Utara serta $108^{\circ}54'17,0^{\circ}$ dan $109^{\circ}45'7,56^{\circ}$ Bujur Timur (Surista et al., 2022). Secara administratif, batas wilayah Sambas meliputi Sarawak (Malaysia timur) dan Laut Natuna di utara. Di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bengkayang dan Kota Singkawang. Di sebelah barat berbatasan dengan Laut Natuna. Di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Bengkayang dan Sarawak. Luas wilayah Kabupaten Sambas adalah 6.394,70 km² atau sekitar 4,36% dari luas Provinsi Kalimantan Barat. Selain itu, Kabupaten Samba memiliki 19 kecamatan, salah satunya Kecamatan Sebawi (Surista et al., 2022).

Kemudian di Kecamatan Sebawi terdapat Desa Sempalai Sebedang yang merupakan desa terluas kedua dengan luas wilayah 32 km² (19,81% dari luas Kecamatan Sebawi). Secara geografis Desa Sebedai Sebedang terletak pada $1^{\circ} 15' 11.5''$ dan $109^{\circ} 10' 25.2$ BT. Desa Wisata Sempalai Sebedang memiliki empat objek wisata diantaranya Danau Sebedang yang koordinatnya $1^{\circ}15'18''$ LU $109^{\circ}11' 31''$ adalah BT, Taman Villa Bangde $1^{\circ}15'11''$ LU - $109^{\circ}11'25$ BT, Makam Bujang Nadi Dare Nandung $1^{\circ}15'45$ LU - $109^{\circ}10'46$ BT dan Destinasi Pelangi $1^{\circ}15'24$ LU - $109^{\circ}10'31$ BT (Surista et al., 2022) .

Danau Sebedang



Danau Sebedang merupakan salah satu wisata alam terpenting di Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat. Terletak di desa wisata Sempalai Sebedang di kabupaten Sebawi, sekitar 12 km dari pusat kota Sambas di provinsi Kalimantan Barat. Danau Sebedang luasnya 63,4 hektare (ha) dan terletak di antara dua desa di Kecamatan Sebawi, yakni Desa Sempalai Sebedang dan Desa Sepuk Tanjung, dikelilingi perbukitan sekitar 400 meter di atas permukaan laut (Tisa et al., 2021). Berdasarkan sejarah Danau Sebedang, Raja Sambas, Sultan Muhammad

Syafiuddin, awalnya memang ingin menjadikan bagian luar keraton sebagai tempat peristirahatan dengan pemandangan indah dalam suasana tenang dan damai. Oleh karena itu, Raja Sambas memerintahkan para pembantunya untuk mencarikan tempat peristirahatan raja yang diinginkan dan tempat tersebut ditemukan di desa Sempalai Sebedang (Zulfikar & Ardiansyah, 2020).

Kemudian raja buru-buru memerintahkan para pembantunya untuk segera membangun tanggul atau bendungan dalam waktu yang cukup, dan menjadi sebuah danau, yang akhirnya diberi nama Danau Sebedang. Telaga Sebedang dulunya merupakan tempat pemandian Sultan di Kerajaan Sambas pada zaman dahulu karena kejernihan airnya dan pemandangannya yang juga menakjubkan. Selain itu, Danau Sebedang merupakan salah satu tempat peristirahatan favorit para Sultan Sambas dan keluarganya. Danau Sebedang merupakan destinasi wisata dengan pemandangan alam yang indah dan masih alami. Air danau yang jernih, udara yang segar, pepohonan yang hijau, pemandangan alam yang tercipta menjadi daya tarik utama Danau Sebedang. Selain itu, Danau Sebedang dikelilingi pegunungan dan perbukitan yang memberikan pesona pemandangan alam yang menawan.

Di sebelah kanan Danau Sebedang terdapat Hutan Lindung Gunung Majau yang dulunya adalah hutan Belian. Wisatawan lokal maupun mancanegara bisa menelusuri hutan hingga ke puncak Bukit Amor yang berada di sisi selatan danau, dan menikmati pemandangan indah dari ketinggian. Di tengah Danau Sebedang terdapat sebuah pulau bernama Pulau Panjang. Adapun keindahan objek wisata tersebut dapat dilihat dari pemandangan sekitar tempat tersebut, pepohonan tropis khas Kalimantan yang membuat udara Danau Sebedang segar. Dalam hal ini, Danau Sebedang merupakan sumber air bersih bagi penduduk beberapa kecamatan di Sambas, sekaligus menyimpan berbagai sumber daya ekosistem (Surista et al., 2022).

Makam Bujang Nadi Dare Nandung



Danau Sebedang juga memiliki legenda masyarakat Sambas yaitu kisah dua bersaudara bernama Bujang Nadi dan Dare Nandung. Bujang Nadi Dare Nandung adalah saudara kandung, putra Raja Sambas, Tan Unggal (Lizawati, 2016). Tan Unggal adalah seorang raja yang kejam pada masa pemerintahannya. Dia sering bertindak seenaknya terhadap rakyatnya dan menghukum semua yang bersalah, membuat rakyat Sambas sangat takut padanya. Penjaga memberi tahu Tan Unggal bahwa Bujang Nadi dan Dare Nandung saling mencintai dan ingin menjadi suami istri. Mendengar hal tersebut, Tan Unggal sangat marah. Ketika mendengar laporan penjaga, dan tanpa berpikir dua kali, dia memerintahkan pengawalnya untuk membawa Bujang Nadi dan Dare Nandung ke hutan untuk dikubur hidup-hidup. Para pengawal istana segera melaksanakan perintah raja Tan Unggal. Bujang Nadi

dan Dare Nandung dikubur hidup-hidup di Gunung Sebedang. Bujang Nadi dan Dare Nande dikuburkan bersama dalam satu peti mati (Diana et al., 2021).

Adapun jaraknya kurang lebih 150 meter dari jalan menuju makam Dara Nandung dan Bujang Nadi. Dalam hal ini makam Dare Nandung dan Bujang Nadi terletak di atas bukit. Tangga beton (tangga semen) dibangun di kaki bukit untuk memudahkan pengunjung naik ke makam Dare Nandung dan Bujang Nadi. Terdapat kurang lebih 150 anak tangga menuju makam. Saat ini makam Dara Nandung dan Bujang Nadi banyak dikunjungi masyarakat dari Kabupaten Sambas maupun luar daerah Sambas.

Taman Villa Bangde



Dilokasi obyek wisata Desa Sempalai Sebedang terdapat fasilitas akomodasi berupa homestay diantaranya homestay amour dan taman villa bangdhe. Untuk tempat ibadah dilokasi obyek wisata sudah tersedia Surau tempat ibadah umat muslim. Tempat parkir yang ada di lokasi Obyek wisata sudah dapat menampung sepeda motor, mobil dan bus. Lebih lanjut di lokasi obyek wisata sudah terdapat warung makan atau kantin. Untuk makanan yang di jajakan seperti makanan berat maupun makanan ringan. Selain itu Danau Sebedang memiliki jenis atraksi wisata buatan seperti kano dan spot foto. Selain itu ada juga kegiatan seperti festival musik tahunan yang diadakan oleh masyarakat sekitar Danau Sebedang khusus pada hari-hari besar seperti hari Raya Idul Fitri. Spot foto dan bebek engkol berada di lokasi taman villa bangdhe (Megawati et al., 2019).

Destinasi Pelangi



Desa wisata Sempalai Sebedang Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas merupakan satu diantara wilayah yang sangat berpotensi dibidang pariwisata. Wilayah ini berpotensi sebagai area wisata, hal ini dikarenakan banyak tempat-tempat wisata yang menyuguhkan keindahan alam yang tercipta alami satu diantaranya destinasi pelangi yang berada dikawasan danau Sebedang. Destinasi pelangi, taman villa bangde, homestay amour dan danau sebedang sangat berpotensi untuk meningkatkan daya tarik wisatawan nusantara atau domestic maupun mancanegara dapat menetap lebih lama untuk mengunjungi obyek wisata didesa Sempalai Sebedang Kalimantan Barat (Megawati et al., 2019).

AKSESIBILITAS

Jalur pintu masuk

Jalur Pintu Masuk Danau Sebedang Danau Sebedang memiliki 2 jalur pintu masuk, yang pertama yaitu melalui jalur pintu gerbang utama Danau Sebedang yang berada di Desa Sempalai Sebedang dan yang kedua melalui jalur pintu masuk dari Desa Sepuk Tanjung (Megawati et al., 2019).

Infrastruktur jalan

Aksesibilitas menuju Danau Sebedang dapat ditempuh baik menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat. Orbitasi jarak dari Sambas menuju Danau Sebedang yaitu ± 18 km jika ditempuh dengan menggunakan kendaraan sepeda motor selama 20 menit. Sedangkan dari Kota Pontianak menuju Danau Sebedang jarak yang ditempuh yaitu ± 212 km selama 4 jam 59 menit jika menggunakan kendaraan roda empat. Pada kondisi eksisting akses jalan menuju Danau Sebedang belum memadai, dimana masih banyak jalan yang belum beraspal hanya perkerasan tanah dan batu (Megawati et al., 2019).

FASILITAS

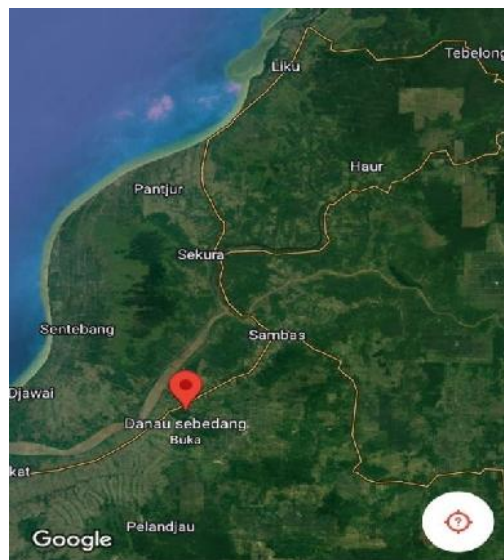
1. Loket Tiket
2. Tempat parker kendaraan motor dan mobil
3. Tempat Ibadah
4. Sewa alat pancing dan Tikar
5. Kantin dan Café
6. Homestay
7. Air Bersih
8. Jaringan Listrik
9. Toilet
10. Tersedia tempat pembuangan sampah
11. Toko Oleh-oleh
12. Kantor informasi wisata
13. Fasilitas keamanan umum (termasuk kantor polisi dan pemadam kebakaran)
14. Kano / Sampan
15. Spot foto
16. Bebek engkol

SUMBER PUSTAKA

- Batubara, S. M. (2017). Kearifan Lokal dalam Budaya Daerah Kalimantan Barat (Etnis Melayu dan Dayak). *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 91–104.
- Diana, Lady, Effendy, C., & Wartiningsih, A. (2021). Sastra Lisan Dan Destinasi Wisata Di Kabupaten Sambas. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.26418/jppk.v10i1.44439>
- Lizawati. (2016). Pendidikan Karakter dalam Sastra Lisan Sebagai Upaya Implementasi Pendidikan yang Berbasis Multikultural. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(9), 1689–1699.
- Megawati, Zulkifli Mulki, G., & Yuniarti, E. (2019). Strategi Pengembangan Kawasan Pariwisata Danau Sebedang Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas. *JeLAST: Jurnal PWK, Laut, Sipil, Tambang*, 6(3), 1–10.
- Surista, M. R., Asriati, N., & Harjanti, D. T. (2022). Faktor-faktor geografi yang mendukung pengembangan objek wisata danau sebedang dikecamatan Sebawi Kabupaten Sambas. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 11(11), 2938–2950. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i11.59657>
- Tisa, Matsum, J. H., & Asriati, N. (2021). Pengaruh objek wisata danau sebedang terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(3), 1–8.
- Zulfikar, & Ardiansyah, Y. (2020). Perkembangan islam di kesultanan Sambas pada masa Sultan Muhammad Syafiudin II (1866-1922 M). *Jurnal Cendekia Sambas*, 1(2), 25–32.

Link tautan web : <https://maps.app.goo.gl/sJjPDKagXruF5J1r7>

Google Map



TIMBULUN (AIR TERJUN) TUJUAH SALIRIK

Lili Ramahdani

Timbulun tujuh salirik menjadi salah satu bagian surga indahnya alam Sumatera Barat yang harus dikunjungi. Air dari air terjun ini berasal dari Gunung Talang. Ketinggian air terjun ini hingga 25 meter. Dilihat dari namanya Timbulun (Air terjun) ini memiliki keunikan, yakni terdiri atas tujuh tingkat Air terjun. Setiap tingkat air terjun menyajikan panorama yang dapat memanjakan mata setiap wisatawan yang datang mengunjungi. Untuk datang ke Timbulun ini, sebelumnya wisatawan akan disugahi pemandangan alam sekitar yang masih asri dan indah luar biasa dengan udara yang sejuk membuat tubuh dan pikiran menjadi rileks.

Timbulun (Air terjun) ini berada di Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok, tepatnya di Nagari Koto Gadang Koto Anau. Untuk datang ke Timbulun ini wisatawan dapat melalui dua rute berbeda, rute pertama dari Padang-Kayu Aro dan rute kedua dari Kota Solok-Muaro Paneh. Jika wisatawan datang dari rute pertama (Padang-Kayu Aro), sebelum sampai ke lokasi Timbulun ini, wisatawan akan disugahi pemandangan hijaunya kebun teh Kayu Aro dan panorama Danau Kembar (Danau Atas-Danau Bawah) yang tidak kalah cantiknya dengan danau danau lain di Indonesia. Sebaliknya jika wisatawan datang dari rute kedua (Kota Solok- Muaro Paneh), wisatawan sebelum sampai ke lokasi tujuan akan disugahi oleh pemandangan yang menyejukkan mata, seperti lukisan pemandangan hamparan padi di pedesaan, dimana berjejer sawah bertingkat tingkat dengan padi yang hijau dan menguning serta bukit-bukit hijau yang tidak kalah indahnya.

Untuk mempermudah wisatawan datang ke lokasi Timbulun (air terjun) tujuh salirik, wisatawan dapat mengakses link berikut

<https://goo.gl/maps/tZXfSud25nUfucWm9>

Seperti yang dipaparkan sebelumnya, Timbulun (air terjun) Tujuh Salirik memiliki keunikan dengan tujuh tingkat air terjun, dimana setiap tingkat tersebut memiliki keindahan yang dapat memanjakan mata setiap pengunjung yang datang. Adapun tujuh tingkat Air terjun yang menjadi bagian dari Timbulun Tujuh Salirik, yakni

TIMBULUN PARANANGAN (AIR TERJUN PERENANGAN)



Timbulun Paranangan merupakan timbulun (air terjun) yang terletak di tingkat terbawah dari tujuh tingkat timbulun tujuh salirik. Timbulun ini juga merupakan salah satu timbulun yang banyak dikunjungi oleh masyarakat sekitar, hal ini dikarenakan akses jalan untuk menuju timbulun ini cukup mudah untuk

Sumber: Kompak (Facebook)
dilewati. Timbulun ini berbentuk kolam yang sangat cocok untuk berenang.

TIMBULUN QISA (AIR TERJUN QISA)



Timbulun ini, merupakan salah satu timbulun yang jarang dikunjungi. Hal ini dikarenakan untuk berenang di timbulun ini membutuhkan keahlian (profesional). Akses jalan untuk ke timbulun ini tergolong tidak terlalu sulit. Namun, tetap dibutuhkan kehati-hatian saat menuju ke lokasi.

Sumber: Kompak (Facebook)

TIMBULUN DINGIN (AIR TERJUN DINGIN)



Timbulun ini dinamakan Timbulun Dingin oleh masyarakat sekitar udara disekitar lokasi sangat sejuk. Timbulun ini jarang dikunjungi dikarenakan jalan untuk menuju lokasi timbulun sulit untuk di tempuh.

Sumber : Kotoanauweb.com

TIMBULUN KUCIANG (AIR TERJUN KUCING)



Timbulun ini, merupakan salah satu timbulun yang jarang dikunjungi. Hal ini dikarenakan akses jalan yang sulit untuk di lewati. Untuk ke lokasi, pengunjung harus melewati kebun-kebun masyarakat sekitar.

Sumber : Kotoanauweb.com

TIMBULUN PISANG (AIR TERJUN PISANG)

Timbulun Pisang, merupakan timbulun yang paling banyak dikunjungi oleh masyarakat sekitar maupun wisatawan. Hal ini dikarenakan dari tujuh timbulun yang ada, akses untuk ke timbulun ini tergolong mudah untuk dilalui. Selain itu, timbulun ini juga menjanjikan



Sumber: Kompak (Facebook)

pemandangan yang dapat memanjakan mata pengunjung.

TIMBULUN CUPAK (AIR TERJUN CUPAK)



Timbulun ini berada di tingkat kedua dari atas. Posisi timbulun ini langsung berada diatas timbulun pisang, sehingga muara dari aliran air timbulun Cupak langsung mengalir ke timbulun Pisang. Timbulun ini juga menjanjikan pemandangan yang dapat memanjakan mata pengunjung. Akses jalan ke timbulun ini pun tidak sulit.

Sumber : Kompak (facebook)

TIMBULUN KUDO (AIR TERJUN KUDA)



Timbulun Kudo merupakan timbulun (air terjun) awal atau tepatnya terletak paling atas. Timbulun ini merupakan hulu dari tujuh tingkat timbulun tujuh Salirik. Namun sayangnya, Timbulun Kudo saat ini tidak dapat dikunjungi. Dikarenakan diatas timbulun ini dibuat jembatan Aspal yang menghubungkan

Sumber: Kotoanauweb

dua nagari (Nagari Koto Anau dengan Nagari Batu Banyak)

REFERENSI:

Kompak (Komunitas Pecinta Alam Koto Anau). 2017.

<https://web.facebook.com/groups/582766171909936>

Kotoanauweb.com. 30 November 2014. 7 Timbulun Koto Anau. Diakses pada 22 Januari 2023. <https://kotoanauweb.wordpress.com/2014/11/30/7-timbulun-koto-anau/>

Pemerintah Kabupaten Solok Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. 28 September 2018. Pariwisata di Kabupaten Solok. Diakses pada 01 Februari 2023.

<https://disparbud.solokkab.go.id/albums/detail/pariwisata-di-kabupaten-solok/6>

SITUS PENINGKI LAID-KELURAHAN MAMBURUNGAN: ARTEFAK PENINGGALAN PERANG PASIFIK DI KOTA TARAKAN, KALIMANTAN UTARA

Tri Astuti Sugiyatmi

Pulau Tarakan adalah pulau di bagian utara Kalimantan dan terpisah dari Pulau Kalimantan. Pada saat Perang Dunia II (PD II) menjadi pintu masuk bagi tentara Jepang ke Indonesia. Seorang pengarang mengatakan Tarakan ibarat “Pearl Harbor” bagi Indonesia pada tahun 1942-1945. Pearl Harbor adalah pangkalan pangkalan Angkatan Laut Amerika Serikat di pulau Oahu, Hawaii, barat Honolulu yang saat PD II diserang oleh tentara AL Kekaisaran Jepang. Tarakan saat itu masih menjadi bagian dari Kalimantan Timur yang menarik untuk diperebutkan antara Belanda /sekutu dengan Jepang. Tentara Jepang masuk ke pulau Tarakan melalui sisi timur pulau ini yang berbatasan dengan laut Sulawesi. .

Tidak heran sekarang ini di pulau Tarakan banyak terdapat artefak peninggalan bersejarah, seperti di beberapa kelurahan seperti: Mamburungan, Mamburungan Timur, Kampung satu. Yang akan diangkat artikel ini adalah kelurahan Mamburungan ini sebagai salah satu dari 20 kelurahan di kota Tarakan. Sebagai salah satu kelurahan di sisi timur pulau Tarakan - Mamburungan berbatasan dengan laut Sulawesi dan terdapat beberapa artefak yang berupa meriam. Letak serta lokasi dari artefak (meriam) berada lebih tinggi dan cukup tersembunyi jika dilihat dari sisi arah laut Sulawesi (*Celebes Sea*). Diharapkan meriam itu dapat mengamankan garis pantai dari serangan musuh. Situs ini dinamakan Peningki Laid dengan 6 meriam. Meriam-meriam iyang ada terdiri dari beberapa bagian yaitu; pondasi, penahan bawah, ruang bawah tanah/bunker perlindungan, barrel/laras, shield, silinder dudukan, dan deck awak meriam. Panjang deck ini 1,8 m, lebar 1,8 m, dan tinggi dari pondasi 0,8 m.

Identitas Desa Wisata

Nama : Kelurahan
Mamburungan
Kecamatan : Tarakan Timur
Kota : Tarakan
Provinsi : Kalimantan Utara
Kode Pos : 77125



AKSES KE TARAKAN

Akses ke Kota Pulau ini bisa naik transportasi udara dan laut. Penerbangan ke Tarakan ada yang langsung dari Jakarta, Surabaya, Makasar maupun transit di bandara Balikpapan. Sebelum pandemik Covid-19 ada penerbangan juga dari negeri jiran, Malaysia.

Sementara itu juga transportasi laut bisa dari kapal penumpang besar, kapal barang serta Speedboat. Speedboat dari pulau sekitarnya seperti dari Pulau Nunukan, pulau Bunyu, serta dari kabupaten Tanjung Selor dan Malinau yang berada di Pulau Kalimantan serta dari Muara Tawau di Malaysia Timur.

Jarak dari bandara maupun pelabuhan ke Kelurahan Mamburungan relatif dekat. Memang pulau Tarakan satu pulau sebagai pintu masuk ke provinsi Kalimantan Utara yang relatif dekat antara satu lokasi ke lokasi lainnya. Di sekitar lokasi tersebut terdapat juga Pangkalan Angkatan Laut Lantamal XIII, Puskesmas Mamburungan sekitar 3 km, dari tempat wisata. Gedung sekolah dasar dan gedung kelurahan juga sangat dekat

Sekitar 4 km an dari lokasi terdapat museum Perang Dunia II yang berdampingan museum perminyakan yang sama-sama mempunyai sejarah panjang di kota ini. Musium ini berada di kelurahan Kampung Empat. Artefak lain di kota pulau ini tersebar di beberapa lokasi. Ada kuburan Jepang, Wash Tank serta rumah atap bundar yang kesemuanya berada di wilayah Kelurahan Pamusian.

FASILITAS

Lokasi hotel/penginapan relatif dekat. Rata-rata penginapan dan hotel terdekat ada di pusat kota. Untuk hotel dan penginapan di Kota Tarakan sangat beragam. Mulai yang hotel Melati sampai yang bintang 3. Tarakan.yang hanya berjarak sekitar 8-10 km saja. Hanya membutuhkan sekitar 10-15 menitan saja dengan berkendara.

Transportasi publik yang tersedia di KotaTarakan yaitu angkot. Tentu saja pemesanan mobil/motor via aplikasi juga tersedia.



Untuk mencapai lokasi situs Peningki Laid maka ada alternatif antara lain ojek yang bisa antar sampai di tempat atau atau bisa naik angkot jurusan Karungan.

Tempat wisata lain di kota Tarakan adalah Pantai Amal, Kawasan Konservasi Hutan Mangrove yang berada di tengah kota dengan Bekantan sebagai ciri khasnya.

Untuk tempat souvenir atau oleh-oleh khas kota Tarakan tidak ada di lokasi tetapi di pusat kota. Untuk kuliner banyak sekali jenis kuliner unggulan kota lain juga berada di sini menggambarkan kota Tarakan dihuni oleh banyak suku bangsa. Jika beruntung alias saat tepat maka akan menjumpai banyak buah Kalimantan seperti Tarap, Elai dan cempedak.

Pendek kata, Tarakan sangat menarik dan Ayo wisata ke Kota Tarakan !

SUMBER :

Santosa, I (2004). Tarakan Pearl Harbour Indonesia 1942-1945. Jakarta:PT Primamedia Pustaka (Kelompok Gramedia Majalah)

Nisa .R.K. (2022). Mengintip Sisa-Sisa Perang Pasifik di Kawasan Cagar Budaya Peningki Laid Tarakan. Merdeka: 21 November 2022

<https://www.merdeka.com/peristiwa/mengintip-sisa-sisa-perang-pasifik-di-kawasan-cagar-budaya-peningki-laid-tarakan.html>

bpcbaltim. (22 Juli 2016).Peningki Lama.

<http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbaltim/peningki-lama/>

WISATA AIR TERJUN LIMA TINGKAT DI SIKAYAN BALUMUIK ULU GADUIK, SUMATERA BARAT

Erlina Rahmayuni

IDENTITAS (ALAMAT LENGKAP DAN LETAK GEOGRAFIS)

Air terjun yang juga dikenal dengan nama lainnya sarasah yang biasa disebut oleh warga setempat. Air terjun lima tingkat (sarasah) Sikayan Balumuik terletak di desa Koto Baru Kelurahan Limau Manis Selatan, Kecamatan Pauh Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Secara geografis air terjun lima tingkat Sikayan Balumuik berada di daerah perbukitan tepatnya di lereng Bukit Barisan dengan ketinggian tempat 1.300 mdpl. Curah hujan di lokasi ini cukup tinggi dengan suhu rata-rata sedang.

CIRI KHAS DAN KEUNIKAN WISATA ALAM

Ciri khas dari air terjun lima tingkat Sikayan Balumuik sesuai dengan namanya memiliki lima tingkat air terjun. Air terjun pada tingkatan kedua memiliki kolam yang dapat digunakan untuk berendam, mandi dan sebagainya dengan kolam yang cukup luas yaitu kurang lebih 8 x 8 m. Namun pada kolam air terjun paling atas harus berhati-hati karena memiliki kolam yang dalam. Air terjun paling bawah merupakan air terjun yang paling besar ukurannya. Air terjun lima tingkat Sikayan Balumuik memiliki tinggi terjunan air kurang lebih 20 m.



Gambar 1 Air terjun lima tingkat Sikayan Balumuik (Dokumen Pribadi)

Lokasi wisata ini tidak hanya menyuguhkan air terjun tetapi juga keindahan alam yang dapat dinikmati sepanjang perjalanan menuju ke lokasi air terjun tersebut. Keelokan alam dengan paparan perbukitan, hamparan sawah, dan sungai merupakan satu kesatuan yang merupakan penyempurna keindahan dilokasi

wisata. Keelokan alam dilokasi tidak hanya memanjakan mata tapi juga ditambah dengan udara yang sejuk.



Gambar 2 Kolam pemandian dan berendam di bawah air terjun
(Dokumen pribadi)

FASILITAS PENUNJANG DAN AKSES MENUJU LOKASI

Akses yang ditempuh di lokasi air terjun dapat mempergunakan kendaraan pribadi dan kendaran umum. Kendaran umum yaitu berupa angkot jurusan Ulu Gaduik - Pasar Raya Padang dengan no trayek 307, kemudian dilanjutkan dengan angkutan jurusan Koto Baru yang berhenti pada pemberhentian akhir. Perjalanan dilanjutkan dengan jalan kaki sejauh 6 km karena medanya yang masih alami, berupa jalan setapak dan tidak bisa mempergunakan kendaraan. Perjalanan yang dilalui cukup jauh dengan estimasi waktu kurang lebih 1 1/5 jam lamanya ke lokasi tujuan.

Medan yang ditempuh menuju lokasi air terjun lima tingkat ini merupakan hutan, dengan jalan setapak berbatu dan harus ekstra hati-hati kalau hujan turun karena kondisi jalan licin. Pada musim hujan tebalnya timbunan dendaunan dan ranting tanaman disepanjang jalan juga harus di waspadai karena adanya pacet. Sebelum sampai ke lokasi wisata kita akan harus menyebarangi hulu sungai dengan ukuran batu-batu besar. Sulitnya akses menuju lokasi air terjun lima tingkat Sikayan Balumuik merupakan salah satu penyebab sepi pengunjung ke lokasi. Perlu adanya perbaikan sarana dan prasarana pendukung menuju lokasi wisata mengingat lokasi ini sangat berpotensi sebagai salah satu objek wisata alam dan posisinya juga tidak terlalu jauh dari ibu kota Sumatera Barat yaitu kota Padang.

DAFTAR RUJUKAN

<https://klikpositif.com/sarasah-sikayan-balumuik-objek-wisata-air-terjun-5-tingkat-di-kota-padang>

<https://www.bentengsumbar.com/2014/01/akses-menuju-sikayan-balumuik-perlu.html>

<https://wisatakotapadang.wordpress.com/2016/02/15/air-terjun-sikayan-balumuik>

LINK TAUTAN ATAU GOOGLE MAP

<https://goo.gl/maps/6Wa1L3bTxSS5tx4z9>

SEDUDO (*SEDUDO WATER FALL*)

Lukman Handoko



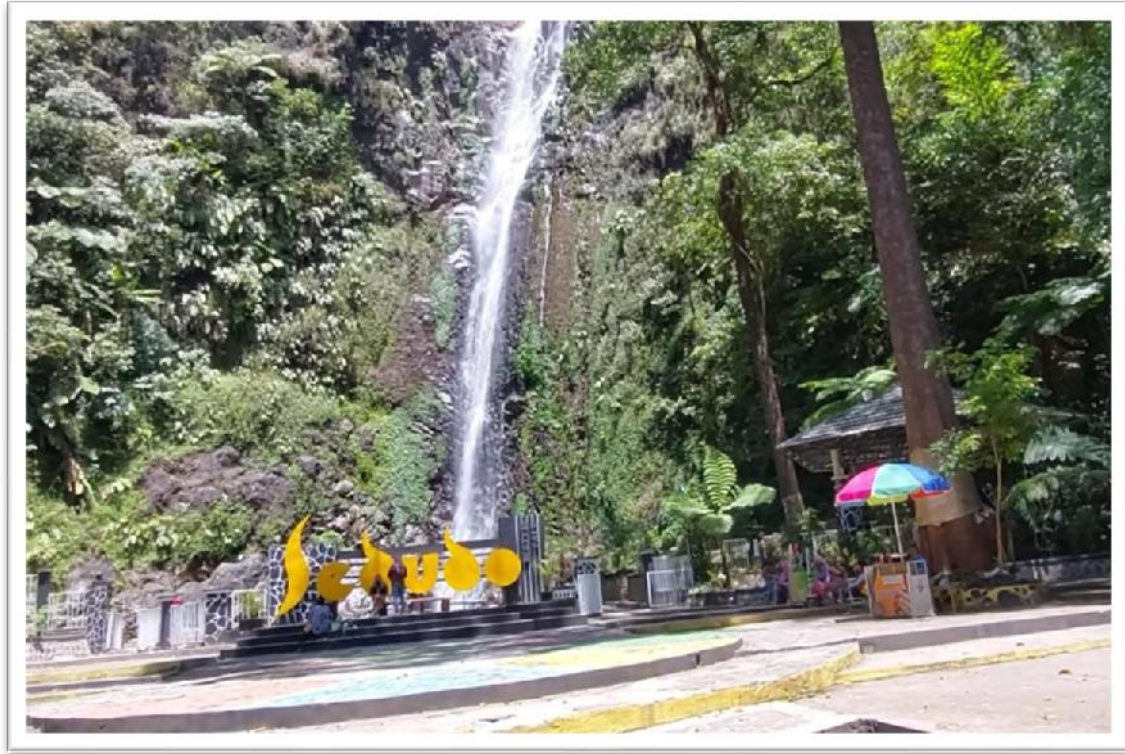
Penampakan Air terjun Sedudo dengan identitas *SEDUDO WATER FALL* (Foto : Jejak Sang Adam)

IDENTITAS

Air Terjun Sedudo (*Sedudo Water Fall*)

Air Terjun Sedudo merupakan wisata alam yang terkenal dan termashur di Jawa Timur yang terletak di kota Nganjuk, terletak pada lereng Gunung Wilis tepatnya di Jl. Sedudo, Hutan Sawahan Desa Ngliman, Kec. Sawahan, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur 64475, yang memiliki letak pada ketinggian 1438 meter diatas permukaan laut. Ketinggian air terjun sedudo kurang lebih 105 meter. Air terjun sedudo jaraknya 30 km dari pusat kota Nganjuk. Jika mengendarai mobil, waktu tempuh sekitar 60 menit, dengan sepeda motor, waktu tempuhnya sekitar 45 menit.

CIRI KHAS DAN KEUNIKAN WISATA ALAM SEDUDO



Penampakan Air terjun Sedudo dengan identitas *SEDUDO WATER FALL* (Foto : Jejak Sang Adam)

Air terjun sedudo ramai dikunjungi para wisata pada akhir pekan atau hari libur yang tidak akan jauh berbeda dengan wisata yang lain tapi akan mencapai puncaknya pada tahun baru islam atau muharam atau asuro untuk tahun baru jawa. Setiap tanggal satu suro penanggalan jawa air terju sedudo akan dilakukan upacara ritual yang dinamai Upacara Parna Parhista merupakan upacara ritual memandikan arca. Air percikan dari air sisa upacara memandikan arca tersebut diharapkan mendapatkan berkah keselamatan dan awet muda sehingga acara ritual tersebut secara rutin dilakukan oleh pemerintah kota nganjuk sebagai salah satu upaya untuk melestarikan budaya yang ada di Nganjuk , prosesi lain juga berlangsung pada malam 15 Suro, yang disebut sebagai wisuda para calon tandak merupakan penari dari langgeng bekso tayub salah satu kesenian tradisonal yang ada di nganjuk, juga untuk wisuda calon sinden. Selain Upacara Parna Parhisata juga ada upacara atau ritual lain yang dilakukan berupa Jamasan Pusaka. Upacara jamasan pusaka ini biasanya dilakukan di kantor Desa Ngliman. Jamasan pusaka memandikan atau mencuci pusaka keris, tombak dan pusaka peninggalan kerajaan majapahit yang lain.

Air Terjun Sedudo sudah dikenal sejak zaman kerajaan Majapahit. Tempat ini dijadikan lokasi pencucian senjata pusaka raja, di mana air bekasnya dipercaya

mendatangkan berkah dan keselamatan. Di masa kejayaan Islam, air terjun ini jadi tempat pertapaan Ki Ageng Ngaliman, tokoh penyebar Islam di Nganjuk.

Untuk menghormati jasa-jasa Ki Ageng Ngaliman, pemerintah Nganjuk mengadakan acara tahunan. Acara yang diadakan setiap 1 Sura atau bulan Muharram ini adalah ritual mandi massal yang disebut Mandi Sedudo. Kegiatan ini dimeriahkan oleh tari-tarian adat dan iring-iringan yang diikuti oleh Bupati Nganjuk. Wisatawan juga boleh berpartisipasi dalam acara tersebut.

Pada bulan suro juga untuk perguruan pencak silat yang ada di kota nganjuk juga melakukan ritual penurunan ilmu yang dilakukan di sedudo juga ada yang Masjid Agung Ngliman serta di Makam Ki Ageng Ngaliman.

FASILITAS PENUNJANG DAN AKSES MENUJU LOKASI

Bagi pengunjung objek wisata air terjun sedudo, sejumlah fasilitas yang memadai sudah disediakan seperti area parkir yang luas, toilet, dan mushola. Lokasi air terjun bisa dicapai dengan tangga yang dilengkapi pagar pembatas sehingga keamanan dan kenyamanan terjamin. Warung-warung makan dan toko souvenir banyak tersedia di dekat area air terjun sehingga pengunjung tidak perlu naik dulu ke tempat parkir.

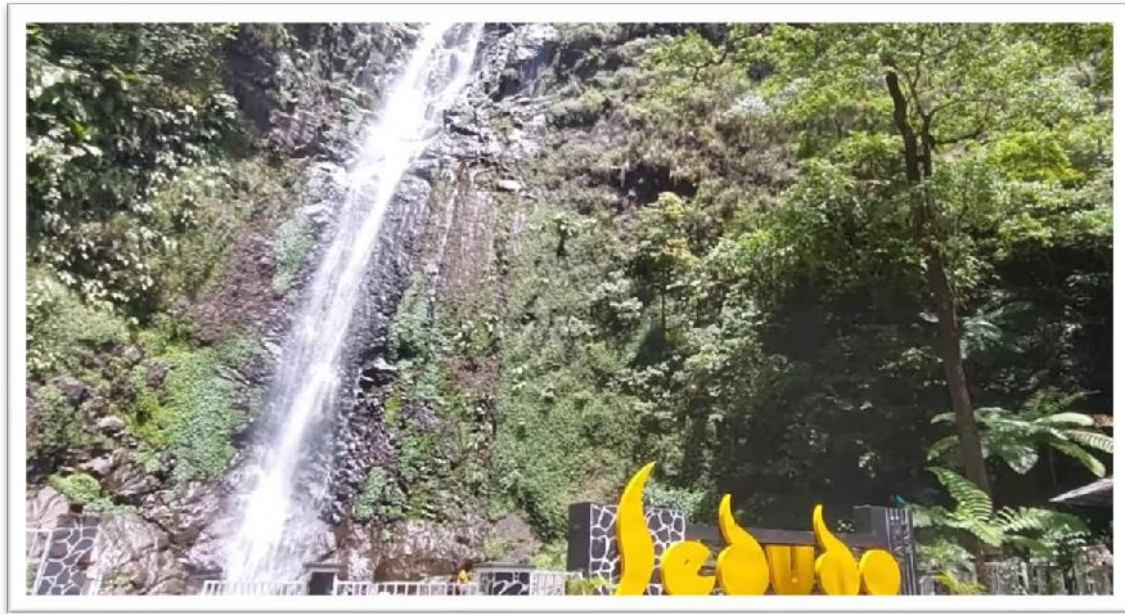
Untuk menuju lokasi kawasan objek wisata alam air terjun sedudo sebaiknya memakai kendaraan pribadi, dengan kendaraan umum bisa tetapi sudah agak jarang dan tidak sampai pada lokasi hanya sampai pada pasar Sawahan. Untuk naik ke lokasi wisata bisa naik ojek atau jalan kaki tapi lumayan Kamu perlu waspada melewati rute yang berkelok-kelok dan didominasi tanjakan, terutama saat berpapasan dengan kendaraan lain.

Dari arah Stasiun Kereta Api atau dari Terminal Bus Nganjuk, bisa memulai perjalanan menuju ke arah selatan kearah kecamatan Brebek, selama perjalan akan dipandu dengan tanda penunjuk arah menuju air terjun sedudo. Setelah sampai Ke Kecamatan Brebek. Dari Jalan Sawahan Berbek, ikuti petunjuk arah hingga menemukan rute Jalan Sedudo. Setelah itu, ikuti jalan hingga sampai di pintu gerbang air terjun Sedudo. Sesampainya di pintu gerbang, perlu berjalan kaki sekitar 1 kilometer menuruni tangga-tangga untuk sampai ke titik air terjunnya. Perjalanan menuju lokasi air terjun memang membutuhkan usaha ekstra. Namun kesulitanmu akan teralihkan dengan pemandangan sepanjang rute yang memukau dipenuhi hamparan pepohonan menghijau.

Untuk berwisata di Air Terjun Sedudo harus berhati-hati ketika berwisata pada musim penghujan, tidak jarang ada longsor yang terjadi yang bisa membahayakan para wisatawan yang mandi di air terjun sedudo, akibat adanya pohon atau bebatuan yang jatuh dari ketinggian air terjun.

Air Terjun Sedudo jika dilihat dari fasilitas umum pemerintahan tingkat kecamatan yang ada bisa digambarkan sebagai berikut : dengan Kepolisian Sektor


Sawah Nganjuk berjarak kurang lebih sekitar 7,5 KM, berjarak kurang lebih 8,5 KM dari Puskesmas Sawahan, berjarak kurang lebih 3 KM dari Masjid Agung Ngliman yang satu kompleks dengan Makam KI Ageng Ngaliman, berjarak kurang lebih 3 KM dengan Balai Desa Ngliman tempat penjamasan pusaka ketika ada upacara adat. Kalau dilihat dari pemerintahan kota Nganjuk berjarak kurang lebih 30 KM, berjarak kurang lebih 32 KM dari Polisi Sektor Nganjuk, berjarak kurang lebih 31 KM dari RSUD Nganjuk, berjarak kurang lebih 33 KM dari Terminal Anjuk Ladang, berjarak kurang lebih 32 KM dari Stasiun Kereta Api.

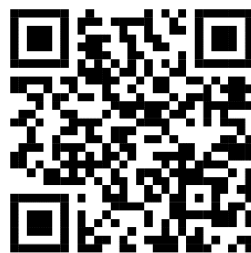


Penampakan Air terjun Sedudo dengan identitas *SEDUDO WATER FALL* (Foto : Jejak Sang Adam)

LINK GOGOLE MAP DAN QR CODE MENUJU *SEDUDO WATER FALL*

Untuk arah menuju Air Tenjun Sedudo secara jelas dapat diikuti melalui link

google map berikut ini :  <https://maps.app.goo.gl/J6BhSiMuyaA5qU9p6>



QR CODE *SEDUDO WATER FALL*

WISATA HUTAN PINUS PLAPAR

Sri Panca Setyawati

IDENTITAS (ALAMAT LENGKAP DAN LETAK GEOGRAFIS)

Alamat: Wisata Hutan Pinus Plapar, Dusun Plapar, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri.

LETAK GEOGRAFIS:

Hutan Pinus Plapar merupakan hutan pinus yang ada di lereng gunung Wilis. Secara administratif pegunungan Wilis masuk dalam wilayah enam kabupaten, yaitu: Kab. Kediri, Tulungagung, Trenggalek, Nganjuk, Madiun, Ponorogo, dan Kota Kediri. Pegunungan Wilis memiliki puncak tertinggi yaitu:

puncak Wilis/Trogati/Liman/Nglik dan lain yang berada di wilayah Kediri adalah: Cemorokandang (2256 m), Watubangil (2196 m), Obeng-obeng (1993 m), Kendil (1887 m), Malang (1860 m), dan Argoklono (1772 m). Namun di masyarakat gugusan pegunungan Wilis lebih dikenal hanya dengan nama Gunung Wilis.

Pegunungan Wilis kaya dengan hutan dan air terjun. Untuk yang berada di wilayah Kediri, terdapat beberapa air terjun, yaitu: Irenggolo, Dolo, Laweyan, Ngleyangan, Parang Kikis, Kedung Klewer, dan Parijotho. Seluruh air terjun dapat diakses dengan sarana jalan yang bagus selebar dua mobil (bisa untuk bersimpangan), namun untuk sampai ke dasar air terjun tetap harus ditempuh dengan jalan kaki melalui jalan setapak.

Hutan Pinus Plapar merupakan sebuah destinasi wisata alam yang terletak di di kawasan hutan milik PERHUTANI di petak 156 wilayah dusun Plapar desa Selopanggung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri, Jawa Timur seluas dua hektar. Wisata hutan ini menawarkan panorama alam yang indah dengan udara yang sejuk dan suasana yang nyaman.

Kediri secara administrasi pemerintahan terdiri atas Kotamadya Kediri dan Kabupaten Kediri dan merupakan kota terbesar ke tiga di Jawa Timur setelah Surabaya dan Malang. Kediri terletak di sebelah barat daya Surabaya dengan jarak 130 km. Letak wisata hutan pinus Plapar di sebelah barat daya Kota Kediri dengan jarak sekitar 20 km dari pusat kota.



CIRI KHAS DAN KEUNIKAN WISATA HUTAN PINUS PLAPAR

Sesuai dengan namanya, tempat wisata ini berupa hutan pinus. Wisata hutan pinus ini menawarkan suasana alam yang sejuk, nyaman, dingin dan berkabut pada waktu malam hari, dan pemandangan lereng gunung yang indah. Selain itu juga menawarkan spot-spot foto yang *instagramable* dan lebih indah di malam hari, karena dihiasi dengan lampu-lampu (Gambar 5).

Kekhasan dan keunikan wisata hutan pinus Plapar yang sangat terkenal dan menjadi ikon adalah: **café di alam terbuka** dengan dua café yang terkenal yaitu Kedai Kopi 66 dan Warung Pinus. Desain tata ruang dan penataan meja dan kursi pengunjung langsung di bawah pohon-pohon pinus (Gambar 1). Meja dan kursi terbuat dari kayu dan tampak sederhana, demikian juga bangunan dan aksesoris-aksesoris juga menggunakan bahan alami kayu (Gambar 2 & Gambar 3). Hal inilah yang menjadi keunikan wisata hutan pinus ini. Namun dengan konsep *café* di alam terbuka, resikonya adalah pada saat musim penghujan. Untuk mengatasi masalah tersebut, tetap disediakan tempat yang beratap sehingga bisa berteduh ketika hujan (Gambar 4). Café di hutan pinus ini menawarkan menu makanan yang variatif, sederhana, dan khas dengan harga relatif murah (Rp.5.000-Rp.20.000).



Gambar 1. Konsep Café di Alam Terbuka (Dok. Pribadi)



Gambar 2. Aksesoris Alami (dok. Pribadi)



Gambar 3. Satu Paket Manajemen, Pemesanan dan Kasir
(<https://www.pinhome.id/info-area/kedai-kopi-66-kediri/>)



Gambar 4. Lesehan Beratap (*dok. Pribadi*)



Gambar 5. Wisata Hutan Pinus Diwaktu Senja (<https://www.dakatour.com/wp-content/uploads/2019/12/rute-menuju-kedai-kopi-66-kediri-selopanggung.jpg>)

FASILITAS PENUNJANG DAN AKSES MENUJU LOKASI

Fasilitas penunjang. Jalan menuju wisata hutan pinus Plapar sangat bagus, beraspal halus dengan jalan yang berkelok-kelok dan menanjak, namun ruas jalan sempit. Sepanjang perjalanan, tampak pemandangan alam khas pedesaan. Kiri dan kanan jalan, selain hutan pinus juga tampak hamparan sawah, hutan mahoni, dan hutan sengon.

Fasilitas yang tersedia di wisata hutan pinus Plapar adalah café di alam terbuka yang menyajikan berbagai menu makanan dan minuman. Menu yang tersedia berupa makanan berat, camilan/makanan ringan (*snack*), minuman, mushola, gazebo, *camping ground*, panggung *live music* (setiap akhir pekan dan hari libur), tempat parkir, wisata naik kuda, toilet, toko oleh-oleh/souvenir, dan spot foto dengan pemandangan yang indah dan *instagramable*. Pemesanan dan pembayaran dengan system satu loket satu kasir dan pembayaran di awal (Gambar 3). Tidak ada tiket masuk tetapi ada ongkos parkir sebesar Rp.5.000,- Jam buka café pukul 09.00 – 23.00.



Gambar 6. Panggung *Live Music* (dok. Pribadi)

Di wisata hutan pinus belum tersedia hotel/penginapan. Hotel tersedia 3 km sebelum lokasi wisata (Hotel Selopanggung) dan 7 km sebelum lokasi wisata (Hotel Bukit Daun, bintang 3). Kedua hotel tersebut menyediakan fasilitas yang menyenangkan, di desain dengan suasana alami, dibangun diantara pepohonan yang rimbun dan dilengkapi dengan kolam renang yang segar.

AKSES MENUJU LOKASI (RUTE)

Akses menuju lokasi (Rute) sangat mudah (saran: gunakan *google maps* atau *waze* denngan tujuan Kedai Kopi 66 atau Warung Pinus). Dari Surabaya menuju Kediri bisa melalui jalan tol dengan durasi dua jam perjalanan dengan *exit tol* Kertosono, baik menggunakan bus antar kota maupun menggunakan kendaraan pribadi. Sedangkan jika melalui jalan non tol, membutuhkan waktu selama 3,5-4 jam perjalanan dengan menggunakan bus antar kota maupun dengan kendaraan pribadi. Jika ingin merasakan sensasi berbeda, bisa juga dengan naik kereta api (dari Jakarta, Bandung, Surabaya, atau Malang) dan turun di Stasiun Kediri. Rencana pada akhir tahun 2023 pembangunan bandar udara DHAHA selesai, sehingga akses menuju Kediri lebih mudah.

Untuk menuju wisata Hutan Pinus Plapar, dari pusat kota berjarak 20 km menuju kearah barat daya dengan waktu tempuh selama 15-20 menit dengan mobil, jika menggunakan sepeda motor tentu lebih cepat. Tidak ada transportasi umum, namun ada jasa rental mobil maupun sepeda motor. Jalan menuju wisata Hutan Pinus Plapar sebagaimana di daerah dataran tinggi, berkelok-kelok dan banyak tanjakan namun ruas jalannya sempit sehingga tidak bisa ditempuh dengan kendaraan bus. Jika perjalanan dilanjutkan, bisa menuju ke objek wisata Air Terjun Dolo dan Air Terjun Irenggolo.

DAFTAR RUJUKAN

Permana R.I. (2016). Pembangunan Potensi Pariwisata Di Kabupaten Kediri (Studi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kediri). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 4(4).

Karimah D. 2022. Komunikasi dan Produksi Ruang Kedai Kopi 66. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/41018/18321165.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

Yayuk W. S. 2022. Pengaruh Faktor Emosional Terhadap Kepuasan Konsumen Di Kedai Kopi 66 Selopanggung Kediri. *Skripsi*. Kediri: IAIN. <http://etheses.iainkediri.ac.id/4452/>

LINK TAUTAN WEB

<https://www.youtube.com/watch?v=3SzDg73xNa0>

<https://www.youtube.com/watch?v=3iUjtKXxZWg>

.

DESA WISATA PEMANDIAN KARANG ANYAR, SIMALUNGUN

Ika Purnama sari

IDENTITAS (ALAMAT LENGKAP DAN LETAK GEOGRAFIS)

Pada (Undang Undang No, 10 2009) tentang kepariwisataan menjelaskan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang mengunjungi suatu tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi dan atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang di kunjungi dalam jangka waktu sementara. Pada tulisan ini, adakan di jelaskan salah satu desa yang akan di jadikan sebagai tempat wisata, yaitu Nagori Karang Anyar.

Karang Anyar, Simalungun merupakan salah satu tujuan wisata yang sering di kunjungi oleh wisatawan. Desa ini merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Gunung Maligas, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara, Indonesia. Di desa Karang Anyar terdapat salah satu tempat wisata, yaitu Pemandian Mata Air Karang Anyar. Tempat ini terkenal karena tersedianya mata air bersih yang langsung dapat di nikmati oleh pengunjung. Tempat wisata ini sering sekali di kunjungi oleh beberapa wisatawan asing maupun lokal. Biasanya pengunjung datang ke desa ini di saat akhir pekan atau weekend, hari libur atau pun hari besar lainnya. Meskipun lokasi Pemandian Mata Air Karang Anyar terletak di Simalungun, banyak pula pengunjung yang datang dari kota pematangsiantar, karena jaraknya yang begitu dekat. Jika kita berkendara menggunakan sepeda motor, kita hanya memerlukan waktu 15-20 menit. Selain dari kota pematang siantar, ada juga beberapa pengunjung dari luar kota. Kebanyakan dari pengunjung adalah yang ingin melakukann liburan ataupun refreshing.

Di Pemandian Mata Air Karang Anyar ini, kita bisa merasakan suasana keseruan bermain air. Kedalaman Pemandian Mata Air Karang Anyar bisa di sesuaikan dengan usia pengunjung. Ada yang untuk anak – anak dan ada yang untuk dewasa. Selain itu, pengunjung juga dapat rileks dan bersantai. Pemandian di desa wisata Karang Aanyar ini sangat elok untuk di nikmati. Selain itu, letak dari Pemandian Mata Air Karang Anyar diantara pemukiman warga. Meskipun Pemandian Mata Air Karang Anyar ini bukanlah spot baru, namun keindahan dan juga kebersihan airnya masih menjadi daya tarik yang mengisi hati pelancong / wisatawan. Melihat airnya yang begitu jernih sampai ke dasar, penulis yakin semua pelancong akan terpesona dan buru – buru ingin terjun / mandi di Pemandian Mata Air Karang Anyar.

CIRI KHAS DAN KEUNIKAN DESA KARANG ANYAR

Desa wisata karang anyar mempunyai ciri khas. Desa ini memiliki ikon unggulan yang belum tentu di miliki oleh desa lain, yaitu mata air yang besar dan

di kelilingi pepohonan yang sejuk. Air di desa wisata karang anyar ini sangat sejuk sekali, karena airnya langsung mengalir dari mata airnya. Ketika sampai di lokasi, rasanya sudah tak sabar ingin masuk dan menikmati kesejukan air yang langsung dari mata airnya. Melihat airnya yang jernih, semua mata terpana akan keindahan dan kesejukan dari Pemandian Mata Air Desa Karang Anyar.



Gambar 1. Mata Air Pemandian Karang Anyar



Gambar 2. Air mengalir ke hilir dari mata air

Desa wisata karang anyar ini terdapat 2 wisata, yaitu wisata alami dan wisata buatan. Wisata alami yaitu berupa mata air jernih yang langsung dari sumber airnya langsung yang bisa di nikmati oleh para pelancong pengunjung. Wisata buatan ini di kelola oleh pemerintah nagori, dan sebagai penyelenggaranya adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sangat aktif di berbagai kegiatan kemasyarakatan. Hal ini juga menjadi penunjang semakin banyaknya para pengunjung yang ingin datang ke desa wisata Karang Anyar. Pemerintah setempat membangun sebuah wahana yang bisa di gunakan oleh para anak anak, seperti jungle tracking, perahu bebek, taman rekreasi dan wahana lainnya yang bisa di nikmati oleh pengunjung. Dengan adanya wahana tersebut, para pengunjung lebih merasa nyaman. Selain menikmati keindahan air yang jernih, mereka juga bisa berekreasi dengan menggunakan fasilitas yang ada.



Gambar 3. Wisata Karang Anyar

FASILITAS PENUNJANG DAN AKSES MENUJU LOKASI

Fasilitas

Ada beberapa fasilitas yang bisa di gunakan oleh pengunjung. Untuk wisata alami, pengunjung bisa menggunakan fasilitas pondok dan juga kamar ganti yang di sediakan di lokasi. Untuk wisata buatan, pengunjung juga bisa menikmati beberapa fasilitas yang telah di sediakan seperti balai pertemuan, jungle tracking, wisata unik terapi ikan, kuliner, selfi area parking area dan lain sebagainya.



Balai pertemuan ini biasanya di gunakan untuk berbagai kegiatan, kegiatan kemasyarakatan ataupun kegiatan anak – anak seperti kegiatan lomba.

Jungle tracking ini bisa di gunakan untuk para pengunjung. Nuansa jangle tracking ini membuat para pengunjung enjoy dan menikmati wahana yang telah di sediakan. Selain menikmati wahana air, biasanya anak – anak bermain menggunakan beberapa kendaraan yang sudah di sediakan.





Bagi para pecinta ikan, ini adalah tempat yang cocok. Kita bisa menikmati nuansa wisata untuk terapi ikan di Desa wisata Karang Anyar.



Dengan adanya lahan yang luas, kita juga bisa menikmati suasana kumpul keluarga di sekeliling pepohonan yang sejuk. pengunjung bisa menggunakan tikar, sembari menyaksikan anak-anak bermain.



Di Desa Karang Anyar juga tersedia fasilitas kuliner. Jadi jika pengunjung lapar setelah bermain atau mandi, dan tidak membawa makanan, mereka bisa mengunjungi café yang telah tersedia di tempat.

Ada juga spot selfi yang di sediakan. Pengunjung bisa menikmati beberapa area untuk berselfi ria, misalnya di atas jembatan buatan. Jembatan ini sangat menguji keberanian kita untuk melewatinya.



Wahana sampan juga tersedia disini. Anak – anak dapat menggunakan fasilitas ini untuk menikmati nuansa di tengah perairan menggunakan bebek apung.



Selain fasilitas tersebut, ada juga area parker yang luas untuk pengunjung. Jadi pengunjung tidak susah untuk memarkirkan kendaraannya, meskipun di tengah ramai pengunjung



AKSES MENUJU LOKASI

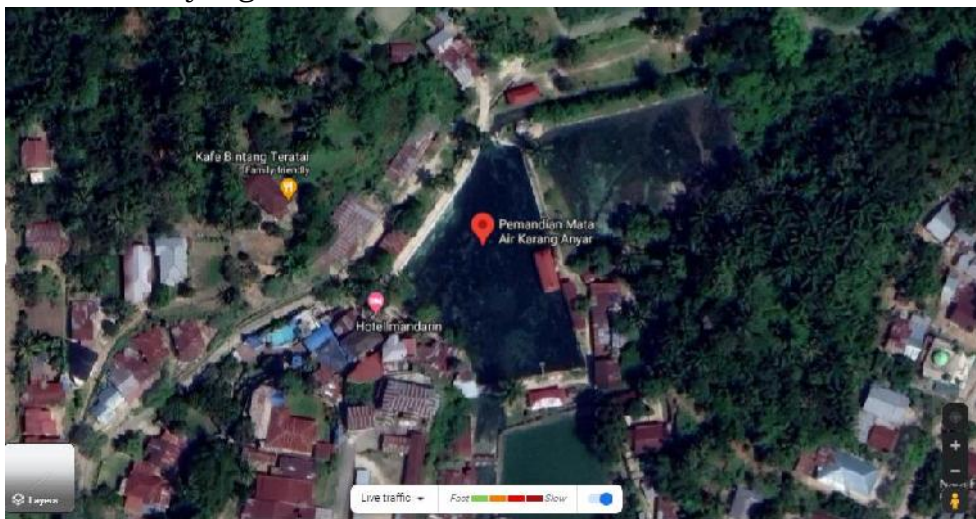
Untuk akses menuju Desa wisata Pemandian Karang Anyar, bisa melalui 2 arah, melalui jalan Medan atau jalan Asahan. Biasanya untuk tiba ke lokasi, pengunjung juga bisa menggunakan jasa minibus yang merupakan minibus yang memiliki tujuan dari arah kota ke desa tersebut dan sebaliknya. Untuk terminal minibus, biasanya di lokasi Pasar Horas Pematangsiantar. Jika kita berkendara dengan minibus, biasanya waktu yang di perkirakan dari Kota Pematang menuju

desa wisata sekitar 25 menit. Minibus untuk akses dari Pematangsiantar menuju desa wisata karang anyar yang melalui jalan medan adalah minibus Sepakat Karya Bersama, yang biasa di singkat dengan SKB. Sedangkan minibus untuk akses dari Pematangsiantar menuju desa wisata karang anyar yang melalui jalan Asahan adalah minibus Siantar Jaya.

DAFTAR RUJUKAN

No, U.-U. (10 C.E.). *tahun 2009 tentang Kepariwisataan.*

Link tautan web atau gogle map jika ada. yang berkaitan denagn desa wisata atau wisata alam yang di bahas.



<https://www.google.com/maps/place/Pemandian+Mata+Air+Karang+Anyar/@3.0092061,99.1269125,19z/data=!3m1!4b1!4m5!3m4!1s0x30318148f567cadf:0xf252dd9dcb1d4a21!8m2!3d3.0092048!4d99.1274597?coh=164777&entry=tt>

WISATA RAWA BENTO KERINCI JAMBI

PITRIANI



Rawa Bento adalah Destinasi yang dijuluki The Amazone of Kerinci Kabupaten Kerinci merupakan kabupaten yang berada dibagian paling barat provinsi Jambi, Indonesia.

Dikarena keindahan alamnya yang eksotik dan asri Kerinci dijuluki sekepal tanah surga yang tercampak ke bumi dan lezatnya kulinernya yang sulit dilupakan oleh wisatawan yang pernah mencicipinya seperti dendeng batokok, gulai ikan semah, oleh-oleh khas seperti dodol kentang, sirup kayu manis dll, banyak destinasi wisata Di Kabupaten Kerinci yang dapat dinikmati wisatawan seperti Danau Kerinci, Danau Lingkat, Danau Kaco, Pemaduan Air Panas Semurup, Pemandian Air Panas Sungai Medang, Aroma Pecco, hamparan kebun teh kayu aro, Air Terjun Telung berasap, Danau Gunung Tujuh dll dan adanya Destinasi wisata baru yang bernama Rawa Bento berlokasi di Desa Jernih Jaya, Kec. Gunung Tujuh, Kab Kerinci, Prov Jambi. waktu tempuh 1 jam 30 menit dari Kota Sungai Penuh menuju Desa Jernih Jaya sekitar 50 km dengan, bisa menggunakan kendaraan roda dua dan roda

empat. Rawa Bento merupakan rawa tertinggi yang berada Sumatera yang terletak dengan ketinggian 1.300 meter lebih, di atas permukaan laut yang luasnya 1.000 Ha. Rawa ini ditumbuhi tumbuhan air yang oleh penduduk setempat disebut Bento.

Tempat ini dulunya danau karena mengalami pendangkalan berubah menjadi rawa, yang diminati oleh wisatawan domestik dan manca negara dengan pemandangan kemegahan Gunung Kerinci, dan aktivitas birdwatching dengan menaiki kano/perahu-perahu, dan masyarakat setempat akan mengantar wisatawan menaiki kano mereka sampai tujuan dengan senang hati.



Bento oleh pemandu yang disediakan.

Lokasi ini merupakan lokasi yang strategis untuk berkemah dan melakukan pengamatan satwa dan fauna. Terdapat penginapan berupa hotel dan homestay yang tidak jauh dari wisata Rawa Bento dan juga sarana kesehatan berupa rumah sakit dan puskesmas yang mudah dijangkau.

Obyek wisata Rawa Bento dikelola oleh BUMDES Desa Jernih Jaya. Mereka menyediakan kano atau Perahu untuk pengunjung menyusuri Rawa Bento, selain itu juga memfasilitasi kegiatan Camping,

kegiatan alam lainnya. Untuk dan membayar biaya perahu akan diantar menyusuri Rawa

Berperahu susur sungai, Mengamati aneka jenis burung, siamang, Keindahan alam, dan kemegahan Gunung Kerinci.. Terdapat hamparan padang rumput hijau nan indah dan eksklusif yang masih asri dan sejuk untuk Lokasi Camping..

WISATA SEJARAH DAN RELIGI

GUNUNG RATU

Eko Sutrisno

Gunung Ratu adalah nama sebuah bukit di kawasan hutan lindung yang masuk wilayah Dusun Cancing, Desa Sendangrejo, Kecamatan Ngimbang, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur, koordinat lokasi yaitu 7°15'51.1"S 112°14'13.6"E dan ketinggian ± 700 mdpl. Penyebutan gunung ratu karena di puncak bukit tersebut terdapat makam Nyai Andong Sari yang dipercaya oleh masyarakat sekitar sebagai ibu dari Mahapatih Gajah Mada. Lokasi makam tersebut berjarak 3,1 km dari kantor Koramil 0812/06 Ngimbang, membutuhkan waktu ± 9 menit dengan kendaraan roda empat. Perjalanan ke gunung ratu dari jika ditempuh dari terminal umum kota Lamongan membutuhkan waktu 1 jam 10 menit dengan jarak 43,9 km.

Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan memasukkan kawasan situs gunung ratu sebagai salah satu situs bersejarah dan wisata religi. Letak makam Dewi Andong Sari berada di puncak bukit melalui anak tangga yang telah ada. Suasana puncak bukit menuju makam ditengah hutan sangat sejuk dan rindang. Suasana makam Nyai Andong Sari tahun 1997 masih sangat sederhana dan sunyi, suasana mistis sangat kental. Bau harum dupa dan menyan di dekat makam menambah aura mistis di tempat tersebut. Banyak pengunjung yang datang dan menginap di sekitaran makam dengan berbagai hajat dan keinginan. Mendekati tahun politik, banyak calon legislatif yang berkunjung ke makam ini untuk berdoa kepada tuhan dan "ngalap berkah", agar keinginan dan hajatnya terwujud.

CERITA UNIK SEPUTAR GUNUNG RATU

Tangga menuju lokasi makam

Sebelum ada tangga yang dibangun, akses menuju makam Nyai Andong Sari harus melalui tebing yang cukup terjal. Adanya tangga menjadikan akses lebih mudah. Keunikan dari tangga tersebut yaitu dari jumlah anak tangganya, banyak cerita yang beredar bahwa jumlah anak tangga akan berbeda saat dihitung. Cerita tersebut pernah alami penulis sendiri, penulis bersama teman mencoba menghitung jumlah anak tangga, hasil akhirnya tidak sama. Maka tidak heran, saat naik banyak coretan di anak tangga guna membuktikan berapa jumlah anak tangga yang sebenarnya. Jumlah anak tangga hasil hitungan umumnya kisaran 110 – 150 an. Lebih unik lagi, saat naik dan saat turun jumlah hitungan anak tangga yang penulis alami berbeda, hal tersebut juga di alami oleh rekan penulis, padahal mulai menghitung di anak tangga yang sama. Perbedaan jumlah anak tangga tersebut disebabkan tingkat kefokusannya seseorang, kabar lainnya menyatakan bahwa hal

tersebut karena perilaku orang tersebut. Pengalaman lainnya yaitu ada yang menghitung 170 dan ada yang 168 anak tangga (Admin, 2023).

Dua Makam Musang Putih dan Kucing Condromowo

Dikisahkan bahwa putri Indreswari dalam pelariannya dari istana kerajaam majapahit diikuti oleh dua ekor hewan parannya, yaitu yaitu musang putih dan kucing condromowo, saat itu sang putri sedang dalam keadaan hamil. Agar pelariannya aman dari kejaran prajurit majapahit, maka sang putri Idreswari mengganti namanya menjadi Dewi Andong Sari. Setelah sang dewi melahirkan, bayi yang sering di tinggalkan di gubuk di jaga oleh musang putih dan kucing condromowo. Suatu hari sang dewi melihat mulut kucing dan musang belepotan darah, sang dewi mengira bahwa banyinya di makan oleh dua hewan piaraannya. Tanpa pikir Panjang, kedua kewan tersebut langsung di bunuh menggunakan “cundrik” (keris kecil yang sering dibawa putri kerajaan untuk menjaga diri dari bahaya). Setelah kedua hewan piaraannya mati, tak jauh dari tempat tidur bayinya, terdapat ular dengan ukuran besar mati. Seketika pikirannya langsung mengetahui bahwa hewan piarannya telah berkelahi dengan ular sehingga mulut keduanya berlumuran darah. Karena menyesali perbuatannya, tanpa pikir panjang, sang dewi segera memeluk kedua hewan piarannya. Tanpa disadari di dalam tubuh satu hewan piarannya masih terdapat “cundrik”, maka saat memeluk hewan tersebut, cundrik tersebut mengenai dadanya, akibatnya sang dewi ikut mati kehabisan darah.

Tokoh masyarakat setempat yaitu Ki Sidowayah mengetahui kejadian tersebut dan segera mengubur jasad Dewi Andong Sari beserta hewan piaraannya yang telah mati. Di sekitar kediaman Dewi Andong Sari kemudian ditemukan pakaian adat kebesaran kerajaan yang identik dengan baju seorang ratu. Sejak saat itulah, tempat kediaman Dewi Andong Sari disebut Gunung Ratu. Ki Sidowayah menitipkan bayi Dewi Andong Sari kepada adik perempuannya seorang janda Wara Wuri di Modo yang kemudian dikenal dengan panggilan Joko Modo (pemuda yang berasal dari Kampung Modo). Jaka Mada dewasa lalu dibawa Ki Sidowayah ke Malang untuk menjadi prajurit Majapahit. Kedua makam hewan di sekitar makam Nyai Andong Sari dipercaya oleh masyarakat sekitar bukan musang dan kucing tetapi makam seekor macan dan kucing. Sejak itu wilayah dukuh tersebut di kenal dengan nama Cancing.

RUTE MENUJU KE MAKAM

Dari pasar Babat Lamongan menuju ke arah Jombang sekitar 21 km, turun Kantor Koramil Kecamatan Ngimbang, pertigaan kecil ke arah timur sejauh 3,1 km

Dari arah Jombang melalui Jalan Raya Jombang Babat, juga turun di depan koramil Ngimbang.

<https://www.google.com/maps/place/7%C2%B015'51.1%22S+112%C2%B014'13.6%22E/@-7.2641944,112.2371111,17z/data=!3m1!4b1!4m4!3m3!8m2!3d-7.2641944!4d112.2371111>

DAFTAR RUJUKAN

- Admin. (2023, Februari 10). Retrieved from <https://lamonganpos.com:https://lamonganpos.com/2013/05/gunung-ratu-bukit-tempat-lahirnya-gajah-mada/>
- Anonimous. (2023, Februari 10). Retrieved from Retrieved from -7.26397986935838, 112.23660068297839.
- Billiocta, Y. (2023, Februari 9). Retrieved from <https://www.merdeka.com/peristiwa/berebut-kunci-di-puncak-tertinggi-kompleks-makam-ibu-gajah-mada.html>.
- Cahyani, D. D. (2021, April 04). <https://fopini.id/2766-2/>. Retrieved Februari 10, 2023
- Hardini, A. D. *Penamaan Kecamatan DI Kabupaten Lamongan: Kajian Antropolinguistik Tesis* (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Budaya Universitas jember).
- Lisan, S. *Legenda Dewi Andong Sari Dusun Cancing Desa Sendangrejo Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan (Struktur Naratif)*.
- Shoimah, S. (2022). Dampak Pengembangan Wisata Gunung Ratu Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal Desa Sendangrejo Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan. *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, 14(2), 75-87.

WISATA WAWAI LAMPUNG

Nurhidayati

Begitulah namanya di sebut, Lampung merupakan salah satu kota wisata yang memiliki alamnya yang bagus. sebagai tempat wisata kata wawai lampung diakui memiliki alam yang indah dan sangat cocok untuk dinikmati oleh pengunjung. kota Lampung memiliki kekayaan daerah yang berada di beberapa tempat yakni daerah kota Lampung, wilayah kabupaten Lampung Timur, Lampung Tengah, Lampung Selatan dan juga Lampung Utara. kesemua wilayahnya memiliki kekayaan alam berupa; laut/ pantai, satwa, hutan, perbukitan/ pegunungan. Beberapa obyek peta wisata wawai Lampung sebagai berikut

Alam wawai (Eko Part)

Dikatakan alam wawai sebab alamnya yang bagus. Alam wawai terletak di daerah Sukadana Ham, tanjungkarang besar kota bandar lampung bersebelahan dengan kota paling selatan yang terletak di pulau sumatera. Keberadaan alam wawai berjarak sekitar 500 m dari jalan depan yang masih tampak asri dengan berbagai fasilitas yang ada, seperti: a) ampitherathe adalah merupakan dudukan yang berbentuk panggung dengan posisi berundak-undak menyerupai setengah lingkaran sehingga dapat digunakan saat menonton dari arah bawah panggung. b) Camping Ground berbentuk taman hijau dengan struktur tanah perbukitan. Pada sekitar camping ground wisatawan akan menikmati indahnya laut teluk lampung serta beraneka ragam bunga, wisata ini juga dilengkapi dengan penyediaan kantin yang berbentuk tenda yang berukuran besar dan terdapat meja yang tersusun rapi di sekitar tenda. Wisata ini juga memiliki kamar mandi yang terbuat dari tumpukan batu merah dengan pintu dan jendela yang terbuat dari daun memberi kesan natural. Selain daripada itu juga dilengkapi mushola beserta peralatan sholatnya. Beberapa aturan ditempat wisata ini untuk selalu memakai gelang yang disediakan, tidak boleh membawa obat terlarang, tidak memiliki Riwayat penyakit jantung, dan bagi anak di bawah usia 13 tahun untuk selalu dalam pengawasan orang tuanya. tidak diperkenankan membawa makanan sendiri (menerapkan system denda atau pilih menitipkan barang di treep diener), tidak menitipkan barang apapun pada staff alam wawai, tidak diperkenankan membawa hewan peliharaan, dan di larang melakukan Tindakan kekerasan, pencabulan dan tidak diperkenankan membawa senjata tajam, tidak menangkap hewan dan memetik bunga yang ada di alam wisata. serta tidak membuang sampah sembarangan.

Tempat dan fasilitas yang penuh dengan keunikan yaitu memakai konsep champion ground yang dipenuhi dengan tenda-tenda yang memiliki bangunan mirip culeserium. Tempat wisata ini menampilkan suasana malam yang menawan. Wisata ini juga menarik dengan destinasi berundak yang biasanya digunakan untuk pentas music da biasanya pengunjung menggunakannya untuk berfoto.

Fasilitas wisata yang mengedepankan panorama hijau ini menyediakan paket rombongan yang berkunjung dan menginap dengan menempati tenda yang bisa diperoleh melalui sewa serta toilet yang nampak seperti bangunan tempat

penginapan. Selain itu juga terdapat tenda dengan kelengkapan air pancur, bangunan ini digunakan untuk mushola bagi orang Islam.

Wisata Wawai Lamtim

Wisata wawai lampung timur dengan Sukadana sebagai Ibukotanya terletak di daerah Raja basa Lama, Labuhan Ratu Lampung Timur, masih banyak erawisata yang belum terjamah tangan manusia, diantaranya: a) Taman Nasional Way Kambas, memiliki kondisi yang masih asli yang juga terletak di way kanan dan sekitarnya yang terdiri dari tipe ekosistem hutan hujan dataran rendah dan ekodsistem hutan pantai dan ekosistem mangrove. Wilayah berpasir Panjang, tanjung bohong, way bunut, kikuk, tanjung sekopong yang terdiri dari tipe ekosistem rawa dan ekosistem pantai woko Palembang merah, way seputih yang terdiri dari tipe ekosistem rawa mangrove. Wilayah tanjung tangis way nibung, hulu rasau sampai permin yang terdiri dari rawa danm hutan hujan dataran rendah yang merupakan tempat tinggal satwa dan flora.a) tergolong mamalioa; badak sumatera (*dicerharinus sumatranus*), gajah sumatera (*Elephas Maximus*), harimau sumatera (*Phantera tigris Sumaterae*) , tapir (*Tapirus Indikus*), beruang madu (*holarctos malayanus*), kucing emas (*felis tamincki*), anjing hutan (*Cuon alphinus*) di taman ini kita akan dapat menyaksikan pusat Latihan gajah, festival gajah, hunuan gajah dan atraksi gajah bahkan kita dapat berfoto dan naik gajah keliling Kawasan. b.golongan promata: siamang (*hilobatus syndactyllus*) dan Owa (*hilobatus agilis*). c.golongan Ayes:mentok rimba (*Cairina scutulata*), rangkong (*Beceritidae sp*), raja udang (*Halcyon funebris alcedo eoryzona*). d.tumbuhan: meranti (*shorea sp*), mentru (*schima walichii*), rengas (*gluta rengas*), gelam (*melaleucal laucadendron*), gaharu (*Aquilaria sp*), simpur (*dilenia sp*), pulai (*alstonia scholaris*), kantung smar (*nephentes*), anggrek tebu (*gramathopilium sp*)dan talas (*amarphopolus sp*).2. Zona Rimba merupakan Kawasan pendukung sebagai pelestarian dan pemanfaatan memiliki potensi keterwakilan sumberdaya., 3. Zona khusus sebagai tempat konservasi satwa langka dan merupakan sumber alam sekunder yang merupakan habitat badak sumatera, harimau sumatera dan gajah sumatera. Kawasan ini memiliki potensi hutan meranti, simpur, puspa, timbunan rawa pulai.Kawasan ini juga dilengkapi dengan TPU yang berada di desa Rantau Jaya Udik lampung timur. b) Pantai Kerang Mas pantai dengan kondisi landau dan aman yang terletak di kampung sero, muara gading mas, labuhan maringgai lampung timur. Wisata ini berjarak 103 km dari kota bandar lampung dan 20 km dari kabupaten sukadana. Wisata pantai ini menampilkan kekhasan nelayan yang ada di sekitar obyek tersebut di kelilingi oleh hutan mangrove yang dapat dijadikan tempat wisata edukatif. Pantainya selalu terjaga keasrian dan kebersihannya. c) Situs Purbakala, terletak di daerah Pugung Raharjo dan merupakan situs arkeologi yang berada di Sekampung Udik lampung timur dan secara administrative masuk daerah negara nabung sukadana. Jarak wisata ini 82 km dari daerah provinsi lampung dan 6 km dari sukadana. Selain situs purbakala disana juga didapati adanya Dam beringin indah.d) Wisata Wawai Buah, Kita bisa berwisata buah yang terbaik yang berada di daerah Pekalongan Lampung Timur yang keberadaannya terawatt dan dijaga serta dalam pengawasan pemerintah. Tempat ini dijadikan sebagai wisata wawai agro wisata. Berjarak 60 km dari kota bandar lampung, 7 km dari kota metro. Di BBIH terdapat bermacam tanaman misalnya tanaman obat dan buah sepoerti durian, manga, rambutan, duku, jambu air, cempedak. Dan lainnya. Kawasan ini memiliki area seluas 114 Ha dan hanya 64 yang baru termanfaatkan yakni 50 % dijadikan sebagai lahan penangkaran, 50 % sebagai lahan produksi. Tanaman buah yang ditanam adalah berjenis tanaman musiman. Dan para wisatawan boleh menikmati buah dan memetik sendiri, makan sepenuhnya

namun tidak diperbolehkan di bawa pulang. Daerah Pekalongan didominasi masyarakat tani yang mengembangkan budi daya tanaman hias dan buah-buahan. Tempat ini dapat dijadikan sebagai wisata edukasi agro. e) Wisata wawai hutan mangrove terletak di sepanjang garis pantai timur Lampung yang membentang 270 km di kabupaten lampung timur. Berada di sebelah utara dermaga muara gading mas, memanjang 10 km dari selatan ke utara, masuk wilayah desa sri minosari, labuhan maringgai lampung timur. Hutan mangrove memiliki alam yang mempesona dengan tumbuh flora dan fauna sepanjang 5000 Ha. Lahirnya hutan mangrove sebagaiantisipasi atas kejadian abrasi pantai yang pernah terjadi akibat terjangan ombak dan air laut. Hingga saat ini hutan mangrove semakin subur dan dikembangkan sebagai salah satu obyek wisata yang unik. Terdapat beberapa jenis tanaman, meliputi; tanaman bakau (*rhizophora sp*), api-api (*avicennia sp*), tancang (*bruquera sp*), pidada (*sonetaria sp*), nipah (*nifa fruticans*). Di Kawasan hutan mangrove juga hidup beberapa satwa seperti; kepiting, ular, dan 31 spesies burung. 9 spesies diantaranya dilindungi; bangau tongtong (*leptoptilos javanicus*), pecuk ular asia (*anhinga melanogaster*), Cagak/ kuntul besar (*egreta alba*), elang bondol (*haliastur indus*), bangau bluwok (*mycteria cinerea*), cagak laut (*ardea sumatrana*), cagak abu (*ardea cinerea*), cagak sungai (*todirhamphus chloris*), cerek jawa (*Charadrius javanicus*), cerek tilil (*Charadrius alexandrius*), dara laut jambul *thalasseus bergii*), elang tikus (*elanus caeruleus*) perlindungan atas satwa didasarkan pada Undang-undang no. 5 Tahun 1990 tentang KASDAH dan Undang-undang nomor 106 Tahun 2018 tentang jenis tumbuhan dan satwa yang dilindungi. Dikatakan Jumanto bahwa Hutan mangrove juga bisa kita jumpai di daerah Pasawaran. Kawasan yang mengitari pantai, laut, gunung dan hutan, serta sungai. Hutan mangrove berada patengoran desa gebang, padang cermin, pasawaran, yang berlokasi di antara pantai sari ringgung dan pantai dewi mandapa. Jarak tempuh dari bandar lampung sekitar 1 jam dengan 23 km perjalanan.

Taman Wawai

Taman wawai terletak di daerah lampung khususnya kota Metro yang berjarak 52 km dari kota bandar lampung, kata metro pertama kali adalah “Metrm” dalam Bahasa Beanda diartikan sebagai pusat mengingat dalam sejarah, sebelum menjadi metro tempat ini terletak diantara lampung timur dan lampung tengah dan bahkan kota metro merupakan jantung kota lampung karena letaknya tepat berada di tengah provinsi lampung. Kata lain dari Miterm adalah Mitra, di masa colonial hal ini di dasari oleh kedatangan orang yang berasal dari luar sumatera yang masuk di daerah lampung. Ciri khas kota metro kemudian didirikanlah Menara metrm yang terletak di alun-alun kota metro

Kota metro berkembang mewujudkan kota Pendidikan yang bersih dan hijau. Selain daripada itu metro dikenal dengan moto “Bumi Sai Wawai” yang artinya tanah yang indah. Kota metro menasmpilkan konsep taman sebagai ruang terbuka yang dikelilingi kantor dinas dan Pemda. Keberadaan tugu metrm ini menjadi salah satu ikon metrop yang keberadaannya miri[p alin alun yang juga disebelah barat Nampak masjid Taqwa sebagai pusat ibadah kota metro. Tempat ini semakin ramai dikunjungi terutama di waktu pagi dan sore hari. Masyarakat banyak memanfaatkan lokasi sebagai temp[at berolah raga dan jogging , sangat cocok

untuk menghirup udara segar. Sebab taman banyak di tumbuh pohon-pohon yang rindang, menambah keasriannya. Lain halnya dengan keberadaan Masjid taqwa yang merupakan salah satu bangunan tua yang berada di kota metro yakni ada sejak tahun 2013 bangunan ini memiliki luas 45x 45 m. pada bagian keliling masjid terdapat tiang yang berlafazkan asmaul husnah. Selain dari kedua ikon tersebut kota metro masih memiliki bendungan yang terletak di distrik 28 kota metro yakni bendungan Dam Raman sesuai dengan Namanya yakni baik dan indah. Air ini mengalir keseluruh ladang sebagai sumber poerairan irigasi. Namun demikian tempat ini dilengkapi dengan fasilitas hiburan hingga menjadi ajang wisata , misalnya tempat Latihan panahan, seluncur gantung dan memancing, dan lain sebagainya

Etnic

Kota metro didiami penduduk transmigrasi sebagaimana dikatakan Wahyuningsih. D () dimana Sebagian besar penduduknya berasal dari daerah Jawa. Bagi para trans yang masih memegang teguh tradisi Jawa hingga tumbuh menjadi kearifan local dan kita mengenal adanya otot gurih dan Nyakai. Otot guruh sebagai istilah gotong royong Bersama-sama (Otot) diartikan tenaga kalu laki-laki yang tanpa pamti melakukan gotong royong sedangkan (gurih) adalah istilah bagi kaum wanita yang ikut serta melengkapi gotong royong dengan sajian hidangan makanan. Hingga akhirnya otot gurih bermakna segala sesuatu dapat dilakukan Bersama-sama dan memecahkan persoalan secara Bersama-sama. Sementara Nyakai atau Nulung masyarakat lampung mengenal sikap tolong menolong dalam setiap kehidupannya, khususnya Ketika melakukan perayaan adatnya yang begitu besar dan melibatkan banyak undangan. Pesta adat lampung yang sering di selenggarakan oleh para keturunan adat dan Ketika akan memperoleh gelar adat. Maka dibutuhkanlah sikap Nyakai tersebut. Kota metro merupakan cikal bakal kota metropolitan setelah bandar lampung, mengingat prospek pengembangan pembangunan yang bewarna dengan kekhasan kearifan lokalnya.

Umah Kebon Wawai

Umah kebon wawai berbentuk salah satu rumah adat yang ada di Lampung. Dan setiap daerah yang ada di Lampung dikenal dengan kekhasannya yang dituangkan dalam sebuah Motto wilayah dan tercatat dalam Perda Lampung sebagai bentuk pelestarian akan nilai-nilai sosial budaya masyarakat daerah Lampung. Selain dari pada itu dituangkan pula lambing daerah yang mencirikan identitas, potensi, dan harapan, seperti

“Sai Bumi Ruwa Jurai” (Propinsi Lampung) bermakna rumah tangga agung, didiami oleh masyarakat adat Pepadun dan Saibatin. “Ragam Gawi” (Bandar Lampung) yang artinya kompak atau Bersatu dalam menjalankan tugas pembangunan. 3. “Ragom Mufakat” (Lampung Selatan) yang artinya musyawarah dan mufakat. 4. “Beguai Jejama” (Lampung Barat) yang artinya bekerjasama dan selaras. 5. “Beguai Jejama Wawai” (Lampung Tengah) artinya bekerja Bersama-sama dengan kebaikan mewujudkan kemakmuran masyarakat. 6. “Andan Jejama” (Pasawaran) artinya

memelihara daerah dan hasilnya dengan baik secara Bersama-sama antara pemerintah juga masyarakatnya. 7. “Bumei Tuah Bepadan” (Lampung Timur) artinya daerah yang mendatangkan kemakmuran pada masyarakatnya dan setiap keputusan diambil dengan jalan musyawarah dan mufakat. 8. “Begawai Jejama” (Tanggamus) artinya bekerja sama. 9. “Jejama Secancangan” (Pringsewu) yang artinya Bersama bergandengan tangan yang berat sama di pikul dan yang ringan sama di jinjing. 10. “Jurai Siwo” (Lampung Tengah) identitas masyarakat yang terdiri dari sembilan marga. 11. “Helauni Kikbakhona” (Pesisir Barat) segala sesuatu akan menjadi bagus dan baik jika dilakukan bersama-sama. 12. “ Ramik Ragon” (Way Kanan) masyarakat majemuk yang Bersatu dan mandiri. 13. “Ragem Tunas Lampung”(Lampung Utara) menerima ragam perbedaan sebagai modal kemajuan dengan tetap selalu ramah dengan niat persaudaraan. 14. “Sai Bumi Nengah Nyappur” (Tulang Bawang) mudah berbaur, ramah dengan kemampuan, keluhuran dan yakin. 15. “Ragab Begawe Caram” (Mesuji) semangat bekerja keras dan gotong royong. 16. “ Ragem Sai Mangi Wawai” (Tulang Bawang Barat) kesuksesan selalu sepadan dengan berpedoman pada keputusan Bersama.

WISATA KULINER

Lampung memiliki filosofi yaitu “piil pesenggiri” yang artinya menjaga kehormatan keluarga dan berjiwa besar. Masyarakatnya memiliki kebiasaan makan Bersama. Pada setiap jamuan hamper selalu menampilkan kuliner khas ini. Menurut Aninsi. I bahwa Daerah lampung terkenal dengan hasil kopi dan ladanya demikian juga keripik pisang serta makanan dengan olahan ikan.oleh karenanya mernjadi kekhasan yang dapat kita nikmati diusana, keunikan makan Bersama ini dilatari oleh keberadaan wilayah lampung yang berada di 6 nsuanghai besar dan anak sungai juga mempengaruhi budaya kuliner masyarakatnya yakni: 1) Seruitmerupakan makanan khas yang dihidangkan saat acara keluarga, upacara pernikahan, acara adat (ngakuk gelar) dan juga pada acara keagamaan bahkan dijadikan santapan sehari-hari bagi masyarakat pepadun. Cara pembuatannya yang sederhana yakni terbuat dari ikan yang terlebih dahulu di bakar lalu dicampur frngan gilongan cabai dan terasi serta bawang. Jenis ikan yang digunakan adalah jenis ikan yang biasa terdapat disungai seperti ikan baung, ikan belidse, ikan lais. Sajian olahan ikan ini akan disajikan dengan lalapan petai,jengkol, timun, daun singkong rebus dan adas. 2) gulai taboh merupakan makanan khas pesisir yang juga berupa olahan ikan, cita rasa yang dihasilkan cukup gurih dan akan disajikan pada saat acara adat sebagai menu wajib. Yang menjadi bahan utama adalah ikan laut dan ikan sungai. Adapun ikan yang digunakan adalah berjenis ikan mujair, yang sebelumnya dilakukan pengasapan terlebih dahulu (Iwa tapa semalam) lalu di campur dengan kelua, namun bila menggunakan ikan laut maka dapat ditambahkan kacang-kacangan, seperti melinjo, labu kuning, ubi jalar dan sayuran lain yang akan dimasak Bersama santan.setelah matang maka ikan taboh terrsebut Kemudian dimakan dengan cara diseruput dengan memakan nasi hangat. 3) Pindang, berupa makanan berkuah yang juga dinikmati oleh orang Palembang, Bengkulu. Namun demikian berbeda rasa pindang khas Lampung ini. Memiliki

citarasa asam gurih dengan keharuman kuah yang diberi kemangi ikan yang biasa digunakan di daerah tulang bawang adalah ikan yang berasal dari sungai seperti ikan gabus, ikan lais, ikan nila dan ikan baung. Dan akan disajikan bersamaan dengan sambal terasi, seruit dan sambal manga.4) santai ikan tuhuk, ikan yang banyak berada di pesisir barat lampung yakni ikan bule, ikan mariam yang di kenal oleh masyarakatnya sebagai ikan tuhuk yang berasal dari perairan laut dalam samudera hindia. Bentuk ikan ini berdaging tebal, manis dan lembut serta kaya akan omega 3 sangat baik bagi pertumbuhan kandungan dan bayi mencegah penyakit gondok, kejang, menguatkan rambut dan mencegah dari kebutaan. Makanan ini disajikan dengan bumbu kacang dengan citarasa pedas. 5) Umbu berbahan dasar rotan muda yang kini hampir jarang ditemui. Umbu direbus hingga teksturnya menjadi lembut dapat disajikan sebagai lalapan namun dapat juga di buat dengan bumbu oseng. Bdan makanan ini masih disajikan di saat acara resmi adat saja. 6) Skubal merupakan makanan pembuka saat lebaran atau perayaan lainnya, di santap Bersama gulai atau dimakan saja. Teksturnya yang terbuat dari beras ketan yang diberi santan kelapa beserta garam sudah dapat langsung dimakan setelah melakukan proses perebusan. Tersaji dalam kemasan lilitan daun kelapa. 7) Gabing menggunakan bahan utama batang kelapa muda atau kita kenal sebagai umbut., disajikan Bersama kuah santan serta olahan rempah dengan citarasa manis dan gurih.8) Sambal asam kembang, terbuat dari bahan utama asam merupakan campuran terasi dengan buah kamang (buah manga muda). 9) tempoyak, bahan utama daging durian yang dipermetasi bebertapa malam sampai mengeluarkan asam, cara penyajiannya cukup dicampur dengan gilingan sambal.

DAFTAR PUSTAKA.

- Niken Aninsi (2021) Artikel ini telah tayang di [Katadata.co.id](https://katadata.co.id) dengan judul "9 Makanan Khas Lampung serta Tradisi Unik Makan Bersama"
<https://katadata.co.id/intan/berita/6167a0aa32021/9-makanan-khas-lampung-serta-tradisi-unik-makan-bersama>
- [Cinda Logika Grafia \(2023\)](#) Peta Potensi Daerah Kabupaten Lampung Timur.
- Jumanto. (2020). 29 Destinasi wisata di Bandar Lampung hits kekinian wajib dikunjungi. <https://www.jumanto.net/tempat-wisata-di-bandar-lampung/>

PROFIL PENULIS

Nurhidayati,MH

Penulis merupakan akademisi, pengamat sekaligus praktisi di bidang hukum pidana ekonomi, bidang keperdataan dan syariah. Didukung oleh ilmu sosial yang penulis tekuni pada tahun 1991, melanjutkan studi ilmu syariah pada tahun 1994 dan mendalami Hukum pidana Ekonomi di tahun 2001 di Universitas Lampung. Dan di tahun 2007 menempuh pendidikan Advokat yang diselenggarakan Pradi, tahun 2003 menekuni profesi Dosen di Universitas Muhammadiyah Metro sejak tahun 2003, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Darussalam Way Jepara sejak tahun 2004, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Maarif Metro sejak tahun 2004 dan menjadi Dosen tetap di IAIN Metro sejak tahun 2009 sampai sekarang selain menekuni bidang praktisi juga menjalani tugas akademisi. Penulis menuangkan kesempatan untuk meneliti dan membuat beberapa karya non ilmiah seperti buku Antologi: Pesona Wisata di Lampung Timur, Kerinduan di sepertiga malam, dan tulisan ilmiah diantaranya: akad kafalah, catur perdagangan, efektifitas Leter of Credit, Pola Struktur Pemerintahan desa terhadap pelaksanaan Ziswa di Negeri Katon Pasawaran, Money Loundring, Hukum Waris Perdata, Adat dan Islam, Pengaruh globalisasi terhadap pembangunan ekonomi, Perlindungan Hukum konsumen terhadap kepemilikan hak kekayaan intelektual, Asas-asas hukum kekayaan intelektual, Kejahatan Ekonomi, Kejahatan bidang Administrasi di dunia perbankan, Hukum Perbankan Syariah, Hukum Perikatan, Perkembangan Kurikulum di Perguruan Tinggi dan lainnya.
Email: nurhidayati0911@gmail.com

GOA MAMPU

Syahrianti Syam



GAMBAR GOA MAMPU

Goa mampu merupakan salah satu tempat wisata alam yang terluas di Propinsi Sulawesi Selatan, yang terletak di Desa Cabbeng, Kec. Dua Boccoe, Kab.Bone yang dikenal dengan cerita rakyatnya. Alamat Gua Mampu bisa dilihat melalui https://maps.app.goo.gl/ZySoV2Zp8F2hcpuq6?g_st=ic. Goa mampu juga menyimpan sejuta kisah yang dipercaya oleh sebagian besar masyarakat Kabupaten Bone dengan sebutan *alebborengneri Mampu* (musibah/malapetaka di Mampu). Goa Mampu yang memiliki luas 2000 meter persegi dan setiap kali orang yang berkunjung akan menikmati pemandangan yang sangat rapid dan terdapat juga beberapa bongkahan diantaranya yaitu batu yang berbentuk manusia, perahu, hewan, tumpukan padi, dan persawahan. Bisa dikatakan mirip sebuah perkampungan.

Kawasan ini mudah dijangkau melalui jalanan beraspal. Goa mampu terletak di lereng-lereng gunung yang dipenuhi dengan pohon-pohon besar. Jika kita ingin masuk di dalam gua kita harus mempersiapkan alat penerangan seperti senter, obor dll. Kejadian yang terjadi pada Goa Mampu diperkirakan sekitar 1013 sebelum masehi, sebelum Islam masuk di Kabupaten Bone.

Pada zaman dahulu ada sebuah kerajaan yang memiliki tujuh desa , tetapi kerajaan ini ditimpah musibah yaitu dikutuk menjadi batu. Hal ini disebabkan oleh Putri Raja sendiri, sehingga didalam Goa Mampu terdapat batu yang mirip dengan manusia dan binatang. Kehidupan masyarakat mampu serba berkecukupan, rata-rata semua kebutuhannya sudah bisa terpenuhi sehingga kerajaan ini disebut Mampu. Kerajaan mampu dipimpin oleh La Oddang Patara dan Istrinya yang

bernama La wellellu. La Oddang Patara mempunyai seorang putri yang bernama Appung Ellung Manganre. Putri ini dikenal tidak pernah keluar rumah dan tidak pernah menginjakkan kakinya di tanah, orang bugis biasa mengatakan “Ana dara malebbi”.

Asal muasal kerajaan ini terkena kutukan ketika suatu hari sang putri sedang menenun tapi tanpa dia sengaja, dia menjatuhkan alat tenunnya di tanah dan dia malas turun mengambilnya. Putri pun berteriak dan berkata “ siapa yang bisa mengambil alat tenunku di tanah, jika dia laki-laki akan saya jadikan suamiku dan jika dia perempuan akan saya jadikan saudaraku”. Tapi tak seorang pun yang mendengarkan teriakan sang putri, kecuali anjing jantan liar. Anjing jantan itu bernama Bolong Lasareweng. Anjing pun mengambilkan alat tenun sang putri yang jatuh di tanah. Betapa terkejutnya sang putri bahwa yang mengambilkan alat tenunnya seekor anjing jantan, sedangkan anjing tersebut hanya seekor anjing liar dan bisa mengerti perkataan sang putri.

Putri pun berkata mustahil jika saya harus menikahi seekor anjing. Putri pun mengingkari janjinya yang pernah dia katakan. Putri memperhatikan seekor anjing itu dan tiba-tiba langsung berkata kepada anjing sambil menunjuk kepala anjing “ kenapa ada batu didahimu?”. Anjing pun tiba-tiba berbicara dan berkata “ bukan Cuma saya, tapi kamu pun juga ada batu didahimu”. Disinilah dikatakan Sijello To Mampu. Anjing mengutuk kerajaan tersebut karena sang putri mengingkari janjinya. Setelah anjing berkata demikian, Satu kerajaan dengan Tujuh desa tersebut langsung menjadi batu. Itulah tadi cerita legenda tentang gua mampu yang dipercayai oleh rakyat sekitar gua mampu.

Situs utama Goa Mampu tepatnya berada di puncak Gunung Mampu dengan ketinggian 700 mdpl untuk menaiki situs utama Goa Mampu kita harus menaiki anak tangga sekitar 650 yang memiliki medan lembab dan terjal. Sejarah Goa Mampu ini sebenarnya sejarah panjang karena kerajaan ini jika berbicara tentang kehidupan peradaban dan kehidupan sudah ada sejak zaman prasejarah kemudian memasuki pada zaman sejarah dimana terbentuknya kerajaan-kerajaan, dan inilah awal mula kerajaan yang ada khususnya di Bone cikal bakal kerajaan di Bone dan beberapa kerajaan lain termasuk Wajo karena kerajaan ini jauh lebih tua dari kerajaan Bone dan ini adalah salah satu kerajaan kuno dan ada salah satu peninggalan yang orang tidak tau keberadaannya yaitu Lontara yang di namakan “Lontara Patangkai Ri Mampu” Lontara empat penjuru. Peradaban-peradaban Goa Mampu sudah ada jauh sebelum Masehi karena ada sebuah situs yang menyerupai congklak, namun berukuran 1x12 meter dan congklak sudah ada di peradaban Cina 500 tahun Sebelum Masehi dan di pergunakan untuk kepentingan spiritual di masa lampau untuk upacara-upacara adat, menghitung hari-hari baik, jadi kerajaan-kerajaan lain terbentuk mengadopsi sistem yang ada di kerajaan Mampu.

Berbicara tentang goa mampu, pada saat kita pertama kali mau masuk di dalam gua mampu di situ kita langsung menemui penjaga pintu Goa Mampu atau biasa di sebut pos pertama dan penjaga pintunya yang di beri gelar “La Ci Gala”. Di dalam gua mampu terdapat rembesan air dari atas puncak Gunung Mampu

secara logika tidak masuk akal tanaman diatas Goa bisa subur padahal di dalam gua kosong tetapi tumbuhan diatas goa subur. Secara tidak langsung orang yang masuk ke dalam Goa Mampu telah memberikan penghormatan terhadap Goa Mampu dengan cara menunduk tanpa mereka sadari karena dari seginama Goa Mampu “Mampu” artinya memberikan kehidupan seperti bertani, berkebun dan lain-lain. Di dalam Goa Mampu terdapat banyak sejarah yaitu.

1) Kapal Air (Perahu), yang dianggap tidak sempat berlayar sudah menjadi batu tetapi diambil hikmahnya bahwa ini bantu berbentuk kapal air yang menggambarkan kehidupan yang akan datang ada sebuah kapal megah (Kapal Pesiar) yang bisa berlayar di laut samudra jadi jauh sebelumnya orang-orang terdahulu sudah mengetahui peristiwa yang akan datang Goa Mampu telah menggambarkan bahwa hal seperti ini akan terjadi. Di kapal air itu memiliki kapten yang memakai helm yang dimana tidak sempat naik di kapalnya sudah terkutuk jadi batu.

2) Makam Raja Mampu pertama yang bernama “Oddang Patara” makam raja mampu ini hanyalah penanda bukan kuburan karena kuburan beliau belum di ketahui jejaknya.

3) Sawah yang ada di daerah sinjai, secara logika tidak masuk akal tetapi menggambarkan bahwa dikehidupan yang akan datang akan ada persawahan seperti ini dan itulah tempat ini di beri gelar Bulu Mampu, artinya mampu memberikan kehidupan dan kesejahteraan dalam sektor pertanian dan di Desa Cabbeng pernah panen padi sebanyak lima kali dalam dua tahun bahkan tiga kali dalam setahun karena memiliki sawah irigasi karena di tunjang oleh alam.

4) Orang Malas bahasa bugisya “To Makka’duttu” artinya orang yang malas memang selalu kosong makanya kosong atau berlubang (tidak ada apa-apa).

5) Sepasang Kekasih, menurut cerita rakyatnya atau cerita legendanya ini orang pacaran yang niatnya untuk pergi melihat orang melahirkan namun sebelum sampai sudah terkutuk menjadi batu dan tetesan air yang berada diatas sepasang kekasih itu dianggap “Air Jodoh”.

6) Orang Melahirkan.

7) Pohon Nangka.

8) Rusa, yang terkena perangkap dan terkutuk juga menjadi batu.

9) Permainsuri, yang nuansa aromanya berbeda dengan yang lain yang membedakan dengan tempat yang lain disini salah satu yang paling keras (aura mistis) permainsuri ini juga terkutuk menjadi batu dalam kondisi tengkurap. Tengkurap dalam keadaan rambutnya sementara disisir karena berambut panjang dan tepat di atas puncak yang terdapat makam “Petta Tanre Wara” yang tepat mengenai kepala permainsuri.

10) Pengantin, yang terkutuk menjadi batu yang dimana pengantin laki-laki (tinggi hitam) dan pengantin perempuan (pendek) dan indo botting (berwarna

putih) di setiap Tapak (batu) selalu ada tetesan air di situlah keunikan Goa Mampu yang tidak terlepas dari penamaanya yang artinya mampu memberikan kehidupan apa saja dan tidak lepas dari pesan para leluhur.

11) Batu Pedoman, maksudnya jika batu ini menempel antara atas dan bawah itu tandanya dunia akan kiamat jadi inti dari peristiwa ini bahwa kematian selalu berada didekat kita.

DESA WISATA RAMMANG-RAMMANG

Ihwana As'ad

Pembangunan pariwisata pada hakikatnya merupakan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan obyek dan daya tarik dalam destinasi wisata yang terwujud dalam bentuk kekayaan alam yang indah, keanekaragaman flora dan fauna, kemajemukan tradisi dan seni budaya atau peninggalan sejarah. Rammang-Rammang merupakan destinasi wisata di Kabupaten Maros yang saat ini sangat populer sejak diresmikan oleh Menteri pariwisata dan ekonomi kreatif sebagai desa wisata.



Sumber: Koleksi Pribadi

Rammang-Rammang adalah desa wisata yang berbentuk Kawasan gugusan pegunungan karst atau kapur yang berada di Desa Salenrang, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan, sekitar 42,30 km di sebelah utara Kota Makassar. Jumlah kepala keluarga yang mendiami Desa Salenrang sebanyak kurang lebih 1.527 Kepala Keluarga atau kurang lebih 4.945 jiwa yang masih memegang teguh agama dan adat istiadat yang masih kental dengan mata pencaharian sebagai petani, petambak, dan pedagang.

Pesona Rammang-Rammang sebagai primadona daerah adalah keindahan gugusan pegunungan karstnya yang indah dan megah dan tidak dimiliki oleh destinasi wisata lainnya di Sulawesi Selatan. Gugusan karst di Rammang-Rammang juga mendapatkan predikat kawasan karst terbesar ke-2 di dunia setelah Cina (45.000 hektare) dan pesona keindahannya sebagai warisan wisata alam dijadikan sebagai Taman Nasional Geopark di Indonesia, sebagai warisan budaya dan tempat bersejarah dunia (Poetri et al., 2016). Karst adalah sumber daya alam non hayati yang tidak dapat diperbaharui karena proses pembentukannya membutuhkan waktu ribuan sampai jutaan tahun. Geomorfologi karst menjelaskan proses pembentukan suatu keindahan, keunikan, serta pentingnya

kawasan karst baik sebagai penopang fungsi ekologi maupun sebagai akuifer air yang memenuhi air baku bagi ratusan ribuan masyarakat yang hidup di dalamnya (Kadir, 2012).

Kawasan wisata Rammang-Rammang dibuka pertama kali pada tahun 2015 dengan adanya kelompok sadar wisata. Awal kemunculan objek wisata ini tidak hanya berawal dari keinginan masyarakat agar tempat ini dapat dikembangkan pada sektor pariwisata semata, akan tetapi muncul dari adanya ancaman aktivitas eksploitasi yang dilakukan oleh tiga perusahaan tambang marmer dan semen sejak mulai masuk di desa tersebut pada tahun 2007 (Nugrika V, 2020). Tetapi para masyarakat lokal, komunitas pecinta alam, pemerhati lingkungan, dan beberapa pihak menolak kawasan ini dijadikan sebagai lokasi tambang. Dan dimulailah perintisan kawasan ini menjadi daerah destinasi wisata sebagai sebuah bentuk perlawanan masyarakat terhadap ancaman pertambangan yang ada di kawasan sekitar karst Rammang-Rammang.

Rammang-rammang diyakini sudah terbentuk sejak lama, yaitu sekitar 30 juta tahun lalu. Namun, kawasan ini diperkirakan baru mulai dihuni manusia pada 40 ribu tahun lalu. Hal ini terekam dari jejak manusia masa lalu yang hingga kini masih dapat dinikmati oleh para pengunjung melalui tulisan tangan atau simbol-simbol yang ada di dinding gunung.

Rammang-Rammang memiliki 280 gua, sebanyak 16 gua di antaranya menjadi situs prasejarah tertua didunia. Membujur dari timur ke barat menjulang menara alam karst yang dibelah sungai air tawar dimusim penghujan dan air asin dimusim kemarau, membentuk arsitektur dengan karakteristik relief yang khas dan gua-gua parsejarah yang berumur 15.000 sampai 40.000 tahun masa Miosen awal hingga tengah Miosen.

Rammang-Rammang dikenal karena keindahan alamnya berupa sungai yang berada disela-sela gugusan karst yang menjulang tinggi dibandingkan dengan gugusan karst kebanyakan yang gersang dan tandus. Keindahan karst Rammang-Rammang terlihat dari bentukannya yang unik, yaitu berupa bukit-bukit berbentuk kerucut, kubah, menara, dan gua-gua yang memiliki stalagmit dan stalaktit. Walaupun tanpa mengeksplor nilai ekonomi di bidang pertambangan, tetapi Rammang-Rammang juga memiliki kekayaan fenomena alam, keanekaragaman geologi, keanekaragaman hayati serta keanekaragaman budaya. Keindahan karst tersebut menjadi sebuah perpaduan yang seimbang antara alam dengan manusia, yang mampu menjadi magnet kuat untuk menarik pengunjung dan menjadikan Rammang-Rammang sebagai destinasi wisata unggulan (Rohim et al., 2021).

Rammang-Rammang tidak hanya menjual wisata karst saja, tetapi juga menawarkan objek wisata lainnya. Untuk mencapai kawasan wisata karst di Kampung Berua, pengunjung akan menikmati menaiki perahu *jolloro* atau perahu *lepa-lepa* yang di sepanjang Sungai Pute dikelilingi pohon nipah dan pohon bakau. Terdapat pula Taman Hutan Batu, Telaga Bidadari, Gua Bulu Barakka, Gua

Telapak Tangan Purba, Padang Amma'rrung, Gua Berlian, serta Kampung Berua yang dikelilingi sawah dan pegunungan karst.

Sebelum berangkat menuju kawasan wisata ini, wisatawan harus menyiapkan terlebih dahulu uang tunai untuk membayar sewa perahu. Salah satu spot terkenal untuk menikmati alam Rammang-Rammang adalah di Kampung Berua yang harus dicapai dengan perahu. Harga sewa perahu beda-beda, tergantung muatannya. Harga sewa perahu untuk 1-4 orang adalah Rp200 ribu/perahu untuk pulang pergi dari dermaga awal ke Kampung Berua. Sementara harga sewa perahu yang muat hingga 7 orang adalah Rp 250 ribu, sedangkan yang cukup untuk lebih dari 10 orang adalah Rp300 ribu. Kita akan menyusuri sungai dengan batu-batu besar, seperti tumbuh dari dasar sungai. Sekelilingnya adalah aneka tanaman mangrove alami. Pada titik tertentu kita harus melewati celah batu karst yang cukup indah untuk pengambilan gambar yang hanya muat dilewati satu perahu saja. Setelah tiba di Kampung Berua, wisatawan dapat trekking di sekitaran pegunungan karst. Karena trek yang harus melewati jalan setapak di sela-sela area sawah yang basah dan licin, lebih baiknya pengunjung menggunakan sepatu atau sandal gunung agar tracking lebih nyaman.



Sumber: Koleksi Pribadi

Sebagaimana disebutkan diatas, Rammang-Rammang tidak hanya menawarkan wisata karst saja. Pengunjung dapat menikmati pesona Telaga Bidadari. Pengunjung dapat berhenti dalam perjalanan di Sungai Pute. Ada dermaga kecil dengan tulisan “Dermaga Telaga Bidadari”. Dari dermaga pengunjung dapat berjalan kaki kurang lebih 1 km. Telaga Bidadari diapit oleh dinding karst dengan tinggi kurang lebih 5-6 meter. Airnya sangat jernih sehingga pengunjung dapat melihat dengan jelas dasar danau yang airnya berwarna biru. Telaga Bidadari berasal dari mata air alami yang disekitarnya bergantung akar pohon dari pohon-pohon disekelilingnya.



Sumber: Koleksi Pribadi

Tujuan wisata lainnya adalah Taman Hutan Batu, yang merupakan kawasan dengan ribuan batu karst dengan berbagai ukuran dan bentuk. Susunan batu karst yang memiliki ornamen unik ini sangat indah dengan hamparan sawah hijau. Lokasinya dapat dicapai melalui jalan utama Pabrik Semen Bosowa sebelum ke Dermaga 1. Pengunjung hanya perlu mencari papan penunjuk arah menuju Hutan Batu dan menempuh perjalanan kurang lebih 5 km menuju hutan ini.



Sumber: Koleksi Pribadi

Ada pula Gua Bulu Barakka yang letaknya tidak jauh dari Kawasan Taman Hutan Batu. Di gua ini pengunjung dapat menemukan bukti arkeologi berupa cap tangan yang dipercaya merupakan peninggalan dari manusia purba yang hidup kurang lebih ribuan tahun silam. Ada juga Gua Telapak Tangan yang tidak jauh berbeda dari Gua Bulu Barakka. Gua telapak tangan ini satu jalur dengan Telaga Bidadari yang jaraknya kurang lebih 2 km dengan berjalan kaki. Di gua ini dapat ditemukan peninggalan arkeologi berupa telapak tangan, gambar binatang dan gambar perahu yang diyakini dibuat oleh manusia purba. Tujuan wisata yang

paling banyak diminati pengunjung berada di Kampung Berua. Kampung ini merupakan ikon Rammang-Rammang. Kampung ini dikelilingi oleh pegunungan karst dan area persawahan yang asri dan menghijau. Ada pantulan pemandangan cermin yang begitu indah dan eksotis yang sering dijadikan spot foto. Ada sekitar 15-20 keluarga yang mendiami kampung ini dengan rumah panggung khas pedesaan. Pengunjung dapat bergabung dengan komunitas Kampung Berua untuk mencoba aktivitas sehari-hari penduduknya, seperti bertani dan beternak ikan di kolam. Pengunjung dapat mempelajari proses cara bercocok tanam dan memanen padi. Para penduduk ini juga menjual jasa dengan menyewakan kamar bagi pengunjung yang ingin menginap. Pengunjung akan disambut dan dianggap sebagai keluarga oleh penduduk Kampung Berua.



Sumber: Koleksi Pribadi

Di Kampung Berua ini, juga terdapat beberapa gua. Termasuk Gua Passaung dan Gua Berlian. Di Gua Berlian ini, pengunjung akan menikmati bebatuan dan dinding gua yang menyala seperti berlian. Untuk mengunjungi gua ini, sebaiknya pengunjung menyewa jasa tour guide dari masyarakat sekitar dikarenakan akses yang sulit dan ruang gua yang sempit. Tapi semuanya akan terbayarkan saat sampai di puncak akan dengan pesona kilauan indah yang terlihat seperti berlian di bebatuan dan dinding gua.



Sumber: Koleksi Pribadi

Masih di Kampung Berua, disini juga terdapat sebuah spot menarik untuk

berfoto dan menikmati keindahan panorama Rammang-Rammang dari atas bukit. Namanya adalah Padang Amma'run. Dari puncak bukit Padang Amma'run ini terdapat banyak gubuk-gubuk kecil milik warga yang dapat digunakan untuk bersantai. Warga juga menyediakan berbagai snack dan jajanan yang bisa dibeli sambil menikmati suasana alam.

Selain jasa penginapan di rumah penduduk, disediakan juga fasilitas penunjang lainnya, seperti penginapan dan kafe. Penginapannya berada di bibir Sungai Pute ini cukup unik dengan nuansa alam yang segar. Penginapan yang berbentuk bungalow kecil ini tersedia dengan fasilitas tempat tidur, kamar mandi dan ruangan yang ber-AC dengan tarif Rp. 250.000 – Rp. 300.000 per malam. Kafe sederhana milik warga lokal ini tidak hanya menyiapkan tempat makan dan minum yang cukup eksklusif dengan harga yang bersahabat di kantong.

Saat akhir pekan, wisatawan akan berbondong-bondong datang dan jumlahnya bisa mencapai 600 hingga 700 orang. Itu mencakup wisatawan lokal dan wisatawan asing. Perkembangan Rammang-Rammang termasuk cepat, dikarenakan kemudahan dalam mengakses informasi melalui internet.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.celebes.co/rammang-rammang-maros>

<https://phinemo.com/indahnyarammang-rammang-maros-sulawesi-selatan/>

<https://rammangrammang.net>

<https://sulsel.inews.id/berita/fakta-karst-rammang-rammang-maros>

Kadir, H. (2012). *Aspek Megalitik di Toraja Sulawesi Selatan, Pertemuan Ilmiah Arkeologi I*. Puslit Arkenas.

Nugrika V. (2020). *Gerakan Sosial Sadar Lingkungan Masyarakat Ekowisata Rammang-Rammang, Desa Salenrang, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros*.
<http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/18477>

Poetri, I. A., Bahruddin, M., & Riqqoh, A. K. (2016). *Perancangan Media Promosi Geomorfologi Karst Rammang-rammang Berbasis alam Sebagai Identitas Kabupaten Maros Sulawesi Selatan* INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA *Abstrak*. 5(2).

Rohim, N. F., Ahmadin, & Ridha, M. R. (2021). Objek Wisata Rammang-Rammang Kabupaten Maros 2012-2021. *Attoriolog Jurnal Pemikiran Kesejarahan Dan Pendidikan Sejarah*, 19(2), 132–141.

DESA CIKOLELET KECAMATAN CINANGKA KABUPATEN SERANG

Sri Ndaru Arthawati

IDENTITAS

Desa Cikolelet Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang terletak di sebelah barat ibu kota kabupaten jarak dari ibu kota kabupaten kurang lebih 45 km, dari kantor kecamatan ke arah utara sekitar 10 km. Luas Desa Cikolelet sekitar 954 Ha, disebelah timur berbatasan dengan Desa Cikedung, sebelah barat Desa Baros Jaya, sebelah utara Desa Mekarsari dan selatan berbatasan dengan Desa Kubang Baros. Desa Cikolelet terdiri dari 31 RT (rukun tetangga), 11 RW (rukun warga), dengan jumlah penduduk sebanyak 5.106 jiwa dan jumlah kartu keluarga sebanyak 1.328. Desa Cikolelet secara administratif masuk dalam wilayah Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang dengan batas wilayah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tabel letak Geografis Desa Cikolelet

Batas Wilayah	Nama Desa
Sebelah Utara	Desa Mekarsari
Sebelah Selatan	Desa Ranca Sanggal
Sebelah Timur	Desa Cikedung
Sebelah Barat	Desa Baros Jaya

Sumber : Olah Data Profil Desa Cikolelet TA 2021

Letak Desa Cikolelet juga tidak jauh dari Zona Wisata Anyer – Cinangka jarak dengan Pantai Anyer Marbella sekitar 11 km dan dari Hotel Acacia atau Pasir Putih sekitar 6 km ke arah timur. Topografi Cikolelet adalah daerah berbukit dataran sedang, ketinggian maksimal sekitar 500 mbpl. Bagian sebelah timur Desa Cikolelet juga berbatasan langsung dengan hutan lindung wilayah PERHUTANI, Konservasi dan Rawa Danau.

CIRI KHAS

Desa Cikolelet menjadi desa wisata masyarakat dimulai pada tahun 2011-sekarang, Pada tahun 2017 dibuatlah Peraturan Desa No. 5 tentang pengembangan Desa Wisata sebagai acuan atau dasar hukum melakukan kegiatan Desa Wisata Cikolelet, kemudian pada 18 Mei tahun 2019 Bupati menetapkan Desa Cikolelet sebagai desa wisata status khusus di Kabupaten Serang Desa Cikolelet ditetapkan

menjadi desa wisata oleh pemerintahan Dinas Pariwisata Kabupaten Serang. Beberapa Objek Wisata yang ada di Desa Cikolelet sebagai berikut :

Sumber Daya Alam

Desa Cikolelet mempunyai sumber daya alam yang melimpah diantaranya adalah:

1. Desa Cikolelet dibatasi oleh 2 aliran sungai besar sebelah utara Air Cigede dan sebelah selatan Sungai Cidanau, kedua aliran sungai tersebut adalah penyuplai air untuk irigasi pertanian dan perkebunan.
2. Pesona Alam.
3. Hutan Rakyat dan PerkebunanPesawahan.
4. Peternakan dan Perikanan.

Sumber Ekonomi

1. Pertanian

Komoditas utama pertanian di Desa Cikolelet 80% adalah Padi Sawah, sedangkan hasil lainnya dari sektor Perkebunan dan hutan rakyat antara lain, berupa buahbuahan seperti, durian, kelapa, rambutan, mangga dan sayur-sayuran seperti petai, jengkol cabai dan lain-lain.

2. Sektor Peternakan

Ciri khas Desa Cikolelet dilihat dari sektor peternakan diantaranya, sebagai Sentra Peternakan Kerbau (SPR) yang terletak di Kampung Ciraab, yang dikelola oleh Kelompok Tani Harapan Amis dan sudah mempunyai Peternakan Kerbau sekitar 450 Ekor. Sentra Peternak Rakyat Peternakan Kambing Etawa dengan hasil produksi dari ternak kambing ini adalah penggemukan, kambing qurban dan susu kambing etawa kemasan. Komoditas kopi yang dikelola oleh Kelompok Tani Mekar Bakti I Desa Cikolelet. Budidaya ikan air tawar, peternakan ikan lele dan nila yang tersebar di Kampung Cibunut RW 01, Kampung Cihayam RW 07, Kampung Cisirih RW 02 dan Kampung Mengkol RW 08. Selain itu juga ada Budidaya Minyak Sereh Wangi pada bidang budidaya penyulingan minyak sereh wangi, yang memproduksi minyak ereh wangi murni.

3. Usaha Kecil Mikro (UKM)

- 1) Pengrajin dan pembuat emping melinjo
- 2) Pengrajin/ kerajinan dari eceng gondok dan tembikar
- 3) Budidaya jamur merang
- 4) Pembuat tempe
- 5) Pembuat tahu
- 6) Pembuat kulang kaling
- 7) Pembuat tembikar welit dan bilik
- 8) Penyewaan kolam pancing

4. Seni Budaya, Kesenian dan Pariwisata

Desa Cikolelet mempunyai beragam kesenian tradisional dan pesona lam

pegunungan dan air terjun yang *exsotik* dan bias dikembangkan untuk menjadi potensi Wisata di Desa Cikolelet.

5. Bidang Budaya

- Pawai/Karnaval HUT-RI
- Ngiring Panganten/Buka Pintu
- Ngagurah Dano
- Marhaban/Ngayun
- Nukuh
- Mamaca/Maca Syekh
- Prah-Prahan

6. Bidang Seni

- Rudat
- Rampak Qosidah
- Marsawis
- Kendang Pencak Silat.
- Seni Calung

7. Objek Wisata Alam Cikolelet

Selain itu beberapa objek wisata alam Desa Cikolelet juga menjadi salah satu ciri khas, objek wisata alam Desa Cikolelet diantaranya:

Wisata Alam Curug Lawang

Wisata Alam Curug Kembar

Wisata Alam Puncak Pilar

Wisata Alam Puncak Cibaja

AKSES LOKASI

- Wisata Alam Curug Lawang
Obyek Wisata ini terletak di petak 35 Wilayah Pangkuan Hutan Desa Cikolelet yang masuk Kawasan Perhutani Air Terjun ini mempunyai ketinggian 20 meter dari Kampung terdekat yaitu Kampung Cisirih sekitar 800 M ke Arah Timur. (<https://maps.app.goo.gl/LaC4g1YZcrstJgeS9>)
- Wisata Alam Curug Kembar
Air Terjun Curug Kembar terletak di Petak 34 Pangkuan Hutan Desa Cikolelet yang masuk dalam Kawasan Perhutani, di sebut Curug Kembar karena mempunyai 2 air terjun dalam satu tempat, ketinggiannya sekitar 15 m. dari Kampung terdekat yaitu Kampung Cisirih bisa dilalui dengan berjalan kaki sekitar 500 m ke Arah Utara. Di sekitar Air Terjun ini masih banyak kawanan/habitat burung rangkong. (<https://maps.app.goo.gl/5DCzPnbz4fDjFs45A>)
- Wisata Alam Puncak Pilar
Wisata Puncak Pilar berada di ketinggian sekitar 460 mdpl, yang terletak di wilayah seluas 4 hektar status tanahnya adalah milik Perhutani, Obyek Wisata ini mengandalkan pemandangan alam di sekitarnya jika melihat ke sebelah timur dapat melihat hamparan Rawa Danau. Dari kampung terdekat yaitu kampung Cibunut sekitar 1,2 km bisa dilalui dengan berjalan kaki atau naik sepeda motor apabila cuacanya sedang tidak

hujan.

(<https://maps.app.goo.gl/JJF1f4EdECEDZ4ML8>)

- Wisata Alam Puncak Cibaja
Objek Wisata Alam Puncak Cibaja terletak pada 32 Pangkuan Hutan Desa Cikolelet Kawasan PERHUTANI RPH (Resort Pemangkuan Hutan) Anyar BKPH (Badan Pemangkuan Kesatuan Adat) Serang KPH (Kesatuan Pemangkuan Hutan) Banten.
(<https://maps.app.goo.gl/G1L5Y6HZcumeA3u69>)

DAFTAR RUJUKAN

Olah Data Profil Desa Cikolelet Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang Tahun 2021.

LINK TAUTAN WEB ATAU GOOGLE MAP

<https://youtu.be/tgICoxAUNV0>

HUTAN LINDUNG SEBAGAI EKOWISATA DI KOTA LANGSA

Ariyani Muljo

A. Identitas

Posisi dari Hutan Kota Langsa sendiri terletak di Jalan. Kolam Renang, Kota Langsa, Paya Bujok Seuleumak, Kecamatan Langsa Baro, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Selaku patokan kamu dapat memakai Alun- Alun Kota Langsa di Jalan. WR Supratman, Kecamatan Langsa Kota selaku titik dini.

Setelah itu dari Jalan. WR Supratman ambil jalan ke arah timur mengarah pertigaan Jalan. Jenderal Ahmad Yani ataupun Jalan. Lintas Sumatera Medan-Banda Aceh kemudian belok kiri. Terus ikuti jalur tersebut hingga kamu datang di perempatan dekat Toko Fasilitas Electric(kanan jalur) setelah itu belok kiri mengarah Jalan. Cut Nyak Meutia ataupun Jalan. Kebun Baru.

Terus di jalur tersebut hingga kamu datang di pertigaan sehabis Rumah Sakit Cut Meutia Medika Nusantara setelah itu belok kanan serta kamu hendak datang di posisi tujuan. Panjang rute ekspedisi tersebut kurang lebih dekat 4 kilometer dengan waktu tempuh memakai kendaraan bermotor sepanjang 10 menit.

Secara geografis, Hutan Kota Langsa terletak pada Jalur Perumnas, Desa Paya Bujok Seulemak, Kecamatan Langsa Baro, Kota Langsa, Aceh. Buat berkunjung ke hutan ini, turis paling tidak wajib menempuh jarak kurang lebih 6 km yang dapat ditempuh dengan ekspedisi sepanjang 20 menit dari pusat Kota Langsa. Ada bermacam alternatif kendaraan universal, ataupun wisatawan dapat pula memakai kendaraan individu.

Tidak cuma dipenuhi wisatawan dari dalam kota saja, Hutan Kota Langsa pula kerap didatangi oleh turis dari luar wilayah semacam Aceh Tamiang, Aceh Timur, apalagi pula dari Sumatra Utara. Memanglah jarak dari Sumatra Utara ke Kota Langsa ini terbilang lumayan dekat bila dibanding dari Banda Aceh.

B. Ciri khas Wisata Alam

Kota Langsa dengan luas zona ± 10 Ha mempunyai kemampuan hutan natural yang lumayan besar ialah Hutan Mangrove Kuala Langsa (di Gampong Kuala Langsa, Langsa Barat) serta Hutan Lindung di desa Paya Bujok Seulemak, Langsa Baro. Kedua hutan ini berpotensi selaku kawasan ekowisata (Amri et al., 2020; Mardina, 2019; Safuridar & Andiny, 2019). Hutan Lindung diucap pula Halaman Hutan Kota Langsa, berjarak ± 6 Kilometer dari pusat kota Langsa (perjalanan ± 15 menit dari Kota Langsa). Ekosistem yang terdapat di Hutan Lindung masih natural dengan tujuan wisata serta bimbingan untuk warga, sehingga Pemerintah Kota

Langsa melaksanakan penangkaran flora serta fauna (Wibowo & Mardina, 2021; Makhfirah et al., 2021). Laporan dari (Makhfirah et al., 2021) melaporkan ada 22 tipe bunga serta 51- 58 tipe tumbuhan di Hutan Lindung Kota Langsa. Meilani (2017) memberi tahu kalau Hutan Lindung Kota Langsa mempunyai indeks mutu keanekaragaman jenis sangat baik (≥ 30 tipe).



Sumber: <https://modusaceh.co/news/taman-hutan-kota-langsa-destinasi-wisata-tak-pernah-sepi/index.html>

Menyusuri jalan setapak di antara rindangnya hutan, seakan terbayar lunas dari kelelahan perjalanan bagi pengunjung dari luar daerah. Maklum, sampai di lokasi pengunjung dapat menyewa tikar untuk sekedar bersantai menikmati suasana alam. Selain itu pengunjung juga disuguhkan dengan aneka binatang yang terdapat di dalamnya, seperti rusa, buaya, kuda, hewan melata seperti ular piton dan berbagai jenis burung di dalam sangkar raksasa.



Sumber: <https://direktoripariwisata.id/unit/3513>

Dalam taman hutan juga terdapat danau buatan yang dihubungkan dengan jembatan gantung. Biasanya lokasi ini juga digunakan pengunjung untuk berselfi ria bersama keluarga, selain itu juga terdapat koleksi rumah adat Aceh dan rumah pohon sebagai pelengkap taman hutan kota, dijamin pengunjung akan meninggalkan kesan bersama keluarga saat mengisi hari libur di kota Langsa.

Daya tarik terakhir dari Hutan Kota Langsa merupakan rumah tumbuhan serta rumah Aceh tempo dahulu yang dibentuk dengan sangat unik. Sama semacam namanya rumah tumbuhan dibentuk diatas tumbuhan dengan anak tangga yang dapat kamu pakai buat menaikinya. Sesampainya di atas kamu hendak disuguhkan panorama alam yang betul- betul berbeda.

Tidak hanya itu, terdapat pula rumah Aceh tempo dahulu yang dibentuk memakai perlengkapan seadanya serta bersumber pada wujud rumah- rumah warga Aceh pada era dulu. Kedua bangunan tersebut sukses jadi energi tarik tertentu untuk turis yang mempunyai hobi difoto.



Sumber: <https://www.andalastourism.com/hutan-kota-langsa>

C. Fasilitas Penunjang dan Akses Menuju Lokasi

Sarana yang ada di Hutan Kota Langsa ini pula terbilang sangat mencukupi, ada sarana semacam wc universal, tempat parkir yang luas, serta pula tempat sampah. Tidak hanya itu, ada pula suatu mushola yang dapat digunakan turis buat beribadah. Hutan ini pula mempunyai pondok- pondok yang dibentuk buat turis yang mau istirahat usai letih mengitari hutan.

Dikala berkunjung ke hutan ini, turis tidak butuh takut hendak merasa kelaparan, sebab didalam hutan sudah banyak ditemui pedagang- pedagang santapan dan warung yang menjajakan bermacam berbagai kuliner yang menggugah selera. Salah satu yang harus dicoba merupakan singkong gaul berbagai rasa.

Didalam Hutan Kota Langsa ini pula ada persewaan karpet yang dapat disewa turis dengan merogoh kocek sebesar Rp. 20. 000 saja. Tidak hanya itu, pula ada wahana game sepeda air yang dapat digunakan para wisatawan buat berkelana kolam yang terdapat di hutan. Ada pula wahana game outbond yang dapat dijajal oleh para wisatawan.

Berkunjung ke tempat wisata ini, dapat jadi opsi yang menarik bila kalian tengah mencari objek wisata buat liburan bersama keluarga.

D. Daftar Rujukan

- Amri, Y., Mardina, V., & Harmawan, T. (2020). Pelatihan Teknik Hidroponik untuk Mengatasi Lahan Berkadar Garam Tinggi pada Masyarakat Pesisir Gampong, Kuala Langsa, Aceh. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 6(1), 16–22.
- Makhfirah, N., Utami, D., Sena, F., Mardina, V., & Rimadeni, Y. (2021). Identifikasi Tipe Kerusakan Pohon Di Wisata Hutan Lindung Kota Langsa. *Jurnal Jeumpa*, 8(1), 462–471. <https://doi.org/10.33059/jj.v8i1.3788>
- Mardina, V. (2019). Sosialisasi Sistem Penanaman Hidroponik Limbah Tebu di Gampong Sidorejo, Langsa, Aceh. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 135–140.
- Meilani, S. (2017). Tingkat pengetahuan masyarakat dan persepsi wisatawan terhadap wisata alam dan komposisi fauna flora di kawasan Hutan Lindung Kota Langsa, Provinsi Aceh. *Skripsi, Jurusan Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Syiuh Kuala*.
- Safuridar, S., & Andiny, P. (2019). Dampak Pengembangan Ekowisata Hutan Mangrove terhadap Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Desa Kuala Langsa, Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 43–52. <https://doi.org/10.33059/jseb.v11i1.1882>
- Wibowo, S. G., & Mardina, V. (2021). Eksplorasi dan Identifikasi Jenis Jamur Tingkat Tinggi di Kawasan Hutan Lindung Kota Langsa. *Jurnal Biologica Samudra*, 3(1), 1–13.

E. Link tautan web

1. Video Dokumenter:

<https://youtu.be/ZJeSFXBO4eg>

2. Podcast:

<https://youtu.be/yu18Nrhs9CE>

3. Artikel:

<https://www.zawiyahnews.com/2022/12/kajian-histori-rumoh-aceh.html>

GUNUNG KAPUR COGREG BOGOR

Elfarisna



Gunung Kapur ini lokasinya terletak di Jalan Cogreg Desa Bojong Indah Kecamatan Parung Bogor. Gunung kapur merupakan *Travertin* gunung Panjang. *Travertin* adalah endapan sedimen yang berasal dari akumulasi batu kapur/batu gamping yang terkikis oleh panas dari perut bumi.

Jika pengendapan *Travertin* berlangsung terus menerus, maka akan terbentuk gundukan *Travertin* yang sangat besar, yang dikenal dengan istilah "*Bocca Travertin*". Gundukan ini dapat menyebabkan tersumbatnya rongga atau celah yang dilalui oleh air panas.

Jika celah sudah tertutup, maka air panas akan berpindah ke tempat lain dan membentuk *Bocca Travertin*

lain di tempat baru. Endapan *Travertin* yang berlangsung sangat lama dapat membentuk bukit, salah satu contohnya adalah Gunung Panjang yang merupakan akumulasi pengendapan *Travertin* purba.

Gunung kapur ini dulu disebut Tirta Sanita karena pemandian air panas dan belerangnya, dan masih dikelola oleh masyarakat setempat, menurut petugas dilokasi. Sejak tahun 2002 dikelola oleh masyarakat bersama Pemda Kabupaten Bogor dan berganti nama menjadi Tirta Sayaga. Gunung Kapur adalah wisata alam dan kesehatan. Tirta Sayaga merupakan salah satu kawasan wisata yang menawarkan jasa utama berupa pemandian air panas yang diambil langsung dari sumber Pegunungan Kapur.

Sejak dikelola bersama dengan PEMDA Bogor, tempat ini sudah tertata dengan baik jika dibandingkan waktu bernama Tirta Sanita. Dari tahun 1991 hingga 2000 sangat ramai dikunjungi orang setiap hari Sabtu atau Minggu karena sering diadakan pertunjukan lagu dangdut yang mendatangkan artis-artis dangdut dari ibukota. Sejak pandemi Covid awal tahun 2020 sampai 2022 tidak ada lagi pengunjung dan semuanya terhenti. Sejak awal tahun 2023, sewaktu penulis berkunjung ke lokasi tersebut, masyarakat mulai berdatangan kembali untuk menikmati wisata alam dan Kesehatan. Pengunjung juga bisa sekedar jogging

mengelilingi lokasi sambil menikmati alunan lagu yang diputar dan menikmati bunga-bunga yang bermekaran.



Tirta Sayaga ini menawarkan berbagai aktivitas mulai dari kolam renang anak, mandi air yang mengandung belerang, terapi ikan, *bombom car*, *jogging*, dan lainnya. Tirta Sayaga juga menawarkan pemandian tertutup berupa kamar-kamar untuk mandi air belerang. Ini dibagi menjadi dua bagian yaitu tipe reguler dan tipe VIP yang hanya untuk satu orang. Setiap waktu perendaman adalah 20 menit per orang. Di setiap ruang kamarnya terdapat satu bak mandi yang berwarna putih alami, yang merupakan efek endapan air yang berasal dari gunung kapur.

Sejak awal berdirinya lokasi wisata ini, sumber air panas Tirta Sayaga ini telah dilakukan uji klinis oleh TEMAC atau Thai Engineering Materials Analysis C. Ltd bahwa kandungan airnya mempunyai beragam manfaat kesehatan. Sumber mata air panas di Tirta Sayaga ini mengandung tiga unsur yang penting untuk kesehatan yaitu belerang/sulfur, kapur dan garam. Berendam dalam air yang mengandung sulfur ini dapat memberikan manfaat bagi kesehatan. Selain menimbulkan efek relaksasi juga dapat menyembuhkan nyeri dan ketegangan sendi atau otot seperti rematik, menyehatkan dan menyembuhkan penyakit kulit, membuat sirkulasi darah membaik hingga dapat mengatasi masalah pencernaan.

Tempat terbaik untuk berfoto di pemandian ini adalah di atas tebing kapur yang dapat diakses melalui jalan setapak. Di puncak ini kita bisa melihat lokasi pemandian secara keseluruhan berupa keindahan alam ,sawah-sawah, dan pemandangan pepohonan besar yang rindang dan asri. Tentunya sangat cocok sebagai objek foto yang menarik.

Fasilitas lain di Tirta Sayaga antara lain mushola, toilet, tikar sewaan untuk duduk di bawah pohon dan bersantai menikmati pemandangan, warung makan yang menjual makanan, buah-buahan, air kelapa muda dan lainnya. Tiket masuk ke Gunung Kapur dikenai biaya Rp 15.000 untuk parkir mobil dan Rp 10.000 untuk sepeda motor. Tiket masuk ke Tirta Sayaga dewasa Rp. 15.000. dan untuk anak-anak Rp 10.000. Tiket berendam di air belerang, kolam renang anak, *bombom car*, terapi ikan dan lain-lain berbeda.

Rute menuju Pemandian Air Panas Gunung Kapur/Tirta Sayaga berjarak sekitar 34 km dari kota Bogor dengan waktu tempuh sekitar 45 menit hingga 1 jam. Pemandian air panas ini dapat dicapai dengan kendaraan pribadi maupun angkutan umum. Jika menggunakan angkutan umum, bisa menggunakan angkutan umum D-29 dari Ciputat menuju Parung. Kemudian berhenti di pertigaan menuju Ciseeng dan naik angkutan umum lain atau bisa juga naik ojek menuju Tirta Sayaga. Jika anda pergi dari arah Jakarta, dapat melewati tol JORR atau Lingkar Luar Pondok Indah dan berakhir di Serpong, setelah itu menuju Puspitek, Pasar Prungpung dan sampai di perempatan jalan, harus belok kanan untuk menuju lokasi. Jika melalui jalan non tol, akses jalan juga cukup mudah, yaitu melalui rute Lebak Bulus kemudian menuju arah Parung melalui pasar Prungpung dan sampai di Ciseeng. Jika masih kurang jelas dengan lokasinya bisa ditemukan dengan mudah di aplikasi google maps.

Pemandian air panas Tirta Sayaga dibuka setiap hari mulai pukul 07.00 hingga 20.00. Di sekitar lokasi juga ada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Parung yang berjarak sekitar 1 km. Di sebelah Tirta Sayaga terdapat objek wisata lain yang bernama Wisata Pemandian Air Panas Gunung Panjang yaitu Gunung Panjang *Travertine*. Tirta Sayaga dan pegunungan kapurnya merupakan bagian dari *Travertine* Gunung Panjang.

Jika sedang berada di kota Bogor, tidak ada salahnya untuk berkunjung ke Gunung Kapur/Tirta Sayaga ini untuk berekreasi sambil berendam air panas, *family gathering*, mengajak anak-anak menikmati alam, terapi ikan atau jogging. Tentunya berendam air panas yang mengandung belerang disertai pemandangan alamnya yang elok akan menjadi kunjungan yang berkesan dan tak terlupakan.

Daftar Pustaka

Traveloka. 2022. Wisata Alam Menyehatkan di Pemandian Air Panas Tirta Sanita Bogor.

<https://bogorkab.go.id/post/detail/wisata-alam-menyehatkan-di-pemandian-air-panas-tirta-sanita-bogor>

Zulkarnain, Faizal. 2017. Tirta Sanita Ciseeng, Pemandian Air Panas yang Asri di Bogor. <https://www.tempatwisata.pro/wisata/Tirta-Sanita-Ciseeng>



Penulis sewaktu berkunjung ke lokasi Gunung Kapur/Tirta Sayaga



GUNUNG BOGA

PASER, KALIMANTAN TIMUR

Adiyono

A. IDENTITAS



Sebagai salah satu destinasi wisata alam, keindahan panorama Gunung Boga/ Gunung Embun kian menarik dan populer memberi sensasi bagi wisatawan seolah berada di atas awan. Berada di puncak Gunung Boga pada level ketinggian 263 meter di atas permukaan laut (mdpl) di pagi hari dengan udara bersih dan suasana hening membuat pengunjung merasa betah untuk berlama-lama dan sekadar menghilangkan kepenatan selama menjalankan rutinitas keseharian.

Terletak di Desa Luan Kecamatan Muara Samu berjarak sekitar 40 Km dari kota Tanah Grogot dengan waktu tempuh kurang lebih 45 menit, wisatawan dapat menikmati suasana ‘negeri di atas awan’ hingga pukul 09.00 pagi. Ini tidak jarang para penunjang untuk bermalam agar tidak zonk sesampai di sana.

Setelah lepas statusnya pada 2021 lalu dari Hak Guna Usaha (HGU) perkebunan seluas 10 hektare dan diserahkan ke pemerintah daerah, pada 2022 ini Pemkab Paser telah menganggarkan Rp 2,4 miliar untuk pengembangan kawasan

Gunung Boga atau Gunung Embun di Desa Luan Kecamatan Muara Samu Kabupaten Paser yang masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur.

A. CIRI KHAS DAN KEUNIKAN WISATA

Kini perkembangannya, bukan sekadar tempat kunjungan, ternyata Gunung Boga dinilai sudah layak dijadikan sebagai venue olahraga paralayang di wilayah Kalimantan Timur, setelah sebelumnya telah dilakukan uji coba terbang oleh profesional. Sekretaris Federasi Aero Sport Indonesia Kalimantan Timur (FASI Kaltim), Wusono Adi Iswawan mengatakan, Gunung Embun berpotensi untuk menjadi pemusatan pelatihan paralayang Kaltim. "Kalau di Kaltim hanya ada 2 lokasi yang layak jadi venue paralayang yaitu di Kutai Barat dan Kabupaten Paser," kata Wawan, Jumat (16/9/2022).

Kegiatan itu akan diikuti sebanyak 12 atlet paralayang di kawasan yang dikenal dengan gunung embun, baik atlet dari Kaltim maupun mancanegara.

Wisatawan dari Samarinda, Tidaryanto Panggalo menyatakan kekagumannya melihat keindahan Gunung Boga. Menurut dia di Samarinda, tidak ada lagi spot wisata pegunungan dan tumpukan embun seperti di Gunung Boga, sehingga dia sangat tertarik berkunjung ketika ada kesempatan datang ke Paser.

"Awalnya sempat ragu tidak dapat melihat spot awannya karena tadi malam hujan sampai subuh, syukurnya pas sudah di sini sudah reda," kata Tidaryanto.

Alhasil dia bersama rekannya dari Samarinda sempat menikmati keindahan awan yang terhampar di atas gunung dan perkebunan. Sampai pukul 09.00 pagi kemarin, awan atau embun masih terlihat di lokasi.



Dok. **MNEWSKALTIM.COM, PASER-**

B. FASILITAS PENUNJANG DAN AKSES LOKASI

Sebagai salah satu destinasi wisata unggulan yang sangat potensial, Pemerintah Kabupaten Paser melalui Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata berkomitmen untuk mengembangkan Gunung Boga menjadi tujuan wisata kelas dunia dengan gelaran olahraga paralayang bertaraf internasional. Untuk tahap awal, tahun 2021 telah dibangun jalan akses, area parkir, area *take up* paralayang dan mushala Jabal Nur. Fasilitas lain akan terus dibangun seperti kios, gazebo, pos jaga, ruang pertemuan, toilet dan gedung pengelola untuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Siung Boga yang bertujuan memberikan layanan terbaik untuk wisatawan.

Sementara untuk jalur menuju ke sana, masih belum mulus, meski di sejumlah titik yang parah sudah ada pengerasan. Bagi warga yang mengetahui jalur ke sana, banyak yang memilih melalui Desa Lempesu, ketimbang melalui jalur Desa Lolo. Ada beberapa pengunjung yang mencoba jalur Desa Lempesu, untuk melewati ini disarankan membawa *tour guide* atau yang pernah melintas sebelumnya. Karena tidak ada petunjuknya. Berbeda dengan jalur Desa Lolo yang ada petunjuknya. Perjalanan sekitar lebih kurang satu jam.

Pedagang kios yang merupakan warga setempat mengungkapkan saat ini kunjungan wisata masih banyak di akhir pekan, pada Sabtu dan Minggu. Untuk hari biasa masih sepi. Kecuali ada kunjungan dinas atau agenda khusus pemerintahan. Namun menurutnya pada Minggu, jumlah pengunjung masih cukup banyak, terkadang 50–100 pengunjung. Mayoritas dari luar Paser. Tidak jarang moment ini dimanfaatkan oleh warga sekitar sebagai usaha, mereka ada yang menyewakan tenda kemping untuk bisa berteduh dan bahkan bermalam.

C. DAFTAR RUJUKAN

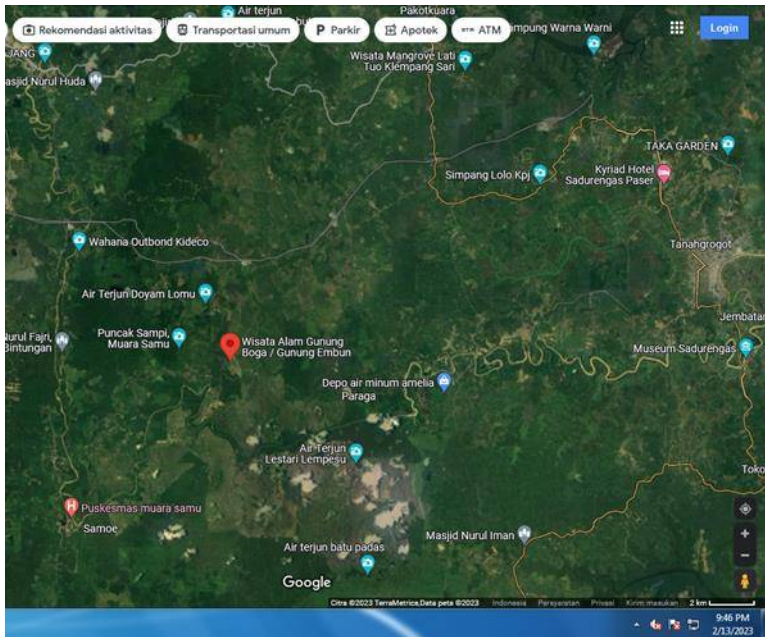
<https://www.msn.com/id-id/berita/other/wisata-alam-di-kaltim-gunung-embun-paser-indah-tempatnya-cocok-buat-paralayang/ar-AA11T52J>

<https://travel.okezone.com/read/2022/12/05/406/2720651/festival-paralayang-digelar-di-gunung-boga-view-nya-ajib-banget>

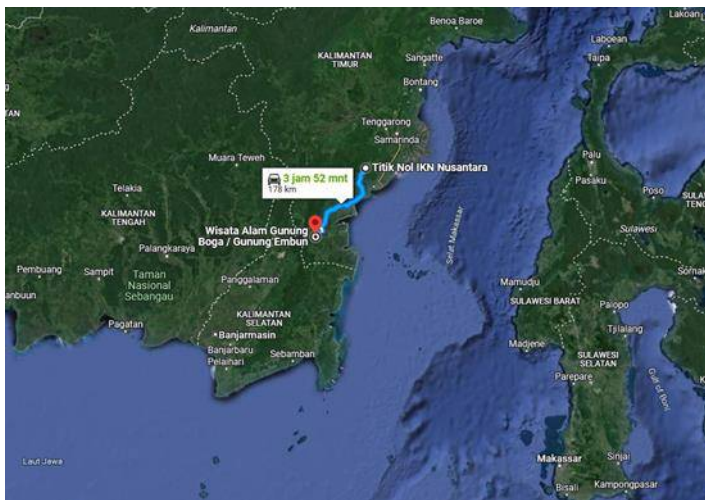
https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/gunung_boga

<https://www.balpos.com/akhir-pekan-obyek-wisata-gunung-boga-dipadati-wisatawan>

D. LINK TAUTAN WEB ATAU GOOGLE MAP



Wisata Gunung Boga dengan google MAP

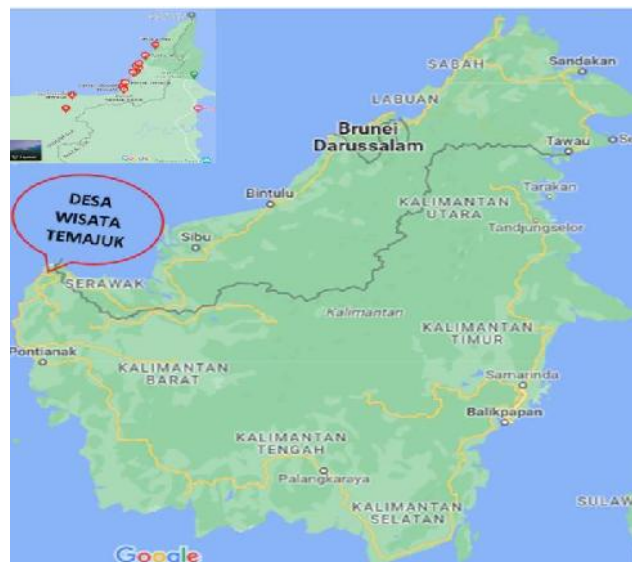


Jarak Titik Nol IKN menuju Wisata Gunung Boga

DESA WISATA TEMAJUK

Tita Rosalina

Temajuk adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Paloh. Desa ini juga merupakan salah satu desa wisata, yakni desa wisata pertama di Kabupaten Sambas. Berdasarkan Keputusan Bupati Sambas Nomor 443 Tahun 2021, bahwa desa Temajuk ditetapkan sebagai Desa wisata yaitu pada tanggal 9 Agustus 2021. Desa wisata ini berada di ekor Pulau Kalimantan, tepatnya berada di Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat, seperti yang terlihat pada gambar peta berikut.



Gambar: Lokasi Desa Wisata Temajuk
Sumber: google.com

A. Letak geografis dan Aksesibilitas Desa Wisata Temajuk

Letak geografis desa Temajuk berada di titik koordinat 20 01' 22.6" LU dan 109 37' 00.5" BT (Yunando dan Sutriyana, 2018). Desa Temajuk terletak di bagian utara pulau Kalimantan. Beberapa keunikan yang dimiliki desa wisata berbeda dengan tempat wisata lainnya yang ada di Provinsi Kalimantan Barat, di antaranya adalah memiliki letak geografis (Sabahan, *et al* : 2022) sangat strategis, karena desa ini merupakan desa yang bertasan langsung dengan negara Serawak Malaysia Timur, yaitu tepatnya berbatasan langsung dengan perkampungan Telok Melano distrik Sematan. Jarak Desa wisata Temajuk dengan ibu kota Kabupaten seperti yang dijelaskan oleh (Rosalina, *et al*: 2021) kurang lebih 109.2 km, ditempuh dengan kendaraan roda dua, empat atau bis. Akses menuju desa wisata Temajuk yaitu dapat ditempuh melalui jalur Paloh dan jalur Sajingan. Jika memilih jalur Sajingan, maka pengunjung atau wisatawan disuguhkan dengan pemandangan yang indah

berupa pepohonan dan bukit, oleh karenanya jalur ini banyak tanjakan turun naik bukit dengan kondisi jalan yang sebagian sudah beraspal dan sedikit masih belum beraspal. Disarankan, jika melalui jalur sajingan diupayakan kondisi cuaca yang bagus (tidak hujan). Begitu juga sebaliknya dengan jalur Paloh, dengan melauai jalur ini dapat melihat langsung pemandangan pedesaan serta menikmati panorama sungai. Jika melalui jalur Paloh pengunjung atau wisatawan akan melewati sungai dengan menggunakan transportasi feri (ASDP) atau sampan. Namun, setelah penyebrangan sungai, kondisi jalan masih belum maksimal (masih banyak jalan yang belum beraspal atau masih jalan tanah), oleh karena itu, sebaiknya memilih rute ini pada musim panas.

B. Daya Tarik Wisata Desa Wisata Temajuk

Desa wisata Temajuk memiliki pemandangan yang indah berupa daya tarik wisata alam seperti gunung, hutan lindung, laut dan pantai. Hamparan pantai yang memiliki tekstur pasir putih dan air laut yang jernih serta memiliki beberapa obyek wisata, diantaranya adalah obyek wisata rumah tebalik, Pantai atau Dermaga Camar Bulan, Batu Nenek, Pantai Telok Atong, Tanjung Datuk, dll seperti gambar berikut.



Gambar: Keindahan Pantai dan Kejrnihan Air Laut Desa Wisata Temajuk
Sumber : Disparpora Sambas



Gambar : Obyek wisata Rumah Tebalik
Sumber : Disparpora Kabupaten Sambas



Gambar: Keindahan Obyek Wisata Pantai Batu Nenek
Sumber: Disparpora Kabupaten Sambas

Selain itu yang tidak kalah menariknya adalah menyaksikan atraksi panen ubur-ubur serta pengolahan (pengawetan) ubur-ubur sebagai olahan makanan yang nantinya akan diekspor keluar negeri. Atraksi ini sangat menarik, karena wisatawan juga dapat berinteraksi langsung untuk ikut serta terlibat dalam panen ubur-ubur (menangkap ubur-ubur) serta menyaksikan dan bahkan bisa terlibat langsung dalam proses pengolahan ubur-ubur tersebut.



Gambar : Aktivitas Menangkap Ubur-ubur
Sumber: Hikmah Trisnawati

Selain itu, di desa wisata temajuk juga sering dilaksanakan event tahunan, seperti Fespa (Festival Pesisir Paloh)

Aktivitas yang dapat dilakukan wisatawan ketika berada di desa Wisata Temajuk adalah menikmati panorama keindahan alam (*sunset dan sunrise*), berenang, memancing, bermain kano, *camping ground*, menangkap ikan menggunakan serampang, dll. Lebih lanjut seperti yang dijelaskan oleh (Juliatno, et al: 2018), bawa desa wisata Temajuk sangat potensial sebagai kawasan ekowisata pantai, kegiatan wisata pantai dapat dilakukan oleh wisatawan seperti rekreasi pantai, berenang, beolahraga air dan berenang. Berikut adalah aktivitas berenang maupun bermain kano seperti yang terlihat pada gambar berikut.



Gambar: Aktivitas Bermain Kano & Berswafoto Viano di Villa Crab Temajuk
Sumber: Een Saputra

C. Karakteristik Desa Wisata Temajuk

Di Desa Wisata temajuk juga memiliki karaktkeristik tersendiri. mayoritas penduduknya memiliki suku melayu dan beragama islam. Mata pencaharian sebagian besar adalah nelayan dan petani/pekebun. selain memiliki berbagai obyek wista pantai juga terdapat hutan lindung, bahwa di hutan lindung desa Temajuk berada diposisi utara desa yang berbatasan dengan taman negara Malaysia. Kawasan hutan lindung tersebut disebut dengan Hutan Lindung Gunung Raya yang merupakan hutan sekunder dan terdapat banyak satwa liar seperti beruk, rusa, monyet ekor panjang, kijang, babi hutan, landak, kancil, tarsius, tupai mini, kucing batu dan terdapat satwa langka dikawasan hutan lindung tersebut yaitu seperti cucak hijau, ruai, elang laut serta enggang (Pawa, et al:2021). Kawasan hutan lindung desa temajuk dapat menjadi sebuah pariwisata alternatif bagi wisatawan.

Selain itu, desa ini juga memimiliki keunikan, dimana pengunjung/wisatawan dapat menyaksikan keindahan *sunrise* sekaligus *sunset* di satu tempat, yaitu di lokasi Tajung Datuk. Lokasi Tanjung Datuk adalah posisi paling ujung ekor pulau kalimantan. Terdapat mercusuar, dimana mercusuar tersebut juga difungsikan sebagai atraksi wisata yaitu untuk menikmati keindahan alam seluas mata memandang dan dapat melihat kawasan perbatasan wisalayah antara kawasan indonesia dan malaysia seperti gambar berikut.



Gambar : Mercusuar Tanjung Datuk
Sumber : Muhammad Nouval Isnin Akbari



Gambar: Menara Suar Tanjung Datu
Sumber : dephub.go.id

Untuk menikmati sunrise, diusahakan lebih awal menuju lokasi Tanjung Datuk yaitu sebelum matahari terbit, menggunakan transportasi air sampan yang dilengkapi dengan mesin penggerak, warga setempat menyebutnya dengan istilah *motor air* atau *motor tempel*, namun dapat juga dilalui dengan jalur darat, yaitu dengan berjalan kaki dan mendaki sertaberentasi hutan diperkirakan sekitar 6 sampai 7 jam. kemudian untuk menyaksikan *sunset* tdiak hanya di dilakukan mercusuar Tanjung Datuk, Namun dapat dilakukan juga di beberapa obyek wisata yang terdapat di dusun Camar Bulan dan Mauludin. Uniknya, menara mercusuar bersebelahan dengan mercusuar malaysia dan berhadapan langsung degnan perbatasan Malaysia. Bagi wisatawan yang ingin menyaksikan suasana atau kondisi wisalayah malaysia (teluk melano), dapat mengunjunginya langsung melalui PLB (Pos Lintas Batas) Temajuk.

D. Fasilitas Pendukung Desa Wisata Temajuk

Terdapat beberapa fasilitas yang dapat mendukung wisatawan ketika berada di desa wisata Temajuk, diantaranya adalah terdapat penginapan dan homestay, tempat ibadah (mesjid dan mushola), rumah makan, pasar, pusat kesehatan, pos penjagaan keamanan dll. Namun beberapa fasilitas belum memadai di desa ini seperti jaringan telekomunikasi dan listrik. Berikut adalah gambar penginapan dan homestay yang terdapat di desa wisata Temajuk.



Gambar : Homestay di Desa Wisata Temajuk



Gambar : Penginapan di Desa Wisata Temajuk

Fasilitas yang disediakan di penginapan berbeda beda antara satu sama lainnya ada yang hanya menyediakan tempat tidur dan toilet, ada selain tempat tidur dan toilet, ada juga yang menyediakan perlengkapan memasak, sementara untuk homestay sendiri, selain tempat tidur, toilet dan juga menyediakan makanan dan minuman selama menginap, tergantung kesepakatan pemilik rumah dan tamu yang menginap. Pengunjung atau wisatawan bebas memilih jenis akomodasi yang disediakan. Untuk jaringan telekomunikasi masih belum maksimal (belum lancar) dibantu dengan akses wifi dan listrik hanya beroperasi di malam hari. Serta belum terdapat bank maupun ATM center.

Link google map Desa Wisata Temajuk

<https://www.google.com/maps/place/1%C2%B059'18.7%22N+109%C2%B034'33.4%22E/@2.0432527,109.081807,9.69z/data=!4m5!3m4!1s0x0:0x89c09a41a8a70236!8m2!3d1.988538!4d109.575954>

DAFTAR PUSTAKA

- Evita. R, Rosalina.T, 2017. Pengembangan potensi temajuk sebagai destinasi pariwisata di kabupaten sambas. *Jurnal Nasional Pariwisata*
- Juliatno, Mulyadi. A, & Inpurwanto, 2018. Kajian Sumberdaya Pantai Untuk Kesesuaian Ekowisata Di Pantai Temajuk Desa Temajuk Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas. *jurnal untan*.
- Pawa, Janiarto Paradise, Delyanet & Azzam. 2021. Studi Potensi Desa Temajuk Kecamatan Paloh Sebagai Destinasi Pariwisata Alternatif Secara Partisipatif. *Prosiding Sehati Abdimas Politeknik Negeri Sambas*.
- Rosalina.T, Evita, Mutiaraningrum. I, Fatihah. NA. 2022. Pelatihan Penerapan Cleanliness, Healty, Safety And Environmental Sustainability (CHSE) Pada Homestay Di Desa Temajuk Wilayah Perbatasan Indonesia-Malaysia. *Jurnal Pengabdian Mandiri*
- Sabahan, Evita.R, Erwandi.P. 2022. Rencana Pengembangan Fasilitas Destinasi Wisata Temajuk Kabupaten Sambas. Vol. 2 (2). *Jurnal Pelita Kota*
- Yonando & Sutriyatna. 2018. Studi Microgrid System Menuju Pembangunan Desa Mandiri Energi Di Desa Temajuk Kabupaten Sambas. Vol.10 (1). *Jurnal Ekha*
- <https://dephub.go.id/post/read/posisi-menara-mercusuar-tanjung-datu-sangat-strategis-untuk-memantau-perbatasan?language=en>

DESA WISATA UMBUL UDAL-UDALAN, TAWANGMANGU

Ari Setiawan



<https://www.wargadesa.com/rekreasi/pr-7906993994/umbul-udal-udalan-tawangmangu-wisata-air-asri-di-tengah-perkebunan-sayur>

Ngudal merupakan sebuah daerah di Tawangmangu yang memiliki banyak sumber mata air dan melimpah . Sumber mata air tersebut dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk kehidupan sehari-hari ataupun dimanfaatkan oleh desa sebagai salah satu aset yang dapat di perkenalkan kepada masyarakat luar. Umbul atau yang lebih dikenal sebagai sumber mata air memang banyak di temukan didaerah dataran tinggi. Daerah yang sejuk dan memiliki udara yang segar dan pemandangan alam yang sangat indah. Hal inilah yang menjadi salah satu daya tarik wista di daerah pegunungan. Salah satu yang menarik adalah desa wisata Umbul UDAL-UDALAN yang terletak di dusun ngudal, nglebak, Tawangmangu, Karanganyar, Surakarta. Desa wisata yang menonjolkn wisata alam buatan yang berpadu dengan pemandangan hamparan sawah dan pemukiman penduduk. Umbul ini juga terletak di lereng bukit.

Sejarah singkat :

Udal-Udalan terletak di di Dusun Ngudal, Desa Nglebak, Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar. Diambil dari Bahasa Jawa, *ngudal* berarti mata air yang keluar terus menerus dari dalam tanah. Wisata air ini resmi dibuka untuk umum pada 17 Agustus 2020 silam, Umbul udal-udalan adalah sebuah mata air yang sangat besar dan mengalir sampai membentuk sebuah aliran sungai. Sunagi inilah yang akhirnya oleh warga di buat sebuah bendungan kecil yang akhirnya menjadi sebuah kolam renang raksasa. Air yang masih jernih alami dan segar menjadi salah satu daya tarik dari umbul ini.



<https://www.kompasiana.com/kkn29nglebak/622b1d9980a65a556607f6e4/pesona-umbul-udal-udalan-wisata-air-di-tengah-alam-dan-terapi-kesehatan>

Daya Tarik :

Selain bisa bermain air, wisatawan juga bisa menikmati suasana sejuk di tengah perkebunan sayur sambil disuguhi pemandangan Gunung Lawu yang indah dan megah. Langit biru, air jernih, lingkungan hijau, akan membuat wisatawan betah berlama-lama di sana. Siapapun dapat menyegarkan hati dan pikirannya sambil *healing* sejenak di Umbul Udal-Udalan. Karena berasal dari mata air, Umbul Udal-Udalan juga tidak menggunakan kaporit dan bisa terus mengalir dengan jernih. dan penambahan fasilitas masih terus dilakukan hingga kini. Pengelola Umbul Udal-Udalan mengatakan bahwa pengelola berencana untuk melakukan pengembangan dengan membuat semacam tanaman dan kafe.

Desa Wisata

THE PIKAS ARTVENTURE

RESORT

Naufal Kurniawan A22cel40826
UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH
Tulungagung



Sumber : www.thepikas.com

Uraian :

1.1 Sejarah The Pikas Artventure Resort

The Pikas Artventure Resort sebagai kawasan wisata sungai serayu dengan mengusung konsep green-art-adventure terletak di Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah Indonesia, perusahaan yang bergerak di bidang Jasa Pariwisata khususnya Arung Jeram, Outbound Training, Paintball & River Camping.

Berdiri dari tahun 2004 merupakan pioner kegiatan arung jeram di sungai serayu Banjarnegara Jawa Tengah. Dengan komitmen memberikan warna baru berwisata bagi pengunjung.

Kawasan dengan luas 3,2 hektar yang tepat berada tepi sungai serayu Banjarnegara ini menyajikan berbagai arena adventure masa kini. Seperti :

- Rafting (Arung Jeram Serayu)
- Outbound Training
- Traditional Cottage (Penginapan)
- Pikasto
- Paintball
- River Camp
- Dieng Trip
- Mini Soccer
- Jeep Tour

Serta Anda bisa menikmati keindahan sungai Serayu dengan bermain Rafting / Arung Jeram Serayu dengan sungai yang memiliki tingkatan Grade 3+ yaitu tingkat jeram yang semakin meningkat dan sulit. Grade ini memiliki spesifikasi jeram yang tidak beraturan, lebar sungai menyempit dan jeram sesekali dapat membalikkan perahu namun resiko masih relatif kecil. Diperlukan pemantauan serta arahan untuk melewati jeram ini. Pusaran arus yang kuat dan deras sering ditemukan, terutama pada sungai-sungai besar namun dapat dilewati dengan mudah. Hal ini membuat sensasi berwisata anda semakin asyik & menyenangkan.

Bidang usahanya meliputi : Rafting, Management Outbound Training, Camping, Gathering, Agro Wisata Salak Pondoh, Paintball, Jeep Tour Off Road, Event Management, Restaurant dan penginapan, Rafting / Arung Jeram adalah Olahraga air yang menjadi Andalan.¹

Kegiatan The Pikas Artventure Resort



Gambar 3.2.1 Kegiatan Outbond

1. Outbond

Outbond secara lengkap adalah sebuah kegiatan yang dilakukan di alam terbuka (Outdoor) dengan melakukan beberapa simulasi permainan (Outbound Games) baik secara individu maupun berkelompok. The Pikas Artventure Resort menyediakan paket Outbond dan paket rafting sungai serayu dengan harga terjangkau. Berikut paket outbond ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 1.2 Paket Outbond

NO	PAKET	HARGA	FASILITAS
1	Outbond	Rp. 175.000,- /Orang Minimal 30 Orang	6 Permainan, Peralata,

¹ The Pikas Artventure Resort, <https://www.thepikas.com>, diakses pada 10 November 2022 pukul 00.30 wib.

			Instruktur, Makan 1 kali, Air Mineral,
2	Paket Outbo + Rafting	Rp. 375.000,- / Orang Minimal 30 Orang	6 Permainan, Peralatan, Instruktur, Air Mineral, Paket Rafting Bojanegara dengan fasilitas : Peralatan pengarungan, transportasi, kelapa muda/ carica, 1 snack mendoan, 1 kali makan, asuransi, P3K, sertifikat, guide per perahu, tempat mandi dan bilas, tim rescue.

Outbound training adalah bentuk pembelajaran perilaku kepemimpinan dan manajemen di alam terbuka dengan pendekatan yang unik dan sederhana tetapi efektif karena pelatihan ini tidak penuh dengan teori-teori melainkan langsung diterapkan pada elemen-elemen yang mendasar yang bersifat sehari-hari, seperti saling percaya, saling memperhatikan serta sikap proaktif dan komunikatif.

Alam Indonesia yang kaya menyediakan sumber belajar yang tidak akan pernah habis digali. Dimensi alam sebagai obyek pendidikan bisa menjadi laboratorium sesungguhnya dan tempat bermain yang mengasyikan dengan berbagai metodenya.

2. Paintball



Gambar 3.2.2 Permainan Paintball

The Pikas Artventure Resort menyajikan sebuah game perang atau painball lengkap beserta peralatannya dengan menggunakan kawasan hijau yang The Pikas Artventure Resort miliki, tentunya telah di set up layaknya sebuah tempat peperangan yang tetap aman namun mampu memicu adrenalin dan nyali yang kuat, karakter dan suasana serta tenaga ahli yang The Pikas Artventure Resort miliki akan membimbing dan membawa peserta untuk mengambil pesan dari permainan yang mulai digemari di Indoensia ini.

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari permainan paintball adalah keberanian mengambil keputusan, melatih mental, team work dan fun, adapun peralatan yang disediakan meliputi :

- Lapangan beserta pengamanan bagi penonton
- gogle (helm full)
- Body Protector (pakaian pengaman seluruh badan)
- Amunisi (25 Peluru)

The Pikas Artventure Resort juga telah meyiapkan tim dokumentasi sehingga pemain tidak perlu khawatir akan kehilangan moment berharga ini. Adapun harga permainan paintball ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 1.3 Harga Permainan Paintball

NO	PAKET	HARGA	FASILITAS	ISTEM PERMAINAN
----	-------	-------	-----------	-----------------

1	Paintball Gar	Rp. 85.000,- /Orang	Senjata, body protector, peluru 25 butir, area tempur, instruktur.	Disesuaikan dengan jumlah peserta dan tim, meliputi sistem kompetisi dan sistem gugur.
---	---------------	------------------------	--	--

3. Rafting Serayu / Arung Jeram Sungai Serayu





Gambar 3.2.3 Rafting / Arung Jeram Sungai Serayu

Arung jeram di kategorikan sebagai olahraga wisata sekaligus olahraga petualangan. Sebagai olahraga wisata, arung jeram menyajikan sebuah perjalanan menyusuri sungai dengan varietas flora fauna yang dapat di nikmati para wisatawan sembari mendayung perahu mereka.

Sebagai bentuk wisata air, arung jeram juga bisa di nikmati oleh anak-anak maupun dewasa, laki-laki maupun perempuan. Mereka tidak memerlukan keahlian-keahlian tertentu untuk menikmati wisata arung jeram, yang harus dilakukan hanya mematuhi instruksi pemandu dan prosedur-prosedur keselamatan yang akan di beritahukan sebelum memulai pengarungan. Sebagai olahraga petualangan, arung jeram di batasi pada orang-orang yang memenuhi kualifikasi tertentu sesuai dengan tingkat kesulitan sungai yang akan diarungi.

Daya tarik petualangan arung jeram terletak pada tantangan dan resiko yang ditawarkan oleh sungai itu sendiri, sehingga pada umumnya track yang di plot untuk petualangan arung jeram tidak akan sama dengan trip wisatanya.

Sungai Serayu terletak di Kabupaten Wonosobo – Banjarnegara, Jawa Tengah kira-kira 4 jam perjalanan dari

Jogjakarta dengan melewati lereng Gunung Sindoro-Sumbing yang menyajikan kesejukan dan panorama alam pegunungan yang indah.

Keunggulan lokasi ini sebagai arena arung jeram dikarenakan Serayu mempunyai beberapa kelebihan dibanding beberapa lokasi pengarungan yang lain antara lain ukuran lebar sungai yang besar, rute pengarungan yang panjang, debit air yang merata sepanjang tahun serta pemandangan sekitar sungai serayu yang indah. Paket rafting ditunjukkan pada table berikut :

Tabel 1.2 Paket Rafting Serayu/ Arung Jeram Sungai Serayu

CODE	PACKAGE	AMOUNT	DISTANCE
BW-SR 1	RANDEGAN - SURYA YUDHA PARK Start Randegan Finish Surya Yudha Park	Rp 350. 000, - / ORANG	26 KM (5,5 Jam)
BW-SR 2	RANDEGAN Start Randegan Finish The PIKAS	Rp 245. 000, - / ORANG	16 KM (3,5 Jam)
BW-SR 3	BOJA Start Bojanegara Finish The PIKAS	Rp 220. 000, - / ORANG	14 KM (3 Jam)
BW-SR 4	THE PIKAS Start The PIKAS Finish Surya Yudha Park	Rp 205. 000, - / ORANG	10 KM (2,5 Jam)
BW-SR 5	PRIGI Start Prigi Finish The PIKAS	Rp 185. 000,	7 KM (1 Jam)

		- / ORANG	
BW-SRC	RIVER CAMP	Rp 480. 000, - / ORANG	Menginap 1 Malam (Rafting 14 KM, Jam)

Fasilitas Paket Rafting :

- Peralatan Arung Jeram
- Pelampung
- Helm
- River Guide
- Sertifikat
- Makan 1X
- Kelapa Muda dan Snack (Mendoan)
- Transportasi Lokal
- Team Rescue
- Team Medis
- Asuransi

4. River Camp



Gambar 3.2.4 River Camping

Selain paket rafting dan outbound, The Pikas Artventure Resort juga menawarkan sebuah paket menginap yang di padukan dengan outbound ataupun rafting. Merasakan menginap di pinggir sungai serayu menggunakan tenda (khusus saat musim kemarau) maupun traditional cottage yang The Pikas Artventure

Resort kemas dengan menarik di selingi hiburan, game dan api unggun. Setelah merasakan sejuk dan heningnya suasana bermalam ditepian sungai serayu, paginya pengunjung akan di ajak untuk menikmati deras dan segarnya air sungai serayu dan serunya bermain outbound.

Paket River Camp

River Camp, Menginap dan rafting Rp.480.000,-/Orang

Fasilitas :

- Paket rafting bojanegara
- Makan 3x
- Menginap di rumah cottage
- Perlengkapan tidur
- Snack (jagung bakar,ubi bakar,kacang rebus)
- Coffee break
- Api unggun
- Live music (minimal peserta 30)

Kegiatan Gathering, Rafting & Camping di tepian sungai Serayu.

Fasilitas :

- Cottage
- Selimut
- Api Unggun/Lampion
- Coffe Break
- Jagung Bakar
- Makan 3X
- Rafting Paket Boja dengan Fasilitas Lengkap.

Agenda kegiatan

- Hari ke 1 : Makan malam, Gathering malam termasuk tersedia tradisional snack, orgen tunggal.
- Hari ke 2 : Makan pagi, Rafting starting point dari Desa Boja, finish di Zona The Pikas, jarak sepanjang 14 kilometer, dengan waktu tempuh selama 2 – 3 jam.
- Bermalam di cottage tradisional atau tenda / dengan fasilitas kasur busa /selimut.

5. Jeep Tour

Jeep tour solusi petualangan menikmati keindahan alam dan merasakan udara dan suasana kearifan lokal di Banjarnegara.

Menikmati kopi di kafe sudah menjadi hal yang biasa, bagaimana kalau menikmati kopi di atas mobil off-road? Di Banjarnegara, Jawa Tengah, kita bisa menikmati kopi sambil melihat pemandangan pegunungan utara Banjarnegara di atas mobil jeep. Jeep Adventure merupakan salah satu atraksi wisata yang banyak di gandrungi belakangan ini. Sensasi menarik menaiki mobil jeep melewati track yang cukup ekstrem menjadi daya tarik tersendiri bagi atraksi wisata ini. Maka dari itu wisata jeep di The Pikas Artventure menjadi sebuah pilihan dan daya tarik wisatawan.

6. Penginapan



Gambar 3.2.5 Penginapan

Penginapan yang terletak di The Pikas Artventure Resort ini menghadirkan suasana alam yang sebenarnya. Bangunan utama

penginapan berbentuk Joglo dan cottage-cottage yang berfungsi sebagai kamar dikelilingi oleh hamparan sawah hijau, sungai serta tempat wisata argo salak yang asri, sejuk ,dan nyaman.

The Pikas Artventure Resort menawarkan sebuah konsep penginapan yang berdampingan dengan alam, di mana ada suara air sungai mengalir dan suara burung yang selalu menemani para tamu dalam menikmati istirahatnya.

Harga :

Rp.125.000 / orang (Minimal 4 Orang)

Fasilitas :

Penginapan cottage, peralatan tidur, air mineral, sarapan pagi, acces wifi.

7. Dieng Trip





Gambar 3.2.6 Dieng Trip

Dieng yang terletak diantara kabupaten Banjarnegara dan Wonosobo menyimpan segala keunikan pesona dan budaya dan alamnya telah menjadi aset wisata unggulan di Jawa tengah dan di Indonesia. Keindahan panorama serta warisan budaya leluhur yang masih terasa kental baik berupa peninggalan-peninggalan purbakala maupun tradisi-tradisi masih terjaga dan tetap dikembangkan oleh masyarakat di dataran tinggi Dieng.

Paket jelajah dieng dan rafting sungai serayu merupakan Paket Wisata yang memadukan antara penjelajahan wisata alam pegunungan Dieng dan arung jeram (Rafting) di Sungai Serayu Banjarnegara.

Paket ini di kemas bagi siapa saja yang ingin mencoba berpetualang untuk memacu adrenalin mengarungi jeram-jeram sungai Serayu yang penuh tantangan dan mengasikkan dengan Grade 3+. pengunjung tidak perlu khawatir, karena petualangan ini akan di pandu oleh guide-guide profesional dan bersertifikat dari FAJI (*Federasi Arung Jeram Indonesia*) serta di dampingi oleh instruktur yang sudah berpengalaman di bidangnya, sehingga kenyamanan dan keselamatan anda akan terjamin.

8. Pikasto



Gambar 3.2.7 Pikasto

Resto yang berada di Pinggir Kali Serayu dengan suasana yang nyaman, alami dan asri. Menyediakan aneka ragam hidangan baik tradisional maupun modern dengan cita rasa yang khas. Selain nyaman untuk berkumpul bersama teman dan kerabat, pengunjung juga bisa mengadakan rapat, gathering, resepsi pernikahan dan berbagai acara di Pikasto.

9. Mini Soccer



Gambar 3.2.8 Mini Soccer

Lapangan sepak bola mini berstandart nasional ini, merupakan satu sarana untuk mendukung pembinaan prestasi olahraga di Banjarnegara. Lokasi yang berada di kompleks wisata arung jeram ini menjadi daya tarik tersendiri, bagi pencinta olahraga sepak bola.

The Pikas Artventure Resort membuka sewa lapangan Mini Soccer mulai pukul 06.00 WIB hingga pukul 24.00 WIB dengan biaya sewa lapangan bagi masyarakat umum mulai Rp 250.000,- per jam hingga Rp 300.000,- per jam. Selain itu The Pikas Artventure Resort juga menyediakan jasa wasit profesional dengan biaya tambahan Rp 50.000,- begitu juga dengan jasa fotografer sebesar Rp 150.000,-

